Katalog BPS: 1101001

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2011

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2011

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2011
Statistical Yearbook of Indonesia 2011

ISSN: 0126-2912
No. Publikasi/*Publication Number*: 07330.1111
Katalog BPS/*BPS Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 620 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statistics Indicator

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub Directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/*Figures*:
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statistics Indicator

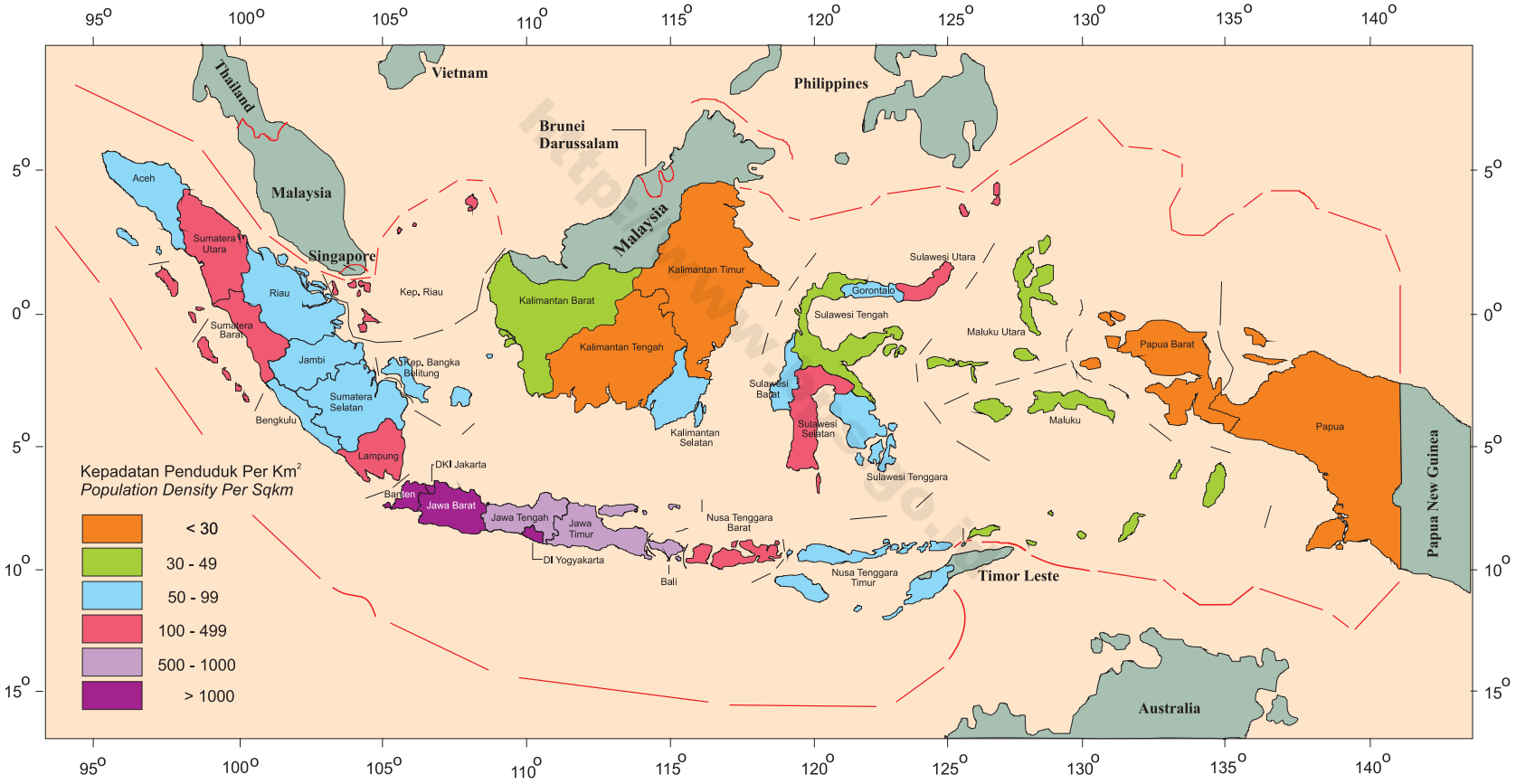
Diterbitkan oleh/*Published by*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited reference to the source

http://www.bps.go.id

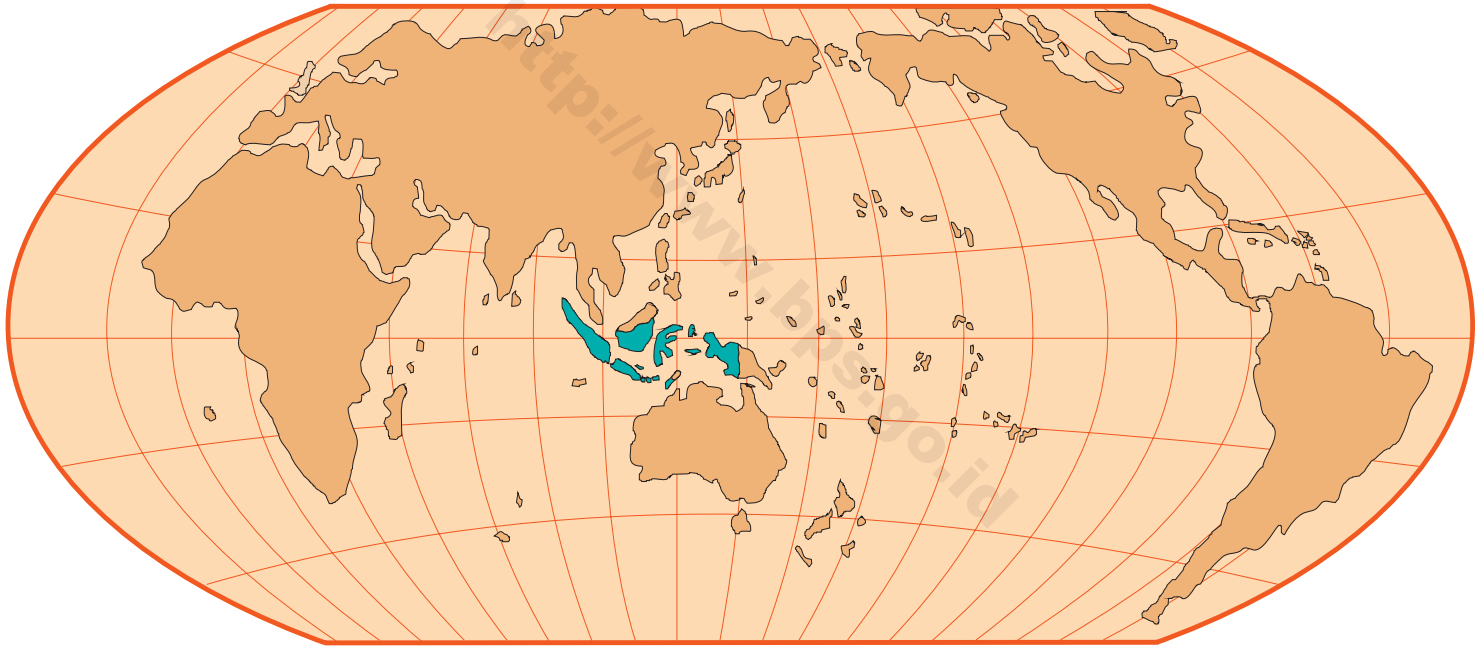
Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2010

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2010



Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 / *Based on 2010 Population Census*

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map



KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan antar negara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Untuk memenuhi kebutuhan data terkini, publikasi **Statistik Indonesia 2011** menyajikan data tahun 2011 yang meliputi ketenagakerjaan, kemiskinan, tanaman pangan, industri pengolahan, pariwisata, transportasi, inflasi, ekspor, impor, dan PDB. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Agustus 2011
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Rusman Heriawan

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. Data in certain tables are presented at provincial and international levels to compare socio-economic conditions among regions and countries. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.*

To provide the most recent data, ***the 2011 Statistical Yearbook of Indonesia*** *covers data in 2011 condition, such as labor force, poverty, food crops, manufacturing industries, tourism, transportation, inflation, export, import, and GDP. In line with the increasing demand of data users the contents of Statistical Yearbook of Indonesia has been improved.*

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, August 2011
BPS-STATISTICS INDONESIA



Rusman Heriawan
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

		Halaman / *Page*
	Kata Pengantar/*Preface*	v
	Daftar Isi/*Contents*	ix
	Daftar Tabel/*List of Tables*	x
	Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*	xxx
	Statistik Kunci/*Key Statistics*	1
1.	**Geografi dan Iklim/*Geography and Climate***	3
2.	**Pemerintahan/*Government***	29
3.	**Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment***	67
4.	**Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare***	109
5.	**Pertanian/*Agriculture***	179
6.	**Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy***	271
7.	**Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry***	285
8.	**Konstruksi/*Construction***	305
9.	**Hotel dan Pariwisata/*Hotel and Tourism***	325
10.	**Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication***	345
11.	**Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi** *Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative*	371
12.	**Harga-Harga/*Prices***	407
13.	**Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan** *Population Expenditure and Food Availability and Consumption*	453
14.	**Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade***	477
15.	**Sistem Neraca Nasional/*System of National Accounts***	533
16.	**Perbandingan Internasional/*International Comparison***	601
	Indeks/*Index*	615

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL /*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010
Total Area and Number of Islands by Province, 2010 9

1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2003–2008
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2003–2008 10

1.1.3 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2003–2008
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2003–2008 11

1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2010
Eathquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Islands in Indonesia, 2010 12

1.1.5 Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 Km^2, 2009
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2009 13

1.1.6 Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih Dari 1.000 km^2, 2009
Average Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2009 16

1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2010
Status of Water River Quality, 2010 19

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

1.2.1 Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2009
Minimum, Average, and Maximum Temperature at Monitoring BMKG Station (°C), 2009 20

1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2009
Wind Velocity and Humidity at Monitoring BMKG Station, 2009 21

1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2009
Number of Precipitation and Number of Rain Days at Monitoring BMKG Station, 2009 22

1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2009
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at Monitoring BMKG Station, 2009 23

1.2.5 Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota ($\mu gr/m^3$), 2009 dan 2010
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City ($\mu gr/m^3$), 2009 and 2010 24

1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2008–2010
Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton) 2008–2010 27

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2007–2011
Number of Regencies by Province, 2007–2011 34

www.bps.go.id

2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2007–2011
Number of Cities by Province, 2007–2011 35
2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2007–2011
Number of Subdistricts by Province, 2007–2011 36
2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2007–2011
Number of Villages by Province, 2007–2011 37

2.2 PEMILIHAN UMUM / *GENERAL ELECTION*
2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009 38
2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election 39
2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 40
2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 41
2.2.5 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009 42
2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Representatives at House of Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election 43

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2009 and 2010 44
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2009 and 2010 45
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2009and 2010 46
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2009 and 2010 48
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2009and 2010 49
2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2009 and 2010 50
2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2009 and 2010 51

© BPS - www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/*GOVERNMENT FINANCE*

2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2009–2011
State Budget (billion rupiahs), 2009–2011 52

2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2009–2011
The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2009–2011 53

2.4.3 Realisasi Penerimaan Negara (miliar rupiah), 2008–2010
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2008–2010 54

2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2008–2010
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2008–2010 55

2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2009–2011
The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2009–2011 56

2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2009 dan 2010
Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2009 and 2010 57

2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2008–2010
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2008–2010 58

2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2008–2010
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2008–2010 61

2.4.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa (ribu rupiah), 2007–2009
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (thousand rupiahs), 2007–2009 64

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*

3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population and Growth Rate of Population by Province, 2000 and 2010 74

3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000 and 2010 75

3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population Sex Ratio by Province, 2000 and 2010 76

3.1.4 Rumah Tangga dan Rata–Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000 and 2010 77

3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime In Migration by Province, 1980–2010 78

3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2000
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2000 79

3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Recent In Migration by Province, 1980–2010 80

3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2000
Recent Out Migration by Province, 1980–2000 81

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2010
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2010 82

www.bps.go.id

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2010
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2010 84
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2010
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2010 86
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2010
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2010 88
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2010
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2010 90
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2010
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2010 92
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2010 94
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2010
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2010 96
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2010 98
3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2009–2011
Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2009–2011 100
3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2009 dan 2010
Number of Indonesian OverSeas Workers by Country of Destination and Sex, 2009 and 2010 101
3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2010 102
3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2008–2010
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2008–2010 104
3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor Menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2008–2010
Average Monthly Nominal Wage of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2008– 2010 105

http://www.bps.go.id

3.2.15 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2008–2010
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2008–2010 106
3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri Menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2008–2010
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Region (thousand rupiahs), 2008–2010 107
3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (ribu rupiah), 2005–2011
Minimum Wage per Month by Province (thousand rupiahs), 2005–2011 108

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*
4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2009 dan 2010
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2009 and 2010 118
4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 2010
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance, 2010 119
4.1.3 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, 2008–2010
Percentage of Population Aged 7–24 Years by School Age Group, Sex and School Participation, 2008–2010 121
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010
Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010 123
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010
Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010 125
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2007/2008–2009/2010 127
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010
Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010 129
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2007/2008–2009/2010 131
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010 133

© BPS - www.bps.go.id

4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010
Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010 135
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2007/2008–2009/2010 137
4.1.12 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2009/2010
Number of Universities, Students, and Lecturers Under the Ministry of National Education by Province, 2009/2010 139
4.1.13 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2009/2010
Number of Universities, Students, and Lecturers under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2009/2010 140
4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2003–2008
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2003–2008 141

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*
4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2009 dan 2010
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2009 and 2010 143
4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2008–2010
Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2008–2010 145
4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2005–2010
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2005–2010 146
4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu Menurut Provinsi, 2005–2010
Percentage of Population Having Health Complaint During The Previous Month by Province, 2005–2010 147
4.2.5 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2008–2010
Percentage of Population Having Self Treatment During The Previous Month by Province and Type of Medicine, 2008–2010 148
4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit dan Provinsi, 2009
Number of Disease Cases by Type of Disease and Province, 2009 149
4.2.7 Kumulatif Kasus AIDS, Kasus Meninggal, dan Rate Kumulatif Menurut Provinsi di Indonesia, 2010
AIDS Cummulative Cases, Death Cases, and Cases Rate by Province in Indonesia, 2010 150
4.2.8 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2008–2009
Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Centres by Province, 2008–2009 151
4.2.9 Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan SEARO, 2007/2008
Comparation of Tuberculosis Data in ASEAN and SEARO, 2007/2008 152
4.2.10 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Sarana Kesehatan, 2003–2008
Number of Villages by Province and Health Facilities, 2003–2008 153

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

4.3.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2010
Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2010 155

4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2010
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2010 156

4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2010
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2010 157

4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2010
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2010 158

4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2010
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2010 159

4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2010
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2010 160

4.3.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2010
Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2010 161

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2008–2010
Crime Total by Territory Police Office, 2008–2010 162

4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2008–2010
Crime Rate per 100,000 Population by Territory Police Office, 2008–2010 163

4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2008–2010
Time Interval of Crime Occurance by Territorial Police, 2008–2010 164

4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2008–2010
Percentage of Clearence Rate by Territory Police, 2008–2010 165

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION DAN OTHER SOCIAL AFFAIRS*

4.5.1 Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Provinsi, 2008–2010
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Province, 2008–2010 166

4.5.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2008–2010
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2008–2010 167

4.5.3 Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2009 dan 2010
Number of Victims due to Natural Disaster by Province, 2009 and 2010 168

4.5.4 Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam, 2009 dan 2010
Number of Damaged House Caused by Natural Disaster, 2009 and 2010 169

4.5.5 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Jenis Bencana Alam, 2003–2008
Number of Villages by Province and Type of Natural Disaster, 2003–2008 170

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2011
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2011 171

4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2010 dan 2011
Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Province, 2010 and 2011 172

4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2010 dan 2011
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2010 and 2011 173

www.bps.go.id

4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2010 dan 2011
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2010 and 2011 174
4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2011
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2011 175
4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2009 dan 2011
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2009 and 2011 176
4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2005–2009
Human Development Index by Province, 2005–2009 177

5. PERTANIAN/*AGRICULTURE*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2004–2009
Wet Land Area by Province (ha), 2004–2009 188
5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2007–2011
Harvested Area,Production, and Productivity of Food Crops, 2007–2011 189
5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2007–2011 190
5.1.4 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Production of Paddy by Province (ton), 2007–2011 191
5.1.5 Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2007–2011 192
5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2007–2011 193
5.1.7 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Production of Maize by Province (ton), 2007–2011 194
5.1.8 Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2007–2011 195
5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2007–2011 196
5.1.10 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Production of Soybeans by Province (ton), 2007–2011 197
5.1.11 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2007–2011 198
5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2007–2011 199
5.1.13 Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Production of Peanuts by Province (ton), 2007–2011 200
5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2007–2011 201
5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2007–2011 202
5.1.16 Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Production of Cassava by Province (ton), 2007–2011 203
5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Productivity of Cassava by Province (quintal/ha), 2007–2011 204
5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2007–2011 205

www.bps.go.id

5.1.19 Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Production of Sweet Potatoes by Province (ton),2007–2011 206
5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2007–2011 207

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2009 dan 2010
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha), 2009 dan 2010 208
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2009 dan 2010
Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton), 2009 and 2010 210
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2007–2010
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2007–2010 212
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2007–2010
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2007–2010 213
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2009 dan 2010
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2009 and 2010 214
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2009 dan 2010
Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg), 2009 and 2010 216
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2007–2010
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2007–2010 218
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2007–2010
Production of Medicinal Plant by Kind of Plant (kg), 2007–2010 219
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2009 dan 2010
Harvested Area of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (m^2), 2009 and 2010 220
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2009 dan 2010
Production of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (stalks), 2009 and 2010 222
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2007–2010
Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant (m^2), 2007–2010 224
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2007–2010
Production of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalks), 2007–2010 225
5.2.13 Produksi Buah-Buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2009 dan 2010
Production of Fruit by Province and Kind of Plant (ton), 2009 and 2010 226
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2007–2010
Production of Annual Fruit and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2007–2010 228

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*
5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2006–2010
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2006–2010 229
5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2006–2010
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2006–2010 230
5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2006–2010
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2006–2010 231
5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2006–2010
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2006–2010 232
5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2006–2010
Production of Smallholders Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2006–2010 233
5.3.6 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2009 dan 2010
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2009 and 2010 234
5.3.7 Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2009 dan 2010
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2009 and 2010 236

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha)
Extent of Forest Area and Water Ecosystem by Province (thousand ha) 238

5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2005–2009
Reforested Areas (ha), 2005–2009 239

5.4.3 Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2005–2009
Establishment of Community Owned Forest (ha), 2005–2009 240

5.4.4 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 1990–2009
Timber Production by Type of Product (m^3), 1990–2009 241

5.4.5 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2005–2009
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2005–2009 242

5.4.6 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2009 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2009 (thousand ha) 243

5.4.7 Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2008 dan 2009
Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2008 and 2009 244

5.5 PETERNAKAN/*ANIMAL HUSBANDRY*

5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2009 dan 2010
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2009 and 2010 245

5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2009 dan 2010
Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2009 and 2010 247

5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2009 dan 2010
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2009 and 2010 249

5.5.4 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2009 dan 2010
Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2009 and 2010 251

5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2009 dan 2010
Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2009 and 2010 253

5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2009 dan 2010
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2009 and 2010 255

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2008 dan 2009
Number of Fish Capture Household by Province and Fishery Subsector, 2008 and 2009 257

5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2008 dan 2009
Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2008 and 2009 258

5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2008 dan 2009
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2008 and 2009 259

5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2008 dan 2009
Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2008 and 2009 261

5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2008 dan 2009
Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2008 and 2009 263

5.6.6 Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2008 dan 2009
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2008 and 2009 265

5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2004–2009
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2004–2009 267

http://www.bps.go.id

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

6.1 PERTAMBANGAN/*MINING*

6.1.1 Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2006–2010
Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material, 2006–2010 273

6.1.2 Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2006–2010
Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Rifenery Product (barrels), 2006–2010 274

6.1.3 Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak (kilo liter), 2005–2009
Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Oil Fuel (kilo litre), 2005–2009 275

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/*ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*

6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2010
Installed Capacity, Produced Electricity, and Sold Electricity by State Electricity Company (PLN) by Operational Region, 2010 276

6.2.2 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2006–2010
Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2006–2010 277

6.2.3 Produksi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2006–2010
Electricity Produced by State Electricity Company (PT. PLN)) by Operational Region (thousand MWh), 2006-2010 278

6.2.4 Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2006–2010
Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2006–2010 279

6.2.5 Indikator Penting PT. PLN (Persero), 2006–2010
Selected Indicators of State Electricity Company (PT. PLN), 2006–2010 280

6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas Negara (PGN), 2006–2010
Selected Indicators of State Gas Company, 2006–2010 281

6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Minum (PAM), 2006–2010
Selected Indicators of Water Supply Company, 2006–2010 282

7. INDUSTRI PENGOLAHAN/*MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1 INDUSTRI BESAR SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2008–2010
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2008–2010 290

7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2008–2010
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2008–2010 292

7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2008–2010
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2008–2010 294

7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2008–2010
Value of Gross output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2008–2010 296

7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2008–2011
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry, 2008–2011 299

http://bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO KECIL/*MICRO AND SMALL INDUSTRY*

7.2.1 Persentase Usaha, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2008–2010
Percentage of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Industry, 2008–2010 301

7.2.2 Persentase Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2008–2010
Percentage of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Industry, 2008–2010 302

8. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

8.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2009 dan 2010
Number of Construction Establishments by Province and Type of Group, 2009 and 2010 310

8.2 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2008–2010
Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province, 2008–2010 311

8.3 Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2010
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2010 312

8.4 Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2010
Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2010 313

8.5 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2009–2010
Summary of Gross Output and Intermediate Input of Construction Establishment (million rupiahs), 2009–2010 314

8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2009 dan 2010
Value of Construction Completed by Province and Type of Works (million rupiahs), 2009 and 2010 315

8.7 Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2010
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2010 317

8.8 Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2010
Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2010 318

8.9 Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (unit), 2010
Number of Housing Development by Perum Perumnas by Type of Housing (unit), 2010 319

8.10 Nilai Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2010
Value of Housing Development by Perum Perumnas by Type of Housing (million rupiahs), 2010 320

8.11 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) Perum Perumnas (unit), 2010
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2010 321

9. HOTEL DAN PARIWISATA/*HOTEL AND TOURISM*

9.1 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2006–2011
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry, 2006–2011 327

9.2 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2006–2010
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality, 2006–2010 328

9.3 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2006–2010
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence, 2006–2010 329

9.4 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2006–2010
The Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2006–2010 330

9.5 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2006–2010
The Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (days), 2006–2010 331
9.6 Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2006–2010
Revenue from International Visitor by Country of Residence (million US$), 2006–2010 332
9.7 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2006–2010
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2006–2010..... 333
9.8 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2006–2010
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2006–2010 335
9.9 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2006–2010
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2006–2010 337
9.10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2006–2010
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (days), 2006–2010 339
9.11 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2006–2010
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodation by Province (days), 2006–2010 341

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION DAN COMMUNICATION*

10.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*
10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2008–2010
Length of Roads by Province and Level of Goverment Authority (km), 2008–2010 348
10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2007–2011
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2007–2011 351
10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2008–2010
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2008–2010 352
10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2007–2011
Production of Passenger Railways Transportation, 2007–2011 355
10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2007–2011
Production of Freight Railways Transportation, 2007–2011 356
10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2009
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2009 357
10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2009
Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2009 358
10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2006–2010
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2006–2010 359
10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2006–2010
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2006–2010 360
10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2006–2010
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2006–2010 361
10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2006–2011
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2006–2011 362

www.bps.go.id

10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2006–2011
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2006–2011 363
10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2006–2010
Domestic Aircraft Traffic, 2006–2010 364
10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2006–2010
International Aircraft Traffic, 2006–2010 365

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/*POST AND TELECOMUNICATION*
10.2.1 Jumlah Desa yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi, 2003–2008
Number of Villages with Post Office by Provinces, 2003–2008 366
10.2.2 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Telepon Seluler (SST), 2007–2009
Number of Subscribers of Local Fixed Telephone Connection and Cellular (SST), 2007–2009 367
10.2.3 Jumlah Produksi Pulsa Pelanggan Berbayar Lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI), 2007–2009
Number of Subscriber's Pulse Production of Local, Long Distance Direct Connection and International Direct Connection, 2007–2009 368

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI
BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11.1 PERBANKAN/*BANKING*
11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2006–2010
Banks and Bank Offices, 2006–2010 374
11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2006–2010
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2006–2010 375
11.1.3 Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2006–2010
Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2006–2010 376
11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (miliar rupiah), 2006–2010
Depositor Funds of Sharia Banks (billion rupiahs), 2006–2010 377
11.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2006–2010
Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2006–2010 378
11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2006–2010
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2006–2010 379
11.1.7 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2006–2010
Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural by Group of Banks (billion rupiahs), 2006–2010 380
11.1.8 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2006–2010
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2006–2010 381
11.1.9 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2006–2010
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2006–2010 382

http://www.bps.go.id

11.1.10 Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2006–2010
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2006–2010 383
11.1.11 Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2006–2010
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors (billion rupiahs), 2006–2010 384
11.1.12 Posisi Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011
Outstanding of Micro, Small and Midium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011 385
11.1.13 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2006–2010
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2006–2010 386
11.1.14 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2006–2010
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits (billion rupiahs), 2006–2010 387
11.1.15 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2006–2010
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2006–2010 388

11.2 INVESTASI/*INVESTMENT*
11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2008–2010
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2008–2010 389
11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi (miliar rupiah), 2008–2010
Domestic Direct Investment Realization by Location (billion rupiahs), 2008–2010 390
11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2008–2010
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2008–2010 391
11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi (juta US$), 2008–2010
Foreign Direct Investment Realization by Location (million US$), 2008–2010 392
11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2008–2010
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2008–2010 393

11.3 UTANG LUAR NEGERI/*EXTERNAL DEBT*
11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2006–2010
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million US$), 2006–2010 394
11.3.2 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia menurut Kreditor (juta US$), 2006–2010
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2006–2010 395
11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Kategori Kreditor dan Persyaratan Kredit (juta US$), 2006–2010
External Debt Position of Government and Bank Central by Creditor Category and Credit Term Outstanding (million US$), 2006–2010 396
11.3.4 Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia (juta US$), 2006–2010
External Debt Payment of Indonesia (million US$), 2006–2010 397
11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2006–2010
Official Reserve Assets Position (million US$), 2006–2010 398

www.bps.go.id

11.4 ASURANSI/*INSURANCE*

11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2006–2010
Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2006–2010 399

11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (juta rupiah), 2010
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (million rupiahs) 2010 400

11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial dan Jamsostek per 31 Desember (juta rupiah), 2010
Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant and Armed Force, Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st December (million rupiahs), 2010 401

11.5 KOPERASI/*COOPERATIVE*

11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2008–2010
Number of Active Cooperatives by Province, 2008–2010 402

11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2008–2010
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2008–2010 403

11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2008–2010
Net Profit of Cooperatives by Provinces (million rupiahs), 2008–2010 404

12. HARGA-HARGA/*PRICES*

12.1 Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2008–2011
Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2008–2011 412

12.2 Rata-Rata Harga Nasional Eceran Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2008–2011
National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2008–2011 413

12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), 2008–2011 414

12.4 Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2009 dan 2010
Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2009 and 2010 416

12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011
Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007=100), 2008–2011 420

12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011
Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100), 2008–2011 421

12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011
Composite Inflation Rate of Calendar Year of 66 Cities (2007=100), 2008–2011 422

12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011
Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007=100), 2008–2011 423

12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2006–2011
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2006–2011 424

12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100), 2006–2011
Wholesale Price Indices by Sector (2005=100), 2006–2011 425

12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2006–2011
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100), 2006–2011 426

12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2006–2011
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2005=100), 2006–2011 427

www.bps.go.id

12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100), 2006–2011
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100), 2006–2011 428
12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100), 2006–2011
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100), 2006–2011 429
12.15 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2009 sampai dengan Juni 2011
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2009 until June 2011 430
12.16 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2010 and 2011 431
12.17 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2010 dan 2011
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP)in Indonesia (2007=100), 2010 and 2011 433
12.18 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2010 dan 2011
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2010 and 2011 435
12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector (NTPR) by Province (2007=100), 2010 and 2011 437
12.20 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2010 and 2011 439
12.21 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector (NTN) by Province (2007=100), 2010 and 2011 441
12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011
Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2010 and 2011 443
12.23 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2000–2010
Average Price of Grain by Group of Quality and Government Purchasing Price at Farmer and Huller Level (rupiahs/kg), 2000–2010 445
12.24 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2009 dan 2010
Average Price of Grain by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiahs/kg), 2009 and 2010 446
12.25 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2009 dan 2010
Average Price of Grain by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiahs/kg), 2009 and 2010 447
12.26 Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2010
Gap Indexes of Grain Price Under HPP, January–December 2010 448

12.27 Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2010
Severity Indexes of Grain Price Under HPP, January–December 2010 449

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

13.1.1 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010 455

13.1.2 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010 457

13.1.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010 459

13.1.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2009 dan 2010
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2009 and 2010 461

13.1.5 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2009 dan 2010
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2009 and 2010 462

13.1.6 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2009 dan 2010
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2009 and 2010 463

13.1.7 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2009 dan 2010
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2009 and 2010 464

13.1.8 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2009 dan 2010
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2009 and 2010 465

13.1.9 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2009 dan 2010
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2009 and 2010 466

13.1.10 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2009 dan 2010
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2009 and 2010 467

13.1.11 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2009 dan 2010
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2009 and 2010 468

13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2008–2010
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2008–2010 469

http://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/*FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION*

13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2006–2010
Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2006–2010 470

13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2006–2010
Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2006–2010 471

13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2006–2010
Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2006–2010 472

13.2.4 Konsumsi Rata–Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2009 dan 2010
Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items, 2009 and 2010 473

13.2.5 Rata–Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2009 dan 2010
Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2009 and 2010 474

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/*FOREIGN TRADE*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/*GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*

14.1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1983–2011
Value of Exports and Imports (million US$), 1983–2011 479

14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 1998–2011
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 1998–2011 480

14.1.3 Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 1998–2011
Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 1998–2011 481

14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu ton), 2008–2010
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight : thousand ton), 2008–2010 482

14.1.5 Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US$), 2008–2010
Value of Exports and Imports by SITC Group (million US$), 2008–2010 483

14.2 EKSPOR/*EXPORT*

14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih:ribu ton), 2006–2010
Volume of Exports by Major Ports (Net weight:thousand ton), 2006–2010 484

14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB:juta US$), 2006–2010
Value of Exports by Major Ports (FOB value:million US$), 2006–2010 486

14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2006–2010
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight : thousand ton), 2006–2010 488

14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2006–2010
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value : million US$), 2006–2010 489

14.2.5 Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2006–2010 490

14.2.6 Ekspor Hasil-Hasil Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Crude Petroleum Products by Major Countries of Destination, 2006–2010 491

14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2006–2010 492

14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2006–2010 493

14.2.9 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2006–2010 494

14.2.10 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2006–2010 495

14.2.11 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2006–2010 496

www.bps.go.id

14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Cocoa by Major Countries Destination, 2006–2010 497
14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2006–2010 498
14.2.14 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2006–2010 499
14.2.15 Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Fruits by Major Countries of Destination, 2006–2010 500
14.2.16 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2006–2010 501
14.2.17 Ekspor Barang dari Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Copper Products by Major Countries of Destination, 2006–2010 502
14.2.18 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2006–2010 503
14.2.19 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2006–2010 504
14.2.20 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2006–2010 505
14.2.21 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2006–2010 506
14.2.22 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2006–2010 507
14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Paper and Its Products by Major Countries of Destination, 2006–2010 508
14.2.24 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2006–2010 509
14.2.25 Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2006–2010 510
14.2.26 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2006–2010 511
14.2.27 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2006–2010 512
14.2.28 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2006–2010 513

14.3 IMPOR/*IMPORT*

14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih : ribu ton), 2006–2010
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight : thousand ton), 2006–2010 514
14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2006–2010
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value : million US$), 2006–2010 515
14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2006–2010
Volume of Imports by Major Ports (Net weight : thousand ton), 2006–2010 516
14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF : juta US$), 2006–2010
Value of Imports by Major Ports (CIF value : million US$), 2006–2010 517
14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1995–2010
Imports by Broad Economic Category, 1995–2010 518
14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1995–2010
Imports of Consumption Goods, 1995–2010 519

www.bps.go.id

14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1995–2010
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1995–2010 520
14.3.8 Impor Barang Modal, 1995–2010
Imports of Capital Goods, 1995–2010 521
14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2006–2010 522
14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2006–2010 523
14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2006–2010 524
14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2006–2010 525
14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2006–2010 526
14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF:juta US$), 2006–2010
Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value:million US$), 2006–2010 527
14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF:juta US$), 2006–2010
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value:million US$), 2006–2010 528
14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2006–2010 529

15. SISTEM NERACA NASIONAL/*SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*
15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2008–2011 542
15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2008–2011 544
15.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2008–2011
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2008–2011 546
15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2008–2011
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2008–2011 548
15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2008–2011 550
15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2008–2011 551

15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2008–2011
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2008–2011 552
15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2008–2011
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2008–2011 553
15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2008–2011
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2008–2011 554
15.1.10 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2008–2011
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2008–2011 555
15.1.11 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2008–2011
Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2008–2011 556

15.2 PENDAPATAN REGIONAL/*REGIONAL INCOME*
15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2007–2010
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2007–2010 557
15.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2007–2010
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2007–2010 558
15.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2007–2010
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2007–2010 559
15.2.4 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2007–2010
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2007–2010 560
15.2.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2007–2010
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2007–2010 561
15.2.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2007–2010
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2007–2010 562
15.2.7 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2007–2010
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2007–2010 563

http://www.bps.go.id

15.2.8 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2007–2010
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2007–2010 564
15.2.9 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2007–2010
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2007–2010 565
15.2.10 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2007–2010
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2007–2010 566
15.2.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2007–2010
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2007–2010 567

15.3. TABEL INPUT-OUTPUT/*INPUT-OUTPUT TABLE*
15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 568
15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 570
15.3.3 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 572
15.3.4 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 574
15.3.5 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 575
15.3.6 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 576

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/*SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 577
15.4.2 Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 578
15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 579
15.4.4 Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 580
15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 581
15.4.6 Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 582

http://www.bps.go.id

15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 583
15.4.8 Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 584
15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 585
15.4.10 Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 586
15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 587
15.4.12 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 588
15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005 and 2008 589
15.4.14 Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005 dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005 and 2008 590

15.5 NERACA ARUS DANA/*FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2005–2010
Quarterly Gross Domestic Saving, Non-financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2005–2010 591
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2005–2010
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2005–2010 592
15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Umum Konvensional (miliar rupiah), 2005–2010
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Commercial Banks Sector (billion rupiahs), 2005–2010 593
15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2005–2010
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2005–2010 594
15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya (triliun rupiah), 2005–2010
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2005–2010 595
15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2005–2010
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2005–2010 596
15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2005–2010
Non-financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2005–2010 597
15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2005–2010
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2005–2010 598

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2006–2010
Estimated Population of Selected Countries (million), 2006–2010 602

16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 1995–2010
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 1995–2010 603

16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2010
Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995–2010 604

16.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2006–2010
Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2006–2010 605

16.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2006–2010
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2006–2010 606

16.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2006–2010
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2006–2010 607

16.7 Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2006–2010
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2006–2010 608

16.8 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2006–2010
Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2006–2010 609

16.9 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2006–2010
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2006–2010 610

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	-
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable*	:	NA

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	:	10 000 m2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai / lembar, kaleng, batang, pulsa,ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

http://www.bps.go.id

3. SINGKATAN/*GLOSSARY*

ADB	: *Asian Development Bank*	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BI	: Bank Indonesia	*Bank of Indonesia*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPIH	: Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji	*Pilgrimage Coordination Cost*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DAU	: Dana Alokasi Umum	*General Allocation Fund*
EIB	: *European Investment Bank Indonesia*	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FOB	: *Free on Board*	
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara	*National Development Guidelines*
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
IBIRD	: *International Bank for Reconstruction and Development*	
IDA	: *International Development Association*	
IDB	: *Islamic Development Bank*	
IFAD	: *International Fund for Agricultural Development*	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	
IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*
KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	

http://www.bps.go.id

KNLH	: Kementerian Negara Lingkungan Hidup	*Ministry of Environment*
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	*Unity of Port Security Implementation*
KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
KWh	: *Kilowatt hour*	
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
MWh	: *Megawatt hour*	
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NIB	: *Nordic Investment Bank Indonesia*	
NIEs	: *Newly Industrializing Economies*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
ODA	: *Official Development Asistance*	
ONH	: Ongkos Naik Haji	*Expenses for Pilgrimage to Mecca*
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara	*State Oil and Natural Gas Company*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*
RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	

http://www.bps.go.id

SEARO	: *South East Asia Region*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*
SITC	: *Standard International Trade Code*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SST	: Satuan Sambungan Telepon	*Telephone Connection Units*
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	*Inter Censal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
TBM	: Tanaman Bahan Makanan	*Food Crops*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKHI	: Tim Kesehatan Haji Indonesia	*Medical Team of Indonesia Pilgrim Counselor Indonesian National*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPH	: Tim Pembimbing Haji Indonesia	*Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor*
TPR	: Tanaman Perkebunan Rakyat	*Plantation Crops*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Open Unemployment Rate (OUR)*
WIB	: Waktu Indonesia Barat	*Greenwich Mean Time (GMT)*

http://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2002 - 2011
Key Statistics, 2002 - 2011

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	210,7	213,6	216,4	219,8	222,7
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,35	1,34	1,33	1,32	1,30
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR*	anak/*child*	2,3	2,3	2,3	2,2	2,2
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	37,2	35,5	33,9	28,9	28,2
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	67,8	68,2	68,6	70,0	70,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	89,5	89,8	90,4	90,9	91,5
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [3]	%	67,8	67,9	67,6	66,8	66,2
Labour Force Participation Rate-LFPR [3]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [3]	%	9,1	9,7	9,9	11,2	10,3
Open Unemployment Rate-OUR [3]						
Penduduk Miskin/*Poor People*	juta/*million*	38,4	37,3	36,1	35,1	39,3
Persentase Penduduk Miskin	%	18,20	17,42	16,66	15,97	17,75
Percentage of Poor People						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	--	65,8	...	68,7	69,6	70,1
Human Development Index						
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	1 821,8	2 013,7	2 295,8	2 774,3	3 339,2
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi/*Economic Growth*	%	4,5	4,8	5,0	5,7	5,5
PDB Per Kapita Harga Berlaku[13]	juta rupiah	8,6	9,4	10,6	12,7	15,0
Per Capita of GDP at Current Price[13]	*million rupiahs*					
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	10,0 [6]	5,1 [6]	6,4 [7]	17,1 [7]	6,6 [7]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	57,2	61,1	71,6	85,7	100,8
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	31,3	32,6	46,5	57,7	61,1
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	5,0	4,5	5,3	5,0	4,9
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	883,9	955,7	1 033,5	1 203,2	1 382,5
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	32,0	36,3	36,3	34,7	42,6
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	12,5	12,2	15,4	30,7	20,8
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/*billion US$*	3,1	5,4	4,6	8,9	6,0
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [14]	%	12,9	8,3	7,4	12,8	9,8
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) [14]						
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	8 940	8 465	9 290	9 830	9 020
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	--	424,9	679,3	1 000,2	1 162,6	1 805,5
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

http://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci/*Continued Key Statistics*

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	225,6	228,5	231,4	234,2 [2]	...
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,28	1,25	1,22	1,18	...
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR*	anak/*child*	2,18	2,17	2,16	2,15	...
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	27,5	26,8	26,2	25,5	...
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,4	70,5	70,7	70,9	...
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	91,9	92,2	92,6	92,9	...
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [3]	%	67,0	67,2	67,2	67,7 [r]	70,0
Labour Force Participation Rate-LFPR [3]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [3]	%	9,1	8,4	7,9	7,1 [r]	6,8
Open Unemployment Rate-OUR [3]						
Penduduk Miskin/*Poor People*	juta/*million*	37,2	35,0	32,5	31,0	30,0
Persentase Penduduk Miskin	%	16,58	15,42	14,15	13,3	12,5
Percentage of Poor People						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	--	70,6	71,2	71,8	...	...
Human Development Index						
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	3 950,9	4 948,7	5 603,9 [x]	6 422,9 [xx]	3 549,5 [4]
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi/*Economic Growth*	%	6,3	6,0	4,6 [x]	6,1 [xx]	6,5 [5]
PDB Per Kapita Harga Berlaku[13]	juta rupiah	17,4	21,4	23,9 [x]	27,0 [xx]	14,9 [4]
Per Capita of GDP at Current Price[13]	*million rupiahs*					
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	6,6 [7]	11,1 [8]	2,8 [8,r]	7,0 [8]	5,5 [8,9]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	114,1	137,0	116,5	157,8	98,6 [10]
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	74,5	129,2	96,8	135,7	83,6 [10]
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	5,5	6,2	6,3	7,0	3,6 [10]
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	1 649,7	1 895,8	2 141,4	2 471,2	2 522,8 [11]
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	56,9	51,6	66,1	96,2	119,7 [11]
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	34,9	20,4	37,8	60,6	...
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/*billion US$*	10,3	14,9	10,8	16,2	...
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [14]	%	8,0	10,8	6,5	6,6	7,4
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) [14]						
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/rupiahs	9 419	10 950	9 400	8 991	8 508 [12]
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	--	2 745,8	1 355,4	2 534,4	3703,5	3 888,6 [11]
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

Catatan/*Notes*:

[x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Sebelum 2005: proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2000; mulai 2005: berdasarkan hasil SUPAS 2005
Before 2005: population projection based on SP2000; since 2005: based on SUPAS 2005
[2] Hasil SP 2010/*Based on SP 2010*
[3] Kondisi Agustus kecuali 2005 (November) dan 2011 (Februari)/*Condition at August except 2005 (November) and 2011 (February)*
[4] Semester I-2011
[5] Semester I-2011 terhadap semester I-2010/*semester I-2011 to semester I-2010*
[6] IHK 44 kota (1996 = 100)/*CPI 44 cities (1996 = 100)*
[7] IHK 45 kota (2002 = 100)/*CPI 45 cities (2002 = 100)*
[8] IHK 66 kota (2007 = 100)/*CPI 66 cities (2007 = 100)*
[9] Juni 2011 terhadap Juni 2010/*June 2011 to June 2010*
[10] Januari–Juni 2011/*January–June 2011*
[11] Juni 2011/*June 2011*
[12] Juli 2011/*July 2011*
[13] Mulai 2007: angka diperbaiki menggunakan data penduduk hasil *backcasting* SP 2010/*Since 2007: the data was revised using population data resulted from the backcasting of 2010 Population Census*
[14] Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

http://www.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography and Climate

1

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Indonesia terletak antara 6^0 08' Lintang Utara dan 11^0 15' Lintang Selatan dan antara 94^0 45' - 141^0 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, Laut Cina Selatan. Selatan - Negara Australia, Samudera Hindia. Barat - Samudera Hindia. Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, Samudera Pasifik.

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 33 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

   - **Pulau Sumatera**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
   - **Kepulauan Riau**: Kepulauan Riau.
   - **Kepulauan Bangka Belitung**: Kepulauan Bangka Belitung.
   - **Pulau Jawa**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
   - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
   - **Pulau Kalimantan**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.
   - **Pulau Sulawesi**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.
   - **Kepulauan Maluku**: Maluku dan Maluku Utara.
   - **Pulau Papua**: Papua dan Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6^0 08' North latitude and 11^0 15' South latitude, and between 94^0 45' and 141^0 05' east longitude and equator line located at 0^0 latitude line.*

2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia, Atlantic Ocean ; West - Atlantic Ocean, East - Papua New Gunea, Timor Leste and Pasific Ocean.*

3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Atlantic Ocean and Pasific Ocean*

4. *Indonesia has 33 provinces spreads over five main islands and four archipelago. These include:*

   - ***Sumatera Island**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
   - ***Riau Archipelago**: Kepulauan Riau.*
   - ***Bangka Belitung Archipelago**: Kepulauan Bangka Belitung.*
   - ***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat,Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
   - ***Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
   - ***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, and Kalimantan Timur.*
   - ***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
   - ***Maluku Archipelago**: Maluku and Maluku Utara.*
   - ***Papua Island**: Papua, and Papua Barat.*

http://www.bps.go.id

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu menjelang penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak tahun 2008 kegiatan pendataan Podes dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980. Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out prior to three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of PODES data was ever carried out in 1994 and 1995. Since 2008 Podes has been carried out independently from the implementation of census activities, except for some variables that related to preparation of census in Modul Questionnaire.*

6. Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota.

6. *In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.*

7. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. *PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait. Sampai dengan tahun 2008, berdasarkan data Podes ada sebanyak 75.410 wilayah setingkat desa, yang tersebar di 465 kabupaten/kota.

8. ***PODES Coverage***
PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department. By 2008, based on PODES data there were 75,410 villages spreading over 465 districts (kabupaten/kota).

9. **Metode Pengumpulan Data**
Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

9. ***Method of Data Collection***
The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

http://www.bps.go.id

10. **Desa pesisir/tepi laut**: Desa pesisir/tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.

11. **Desa bukan pesisir**: Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/daerah aliran sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.

12. **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.

13. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.

14. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

15. Peraturan pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

10. ***Off-shore village**: Off-shore village is a village which has a portion area in the border of beach/coast/seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending on sea potential.*

11. ***Non off-shore village**: Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/coast/seashore. Non off-shore villages consist of valley village/river basin area, hilly village, and flat village.*

12. ***Valley village/river basin area** is a village with the largest part of the village being the valley or river basin or the area between two mountains/hills.*

13. ***Hilly village** is a village with the largest part of the village being the hilly area or the mountain.*

14. ***Flat village** is a village with the largest part of the village being a flat contour.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control States that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering garden, and other uses requiring the same water quality category.*

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry watering garden, and other uses requiring the same water quality category.*

http://www.bps.go.id

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode IP (Indeks Pencemaran).

21. Metode IP (Indeks Pencemaran): Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Kepmen LH No. 115 tahun 2003, dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II PP 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

19. *Class IV, water that can be used for watering garden and other uses requiring the same water quality category.*

20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003, compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with diffrent types of parameters.*

http://www.bps.go.id

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010
Table *Total Area and Number of Islands by Province, 2010*

Provinsi *Province*	Ibu Kota Provinsi *Provincial Capital*	Luas [1] *Area* [1] (km^2/*sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau [2] *Number of Islands* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,20	391
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	188
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	131
Banten	Serang	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,50	287
Bali	Denpasar	5.780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	Samarinda	204 534,34	10,70	370
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	295[3]
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	-
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	651
Maluku	Ambon	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,67	1 474
Papua	Jayapura	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	Manokwari	97 024,27	5,08	1 945
Indonesia	**Jakarta**	**1 910 931,32**	**100,00**	**17 504**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008/*Based on Minister of Home Affairs Regulation No.6/2008, January 31, 2008*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004*
[3] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri/*Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2003–2008
Table Number of Villages by Province and Geographical Location, 2003–2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Pesisir/*Coastal*			Bukan Pesisir/*Non-Coastal*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	507	660	678	5 229	5 308	5 746
Sumatera Utara [1]	336	175	375	5 043	4 740	5 392
Sumatera Barat	80	99	102	795	802	822
Riau	346	406	186	1 279	1 326	1 418
Kepulauan Riau [2]	...	...	267	...	...	59
Jambi	28	28	28	1 161	1 207	1 275
Sumatera Selatan	16	19	22	2 691	2 759	3 057
Kepulauan Bangka Belitung	122	105	137	195	216	207
Bengkulu	134	157	166	1 029	1 067	1 185
Lampung	170	186	203	1 958	2 005	2 136
DKI Jakarta	16	16	15	251	251	252
Jawa Barat	219	193	217	5 539	5 615	5 654
Banten	114	123	124	1 365	1 359	1 380
Jawa Tengah	334	334	329	8 221	8 230	8 245
DI Yogyakarta	30	32	33	408	406	405
Jawa Timur	567	571	611	7 898	7 906	7 894
Bali	150	156	167	536	545	545
Nusa Tenggara Barat	183	184	241	555	636	672
Nusa Tenggara Timur	768	815	841	1 782	1 923	1 962
Kalimantan Barat	130	138	153	1 309	1 392	1 638
Kalimantan Tengah	40	34	41	1 290	1 317	1 407
Kalimantan Selatan	135	131	135	1 814	1 828	1 839
Kalimantan Timur	131	168	179	1 168	1 176	1 238
Sulawesi Utara	456	509	627	740	760	867
Gorontalo	82	110	136	294	340	448
Sulawesi Tengah	684	770	839	756	760	847
Sulawesi Selatan	547	547	485	2 537	2 739	2 461
Sulawesi Barat [2]	...	...	122	...	...	414
Sulawesi Tenggara	590	658	771	974	1 027	1 257
Maluku	708	733	772	128	140	134
Maluku Utara	551	568	772	190	213	264
Papua [3]	846	827	474	2 661	2 512	2 837
Papua Barat [2]	...	...	416	...	...	789
Indonesia	**9 020**	**9 452**	**10 664**	**59 796**	**60 505**	**64 746**

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2003 and 2005 data were included in their main province*
[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah/*Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.3 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2003–2008
Table *Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2003–2008*

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lembah/Daerah Aliran Sungai *Valley/River Basin Area*			Lereng/ Punggung Bukit *Slope of Hill/Hilly*			Dataran *Plain*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	333	457	427	922	937	1 020	3 974	3 914	4 299
Sumatera Utara [1]	222	316	300	1 862	1 390	1 686	2 959	3 034	3 406
Sumatera Barat	61	72	60	282	282	273	452	448	489
Riau	187	194	222	165	77	105	927	1 055	1 091
Kepulauan Riau [2]	...	...	2	...	...	11	...	...	46
Jambi	173	298	235	187	206	162	801	703	878
Sumatera Selatan	431	496	325	302	262	253	1 958	2 001	2 479
Kepulauan Bangka Belitung	3	4	2	10	2	11	182	210	194
Bengkulu	101	102	114	288	326	304	640	639	767
Lampung	84	74	71	292	280	293	1 582	1 651	1 772
DKI Jakarta	7	-	-	6	-	-	238	251	252
Jawa Barat	140	110	79	1 650	1 715	1 749	3 749	3 790	3 826
Banten	68	41	28	252	243	243	1 045	1 075	1 109
Jawa Tengah	209	88	56	2 272	2 166	2 132	5 740	5 976	6 057
DI Yogyakarta	8	-	-	93	97	100	307	309	305
Jawa Timur	190	106	81	1 377	1 323	1 287	6 331	6 477	6 526
Bali	7	3	1	115	98	90	414	444	454
Nusa Tenggara Barat	29	19	15	92	129	144	434	488	513
Nusa Tenggara Timur	86	117	112	1 325	1 296	1 333	371	510	517
Kalimantan Barat	294	456	466	368	308	394	647	628	778
Kalimantan Tengah	607	789	768	230	133	151	453	395	488
Kalimantan Selatan	258	172	102	207	193	207	1 349	1 463	1 530
Kalimantan Timur	429	409	424	333	289	278	406	478	536
Sulawesi Utara	45	57	71	311	263	323	384	440	473
Gorontalo	10	25	10	89	89	128	195	226	310
Sulawesi Tengah	128	113	84	223	208	259	405	439	504
Sulawesi Selatan	165	192	107	832	933	802	1 540	1 614	1 552
Sulawesi Barat [2]	...	...	66	...	...	215	...	...	133
Sulawesi Tenggara	81	53	94	269	264	284	624	710	879
Maluku	5	12	3	47	52	54	76	76	77
Maluku Utara	17	23	15	30	33	50	143	157	199
Papua [3]	371	370	317	1 412	1 230	1 631	878	912	889
Papua Barat [2]	...	...	188	...	...	249	...	...	352
Indonesia	**4 749**	**5 168**	**4 845**	**15 843**	**14 824**	**16 221**	**39 204**	**40 513**	**43 680**

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2003 and 2005 data were included in their main province*
[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah/*Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.4
Table

Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2010

Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Islands in Indonesia, 2010

Pulau *Island*	Kedalaman *Depth* (km)			Kekuatan *Magnitude* (SR)		
	Dangkal *Shallow* (<60)	Menengah *Intermediate* (60–300)	Dalam *Deep* (>300)	Kecil *Small* (<4.0)	Menengah *Medium* (4.0–5.0)	Besar *Large* (>5.0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	1 090	204	8	676	570	56
Jawa	737	157	8	662	216	24
Bali	89	31	5	97	25	3
Nusa Tenggara	403	219	16	348	272	18
Kalimantan	8	1	-	1	7	1
Sulawesi	909	339	38	852	408	26
Maluku	790	411	49	553	614	83
Papua	503	77	6	233	331	22
Indonesia	**4 529**	**1 439**	**130**	**3 422**	**2 443**	**233**

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.5 / ***Table***

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2009

River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2009

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	3 808,80	1 192,43	91,20
Sungai Bingei	Langkat	Binjai Utara	Pahlawan	1 621,30	210,59	0,13
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor Baru	1 012,50	281,62	16,80
Sungai Asahan	Asahan	Kisaran Timur	Kisaran Naga	1 046,30	213,52	15,51
Sungai Asahan	Asahan	Pulau Rakyat	Pulau Raja	4 669,40	228,42	31,67
Batang Barumuin	Labuhan Batu		Seroja	6 781,00	556,17	30,49
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	2 773,00	290,87	12,71
Sumatera Barat						
Batang Kuantan	Pasaman	Lembah Melintang	Sei Aur	2 215,00	159,07	2,45
Batang Kuantan	Lima Puluh Koto	Payahkumbuh		1 421,00	26,06	1,04
Batang Hari	Sijunjung	Pulau Punjung	Sei Dareh	4 952,30	842,40	41,21
Batang Indrapura			Sakai	2 275,00	...	...
Riau						
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lb.Bendahara	4 848,00	616,14	6,95
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rambah	Ujung Gurap	1 304,00	...	...
Sungai Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	1 716,00	201,50	12,77
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	D. Bingkuang	4 000,00	2 009,74	119,96
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	3 431,00	832,71	34,03
Batang Kampar	Kuantan Singingi	Singingi Hilir	Koto Baru	1 170,00	324,09	4,74
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lb.Ambacang	7 467,00	1 236,16	37,07
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Kuantan	Kamp.Berhala	8 526,00	1 375,09	55,49
Batang Kuantan	Indragiri Hulu	Seberida	Lb.Bangko	1 009,00	179,80	26,85
Jambi						
Batang Hari	Merangin		Benso	1 258,00	326,64	16,38
Batang Hari	Merangin		Bangko	3 645,00	1176,35	12,51
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	1 046,00	490,07	51,16
Batang Hari	Merangin	Bangko Barat	Pulau Rengas	2 916,00	444,81	32,23
Batang Hari	Tebo	Tengah Ilir	Muara Kilis	17 824,00	3 234,46	200,76
Batang Hari	Batang Hari	Muara Tembesi	Muara Tembesi	6 135,00	3157,77	82,38
Batang Hari	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	Sungai Duren	38 704,00	7438,73	627,32
Batang Hari	Bungo	Bathin III	Air Gemuruh	1 810,00	833,14	21,80
Sumatera Selatan						
Sungai Musi	Lahat	Merapi Barat	Lebak Budi	2 040,00	795,44	27,54
Sungai Musi	Lahat	Kikim		3 676,00	...	...
Sungai Musi	Muara Enim	Muara Enim	Sungai Rotan	6 990,00	...	...
Sungai Musi	Lahat	Kota Agung	Kota Agung	1 228,00	37,05	0,26
Sungai Musi	Ogan Ilir	Tanjung Raja	Tanjung Raja	6 314,00	1025,35	64,95
Sungai Komering	Kayu Agung		Minanga	4 383,00	131,81	9,12
Sungai Komering	Kayu Agung		Mangunjaya	1 500,00	268,26	0,01
Sungai Kelingi	Musi Rawas		Lubuk Rumbai	1 828,00	507,91	21,09
Bengkulu						
Air Dikit	Mukomuko	Air Dikit	Sari Bulan	1 001,90	146,91	6,84

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung						
Way Tulang Bawang	Way Kanan	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	3 355,00	494,94	46,77
Way Seputih	Lampung Tengah	Gunung Sugih	Buyut Udik	1 648,00	82,84	6,43
Way Sekampung	Lampung Selatan	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	1 696,00	251,81	0,09
Jawa Barat						
Sungai Cimanuk	Sumedang	Wado	Wado	1 263,00	234,88	13,14
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	1 966,30	294,30	2,38
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	2 788,00	248,16	0,89
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	3 305,00	1 405,69	29,09
Sungai Citarum	Bandung	Margaasih	Nanjung	1 718,00	357,95	8,92
Sungai Citarum	Kota Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	1 035,80	143,01	1,76
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	1 080,75	424,60	28,70
Sungai Citanduy	Banjar	Pataruman	Pataruman	1 416,20	645,66	2,67
Sungai Citanduy	Cilacap	Kedungreja	Rejamulya	2 682,00	569,23	2,14
Banten						
Sungai Cisadane	Kota Tangerang	Legok	Babakan	1 146,00	...	...
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	1 562,70	853,40	26,24
Sungai Ciujung	Serang	Bojongloa	Kedung Cinde	1 623,00	562,76	25,23
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	1 363,90	482,14	0,75
Jawa Tengah						
Sungai Pemali	Brebes	Songgom	Wanacala	1 111,00	400,62	5,14
Sungai Pemali	Brebes	Brebes		1 250,00	367,05	0,55
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	3 206,70	551,87	5,23
S. Bengawan Solo	Wonogiri	Wonogiri	Juranggempal	1 216,00	...	...
Sungai Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	2 631,30	608,33	33,42
Sungai Serayu	Banyumas	Kebasen	Cindaga	3 096,00	...	...
Kali Klawing	Purbalingga	Kalianyar	Pagandegan	1 028,00	990,83	0,91
DI Yogyakarta						
Kali Progo	Kulon Progo			1 676,00	332,45	8,73
Kali Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Banjarharjo	1 712,30	413,47	6,04
Jawa Timur						
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	1 125,00	2 374,37	8,38
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Balun	11 127,00	1 436,98	5,38
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro	Banjarejo	3 956,50	1 905,88	3,04
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bubulan	Clebung	6 286,20	0,18	0,02
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Banaran	6 286,20	...	...
S. Bengawan Solo	Lamongan	Karanggeneng	Karanggeneng	3 956,00	728,58	6,31
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	16 286,20	1 882,37	8,75
S. Bengawan Solo	Tuban	Parengan	Selogabus	6 286,20	203,35	0,01
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Nambangan	2 126,00	45,67	0,47
S. Bengawan Solo	Gresik	Manyar		3 956,00	3 093,48	8,59
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	5 195,60	1 497,31	15,66
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi		10 095,00	2 089,03	3,06
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		4 202,00	1 045,22	8,14
Kali Brantas	Jombang			7 112,00	3 093,57	115,21
Kali Brantas	Jombang			10 045,00	733,28	85,92
Kali Brantas	Tulungagung	Sutojayan	Pundensari	4 093,00	7 006,58	172,46
Kali Brantas	Kota Kediri			6 361,80	650,50	132,68

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Timur						
Noil Benain	Belu	Malaka Barat		3 325,00	494,54	0,21
Ae Sesa	Nagekeo	Aesesa	Mbay	1 089,00	587,98	12,09
Kalimantan Barat						
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan		2 290,00	476,22	11,67
Sungai Kapuas	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	1 356,00	...	...
Sungai Kapuas	Sintang	Tanah Pinoh	Kota Baru	2 710,00	602,92	0,49
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	2 760,00	...	...
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	3 710,00	1428,45	72,25
Kalimantan Tengah						
Sungai Barito	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	30 536,00	3 623,78	508,41
Sungai Barito	Barito Timur	Dusun Tengah	Ampah	1 531,00	127,05	2,36
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	4 741,00	1 398,00	66,90
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	5 591,00	...	...
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	11 929,00	4 029,21	318,82
Sungai Lamandau	Kota Waringin Barat	Arut Utara	Pangkut	1 968,00	280,00	6,42
Sungai Lamandau	Lamandau	Bulik	Nanga Bulik	7 082,00	1 299,69	62,54
Sungai Mentaya	Kota Waringin Timur	Mentaya	Kuala Kuayan	4 765,90	762,31	113,11
Kalimantan Timur						
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	5 675,00	1 701,45	482,98
Sungai Mahakam	Kutai Barat	Melak	Melak Ulu	5 000,00	1 898,20	126,67
Sungai Mahakam	Kutai Timur	Muara Ancalong	Kelinjau Ilir	4 400,00	539,07	56,82
Sungai Mahakam	Kutai Timur	Muara Ancalong	Long Nah	4 400,00	347,10	56,33
Sungai Mahakam	Kutai Kartanegara	Tabang		5 600,00	976,69	10,12
Gorontalo						
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	1 886,72	232,84	43,06
Sungai Randangan	Pohuwato	Marisa	Marisa	1 376,00	108,46	4,32
Sungai Randangan	Pohuwato	Randangan	Motolohu	2 452,00	626,11	274,75
Sulawesi Tengah						
Sungai Palu	Kota Palu	Palu Selatan	Palupi	3 062,00	...	...
Sungai Tambalako	Morowali	Lembo	Kumpi	1 353,00	401,52	61,70
Sulawesi Selatan						
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	1 030,00	198,71	35,91
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	6 437,00	435,55	21,71
Sungai Cenranae	Soppeng	Lili Rilau	Ujung	2 846,00	18,72	0,91
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	1 625,00	74,67	6,63
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tanrutedong	1 123,00	20,50	1,69
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana		5 760,00	973,56	51,75
Sungai Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangang	5 985,00	1 850,34	44,85
Sulawesi Tenggara						
L. Lalindu	Konawe Utara	Asera	Asera	2 482,50	...	...
L. Sampara	Konawe	Pondidaha	Wawolemo	5 625,00	...	...
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	1 201,00	53,44	0,07
L. Roraya	Konawe Selatan	Mowila	Kondoano	1 747,00	...	...

Sumber/*Source:* Data Tahunan Debit Sungai 2009, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
2009 *Annual Data of River Flow, Research and Development Center of Water Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.6 **Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2009**

Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 1,000 sq.km, 2009

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water* (mm)	Volume Air *Water Volume* (10^6 m^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	255,45	67,07	1 952,82	7 437,91
Sungai Bingei	Langkat	Binjai Utara	Pahlawan	18,30	11,29	355,89	577,00
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor Baru	33,30	32,89	1 034,47	1 047,40
Sungai Asahan	Asahan	Kisaran Timur	Kisaran Naga	60,06	57,41	1 810,37	1 894,19
Sungai Asahan	Asahan	Pulau Rakyat	Pulau Raja	84,78	18,16	567,88	2 651,65
Batang Barumuin	Labuhan Batu		Seroja	200,72	29,60	933,46	6 329,81
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	51,76	18,67	588,68	1 632,40
Sumatera Barat							
Batang Kuantan	Pasaman	Lembah Melintang	Sei Aur	19,64	8,87	279,62	619,35
Batang Kuantan	Lima Puluh Koto	Payahkumbuh		2,86	5,33	168,00	90,40
Batang Hari	Sijunjung	Pulau Punjung	Sei Dareh	162,71	32,86	1 036,12	5 131,16
Batang Indrapura			Sakai	...	...	...	...
Riau							
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lb.Bendahara	113,45	23,40	737,99	3 577,77
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rambah	Ujung Gurap	...	...	...	...
Sungai Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	72,50	42,25	1 332,38	2 286,36
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	Danau Bingkuang	382,20	95,55	3 013,29	12 053,14
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	202,76	59,10	1 863,68	6 394,28
Batang Kampar	Kuantan Singingi	Singingi Hilir	Koto Baru	62,46	53,39	1 683,63	1 969,85
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lb.Ambacang	203,56	27,26	859,71	6 419,46
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Kuantan	Kamp.Berhala	265,62	31,15	982,47	8 376,57
Batang Kuantan	Indragiri Hulu	Seberida	Lb.Bangko	49,97	49,52	1 561,82	1 575,87
Jambi							
Batang Hari	Merangin		Benso	85,27	67,78	2 137,49	2 688,96
Batang Hari	Merangin		Bangko	111,56	30,61	965,18	3 518,08
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	109,31	104,51	3 295,73	3 447,33
Batang Hari	Merangin	Bangko	Pulau Rengas	89,63	30,74	969,28	2 826,42
Batang Hari	Tebo	Tengah Ilir	Muara Kilis	816,64	45,82	1 444,89	25 753,69
Batang Hari	Batang Hari	Muara Tembesi	Muara Tembesi	902,13	147,05	4 637,27	28 449,63
Batang Hari	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	Sungai Duren	103,00	57,3	1 808,00	3 273,00
Batang Hari	Bungo	Bathin III	Air Gemuruh	103,81	57,35	1 808,64	3 273,63
Sumatera Selatan							
Sungai Musi	Lahat	Merapi Barat	Lebak Budi	103,81	50,89	1 604,78	3 273,76
Sungai Musi	Lahat	Kikim		...	...	...	...
Sungai Musi	Muara Enim	Muara Enim	Sungai Rotan	...	...	...	...
Sungai Musi	Lahat	Kota Agung	Kota Agung	3,89	3,17	99,82	122,57
Sungai Musi	Ogan Ilir	Tanjung Raja	Tanjung Raja	376,60	59,65	1 880,98	11 876,52
Sungai Komering	Kayu Agung		Minanga	84,02	19,17	604,52	2 649,59
Sungai Komering	Kayu Agung		Mangunjaya	71,58	47,72	1 504,90	2 257,34
Sungai Kelingi	Musi Rawas		Lubuk Rumbai	67,56	36,96	1 162,31	2 124,71
Bengkulu							
Air Dikit	Mukomuko	Air Dikit	Sari Bulan	42,67	42,59	1 342,98	1 345,53

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water* (mm)	Volume Air *Water Volume* (10^6 m^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung							
Way Tulang Bawang	Way Kanan	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	193,81	57,77	1 367,58	4 588,23
Way Seputih	Lampung Tengah	Gunung Sugih	Buyut Udik	22,86	13,87	329,64	543,25
Way Sekampung	Lampung Selatan	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	30,55	18,01	427,96	725,83
Jawa Barat							
Sungai Cimanuk	Sumedang	Wado	Wado	57,33	45,39	1 368,68	1 728,65
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	48,85	24,85	753,48	1 481,57
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	10,44	3,74	113,54	316,54
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	178,93	54,14	1 707,37	5 642,85
Sungai Citarum	Bandung	Margaasih	Nanjung	67,27	39,16	1 234,82	2 121,41
Sungai Citarum	Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	20,86	20,14	635,00	657,74
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	81,17	75,11	2 368,62	2 559,89
Sungai Citanduy	Banjar	Pataruman	Pataruman	64,96	45,87	1 446,49	2 048,52
Sungai Citanduy	Cilacap	Kedungreja	Rejamulya	113,57	42,35	1 335,43	3 581,63
Banten							
Sungai Cisadane	Kota Tangerang	Legok	Babakan	...	...	...	...
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	118,00	75,50	2 382,00	3 723,00
Sungai Ciujung	Serang	Bojongloa	Kedung Cinde	111,00	73,80	2 328,00	3 520,00
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	63,90	60,10	1 897,00	2 018,00
Jawa Tengah							
Sungai Pemali	Brebes	Songgom	Wanacala	39,27	35,35	1 114,68	1 238,41
Sungai Pemali	Brebes	Brebes		28,60	33,10	1 046,00	903,00
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	104,23	32,50	1 025,03	3 286,95
S. Bengawan Solo	Wonogiri	Wonogiri	Juranggempal	...	...	...	...
Sungai Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	126,34	48,01	1 514,13	3 984,13
Sungai Serayu	Banyumas	Kebasen	Cindaga	...	...	...	...
Kali Klawing	Purbalingga	Kalianyar	Pagandegan	127,09	123,63	3 898,86	4 008,03
DI Yogyakarta							
Kali Progo	Kulon Progo			58,40	34,85	1 098,95	1 841,84
Kali Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Banjarharjo	81,39	47,53	1 499,06	2 566,84
Jawa Timur							
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	186,00	16,70	528,00	5 885,00
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Balun	84,92	7,63	240,67	2 677,88
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro	Banjarejo	186,99	47,26	1 490,44	5 896,92
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bubulan	Clebung	0,07	0,01	0,36	2,28
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Banaran	...	...	...	...
S. Bengawan Solo	Lamongan	Karanggeneng	Karanggeneng	109,48	27,68	872,77	3 452,67
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	655,47	104,27	3 297,32	20 727,61
S. Bengawan Solo	Tuban	Parengan	Selogabus	19,76	3,14	99,13	623,14
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Nambangan	4,92	2,31	72,95	155,10
S. Bengawan Solo	Gresik	Manyar		346,19	87,51	2 759,74	10 917,54
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	182,33	35,09	1 106,68	5 749,84
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi		341,00	33,80	1 067,00	1 077,00
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		85,00	20,23	637,93	2 680,59
Kali Brantas	Jombang			577,17	81,15	2 559,27	18 201,54
Kali Brantas	Jombang			178,91	17,81	561,70	5 642,23
Kali Brantas	Tulungagung	Sutojayan	Pundensari	1 840,79	449,74	14 183,06	58 051,27
Kali Brantas	Kota Kediri			190,36	29,92	943,64	6 003,26

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-R ata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water* (mm)	Volume Air *Water Volume* (10^6 m^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nusa Tenggara Timur							
Noil Benain	Belu	Malaka Barat	Nunbei	141,81	42,65	1 120,21	3 724,70
Ae Sesa	Nagekeo	Aesesa	Mbay	88,18	80,98	2 126,87	2 316,16
Kalimantan Barat							
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan	Kembayan	77,10	33,70	1 062,00	2 433,00
Sungai Kapuas	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	...	...	...	...
Sungai Kapuas	Sintang	Tanah Pinoh	Kota Baru	219,44	80,98	2 392,74	6 484,32
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	...	...	...	...
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	363,98	98,11	3 093,97	11 478,62
Kalimantan Tengah							
Sungai Barito	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	1 571,57	51,47	1 623,03	49 560,96
Sungai Barito	Barito Timur	Dusun Tengah	Ampah	16,33	10,67	223,98	342,92
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	655,54	138,27	4 360,53	20 673,26
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	...	...	...	...
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	1 650,35	138,35	3 992,37	45 345,78
Sungai Lamandau	Kota Waringin Barat	Arut Utara	Pangkut	119,95	60,95	1 922,14	3 782,77
Sungai Lamandau	Lamandau	Bulik	Nanga Bulik	434,03	61,29	1 180,82	8 362,58
Sungai Mentaya	Kota Waringin Timur	Mentaya	Kuala Kuayan	303,87	63,76	853,88	4 069,49
Kalimantan Timur							
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	766,00	135,00	4 258,00	2 416,00
Sungai Mahakam	Kutai Barat	Melak Hulu	Melak	1 485,00	59,40	1 873,00	4 684,00
Sungai Mahakam	Kutai Timur	Muara Ancalong	Kelinjau Ilir	276,34	62,80	1 980,59	8 714,58
Sungai Mahakam	Kutai Timur	Muara Ancalong	Long Nah	208,36	47,35	1 493,37	6 570,85
Sungai Mahakam	Kutai Kartanegara	Tabang		320,00	57,20	1 806,00	1 011,00
Gorontalo							
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	93,75	49,69	1 305,10	2 462,35
Sungai Randangan	Pohuwato	Marisa	Marisa III	28,49	20,70	597,47	822,12
Sungai Randangan	Pohuwato	Randangan	Motolohu	332,09	135,43	4 271,06	10 472,65
Sulawesi Tengah							
Sungai Palu	Kota Palu	Palu Selatan	Palupi	...	...	...	...
Sungai Tambalako	Donggala	Lembo	Kumpi	118,00	87,30	2 753,00	3 725,00
Sulawesi Selatan							
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	72,33	70,22	2 214,48	2 280,92
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	136,64	21,23	669,40	4 308,95
Sungai Cenranae	Soppeng	Lili Rilau	Ujung	2,32	22,30	704,00	73,30
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	17,90	11,00	347,00	564,00
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tanrutedong	9,18	23,29	734,43	289,36
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana	Kabere	155,99	27,08	854,05	4 919,31
Sungai Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangang	265,99	44,44	1 401,52	8 388,12
Sulawesi Tenggara							
L. Lalindu	Konawe Utara	Asera	Asera	...	...	...	...
L. Sampara	Konawe	Pondidaha	Wawolemo	...	...	...	...
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	16,55	13,78	233,37	280,27
L. Roraya	Konawe Selatan	Mowila	Kondoano	...	...	...	...

Sumber/*Source:* Data Tahunan Debit Sungai 2009, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air,
2009 Annual Data of River Flow, Research and Development Center of Water Resources

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.7 **Status Kualitas Air Sungai, 2010**
Table ***Status of Water River Quality, 2010***

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Frekuensi Sampling *Sampling Frequency*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan KMA PP 82/2001 Kelas II *Range of river water quality status pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Tamiang	6	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	6	6	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Riau	Kampar	10	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kepulauan Riau	Duriangkang	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Jambi	Batang Hari	12	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Sumatera Selatan	Musi	18	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Baturusa	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Bengkulu	Musi	8	5	memenuhi/*compliant*
Lampung	Mesuji	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Citarum	7	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Banten	Cidurian	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
	Progo	6	5	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
	Cisanggarung	2	4	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
	Citandui	2	4	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
	Progo	8	6	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
	Serang	3	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	18	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Bali	T Ayung	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
	Meninting	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Dendeng	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kalimantan Tengah	Barito	9	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
Kalimantan Selatan	Martapura	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Barito	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	12	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Utara	Sangkup	7	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Gorontalo	Andagile	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Tengah	Lariang	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sulawesi Selatan	Sadang	6	5	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
	Jeneberang	6	5	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	3	cemar ringan/*lightly polluted*
	Mandar	6	3	cemar ringan/*lightly polluted*
	Mamasa	6	3	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Tenggara	Laso Lalin	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Maluku	Maluku	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	3	cemar ringan/*lightly polluted*
	T Buli	6	3	cemar ringan/*lightly polluted*
Papua	Sentani	6	2	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Papua Barat	Wanayo	5	5	memenuhi/*compliant*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup/*Ministry for Environment*

http://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 / ***Table***
Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2009
Minimum, Average, and Maximum Temperature at Monitoring BMKG Station (°C), 2009

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Suhu/*Temperature*		
		Minimum	Rata-Rata/*Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Blang Bintang	22,2	26,9	34,3
Sumatera Utara	Polonia	23,0	27,1	32,9
Sumatera Barat	Sicincin	18,2	25,5	34,0
Riau	Sultan Syarif Qasim	21,0	27,7	35,9
Kepulauan Riau	Kijang	21,2	26,9	34,2
Jambi	Sungai Duren	22,6	27,1	32,7
Sumatera Selatan	Kenten	21,7	27,4	35,2
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	23,0	27,3	33,7
Bengkulu	Pulau Baai	23,1	26,5	31,7
Lampung	Radin Inten II/Branti	-	26,7	-
DKI Jakarta	Tanjung Priok	-	28,3	-
Jawa Barat	Bandung	18,3	23,4	31,0
Banten	Serang	-	27,2	-
Jawa Tengah	Semarang	23,2	27,9	34,0
DI Yogyakarta	Sleman	17,8	26,1	39,9
Jawa Timur	Juanda	20,1	28,2	35,4
Bali	Ngurah Rai	23,3	27,1	32,3
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	20,9	27,4	32,9
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	20,6	27,3	33,7
Kalimantan Barat	Supadio	23,0	27,1	33,2
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	21,7	26,9	34,4
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	20,0	26,7	36,2
Kalimantan Timur	Temindung	24,0	28,4	33,9
Sulawesi Utara	Kayuwatu	-	26,6	-
Gorontalo	Jalaludin	22,3	27,3	34,4
Sulawesi Tengah	Mutiara	21,9	27,6	35,7
Sulawesi Selatan	Panakukang	22,0	27,3	35,0
Sulawesi Barat	Majene	21,8	27,5	32,7
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	22,0	27,7	35,0
Maluku	Pattimura	23,1	26,6	31,8
Maluku Utara	Babullah	23,1	27,4	32,6
Papua	Jayapura	23,2	27,0	32,9
Papua Barat	Manokwari	23,1	27,1	32,4

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.2 **Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2009**
Table ***Wind Velocity and Humidity at Monitoring BMKG Station, 2009***

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Kecepatan Angin (m/det) *Wind Velocity (m/sec)*	Kelembaban *Humidity* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	4,8	78,7
Sumatera Utara	Polonia	1,7	86,0
Sumatera Barat	Sicincin	0,5	86,2
Riau	Sultan Syarif Qasim	6,6	76,2
Kepulauan Riau	Kijang	6,7	84,1
Jambi	Sungai Duren	1,0	83,8
Sumatera Selatan	Kenten	2,8	82,3
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	3,5	...
Bengkulu	Pulau Baai	5,1	84,1
Lampung	Radin Inten II/Branti	3,0	79,1
DKI Jakarta	Tanjung Priok	4,9	74,4
Jawa Barat	Bandung	1,8	78,6
Banten	Serang	2,2	81,3
Jawa Tengah	Semarang	1,9	74,9
DI Yogyakarta	Sleman	0,8	79,5
Jawa Timur	Juanda	...	68,8
Bali	Ngurah Rai	2,9	82,2
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	3,7	77,6
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	2,5	76,6
Kalimantan Barat	Supadio	2,5	84,3
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	3,0	81,8
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	3,3	81,6
Kalimantan Timur	Temindung	2,8	82,5
Sulawesi Utara	Kayuwatu	3,2	82,8
Gorontalo	Jalaludin	1,8	78,6
Sulawesi Tengah	Mutiara	4,4	74,9
Sulawesi Selatan	Panakukang	3,4	80,9
Sulawesi Barat	Majene	2,0	78,4
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	2,4	81,5
Maluku	Pattimura	...	84,4
Maluku Utara	Babullah	2,1	80,0
Papua	Jayapura	2,2	85,5
Papua Barat	Manokwari	1,8	81,3

Sumber/*Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2009**

Table ***Number of Precipitation and Number of Rain Days at Monitoring BMKG Station, 2009***

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation* (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rain Days (day)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 577	158
Sumatera Utara	Polonia	2 184	208
Sumatera Barat	Sicincin	4 691	218
Riau	Sultan Syarif Qasim	3 390	198
Kepulauan Riau	Kijang	2 739	180
Jambi	Sungai Duren	2 299	189
Sumatera Selatan	Kenten	2 389	214
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 866	200
Bengkulu	Pulau Baai	3 850	230
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 789	157
DKI Jakarta	Tanjung Priok	1 973	137
Jawa Barat	Bandung	2 098	206
Banten	Serang	1 414	170
Jawa Tengah	Semarang	2 807	169
DI Yogyakarta	Sleman	1 584	132
Jawa Timur	Juanda	1 987	-
Bali	Ngurah Rai	1 702	135
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 440	174
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 513	98
Kalimantan Barat	Supadio	2 989	190
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	2 771	186
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	2 321	193
Kalimantan Timur	Temindung	2 163	-
Sulawesi Utara	Kayuwatu	2 884	222
Gorontalo	Jalaludin	1 245	159
Sulawesi Tengah	Mutiara	563	180
Sulawesi Selatan	Panakukang	2 908	164
Sulawesi Barat	Majene	1 713	169
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	1 783	183
Maluku	Pattimura	1 920	178
Maluku Utara	Babullah	2 024	193
Papua	Jayapura	2 323	186
Papua Barat	Manokwari	1 907	146

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2009

Table *Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at Monitoring BMKG Station, 2009*

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure* (mb)	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 008,8	51,2
Sumatera Utara	Polonia	1 011,8	49,0
Sumatera Barat	Sicincin	997,0	41,3
Riau	Sultan Syarif Qasim	995,5	48,3
Kepulauan Riau	Kijang	1 010,5	55,9
Jambi	Sungai Duren	1 011,2	50,1
Sumatera Selatan	Kenten	1 009,7	57,4
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 009,6	56,0
Bengkulu	Pulau Baai	1 008,0	68,8
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 011,0	61,3
DKI Jakarta	Tanjung Priok	1 010,0	53,3
Jawa Barat	Bandung	922,9	62,1
Banten	Serang	1 008,7	67,6
Jawa Tengah	Semarang	1 010,3	57,7
DI Yogyakarta	Sleman	994,6	68,2
Jawa Timur	Juanda	1 010,6	68,4
Bali	Ngurah Rai	1 009,5	82,9
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 008,7	73,6
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 010,7	80,3
Kalimantan Barat	Supadio	1 009,1	60,1
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1 012,7	57,8
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	1 011,7	58,9
Kalimantan Timur	Temindung	1 007,6	43,2
Sulawesi Utara	Kayuwatu	1 010,0	56,5
Gorontalo	Jalaludin	1 009,6	65,4
Sulawesi Tengah	Mutiara	1 010,2	65,2
Sulawesi Selatan	Panakukang	1 011,3	71,1
Sulawesi Barat	Majene	1 010,6	75,7
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	1 011,3	49,8
Maluku	Pattimura	1 010,2	62,0
Maluku Utara	Babullah	1 010,4	63,8
Papua	Jayapura	1 008,2	55,2
Papua Barat	Manokwari	1 008,4	37,0

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.5 / ***Table***

Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m^3), 2009 dan 2010

Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m^3), 2009 and 2010

Bulan/Tahun *Month/Year*		Sumut/ Sampali	Sumsel/ Kenten	Bengkulu/ P. Baai	Lampung/ Branti	Jakarta/ Ancol	Jakarta/ BMKG	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2009	141,93	174,30	38,38	26,52	102,58	152,44	129,70	173,80
January	2010	77,20	144,72	42,86	33,63	93,90	77,97	270,58 [1]	178,48
Februari	2009	139,72	-	31,92	37,78	78,91	124,12	131,12	178,77
February	2010	-	218,57	50,57	60,63	138,96	137,90	397,92 [1]	220,54
Maret	2009	135,36	-	32,12	39,37	103,21	125,72	163,85	172,33
March	2010	151,09	154,50	68,09	33,79	273,31 [1]	188,47	402,75 [1]	191,06
April	2009	155,22	91,42	30,86	32,61	81,19	115,23	155,95	117,69
April	2010	201,04	216,04	48,40	61,70	291,07 [1]	198,54	339,39 [1]	187,12
Mei	2009	118,72	194,93	80,66	39,73	103,03	131,21	157,21	228,67
May	2010	195,18	181,47	64,44	59,86	231,35 [1]	221,33	344,62 [1]	208,81
Juni	2009	151,56	197,60	51,24	55,06	135,37	198,23	231,38 [1]	324,77 [1]
June	2010	106,70	103,94	52,34	58,21	277,53 [1]	235,99 [1]	457,37 [1]	245,16 [1]
Juli	2009	118,28	181,01	71,92	65,96	164,98	242,16 [1]	232,06 [1]	325,23 [1]
July	2010	94,96	302,20 [1]	51,08	86,36	207,88	155,38	299,74	204,08
Agustus	2009	98,83	216,63	75,90	58,20	156,64	323,66 [1]	307,94 [1]	328,76 [1]
August	2010	130,78	208,07	42,60	49,52	255,21 [1]	209,77	339,86 [1]	249,00 [1]
September	2009	54,44	434,31 [1]	63,65	59,60	134,33	215,99	167,69	294,77 [1]
September	2010	-	155,55	58,54	62,87	260,84 [1]	150,83	262,32	172,41
Oktober	2009	145,12	248,73 [1]	57,80	49,19	439,09 [1]	327,25 [1]	158,94	390,64 [1]
October	2010	136,50	220,28	46,41	35,22	275,52 [1]	129,02	334,76 [1]	140,22
November	2009	122,03	212,73	-	36,73	236,47 [1]	193,31	139,22	336,40 [1]
November	2010	140,59	160,04	33,44	48,20	286,55 [1]	177,11	381,57 [1]	201,68
Desember	2009	157,77	-	-	-	147,40	104,60	182,28	279,36 [1]
December	2010	191,41	186,97	43,52	39,40	234,60 [1]	144,18	381,71 [1]	133,85

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Jabar/ Bandung	Jabar/ Citeko	Banten/ Tangerang	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap	Bali/ Denpasar	Mataram/ Selaparang
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari	2009	110,14	31,42	168,41	60,78	35,26	26,17	33,17
January	2010	71,00	13,79	154,59	-	28,94	30,32	22,90
Februari	2009	-	29,73	157,50	-	40,46	34,02	-
February	2010	118,71	19,05	180,17	62,21	42,08	51,13	31,07
Maret	2009	180,83	41,07	156,03	68,54	51,56	65,80	62,99
March	2010	154,62	17,12	349,28 [1]	64,99	48,69	51,85	33,33
April	2009	211,46	32,31	117,83	73,00	60,75	40,47	51,69
April	2010	179,95	22,02	269,08 [1]	64,45	96,18	50,87	35,43
Mei	2009	203,76	31,05	260,82 [1]	77,39	45,65	65,45	-
May	2010	176,17	25,87	299,39 [1]	92,70	125,58	39,04	26,34
Juni	2009	314,53 [1]	42,91	264,71 [1]	84,96	35,02	64,03	-
June	2010	179,57	33,18	-	-	45,11	38,91	39,11
Juli	2009	-	71,15	386,06 [1]	77,00	63,47	44,15	36,13
July	2010	218,55	45,81	312,62 [1]	87,82	35,74	45,95	33,99
Agustus	2009	397,35 [1]	89,07	359,90 [1]	118,02	72,03	71,18	51,40
August	2010	235,99 [1]	34,51	244,33 [1]	73,62	43,70	44,75	41,86
September	2009	323,83 [1]	61,92	281,67 [1]	81,00	39,70	51,80	41,77
September	2010	186,71	28,94	-	72,76	31,80	42,29	36,52
Oktober	2009	-	56,61	207,43	-	33,20	58,82	50,72
October	2010	245,89 [1]	46,53	180,26	75,75	35,92	42,46	59,87
November	2009	-	22,28	169,12	84,71	-	52,89	35,45
November	2010	244,69 [1]	29,94	193,83	167,35	45,63	42,79	53,07
Desember	2009	-	-	-	-	-	-	-
December	2010	179,45	16,79	142,79	129,40	62,30	41,42	35,68

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Kalsel/ Banjarbaru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Samratulangi	Sulut/ Winangun	Sulsel/ Maros	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)		(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Januari	2009	70,84	85,85	35,34	42,79	106,03	21,09	24,53
January	2010	34,40	75,41	21,28	30,65	90,61	16,34	9,65
Februari	2009	83,10	85,55	26,45	39,14	121,50	15,96	20,36
February	2010	-	90,83	26,23	50,09	128,58	19,63	10,44
Maret	2009	144,95	102,02	55,10	37,23	195,45	19,62	-
March	2010	-	81,16	23,93	42,95	150,17	15,25	17,47
April	2009	170,03	83,19	149,94	52,44	157,55	17,60	21,15
April	2010	29,14	94,45	18,72	69,16	173,93	15,48	13,38
Mei	2009	145,48	98,91	33,45	42,21	151,64	21,63	15,98
May	2010	41,36	91,40	21,44	58,64	171,78	14,78	14,26
Juni	2009	167,03	147,55	23,82	51,08	218,88	20,83	15,45
June	2010	30,36	87,23	17,60	71,29	169,34	17,58	15,34
Juli	2009	258,07 [1]	106,25	35,36	45,58	217,24	-	14,67
July	2010	38,40	88,34	37,64	69,08	172,58	19,27	18,92
Agustus	2009	201,59	173,00	23,75	63,72	286,33 [1]	11,32	15,97
August	2010	32,88	-	-	47,76	168,74	14,66	13,29
September	2009	11,91	187,08	38,17	43,51	211,73	18,63	13,74
September	2010	50,66	118,33	-	84,59	120,64	15,88	16,78
Oktober	2009	46,69	127,54	41,80	62,25	305,09 [1]	-	15,46
October	2010	30,56	85,18	34,22	85,73	72,24	20,41	22,11
November	2009	55,82	120,81	25,72	52,12	83,83	-	16,90
November	2010	25,53	181,07	26,90	68,65	124,80	27,95	12,21
Desember	2009	55,82	78,24	-	28,91	163,10	-	17,37
December	2010	35,15	115,22	25,80	45,29	131,22	26,81	19,19

Catatan/*Note*: [1] Melewati ambang batas 230 µgr/m^3/24 jam/*Over threshold 230 µgr/m^3/24 hours*
Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2008–2010
Table *Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton), 2008–2010*

Komoditi *Commodities*	Kode HS *HS Code*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.1.1-Trichloroethane (Methyl Chloroform)	2903190010	-	12,4	-
Trichlorofluoromethane	2903410000	-	58,0	137,8
Dichlorodifluoromethane	2903420000	1,88	1,9	-
Dichlorotetrafluoroethanes and chloro penta fluoroethane	2903440000	1,44	0,1	-

Catatan/*Notes*: Jenis Bahan Perusak Lapisan Ozon Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No.331M-IND/PER/4/2007
Ozone Depleting Substance According to the Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No.331M-IND/PER/4/2007
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Vol I 2008–2010
BPS–Statistics Indonesia, 2008–2010 Indonesia Foreign Trade Statistics Vol I

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PEMERINTAHAN
Government

2

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004

   Sampai dengan bulan Juni tahun 2011, Indonesia memiliki 33 provinsi, 399 kabupaten, 98 kota, 6.747 kecamatan dan 78.198 desa.

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensiil yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
   1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
   2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
   3. Persatuan Indonesia;
   4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
   5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).
   Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
   - *Maluku Utara was split from Maluku on October 4 th, 1999.*
   - *Banten was split from Jawa Barat on October 17 th, 2000.*
   - *Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan on December 4 th, 2000*
   - *Gorontalo was split from Sulawesi Utara on December 22 nd, 2000.*
   - *Papua Barat was split from Papua on November 21 st, 2001.*
   - *Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan on October 5 th, 2004.*
   - *Kepulauan Riau was split from Riau on October 25 th, 2004.*

   Until June 2011, Indonesia consists of 33 province, 399 regencies, 98 cities, 6,747 subdistricts and 78,198 villages.

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
   1. *The Belief in One God*
   2. *A just and civilized humanism*
   3. *Unity of Indonesia*
   4. *Democratic citizenship lead by wise guidance born of representative consultation*
   5. *Social just for all the people of Indonesia*

3. *The political system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (Trias Politica).*

4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of the 1945 Basic Law (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional. Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*

http://www.bps.go.id

5. Lembaga eksekutif berpusat pada Presiden, Wakil Presiden, dan Kabinet. Kabinet di Indonesia adalah Kabinet Presidensiil sehingga para menteri bertanggung jawab kepada presiden dan tidak mewakili partai politik yang ada di parlemen.

6. Lembaga Yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para Hakim.

7. Susunan Pemerintahan Republik Indonesia periode tahun 2009–2014 terdiri dari Presiden, Wakil Presiden, Lembaga Tinggi Negara, Kementerian, Setingkat Menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

8. Lembaga Tinggi Negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA).

9. Kementerian terdiri dari Kementerian Koordinator, Kementerian, dan Kementerian Negara.

10. Kementerian Koordinator terdiri dari Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam), Bidang Perekonomian, dan Kesejahteraan Rakyat.

11. Kementerian terdiri dari Sekretariat Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kehutanan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

12. Kementerian Negara terdiri dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Kementerian

5. *The executives consist of President, Vice President, and Ministerial Cabinet. In Indonesia the Ministerial Cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

6. *The Judicative power, since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*

7. *The Government Structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consist of President, Vice President, State Higher Institution, Ministry, Ministry Level Institution, and Non Ministry Institution.*

8. *State Higher Institution consist of People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, and Supreme Court.*

9. *Ministry consist of Coordinating Ministry, Departmental Ministry, and State Ministry.*

10. *Coordinating Ministry consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, and Coordinating Ministry for People Welfare.*

11. *Departmental Ministry consist of State Secretary, Ministry of Home Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Defense, Ministry of Justice and Human Rights, Ministry of Finance, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Forestry, Ministry of Transportation, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Manpower and Transmigration, Ministry of Public Work, Ministry of Health, Ministry of National Education, Ministry of Social Services, Ministry of Religious Affairs, Ministry of Culture and Tourism, and Ministry of Communication and Informatics.*

12. *State Ministry consist of State Ministry for State Owned Enterprises, State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises, State Ministry of Environment, State Ministry for the Empowerment of State Apparatus,*

http://www.bps.go.id

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan, Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Kementerian Negara Perumahan Rakyat, dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi.

State Ministry for the National Development Planning Agency, State Ministry for Women Empowerment, State Ministry for Acceleration Development Backward Regions, State Ministry for Youth and Sports Affairs, State Ministry for Public Housing, and State Ministry for Research and Technology.

13. Setingkat Menteri terdiri dari Sekretariat Kabinet, Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan unit kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan.

13. *Ministry Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, Indonesian Police, and Chief of The Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control.*

14. Lembaga Pemerintahan Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Badan Meteorologi dan Geofisika, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pertanahan Nasional, Badan Pusat Statistik, Badan Standarisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Badan Urusan Logistik, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, dan Perpustakaan Negara Republik Indonesia.

14. *Non Ministry Institution consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Family Planning Coordinating Board, Investment Coordinating Board, National Coordinating Agency for Surveys and Mapping, Meteorology and Geophysics Board, National Agency of Drugs and Foods Control, Commodity Futures Trading Controlling Board, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Culture and Tourism Development Board, Agency for the Assesment and Application Technology, National Land Agency, BPS-Statistics Indonesia, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, Logistic Concern Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Institute of Space and Aeronautics, and National Library of Republic of Indonesia.*

15. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi Keuangan Pemerintah Pusat, Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi, Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Keuangan Pemerintah Desa.

15. *Public Finance Statistics consists of Central Government Finance, Provincial Government Finance, Regency/City-Level Government Finance, and Village-Level Government Finance.*

16. Statistik Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati/Walikota. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

16. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and regency/city levels are collected by the BPS through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.*

17. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

17. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

http://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2007–2011
Table ***Number of Regencies by Province, 2007–2011***

Provinsi *Province*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	21	23	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	9	9	10	10	10
Kepulauan Riau	4	5	5	5	5
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	11	11	11	11	11
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Bengkulu	8	9	9	9	9
Lampung	9	9	12	12	12
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	17	17	17	17	17
Banten	4	4	4	4	4
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	7	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	19	19	20	20	20
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	10	10	10	10	10
Sulawesi Utara	9	11	11	11	11
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Tengah	9	10	10	10	10
Sulawesi Selatan	20	21	21	21	21
Sulawesi Barat	5	5	5	5	5
Sulawesi Tenggara	10	10	10	10	10
Maluku	7	9	9	9	9
Maluku Utara	6	6	7	7	7
Papua	20	26	28	28	28
Papua Barat	8	8	10	10	10
Indonesia	**370**	**387**	**399**	**399**	**399**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.2 **Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2007–2011**
Table Number of Cities by Province, 2007–2011

Provinsi *Province*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5	5	5	5	5
Sumatera Utara	7	7	8	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
Jambi	1	2	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Banten	3	3	4	4	4
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	4	4	4
Sulawesi Utara	4	4	4	4	4
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Maluku	2	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua	1	1	1	1	1
Papua Barat	1	1	1	1	1
Indonesia	**95**	**96**	**98**	**98**	**98**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2007–2011
Table Number of Subdistricts by Province, 2007–2011

Provinsi *Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	266	276	276	280 [r]	287
Sumatera Utara	378	407	417	419 [r]	421
Sumatera Barat	160	166	176	176	176
Riau	149	152	151	153 [r]	155
Kepulauan Riau	52	59	59	59	59
Jambi	114	128	128	131 [r]	131
Sumatera Selatan	202	216	217	220 [r]	223
Kepulauan Bangka Belitung	36	40	43	44 [r]	46
Bengkulu	109	110	121	123 [r]	124
Lampung	198	204	206	214 [r]	214
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	602	620	625	625	625
Banten	152	154	154	154	154
Jawa Tengah	568	573	573	573	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	657	661	662	662	662
Bali	56	57	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	113	116	116	116	116
Nusa Tenggara Timur	242	285	287	289 [r]	290
Kalimantan Barat	164	175	175	175	175
Kalimantan Tengah	117	119	125	125	125
Kalimantan Selatan	146	149	151	151	151
Kalimantan Timur	136	136	136	136	140
Sulawesi Utara	133	150	156	159 [r]	159
Gorontalo	47	65	66	66	70
Sulawesi Tengah	132	147	154	155 [r]	155
Sulawesi Selatan	299	304	304	304	304
Sulawesi Barat	58	66	69	69	69
Sulawesi Tenggara	173	184	201	201	204
Maluku	64	70	73	77 [r]	86
Maluku Utara	78	110	112	112	112
Papua	302	368	385	385	387
Papua Barat	106	131	154	167 [r]	175
Indonesia	**6 131**	**6 520**	**6 651**	**6 699** [r]	**6 747**

Catatan/*Note*: [r] Angka revisi/*revised figures*
[1] Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 30 Juni 2011
Based on the BPS Province/Regency/City Report up to June 30, 2011

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2007–2011
Table 2.1.4 Number of Villages by Province, 2007–2011

Provinsi *Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 260	6 424	6 424	6 459 [r]	6 489
Sumatera Utara	5 713	5 774	5 742	5 770 [r]	5 797
Sumatera Barat	918	924	1 010	1 014 [r]	1 032
Riau	1 551	1 622	1 637	1 645 [r]	1 655
Kepulauan Riau	294	351	353	353	353
Jambi	1 295	1 342	1 371	1 371	1 416
Sumatera Selatan	2 971	3 075	3 154	3 165 [r]	3 167
Kepulauan Bangka Belitung	325	342	360	361	366
Bengkulu	1 314	1 351	1 444	1 507 [r]	1 508
Lampung	2 265	2 339	2 404	2 463 [r]	2 463
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 832	5 871	5 879	5 891 [r]	5 905
Banten	1 504	1 504	1 535	1 535	1 535
Jawa Tengah	8 573	8 574	8 574	8 577 [r]	8 577
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 505	8 505	8 506	8 506	8 503
Bali	707	707	714	715	716
Nusa Tenggara Barat	883	913	919	989 [r]	1 079
Nusa Tenggara Timur	2 780	2 805	2 836	2 874 [r]	2 893
Kalimantan Barat	1 686	1 791	1 894	1 894	1 967
Kalimantan Tengah	1 432	1 457	1 510	1 514 [r]	1 526
Kalimantan Selatan	1 968	1 981	1 981	1 985 [r]	2 000
Kalimantan Timur	1 406	1 421	1 435	1 465 [r]	1 465
Sulawesi Utara	1 360	1 495	1 652	1 673 [r]	1 691
Gorontalo	491	584	619	619	723
Sulawesi Tengah	1 628	1 688	1 778	1 815 [r]	1 815
Sulawesi Selatan	2 893	2 946	2 961	2 976 [r]	2 982
Sulawesi Barat	507	542	603	603	641
Sulawesi Tenggara	1 816	2 031	2 087	2 088 [r]	2 154
Maluku	886	906	906	964 [r]	999
Maluku Utara	919	1 036	1 062	1 063	1 070
Papua	2 822	3 416	3 561	3 579 [r]	3 579
Papua Barat	1 199	1 244	1 367	1 410 [r]	1 427
Indonesia	**73 408**	**75 666**	**76 983**	**77 548 [r]**	**78 198**

Catatan/*Note*: [r] Angka revisi/*revised figures*
[1] Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 30 Juni 2011
Based on the BPS Province/Regency/City Report up to June 30, 2011

http://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009**

Table ***Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009***

Provinsi *Province*	2004	2009
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 566 721	3 009 965
Sumatera Utara	7 629 631	9 180 973
Sumatera Barat	2 898 699	3 155 148
Riau	2 924 199	3 366 383
Kepulauan Riau	892 210	1 131 676
Jambi	1 726 138	2 086 780
Sumatera Selatan	4 412 609	5 192 693
Kepulauan Bangka Belitung	662 841	782 255
Bengkulu	1 059 842	1 214 171
Lampung	4 596 512	5 351 733
DKI Jakarta	6 461 955	7 026 772
Jawa Barat	26 163 780	29 002 479
Banten	5 832 054	6 581 587
Jawa Tengah	22 801 364	26 190 629
DI Yogyakarta	2 457 168	2 751 761
Jawa Timur	26 506 904	29 514 290
Bali	2 470 945	2 667 065
Nusa Tenggara Barat	2 606 084	3 135 420
Nusa Tenggara Timur	2 469 616	2 760 518
Kalimantan Barat	2 559 805	3 154 887
Kalimantan Tengah	1 202 390	1 506 244
Kalimantan Selatan	2 142 145	2 478 976
Kalimantan Timur	1 909 572	2 349 862
Sulawesi Utara	1 487 438	1 679 814
Gorontalo	583 028	688 272
Sulawesi Tengah	1 430 632	1 658 693
Sulawesi Selatan	5 452 471	5 630 977
Sulawesi Barat	...[1]	753 203
Sulawesi Tenggara	1 179 076	1 487 818
Maluku	806 546	1 020 421
Maluku Utara	551 037	691 863
Papua	1 204 644	2 064 532
Papua Barat	352 313	521 735
Luar Negeri/*Overseas*	...	1 475 847
Indonesia	**148 000 369**	**171 265 442**

Catatan/*Note:* [1] Tergabung dengan provinsi induknya/*Included in its main province*
Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.2 **Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009**
Table ***Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election***

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes*		Perolehan Kursi DPR RI *Seats*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Partai Demokrat	21 703 137	20,85	148	26,43
23	Partai Golongan Karya	15 037 757	14,45	107	19,11
28	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14 600 091	14,03	94	16,79
8	Partai Keadilan Sejahtera	8 206 955	7,88	57	10,18
9	Partai Amanat Nasional	6 254 580	6,01	45	8,04
24	Partai Persatuan Pembangunan	5 533 214	5,32	35	6,25
13	Partai Kebangkitan Bangsa	5 146 122	4,94	31	5,54
5	Partai Gerakan Indonesia Raya	4 646 406	4,46	26	4,64
1	Partai Hati Nurani Rakyat	3 922 870	3,77	17	3,04
27	Partai Bulan Bintang	1 864 752	1,79	–	–
25	Partai Damai Sejahtera	1 541 592	1,48	–	–
34	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	1 527 593	1,47	–	–
2	Partai Karya Peduli Bangsa	1 461 182	1,40	–	–
29	Partai Bintang Reformasi	1 264 333	1,21	–	–
4	Partai Peduli Rakyat Nasional	1 260 794	1,21	–	–
7	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	934 892	0,90	–	–
16	Partai Demokrasi Pembaruan	896 660	0,86	–	–
6	Partai Barisan Nasional	761 086	0,73	–	–
3	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	745 625	0,72	–	–
20	Partai Demokrasi Kebangsaan	669 417	0,64	–	–
21	Partai Republika Nusantara	630 780	0,61	–	–
12	Partai Persatuan Daerah	550 581	0,53	–	–
30	Partai Patriot	547 351	0,53	–	–
26	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	468 696	0,45	–	–
11	Partai Kedaulatan	437 121	0,42	–	–
18	Partai Matahari Bangsa	414 750	0,40	–	–
14	Partai Pemuda Indonesia	414 043	0,40	–	–
17	Partai Karya Perjuangan	351 440	0,34	–	–
22	Partai Pelopor	342 914	0,33	–	–
32	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	324 553	0,31	–	–
33	Partai Indonesia Sejahtera	320 665	0,31	–	–
15	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	316 752	0,30	–	–
44	Partai Buruh	265 203	0,25	–	–
10	Partai Perjuangan Indonesia Baru	197 371	0,19	–	–
42	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	146 779	0,14	–	–
43	Partai Sarikat Indonesia	140 551	0,14	–	–
19	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	139 554	0,13	–	–
41	Partai Merdeka	111 623	0,11	–	–
	Jumlah/*Total*	**104 099 785**	**100,00**	**560**	**100,00**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.3 **Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009**

Table ***Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009***

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri-Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono	Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	53 835	2 093 567	97 717	2 245 119
Sumatera Utara	1 395 532	4 234 116	303 684	5 933 332
Sumatera Barat	134 662	1 828 155	324 336	2 287 153
Riau	555 564	1 502 684	287 067	2 345 315
Kepulauan Riau	198 364	481 795	68 417	748 576
Jambi	455 239	927 038	178 223	1 560 500
Sumatera Selatan	1 518 648	2 075 451	244 245	3 838 344
Kepulauan Bangka Belitung	211 984	267 914	69 796	549 694
Bengkulu	197 566	545 327	107 338	850 231
Lampung	963 228	2 803 691	225 426	3 992 345
DKI Jakarta	1 028 227	3 543 472	464 257	5 035 956
Jawa Barat	5 793 987	14 385 202	1 925 533	22 104 722
Banten	1 389 285	3 350 243	410 270	5 149 798
Jawa Tengah	6 694 981	9 281 132	1 514 316	17 490 429
DI Yogyakarta	555 071	1 219 187	201 389	1 975 647
Jawa Timur	5 916 628	11 732 298	1 801 836	19 450 762
Bali	992 815	822 951	96 571	1 912 337
Nusa Tenggara Barat	188 705	1 693 864	387 257	2 269 826
Nusa Tenggara Timur	881 761	1 125 592	127 441	2 134 794
Kalimantan Barat	848 603	1 235 144	202 459	2 286 206
Kalimantan Tengah	430 087	491 319	95 305	1 016 711
Kalimantan Selatan	376 941	1 106 775	245 142	1 728 858
Kalimantan Timur	443 323	833 059	328 990	1 605 372
Sulawesi Utara	393 147	691 954	177 174	1 262 275
Gorontalo	35 225	241 222	269 057	545 504
Sulawesi Tengah	110 627	669 413	544 758	1 324 798
Sulawesi Selatan	167 970	1 335 115	2 719 701	4 222 786
Sulawesi Barat	26 815	293 778	258 336	578 929
Sulawesi Tenggara	87 536	499 075	507 504	1 094 115
Maluku	192 978	423 165	171 842	787 985
Maluku Utara	112 173	214 757	224 583	551 513
Papua	104 593	1 377 384	378 119	1 860 096
Papua Barat	44 484	313 577	65 982	424 043
Luar Negeri/*Overseas*	47 521	235 146	57 743	340 410
Indonesia	**32 548 105**	**73 874 562**	**15 081 814**	**121 504 481**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.4 / ***Table***

Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009

Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri-Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono	Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,40	93,25	4,35	100,00
Sumatera Utara	23,52	71,36	5,12	100,00
Sumatera Barat	5,89	79,93	14,18	100,00
Riau	23,69	64,07	12,24	100,00
Kepulauan Riau	26,50	64,36	9,14	100,00
Jambi	29,17	59,41	11,42	100,00
Sumatera Selatan	39,57	54,07	6,36	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	38,56	48,74	12,70	100,00
Bengkulu	23,24	64,14	12,62	100,00
Lampung	24,13	70,23	5,65	100,00
DKI Jakarta	20,42	70,36	9,22	100,00
Jawa Barat	26,21	65,08	8,71	100,00
Banten	26,98	65,06	7,97	100,00
Jawa Tengah	38,28	53,06	8,66	100,00
DI Yogyakarta	28,10	61,71	10,19	100,00
Jawa Timur	30,42	60,32	9,26	100,00
Bali	51,92	43,03	5,05	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,31	74,63	17,06	100,00
Nusa Tenggara Timur	41,30	52,73	5,97	100,00
Kalimantan Barat	37,12	54,03	8,86	100,00
Kalimantan Tengah	42,30	48,32	9,37	100,00
Kalimantan Selatan	21,80	64,02	14,18	100,00
Kalimantan Timur	27,61	51,89	20,49	100,00
Sulawesi Utara	31,15	54,82	14,04	100,00
Gorontalo	6,46	44,22	49,32	100,00
Sulawesi Tengah	8,35	50,53	41,12	100,00
Sulawesi Selatan	3,98	31,62	64,41	100,00
Sulawesi Barat	4,63	50,75	44,62	100,00
Sulawesi Tenggara	8,00	45,61	46,38	100,00
Maluku	24,49	53,70	21,81	100,00
Maluku Utara	20,34	38,94	40,72	100,00
Papua	5,62	74,05	20,33	100,00
Papua Barat	10,49	73,95	15,56	100,00
Luar Negeri/Overseas	13,96	69,08	16,96	100,00
Indonesia	**26,79**	**60,80**	**12,41**	**100,00**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.5 **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009**

Table ***Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009***

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki/*Male*		Perempuan/*Female*		Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.6 **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009**

Table ***Number of Representatives at House of Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election***

Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	2	2	4
Kepulauan Riau	3	1	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	2	2	4
Kepulauan Bangka Belitung	3	1	4
Bengkulu	3	1	4
Lampung	4	0	4
DKI Jakarta	4	0	4
Jawa Barat	3	1	4
Banten	4	0	4
Jawa Tengah	1	3	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	3	1	4
Nusa Tenggara Timur	2	2	4
Kalimantan Barat	0	4	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	4	0	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Sulawesi Utara	3	1	4
Gorontalo	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Barat	3	1	4
Sulawesi Tenggara	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua	3	1	4
Papua Barat	3	1	4
Indonesia	**97**	**35**	**132**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / *Table* 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010**
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2009 and 2010

Provinsi *Province*	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	75 744	87 644	163 388	78 325	91 707	170 032
Sumatera Utara	111 540	133 674	245 214	115 931	141 603	257 534
Sumatera Barat	58 212	81 197	139 409	58 303	84 103	142 406
Riau	49 997	52 087	102 084	50 784	54 428	105 212
Kepulauan Riau	17 713	14 440	32 153	18 407	15 394	33 801
Jambi	43 400	37 490	80 890	44 001	38 769	82 770
Sumatera Selatan	67 403	70 440	137 843	68 796	73 889	142 685
Kepulauan Bangka Belitung	14 345	13 564	27 909	15 206	15 125	30 331
Bengkulu	33 680	29 271	62 951	34 191	30 444	64 635
Lampung	68 442	60 807	129 249	67 761	61 866	129 627
DKI Jakarta	178 418	118 513	296 931	177 415	119 732	297 147
Jawa Barat	272 323	210 501	482 824	267 666	209 830	477 496
Banten	55 573	44 539	100 112	54 966	44 597	99 563
Jawa Tengah	282 040	216 221	498 261	275 879	220 326	496 205
DI Yogyakarta	53 099	40 915	94 014	51 271	40 795	92 066
Jawa Timur	305 428	231 325	536 753	298 778	233 403	532 181
Bali	60 097	39 589	99 686	60 058	41 435	101 493
Nusa Tenggara Barat	60 248	34 632	94 880	59 937	35 862	95 799
Nusa Tenggara Timur	71 012	47 490	118 502	72 799	53 239	126 038
Kalimantan Barat	54 050	39 124	93 174	54 035	40 570	94 605
Kalimantan Tengah	40 765	35 028	75 793	40 931	36 203	77 134
Kalimantan Selatan	51 037	44 626	95 663	51 021	46 386	97 407
Kalimantan Timur	57 472	42 732	100 204	57 919	44 086	102 005
Sulawesi Utara	34 834	46 420	81 254	34 042	45 655	79 697
Gorontalo	14 243	19 822	34 065	14 320	19 995	34 315
Sulawesi Tengah	45 057	41 064	86 121	44 973	41 848	86 821
Sulawesi Selatan	100 468	101 762	202 230	101 083	106 695	207 778
Sulawesi Barat	15 741	13 556	29 297	16 589	14 674	31 263
Sulawesi Tenggara	45 341	33 052	78 393	46 167	35 531	81 698
Maluku	30 181	32 544	62 725	32 317	35 860	68 177
Maluku Utara	20 420	18 187	38 607	21 548	19 712	41 260
Papua	48 482	25 943	74 425	53 396	30 562	83 958
Papua Barat	18 464	10 737	29 201	20 873	13 361	34 234
Luar Negeri/*Overseas*	–	–	–	595	132	727
Indonesia	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010**
Table ***Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2009 and 2010***

Jabatan *Occupation*	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu *Specific Functional*	**950 740**	**1 189 824**	**2 140 564**	**927 360**	**1 172 288**	**2 099 648**
Fungsional Umum/Staf *General Functional*	**1 323 373**	**827 016**	**2 150 389**	**1 363 838**	**915 585**	**2 279 423**
Struktural/*Structural*	**181 156**	**52 096**	**233 252**	**169 085**	**49 944**	**219 029**
Eselon V/*5 th Echelon*	9 241	3 054	12 295	8 972	3 045	12 017
Eselon IV/*4 th Echelon*	130 233	42 261	172 494	122 074	40 483	162 557
Eselon III/*3 rd Echelon*	34 323	6 174	40 497	31 581	5 882	37 463
Eselon II/*2 nd Echelon*	6 783	556	7 339	5 965	487	6 452
Eselon I/*1 st Echelon*	576	51	627	493	47	540
Jumlah/*Total*	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010**

Table ***Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2009 and 2010***

Jenis Kepegawaian *Type of Employment*	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat** ***Total Central Civil Servants***	**568 653**	**336 726**	**905 379**	**570 650**	**344 338**	**914 988**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	554 201	332 114	886 315	557 534	340 051	897 585
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	885	434	1 319	815	397	1 212
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	2 440	931	3 371	1 981	798	2 779
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others*	3 271	412	3 683	3 013	371	3 384
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others*	7 856	2 835	10 691	7 307	2 721	10 028
2. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi** ***Total Provincial Civil Servants***	**198 497**	**129 124**	**327 621**	**193 724**	**130 887**	**324 611**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	197 658	128 467	326 125	193 138	130 366	323 504
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	187	228	415	165	206	371
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	341	269	610	163	196	359
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants working to assist other Institutions*	128	41	169	122	37	159
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions*	132	75	207	117	73	190

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Jenis Kepegawaian *Kind of Employment*	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	24	9	33	13	6	19
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	27	35	62	6	3	9
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/ Kota *Total Regency/City Civil Servants*	**1 688 119**	**1 603 086**	**3 291 205**	**1 695 909**	**1 662 592**	**3 358 501**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/City Civil Servants*	1 685 582	1 599 862	3 285 444	1 693 521	1 659 535	3 353 056
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government*	145	140	285	119	122	241
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government*	2 145	2 887	5 032	2 040	2 794	4 834
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions*	32	26	58	57	30	87
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions*	133	103	236	117	94	211
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants who were detailed to State-Owned Companies/ others*	39	9	48	33	9	42
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	43	59	102	22	8	30
Jumlah/*Total*	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010**

Table ***Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2009 and 2010***

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	99 631	5 957	105 588	92 648	5 728	98 376
SLTP/Sederajat *General/Vocational Junior High School*	127 186	17 049	144 235	121 794	16 311	138 105
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	942 176	704 903	1 647 079	911 644	690 565	1 602 209
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	289 842	475 260	765 102	287 500	483 723	771 223
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	180 714	226 203	406 917	184 153	249 149	433 302
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	815 720	639 564	1 455 284	862 544	692 341	1 554 885
Jumlah/*Total*	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.5 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010**
Table ***Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2009 and 2010***

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	32 353	2 363	34 716	32 727	2 435	35 162
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3 108	377	3 485	3 292	303	3 595
3. I/C (Juru)	59 083	6 331	65 414	59 247	6 610	65 857
4. I/D (Juru Tingkat I)	18 464	1 613	20 077	17 427	1 564	18 991
Golongan I/*Range I*	**113 008**	**10 684**	**123 692**	**112 693**	**10 912**	**123 605**
5. II/A (Pengatur Muda)	386 870	244 140	631 010	388 709	247 650	636 359
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	127 706	141 805	269 511	133 707	154 820	288 527
7. II/C (Pengatur)	147 627	163 592	311 219	153 001	186 382	339 383
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	98 314	76 986	175 300	93 023	76 161	169 184
Golongan II/*Range II*	**760 517**	**626 523**	**1 387 040**	**768 440**	**665 013**	**1 433 453**
9. III/A (Penata Muda)	358 414	360 597	719 011	378 770	387 839	766 609
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	290 696	232 942	523 638	286 779	238 760	525 539
11. III/C (Penata)	214 008	173 093	387 101	206 342	168 693	375 035
12. III/D (Penata Tingkat I)	277 268	244 879	522 147	270 624	240 237	510 861
Golongan III/*Range III*	**1 140 386**	**1 011 511**	**2 151 897**	**1 142 515**	**1 035 529**	**2 178 044**
13. IV/A (Pembina)	373 539	391 070	764 609	369 541	396 969	766 510
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	51 501	25 452	76 953	51 007	25 685	76 692
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11 883	2 826	14 709	11 804	2 858	14 662
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3 359	693	4 052	3 204	670	3 874
17. IV/E (Pembina Utama)	1 076	177	1 253	1 079	181	1 260
Golongan IV/*Range IV*	**441 358**	**420 218**	**861 576**	**436 635**	**426 363**	**862 998**
Jumlah/*Total*	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.6 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010**

Table ***Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2009 and 2010***

Kelompok Umur *Age Group*	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18–20	1 264	1 166	2 430	1 967	1 109	3 076
21–25	71 794	100 065	171 859	64 455	99 739	164 194
26–30	202 561	252 296	454 857	213 869	272 436	486 305
31–35	251 927	264 641	516 568	266 099	285 887	551 986
36–40	343 813	326 510	670 323	315 975	303 558	619 533
41–45	491 118	415 495	906 613	471 772	410 541	882 313
46–50	544 325	392 258	936 583	543 541	410 005	953 546
51–55	438 773	228 403	667 176	453 613	253 824	707 437
56–60	105 507	86 602	192 109	124 438	98 997	223 435
61–65	3 894	1 434	5 328	4 313	1 663	5 976
66–70	293	66	359	241	58	299
Jumlah/*Total*	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2009 dan 2010**

Table ***Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2009 and 2010***

Masa Kerja *Work Period* (tahun/*years*)	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00–04	708 249	742 764	1 451 013	708 415	740 189	1 448 604
05–09	153 944	127 553	281 497	183 195	187 355	370 550
10–14	174 278	137 276	311 554	196 107	157 941	354 048
15–19	310 737	242 595	553 332	272 057	220 667	492 724
20–24	470 052	323 906	793 958	428 311	305 779	734 090
25–29	440 311	326 010	766 321	448 924	342 279	791 203
30–34	162 399	132 688	295 087	181 315	136 365	317 680
35–39	31 257	32 041	63 298	39 511	44 908	84 419
40+	4 042	4 103	8 145	2 448	2 334	4 782
Jumlah/*Total*	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**	**2 460 283**	**2 137 817**	**4 598 100**

http://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2009–2011
Table 2.4.1 *State Budget (billion rupiahs), 2009–2011*

Rincian/*Description*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah/*Revenue and Grants*	**985 725**	**949 656**	**1 104 902**
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	984 786	948 149	1 101 162
Penerimaan pajak/*Tax revenue*	725 843	742 738	850 255
Pajak dalam negeri/*Domestic taxes*	697 347	715 535	827 246
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	28 496	27 203	23 009
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenue*	258 944	205 411	250 907
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	173 496	132 030	163 119
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	30 794	24 000	27 590
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	49 211	39 894	45 167
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	5 442	9 487	15 031
Hibah/*Grants*	939	1 507	3 740
Pengeluaran/*Expenditures*	**1 037 067**	**1 047 666**	**1 229 558**
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government Expenditures*	716 376	725 243	836 578
Belanja pegawai/*Personnel expenditures*	143 556	160 364	180 825
Belanja barang/*Material expenditures*	77 688	107 090	137 850
Belanja modal/*Capital expenditures*	93 802	82 176	135 854
Pembayaran bunga utang/*Interest payments*	101 658	115 595	115 209
Subsidi/*Subsidies*	166 701 r	157 820	187 624
Subsidi BBM/*Oil subsidy*	103 568 r	106 527	136 614
Subsidi non BBM/*Non-oil subsidy*	63 133	51 293	51 010
Belanja hibah/*Grants*	–	7 192	771
Bantuan sosial/*Social expenditures*	67 848	64 291	63 184
Belanja lainnya/*Other expenditures*	65 123	30 715	15 261
Pengeluaran untuk Daerah/*Expenditure for Regions*	320 691	322 423	392 980
Dana perimbangan/*Balance funds*	296 952	306 023	334 324
Dana bagi hasil/*Revenue sharing*	85 719	81 405	83 558
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	186 414	203 485	225 533
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	24 819	21 133	25 233
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Special autonomous region and balancing funds*	23 739	16 400	58 656
Keseimbangan Primer/*Primary Balance*	**50 316**	**17 585**	**-9 447**
Surplus/Defisit Anggaran/*Overall Balance*	**-51 342**	**-98 010**	**-124 656**
Pembiayaan Bersih/*Financing Net*	**51 342**	**98 010**	124 656
Pembiayaan Dalam Negeri/*Domestic Financing*	60 790	107 891	125 266
Perbankan dalam negeri/*Domestic bank financing*	16 629	7 129	12 657
Nonperbankan dalam negeri/*Domestic non-banking financing*	44 161	100 762	112 609
Pembiayaan Luar Negeri/*Foreign Financing*	-9 448	-9 881	-610
Pinjaman bruto luar negeri/*Gross drawing*	52 161	57 606	58 933
Penerusan Pinjaman/*Subsidiary Loan Agreement*	–	-8 644	-11 725
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri/*Amortizations*	-61 609	-58 843	-47 818

Catatan/*Note:* r Angka revisi/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2009–2011
Table The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2009–2011

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue	**984 786**	**948 149**	**1 101 162**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	725 843	742 738	850 255
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	697 347	715 535	827 246
Pajak penghasilan/*Income tax*	357 400	350 958	420 494
Nonmigas/*Non oil and gas*	300 676 r	303 935	364 940
Migas/*Oil and gas*	56 724	47 023	55 554
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	249 509	269 537	312 110
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	28 916	26 507 r	27 682
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	7 754	7 393	–
Cukai/*Excise duties*	49 495	57 289	62 760
Pajak lainnya/*Other taxes*	4 273	3 851	4 200
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	28 496	27 203	23 009
Bea masuk/*Import duties*	19 160	19 570	17 902
Pajak ekspor/*Export tax*	9 336	7 633	5 107
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	258 943 r	205 411	250 907
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	173 496	132 030	163 119
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	123 030	89 227 r	107 541
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	39 093	31 303	41 799
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	8 723	8 232	10 365
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	2 500	2 874	2 908
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	150	150	150
Pertambangan panas bumi/	–	244	356
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	30 794	24 000	27 590
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	49 211	39 894	45 167
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	5 442	9 487	15 031
Hibah/Grants	**939**	**1 507**	**3 740**
Jumlah/Total	**985 725**	**949 656**	**1 104 902**

Catatan/*Note:* r Angka revisi/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.3 Realisasi Penerimaan Negara [1] (miliar rupiah), 2008–2010
Table *Actual Government Revenues [1] (billion rupiahs), 2008–2010*

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**979 305**	**847 096**	**992 249**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	658 701	619 922	723 307
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	622 359	601 252	694 392
Pajak penghasilan/*Income tax*	327 498	317 615	357 045
Nonmigas/*Non oil and gas*	250 479	267 571	298 173
Migas/*Oil and gas*	77 019	50 044	58 872
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	209 647	193 068	230 605
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	25 354	24 270	28 581
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	5 573	6 465	8 026
Cukai/*Excise duties*	51 252	56 718	66 166
Pajak lainnya/*Other taxes*	3 035	3 116	3 969
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	36 342	18 670	28 915
Bea masuk/*Import duties*	22 764	18 105	20 017
Pajak ekspor/*Export tax*	13 578	565	8 898
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	320 604 [r]	227 174	268 942
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	224 463	138 959	168 825
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	169 022	90 056	111 815
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	42 595	35 696	40 918
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	9 511	10 370	12 647
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	2 316	2 345	3 009
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	78	92	92
Pertambangan panas bumi/	941	400	344
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	29 088	26 050	30 097
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	63 319	53 796	59 429
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	3 734	8 369	10 591
Hibah/*Grants*	**2 304**	**1 667**	**3 023**
Jumlah/*Total*	**981 609**	**848 763**	**995 272**

Catatan/*Note:* [r] Angka revisi/*Revised figures*
[1] Angka LKPP/*LKPP figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara [1] (miliar rupiah), 2008–2010
Table ***Actual Government Expenditures [1] (billion rupiahs), 2008–2010***

Jenis Pengeluaran/*Kind of Expenditures*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Governments*	**693 356**	**628 812**	**697 406**
Belanja pegawai/*Personnel expenditures*	112 830	127 670	148 078
Belanja barang/*Material expenditures*	55 963	80 668	97 597
Belanja modal/*Capital expenditures*	72 773	75 871	80 287
Pembayaran bunga utang/*Interest payments*	88 430	93 782	88 383
Utang dalam negeri/*Domestic interest*	59 887	63 756 r	61 480
Utang luar negeri/*External Interest*	28 543	30 026 r	26 903
Subsidi/*Subsidies*	275 291	138 082	192 707
Subsidi Energi/*Energy subsidy*	223 013	94 586	139 953
Subsidi non Energi/*Non-Energy subsidy*	52 278	43 496	52 754
Belanja hibah/*Grants*	–	–	70
Bantuan sosial/*Social expenditures*	57 741	73 813	68 611
Belanja lainnya/*Other expenditures*	30 328	38 926	21 673
Pengeluaran untuk Daerah/*Region Expenditures*	**292 434**	**308 585**	**344 727**
Dana perimbangan/*Balance funds*	278 715	287 251	316 711
Dana bagi hasil/*Revenue sharing*	78 420	76 130	92 183
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	179 507	186 414	203 572
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	20 788 r	24 707	20 956
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Specific autonomy funds and balancing*	13 719	21 334	28 016
Jumlah/*Total*	**985 790**	**937 397**	**1 042 133**

Catatan/*Note*: r Angka revisi/*Revised figures*
1 Angka LKPP/*LKPP figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2009–2011**
Table ***The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2009–2011***

Fungsi/*Function*	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum/*General public services*	494 766	495 320	517 167
Pertahanan/*Defense*	12 279	20 968	47 419
Ketertiban dan keamanan/*Public order and safety*	14 451	14 926	22 067
Ekonomi/*Economic affairs*	56 853	57 359	101 414
Lingkungan hidup/*Environmental protection*	7 035	7 889	11 070
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	18 135	20 907	23 425
Kesehatan/*Health*	17 302	18 002	13 649
Pariwisata dan budaya/*Tourism and culture*	1 490	1 416	2 901
Agama/*Religion*	830	913	1 397
Pendidikan/*Education*	89 918	84 086	91 483
Perlindungan sosial/*Social protection*	3 318	3 457	4 586
Jumlah/*Total*	**716 376**	**725 243**	**836 578**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.6 **Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2009 dan 2010**
Table ***Goverment Budget and Realization (billion rupiahs), 2009 and 2010***

Fungsi/*Function*	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Anggaran/*Budget*		
Penerimaan/*Revenues*	985 725	949 656
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	984 786	948 149
Hibah/*Grants*	939	1 507
Pengeluaran/*Expenditures*	1 037 067	1 047 666
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditures*	716 376	725 243
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditures*	320 691	322 423
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-51 342	-98 010
Realisasi/*Realization*		
Penerimaan/*Revenues*	848 763	995 272
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	847 096	992 248
Hibah/*Grants*	1 667	3 023
Pengeluaran/*Expenditures*	937 397	1 042 117
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditures*	628 812	697 406
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditures*	308 585	344 711
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-88 634	-46 846
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan/*Revenues*	136 962	-45 616
Pengeluaran/*Expenditures*	99 670	5 549

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2008–2010

Table Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS/*Based on Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2008	6 911 765	3 141 732	5 715 624	4 337 873
	2009	6 042 468	4 015 380	7 642 847	2 415 001
	2010 [1]	6 244 669	1 393 782	7 638 451	0
Sumatera Utara	2008	3 225 853	394 259	2 967 351	652 761
	2009	3 212 559	610 591	3 444 561	378 589
	2010 [1]	3 434 512	458 843	3 833 181	60 174
Sumatera Barat	2008	1 723 768	258 039	1 637 700	344 107
	2009	2 026 240	314 030	1 657 404	682 866
	2010 [1]	1 655 728	741 325	2 344 232	52 821
Riau	2008	4 164 943	466 020	3 657 890	973 073
	2009	3 231 912	871 077	3 757 481	345 508
	2010 [1]	3 036 153	1 075 608	4 124 904	-13 143
Kepulauan Riau	2008	1 356 575	184 315	1 148 937	391 953
	2009	1 459 000	391 953	1 848 353	2 600
	2010 [1]	1 498 682	331 318	1 830 000	0
Jambi	2008	1 436 381	359 488	1 404 982	390 887
	2009	1 353 900	386 302	1 530 073	210 129
	2010 [1]	1 304 935	200 000	1 504 835	100
Sumatera Selatan	2008	2 574 430	101 043	2 386 789	288 684
	2009	2 397 686	288 684	2 341 327	345 043
	2010 [1]	3 131 672	121 955	3 225 412	28 215
Kepulauan Bangka Belitung	2008	840 123	254 692	775 349	319 466
	2009	804 845	315 546	854 254	266 137
	2010 [1]	885 280	247 917	1 108 197	25 000
Bengkulu	2008	1 082 518	445 850	1 249 666	278 702
	2009	914 358	218 702	932 490	200 570
	2010 [1]	1 101 858	44 219	1 143 967	2 110
Lampung	2008	1 723 036	180 320	1 711 015	192 341
	2009	1 742 387	183 672	1 847 108	78 951
	2010 [1]	1 691 666	158 163	1 839 829	10 000
DKI Jakarta	2008	19 221 758	1 364 256	15 956 526	4 629 488
	2009	19 251 894	4 446 373	19 500 312	4 197 955
	2010 [1]	22 172 060	2 500 000	24 285 347	386 713

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2008	7 275 007	1 350 314	6 110 960	2 514 361
	2009	7 785 890	2 457 197	8 193 614	2 049 473
	2010 [1]	7 757 550	1 803 008	9 424 699	135 859
Banten	2008	2 351 381	149 104	2 253 983	246 502
	2009	2 436 096	237 720	2 420 821	252 995
	2010 [1]	2 377 317	157 450	2 511 267	23 500
Jawa Tengah	2008	5 203 414	848 299	5 162 662	889 051
	2009	5 696 660	683 818	5 200 113	1 180 365
	2010 [1]	5 511 315	683 818	5 665 316	529 817
DI Yogyakarta	2008	1 258 610	537 060	1 453 286	342 384
	2009	1 286 067	285 825	1 327 488	244 404
	2010 [1]	1 241 130	192 460	1 394 446	39 144
Jawa Timur	2008	7 075 106	1 723 922	6 203 661	2 595 367
	2009	7 827 695	2 061 247	7 602 039	2 286 903
	2010 [1]	8 837 304	1 961 753	10 508 103	290 954
Bali	2008	1 667 343	282 503	1 464 226	485 620
	2009	1 902 228	468 108	1 811 099	559 237
	2010 [1]	1 834 883	294 168	2 106 051	23 000
Nusa Tenggara Barat	2008	1 066 717	71 073	1 042 947	94 843
	2009	1 173 506	63 929	1 100 538	136 897
	2010 [1]	1 311 462	70 659	1 356 772	25 349
Nusa Tenggara Timur	2008	946 027	310 377	984 233	272 171
	2009	1 023 506	268 176	1 025 446	266 236
	2010 [1]	1 010 605	220 525	1 174 630	56 500
Kalimantan Barat	2008	1 474 197	134 332	1 360 960	247 569
	2009	1 577 891	222 154	1 627 012	173 033
	2010 [1]	1 560 431	135 480	1 675 911	20 000
Kalimantan Tengah	2008	1 246 836	205 554	1 276 361	176 029
	2009	1 367 412	145 923	1 471 278	42 057
	2010 [1]	1 636 877	57 248	1 684 125	10 000
Kalimantan Selatan	2008	1 875 797	269 667	1 545 694	599 770
	2009	2 109 411	549 420	2 105 293	553 538
	2010 [1]	2 015 715	208 947	2 176 862	47 800
Kalimantan Timur	2008	6 127 503	2 361 238	6 356 384	2 132 357
	2009	5 348 926	2 007 209	6 309 259	1 046 876
	2010 [1]	6 303 237	698 446	6 717 224	284 459

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2008	965 147	385 989	913 982	437 154
	2009	1 023 349	399 104	1 034 428	388 025
	2010 [1]	1 066 545	329 000	1 093 545	302 000
Gorontalo	2008	536 574	128 732	537 172	128 134
	2009	561 187	123 276	619 328	65 135
	2010 [1]	534 033	64 185	568 218	30 000
Sulawesi Tengah	2008	1 042 485	108 001	954 734	195 752
	2009	1 052 333	189 511	1 059 732	182 112
	2010 [1]	1 046 004	66 300	1 105 604	6 700
Sulawesi Selatan	2008	2 133 625	208 670	2 134 521	207 774
	2009	2 175 750	183 706	2 122 192	237 264
	2010 [1]	2 382 433	62 304	2 443 579	1 158
Sulawesi Barat	2008	510 759	70 249	520 190	60 818
	2009	554 241	59 884	590 164	23 961
	2010 [1]	586 616	23 800	608 616	1 800
Sulawesi Tenggara	2008	957 849	61 604	899 242	120 211
	2009	1 030 720	124 465	1 119 700	35 485
	2010 [1]	1 147 216	185 661	1 320 577	12 300
Maluku	2008	786 335	62 416	780 645	68 106
	2009	1 008 730	64 680	1 015 808	57 602
	2010 [1]	953 902	25 170	976 322	2 750
Maluku Utara	2008	676 546	26 221	645 498	57 269
	2009	685 771	81 107	759 516	7 362
	2010 [1]	800 840	32 000	832 340	500
Papua	2008	5 757 078	0	5 750 667	6 411
	2009	6 012 822	225 000	5 294 199	943 623
	2010 [1]	5 284 526	0	5 124 526	160 000
Papua Barat	2008	1 502 766	193 509	1 646 991	49 284
	2009	2 822 594	49 004	2 719 349	152 249
	2010 [1]	2 751 169	25 020	2 726 150	50 039
Indonesia	**2008**	**96 698 252**	**16 638 848**	**88 610 828**	**24 726 272**
	2009	**98 900 034**	**22 992 773**	**101 884 626**	**20 008 181**
	2010 [1]	**104 108 325**	**14 570 532**	**116 073 238**	**2 605 619**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.8 / *Table* 2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2008–2010

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs), 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS/*Based on Financial Statistics of Regency/Municipality Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2008	9 315 391	2 199 601	9 754 134	1 760 858
	2009	9 504 287	1 658 523	10 254 270	908 540
	2010 [1]	9 537 706	836 331	10 227 004	147 033
Sumatera Utara	2008	14 584 133	1 947 269	14 320 485	2 210 917
	2009	15 761 186	2 280 556	15 822 143	2 219 599
	2010 [1]	16 444 964	1 463 603	17 662 306	246 261
Sumatera Barat	2008	8 281 600	1 817 994	8 222 715	1 876 879
	2009	8 522 738	1 904 322	8 831 974	1 595 086
	2010 [1]	8 748 314	1 534 865	10 102 775	180 404
Riau	2008	13 968 631	5 206 046	13 747 811	5 426 866
	2009	11 038 435	6 036 794	14 469 344	2 605 885
	2010 [1]	12 577 476	2 394 872	14 434 012	538 336
Kepulauan Riau	2008	4 204 924	990 857	3 689 800	1 505 981
	2009	4 407 841	1 546 956	4 769 543	1 185 254
	2010 [1]	3 900 553	1 169 979	5 044 479	26 053
Jambi	2008	5 074 276	1 318 566	5 492 742	900 100
	2009	5 331 679	1 007 766	5 674 860	664 585
	2010 [1]	5 588 926	629 209	6 161 713	56 422
Sumatera Selatan	2008	9 923 784	1 296 450	10 330 193	890 041
	2009	9 987 120	829 915	10 133 589	683 446
	2010 [1]	11 640 461	800 685	11 906 032	535 114
Kepulauan Bangka Belitung	2008	2 904 279	996 630	2 669 621	1 231 288
	2009	2 744 146	1 141 301	3 006 835	878 612
	2010 [1]	2 652 890	666 084	3 284 171	34 803
Bengkulu	2008	3 463 463	439 497	3 492 928	410 032
	2009	3 585 638	349 361	3 668 824	266 175
	2010 [1]	3 908 577	248 382	4 057 037	99 922
Lampung	2008	6 602 746	563 197	6 505 578	660 365
	2009	6 947 519	424 908	6 781 434	590 993
	2010 [1]	7 995 912	669 700	8 321 801	343 811
Jawa Barat	2008	26 343 601	3 345 985	26 168 576	3 521 010
	2009	30 651 056	3 350 749	29 652 139	4 349 666
	2010 [1]	29 576 370	4 049 411	33 095 953	529 828

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	2008	6 230 625	897 095	6 028 239	1 099 481
	2009	6 756 714	1 109 343	6 571 984	1 294 073
	2010 [1]	6 759 701	1 064 174	7 546 350	277 525
Jawa Tengah	2008	25 991 249	3 994 424	26 490 908	3 494 765
	2009	27 455 555	3 337 358	27 513 961	3 278 952
	2010 [1]	27 449 069	2 360 115	29 417 643	391 541
DI Yogyakarta	2008	3 960 512	589 355	3 965 971	583 896
	2009	3 936 713	518 078	3 976 400	478 391
	2010 [1]	3 910 467	277 631	4 164 059	24 039
Jawa Timur	2008	29 031 634	5 540 955	29 234 177	5 338 412
	2009	32 089 028	5 434 160	32 761 502	4 761 686
	2010 [1]	32 224 386	3 838 230	35 649 216	413 400
Bali	2008	5 909 353	778 223	5 565 672	1 121 904
	2009	6 336 516	1 279 247	6 423 629	1 192 134
	2010 [1]	5 937 314	748 351	6 526 764	158 901
Nusa Tenggara Barat	2008	4 675 796	419 391	4 632 384	462 803
	2009	5 123 614	405 966	5 145 889	383 691
	2010 [1]	5 546 636	303 934	5 787 107	63 463
Nusa Tenggara Timur	2008	6 343 710	1 161 354	6 631 627	873 437
	2009	7 797 113	872 707	7 738 979	930 841
	2010 [1]	7 739 525	667 386	8 349 037	57 874
Kalimantan Barat	2008	6 801 713	903 535	6 970 200	735 048
	2009	7 338 679	755 953	7 466 886	627 746
	2010 [1]	7 319 302	601 562	7 701 414	219 450
Kalimantan Tengah	2008	6 716 752	1 522 595	6 692 604	1 546 743
	2009	7 050 274	1 339 701	7 334 192	1 055 783
	2010 [1]	6 986 206	848 180	7 689 671	144 715
Kalimantan Selatan	2008	6 318 099	853 844	6 313 014	858 929
	2009	7 584 198	380 416	7 243 772	720 842
	2010 [1]	7 608 170	1 272 383	8 650 138	230 415
Kalimantan Timur	2008	18 643 258	6 018 882	16 957 882	7 704 258
	2009	16 582 360	7 402 664	18 313 531	5 671 493
	2010 [1]	16 575 080	6 381 909	22 509 841	447 148
Sulawesi Utara	2008	3 805 599	102 075	3 700 975	206 699
	2009	5 531 931	282 595	5 236 088	578 438
	2010 [1]	5 547 776	382 266	5 769 949	160 093

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2008	2 043 978	159 851	2 004 621	199 208
	2009	2 199 607	176 541	2 301 085	75 063
	2010 [1]	2 265 249	64 784	2 293 500	36 533
Sulawesi Tengah	2008	4 866 325	434 498	4 710 068	590 755
	2009	5 136 261	504 691	5 298 491	342 461
	2010 [1]	5 335 999	107 945	5 374 616	69 328
Sulawesi Selatan	2008	11 457 941	1 879 730	11 948 315	1 389 356
	2009	11 937 293	1 590 705	12 702 677	825 321
	2010 [1]	12 619 206	897 793	13 103 661	413 338
Sulawesi Barat	2008	1 832 409	143 162	1 839 793	135 778
	2009	1 942 012	118 578	1 990 652	69 938
	2010 [1]	1 971 357	190 321	2 007 045	154 633
Sulawesi Tenggara	2008	4 635 287	615 198	4 702 698	547 787
	2009	5 100 297	501 584	5 324 386	277 495
	2010 [1]	5 419 588	341 260	5 592 858	167 990
Maluku	2008	3 609 949	590 369	3 741 760	458 558
	2009	3 875 296	564 960	4 122 640	317 616
	2010 [1]	4 459 552	335 352	4 664 988	129 916
Maluku Utara	2008	3 163 635	468 211	3 269 364	362 482
	2009	3 181 310	356 232	3 352 194	185 348
	2010 [1]	3 363 060	307 196	3 523 402	146 854
Papua	2008	12 743 930	1 981 857	12 643 268	2 082 519
	2009	13 977 807	1 610 681	13 824 735	1 763 753
	2010 [1]	15 825 784	1 121 956	16 415 446	532 294
Papua Barat	2008	5 658 108	795 552	5 781 879	671 781
	2009	5 723 240	897 041	5 834 947	785 334
	2010 [1]	5 404 679	216 091	5 443 624	177 146
Indonesia	**2008**	**279 106 690**	**49 972 248**	**278 220 002**	**50 858 936**
	2009	**295 137 463**	**49 970 352**	**303 543 575**	**41 564 240**
	2010 [1]	**302 840 255**	**36 791 940**	**332 477 612**	**7 154 583**

Catatan/*Note:* [1] APBD/*Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa (ribu rupiah), 2007–2009

Table *Actual Revenues and Expenditures of Village Government (thousand rupiahs), 2007–2009*

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintahan Desa, BPS/*Based on Financial Statistics of Village Government Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*	Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2007	49 903 408	45 949 001	379 897 737	361 093 996
	2008	51 768 793	49 407 591	343 780 197	337 177 926
	2009	72 151 307	70 260 526	447 734 175	436 706 348
Sumatera Utara	2007	53 402 002	51 833 164 r	200 745 706	196 471 641
	2008	53 092 824	52 959 673	301 263 392	296 740 661
	2009	54 951 559	54 940 944	343 671 037	343 730 469
Sumatera Barat	2007	94 576 547	61 508 078	442 669 737	436 507 440
	2008	21 254 138	20 409 231	123 516 761	120 754 279
	2009	22 897 607	22 159 181	129 147 813	123 607 909
Riau	2007	15 064 666	14 619 505	102 619 492	99 874 215
	2008	15 770 057	14 916 835	199 953 448	195 377 501
	2009	18 505 254	17 772 401	243 466 343	238 646 844
Kepulauan Riau	2007	8 462 425	8 780 184	11 872 921	11 381 689
	2008	2 498 917	2 418 622	32 941 835	31 517 245
	2009	2 559 389	2 376 674	41 883 144	40 315 218
Jambi	2007	9 856 860	9 693 576	118 856 556	114 365 598
	2008	9 308 738	8 989 689	146 950 255	141 632 927
	2009	8 479 885	8 449 001	159 509 096	158 487 915
Sumatera Selatan	2007	19 394 630	18 876 989	237 454 404	232 926 862
	2008	7 127 051	7 042 137	275 561 966	275 029 522
	2009	8 888 409	8 661 793	321 506 600	318 301 782
Kepulauan Bangka Belitung	2007	8 915 080	8 780 184	23 546 759	22 801 873
	2008	11 211 396	9 779 628	61 953 496	59 573 167
	2009	13 212 411	12 501 480	73 387 894	72 805 378
Bengkulu	2007	6 875 612	6 602 467	72 687 454	71 010 954
	2008	3 620 631	3 582 777	89 190 976	87 438 558
	2009	3 809 744	3 784 946	99 486 541	99 001 935
Lampung	2007	13 220 160	12 816 383	135 409 181	130 714 406
	2008	13 786 231	13 565 809	207 193 235	201 680 106
	2009	15 028 507	15 022 275	240 393 873	238 175 000
Jawa Barat	2007	372 158 911	369 908 528	768 410 267	764 126 020
	2008	441 847 081	438 534 358	624 686 354	617 919 158
	2009	495 257 264	492 602 880	746 452 308	742 481 332

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*	Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	2007	59 703 208	59 000 754	140 174 792	139 045 154
	2008	50 367 218	49 265 607	166 678 696	165 183 220
	2009	64 468 130	64 077 972	188 423 395	185 343 626
Jawa Tengah	2007	364 633 310	350 226 428	712 465 582	689 630 417
	2008	557 870 727	555 282 887	1133 612 365	1131 285 819
	2009	642 698 400	638 792 904	1237 908 744	1237 175 730
DI Yogyakarta	2007	79 829 599	60 038 630	48 323 516	43 917 383
	2008	61 949 836	61 817 800	89 051 532	85 505 363
	2009	67 496 383	66 391 509	89 496 465	87 463 403
Jawa Timur	2007	463 198 935	420 599 906	900 000 345	841 252 202
	2008	507 491 014	503 789 957	976 110 315	964 214 338
	2009	567 197 826	567 163 991	1031 756 925	1030 687 015
Bali	2007	64 359 176	60 525 982	46 764 193	41 156 014
	2008	68 286 291	64 895 736	127 467 080	124 945 600
	2009	74 258 426	71 339 552	131 874 970	129 780 686
Nusa Tenggara Barat	2007	24 328 741	24 310 930	66 797 148	66 599 754
	2008	41 823 552	41 695 210	126 513 476	124 150 562
	2009	44 120 035	43 091 694	148 430 170	147 181 760
Nusa Tenggara Timur	2007	8 694 346	8 556 510	199 090 836	197 834 060
	2008	2 744 704	2 573 120	332 304 437	327 837 769
	2009	3 401 284	3 270 705	345 435 468	337 861 502
Kalimantan Barat	2007	7 432 592	7 317 397	107 985 895	105 803 601
	2008	12 414 681	12 366 968	247 665 688	246 618 060
	2009	13 673 033	13 245 145	267 912 413	267 488 123
Kalimantan Tengah	2007	5 776 942	5 505 710	74 338 490	72 267 341
	2008	2 191 703	2 261 755	160 066 681	154 461 000
	2009	3 253 754	3 132 352	175 713 787	167 795 722
Kalimantan Selatan	2007	16 367 280	15 977 616	142 288 654	139 598 675
	2008	13 163 529	12 884 371	151 304 669	147 389 164
	2009	15 695 845	15 456 088	173 866 332	171 592 184
Kalimantan Timur	2007	28 930 212	24 818 008	105 200 786	102 016 080
	2008	17 214 285	17 586 902	260 607 481	249 051 628
	2009	15 889 219	15 692 191	274 300 122	271 649 082
Sulawesi Utara	2007	13 187 009	13 089 695	126 519 159	123 192 102
	2008	3 975 355	3 975 355	96 660 826	96 458 338
	2009	7 892 470	7 887 515	116 953 556	114 658 177

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*	Pendapatan *Revenues*	Belanja *Expenditures*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2007	8 080 694	8 080 694	41 214 504	40 995 188
	2008	6 675 282	6 890 681	45 624 939	44 214 038
	2009	9 301 655	9 290 874	55 296 626	54 546 414
Sulawesi Tengah	2007	5 611 086	5 600 951	97 647 364	96 601 285
	2008	2 924 101	2 923 295	126 206 239	123 414 314
	2009	2 544 279	2 497 779	140 719 830	137 276 380
Sulawesi Selatan	2007	25 050 541	24 859 608	256 525 825	252 227 208
	2008	7 896 723	7 726 006	323 648 191	316 284 626
	2009	10 066 389	9 904 930	340 230 505	336 896 380
Sulawesi Barat	2007	2 469 299	2 459 606	32 318 283	31 952 439
	2008	459 780	459 780	42 695 012	42 180 666
	2009	886 870	886 870	54 128 330	53 033 268
Sulawesi Tenggara	2007	9 352 802	9 347 023	145 630 701	145 322 983
	2008	2 468 815	2 428 002	193 104 221	190 734 996
	2009	3 648 746	3 623 123	221 235 134	219 939 463
Maluku	2007	4 428 657	4 125 797	54 741 307	49 795 287
	2008	7 030 624	7 087 708	60 630 747	55 970 711
	2009	6 423 834	6 141 865	71 575 474	69 019 937
Maluku Utara	2007	4 249 701	4 078 232	45 723 464	43 264 874
	2008	4 075 406	3 877 069	106 987 596	101 681 856
	2009	5 663 059	5 467 819	114 148 490	110 302 557
Papua	2007	5 676 004	5 664 357	161 427 589	147 040 624
	2008	9 521 246	9 097 343	442 747 551	409 944 761
	2009	8 374 202	7 598 581	406 515 134	392 510 752
Papua Barat	2007	1 392 043	1 367 442	35 854 359	33 234 518
	2008	1 640 553	1 633 003	101 555 232	98 870 565
	2009	3 129 100	2 915 162	136 646 202	135 461 321
Indonesia	**2007**	**1 854 582 478** [r]	**1 724 919 335** [r]	**6 035 203 006**	**5 844 021 883**
	2008	**2 013 471 282**	**1 992 124 905**	**7 718 234 889**	**7 565 238 444**
	2009	**2 285 824 275**	**2 266 400 722**	**8 569 206 896**	**8 469 923 612**

http://www.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu. Dalam publikasi ini, data hasil SP2010 yang disajikan merupakan angka sementara atau dari hasil olah cepat. Sesuai dengan agenda SP2010, angka final akan disajikan pada sekitar pertengahan 2011.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencacahan penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1-3.1.4) merujuk pada pertengahan tahun untuk tahun 2000 dan bulan Mei untuk tahun 2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May). In this publication, the result of the 2010 Population Census is preliminary figures. Based on the SP 2010's agenda, the final report of the 2010 Population census will be launched in mid-2011.*

   The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except The Diplomatic Corps members and their families.

   The method of data collection in a population census carried out by interviews with respondents. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. All tables of population (i.e., Tables 3.1.1-3.1.4) refer to mid-year population for 2000 Cencus and May for 2010 Census.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*

4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*

www.bps.go.id

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*The Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

5. *Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. *Average household size is the average number of household members per household.*

9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II) .*

http://www.bps.go.id

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

Hasil Sakernas semester I (Februari 2010) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2010) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (311.776 rumah tangga). *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

The result of Sakernas for the first semester (February) of 2010 was presented at the province level (sample size, 69,824 households), but the result of Sakernas for the second semester (August 2010) was published up to regency/municipality level as the sample size was increased to 311,776 households. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, province, and region (urban and rural) as population projection result.

10. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. *Working Age is population aged 15 years and over.*

11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

11. *Labor Force are people aged 15 years old and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memper-oleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity) .*

13. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

13. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

http://www.bps.go.id

14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

17. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), UPT yang dimaksud di atas, yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

18. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (kuartalan) dengan pendekatan perusahaan (*establishment approach*). Dalam pelaksanaannya survei ini mengalami berbagai perubahan baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992 jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.
    Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *probability proporsional to size with Control Selection*. Total sampel perusahaan industri adalah 2.177 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20-99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 59 perusahaan.

    Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

14. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

15. Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

16. Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

17. Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the Indonesian National Board for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.

18. BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to changing user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.

Beginning in 2008 the sample selection of establishment in all sectors was based on a probability proportional to size sampling technique. The number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,177 covering large enterprises (with 100 or more workers) and medium enterprises (with 20-99 workers), while the total sample of hotels and mining industries were 868 and 59 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production workers under the supervisory level.

http://www.bps.go.id

19. Upah Buruh adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/ reguler (tunjangan transport uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin, dan tunjangan dalam bentuk natura.

19. Wage/Salary is the income earned by labour covering not only all kinds of renumeration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives, and other incentives in the form of nature.

http://www.bps.go.id

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Table *Population and Population Growth Rate by Province, 2000 and 2010*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Penduduk *Population*		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Population Growth Rate (%)*	
	2000	2010 [1]	1990-2000 [2]	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 929 234	4 494 410	1,46	2,36 [3]
Sumatera Utara	11 642 488	12 982 204	1,32	1,10
Sumatera Barat	4 248 515	4 846 909	0,62 [r]	1,34
Riau	3 907 763	5 538 367	4,27 [r]	3,58
Kepulauan Riau	1 040 207	1 679 163	–	4,95
Jambi	2 407 166	3 092 265	1,83 [r]	2,56
Sumatera Selatan	6 210 800	7 450 394	1,24 [r]	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	899 968	1 223 296	–	3,14
Bengkulu	1 455 500	1 715 518	2,20 [r]	1,67
Lampung	6 730 751	7 608 405	1,17	1,24
DKI Jakarta	8 361 079	9 607 787	0,13 [r]	1,41
Jawa Barat	35 724 093	43 053 732	2,24 [r]	1,90
Banten	8 098 277	10 632 166	–	2,78
Jawa Tengah	31 223 258	32 382 657	0,94	0,37
DI Yogyakarta	3 121 045	3 457 491	0,72	1,04
Jawa Timur	34 765 993	37 476 757	0,70	0,76
Bali	3 150 057	3 890 757	1,31	2,15
Nusa Tenggara Barat	4 008 601	4 500 212	1,81 [r]	1,17
Nusa Tenggara Timur	3 823 154	4 683 827	1,63	2,07
Kalimantan Barat	4 016 353	4 395 983	2,28 [r]	0,91
Kalimantan Tengah	1 855 473	2 212 089	2,98 [r]	1,79
Kalimantan Selatan	2 984 026	3 626 616	1,45	1,99
Kalimantan Timur	2 451 895	3 553 143	2,80 [r]	3,81
Sulawesi Utara	2 000 872	2 270 596	1,40 [r]	1,28
Gorontalo	833 496	1 040 164	–	2,26
Sulawesi Tengah	2 175 993	2 635 009	2,52 [r]	1,95
Sulawesi Selatan	7 159 170	8 034 776	1,48 [r]	1,17
Sulawesi Barat	891 618	1 158 651	–	2,68
Sulawesi Tenggara	1 820 379	2 232 586	3,14 [r]	2,08
Maluku	1 166 300	1 533 506	0,67 [r]	2,80
Maluku Utara	815 101	1 038 087	–	2,47
Papua	1 684 144	2 833 381	3,10 [r]	5,39
Papua Barat	529 689	760 422	–	3,71
Indonesia	**205 132 458**	**237 641 326**	**1,40** [r]	**1,49**

Catatan/*Note*:
[r] Angka revisi/*Revised figures*
[1] Angka final hasil SP 2010/*Final figures of 2010 Population Census Results*
[2] Laju pertumbuhan penduduk provinsi hasil pemekaran digabungkan dengan provinsi induknya
Population growth rate of splitting provinces was included in their main provinces
Laju pertumbuhan penduduk 1990-2000 sebesar 1,40 persen mencakup Provinsi Timor Timur pada tahun 1990
Population growth rate of 1990-2000 at 1,40 percent included Timor Timur in 1990
Laju pertumbuhan penduduk 1990-2000 tanpa Provinsi Timor Timur dihitung dengan periode 115 bulan diperoleh sebesar 1,45 persen per tahun
Population growth rate of 1990-2000 excluding Timor Timur was calculated by 115 months period which was 1,45 percent per year
[3] Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data SPAN 2005 dan SP 2010
Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data SPAN 2005 and 2010 Population Census

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010

Table *Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000 and 2010*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*		Kepadatan Penduduk per km^2 *Population Density per sq.km*	
	2000	2010 [1]	2000	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,92	1,89	68	78
Sumatera Utara	5,68	5,46	160	178
Sumatera Barat	2,07	2,04	101	115
Riau	1,90	2,33	45	64
Kepulauan Riau	0,51	0,71	127	205
Jambi	1,17	1,30	48	62
Sumatera Selatan	3,03	3,14	68	81
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,51	55	74
Bengkulu	0,71	0,72	73	86
Lampung	3,28	3,20	194	220
DKI Jakarta	4,08	4,04	12 592	14 469
Jawa Barat	17,42	18,12	1 010	1 217
Banten	3,95	4,47	838	1 100
Jawa Tengah	15,22	13,63	952	987
DI Yogyakarta	1,52	1,45	996	1 104
Jawa Timur	16,95	15,77	727	784
Bali	1,54	1,64	545	673
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	216	242
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,97	78	96
Kalimantan Barat	1,96	1,85	27	30
Kalimantan Tengah	0,90	0,93	12	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,53	77	94
Kalimantan Timur	1,20	1,50	12	17
Sulawesi Utara	0,98	0,96	144	164
Gorontalo	0,41	0,44	74	92
Sulawesi Tengah	1,06	1,11	35	43
Sulawesi Selatan	3,49	3,38	153	172
Sulawesi Barat	0,43	0,49	53	69
Sulawesi Tenggara	0,89	0,94	48	59
Maluku	0,57	0,65	25	33
Maluku Utara	0,40	0,44	25	32
Papua	0,82	1,19	5	9
Papua Barat	0,26	0,32	5	8
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**107**	**124**

Catatan/*Note*: [1] Angka final hasil SP 2010/*Final figures of 2010 Population Census Results*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Table Population Sex Ratio by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2000	2010 [1]
(1)	(2)	(3)
Aceh	101,0 [r]	100,2
Sumatera Utara	99,8	99,8
Sumatera Barat	96,1	98,4
Riau	104,2	106,3
Kepulauan Riau	104,2	105,5
Jambi	104,0 [r]	104,6
Sumatera Selatan	101,0	103,7
Kepulauan Bangka Belitung	105,0	108,0
Bengkulu	103,3	104,6
Lampung	106,1	106,1
DKI Jakarta	102,3	102,8
Jawa Barat	102,1	103,6
Banten	101,5	104,7
Jawa Tengah	99,5	98,8
DI Yogyakarta	98,2	97,7
Jawa Timur	97,8	97,5
Bali	101,0	101,7
Nusa Tenggara Barat	94,9	94,3
Nusa Tenggara Timur	98,8	98,7
Kalimantan Barat	104,6	104,6
Kalimantan Tengah	107,0	109,0
Kalimantan Selatan	100,5	102,6
Kalimantan Timur	109,8	111,3
Sulawesi Utara	105,2	104,4
Gorontalo	100,2	100,7
Sulawesi Tengah	104,6	105,2
Sulawesi Selatan	95,1	95,5
Sulawesi Barat	95,1	100,8
Sulawesi Tenggara	100,7	101,0
Maluku	102,5	102,3
Maluku Utara	104,5	104,9
Papua	112,0	113,4
Papua Barat	112,6	112,4
Indonesia	**100,6**	**101,4**

Catatan/*Note*: [r] Angka revisi/*Revised figures*
[1] Angka final hasil SP 2010/*Final figures of 2010 Population Census Results*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000 dan 2010

Table *Number of Households and Average Household Size by Province, 2000 and 2010*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu/*thousand*)		Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*	
	2000	2010 [1]	2000	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	921,9	1 066,5	4,3	4,2
Sumatera Utara	2 609,8	3 037,7	4,5	4,3
Sumatera Barat	1 020,4	1 152,5	4,2	4,2
Riau	932,5	1 328,6	4,2	4,2
Kepulauan Riau	270,0	441,8	3,8	3,9
Jambi	594,3	770,8	4,1	3,8
Sumatera Selatan	1 495,3	1 813,6	4,2	4,0
Kepulauan Bangka Belitung	214,2	311,2	4,2	4,0
Bengkulu	358,5	432,9	4,1	4,1
Lampung	1 633,4	1 934,6	4,1	3,9
DKI Jakarta	2 232,1	2 510,0	3,7	3,8
Jawa Barat	9 560,7	11 493,7	3,7	3,7
Banten	2 001,8	2 596,6	4,0	3,6
Jawa Tengah	7 900,3	8 704,5	4,0	4,1
DI Yogyakarta	923,4	1 038,0	3,4	3,7
Jawa Timur	9 499,8	10 379,5	3,7	3,3
Bali	799,8	1 028,3	3,9	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 032,4	1 252,6	3,9	3,6
Nusa Tenggara Timur	793,7	1 014,0	4,8	4,6
Kalimantan Barat	901,3	1 023,1	4,5	4,3
Kalimantan Tengah	482,1	572,8	3,8	3,9
Kalimantan Selatan	785,2	975,3	3,8	3,7
Kalimantan Timur	613,1	871,1	4,0	4,1
Sulawesi Utara	544,7	581,9	3,7	3,9
Gorontalo	214,3	244,0	3,9	4,5
Sulawesi Tengah	503,5	620,6	4,3	4,3
Sulawesi Selatan	1 617,1	1 848,0	4,4	4,2
Sulawesi Barat	199,3	258,6	4,5	4,4
Sulawesi Tenggara	409,3	502,1	4,4	4,3
Maluku	242,7	316,7	4,8	4,8
Maluku Utara	149,1	214,4	5,5	4,8
Papua	415,4	658,8	4,5	4,5
Papua Barat	137,0	168,1	4,3	4,3
Indonesia	**52 008,3**	**61 164,6**	**3,9**	**3,9**

Catatan/*Note*: [1] Angka final hasil SP 2010/*Final figures of 2010 Population Census Results*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Lifetime In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	143 365	193 285	100 166	213 553
Sumatera Utara	547 715	452 918	447 897	521 847
Sumatera Barat	131 438	216 014	245 000	344 254
Riau	343 024	681 627	1 175 960 r	1 911 760
Kepulauan Riau [1]	–	–	432 725 r	801 073
Jambi	293 245	470 848	566 153	738 961
Sumatera Selatan	608 497	932 032	987 157	1 017 990
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	94 334	206 705
Bengkulu	121 274	251 232	355 048	347 651
Lampung	1 782 703	1 726 969	1 485 218	1 463 929
DKI Jakarta	2 565 158	3 141 214	3 541 972	4 077 515
Jawa Barat	963 870	2 391 890	3 271 882	5 225 271
Banten [3]	–	–	1 758 408	2 766 750
Jawa Tengah	336 611	509 401	708 308	902 711
DI Yogyakarta	175 789	264 842	385 117	562 384
Jawa Timur	433 451	564 401	781 590	925 510
Bali	63 365	122 899 r	221 722	406 921
Nusa Tenggara Barat	51 493	67 023	107 605	115 832
Nusa Tenggara Timur	38 735	46 310	106 053	185 083
Kalimantan Barat	104 856	196 876	269 722	293 229
Kalimantan Tengah	140 042	240 374	423 014	526 737
Kalimantan Selatan	142 619	272 797	360 324	487 245
Kalimantan Timur	292 028	600 201	856 251	1 308 485
Sulawesi Utara	88 266	87 715	147 091	206 139
Gorontalo [4]	–	–	26 888	64 585
Sulawesi Tengah	184 526	286 142	369 634	452 792
Sulawesi Selatan	108 038	219 666	266 055 r	364 288
Sulawesi Barat [5]	–	–	104 458 r	172 113
Sulawesi Tenggara	104 793	236 848	366 817	447 484
Maluku	124 894	184 892	75 540	123 165
Maluku Utara [6]	–	–	60 834	107 681
Papua	93 030	261 308	226 773 r	435 773
Papua Barat [7]	–	–	130 767 r	250 196

Catatan/*Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya.
The term of lifetime migration applies when someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth.

r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau.*
2 Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan.*
3 Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat.*
4 Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara.*
5 Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan.*
6 Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku.*
7 Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua.*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2000
Table *Lifetime Out Migration by Province, 1980–2000*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	116 010	125 563	244 314
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799
Riau	86 540	127 672	180 778 r
Kepulauan Riau [1]	–	–	57 416 r
Jambi	47 151	77 299	149 376
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	120 027
Bengkulu	39 019	46 720	73 390
Lampung	57 664	167 565	385 748
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279
Banten [3]	–	–	475 440
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297
Bali	117 828	221 599	250 724
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326
Gorontalo [4]	–	–	113 050
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	897 616 r
Sulawesi Barat [5]	–	–	73 360 r
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189
Maluku	64 725	95 361	157 066
Maluku Utara [6]	–	–	43 712
Papua	15 559	30 786	43 586 r
Papua Barat [7]	–	–	28 763 r

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note:* Istilah migrasi seumur hidup disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya.
The term of lifetime migration applies when someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth.

r Angka diperbaiki/*Revised figures*

1 Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau.*

2 Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan.*

3 Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat.*

4 Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara.*

5 Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan.*

6 Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku.*

7 Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua.*

Tabel 3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Recent In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	49 848	55 325	15 369	63 987
Sumatera Utara	85 635	106 806	139 887	123 962
Sumatera Barat	90 644	126 075	109 016	130 180
Riau	93 991	242 512	358 815 r	294 957
Kepulauan Riau [1]	–	–	206 664 r	210 056
Jambi	105 874	135 319	109 534	110 114
Sumatera Selatan	216 599	209 252	163 252	117 396
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	36 536	60 808
Bengkulu	64 583	82 223	68 832	47 827
Lampung	494 991	208 518	149 014	92 439
DKI Jakarta	746 903	819 571	702 202	643 959
Jawa Barat	506 901	1 338 326	1 097 021	1 048 964
Banten [3]	–	–	620 299	465 080
Jawa Tengah	174 445	379 656	354 204	301 417
DI Yogyakarta	94 049	160 292	196 586	227 364
Jawa Timur	193 918	319 919	185 966	243 061
Bali	36 132	64 852	87 225	102 425
Nusa Tenggara Barat	22 519	34 851	59 964	47 648
Nusa Tenggara Timur	24 195	23 819	69 910	49 339
Kalimantan Barat	37 719	42 929	49 202	42 650
Kalimantan Tengah	47 917	95 827	124 387	122 969
Kalimantan Selatan	59 691	77 906	89 320	103 455
Kalimantan Timur	108 523	190 393	155 498	213 558
Sulawesi Utara	44 146	33 822	54 504	48 042
Gorontalo [4]	–	–	9 257	26 695
Sulawesi Tengah	80 515	68 694	75 328	61 961
Sulawesi Selatan	56 972	112 390	80 648 r	120 638
Sulawesi Barat [5]	–	–	33 739 r	37 206
Sulawesi Tenggara	49 408	70 154	107 372	64 097
Maluku	44 017	67 575	18 657	29 236
Maluku Utara [6]	–	–	14 764	24 462
Papua	31 520	70 246	49 736 r	66 562
Papua Barat [7]	–	–	25 890 r	53 905

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: Istilah migrasi risen disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
The term of recent migration applies when someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence 5 years ago.

r Angka diperbaiki/*Revised figures*

1 Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau.*

2 Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan.*

3 Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat.*

4 Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara.*

5 Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan.*

6 Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku.*

7 Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua.*

Tabel 3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2000
Table Recent Out Migration by Province, 1980–2000

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	28 248	49 389	161 581
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 522
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945
Riau	53 757	92 903	88 708 r
Kepulauan Riau [1]	–	–	41 340 r
Jambi	36 178	64 033	83 346
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	33 773
Bengkulu	15 899	28 595	35 831
Lampung	45 594	135 907	149 260 x
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753
Banten [3]	–	–	207 358
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494
DI Yogyakarta	72 933	120 777	129 530
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037
Bali	52 404	56 127	47 353
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830
Gorontalo [4]	–	–	33 448
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	185 215 r
Sulawesi Barat [5]	–	–	19 078 r
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251
Maluku	26 995	38 899	92 781
Maluku Utara [6]	–	–	28 480
Papua	16 191	31 631	24 329 r
Papua Barat [7]	–	–	17 623 r

Catatan/*Note*: Istilah migrasi risen disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
The term of recent migration applies when someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence 5 years ago.

r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau.*
2 Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan.*
3 Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat.*
4 Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara.*
5 Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan.*
6 Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku.*
7 Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua.*

http://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2010**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	5 526 039	277 627	1 867 841	2 145 468	7 671 507	72,03
20–24	10 307 346	647 322	1 530 274	2 177 596	12 484 942	82,56
25–29	14 401 201	680 648	750 742	1 431 390	15 832 591	90,96
30–34	15 122 567	447 472	339 605	787 077	15 909 644	95,05
35–39	14 068 025	279 322	214 139	493 461	14 561 486	96,61
40–44	13 433 234	227 481	143 857	371 338	13 804 572	97,31
45–49	11 145 675	164 863	108 722	273 585	11 419 260	97,60
50–54	9 261 736	125 617	77 458	203 075	9 464 811	97,85
55–59	6 260 965	92 699	69 979	162 678	6 423 643	97,47
60+	8 680 979	163 491	110 620	274 111	8 955 090	96,94
Jumlah/*Total*	**108 207 767**	**3 106 542**	**5 213 237**	**8 319 779**	**116 527 546**	**92,86**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Golongan Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	11 872 911	1 751 816	1 476 863	15 101 590	22 773 097	33,69
20–24	1 896 996	3 247 921	656 277	5 801 194	18 286 136	68,28
25–29	216 423	4 557 476	364 305	5 138 204	20 970 795	75,50
30–34	19 385	4 583 000	235 447	4 837 832	20 747 476	76,68
35–39	3 791	3 837 660	158 688	4 000 139	18 561 625	78,45
40–44	1 748	3 143 759	166 047	3 311 554	17 116 126	80,65
45–49	524	2 585 637	161 721	2 747 882	14 167 142	80,60
50–54	–	2 285 197	302 074	2 587 271	12 052 082	78,53
55–59	–	1 816 824	478 817	2 295 641	8 719 284	73,67
60+	–	5 162 166	4 559 320	9 721 486	18 676 576	47,95
Jumlah/*Total*	**14 011 778**	**32 971 456**	**8 559 559**	**55 542 793**	**172 070 339**	**67,72**

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2010

Table Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 776 254	28 730	133 535	162 265	1 938 519	91,63
Sumatera Utara	6 125 571	125 900	365 906	491 806	6 617 377	92,57
Sumatera Barat	2 041 454	45 168	107 418	152 586	2 194 040	93,05
Riau	2 170 247	52 355	154 892	207 247	2 377 494	91,28
Kepulauan Riau	769 486	32 241	24 808	57 049	826 535	93,10
Jambi	1 462 405	23 852	59 426	83 278	1 545 683	94,61
Sumatera Selatan	3 421 193	75 090	168 761	243 851	3 665 044	93,35
Kepulauan Bangka Belitung	585 136	14 068	20 859	34 927	620 063	94,37
Bengkulu	815 741	8 952	30 333	39 285	855 026	95,41
Lampung	3 737 078	72 186	148 433	220 619	3 957 697	94,43
DKI Jakarta	4 689 761	278 684	304 159	582 843	5 272 604	88,95
Jawa Barat	16 942 444	764 059	1 187 332	1 951 391	18 893 835	89,67
Banten	4 583 085	279 526	446 851	726 377	5 309 462	86,32
Jawa Tengah	15 809 447	504 028	542 855	1 046 883	16 856 330	93,79
DI Yogyakarta	1 775 148	68 754	38 394	107 148	1 882 296	94,31
Jawa Timur	18 698 108	329 209	499 734	828 943	19 527 051	95,75
Bali	2 177 358	36 878	31 913	68 791	2 246 149	96,94
Nusa Tenggara Barat	2 132 933	55 784	63 359	119 143	2 252 076	94,71
Nusa Tenggara Timur	2 061 229	13 089	58 063	71 152	2 132 381	96,66
Kalimantan Barat	2 095 705	36 959	64 661	101 620	2 197 325	95,38
Kalimantan Tengah	1 022 580	11 033	33 120	44 153	1 066 733	95,86
Kalimantan Selatan	1 743 622	36 683	59 991	96 674	1 840 296	94,75
Kalimantan Timur	1 481 898	49 541	117 016	166 557	1 648 455	89,90
Sulawesi Utara	936 939	26 802	72 833	99 635	1 036 574	90,39
Gorontalo	432 926	4 090	19 483	23 573	456 499	94,84
Sulawesi Tengah	1 164 226	11 555	44 673	56 228	1 220 454	95,39
Sulawesi Selatan	3 272 365	73 985	224 967	298 952	3 571 317	91,63
Sulawesi Barat	514 867	6 861	10 443	17 304	532 171	96,75
Sulawesi Tenggara	997 678	14 425	33 796	48 221	1 045 899	95,39
Maluku	586 430	10 339	54 570	64 909	651 339	90,03
Maluku Utara	411 361	3 761	22 636	26 397	437 758	93,97
Papua	1 456 545	7 522	46 109	53 631	1 510 176	96,45
Papua Barat	316 547	4 433	21 908	26 341	342 888	92,32
Indonesia	**108 207 767**	**3 106 542**	**5 213 237**	**8 319 779**	**116 527 546**	**92,86**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	359 804	561 707	208 620	1 130 131	3 068 650	63,17
Sumatera Utara	897 902	1 538 639	466 356	2 902 897	9 520 274	69,51
Sumatera Barat	348 344	567 559	196 321	1 112 224	3 306 264	66,36
Riau	407 119	816 449	133 779	1 357 347	3 734 841	63,66
Kepulauan Riau	88 321	258 519	27 027	373 867	1 200 402	68,85
Jambi	212 777	484 057	107 225	804 059	2 349 742	65,78
Sumatera Selatan	476 681	884 515	192 360	1 553 556	5 218 600	70,23
Kepulauan Bangka Belitung	66 591	205 323	40 084	311 998	932 061	66,53
Bengkulu	114 993	172 004	47 832	334 829	1 189 855	71,86
Lampung	445 291	1 185 170	236 212	1 866 673	5 824 370	67,95
DKI Jakarta	744 607	1 409 455	346 146	2 500 208	7 772 812	67,83
Jawa Barat	2 521 083	7 189 255	1 683 836	11 394 174	30 288 009	62,38
Banten	746 693	1 699 073	371 182	2 816 948	8 126 410	65,34
Jawa Tengah	1 669 676	3 985 150	1 363 429	7 018 255	23 874 585	70,60
DI Yogyakarta	279 420	437 630	98 788	815 838	2 698 134	69,76
Jawa Timur	1 885 898	5 437 150	1 418 726	8 741 774	28 268 825	69,08
Bali	199 093	353 215	104 116	656 424	2 902 573	77,38
Nusa Tenggara Barat	244 475	660 069	223 509	1 128 053	3 380 129	66,63
Nusa Tenggara Timur	261 945	399 695	136 385	798 025	2 930 406	72,77
Kalimantan Barat	221 764	475 303	108 561	805 628	3 002 953	73,17
Kalimantan Tengah	135 340	271 830	53 041	460 211	1 526 944	69,86
Kalimantan Selatan	157 762	456 230	128 399	742 391	2 582 687	71,26
Kalimantan Timur	227 131	511 431	95 302	833 864	2 482 319	66,41
Sulawesi Utara	138 793	368 047	93 952	600 792	1 637 366	63,31
Gorontalo	57 980	159 541	34 661	252 182	708 681	64,42
Sulawesi Tengah	121 836	356 322	64 616	542 774	1 763 228	69,22
Sulawesi Selatan	414 063	1 210 068	372 153	1 996 284	5 567 601	64,14
Sulawesi Barat	56 763	119 812	35 975	212 550	744 721	71,46
Sulawesi Tenggara	110 464	255 779	43 230	409 473	1 455 372	71,86
Maluku	126 383	160 722	41 270	328 375	979 714	66,48
Maluku Utara	74 547	133 346	26 709	234 602	672 360	65,11
Papua	139 406	171 788	43 219	354 413	1 864 589	80,99
Papua Barat	58 833	76 603	16 538	151 974	494 862	69,29
Indonesia	**14 011 778**	**32 971 456**	**8 559 559**	**55 542 793**	**172 070 339**	**67,72**

Catatan/*Note:* [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2010

Table *Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2010*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [2] *Unemployment* [2]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	5 186 199	82 274	75 312	157 586	5 343 785	97,05
1	18 007 866	254 279	345 942	600 221	18 608 087	96,77
2	31 318 804	515 705	887 153	1 402 858	32 721 662	95,71
3	20 634 591	558 948	1 102 501	1 661 449	22 296 040	92,55
4	15 914 285	670 891	1 478 232	2 149 123	18 063 408	88,10
5	8 876 113	494 244	700 948	1 195 192	10 071 305	88,13
6	3 023 727	221 674	221 548	443 222	3 466 949	87,22
7	5 246 182	308 527	401 601	710 128	5 956 310	88,08
Jumlah/*Total*	**108 207 767**	**3 106 542**	**5 213 237**	**8 319 779**	**116 527 546**	**92,86**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	–	2 731 846	1 904 268	4 636 114	9 979 899	53,55
1	132 684	6 523 302	2 218 479	8 874 465	27 482 552	67,71
2	2 488 501	9 694 947	1 633 645	13 817 093	46 538 755	70,31
3	8 283 403	6 494 432	1 226 105	16 003 940	38 299 980	58,21
4	2 648 802	4 639 954	903 136	8 191 892	26 255 300	68,80
5	362 150	1 915 208	388 109	2 665 467	12 736 772	79,07
6	48 494	486 127	111 972	646 593	4 113 542	84,28
7	47 744	485 640	173 845	707 229	6 663 539	89,39
Jumlah/*Total*	**14 011 778**	**32 971 456**	**8 559 559**	**55 542 793**	**172 070 339**	**67,72**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Did not complete/Have not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. SLTP/*Junior High School*
4. SMTA Umum/*Senior High School (General)*
5. SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

[2]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Tabel 3.2.4 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2010**

Table ***Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2010***

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	809 788	11 591	77 828	3 630	109 023
Sumatera Utara	2 875 374	26 088	455 007	12 452	306 308
Sumatera Barat	900 306	24 738	138 312	3 662	104 218
Riau	969 096	31 585	126 843	6 861	124 631
Kepulauan Riau	98 091	11 855	252 753	3 301	50 833
Jambi	810 866	24 769	50 017	1 940	58 278
Sumatera Selatan	1 986 034	27 988	167 714	6 996	129 053
Kepulauan Bangka Belitung	191 468	117 020	26 128	759	26 061
Bengkulu	473 599	8 825	20 562	1 241	35 404
Lampung	2 110 571	17 596	289 987	3 859	152 736
DKI Jakarta	28 477	19 184	754 985	17 473	191 493
Jawa Barat	3 964 243	113 056	3 389 287	59 241	1 006 635
Banten	722 662	29 506	1 053 922	15 813	227 432
Jawa Tengah	5 616 529	117 048	2 815 292	19 577	1 046 741
DI Yogyakarta	539 703	14 069	247 093	1 689	109 933
Jawa Timur	7 939 480	133 892	2 482 563	25 665	894 648
Bali	672 204	7 042	303 589	3 952	144 041
Nusa Tenggara Barat	1 005 240	62 373	204 111	4 926	85 007
Nusa Tenggara Timur	1 333 638	30 166	143 972	1 731	62 472
Kalimantan Barat	1 266 432	53 729	100 955	2 857	102 069
Kalimantan Tengah	564 806	55 850	35 562	2 052	53 264
Kalimantan Selatan	728 156	76 011	129 789	2 826	75 475
Kalimantan Timur	456 437	115 862	83 176	6 339	88 337
Sulawesi Utara	357 558	17 224	50 621	4 554	59 146
Gorontalo	176 974	9 186	35 228	679	20 296
Sulawesi Tengah	663 143	24 905	38 848	2 761	43 649
Sulawesi Selatan	1 572 479	16 902	197 342	10 552	158 753
Sulawesi Barat	320 181	2 295	29 414	336	14 864
Sulawesi Tenggara	496 054	21 432	53 666	2 430	37 597
Maluku	301 518	3 929	29 359	539	18 855
Maluku Utara	238 792	6 357	9 808	1 499	12 257
Papua	1 133 982	15 671	18 218	1 291	27 356
Papua Barat	171 060	6 757	12 300	587	16 032
Indonesia	**41 494 941**	**1 254 501**	**13 824 251**	**234 070**	**5 592 897**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	314 323	74 456	13 644	361 971	1 776 254
Sumatera Utara	1 195 575	308 600	60 969	885 198	6 125 571
Sumatera Barat	406 197	101 674	22 918	339 429	2 041 454
Riau	408 391	102 349	30 193	370 298	2 170 247
Kepulauan Riau	153 505	55 979	16 626	126 543	769 486
Jambi	230 126	55 955	13 455	216 999	1 462 405
Sumatera Selatan	498 286	153 194	32 943	418 985	3 421 193
Kepulauan Bangka Belitung	125 710	15 119	5 430	77 441	585 136
Bengkulu	126 021	24 533	7 039	118 517	815 741
Lampung	567 667	165 087	19 189	410 386	3 737 078
DKI Jakarta	1 733 631	425 631	312 413	1 206 474	4 689 761
Jawa Barat	4 206 889	1 208 030	337 891	2 657 172	16 942 444
Banten	1 189 714	385 304	152 321	806 411	4 583 085
Jawa Tengah	3 388 450	664 080	179 804	1 961 926	15 809 447
DI Yogyakarta	438 282	67 368	38 651	318 360	1 775 148
Jawa Timur	3 787 780	755 583	232 000	2 446 497	18 698 108
Bali	571 274	95 202	58 832	321 222	2 177 358
Nusa Tenggara Barat	372 560	109 118	15 307	274 291	2 132 933
Nusa Tenggara Timur	150 765	98 318	9 766	230 401	2 061 229
Kalimantan Barat	273 265	55 983	17 903	222 512	2 095 705
Kalimantan Tengah	139 802	35 520	7 153	128 571	1 022 580
Kalimantan Selatan	388 441	79 032	18 673	245 219	1 743 622
Kalimantan Timur	327 424	78 249	43 885	282 189	1 481 898
Sulawesi Utara	172 722	77 868	14 978	182 268	936 939
Gorontalo	71 243	33 351	4 647	81 322	432 926
Sulawesi Tengah	164 103	44 102	7 941	174 774	1 164 226
Sulawesi Selatan	603 655	174 098	38 646	499 938	3 272 365
Sulawesi Barat	64 463	15 907	1 703	65 704	514 867
Sulawesi Tenggara	158 411	45 766	6 574	175 748	997 678
Maluku	85 668	36 409	5 149	105 004	586 430
Maluku Utara	43 782	23 599	3 523	71 744	411 361
Papua	96 199	38 512	6 477	118 839	1 456 545
Papua Barat	37 852	15 046	2 843	54 070	316 547
Indonesia	**22 492 176**	**5 619 022**	**1 739 486**	**15 956 423**	**108 207 767**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan/*Mining*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.5 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2010**

Table ***Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2010***

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	4 531 534	242 429	2 359 565	18 818	449 544
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	13 909 111	87 323	1 573 864	4 912	174 786
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	893 046	39 689	508 560	2 514	251 208
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	2 663 571	581 827	7 425 111	202 252	1 928 913
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	5 815 110	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	–	239 363	701 247	4 937	2 762 755
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	13 682 569	63 870	1 255 904	637	25 691
Jumlah/*Total*	**41 494 941**	**1 254 501**	**13 824 251**	**234 070**	**5 592 897**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	8 082 179	2 741 443	156 684	2 448 375	21 030 571
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	4 887 561	493 103	59 175	492 156	21 681 991
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 028 779	165 389	55 314	317 365	3 261 864
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	4 748 557	1 752 370	1 421 332	11 797 584	32 521 517
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	–	–	–	–	5 815 110
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	339 739	368 431	24 491	691 098	5 132 061
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	3 405 361	98 286	22 490	209 845	18 764 653
Jumlah/*Total*	**22 492 176**	**5 619 022**	**1 739 486**	**15 956 423**	**108 207 767**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan/*Mining*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services*

Tabel 3.2.6 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2010**

Table ***Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2010***

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 [2]	1 032 854	26 626	188 748	2 832	130 994
1–4	225 962	1 503	18 062	583	1 871
5–9	1 174 983	8 160	99 592	650	23 192
10–14	2 800 271	17 611	215 406	2 420	24 915
15–19	3 450 394	22 984	250 247	2 623	70 099
20–24	6 051 068	52 655	548 231	5 306	137 005
25–34	10 063 891	136 038	1 098 584	13 969	291 303
35–44	9 133 651	294 108	3 151 711	89 216	869 948
45–54	4 882 994	363 854	5 851 363	83 846	2 622 341
55–59	1 435 398	129 360	1 198 689	14 140	904 267
60–74	1 035 160	145 956	1 004 653	14 689	486 665
75+	208 315	55 646	198 965	3 796	30 297
Jumlah/*Total*	**41 494 941**	**1 254 501**	**13 824 251**	**234 070**	**5 592 897**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 [2]	575 392	100 214	36 415	393 394	2 487 469
1–4	44 262	6 324	12 239	72 271	383 077
5–9	222 614	29 907	19 107	243 136	1 821 341
10–14	487 172	68 930	22 047	385 897	4 024 669
15–19	463 250	77 891	12 682	493 709	4 843 879
20–24	998 428	200 565	34 938	1 024 364	9 052 560
25–34	1 917 456	398 162	89 142	2 427 897	16 436 442
35–44	3 827 229	1 031 042	590 643	4 859 667	23 847 215
45–54	5 518 806	1 608 348	645 436	3 187 248	24 764 236
55–59	2 587 138	663 637	102 847	939 827	7 975 303
60–74	3 863 019	1 074 671	126 103	1 309 971	9 060 887
75+	1 987 410	359 331	47 887	619 042	3 510 689
Jumlah/*Total*	**22 492 176**	**5 619 022**	**1 739 486**	**15 956 423**	**108 207 767**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan/*Mining*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services*

[2] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry [1]*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 908 297	11 066 414	15 976 729	6 715 537
2	49 576	237 817	391 429	225 116
3	334 483	1 505 648	3 679 213	3 290 901
4	679	6 319	21 429	29 619
5	63 876	802 882	2 015 127	1 354 668
6	564 742	2 769 247	5 645 631	5 013 543
7	82 762	647 691	1 478 940	1 315 581
8	4 946	31 106	91 329	288 832
9	176 838	940 742	2 018 977	2 400 794
Jumlah/*Total*	**5 186 199**	**18 007 866**	**31 318 804**	**20 634 591**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry [1]*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	S M T A *Senior High School*		Diploma I/II/ III/Akademi *Diploma I/II/ III/Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	2 636 619	947 227	112 671	131 447	41 494 941
2	189 567	103 023	21 832	36 141	1 254 501
3	2 518 594	1 940 341	236 947	318 124	13 824 251
4	74 603	78 132	8 827	14 462	234 070
5	650 712	489 690	53 346	162 596	5 592 897
6	4 827 015	2 517 083	529 978	624 937	22 492 176
7	1 144 152	631 446	133 641	184 809	5 619 022
8	489 469	276 928	178 312	378 564	1 739 486
9	3 383 554	1 892 243	1 748 173	3 395 102	15 956 423
Jumlah/*Total*	**15 914 285**	**8 876 113**	**3 023 727**	**5 246 182**	**108 207 767**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan/*Mining*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services*

Tabel / ***Table*** **3.2.8** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2010**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*						
	0 [1]	1–4	5–9	10–14	15–19	20–24	25–34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15–19	59 767	60 322	231 419	403 135	327 765	497 201	679 256
20–24	174 588	37 441	149 629	317 711	387 329	679 195	1 171 438
25–29	270 026	31 959	186 633	367 565	485 765	925 529	1 733 977
30–34	305 213	42 543	184 912	410 449	518 396	932 906	1 843 668
35–39	296 021	26 135	171 299	389 899	480 260	942 413	1 819 975
40–44	293 313	29 286	146 212	353 989	483 713	909 417	1 820 593
45–49	271 493	24 585	140 933	309 916	424 985	792 285	1 716 521
50–54	246 655	30 855	145 841	297 580	378 256	784 701	1 454 444
55–59	195 839	27 528	124 332	247 683	296 960	575 191	1 074 028
60+	374 554	64 113	260 083	569 411	590 905	1 065 900	1 692 968
Jumlah/*Total*	**2 487 469**	**374 767**	**1 741 293**	**3 667 338**	**4 374 334**	**8 104 738**	**15 006 868**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*					Jumlah *Total*
	35–44	45–54	55–59	60–74	75+	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15–19	867 493	1 245 201	403 687	525 971	224 822	5 526 039
20–24	2 088 920	3 152 813	877 089	923 834	347 359	10 307 346
25–29	3 195 926	4 194 500	1 222 025	1 299 512	487 784	14 401 201
30–34	3 369 405	4 143 853	1 297 577	1 496 282	577 363	15 122 567
35–39	3 108 681	3 536 611	1 262 477	1 471 876	562 378	14 068 025
40–44	3 106 575	3 269 588	1 152 621	1 354 681	513 246	13 433 234
45–49	2 679 473	2 451 355	898 985	1 049 310	385 834	11 145 675
50–54	2 238 928	1 890 320	706 574	793 754	293 828	9 261 736
55–59	1 417 116	1 172 554	469 887	473 953	185 894	6 260 965
60+	1 722 867	1 199 780	472 291	490 418	177 689	8 680 979
Jumlah/*Total*	**23 795 384**	**26 256 575**	**8 763 213**	**9 879 591**	**3 756 197**	**108 207 767**

Catatan/*Note:* [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.9 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010**

Table ***Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2010***

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	934 830	3 876 725	6 507 951	4 378 942
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	1 733 389	5 389 212	7 587 719	3 307 305
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	69 711	381 511	773 037	677 679
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	260 775	2 065 891	5 127 062	6 135 664
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	526 213	1 765 327	2 525 073	750 059
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	123 304	902 924	2 175 001	1 206 631
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 537 977	3 626 276	6 622 961	4 178 311
Jumlah/*Total*	**5 186 199**	**18 007 866**	**31 318 804**	**20 634 591**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.9

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	S M T A *Senior High School*		Diploma I/II/III/ Akademi *Diploma I/II/III/ Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	3 099 711	1 682 194	249 622	300 596	21 030 571
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	2 151 737	1 060 583	197 823	254 223	21 681 991
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	710 765	306 386	98 947	243 828	3 261 864
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	7 453 790	4 802 265	2 357 610	4 318 460	32 521 517
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	173 973	68 840	2 293	3 332	5 815 110
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	439 713	258 463	14 876	11 149	5 132 061
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 884 596	697 382	102 556	114 594	18 764 653
Jumlah/*Total*	**15 914 285**	**8 876 113**	**3 023 727**	**5 246 182**	**108 207 767**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2009–2011

Table *Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2009–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	TPT/*OURs*					TPAK/*LFPRs*				
	2009		2010		2011	2009		2010		2011
	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	9,31	8,71	8,60	8,37	8,27	61,92	62,50	62,83	63,17	66,64
Sumatera Utara	8,25	8,45	8,01	7,43	7,18	69,98	69,14	69,38	69,51	73,53
Sumatera Barat	7,90	7,97	7,57	6,95	7,14	64,91	64,19	66,39	66,36	68,42
Riau	8,96	8,56	7,21	8,72	7,17	64,02	62,08	63,74	63,66	68,36
Kepulauan Riau	7,81	8,11	7,21	6,90	7,04	64,75	64,58	64,95	68,85	68,14
Jambi	5,20	5,54	4,45	5,39	3,85	67,60	66,65	66,51	65,78	69,91
Sumatera Selatan	8,38	7,61	6,55	6,65	6,07	69,35	68,31	70,66	70,23	71,51
Kepulauan Bangka Belitung	4,82	6,14	4,24	5,63	3,25	67,58	65,06	65,88	66,53	68,92
Bengkulu	5,31	5,08	4,06	4,59	3,41	74,09	70,18	73,63	71,86	74,25
Lampung	6,18	6,62	5,95	5,57	5,24	70,33	67,77	69,23	67,95	71,13
DKI Jakarta	11,99	12,15	11,32	11,05	10,83	67,88	66,60	66,84	67,83	67,94
Jawa Barat	11,85	10,96	10,57	10,33	9,84	63,56	62,89	63,10	62,38	65,38
Banten	14,90	14,97	14,13	13,68	13,50	65,82	63,74	64,04	65,34	68,03
Jawa Tengah	7,28	7,33	6,86	6,21	6,07	67,59	69,27	68,97	70,60	71,94
DI Yogyakarta	6,00	6,00	6,02	5,69	5,47	71,70	70,23	71,41	69,76	72,11
Jawa Timur	5,87	5,08	4,91	4,25	4,18	69,36	69,25	69,77	69,08	71,39
Bali	2,93	3,13	3,57	3,06	2,86	75,92	77,82	77,03	77,38	78,49
Nusa Tenggara Barat	6,12	6,25	5,78	5,29	5,35	67,29	68,66	68,73	66,63	69,69
Nusa Tengggara Timur	2,78	3,97	3,49	3,34	2,67	75,81	72,09	75,40	72,77	75,10
Kalimantan Barat	5,63	5,44	5,50	4,62	4,99	75,93	73,45	74,97	73,17	74,97
Kalimantan Tengah	4,53	4,62	3,88	4,14	3,66	74,00	71,22	74,12	69,86	73,51
Kalimantan Selatan	6,75	6,36	5,89	5,25	5,62	69,46	71,61	71,65	71,26	70,68
Kalimantan Timur	11,09	10,83	10,45	10,10	10,21	66,38	64,41	66,53	66,41	67,66
Sulawesi Utara	10,63	10,56	10,48	9,61	9,19	63,91	62,05	62,79	63,31	64,71
Gorontalo	5,06	5,89	5,05	5,16	4,61	66,40	63,77	68,12	64,42	63,90
Sulawesi Tengah	5,11	5,43	4,89	4,61	4,27	71,05	69,27	72,29	69,22	73,31
Sulawesi Selatan	8,74	8,90	7,99	8,37	6,69	60,33	62,48	62,24	64,14	65,01
Sulawesi Barat	4,92	4,51	4,10	3,25	2,70	69,21	68,07	71,89	71,46	76,08
Sulawesi Tenggara	5,38	4,74	4,77	4,61	4,34	70,25	70,39	71,84	71,86	72,42
Maluku	10,38	10,57	9,13	9,97	7,72	65,25	65,44	67,55	66,48	69,43
Maluku Utara	6,61	6,76	6,03	6,03	5,62	67,53	64,19	63,05	65,11	70,24
Papua	4,13	4,08	4,08	3,55	3,72	75,73	77,75	78,86	80,99	81,51
Papua Barat	7,73	7,56	7,77	7,68	8,28	70,84	68,52	70,32	69,29	71,50
Indonesia	**8,14**	**7,87**	**7,41**	**7,14**	**6,80**	**67,60**	**67,23**	**67,83**	**67,72**	**69,96**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2009 dan 2010

Table Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2009 and 2010

Kawasan/Negara Penempatan *Country of Destination*	2009			2010		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Asia Pasifik dan Amerika/*Asia Pacific and America*	**74 296**	**182 479**	**256 775**	**95 152**	**172 803**	**267 955**
1. Malaysia	62 512	61 374	123 886	74 559	41 497	116 056
2. Singapura/*Singapore*	18	33 059	33 077	75	39 548	39 623
3. Brunei Darussalam	3 553	1 232	4 785	5 084	2 276	7 360
4. Hongkong	16	32 401	32 417	23	33 239	33 262
5. Taiwan	6 057	53 278	59 335	7 432	54 616	62 048
6. Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 791	99	1 890	7 145	451	7 596
7. Jepang/*Japan*	60	302	362	55	178	233
8. Macau	–	674	674	–	826	826
9. Amerika Serikat/*United States*	41	6	47	440	35	475
10. Lain-Lain/*Others*	248	54	302	339	137	476
Timur Tengah dan Afrika/*Middle East and Africa*	**28 892**	**346 505**	**375 397**	**29 319**	**278 263**	**307 582**
1. Arab Saudi/*Saudi Arabia*	24 909	251 724	276 633	25 265	203 625	228 890
2. UEA/*United Emirates Arab*	1 591	38 800	40 391	1 334	36 003	37 337
3. Kuwait	178	22 863	23 041	122	441	563
4. Bahrain	150	2 687	2 837	124	4 720	4 844
5. Qatar	1 248	8 762	10 010	1 384	12 175	13 559
6. Oman	114	9 586	9 700	86	9 173	9 259
7. Yordania/*Jordan*	15	10 917	10 932	6	5 689	5 695
8. Yaman	30	–	30	–	7	7
9. Afrika/*Africa*	–	–	–	981	64	1 045
10. Lain-Lain/*Others*	657	1 166	1 823	17	6 366	6 383
Eropa/*Europe*	**–**	**–**	**–**	**212**	**54**	**266**
1. Italia/*Italy*	–	–	–	10	3	13
2. Spanyol/*Spain*	–	–	–	10	–	10
3. Belanda/*Netherlands*	–	–	–	1	–	1
4. Inggris/*United Kingdom*	–	–	–	2	4	6
5. Jerman/*Germany*	–	–	–	1	–	1
6. Lain-Lain/*Others*	–	–	–	188	47	235
Jumlah/*Total*	**103 188**	**528 984**	**632 172**	**124 683**	**451 120**	**575 803**

Sumber/*Source*: BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia)
The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.12 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010** [1]

Table ***Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2010*** [1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	38 517	40 197	78 714
Sumatera Utara	35 010	66 749	101 759
Sumatera Barat	18 471	28 321	46 792
Riau	12 621	9 233	21 854
Kepulauan Riau	–	–	–
Jambi	8 476	6 655	15 131
Sumatera Selatan	22 241	10 978	33 219
Kepulauan Bangka Belitung	14 356	5 125	19 481
Bengkulu	2 324	2 608	4 932
Lampung	39 693	37 400	77 093
DKI Jakarta	12 398	6 893	19 291
Jawa Barat	179 655	232 550	412 205
Banten	33 891	30 951	64 842
Jawa Tengah	168 198	153 394	321 592
DI Yogyakarta	33 683	36 397	70 080
Jawa Timur	295 513	298 574	594 087
Bali	4 342	3 381	7 723
Nusa Tenggara Barat	91 850	48 691	140 541
Nusa Tenggara Timur	14 571	16 438	31 009
Kalimantan Barat	13 487	9 658	23 145
Kalimantan Tengah	40 017	12 815	52 832
Kalimantan Selatan	47 182	16 255	63 437
Kalimantan Timur	52 551	74 769	127 320
Sulawesi Utara	1 137	1 360	2 497
Gorontalo	642	522	1 164
Sulawesi Tengah	3 264	4 412	7 676
Sulawesi Selatan	30 680	24 610	55 290
Sulawesi Barat	53	45	98
Sulawesi Tenggara	5 034	7 155	12 189
Maluku	6 361	9 763	16 124
Maluku Utara	1 066	1 415	2 481
Papua	25 088	9 654	34 742
Papua Barat	17 781	10 556	28 337
Indonesia	**1 270 153**	**1 217 524**	**2 487 677**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan triwulan II-2010/*Until second quarter-2010*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	20 239	18 631	38 870	18 861	18 013	36 874
Sumatera Utara	18 052	54 750	72 802	8 714	47 717	56 431
Sumatera Barat	2 671	10 944	13 615	2 319	7 719	10 038
Riau	29 763	27 516	57 279	1 182	837	2 019
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	1 579	2 373	3 952	1 463	1 677	3 140
Sumatera Selatan	5 713	6 188	11 901	5 697	5 619	11 316
Kepulauan Bangka Belitung	2 904	376	3 280	204	376	580
Bengkulu	895	1 317	2 212	883	1 311	2 194
Lampung	14 293	12 150	26 443	13 849	7 107	20 956
DKI Jakarta	11 129	4 496	15 625	9 049	4 069	13 118
Jawa Barat	77 817	136 482	214 299	52 261	96 901	149 162
Banten	16 012	17 181	33 193	12 745	14 139	26 884
Jawa Tengah	59 691	127 204	186 895	35 007	85 599	120 606
DI Yogyakarta	9 736	13 414	23 150	9 557	10 096	19 653
Jawa Timur	67 007	135 312	202 319	52 341	84 441	136 782
Bali	213	240	453	131	180	311
Nusa Tenggara Barat	45 373	14 640	60 013	12 272	7 922	20 194
Nusa Tenggara Timur	3 479	9 892	13 371	1 861	7 210	9 071
Kalimantan Barat	12 317	8 196	20 513	12 191	2 414	14 605
Kalimantan Tengah	17 715	8 683	26 398	7 309	7 006	14 315
Kalimantan Selatan	9 010	4 555	13 565	7 867	3 585	11 452
Kalimantan Timur	35 782	42 375	78 157	9 049	37 434	46 483
Sulawesi Utara	6 124	6 943	13 067	144	116	260
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	1 384	2 220	3 604	1 384	2 220	3 604
Sulawesi Selatan	17 294	16 168	33 462	13 556	11 640	25 196
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	4 286	6 064	10 350	4 145	5 928	10 073
Maluku	3 806	1 895	5 701	3 653	1 405	5 058
Maluku Utara	874	666	1 540	474	370	844
Papua	4 603	1 380	5 983	4 509	1 257	5 766
Papua Barat	3 533	2 287	5 820	3 379	2 201	5 580
Indonesia	**503 294**	**694 538**	**1 197 832**	**306 056**	**476 509**	**782 565**

Sumber/*Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2008–2010

Table *Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2008–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Wages Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Usaha dan Wilayah *Industry and Region*	Kuartal *Quarter 2008*	Kuartal/*Quarter* 2009				Kuartal/*Quarter* 2010			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lapangan Usaha/*Industry*									
Industri/*Manufacturing*	1 103,4	1 134,7	1 148,6	1 160,1	1 172,8	1 182,4	1 222,2	1 386,4	1 386,9
Hotel/*Hotels*	1 168,0	1 091,9	1 095,7	1 109,6	1 112,2	1 148,2	1 167,1	1 193,8	1 197,9
Pertambangan Nonmigas *Non-oil Mining*	2 801,4	3 311,1	3342,4	3 343,1	3 322,4	3 966,5	3 968,4	3 954,3	3 957,5
Wilayah/*Regions*									
Khusus untuk Sektor Industri/*Only for Manufacture*									
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten	**1 240,2**	**1 277,9**	**1 295,6**	**1 307,8**	**1 316,4**	**1 382,2**	**1 420,5**	**1 635,3**	**1 633,5**
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	1 411,5	1 451,5	1 483,4	1 498,7	1 512,9	1 564,1	1 598,9	1 811,6	1 807,4
Luar Jabodetabek *Outer Jabodetabek*	1 029,2	1 062,9	1 062,7	1068,8	1 075,7	1 177,4	1 202,3	1 378,5	1 378,0
Jawa Tengah dan Yogyakarta	**799,7**	**828,3**	**834,5**	**835,8**	**856,1**	**870,8**	**910,7**	**933,3**	**931,4**
Jawa Timur dan Bali	**917,2**	**1 025,3**	**1 031,9**	**1 048,7**	**1 049,1**	**1 063,2**	**1 050,3**	**1 153,3**	**1 154,9**
Sugresid (Surabaya,Gresik, Sidoarjo)	990,2	1 219,0	1 207,8	1 215,5	1 214,1	1 268,4	1 257,4	1 327,9	1 333,7
Luar Sugresid/*Outer Sugresid*	909,5	913,1	931,1	950,6	952,6	958,9	989,6	1 023,9	1 021,1
Luar Jawa-Bali/*Outer Jawa-Bali*	**1 296,1**	**1 332,8**	**1 346,1**	**1 355,1**	**1 367,4**	**1 351,2**	**1 409,7**	**1 506,4**	**1 505,8**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.14 / *Table* 3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor Menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2008–2010

Average Monthly Nominal Wage of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Wages Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Subsektor *Subsectors*	Kuartal *Quarter* 2008	Kuartal/*Quarter* 2009				Kuartal/*Quarter* 2010			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*	**955,9**	**980,5**	**985,9**	**1 000,0**	**1 003,5**	**1 013,4**	**1 091,5**	**1 146,1**	**1 146,4**
Bahan Makanan/*Basic Food*	1 315,1	1 292,1	1 300,3	1 319,2	1 319,6	1 227,7	1 237,2	1 346,1	1 347,4
Makanan Jadi/*Processed Food*	859,9	908,6	909,5	926,6	925,7	1 016,7	1 091,5	1 127,0	1 111,5
Tembakau/Rokok *Cigarettes/Tobacco*	775,2	753,9	766,0	763,7	763,6	799,3	911,0	922,7	934,7
Makanan Lainnya/*Other Food*	1 129,4	1 270,4	1 285,4	1 326,5	1 332,1	1 312,7	1 278,7	1 366,8	1 381,4
Tekstil/*Textile*	**1 075,3**	**1 099,8**	**1 099,5**	**1 103,1**	**1 123,3**	**1 147,9**	**1 159,0**	**1 290,7**	**1 296,4**
Bahan Pakaian/*Basic Textiles*	946,7	983,3	990,7	985,3	1 024,4	1 000,4	1 030,5	1 252,0	1 241,2
Pakaian Jadi/*Garments*	1 179,6	1 182,9	1 180,7	1 180,1	1 186,4	1 210,7	1 230,2	1 323,5	1 343,2
Tekstil Lainnya/*Other Textiles*	1 154,8	1 188,1	1 173,0	1 207,8	1 208,1	1 316,2	1 246,5	1 292,0	1 298,4
Kayu/*Wood*	**983,9**	**1 053,0**	**1 078,2**	**1 088,1**	**1 105,8**	**1 149,8**	**1 222,5**	**1 169,2**	**1 157,2**
Kayu Olahan/*Processed Timber*	1 001,9	1 080,0	1 100,6	1 107,4	1 124,0	1 192,8	1 318,1	1 228,2	1 214,7
Furnitur/*Furniture*	963,2	1 025,1	1 053,5	1 066,6	1 085,1	1 092,6	1 102,4	1 093,0	1 079,2
Kertas/Percetakan *Paper/Printing*	**1 128,8**	**1 201,3**	**1 209,6**	**1 221,0**	**1 238,4**	**1 458,6**	**1 485,2**	**1 568,9**	**1 572,0**
Kertas/*Paper*	1 173,1	1 208,9	1 224,7	1 243,5	1 270,3	1 569,7	1 630,6	1 895,2	1 894,6
Percetakan/*Printing*	1 067,6	1 193,5	1 194,0	1 198,0	1 207,1	1 318,0	1 310,5	1 258,8	1 263,7
Kimia/Karet/*Chemicals/Rubber*	**1 248,8**	**1 263,0**	**1 317,8**	**1 333,0**	**1 334,4**	**1 282,0**	**1 287,2**	**1 407,2**	**1 406,6**
Karet/*Rubber*	1 304,6	1 278,8	1 381,5	1 424,7	1 447,0	1 287,6	1 274,0	1 366,4	1 392,5
Plastik/*Plastics*	1 057,5	1 097,3	1 124,5	1 108,2	1 121,3	1 094,5	1 121,8	1 263,4	1 247,7
Kimia Lainnya/*Other Chemicals*	1 528,9	1 553,1	1 585,1	1 606,5	1 627,4	1 611,5	1 607,0	1 625,8	1 620,3
Mineral nonlogam *Non-metallic mineral*	**995,3**	**1 036,5**	**1 025,7**	**1 039,5**	**1 047,5**	**976,5**	**982,1**	**1 188,3**	**1 174,1**
Semen/Kapur *Cement/Limestone*	1 435,4	1 611,9	1 536,5	1 504,3	1 527,1	1 321,7	1 430,3	1 363,7	1 359,4
Tanah Liat/*Bricks/Tiles*	512,1	545,1	563,0	581,1	563,3	575,3	495,8	728,8	702,6
Mineral Nonlogam Lainnya *Non-metallic Minerals*	1 148,7	1 154,2	1 181,4	1 218,5	1 198,9	1 143,6	1 119,2	1 290,1	1 284,3
Logam/*Metals*	**1 746,3**	**1 647,2**	**1 690,7**	**1 737,9**	**1 728,0**	**1 618,7**	**1 619,6**	**2 184,2**	**2 200,6**
Lainnya/*Others*	**1 306,7**	**1 325,2**	**1 347,3**	**1 343,9**	**1 339,7**	**1 446,4**	**1 554,2**	**1 977,7**	**1 990,2**
Semua Industri/*All Industries*	**1 103,4**	**1 134,7**	**1 148,6**	**1 160,1**	**1 172,8**	**1 182,4**	**1 222,2**	**1 386,4**	**1 386,9**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.15 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2008–2010

Table *Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2008–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Wages Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Industri Besar dan Sedang/ Subsektor *Large and Medium Manufacture/Subsectors*	Kuartal *Quarter 2008*	Kuartal/*Quarter* 2009				Kuartal/*Quarter* 2010			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Industri Besar [1] *Large Establishments [1]*	**1 150,0**	**1 177,1**	**1 192,3**	**1 204,0**	**1 218,9**	**1 231,9**	**1 280,2**	**1 448,9**	**1 445,6**
Makanan/*Food*	1 003,2	1 022,3	1 026,7	1 043,7	1 047,2	1 057,5	1 162,4	1 217,5	1 218,9
Tekstil/*Textile*	1 099,2	1 125,0	1 126,4	1 129,9	1 151,8	1 175,3	1 183,3	1 325,5	1 328,3
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 263,9	1 276,3	1 325,6	1 343,5	1 357,1	1 370,2	1 366,8	1 467,6	1 469,3
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 662,4	1 633,8	1 630,3	1 671,5	1 703,1	1 546,6	1 607,1	1 874,4	1 830,3
Lainnya/*Others*	1 205,9	1 250,1	1 280,5	1 281,7	1 282,7	1 363,1	1 463,5	1 719,8	1 696,7
Industri Sedang [2] *Medium Establishments [2]*	**884,3**	**943,6**	**948,7**	**957,4**	**953,2**	**956,4**	**945,7**	**1 064,4**	**1 074,4**
Makanan/*Food*	763,5	800,3	806,4	814,3	815,6	836,1	860,1	879,6	873,1
Tekstil/*Textile*	824,6	861,1	849,4	851,8	854,8	824,1	855,0	1 007,7	1 034,5
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 053,4	1 144,3	1 164,0	1 167,1	1 140,9	1 164,5	1 113,4	1 238,2	1 228,6
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	818,2	878,0	882,5	892,3	855,2	871,2	829,2	1 057,3	1 079,9
Lainnya/*Others*	985,7	1 019,0	1 027,0	1 049,5	1 073,0	1 061,1	1 079,0	1 219,7	1 233,2

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] 100 Pekerja atau lebih/*100 Workers or more*
[2] 20–99 Pekerja/*20–99 Workers*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.16 / *Table* 3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri Menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2008–2010

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Region (thousand rupiahs), 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Wages Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Wilayah/Subsektor *Region/Subsectors*	Kuartal *Quarter* 2008	Kuartal/*Quarter* 2009				Kuartal/*Quarter* 2010			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten									
Makanan/*Food*	955,2	987,7	994,3	1 027,0	1 027,1	1 208,8	1 247,5	1 355,2	1 339,5
Tekstil/*Textile*	1 191,3	1 227,3	1 227,3	1 233,0	1 245,4	1 271,5	1 287,5	1 436,4	1 442,9
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 469,9	1 505,7	1 575,0	1 594,5	1 597,1	1 636,7	1 679,4	1 735,0	1 729,0
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 360,6	1 357,1	1 368,7	1 399,7	1 410,9	1 407,3	1 379,5	1 589,8	1 573,7
Lainnya/*Others*	1 346,8	1 387,9	1 423,5	1 430,1	1 422,0	1 603,8	1 754,7	2 197,5	2 194,8
Jawa Tengah dan Yogyakarta									
Makanan/*Food*	732,9	730,1	735,9	740,8	745,6	759,2	841,7	867,7	874,7
Tekstil/*Textile*	829,5	851,3	852,5	848,9	890,9	940,3	941,6	951,5	951,8
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	876,2	946,4	961,0	962,2	970,5	936,9	967,1	1 051,3	1 048,7
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	742,8	741,6	728,7	731,6	742,2	846,7	860,7	853,1	829,4
Lainnya/*Others*	807,1	874,6	891,7	897,5	900,0	877,2	904,1	902,1	890,4
Jawa Timur dan Bali									
Makanan/*Food*	874,9	934,4	950,4	940,8	934,9	924,1	945,6	998,1	992,5
Tekstil/*Textile*	891,6	905,8	890,3	934,6	950,3	1 033,0	1 032,5	1 100,7	1 108,5
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	942,9	1 058,0	1 066,4	1 094,9	1 088,5	1 114,6	1 012,5	1 196,6	1 196,3
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 255,6	1 315,0	1 269,9	1 287,2	1 275,6	1 192,7	1 277,1	1 429,9	1 435,6
Lainnya/*Others*	878,9	1 083,0	1 115,4	1 147,7	1 155,4	1 231,7	1 253,2	1 259,1	1 266,9
Luar Jawa-Bali ***Outside Jawa-Bali***									
Makanan/*Food*	1 264,7	1 282,6	1 262,9	1 292,4	1 294,2	1 304,3	1 336,0	1 366,8	1 370,2
Tekstil/*Textile*	1 143,1	1 191,1	1 203,5	1 147,3	1 171,1	856,3	1 149,4	1 235,0	1 248,9
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 214,1	1 340,1	1 405,2	1 407,2	1 403,5	1 479,4	1 480,0	1 493,7	1 509,9
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 815,9	1 802,1	1 881,4	1 913,2	1 918,0	1 543,9	1 552,0	2 535,0	2 577,0
Lainnya/*Others*	1 257,8	1 283,0	1 291,1	1 284,6	1 310,3	1 319,3	1 459,9	1 429,7	1 413,3

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Masing-masing kuartal merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan, 2005–2011
Table Minimum Wage per Month by Province , 2005–2011

Provinsi/*Province*	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	620 000	820 000	850 000	1 000 000	1 200 000	1 300 000	1 350 000
Sumatera Utara	600 000	737 794	761 000	822 205	905 000	965 000	1 035 500
Sumatera Barat	540 000	650 000	750 000	800 000	880 000	940 000	1 055 000
Riau	551 500	637 000	710 000	800 000	901 600	1 016 000	1 120 000
Kepulauan Riau	557 000	760 000	805 000	833 000	892 000	925 000 r	975 000
Jambi	485 000	563 000	658 000	724 000	800 000	900 000 r	1 028 000
Sumatera Selatan	503 700	604 000	662 000	743 000	824 730	927 825 r	1 048 440
Kepulauan Bangka Belitung	560 000	640 000	720 000	813 000	850 000	910 000 r	1 024 000
Bengkulu	430 000	516 000	644 838	683 528	735 000	780 000 r	815 000
Lampung	405 000	505 000	555 000	617 000	691 000	767 500 r	855 000
DKI Jakarta	711 843	819 100	900 560	972 604	1 069 865	1 118 009	1 290 000
Jawa Barat	408 260	447 654	516 840	568 193	628 191	671 500	732 000
Banten	585 000	661 613	746 500	837 000	917 500	955 300 r	1 000 000
Jawa Tengah	390 000	450 000	500 000	547 000	575 000	660 000 r	675 000
DI Yogyakarta	400 000	460 000	500 000	586 000	700 000	745 694 r	808 000
Jawa Timur	340 000	390 000	448 500	500 000	570 000	630 000 r	705 000
Bali	447 500	510 000	622 000	682 650	760 000	829 316	890 000
Nusa Tenggara Barat	475 000	550 000	645 000	730 000	832 500	890 775	950 000
Nusa Tenggara Timur	450 000	550 000	600 000	650 000	725 000	800 000	850 000
Kalimantan Barat	445 200	512 000	560 000	645 000	705 000	741 000	802 500
Kalimantan Tengah	523 698	634 260	665 973	765 868	873 089	986 590	1 134 580
Kalimantan Selatan	536 300	629 000	745 000	825 000	930 000	1 024 500	1 126 000
Kalimantan Timur	600 000	701 640	766 500	815 000	955 000	1 002 000	1 084 000
Sulawesi Utara	600 000	713 500	750 000	845 000	929 500	1 000 000 r	1 050 000
Gorontalo	435 000	527 000	560 000	600 000	675 000	710 000 r	762 500
Sulawesi Tengah	490 000	575 000	615 000	670 000	720 000	777 500 r	827 500
Sulawesi Selatan	510 000	612 000	673 200	740 520	905 000	1 000 000 r	1 100 000
Sulawesi Barat	–	612 000	691 464	760 500	909 400	944 200 r	1 006 000
Sulawesi Tenggara	498 600	573 400	640 000	700 000	770 000	860 000 r	930 000
Maluku	500 000	575 000	635 000	700 000	775 000	840 000	900 000
Maluku Utara	440 000	528 000	660 000	700 000	770 000	847 000	889 350
Papua	700 000	822 500	987 000	1 105 500	1 216 100	1 316 500	1 403 000
Papua Barat	–	822 500	987 000	1 105 500	1 180 000	1 210 000	1 410 000
Indonesia	**507 697**	**602 702**	**673 261**	**743 174**	**841 529**	**908 824**	**988 829**

Catatan/*Note*: r Angka revisi/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Pake A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kemenag, Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** *is someone who has never attended or never been registered in formal education, such as primary, secondary and tertiary education, and non-formal educational, such as package A, B, or C. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. ***Attending school*** *is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C under the supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs, other state and private institustions.*

3. ***Not Attending school anymore*** *is someone who is not currently attending school (formal and non-formal education).*

4. ***Completed particular level of education*** *is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write at least a simple sentence.*

6. ***School*** *is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*

http://www.bps.go.id

7. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam sederajat Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam sederajat Sekolah Menengah Pertama, **Madrasah Aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam sederajat Sekolah Menengah Atas (SMA).

8. **Rumah Sakit** (RS) adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.

9. **Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

10. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/ rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

11. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

12. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

13. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

7. ***Madrasah Ibtidaiyah*** *is Islamic school at primary education.* ***Madrasah Tsanawiyah*** *is Islamic school at lower secondary education and* ***Madrasah Aliyah*** *is Islamic School at higher secondary education (SMA).*

8 ***Hospital*** *is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*

9. ***Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre*** *is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*

10. ***Polyclinic*** *is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*

11. ***Public Health Centre*** *(PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*

12. ***Subsidiary Public Health Centre*** *is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

13. ***Pharmacy*** *is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.*

http://www.bps.go.id

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. ***Directly Observed Treatment Shortcourse*** **(DOTS)** merupakan suatu pendekatan untuk pencegahan dan pemberantasan TB-Paru melalui pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

18. **Angka keberhasilan pengobatan TB paru** melalui DOTS adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap).

19. **Angka kumulatif kasus AIDS** adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.

20. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

22. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut

14. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. ***Health complaint*** *is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. ***Self treatment*** *is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. ***DOTS*** *(Directly Observed Treatment Shortcourse) is strategy used to reduce the number of TB cases. In DOTS, healthcare workers observe patients as they take their medicine.*

18. ***Tuberculosis treatment success rate*** *is the proportion of new smear-positive TB cases registered under DOTS in a given year that successfully completed treatment, whether with ('cured') or without ('treatment completed') bacteriologic evidence of success.*

19. ***AIDS case rate*** *is the total number of AIDS cummulative cases devided by the population, multiplied by 100,000.*

20. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily.*

21. ***Pipe water*** *is refined water distributed by water refinery company.*

22. ***Protected wells*** *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected*

http://www.bps.go.id

dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

23. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

24. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

25. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

26. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

27. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t (*crime clock*) mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

28. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana

by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

23. ***Own ownership property status*** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

24. ***Reported crime incidence***
Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

25. ***Crime total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

26. ***Crime Rate***

$$= \frac{\textit{Number of criminal cases year t}}{\textit{Total population year t}} \times 100,000$$

Crime rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

27. ***Crime Clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\textit{Number of criminal cases year t}} \times (\textit{second})$$

Crime clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

28. ***Crime Clearance***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Clearence Rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by

http://www.bps.go.id

oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

29. **Bencana alam**: adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir kekeringan, angin topan dan tanah longsor (UU No. 24 Tahun 2007).

29. ***Natural disaster**: is a disaster that is caused by a natural occurrence or a series of natural occurrences that includes earthquake, tsunami, vulcanic eruption, flood, drought, cyclone, and landslide (Law No. 24 of 2007).*

30. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

30. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

31. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75 000 rumah tangga.

31. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75 000 households.*

32. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

32. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas- Consumption Module Panel.*

http://www.bps.go.id

33. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

34. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

35. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

36. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

37. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

33. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, North Maluku, and Papua.*

34. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

35. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

36. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

37. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

http://www.bps.go.id

38. Ukuran Kemiskinan
    a. *Head Count Index* (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
    c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^a$$

dimana:
a = 0, 1, 2
z = Garis kemiskinan
yi = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,…,q), yi < z
q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh Indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut Indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

38. *Poverty Measures*
    a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
    b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
    c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^a$$

where:
a = 0, 1, 2
z = the poverty line
yi = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,…,q), yi < z
q = the number of poor
n = the total population

a=0 is Head Count Index (P0), a=1 is Poverty Gap Index-P1 and a=2 is Poverty Severity Index-P2 .

http://www.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2009 dan 2010**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan + Perdesaan *Urban + Rural*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 – 19	99,92	99,86	99,38	99,23	99,64	99,56
20 – 24	99,75	99,82	98,75	98,92	99,28	99,42
25 – 29	99,57	99,56	97,89	97,77	98,76	98,73
30 – 34	99,35	99,42	97,16	97,15	98,27	98,35
35 – 39	99,13	99,06	96,65	95,98	97,88	97,55
40 – 44	97,49	98,11	92,00	93,16	94,73	95,69
45 – 49	95,41	94,98	87,09	87,36	91,13	91,13
50 +	85,70	85,88	71,08	72,25	77,82	78,46
Jumlah/*Total*	**95,82**	**96,07**	**89,42**	**89,68**	**92,58**	**92,91**
15 – 24	**99,84**	**99,84**	**99,10**	**99,09**	**99,47**	**99,49**
15 – 44	**99,26**	**99,35**	**97,11**	**97,12**	**98,20**	**98,29**
15+	**95,82**	**96,07**	**89,42**	**89,68**	**92,58**	**92,91**
45+	**88,35**	**88,39**	**75,15**	**75,97**	**81,32**	**81,75**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.2 / ***Table***

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Status Sekolah [1], 2010

Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance [1], 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan/*Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 9	21,43	78,36	0,22
10 – 14	0,41	96,51	3,08
15 – 19	0,40	60,58	39,02
20 – 24	0,42	17,12	82,46
25 – 29	0,56	2,51	96,93
30 – 34	0,66	0,81	98,53
35 – 39	1,10	0,59	98,31
40 – 44	2,30	0,58	97,12
45+	11,44	0,24	88,32
Jumlah/*Total*	**5,45**	**25,73**	**68,82**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Golongan Umur *Age Group*	Perdesaan/*Rural*			Perkotaan + Perdesaan/*Urban + Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 – 9	23,22	76,52	0,26	22,38	77,39	0,24
10 – 14	1,18	93,28	5,55	0,82	94,77	4,41
15 – 19	1,52	49,07	49,41	0,94	55,01	44,05
20 – 24	2,21	5,97	91,82	1,22	12,12	86,66
25 – 29	2,71	1,42	95,87	1,56	2,01	96,44
30 – 34	3,51	0,62	95,88	2,00	0,72	97,28
35 – 39	4,60	0,45	94,95	2,82	0,52	96,66
40 – 44	8,04	0,44	91,53	5,10	0,51	94,39
45+	23,40	0,12	76,47	17,84	0,18	81,99
Jumlah/*Total*	**10,95**	**24,65**	**64,39**	**8,21**	**25,19**	**66,59**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Pendidikan nonformal (Paket A, Paket B atau Paket C)
Including Package A, Package B or Package C

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.3 / ***Table***

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah [1], 2008–2010

Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Age Group, Sex and School Participation [1], 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2008		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki–Laki/*Male*			
7 – 12	1,29	97,72	1,00
13 – 15	0,58	84,57	14,84
16 – 18	0,78	55,77	43,45
19 – 24	0,98	13,72	85,30
7 – 24	**0,99**	**65,43**	**33,58**
Perempuan/*Female*			
7 – 12	0,89	98,05	1,07
13 – 15	0,48	85,22	14,30
16 – 18	0,80	55,22	43,99
19 – 24	1,36	12,87	85,77
7 – 24	**0,94**	**64,09**	**34,98**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*			
7 – 12	1,09	97,88	1,03
13 – 15	0,53	84,89	14,58
16 – 18	0,79	55,50	43,71
19 – 24	1,17	13,29	85,54
7 – 24	**0,96**	**64,77**	**34,27**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2009			2010		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/*Male*						
7 – 12	1,29	97,68	1,03	1,33	97,74	0,94
13 – 15	0,85	84,38	14,77	0,83	85,15	14,01
16 – 18	0,89	55,90	43,21	0,90	56,86	42,24
19 – 24	0,88	13,04	86,08	1,11	14,18	84,71
7 – 24	**1,03**	**65,02**	**33,95**	**1,11**	**65,73**	**33,16**
Perempuan/*Female*						
7 – 12	1,03	98,24	0,74	1,02	98,32	0,65
13 – 15	0,78	86,65	12,58	0,90	87,41	11,69
16 – 18	0,81	54,37	44,82	0,95	55,12	43,94
19 – 24	1,26	12,41	86,33	1,29	13,38	85,34
7 – 24	**1,02**	**63,73**	**35,25**	**1,07**	**64,15**	**34,78**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*						
7 – 12	1,16	97,95	0,89	1,18	98,02	0,80
13 – 15	0,82	85,47	13,71	0,86	86,24	12,89
16 – 18	0,85	55,16	43,99	0,92	56,01	43,07
19 – 24	1,07	12,72	86,21	1,20	13,77	85,03
7 – 24	**1,02**	**64,39**	**34,59**	**1,09**	**64,95**	**33,96**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Pendidikan nonformal (Paket A, Paket B atau Paket C)
Including Package A, Package B or Package C

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.4 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010

Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 039	1 111	1 318
Sumatera Utara	1 016	1 067	1 149
Sumatera Barat	1 661	1 943	1 865
Riau	1 315	1 345	1 389
Kepulauan Riau	331	362	397
Jambi	742	785	961
Sumatera Selatan	1 005	1 059	1 007
Kepulauan Bangka Belitung	185	198	222
Bengkulu	433	422	425
Lampung	1 642	1 710	1 856
DKI Jakarta	1 680	1 845	1 955
Jawa Barat	5 578	5 891	6 195
Banten	1 362	1 415	1 366
Jawa Tengah	13 049	12 690	13 036
DI Yogyakarta	2 123	2 098	2 030
Jawa Timur	15 998	15 769	15 976
Bali	1 099	1 176	1 164
Nusa Tenggara Barat	1 106	1 227	1 177
Nusa Tenggara Timur	1 063	1 142	1 087
Kalimantan Barat	489	517	565
Kalimantan Tengah	716	721	882
Kalimantan Selatan	1 515	1 620	1 793
Kalimantan Timur	860	987	1 005
Sulawesi Utara	1 076	1 144	1 228
Gorontalo	484	551	472
Sulawesi Tengah	1 116	1 076	1 198
Sulawesi Selatan	2 670	2 793	3 115
Sulawesi Barat	319	367	507
Sulawesi Tenggara	823	994	1 077
Maluku	274	317	310
Maluku Utara	217	236	259
Papua	305	342	377
Papua Barat	153	181	187
Indonesia	**63 444**	**65 101**	**67 550**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 757	3 777	5 639	46 123	48 386	61 732
Sumatera Utara	3 685	3 710	4 922	62 678	67 947	71 659
Sumatera Barat	5 282	5 797	5 901	60 366	65 111	70 880
Riau	3 803	4 739	4 845	56 418	59 690	69 179
Kepulauan Riau	1 260	1 344	1 385	15 893	17 016	20 124
Jambi	1 983	2 255	3 237	28 198	29 560	36 342
Sumatera Selatan	2 635	3 902	4 023	42 875	46 868	50 101
Kepulauan Bangka Belitung	586	603	958	11 200	11 892	14 950
Bengkulu	1 270	1 269	2 022	17 773	17 005	18 572
Lampung	5 296	5 399	6 439	83 498	85 115	88 123
DKI Jakarta	7 728	7 739	7 885	107 454	112 804	122 203
Jawa Barat	17 069	16 440	21 698	259 617	267 306	274 889
Banten	4 533	4 856	5 167	64 491	65 823	66 174
Jawa Tengah	30 106	29 414	32 628	507 971	481 841	486 511
DI Yogyakarta	5 688	4 128	6 846	73 324	73 069	78 339
Jawa Timur	41 058	41 139	46 528	760 652	748 880	744 329
Bali	3 009	3 135	4 402	48 166	51 718	61 673
Nusa Tenggara Barat	3 226	3 154	4 381	44 935	47 473	54 311
Nusa Tenggara Timur	2 058	2 307	2 705	39 608	41 645	40 984
Kalimantan Barat	1 514	1 517	1 996	21 034	22 886	26 849
Kalimantan Tengah	1 807	2 093	2 550	29 088	31 445	37 775
Kalimantan Selatan	4 432	4 540	6 460	69 283	72 100	75 468
Kalimantan Timur	2 837	3 246	3 397	44 142	44 959	52 020
Sulawesi Utara	3 844	3 877	2 512	32 060	33 054	36 906
Gorontalo	1 369	1 654	1 475	20 731	23 461	21 773
Sulawesi Tengah	3 763	3 496	3 904	35 942	31 765	39 710
Sulawesi Selatan	7 056	6 836	10 157	104 565	111 232	112 336
Sulawesi Barat	663	639	1 741	13 851	17 641	19 545
Sulawesi Tenggara	2 309	2 414	3 106	36 582	38 048	40 747
Maluku	482	601	746	10 441	11 144	11 657
Maluku Utara	597	571	784	7 808	8 307	9 671
Papua	1 108	1 076	1 355	18 460	20 194	21 895
Papua Barat	248	284	499	8 186	9 046	9 766
Indonesia	**176 061**	**177 951**	**212 293**	**2 783 413**	**2 814 431**	**2 947 193**

Sumber/*Source*: Kementrian Pendidikan Nasional/*Ministry of National Educations*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.5 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010

Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 308	3 135	3 288
Sumatera Utara	9 136	8 968	8 533
Sumatera Barat	3 939	4 059	4 030
Riau	3 183	3 325	3 111
Kepulauan Riau	762	648	707
Jambi	2 334	2 333	2 291
Sumatera Selatan	4 491	4 497	4 225
Kepulauan Bangka Belitung	778	780	785
Bengkulu	1 306	1 306	1 231
Lampung	4 463	4 569	4 861
DKI Jakarta	2 996	3 012	3 012
Jawa Barat	20 008	19 968	19 681
Banten	4 404	4 386	4 703
Jawa Tengah	19 147	19 730	19 639
DI Yogyakarta	1 905	2 264	1 760
Jawa Timur	20 129	19 059	19 305
Bali	2 423	2 435	2 443
Nusa Tenggara Barat	2 944	2 958	2 842
Nusa Tenggara Timur	4 360	4 561	4 357
Kalimantan Barat	3 626	4 024	3 811
Kalimantan Tengah	2 431	2 507	2 572
Kalimantan Selatan	2 817	2 932	2 936
Kalimantan Timur	2 138	2 148	2 168
Sulawesi Utara	2 065	2 296	2 385
Gorontalo	837	854	881
Sulawesi Tengah	2 617	2 650	2 723
Sulawesi Selatan	6 165	5 987	6 176
Sulawesi Barat	1 082	1 140	1 231
Sulawesi Tenggara	2 363	2 000	2 185
Maluku	1 927	1 579	1 593
Maluku Utara	1 248	1 327	1 111
Papua	1 870	1 995	1 890
Papua Barat	777	796	786
Indonesia	**143 979**	**144 228**	**143 252**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	36 507	36 135	44 499	552 773	551 066	545 904
Sumatera Utara	89 719	84 789	92 080	1 828 996	1 844 126	1 835 439
Sumatera Barat	37 011	43 516	42 832	660 067	674 306	685 821
Riau	35 515	38 444	39 129	686 521	713 552	738 902
Kepulauan Riau	6 766	7 790	9 501	150 564	154 726	164 536
Jambi	18 352	25 881	24 458	391 413	403 946	419 898
Sumatera Selatan	45 164	52 944	53 588	928 064	945 866	962 782
Kepulauan Bangka Belitung	8 511	7 608	8 272	141 619	145 495	148 905
Bengkulu	12 100	13 600	12 988	239 967	239 708	238 342
Lampung	46 808	52 438	53 069	1 061 393	1 059 760	1 034 354
DKI Jakarta	32 432	29 809	36 063	820 555	832 004	841 897
Jawa Barat	166 999	184 796	198 607	4 423 098	4 495 682	4 570 905
Banten	40 217	48 472	54 020	1 203 535	1 215 300	1 275 000
Jawa Tengah	169 555	188 920	192 910	3 420 677	3 406 796	3 406 414
DI Yogyakarta	22 131	27 524	21 018	296 579	305 062	300 889
Jawa Timur	188 234	201 873	202 799	3 279 229	3 288 054	3 285 901
Bali	20 557	22 761	24 056	410 314	417 683	420 298
Nusa Tenggara Barat	26 955	35 657	33 416	573 571	575 237	568 420
Nusa Tenggara Timur	36 027	39 998	40 649	745 598	773 613	796 671
Kalimantan Barat	26 333	32 964	36 594	636 458	645 666	660 115
Kalimantan Tengah	18 627	15 415	19 298	291 780	307 376	322 848
Kalimantan Selatan	26 783	29 404	29 003	405 671	411 157	411 418
Kalimantan Timur	21 882	23 401	23 629	413 916	429 496	436 969
Sulawesi Utara	15 984	18 371	18 828	258 238	265 080	279 115
Gorontalo	7 349	8 273	8 528	154 132	156 682	162 077
Sulawesi Tengah	21 173	19 051	23 032	336 698	353 463	367 683
Sulawesi Selatan	54 622	61 867	69 007	1 022 452	1 027 328	1 036 846
Sulawesi Barat	8 889	11 823	11 883	161 821	171 058	180 273
Sulawesi Tenggara	16 868	22 823	22 689	335 730	341 369	348 984
Maluku	14 093	15 343	14 778	244 948	253 206	262 136
Maluku Utara	6 419	7 100	8 092	158 461	162 813	169 895
Papua	11 056	13 418	12 333	283 343	303 726	325 766
Papua Barat	4 773	5 204	5 478	109 246	114 422	123 198
Indonesia	**1 294 411**	**1 427 412**	**1 487 126**	**26 627 427**	**26 984 824**	**27 328 601**

Sumber/*Source*: Kementrian Pendidikan Nasional/*Ministry of National Educations*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010**

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2007/2008–2009/2010

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	550	556	567
Sumatera Utara	632	642	680
Sumatera Barat	114	117	119
Riau	381	379	385
Kepulauan Riau	43	44	46
Jambi	109	217	228
Sumatera Selatan	466	470	479
Kepulauan Bangka Belitung	30	30	30
Bengkulu	114	116	121
Lampung	706	727	740
DKI Jakarta	457	455	456
Jawa Barat	3 100	3 118	3 364
Banten	899	826	886
Jawa Tengah	3 728	3 744	3 763
DI Yogyakarta	148	147	150
Jawa Timur	6 394	6 542	6 710
Bali	47	50	53
Nusa Tenggara Barat	645	644	645
Nusa Tenggara Timur	143	127	146
Kalimantan Barat	331	341	351
Kalimantan Tengah	245	259	262
Kalimantan Selatan	530	523	524
Kalimantan Timur	110	112	118
Sulawesi Utara	39	42	56
Gorontalo	71	76	79
Sulawesi Tengah	153	158	159
Sulawesi Selatan	571	583	609
Sulawesi Barat	113	116	122
Sulawesi Tenggara	96	110	123
Maluku	92	107	110
Maluku Utara	84	92	97
Papua	24	27	30
Papua Barat	23	27	31
Indonesia	**21 188**	**21 524**	**22 239**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	9 564	10 426	11 279	112 827	113 514	113 685
Sumatera Utara	6 243	5 685	7 165	93 781	95 656	100 807
Sumatera Barat	1 290	1 562	1 638	15 421	16 261	16 675
Riau	2 862	3 459	3 870	36 705	38 578	40 686
Kepulauan Riau	471	496	539	7 062	7 461	8 089
Jambi	1 162	2 232	2 509	10 099	12 353	14 813
Sumatera Selatan	5 135	5 328	5 073	61 262	64 064	65 079
Kepulauan Bangka Belitung	361	332	355	4 037	4 374	4 565
Bengkulu	1 091	1 191	1 257	12 306	12 735	12 624
Lampung	5 850	6 803	7 619	88 186	93 138	93 879
DKI Jakarta	5 342	5 580	5 184	88 764	89 162	91 295
Jawa Barat	25 398	30 871	33 757	499 695	504 366	556 945
Banten	8 908	8 896	9 091	135 038	131 030	140 143
Jawa Tengah	35 901	35 612	36 705	504 461	505 172	504 186
DI Yogyakarta	1 762	1 925	1 760	12 261	12 579	12 911
Jawa Timur	75 130	74 684	81 468	799 521	807 684	817 988
Bali	706	773	807	9 576	10 380	11 267
Nusa Tenggara Barat	7 341	6 837	7 513	75 897	75 959	75 791
Nusa Tenggara Timur	1 217	1 356	1 592	15 568	16 532	19 477
Kalimantan Barat	3 468	3 283	5 224	43 942	46 089	46 927
Kalimantan Tengah	2 358	2 261	2 510	31 623	33 862	33 668
Kalimantan Selatan	6 558	6 557	6 973	65 950	65 579	65 895
Kalimantan Timur	1 163	1 251	1 217	14 448	15 249	16 199
Sulawesi Utara	315	461	579	5 839	6 090	7 256
Gorontalo	589	763	845	6 918	7 903	8 616
Sulawesi Tengah	1 432	1 385	1 434	13 094	14 291	12 421
Sulawesi Selatan	5 290	5 861	6 911	58 465	61 283	62 635
Sulawesi Barat	1 247	1 250	1 326	10 099	10 656	9 966
Sulawesi Tenggara	971	1 080	1 253	10 193	11 668	13 137
Maluku	733	654	802	12 224	14 633	15 199
Maluku Utara	741	651	944	8 514	9 715	10 862
Papua	242	260	315	3 895	4 516	5 057
Papua Barat	210	220	285	3 168	3 695	4 477
Indonesia	**221 051**	**229 985**	**249 799**	**2 870 839**	**2 916 227**	**3 013 220**

Sumber/*Source*: Kementrian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010**

Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	699	786	858
Sumatera Utara	2 070	2 100	2 183
Sumatera Barat	573	651	679
Riau	754	820	853
Kepulauan Riau	175	227	263
Jambi	480	519	550
Sumatera Selatan	979	1 079	1 127
Kepulauan Bangka Belitung	161	171	174
Bengkulu	347	332	350
Lampung	1 034	1 144	1 208
DKI Jakarta	972	1 024	1 024
Jawa Barat	2 860	3 481	3 427
Banten	818	964	1 032
Jawa Tengah	2 867	2 923	3 009
DI Yogyakarta	415	420	430
Jawa Timur	3 242	3 452	3 591
Bali	396	346	361
Nusa Tenggara Barat	442	501	523
Nusa Tenggara Timur	768	815	886
Kalimantan Barat	835	953	995
Kalimantan Tengah	457	469	536
Kalimantan Selatan	483	518	530
Kalimantan Timur	537	608	624
Sulawesi Utara	563	595	611
Gorontalo	171	231	236
Sulawesi Tengah	450	475	481
Sulawesi Selatan	1 057	1 178	1 209
Sulawesi Barat	157	216	230
Sulawesi Tenggara	375	478	527
Maluku	421	488	513
Maluku Utara	210	243	254
Papua	376	406	434
Papua Barat	133	164	158
Indonesia	**26 277**	**28 777**	**29 866**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	17 752	17 512	19 024	217 722	213 863	214 213
Sumatera Utara	41 750	43 691	43 728	642 979	659 508	674 698
Sumatera Barat	16 793	18 066	17 546	201 608	209 845	224 999
Riau	14 240	13 526	13 552	179 642	192 902	196 263
Kepulauan Riau	3 178	3 675	3 761	47 230	51 381	57 851
Jambi	8 899	8 690	9 105	105 999	110 552	115 314
Sumatera Selatan	21 009	21 615	23 970	310 002	317 668	317 458
Kepulauan Bangka Belitung	2 713	2 514	2 689	40 594	42 719	43 354
Bengkulu	5 315	6 043	5 847	82 040	84 750	85 367
Lampung	21 386	22 016	18 886	291 246	301 854	315 411
DKI Jakarta	20 931	22 331	22 331	381 412	382 760	383 321
Jawa Barat	79 447	80 380	80 431	1 309 897	1 424 811	1 485 479
Banten	19 106	20 072	22 391	339 145	360 079	369 527
Jawa Tengah	72 531	76 270	73 726	1 229 409	1 263 776	1 292 350
DI Yogyakarta	10 985	10 898	12 071	137 785	135 529	133 706
Jawa Timur	85 574	83 816	86 107	1 154 856	1 192 344	1 218 905
Bali	14 047	12 547	12 235	154 842	167 123	172 864
Nusa Tenggara Barat	12 753	13 346	13 087	159 193	164 449	165 885
Nusa Tenggara Timur	12 496	13 737	14 629	202 721	212 833	224 933
Kalimantan Barat	10 742	10 671	12 092	181 156	186 027	193 659
Kalimantan Tengah	6 403	4 888	6 178	69 994	76 053	83 028
Kalimantan Selatan	9 748	7 908	7 871	110 190	108 928	107 735
Kalimantan Timur	11 287	9 789	9 584	142 138	146 515	145 951
Sulawesi Utara	8 263	8 273	8 467	99 509	106 551	114 521
Gorontalo	3 508	3 484	3 335	39 281	43 535	44 217
Sulawesi Tengah	7 388	7 643	8 046	90 336	92 916	96 166
Sulawesi Selatan	25 718	25 188	26 078	313 530	330 311	344 065
Sulawesi Barat	2 605	4 322	3 757	41 343	47 745	49 820
Sulawesi Tenggara	7 344	9 227	9 417	104 032	110 958	114 189
Maluku	8 699	6 625	6 670	76 227	83 490	87 948
Maluku Utara	4 021	3 261	3 223	39 943	43 751	47 691
Papua	6 359	5 779	5 920	91 647	95 694	98 490
Papua Barat	2 751	2 648	2 410	26 658	31 399	35 628
Indonesia	**595 741**	**600 451**	**608 164**	**8 614 306**	**8 992 619**	**9 255 006**

Sumber/*Source*: Kementrian Pendidikan Nasional/*Ministry of National Educations*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.8 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2007/2008–2009/2010

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	318	328	342
Sumatera Utara	849	866	878
Sumatera Barat	356	365	372
Riau	511	524	530
Kepulauan Riau	47	48	54
Jambi	299	308	317
Sumatera Selatan	384	392	410
Kepulauan Bangka Belitung	40	40	41
Bengkulu	75	74	76
Lampung	526	562	589
DKI Jakarta	217	212	226
Jawa Barat	1 873	1 878	2 110
Banten	664	654	752
Jawa Tengah	1 416	1 421	1 455
DI Yogyakarta	85	85	86
Jawa Timur	2 441	2 636	2 758
Bali	22	24	26
Nusa Tenggara Barat	624	633	668
Nusa Tenggara Timur	51	57	60
Kalimantan Barat	214	221	234
Kalimantan Tengah	117	127	131
Kalimantan Selatan	293	291	297
Kalimantan Timur	141	141	141
Sulawesi Utara	42	46	49
Gorontalo	57	59	62
Sulawesi Tengah	230	237	240
Sulawesi Selatan	538	554	593
Sulawesi Barat	92	96	100
Sulawesi Tenggara	159	172	177
Maluku	61	78	83
Maluku Utara	104	118	119
Papua	21	26	27
Papua Barat	16	19	19
Indonesia	**12 883**	**13 292**	**14 022**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7 032	7 445	7 716	67 006	68 648	69 236
Sumatera Utara	14 498	13 442	14 677	161 575	167 543	162 049
Sumatera Barat	7 766	7 383	8 409	61 592	65 161	64 590
Riau	7 511	7 418	8 576	64 427	67 148	67 828
Kepulauan Riau	609	647	703	5 799	5 951	6 710
Jambi	4 616	4 932	4 372	36 366	37 925	38 804
Sumatera Selatan	7 026	7 061	6 619	50 248	53 344	54 177
Kepulauan Bangka Belitung	729	564	500	5 598	5 402	5 993
Bengkulu	1 283	1 254	1 271	8 788	9 205	9 638
Lampung	7 983	8 543	8 552	81 661	90 271	93 291
DKI Jakarta	4 158	4 418	4 157	48 144	49 568	58 426
Jawa Barat	36 707	40 128	46 140	423 598	427 681	484 826
Banten	13 388	12 184	14 082	145 498	143 224	156 427
Jawa Tengah	29 493	33 192	30 400	374 372	375 972	378 114
DI Yogyakarta	2 234	2 280	2 233	19 357	19 867	21 222
Jawa Timur	49 720	50 144	55 394	438 415	481 339	495 853
Bali	486	479	505	3 221	3 597	4 017
Nusa Tenggara Barat	12 071	10 922	11 916	84 442	85 004	83 178
Nusa Tenggara Timur	696	689	875	6 025	7 655	8 160
Kalimantan Barat	2 961	2 960	3 536	24 738	25 657	26 368
Kalimantan Tengah	1 897	1 826	1 805	17 711	19 237	19 371
Kalimantan Selatan	6 458	5 825	5 142	54 151	55 469	54 825
Kalimantan Timur	2 315	2 230	1 744	20 899	19 244	19 551
Sulawesi Utara	522	613	703	5 485	5 994	6 511
Gorontalo	943	1 010	1 019	6 741	6 949	7 584
Sulawesi Tengah	3 742	2 698	3 503	22 417	23 184	23 601
Sulawesi Selatan	9 089	8 814	9 971	60 014	62 457	65 867
Sulawesi Barat	1 307	1 083	1 322	7 878	8 747	7 988
Sulawesi Tenggara	2 472	2 871	2 704	17 606	18 774	19 287
Maluku	684	622	780	8 307	10 124	10 649
Maluku Utara	1 333	1 415	1 887	11 054	12 363	12 894
Papua	266	371	409	1 478	1 662	1 843
Papua Barat	180	236	278	2 575	2 896	2 961
Indonesia	**242 175**	**245 699**	**261 900**	**2 347 186**	**2 437 262**	**2 541 839**

Sumber/*Source*: Kementrian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.9 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010

Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	345	372	393
Sumatera Utara	911	935	945
Sumatera Barat	252	255	268
Riau	257	277	321
Kepulauan Riau	82	87	81
Jambi	177	195	203
Sumatera Selatan	464	505	506
Kepulauan Bangka Belitung	65	64	65
Bengkulu	111	115	116
Lampung	326	380	400
DKI Jakarta	494	494	494
Jawa Barat	1 202	1 274	1 287
Banten	350	406	406
Jawa Tengah	894	888	890
DI Yogyakarta	172	172	174
Jawa Timur	1 179	1 221	1 231
Bali	166	166	167
Nusa Tenggara Barat	211	223	235
Nusa Tenggara Timur	262	277	272
Kalimantan Barat	286	305	328
Kalimantan Tengah	169	174	176
Kalimantan Selatan	149	151	164
Kalimantan Timur	235	245	249
Sulawesi Utara	182	192	200
Gorontalo	43	45	45
Sulawesi Tengah	154	158	165
Sulawesi Selatan	417	432	456
Sulawesi Barat	49	54	59
Sulawesi Tenggara	158	181	200
Maluku	177	197	202
Maluku Utara	105	113	119
Papua	145	153	158
Papua Barat	50	56	61
Indonesia	**10 239**	**10 762**	**11 036**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	10 869	11 067	12 494	121 930	137 470	143 828
Sumatera Utara	24 533	25 425	25 701	330 734	321 745	324 474
Sumatera Barat	10 386	10 560	10 951	113 676	115 513	118 109
Riau	7 882	7 281	8 003	94 433	100 590	106 002
Kepulauan Riau	1 650	1 687	1 651	19 884	23 183	24 387
Jambi	4 301	5 022	5 373	55 624	59 333	61 232
Sumatera Selatan	12 879	13 774	14 450	164 956	172 786	179 445
Kepulauan Bangka Belitung	1 472	1 392	1 399	20 036	20 367	20 048
Bengkulu	2 897	3 251	3 481	39 513	41 186	42 897
Lampung	9 180	10 854	11 196	110 951	110 726	117 147
DKI Jakarta	16 788	16 703	15 700	191 157	193 238	193 311
Jawa Barat	35 819	35 269	37 868	497 378	520 496	527 286
Banten	8 934	9 578	10 365	127 697	135 545	138 949
Jawa Tengah	29 307	29 758	29 447	410 110	395 541	395 730
DI Yogyakarta	5 873	5 910	5 890	57 800	52 358	51 551
Jawa Timur	37 871	37 595	38 248	474 089	471 713	471 793
Bali	6 787	6 958	7 288	77 233	76 867	76 770
Nusa Tenggara Barat	6 833	7 052	7 149	83 015	90 577	92 056
Nusa Tenggara Timur	6 396	6 769	7 811	93 929	99 686	105 221
Kalimantan Barat	5 779	5 428	6 475	72 435	79 892	82 929
Kalimantan Tengah	3 043	2 942	3 352	36 229	38 982	43 760
Kalimantan Selatan	4 044	3 906	4 085	42 558	43 812	46 835
Kalimantan Timur	4 936	5 019	5 225	59 618	63 531	63 464
Sulawesi Utara	4 517	4 234	4 418	47 225	49 226	50 125
Gorontalo	1 337	1 402	1 390	15 076	17 196	17 881
Sulawesi Tengah	3 421	3 684	3 841	43 764	48 527	52 581
Sulawesi Selatan	12 184	12 946	14 174	147 317	156 373	166 896
Sulawesi Barat	1 333	1 701	1 582	15 548	17 695	19 111
Sulawesi Tenggara	3 915	5 368	5 745	60 828	63 399	65 405
Maluku	3 916	4 127	4 291	55 090	56 234	56 060
Maluku Utara	2 265	2 336	2 390	23 833	25 483	27 614
Papua	3 044	3 256	3 302	38 421	40 165	41 214
Papua Barat	1 284	1 398	1 420	16 806	17 810	18 665
Indonesia	**295 675**	**303 652**	**316 155**	**3 758 893**	**3 857 245**	**3 942 776**

Sumber/*Source*: Kementrian Pendidikan Nasional/*Ministry of National Educations*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.10 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010**

Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2007/2008–2009/2010

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	94	102	119
Sumatera Utara	619	692	729
Sumatera Barat	171	164	169
Riau	117	147	159
Kepulauan Riau	43	47	52
Jambi	77	101	116
Sumatera Selatan	136	167	186
Kepulauan Bangka Belitung	42	43	44
Bengkulu	66	66	73
Lampung	219	256	267
DKI Jakarta	605	582	600
Jawa Barat	950	1 125	1 357
Banten	203	294	305
Jawa Tengah	917	1 000	1 111
DI Yogyakarta	171	188	193
Jawa Timur	1 004	1 037	1 175
Bali	105	118	126
Nusa Tenggara Barat	74	100	116
Nusa Tenggara Timur	96	112	117
Kalimantan Barat	128	132	139
Kalimantan Tengah	58	68	79
Kalimantan Selatan	61	69	71
Kalimantan Timur	131	153	166
Sulawesi Utara	74	99	112
Gorontalo	24	30	37
Sulawesi Tengah	71	90	100
Sulawesi Selatan	235	265	293
Sulawesi Barat	39	57	63
Sulawesi Tenggara	49	74	90
Maluku	48	59	66
Maluku Utara	37	58	65
Papua	61	70	73
Papua Barat	21	27	31
Indonesia	**6 746**	**7 592**	**8 399**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 291	3 787	4 181	33 059	38 050	43 316
Sumatera Utara	19 368	20 128	21 211	216 043	246 167	260 094
Sumatera Barat	7 620	7 338	7 816	65 377	73 076	78 675
Riau	3 737	4 082	4 757	44 288	52 571	57 860
Kepulauan Riau	1 448	1 636	1 961	12 917	15 519	16 532
Jambi	2 587	2 935	3 586	24 306	28 161	31 415
Sumatera Selatan	5 860	6 236	6 605	54 849	59 711	65 473
Kepulauan Bangka Belitung	1 200	1 265	1 365	14 716	17 065	19 044
Bengkulu	2 016	2 142	2 289	18 164	21 513	24 385
Lampung	7 833	8 295	8 964	76 681	86 441	92 136
DKI Jakarta	17 890	18 289	19 068	227 808	247 459	248 006
Jawa Barat	29 601	30 900	33 869	416 943	479 352	512 092
Banten	6 086	7 504	8 367	105 427	124 545	133 113
Jawa Tengah	32 287	33 230	35 467	446 348	494 667	520 387
DI Yogyakarta	6 927	7 347	8 021	65 942	73 932	78 283
Jawa Timur	33 478	34 938	40 255	480 182	528 573	563 951
Bali	4 117	4 993	5 563	40 855	46 763	51 944
Nusa Tenggara Barat	3 098	3 529	4 101	28 125	32 683	37 710
Nusa Tenggara Timur	2 631	3 068	3 822	38 451	45 022	49 229
Kalimantan Barat	3 367	3 719	3 807	35 746	40 772	45 147
Kalimantan Tengah	1 808	2 014	2 424	13 821	16 329	19 033
Kalimantan Selatan	2 415	2 655	2 852	25 225	28 742	32 176
Kalimantan Timur	3 843	4 251	4 923	45 433	52 386	58 531
Sulawesi Utara	2 444	2 815	3 221	27 141	31 933	36 673
Gorontalo	800	999	1 214	9 387	10 861	12 876
Sulawesi Tengah	2 341	2 543	2 774	20 803	24 425	27 139
Sulawesi Selatan	7 537	8 025	8 834	75 459	87 994	98 455
Sulawesi Barat	1 072	1 430	1 597	8 720	11 735	15 154
Sulawesi Tenggara	1 788	2 125	2 543	15 991	18 427	21 075
Maluku	1 598	1 798	1 724	12 112	15 018	16 779
Maluku Utara	1 250	1 334	1 402	8 722	11 175	13 023
Papua	1 881	2 182	2 314	19 613	22 511	25 386
Papua Barat	822	894	1 105	10 308	12 126	13 976
Indonesia	**224 041**	**238 426**	**262 002**	**2 738 962**	**3 095 704**	**3 319 068**

Sumber/*Source*: Kementrian Pendidikan Nasional/*Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.11 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2007/2008–2009/2010

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2007/2008–2009/2010

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	183	186	196
Sumatera Utara	397	406	414
Sumatera Barat	169	177	181
Riau	209	226	228
Kepulauan Riau	27	27	30
Jambi	146	157	158
Sumatera Selatan	168	171	177
Kepulauan Bangka Belitung	22	21	20
Bengkulu	34	37	38
Lampung	201	216	219
DKI Jakarta	75	80	84
Jawa Barat	664	695	772
Banten	257	256	277
Jawa Tengah	465	481	499
DI Yogyakarta	36	37	38
Jawa Timur	1 051	1 122	1 184
Bali	11	13	13
Nusa Tenggara Barat	316	318	329
Nusa Tenggara Timur	23	25	26
Kalimantan Barat	80	82	90
Kalimantan Tengah	51	52	54
Kalimantan Selatan	127	126	127
Kalimantan Timur	61	62	63
Sulawesi Utara	17	21	26
Gorontalo	30	32	32
Sulawesi Tengah	115	119	97
Sulawesi Selatan	263	281	294
Sulawesi Barat	39	41	46
Sulawesi Tenggara	72	79	82
Maluku	25	29	29
Maluku Utara	46	49	50
Papua	11	15	15
Papua Barat	7	9	9
Indonesia	**5 398**	**5 648**	**5 897**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4 483	4 585	4 283	39 972	39 063	38 962
Sumatera Utara	6 809	6 540	7 347	60 289	62 189	61 899
Sumatera Barat	3 767	3 681	3 916	23 598	23 459	23 673
Riau	3 658	3 645	3 659	24 193	25 371	24 875
Kepulauan Riau	355	410	436	2 205	2 302	2 729
Jambi	2 426	2 632	2 046	17 775	17 786	17 161
Sumatera Selatan	3 563	3 563	3 032	23 964	21 308	25 319
Kepulauan Bangka Belitung	376	377	307	2 516	2 697	2 549
Bengkulu	700	722	718	6 426	7 183	6 177
Lampung	3 502	3 670	3 293	28 844	30 842	30 063
DKI Jakarta	1 639	1 402	1 568	13 587	15 963	15 201
Jawa Barat	13 709	13 557	17 567	100 374	103 938	118 396
Banten	5 171	6 004	5 604	37 576	47 768	42 817
Jawa Tengah	11 690	12 194	13 021	112 533	118 171	112 907
DI Yogyakarta	1 336	1 397	1 290	9 812	8 327	8 917
Jawa Timur	24 628	22 858	26 887	182 239	198 261	211 090
Bali	251	276	297	1 859	1 595	2 054
Nusa Tenggara Barat	6 764	7 479	7 881	48 452	46 622	43 240
Nusa Tenggara Timur	525	379	474	3 812	3 926	4 115
Kalimantan Barat	1 396	1 587	1 996	11 225	11 587	11 655
Kalimantan Tengah	966	854	724	7 887	7 941	7 913
Kalimantan Selatan	2 828	2 652	2 690	22 483	21 679	22 918
Kalimantan Timur	1 183	1 178	954	7 629	8 100	7 715
Sulawesi Utara	285	321	337	1 978	2 254	1 861
Gorontalo	634	588	640	3 839	4 040	4 214
Sulawesi Tengah	1 865	1 835	1 814	9 892	9 833	9 538
Sulawesi Selatan	4 679	4 740	5 246	29 004	30 675	33 058
Sulawesi Barat	654	601	690	4 006	4 197	4 829
Sulawesi Tenggara	1 127	1 428	1 536	7 378	8 068	9 562
Maluku	366	477	485	4 016	4 014	3 955
Maluku Utara	781	826	933	4 783	5 165	6 120
Papua	154	189	200	482	542	553
Papua Barat	140	146	187	925	968	1 192
Indonesia	**112 410**	**112 793**	**122 058**	**855 553**	**895 834**	**917 227**

Sumber/*Source*: Kementrian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.12 / ***Table***

Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2009/2010

Number of Universities [1], Students, and Lecturers Under the Ministry of National Education by Province, 2009/2010

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	95	38 538	73 911	2 116	4 127
Sumatera Utara	3	231	60 225	203 230	2 881	10 614
Sumatera Barat	5	90	62 827	57 623	3 037	3 242
Riau	1	66	23 569	27 671	1 025	1 977
Kepulauan Riau	–	19	–	14 478	–	1 103
Jambi	1	34	11 047	22 574	721	1 294
Sumatera Selatan	2	101	28 803	71 882	1 508	5 570
Kepulauan Bangka Belitung	–	13	–	5 091	–	493
Bengkulu	1	17	11 020	16 136	742	2 451
Lampung	2	67	26 614	42 422	1 353	1 695
DKI Jakarta [2]	5	325	714 174	473 844	5 823	31 084
Jawa Barat	7	399	139 665	322 484	6 182	25 757
Banten	1	66	13 135	20 462	448	4 574
Jawa Tengah	6	244	113 800	211 558	6 887	18 404
DI Yogyakarta	3	119	92 085	132 030	3 860	11 537
Jawa Timur	11	322	155 382	395 114	7 772	15 624
Bali	4	51	26 708	28 043	2 502	1 859
Nusa Tenggara Barat	1	46	16 457	35 501	1 029	2 614
Nusa Tenggara Timur	3	31	17 528	22 665	1 327	1 613
Kalimantan Barat	2	44	20 834	22 234	1 187	1 174
Kalimantan Tengah	1	21	11 062	8 063	776	821
Kalimantan Selatan	2	43	19 457	27 283	1 548	1 524
Kalimantan Timur	3	53	34 870	32 382	1 252	2 762
Sulawesi Utara	3	46	29 115	15 589	3 125	1 296
Gorontalo	1	9	12 936	9 457	636	323
Sulawesi Tengah	1	20	15 989	20 710	1 173	1 137
Sulawesi Selatan	4	209	55 332	139 709	2 988	7 699
Sulawesi Barat	–	15	–	5 411	–	335
Sulawesi Tenggara	1	36	14 656	21 397	959	1 024
Maluku	3	21	18 267	14 401	1 426	797
Maluku Utara	1	15	5 234	9 461	490	792
Papua	1	47	11 556	20 299	498	1 649
Papua Barat	1	13	3 876	9 163	480	674
Indonesia	**83**	**2 928**	**1 804 761**	**2 532 278**	**65 751**	**167 639**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, Colleges, Academy, and Polytechnic*
[2] Termasuk Universitas Terbuka/*Including Indonesian Open Learning University*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Nasional/*Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.13 **Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2009/2010**

Number of Universities [1], Students, and Lecturers Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2009/2010

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	16	14 465	13 610	608	1 155
Sumatera Utara	2	33	8 360	15 647	806	1 516
Sumatera Barat	3	19	11 077	8 994	945	628
Riau	1	17	13 892	9 458	673	675
Kepulauan Riau	–	3	–	2 305	–	122
Jambi	2	11	9 550	9 331	503	517
Sumatera Selatan	1	12	3 232	7 587	287	442
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	1 142	–	84	–
Bengkulu	2	2	2 576	1 055	328	59
Lampung	2	9	6 086	5 337	339	353
DKI Jakarta [2]	–	33	–	15 093	–	1 528
Jawa Barat	2	91	5 025	44 811	898	2 539
Banten	2	26	24 356	9 399	2 033	756
Jawa Tengah	6	32	20 781	19 892	1 236	1 261
DI Yogyakarta	1	14	12 109	3 714	449	526
Jawa Timur	7	109	25 308	120 956	1 280	3 434
Bali	–	3	–	335	–	21
Nusa Tenggara Barat	1	16	4 347	25 565	242	538
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	1	7	1 815	2 612	142	238
Kalimantan Tengah	1	4	1 591	2 003	113	198
Kalimantan Selatan	1	10	4 268	8 583	433	490
Kalimantan Timur	1	10	1 316	3 547	80	258
Sulawesi Utara	1	–	773	–	68	–
Gorontalo	1	–	3 348	–	182	–
Sulawesi Tengah	1	3	1 407	2 301	176	156
Sulawesi Selatan	4	23	16 772	12 798	1 380	1 164
Sulawesi Barat	–	6	–	1 253	–	275
Sulawesi Tenggara	1	5	1 752	1 855	104	198
Maluku	1	4	3 105	818	121	88
Maluku Utara	1	–	1 104	–	89	–
Papua	1	3	469	421	41	100
Papua Barat	1	1	268	273	17	42
Indonesia	**52**	**522**	**200 294**	**349 553**	**13 657**	**19 277**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, Colleges, Academy, and Polytechnic*
[2] Termasuk Universitas Terbuka/*Including Indonesian Open Learning University*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan Nasional/*Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2003–2008

Table *Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2003–2008*

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	SD *Primary School*			SLTP *Junior High School*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 831	2 861	3 216	605	667	882
Sumatera Utara [1]	4 270	3 901	4 625	1 412	1 410	1 790
Sumatera Barat	828	852	878	422	458	518
Riau	1 550	1 659	1 553	718	826	866
Jambi	1 148	1 194	1 261	413	464	555
Kepulauan Riau [2]	...	...	312	...	...	175
Sumatera Selatan	2 490	2 553	2 792	754	801	1 023
Kepulauan Bangka Belitung	315	318	340	116	118	150
Bengkulu	979	1 041	1 107	219	239	358
Lampung	2 063	2 123	2 256	911	976	1 135
DKI Jakarta	265	266	266	251	252	253
Jawa Barat	5 734	5 795	5 859	2 640	2 877	3 471
Banten	1 472	1 472	1 498	647	743	991
Jawa Tengah	8 462	8 459	8 463	2 809	2 897	3 147
DI Yogyakarta	438	437	437	301	299	305
Jawa Timur	8 403	8 420	8 443	3 325	3 510	3 964
Bali	677	694	707	257	265	295
Nusa Tenggara Barat	732	815	906	441	510	619
Nusa Tenggara Timur	2 450	2 617	2 701	577	634	841
Kalimantan Barat	1 423	1 514	1 757	506	567	716
Kalimantan Tengah	1 314	1 339	1 431	310	350	481
Kalimantan Selatan	1 814	1 816	1 828	472	521	646
Kalimantan Timur	1 016	1 124	1 193	365	430	522
Sulawesi Utara	1 171	1 223	1 370	459	470	574
Gorontalo	373	439	533	122	142	257
Sulawesi Tengah	1 382	1 468	1 625	407	457	577
Sulawesi Selatan	2 965	3 144	2 838	1 045	1 163	1 224
Sulawesi Barat [2]	...	...	511	...	...	220
Sulawesi Tenggara	1 388	1 488	1 687	364	408	533
Maluku	776	813	856	285	314	405
Maluku Utara	683	735	949	165	218	356
Papua [3]	2 154	2 078	1 683	321	334	319
Papua Barat [2]	...	...	746	...	...	142
Indonesia	**61 566**	**62 658**	**66 627**	**21 639**	**23 320**	**28 310**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Provinsi *Province*	SMU *Senior High School*			SMK *Vocational School*			Perguruan Tinggi *University*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	272	334	469	63	58	94	54	67	77
Sumatera Utara [1]	668	705	912	300	304	393	115	125	168
Sumatera Barat	218	254	271	97	110	132	60	79	90
Riau	299	366	384	93	93	122	36	60	60
Kepulauan Riau [2]	...	...	81	...	...	27	...	...	20
Jambi	155	198	257	39	56	83	23	35	48
Sumatera Selatan	260	345	475	92	86	120	43	54	73
Kepulauan Bangka Belitung	45	53	61	27	31	32	8	7	11
Bengkulu	96	107	124	24	31	52	21	14	26
Lampung	354	391	491	150	167	187	39	44	76
DKI Jakarta	232	228	228	89	135	157	104	122	120
Jawa Barat	1 064	1 215	1 448	379	507	739	207	277	359
Banten	298	366	469	96	111	205	48	73	123
Jawa Tengah	964	1 002	1 104	479	560	699	163	181	210
DI Yogyakarta	145	142	140	88	109	123	54	52	59
Jawa Timur	1 344	1 452	1 728	505	587	757	246	260	322
Bali	123	126	131	54	64	76	32	34	47
Nusa Tenggara Barat	212	257	339	31	54	85	31	41	73
Nusa Tenggara Timur	157	204	247	48	73	95	23	36	47
Kalimantan Barat	178	213	268	55	65	92	22	30	45
Kalimantan Tengah	112	127	171	30	35	49	16	16	15
Kalimantan Selatan	165	186	246	40	46	56	32	34	51
Kalimantan Timur	159	193	232	60	70	100	37	41	54
Sulawesi Utara	156	175	190	48	57	68	36	41	47
Gorontalo	39	40	73	7	18	23	6	16	15
Sulawesi Tengah	136	162	214	36	61	74	33	50	41
Sulawesi Selatan	423	494	547	123	160	169	90	126	150
Sulawesi Barat [2]	...	...	76	...	...	40	...	...	21
Sulawesi Tenggara	127	170	247	33	27	53	26	27	37
Maluku	109	132	184	22	25	52	16	17	26
Maluku Utara	65	101	155	15	18	47	9	11	21
Papua [3]	102	116	127	43	62	59	37	48	39
Papua Barat [2]	...	...	58	...	...	18	...	...	25
Indonesia	**8 677**	**9 854**	**12 147**	**3 166**	**3 780**	**5 078**	**1 667**	**2 018**	**2 596**

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2003 and 2005 data are included in their main provinces*
[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah/*Not all villages in 2005 and 2008 are enumerated*

http://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 / ***Table*** **Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2009 dan 2010**

Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Dokter *Doctor*		Bidan *Midwife*		Tenaga Medis Lain *Other Paramedics*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	8,77	11,45	76,51	75,16	0,58	0,56
Sumatera Utara	12,74	13,27	75,41	75,01	0,54	0,75
Sumatera Barat	17,29	17,35	70,58	70,81	0,99	0,98
Riau	15,67	15,61	66,43	64,98	0,61	1,62
Kepulauan Riau	21,46	36,05	65,25	57,27	0,74	1,12
Jambi	8,86	12,52	61,00	60,24	0,65	1,17
Sumatera Selatan	13,70	13,14	64,24	67,58	0,78	0,55
Kepulauan Bangka Belitung	15,86	16,76	68,75	67,78	0,76	1,47
Bengkulu	12,88	13,35	71,47	69,90	0,86	0,81
Lampung	8,88	8,93	66,40	69,42	1,08	1,71
DKI Jakarta	35,44	38,87	62,00	58,88	0,69	0,28
Jawa Barat	13,97	15,24	55,54	56,81	0,67	0,58
Banten	15,60	17,47	52,84	53,94	0,42	0,32
Jawa Tengah	15,53	18,35	68,39	69,53	0,38	0,51
DI Yogyakarta	36,86	39,34	60,08	56,73	0,00	1,97
Jawa Timur	18,84	20,31	67,01	67,91	0,48	0,56
Bali	37,70	40,30	58,19	56,19	0,33	0,48
Nusa Tenggara Barat	8,07	9,72	62,76	64,19	0,49	1,26
Nusa Tenggara Timur	6,98	9,37	41,40	43,02	1,47	1,66
Kalimantan Barat	6,70	7,11	49,98	53,69	2,38	1,54
Kalimantan Tengah	5,59	6,47	54,62	56,93	3,34	3,36
Kalimantan Selatan	12,48	13,13	62,92	62,78	0,61	1,05
Kalimantan Timur	20,75	21,93	63,18	64,01	1,31	1,41
Sulawesi Utara	31,40	31,68	49,58	48,56	1,83	2,44
Gorontalo	13,79	13,34	47,46	51,32	1,92	2,25
Sulawesi Tengah	8,60	11,91	50,23	49,83	3,64	1,90
Sulawesi Selatan	10,84	14,13	57,78	58,69	0,86	0,64
Sulawesi Barat	5,45	6,26	40,93	35,77	1,07	0,78
Sulawesi Tenggara	5,61	6,96	42,22	45,51	0,89	0,68
Maluku	7,39	7,42	33,69	42,93	1,40	0,87
Maluku Utara	9,16	9,53	36,48	42,41	1,57	0,68
Papua	12,31	10,34	32,97	34,56	3,80	2,68
Papua Barat	12,25	17,92	42,53	53,58	5,65	2,56
Indonesia	**15,28**	**17,03**	**61,24**	**61,93**	**0,82**	**0,86**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Attendant*		Famili *Family*		Lainnya *Other*		Jumlah *Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010 [1]	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	13,30	12,56	0,82	0,22	0,02	0,05	100,00	100,00
Sumatera Utara	9,14	8,70	1,87	2,08	0,30	0,19	100,00	100,00
Sumatera Barat	10,44	10,13	0,53	0,52	0,17	0,21	100,00	100,00
Riau	16,53	17,35	0,27	0,20	0,48	0,24	100,00	100,00
Kepulauan Riau	12,44	4,81	0,11	0,29	0,00	0,46	100,00	100,00
Jambi	29,15	25,74	0,25	0,24	0,10	0,09	100,00	100,00
Sumatera Selatan	20,53	18,40	0,62	0,29	0,13	0,04	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	14,06	13,79	0,41	0,20	0,15	–	100,00	100,00
Bengkulu	14,10	14,80	0,65	0,83	0,05	0,32	100,00	100,00
Lampung	23,05	19,64	0,43	0,30	0,15	–	100,00	100,00
DKI Jakarta	1,70	1,91	0,11	–	0,05	0,06	100,00	100,00
Jawa Barat	29,62	27,15	0,13	0,12	0,08	0,10	100,00	100,00
Banten	30,91	28,21	0,06	0,06	0,17	–	100,00	100,00
Jawa Tengah	15,53	11,33	0,13	0,20	0,04	0,09	100,00	100,00
DI Yogyakarta	2,95	1,89	0,00	0,07	0,11	–	100,00	100,00
Jawa Timur	13,35	10,78	0,18	0,35	0,14	0,09	100,00	100,00
Bali	2,44	2,23	1,32	0,56	0,02	0,24	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	27,71	23,68	0,91	0,95	0,06	0,20	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	40,51	37,69	9,04	7,78	0,60	0,48	100,00	100,00
Kalimantan Barat	39,65	36,59	1,15	0,92	0,14	0,15	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	35,88	32,62	0,51	0,57	0,06	0,06	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	23,47	22,87	0,38	0,10	0,15	0,07	100,00	100,00
Kalimantan Timur	13,98	12,06	0,71	0,47	0,08	0,13	100,00	100,00
Sulawesi Utara	16,41	16,36	0,52	0,76	0,26	0,19	100,00	100,00
Gorontalo	35,59	32,70	1,19	0,28	0,05	0,12	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	33,63	33,42	3,74	2,82	0,16	0,12	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	27,64	23,18	2,59	3,05	0,29	0,30	100,00	100,00
Sulawesi Barat	48,85	49,91	3,30	6,87	0,40	0,41	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	50,60	46,04	0,61	0,64	0,08	0,17	100,00	100,00
Maluku	55,48	46,82	1,83	1,93	0,22	0,02	100,00	100,00
Maluku Utara	49,39	43,07	3,32	4,10	0,09	0,22	100,00	100,00
Papua	14,79	12,75	34,94	37,01	1,19	2,66	100,00	100,00
Papua Barat	27,26	18,69	11,20	7,04	1,11	0,21	100,00	100,00
Indonesia	**21,29**	**18,70**	**1,22**	**1,33**	**0,16**	**0,17**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk yang tidak tahu penolong kelahirannya/*Including those who doubt about their birth attendant*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.2 / *Table* 4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2008–2010

Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	71,86	74,08	74,24
Sumatera Utara	66,07	69,27	72,59
Sumatera Barat	69,59	71,92	72,43
Riau	72,89	75,29	77,53
Kepulauan Riau	78,04	78,19	80,66
Jambi	73,66	75,50	76,77
Sumatera Selatan	75,28	77,18	77,72
Kepulauan Bangka Belitung	74,96	76,85	75,95
Bengkulu	80,43	79,57	79,62
Lampung	79,53	79,12	80,04
DKI Jakarta	76,86	79,03	80,47
Jawa Barat	76,23	79,31	78,82
Banten	66,10	73,49	73,90
Jawa Tengah	80,30	81,36	80,84
DI Yogyakarta	84,35	83,61	82,36
Jawa Timur	78,03	78,03	78,70
Bali	83,05	82,96	82,50
Nusa Tenggara Barat	80,23	80,94	80,54
Nusa Tenggara Timur	79,13	78,76	79,21
Kalimantan Barat	69,43	71,47	74,41
Kalimantan Tengah	75,32	79,25	75,08
Kalimantan Selatan	72,30	71,46	72,67
Kalimantan Timur	79,72	82,37	83,37
Sulawesi Utara	80,97	81,15	83,50
Gorontalo	77,73	78,46	78,51
Sulawesi Tengah	72,04	72,77	74,78
Sulawesi Selatan	73,89	75,99	76,65
Sulawesi Barat	65,76	69,44	67,45
Sulawesi Tenggara	77,45	78,62	76,87
Maluku	67,88	69,51	68,87
Maluku Utara	71,81	73,57	77,71
Papua	58,63	62,63	59,22
Papua Barat	72,47	77,29	77,54
Indonesia	**75,39**	**77,24**	**77,67**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2005–2010

Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2005–2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	43,04	42,80	42,40	49,08	49,55
Sumatera Utara	42,51	45,08	45,53	41,91	49,71	48,67
Sumatera Barat	47,59	49,06	48,37	47,32	50,57	53,13
Riau	49,80	53,69	54,17	52,41	56,53	56,29
Kepulauan Riau	49,51	55,41	51,20	53,07	55,54	51,90
Jambi	62,94	61,63	64,66	62,16	66,72	65,80
Sumatera Selatan	59,42	62,44	61,97	62,92	64,63	65,78
Kepulauan Bangka Belitung	63,72	63,44	63,57	64,30	66,16	68,17
Bengkulu	66,39	70,08	67,30	67,62	68,46	68,98
Lampung	65,97	64,49	64,03	64,58	67,81	69,28
DKI Jakarta	54,13	55,25	54,69	52,68	56,62	57,42
Jawa Barat	62,88	62,84	62,28	60,51	63,67	64,57
Banten	58,61	60,33	56,64	58,00	60,51	62,18
Jawa Tengah	61,32	62,10	60,65	59,19	63,67	63,85
DI Yogyakarta [1]	62,15	61,13	56,11	57,42	62,21	61,93
Jawa Timur	59,72	59,52	59,65	59,54	63,72	64,16
Bali	68,20	67,43	67,22	65,06	67,85	65,17
Nusa Tenggara Barat	55,71	54,82	52,44	53,07	57,88	57,75
Nusa Tenggara Timur	33,80	32,63	34,35	35,91	40,77	39,89
Kalimantan Barat	61,29	59,49	61,26	60,73	64,05	65,59
Kalimantan Tengah	67,08	66,64	67,46	68,40	70,34	68,16
Kalimantan Selatan	64,85	66,70	63,27	64,25	67,76	68,03
Kalimantan Timur	54,52	54,67	55,80	55,29	58,32	61,01
Sulawesi Utara	70,01	69,75	67,07	65,19	67,54	68,38
Gorontalo	59,91	61,24	64,22	59,54	62,83	64,22
Sulawesi Tengah	54,97	54,68	56,83	55,91	61,50	61,08
Sulawesi Selatan	41,88	42,59	43,67	43,18	48,65	50,01
Sulawesi Barat	–	38,82	38,47	45,23	49,78	48,83
Sulawesi Tenggara	47,40	46,80	46,61	46,34	50,72	52,60
Maluku	28,08	30,13	30,09	32,10	36,36	39,54
Maluku Utara	44,49	39,61	41,90	43,33	48,58	53,13
Papua	32,80	31,22	31,92	27,71	33,71	26,97
Papua Barat	–	31,73	28,29	26,69	36,47	38,48
Indonesia	**57,89**	**57,91**	**57,43**	**56,62**	**60,63**	**60,94**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul/*Excluding Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu Menurut Provinsi, 2005–2010

Table *Percentage of Population Having Health Complaint During The Previous Month by Province, 2005–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005 [1]	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	34,52	40,81	36,80	35,28	35,09
Sumatera Utara	19,78	21,55	25,40	25,19	29,11	26,68
Sumatera Barat	28,40	25,69	31,74	34,65	35,44	33,27
Riau	25,05	23,98	30,49	30,35	29,89	30,90
Kepulauan Riau	25,21	28,46	30,43	29,81	37,14	28,03
Jambi	25,50	25,34	21,03	25,77	26,45	29,62
Sumatera Selatan	24,21	25,24	31,34	36,18	32,24	29,68
Kepulauan Bangka Belitung	31,21	30,72	36,93	36,06	43,02	33,98
Bengkulu	30,32	24,70	32,18	32,50	31,53	33,74
Lampung	30,93	30,75	35,98	36,49	37,45	34,65
DKI Jakarta	25,29	31,38	32,16	37,83	36,76	33,81
Jawa Barat	24,36	25,91	28,89	32,07	32,24	28,00
Banten	19,45	25,40	29,53	37,01	37,73	33,02
Jawa Tengah	27,06	27,91	28,49	32,05	32,50	28,72
DI Yogyakarta [2]	32,73	44,39	38,41	39,10	41,32	40,12
Jawa Timur	29,11	29,40	30,12	31,81	32,06	28,46
Bali	33,01	33,96	36,17	39,58	38,35	40,12
Nusa Tenggara Barat	32,47	35,04	37,79	38,81	39,59	38,10
Nusa Tenggara Timur	35,04	35,98	45,70	47,04	47,23	44,95
Kalimantan Barat	27,29	27,42	32,81	33,92	33,02	34,39
Kalimantan Tengah	23,41	26,40	27,13	26,04	28,05	31,03
Kalimantan Selatan	31,82	30,87	34,34	40,19	42,53	36,86
Kalimantan Timur	29,10	30,82	27,58	27,82	28,88	30,31
Sulawesi Utara	29,46	29,27	35,05	38,43	35,78	32,54
Gorontalo	39,14	41,20	44,10	49,66	48,48	42,65
Sulawesi Tengah	32,16	31,61	39,12	39,65	37,61	39,05
Sulawesi Selatan	24,65	25,41	29,88	28,56	31,69	30,64
Sulawesi Barat	–	27,80	34,21	36,39	38,08	35,86
Sulawesi Tenggara	25,97	28,21	35,64	36,50	35,90	35,77
Maluku	24,15	29,61	31,60	34,47	36,32	31,93
Maluku Utara	28,88	30,44	35,18	35,59	27,61	32,11
Papua	29,20	33,53	32,21	31,81	32,98	31,95
Papua Barat	–	22,13	32,09	29,51	30,18	31,27
Indonesia	**26,68**	**28,15**	**30,90**	**33,24**	**33,68**	**30,97**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2005 tanpa Aceh/*Excluding Aceh in 2005*
[2] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul/*Excluding Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2008–2010

Percentage of Population Having Self Treatment During the Previous Month by Province and Type of Medicine, 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Modern *Modern*			Tradisional *Traditional*			Lainnya *Others*		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	89,27	89,58	91,51	34,88	33,90	37,36	6,47	5,77	3,75
Sumatera Utara	88,64	90,06	90,48	20,56	24,66	26,48	5,12	5,14	4,56
Sumatera Barat	81,91	79,93	82,94	35,81	41,44	39,11	5,50	5,36	3,54
Riau	90,90	90,98	89,59	22,98	29,61	31,70	5,95	6,55	5,54
Kepulauan Riau	86,00	89,58	91,75	22,48	24,61	23,18	6,96	4,93	5,08
Jambi	90,33	91,44	91,14	25,62	27,85	30,39	4,16	5,60	5,21
Sumatera Selatan	91,57	90,36	91,45	24,72	31,01	34,27	7,20	7,76	8,00
Kepulauan Bangka Belitung	94,15	94,13	93,87	18,28	22,86	28,69	6,06	7,55	11,91
Bengkulu	88,69	88,51	91,59	26,89	31,72	32,59	5,10	6,03	4,20
Lampung	91,38	89,74	91,31	19,88	23,18	29,57	8,84	8,94	6,52
DKI Jakarta	91,75	92,87	91,73	16,12	15,71	19,69	6,74	4,86	6,95
Jawa Barat	94,02	94,79	93,64	17,07	17,55	22,92	3,61	3,33	4,64
Banten	94,01	94,14	93,34	16,33	20,00	20,36	3,71	4,90	4,83
Jawa Tengah	92,00	92,04	91,03	18,08	21,63	25,86	6,30	6,15	6,29
DI Yogyakarta	88,33	87,70	86,96	18,10	21,64	23,83	6,47	7,61	5,85
Jawa Timur	87,33	90,11	89,30	30,88	28,66	33,24	6,80	5,73	6,14
Bali	76,21	80,80	85,58	43,95	45,12	49,70	4,01	4,75	10,92
Nusa Tenggara Barat	88,64	89,47	89,33	22,71	24,58	24,39	2,28	2,67	3,18
Nusa Tenggara Timur	81,10	84,49	84,21	31,50	33,28	31,26	7,16	7,39	5,14
Kalimantan Barat	91,46	91,36	90,44	24,30	26,32	25,30	7,42	7,42	6,20
Kalimantan Tengah	91,41	91,47	93,25	19,64	22,24	23,34	7,82	7,41	4,68
Kalimantan Selatan	96,18	96,53	95,98	12,43	17,94	18,94	3,77	2,91	5,83
Kalimantan Timur	91,51	91,43	92,83	15,38	20,25	21,97	6,36	4,82	4,05
Sulawesi Utara	93,08	93,14	92,73	13,29	12,82	17,81	6,32	5,35	3,41
Gorontalo	96,17	97,06	96,10	22,78	18,36	23,75	3,01	4,85	3,54
Sulawesi Tengah	90,96	92,87	92,10	16,15	20,60	27,44	5,58	4,61	4,09
Sulawesi Selatan	90,41	89,92	89,89	23,50	26,20	26,72	3,48	3,77	4,67
Sulawesi Barat	88,41	88,82	87,17	23,09	26,69	26,85	6,67	8,83	5,53
Sulawesi Tenggara	92,33	89,28	91,49	21,42	23,44	24,21	7,06	4,39	3,75
Maluku	90,53	87,62	90,51	25,70	31,49	26,95	3,13	5,85	2,28
Maluku Utara	88,82	85,70	89,11	26,55	41,87	36,54	4,65	5,13	6,51
Papua	69,38	71,60	66,42	47,26	50,58	55,86	7,35	8,92	5,25
Papua Barat	85,09	84,82	86,17	31,29	33,49	24,92	4,57	6,41	4,23
Indonesia	**90,49**	**91,13**	**90,75**	**22,26**	**24,24**	**27,58**	**5,53**	**5,36**	**5,48**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit dan Provinsi, 2009**
Table ***Number of Disease Cases by Type of Disease and Province, 2009***

Provinsi *Province*	Malaria *Malaria*	TB Paru *Tuberculosis*	Pneumonia [1] *Pneumonia* [1]	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neonatorum *Tetanus Neonatorum*	Campak *Measles*	Diare [2] *Diarrhea* [2]	DBD [3] *DHF* [3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	20 849	3 966	1 226	480	6	693	45	1 573
Sumatera Utara	73 275	16 815	28 176	200	0	476	–	4 697
Sumatera Barat	6 325	5 482	7 376	78	1	964	–	2 813
Riau	12 644	4 325	9 455	195	0	798	86	1 563
Kepulauan Riau	8 096	1 695	51	10	0	533	–	1 828
Jambi	44 873	3 291	812	63	4	510	–	254
Sumatera Selatan	29 212	7 779	11 993	220	7	872	–	1 854
Kepulauan Bangka Belitung	58 148	1 229	4 685	33	2	72	–	349
Bengkulu	39 885	1 941	3 881	11	1	219	–	260
Lampung	37 294	7 266	10 349	111	12	1 447	11	1 862
DKI Jakarta	–	25 074	17 306	573	0	813	–	28 032
Jawa Barat	33 401	61 964	196 655	1 559	23	1 333	1 425	37 861
Banten	4 403	15 629	9 880	499	43	1 794	351	5 250
Jawa Tengah	83 572	34 671	–	1 574	7	3 281	95	17 881
DI Yogyakarta	3 040	2 345	–	52	0	39	–	2 203
Jawa Timur	38 920	38 010	32 287	5 923	22	1 197	–	18 631
Bali	13 635	3 227	3 595	84	0	165	–	5 810
Nusa Tenggara Barat	49 030	5 346	30 671	267	0	0	1 147	615
Nusa Tenggara Timur	168 478	5 302	4 846	193	3	45	416	399
Kalimantan Barat	10 859	5 499	1 081	104	16	258	–	9 792
Kalimantan Tengah	23 883	2 090	1 067	99	0	133	–	1 309
Kalimantan Selatan	9 922	4 609	3 533	200	0	693	–	1 113
Kalimantan Timur	14 654	3 694	–	199	1	94	–	5 244
Sulawesi Utara	27 063	4 989	2 639	425	0	191	–	1 640
Gorontalo	10 674	1 620	1 360	193	3	108	–	91
Sulawesi Tengah	51 709	2 397	–	313	2	77	437	952
Sulawesi Selatan	9 386	8 223	3 907	1 236	2	990	37	3 411
Sulawesi Barat	8 213	1 179	662	195	0	32	423	149
Sulawesi Tenggara	11 726	2 663	2 256	249	1	130	–	692
Maluku	54 907	2 702	–	397	0	0	–	0
Maluku Utara	49 683	1 096	570	391	0	33	205	384
Papua	41 292	7 054	–	887	1	6	473	196
Papua Barat	93 973	1 559	–	247	1	59	605	204
Indonesia	**1 143 024**	**294 731**	**390 319**	**17 260**	**158**	**18 055**	**5 756**	**158 912**

Catatan/*Note*: [1] Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years*
[2] Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extra ordinary cases*
[3] Demam Berdarah Dengue/*DHF: Dengue Haemorrhagic Fever*

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2009, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2009, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.7 **Kumulatif Kasus AIDS, Kasus Meninggal, dan Rate Kumulatif [1] Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 [2]**

Table ***AIDS Cummulative Cases, Death Cases, and Cases Rate [1] by Province in Indonesia, 2010 [2]***

Provinsi *Province*	Jumlah Kasus *Number of Cases*	Meninggal *Death*	Angka Kumulatif Kasus *Cases Rate*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	53	12	1,29
Sumatera Utara	507	94	3,88
Sumatera Barat	410	99	9,1
Riau	477	132	8,39
Kepulauan Riau	374	143	24,96
Jambi	268	62	9,37
Sumatera Selatan	219	38	3,04
Kepulauan Bangka Belitung	120	18	11,65
Bengkulu	131	29	7,49
Lampung	144	42	1,86
DKI Jakarta	3 995	576	44,74
Jawa Barat	3 728	665	8,91
Banten	401	67	3,86
Jawa Tengah	944	289	2,92
DI Yogyakarta	505	108	14,82
Jawa Timur	3 771	779	10,44
Bali	1 747	311	49,16
Nusa Tenggara Barat	142	69	3,07
Nusa Tenggara Timur	242	36	5,55
Kalimantan Barat	1 125	138	23,96
Kalimantan Tengah	57	4	2,4
Kalimantan Selatan	27	5	0,78
Kalimantan Timur	11	10	0,35
Sulawesi Utara	173	62	7,69
Gorontalo	3	1	0,33
Sulawesi Tengah	12	6	0,46
Sulawesi Selatan	591	62	6,65
Sulawesi Barat			
Sulawesi Tenggara	22	5	0,95
Maluku	192	70	14,21
Maluku Utara	17	8	1,77
Papua	3 665	580	173,69
Papua Barat	58	19	8,93
Indonesia	**24 131**	**4 539**	**10,46**

Catatan/*Note*: [1] Per 100.000 penduduk/*Per 100,000 population*
[2] Sampai dengan Desember 2010/*Up to December 2010*

Sumber/*Source*: Laporan Situasi Perkembangan HIV & AIDS di Indonesia sampai dengan Desember 2010, Kemenkes RI
Progress Report of HIV & AIDS Situation in Indonesia up to December 2010, Ministry of Health

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.8 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2008–2009**

Table 4.2.8 ***Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Centres by Province, 2008–2009***

Provinsi *Province*	Rumah Sakit Umum *General Hospital*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospital*		Puskesmas *Public Health Centre*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	31	36	4	5	301	309
Sumatera Utara	118	125	12	13	495	500
Sumatera Barat	29	31	12	12	227	242
Riau	26	30	2	4	183	176
Kepulauan Riau	12	18	1	2	59	61
Jambi	16	18	2	2	158	163
Sumatera Selatan	28	32	6	6	278	284
Kepulauan Bangka Belitung	6	9	1	1	50	55
Bengkulu	10	12	1	1	142	167
Lampung	19	27	3	3	253	264
DKI Jakarta	77	78	47	50	351	339
Jawa Barat	104	125	40	45	999	1 008
Banten	17	23	10	12	194	196
Jawa Tengah	133	147	49	52	842	849
DI Yogyakarta	17	21	17	20	120	119
Jawa Timur	138	143	33	36	940	944
Bali	28	28	6	9	114	114
Nusa Tenggara Barat	10	13	3	3	142	145
Nusa Tenggara Timur	25	28	1	1	278	288
Kalimantan Barat	23	24	5	6	224	229
Kalimantan Tengah	15	15	0	0	169	169
Kalimantan Selatan	20	23	6	5	214	213
Kalimantan Timur	28	29	3	4	205	207
Sulawesi Utara	21	25	1	1	144	159
Gorontalo	3	4	1	1	73	75
Sulawesi Tengah	14	16	5	5	144	165
Sulawesi Selatan	47	44	15	16	395	395
Sulawesi Barat	1	4	0	0	70	77
Sulawesi Tenggara	13	15	2	2	208	223
Maluku	17	18	2	2	153	135
Maluku Utara	8	11	0	0	91	96
Papua	16	19	2	2	236	266
Papua Barat	10	11	0	0	96	105
Indonesia	**1 080**	**1 202**	**292**	**321**	**8 548**	**8 737**

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2009, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2009, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.9 **Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan SEARO, 2007/2008**

Table ***Comparation of Tuberculosis Data in ASEAN and SEARO, 2007/2008***

Negara *Country*	Prevalensi TB Paru per 100 000 Penduduk *TB Prevalence per 100 000 Population*	Insiden TB Paru per 100 000 Penduduk *TB Incidence per 100 000 Population*	Kematian yang Berhubungan dengan TB Paru per 100 000 Penduduk *Deaths caused by TB per 100 000 Population*		Proporsi Kasus TB Paru Melalui DOTS *Proportion of TB Cases with DOTS*	
					Angka Penemuan Kasus *Case Detection Rate*	Angka Keberhasilan Pengobatan *Treatment Success Rate*
	2008		2007	2008	2008	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	43	65	7	4,2	87	76
Filipina/*Philippines*	550	280	41	52	67	89
Kamboja	680	490	77	79	56	94
Laos/*Lao Peop. Dem. Rep*	260	150	22	32	67	92
Malaysia	120	100	13	15	76	72
Singapura/*Singapore*	27	39	3	2,5	87	81
Vietnam	280	200	20	34	62	92
Indonesia	210	190	37	27	80	91
Myanmar	470	400	11	57	43	85
Thailand	160	140	15	19	64	83
Bangladesh	410	220	44	50	72	62
Bhutan/*Bhoutan*	96	160	43	15	64	93
India	190	170	26	23	70	87
Korea Utara/*Korea Dem. P. Rep*	270	340	65	39	70	87
Maladewa	13	42	4	2,9	86	68
Nepal	170	160	22	22	64	88
Sri Lanka	73	66	8	9,6	73	86
Timor Leste	660	500	47	83	33	84

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2009, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2009, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.10 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Sarana Kesehatan, 2003–2008
Table 4.2.10 Number of Villages by Province and Health Facilities, 2003–2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Policlinic*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	22	33	40	57	67	40	104	132	172
Sumatera Utara [1]	157	170	152	308	327	354	790	799	859
Sumatera Barat	34	33	39	86	108	117	99	99	83
Riau	51	47	41	78	118	96	189	216	220
Kepulauan Riau [2]	...	...	18	....	...	40	...	...	50
Jambi	18	24	23	38	40	40	66	52	50
Sumatera Selatan	33	43	38	70	78	78	131	126	138
Kepulauan Bangka Belitung	6	9	10	17	18	10	20	23	24
Bengkulu	10	10	15	14	12	10	33	36	33
Lampung	28	33	31	129	155	162	173	225	253
DKI Jakarta	83	84	92	179	186	183	229	242	240
Jawa Barat	135	164	177	408	440	392	1 217	1 512	1 449
Banten	33	37	39	116	149	164	348	414	427
Jawa Tengah	165	192	205	691	856	659	901	1 176	1 289
DI Yogyakarta	27	31	41	109	98	97	68	83	119
Jawa Timur	162	181	219	641	631	486	824	886	715
Bali	26	32	30	104	96	42	80	51	36
Nusa Tenggara Barat	20	16	17	21	18	20	26	39	26
Nusa Tenggara Timur	29	26	30	28	30	19	100	118	102
Kalimantan Barat	24	25	25	37	38	29	63	72	68
Kalimantan Tengah	24	19	17	31	18	16	69	64	53
Kalimantan Selatan	22	26	23	19	15	17	76	86	75
Kalimantan Timur	23	37	33	34	38	26	92	107	86
Sulawesi Utara	27	30	27	52	51	37	120	113	58
Gorontalo	4	6	8	6	4	9	41	11	28
Sulawesi Tengah	16	22	19	20	18	13	54	46	24
Sulawesi Selatan	54	60	49	91	105	74	127	142	118
Sulawesi Barat [2]	...	...	7	...	...	2	...	...	12
Sulawesi Tenggara	14	14	21	23	9	7	37	19	16
Maluku	24	22	20	15	12	5	42	32	30
Maluku Utara	4	12	13	2	5	1	15	20	9
Papua [3]	32	37	26	33	41	12	292	269	248
Papua Barat [2]	...	...	11	...	...	7	...	...	35
Indonesia	**1 307**	**1 475**	**1 556**	**3 457**	**3 781**	**3 264**	**6 426**	**7 210**	**7 145**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	*Puskesmas Public Health Center*			*Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center*			*Apotik Pharmacy*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	237	277	305	709	701	843	130	96	162
Sumatera Utara [1]	461	478	513	1 537	1 525	1 798	305	339	373
Sumatera Barat	202	224	241	499	534	573	93	84	114
Riau	207	230	187	834	920	806	130	163	136
Kepulauan Riau [2]	...	...	55	...	...	200	...	...	56
Jambi	135	151	158	560	579	595	46	56	71
Sumatera Selatan	257	283	282	905	970	914	77	78	102
Kepulauan Bangka Belitung	51	48	56	142	155	156	15	15	27
Bengkulu	117	138	156	424	422	457	30	38	57
Lampung	259	266	259	699	742	781	70	88	113
DKI Jakarta	222	245	241	92	69	–	237	242	241
Jawa Barat	994	1 029	1 010	1 784	1 758	1 624	601	711	900
Banten	180	189	192	285	271	263	152	161	190
Jawa Tengah	887	884	861	1 920	1 925	1 881	483	593	893
DI Yogyakarta	122	124	120	304	308	310	77	96	119
Jawa Timur	985	985	951	2 458	2 398	2 253	521	654	876
Bali	112	114	114	463	472	452	89	106	125
Nusa Tenggara Barat	128	137	137	416	452	500	34	47	84
Nusa Tenggara Timur	232	250	281	796	860	954	35	51	65
Kalimantan Barat	201	204	220	661	709	768	33	38	51
Kalimantan Tengah	150	168	176	657	659	806	38	35	38
Kalimantan Selatan	201	211	209	550	548	597	45	49	68
Kalimantan Timur	173	222	209	534	614	673	63	79	91
Sulawesi Utara	125	142	148	440	425	439	68	75	75
Gorontalo	39	50	78	218	171	226	13	18	30
Sulawesi Tengah	147	148	160	638	649	678	46	54	63
Sulawesi Selatan	374	415	406	1 251	1 251	1 265	178	198	228
Sulawesi Barat [2]	...	...	75	...	...	267	...	...	17
Sulawesi Tenggara	140	160	187	506	495	496	34	39	38
Maluku	129	152	150	344	343	384	21	20	30
Maluku Utara	57	63	91	197	191	203	17	17	25
Papua [3]	238	269	245	809	808	649	48	59	51
Papua Barat [2]	...	...	97	...	...	352	...	...	28
Indonesia	**7 762**	**8 256**	**8 570**	**21 632**	**21 924**	**23 163**	**3 729**	**4 299**	**5 537**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2003 and 2005 data were included in their main province*
[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah/*Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 / ***Table***
Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2010
Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Luas Lantai/*Floor area* (m^2)					Jumlah Total
	19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,50	50,96	36,27	7,02	3,25	100,00
Sumatera Utara	3,20	43,41	41,06	7,82	4,51	100,00
Sumatera Barat	5,57	36,83	43,04	10,61	3,96	100,00
Riau	1,71	45,22	40,65	8,44	3,98	100,00
Kepulauan Riau	7,03	38,01	44,05	7,26	3,64	100,00
Jambi	2,36	39,97	46,25	8,31	3,11	100,00
Sumatera Selatan	5,81	49,65	36,78	4,78	2,98	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	2,33	37,07	47,21	9,91	3,48	100,00
Bengkulu	5,26	46,30	39,84	5,83	2,76	100,00
Lampung	2,22	26,90	57,38	9,58	3,92	100,00
DKI Jakarta	28,31	30,55	19,79	9,11	12,24	100,00
Jawa Barat	6,06	42,92	39,45	7,90	3,66	100,00
Banten	8,45	34,47	41,82	9,92	5,34	100,00
Jawa Tengah	1,85	16,40	55,59	16,60	9,56	100,00
DI Yogyakarta	14,25	16,00	41,14	16,25	12,36	100,00
Jawa Timur	3,72	25,42	51,32	12,66	6,88	100,00
Bali	15,08	30,23	34,91	11,83	7,95	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,09	59,91	24,30	3,14	1,55	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,44	58,05	29,83	3,99	1,70	100,00
Kalimantan Barat	3,27	48,88	37,06	6,92	3,87	100,00
Kalimantan Tengah	4,73	49,54	37,45	5,47	2,80	100,00
Kalimantan Selatan	6,21	40,92	41,64	7,79	3,45	100,00
Kalimantan Timur	5,55	40,55	37,57	9,30	7,03	100,00
Sulawesi Utara	4,90	53,28	30,12	6,87	4,84	100,00
Gorontalo	5,27	50,61	32,21	7,91	4,01	100,00
Sulawesi Tengah	5,04	44,61	38,17	7,81	4,37	100,00
Sulawesi Selatan	4,45	27,22	47,96	13,66	6,71	100,00
Sulawesi Barat	5,73	40,99	41,53	8,22	3,53	100,00
Sulawesi Tenggara	5,39	37,54	42,77	10,05	4,25	100,00
Maluku	5,68	45,93	39,51	6,52	2,36	100,00
Maluku Utara	3,14	33,93	48,90	11,29	2,74	100,00
Papua	35,35	47,08	13,21	2,69	1,68	100,00
Papua Barat	6,44	55,12	28,30	6,45	3,69	100,00
Indonesia	**6,17**	**34,74**	**43,10**	**10,23**	**5,76**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.2 / *Table* Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2010

Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Ledeng *Pipe*	Pompa *Pump*	Air Dalam Kemasan *Packaged Water*	Sumur Terlindung *Protected Well*	Sumur Tak terlindung *Unprotected Well*	Mata Air Terlindung *Protected Spring*	Mata Air Tak terlindung *Unprotected Spring*	Air Sungai *Rivers*	Air Hujan *Rainwater*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	8,48	4,19	25,49	37,35	13,22	4,70	2,81	3,00	0,63	0,13	100,00
Sumatera Utara	19,32	17,64	16,48	21,05	7,04	8,44	4,07	3,16	2,16	0,64	100,00
Sumatera Barat	15,95	7,49	16,81	24,33	11,43	10,35	7,43	3,67	2,01	0,54	100,00
Riau	1,54	8,57	26,81	23,13	14,65	1,56	0,63	1,76	20,91	0,43	100,00
Kepulauan Riau	8,55	1,62	58,15	17,47	5,46	3,51	2,75	0,14	2,15	0,20	100,00
Jambi	14,19	2,72	15,27	32,32	15,38	1,34	1,45	5,36	11,77	0,20	100,00
Sumatera Selatan	15,40	2,73	12,74	41,48	12,39	1,57	1,09	6,28	6,23	0,09	100,00
Kep. Bangka Belitung	1,89	8,96	30,15	42,30	11,84	1,72	1,97	0,45	0,55	0,18	100,00
Bengkulu	11,82	3,66	10,55	20,49	41,30	3,00	6,11	2,31	0,59	0,18	100,00
Lampung	3,38	4,47	9,41	47,99	25,56	2,70	3,49	1,33	1,54	0,13	100,00
DKI Jakarta	16,64	19,16	62,70	0,79	0,07	0,15	0,02	0,00	0,40	0,07	100,00
Jawa Barat	8,81	21,14	23,75	26,57	5,77	8,89	4,21	0,47	0,26	0,12	100,00
Banten	5,17	24,93	37,38	16,72	6,81	3,12	3,73	1,22	0,81	0,10	100,00
Jawa Tengah	15,24	14,97	7,32	39,23	5,67	12,97	3,11	0,61	0,78	0,12	100,00
DI Yogyakarta	7,03	8,12	18,22	51,65	5,74	4,67	1,27	0,07	3,24	0,00	100,00
Jawa Timur	10,85	22,00	15,55	32,60	3,16	12,72	2,20	0,22	0,34	0,36	100,00
Bali	22,33	4,28	33,54	10,39	0,94	18,95	4,17	1,70	3,61	0,09	100,00
Nusa Tenggara Barat	12,74	9,69	10,73	47,16	3,93	12,52	1,74	1,42	0,04	0,03	100,00
Nusa Tenggara Timur	16,68	2,29	2,65	23,14	7,18	27,87	12,18	4,37	2,95	0,70	100,00
Kalimantan Barat	5,24	1,91	9,65	6,97	6,00	4,68	3,15	21,12	41,22	0,08	100,00
Kalimantan Tengah	13,90	14,07	11,60	14,63	8,92	1,49	0,28	26,29	8,76	0,06	100,00
Kalimantan Selatan	32,66	11,39	9,53	10,55	15,67	0,64	1,19	16,40	1,73	0,24	100,00
Kalimantan Timur	29,52	3,87	37,43	6,55	6,17	1,70	0,61	6,46	7,49	0,22	100,00
Sulawesi Utara	18,62	8,49	20,31	25,37	6,63	15,82	2,83	0,58	1,22	0,12	100,00
Gorontalo	17,35	6,21	8,00	48,06	7,10	6,51	2,82	3,76	0,12	0,06	100,00
Sulawesi Tengah	12,57	17,04	10,88	20,37	7,17	19,31	5,58	6,17	0,76	0,16	100,00
Sulawesi Selatan	17,73	15,57	17,42	23,51	8,27	11,00	3,69	1,39	1,33	0,10	100,00
Sulawesi Barat	8,51	7,97	7,16	27,00	12,22	14,67	11,13	10,08	1,15	0,11	100,00
Sulawesi Tenggara	13,80	5,28	9,07	33,59	10,15	15,58	6,66	2,06	3,72	0,08	100,00
Maluku	16,31	7,66	5,37	33,56	4,39	22,66	4,63	2,43	3,00	0,00	100,00
Maluku Utara	20,26	4,60	4,96	40,15	11,73	7,65	2,21	3,35	4,95	0,13	100,00
Papua	8,26	1,71	13,13	7,26	4,60	11,34	25,43	13,14	14,56	0,58	100,00
Papua Barat	11,15	3,18	28,43	16,65	7,30	4,10	1,84	8,16	18,87	0,33	100,00
Indonesia	**12,43**	**15,06**	**19,37**	**28,19**	**7,10**	**9,15**	**3,44**	**2,35**	**2,69**	**0,21**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.3 / *Table* 4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2010

Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik non PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/ Sentir/ Obor *Oil Lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	90,98	2,35	2,26	3,69	0,72	100,00
Sumatera Utara	89,18	3,73	1,42	5,43	0,24	100,00
Sumatera Barat	84,72	6,05	3,28	5,70	0,25	100,00
Riau	56,18	31,87	1,15	10,19	0,61	100,00
Kepulauan Riau	86,14	9,32	0,89	1,96	1,70	100,00
Jambi	74,36	13,57	2,70	8,51	0,86	100,00
Sumatera Selatan	75,44	13,24	2,00	8,79	0,53	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	72,78	19,99	1,09	5,33	0,80	100,00
Bengkulu	77,72	8,19	1,66	11,84	0,60	100,00
Lampung	78,75	12,54	0,82	7,53	0,36	100,00
DKI Jakarta	98,74	0,81	0,31	0,05	0,09	100,00
Jawa Barat	97,52	1,49	0,21	0,67	0,12	100,00
Banten	96,11	1,56	0,51	1,70	0,12	100,00
Jawa Tengah	98,23	0,96	0,06	0,65	0,09	100,00
DI Yogyakarta	99,59		0,02	0,36	0,03	100,00
Jawa Timur	97,38	1,59	0,31	0,66	0,06	100,00
Bali	96,83	0,89	0,24	1,93	0,11	100,00
Nusa Tenggara Barat	81,52	7,87	1,79	7,97	0,84	100,00
Nusa Tenggara Timur	44,37	8,18	0,37	46,73	0,35	100,00
Kalimantan Barat	68,43	9,54	0,25	21,20	0,57	100,00
Kalimantan Tengah	62,29	19,25	4,74	13,07	0,65	100,00
Kalimantan Selatan	89,74	4,27	0,81	4,85	0,33	100,00
Kalimantan Timur	81,79	13,39	0,65	3,55	0,61	100,00
Sulawesi Utara	92,99	3,62	0,92	2,10	0,36	100,00
Gorontalo	71,44	5,89	9,47	13,04	0,15	100,00
Sulawesi Tengah	68,56	11,88	2,79	16,20	0,57	100,00
Sulawesi Selatan	87,77	4,72	0,31	7,02	0,18	100,00
Sulawesi Barat	45,97	28,28	0,51	24,67	0,57	100,00
Sulawesi Tenggara	68,62	10,67	1,08	19,31	0,32	100,00
Maluku	74,05	5,58	1,05	18,96	0,35	100,00
Maluku Utara	64,26	15,41	2,05	17,04	1,25	100,00
Papua	32,83	9,87	0,92	20,23	36,15	100,00
Papua Barat	66,11	16,06	1,94	15,40	0,49	100,00
Indonesia	**89,47**	**4,68**	**0,72**	**4,50**	**0,63**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.4 / *Table* 4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2010

Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	59,21	6,43	7,17	27,19	100,00
Sumatera Utara	74,11	6,02	3,89	15,98	100,00
Sumatera Barat	52,57	13,54	5,66	28,23	100,00
Riau	80,78	7,02	2,05	10,16	100,00
Kepulauan Riau	85,51	9,62	1,45	3,41	100,00
Jambi	70,14	7,11	1,76	20,99	100,00
Sumatera Selatan	64,51	11,77	4,79	18,93	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	67,73	4,70	1,70	25,87	100,00
Bengkulu	65,65	7,90	1,20	25,26	100,00
Lampung	76,25	12,47	1,34	9,94	100,00
DKI Jakarta	72,81	21,31	5,36	0,52	100,00
Jawa Barat	66,92	13,99	5,89	13,21	100,00
Banten	62,77	11,47	2,50	23,25	100,00
Jawa Tengah	64,54	12,46	2,66	20,34	100,00
DI Yogyakarta	71,40	23,27	0,72	4,62	100,00
Jawa Timur	61,13	15,54	1,09	22,24	100,00
Bali	63,42	20,89	0,20	15,50	100,00
Nusa Tenggara Barat	39,46	14,89	2,23	43,42	100,00
Nusa Tenggara Timut	62,18	13,71	1,92	22,20	100,00
Kalimantan Barat	61,52	8,47	2,47	27,54	100,00
Kalimantan Tengah	56,63	21,86	8,70	12,81	100,00
Kalimantan Selatan	61,92	17,56	5,99	14,54	100,00
Kalimantan Timur	81,26	9,55	3,64	5,55	100,00
Sulawesi Utara	65,91	16,98	2,76	14,35	100,00
Gorontalo	35,27	15,27	10,32	39,15	100,00
Sulawesi Tengah	51,45	9,46	4,31	34,78	100,00
Sulawesi Selatan	64,00	11,99	2,10	21,90	100,00
Sulawesi Barat	44,09	7,60	2,57	45,74	100,00
Sulawesi Tenggara	58,87	9,32	3,15	28,66	100,00
Maluku	52,75	10,66	7,13	29,46	100,00
Maluku Utara	49,48	13,66	17,08	19,77	100,00
Papua	42,71	12,14	6,16	38,98	100,00
Papua Barat	61,07	14,68	8,95	15,30	100,00
Indonesia	**64,68**	**13,31**	**3,47**	**18,55**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.5 / *Table* 4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2010

Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji *Gas/LPG*	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/ Briket *Charcoal/ Briquet*	Kayu *Firewood*	Lainnya [1] *Others* [1]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,38	17,94	35,86	0,19	43,96	0,68	100,00
Sumatera Utara	1,65	34,13	27,42	0,20	35,82	0,78	100,00
Sumatera Barat	1,99	12,50	30,05	0,35	54,41	0,72	100,00
Riau	0,81	15,71	45,52	7,26	29,68	1,02	100,00
Kepulauan Riau	3,75	33,32	53,22	0,19	8,91	0,62	100,00
Jambi	0,73	17,35	28,21	5,00	48,40	0,32	100,00
Sumatera Selatan	0,93	47,98	6,87	0,88	43,24	0,10	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,00	36,14	33,21	0,25	28,53	0,87	100,00
Bengkulu	0,87	15,35	22,46	0,22	60,73	0,37	100,00
Lampung	1,06	22,42	5,53	0,49	70,05	0,45	100,00
DKI Jakarta	4,46	78,06	7,07	0,13	0,30	9,99	100,00
Jawa Barat	1,83	65,39	2,69	0,10	28,21	1,79	100,00
Banten	2,08	63,15	3,40	0,22	29,16	2,00	100,00
Jawa Tengah	1,11	45,06	1,60	0,30	50,54	1,38	100,00
DI Yogyakarta	0,79	43,24	1,53	1,23	43,21	10,01	100,00
Jawa Timur	1,26	41,70	6,00	0,22	49,40	1,41	100,00
Bali	2,43	45,58	6,61	0,16	41,32	3,90	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,00	1,79	32,12	0,30	64,22	0,57	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,56	0,66	16,00	1,59	80,96	0,23	100,00
Kalimantan Barat	1,27	24,79	16,67	0,42	56,46	0,38	100,00
Kalimantan Tengah	1,60	6,18	39,61	0,35	51,92	0,34	100,00
Kalimantan Selatan	2,30	8,11	42,03	0,19	46,82	0,54	100,00
Kalimantan Timur	1,26	52,81	24,62	0,86	19,56	0,88	100,00
Sulawesi Utara	1,27	1,90	49,17	0,50	46,83	0,26	100,00
Gorontalo	0,99	1,00	36,20	0,37	61,12	0,32	100,00
Sulawesi Tengah	0,57	2,42	24,73	9,08	63,05	0,16	100,00
Sulawesi Selatan	1,51	42,78	8,77	2,05	44,61	0,27	100,00
Sulawesi Barat	0,72	7,57	15,20	2,58	73,71	0,21	100,00
Sulawesi Tenggara	0,63	4,36	29,94	3,48	61,47	0,12	100,00
Maluku	0,81	0,51	42,68	0,27	55,51	0,23	100,00
Maluku Utara	1,04	0,71	30,41	0,34	67,36	0,14	100,00
Papua	0,53	1,12	26,37	1,21	70,07	0,70	100,00
Papua Barat	0,77	3,27	52,05	0,50	42,85	0,55	100,00
Indonesia	**1,53**	**41,51**	**12,11**	**0,70**	**42,46**	**1,70**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.6 / *Table* 4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2010

Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Shared*	Lainnya *Public*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	76,59	7,34	16,07	100,00
Sumatera Utara	66,58	13,98	19,44	100,00
Sumatera Barat	68,53	10,85	20,62	100,00
Riau	66,56	16,52	16,93	100,00
Kepulauan Riau	67,09	24,30	8,61	100,00
Jambi	76,98	8,66	14,36	100,00
Sumatera Selatan	75,89	9,08	15,03	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	80,75	6,73	12,51	100,00
Bengkulu	78,05	9,39	12,55	100,00
Lampung	86,70	4,44	8,86	100,00
DKI Jakarta	45,25	40,57	14,18	100,00
Jawa Barat	75,67	11,45	12,89	100,00
Banten	72,33	17,68	9,98	100,00
Jawa Tengah	87,88	3,40	8,72	100,00
DI Yogyakarta	74,50	16,94	8,56	100,00
Jawa Timur	87,05	5,69	7,26	100,00
Bali	71,28	17,74	10,97	100,00
Nusa Tenggara Barat	84,46	3,32	12,22	100,00
Nusa Tenggara Timut	83,74	5,71	10,55	100,00
Kalimantan Barat	84,00	5,44	10,57	100,00
Kalimantan Tengah	72,68	9,99	17,33	100,00
Kalimantan Selatan	73,78	11,52	14,71	100,00
Kalimantan Timur	63,88	22,62	13,49	100,00
Sulawesi Utara	73,73	7,07	19,20	100,00
Gorontalo	74,44	3,26	22,30	100,00
Sulawesi Tengah	81,34	6,69	11,97	100,00
Sulawesi Selatan	82,40	7,16	10,44	100,00
Sulawesi Barat	83,99	4,09	11,92	100,00
Sulawesi Tenggara	82,32	6,35	11,33	100,00
Maluku	74,57	9,52	15,90	100,00
Maluku Utara	82,27	6,61	11,12	100,00
Papua	81,71	8,91	9,38	100,00
Papua Barat	63,67	14,50	21,83	100,00
Indonesia	**78,00**	**10,32**	**11,68**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2010**

Table ***Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2010***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Non-Earth*	Tanah *Earth*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	91,19	8,81	100,00
Sumatera Utara	95,21	4,79	100,00
Sumatera Barat	97,13	2,87	100,00
Riau	95,93	4,07	100,00
Kepulauan Riau	97,69	2,31	100,00
Jambi	94,01	5,99	100,00
Sumatera Selatan	89,49	10,51	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	97,81	2,19	100,00
Bengkulu	93,72	6,28	100,00
Lampung	83,40	16,60	100,00
DKI Jakarta	97,85	2,15	100,00
Jawa Barat	94,67	5,33	100,00
Banten	93,11	6,89	100,00
Jawa Tengah	75,63	24,37	100,00
DI Yogyakarta	92,28	7,72	100,00
Jawa Timur	81,48	18,52	100,00
Bali	93,97	6,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	91,74	8,26	100,00
Nusa Tenggara Timut	64,34	35,66	100,00
Kalimantan Barat	97,66	2,34	100,00
Kalimantan Tengah	96,39	3,61	100,00
Kalimantan Selatan	98,24	1,76	100,00
Kalimantan Timur	96,77	3,23	100,00
Sulawesi Utara	91,25	8,75	100,00
Gorontalo	94,45	5,55	100,00
Sulawesi Tengah	91,32	8,68	100,00
Sulawesi Selatan	96,14	3,86	100,00
Sulawesi Barat	93,09	6,91	100,00
Sulawesi Tenggara	91,40	8,60	100,00
Maluku	86,41	13,59	100,00
Maluku Utara	85,38	14,62	100,00
Papua	70,25	29,75	100,00
Papua Barat	93,02	6,98	100,00
Indonesia	**88,50**	**11,50**	**100,00**

http://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2008–2010**
Table ***Crime Total by Regional Police Office, 2008–2010***

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 517	6 297	9 244
Sumatera Utara	26 185	26 597	33 227
Sumatera Barat	10 776	11 848	10 819
Riau	8 024	8 968	10 129
Kepulauan Riau	2 998	3 494	4 141
Jambi	2 692	2 637	3 586
Sumatera Selatan	11 213	14 170	18 288
Kepulauan Bangka Belitung	2 021	2 506	2 642
Bengkulu	2 001	1 827	2 717
Lampung	6 850	9 959	4 813
Metro Jaya [1]	61 409	57 041	60 989
Jawa Barat	23 862	27 352	16 869
Banten	1 255	2 481	3 832
Jawa Tengah	20 080	19 801	15 479
DI Yogyakarta	5 183	6 988	17 622
Jawa Timur	40 598	37 337	16 948
Bali	7 401	7 950	5 593
Nusa Tenggara Barat	7 024	8 535	10 908
Nusa Tenggara Timur	6 772	6 421	3 583
Kalimantan Barat	11 265	10 886	8 599
Kalimantan Tengah	4 213	4 097	2 734
Kalimantan Selatan	5 404	4 069	1 910
Kalimantan Timur	6 714	7 180	10 007
Sulawesi Utara	10 189	12 515	8 710
Gorontalo	3 754	3 917	3 080
Sulawesi Tengah	6 012	7 160	13 030
Sulawesi Selatan [2]	16 354	16 971	15 784
Sulawesi Tenggara	6 176	6 129	6 196
Maluku	2 348	2 570	4 004
Maluku Utara	708	1 111	1 916
Papua [3]	5 754	6 128	5 091
Indonesia	**326 752**	**344 942**	**332 490**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.2 / *Table* 4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2008–2010

Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2008–2010

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	33	141	225
Sumatera Utara	209	212	251
Sumatera Barat	231	253	239
Riau	167	187	158
Kepulauan Riau	340	279	396
Jambi	99	89	123
Sumatera Selatan	160	203	250
Kepulauan Bangka Belitung	196	243	253
Bengkulu	123	112	152
Lampung	94	127	61
Metro Jaya [1]	347	323	297
Jawa Barat	65	75	46
Banten	13	26	77
Jawa Tengah	60	59	48
DI Yogyakarta	154	208	512
Jawa Timur	107	98	47
Bali	203	225	156
Nusa Tenggara Barat	165	201	232
Nusa Tenggara Timur	157	149	81
Kalimantan Barat	268	259	180
Kalimantan Tengah	215	209	112
Kalimantan Selatan	161	121	55
Kalimantan Timur	231	248	314
Sulawesi Utara	454	557	382
Gorontalo	402	420	340
Sulawesi Tengah	254	303	493
Sulawesi Selatan [2]	196	203	177
Sulawesi Tenggara	210	209	262
Maluku	185	202	292
Maluku Utara	77	121	198
Papua [3]	227	242	181
Indonesia	**141**	**148**	**142**

Catatan/*Note*:
[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2008–2010

Table *Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2008–2010*

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	05.51'36''	01.23'24''	00.56'51''
Sumatera Utara	00.20'04''	00.19'45''	00.15'49''
Sumatera Barat	00.48'46''	00.44'21''	00.48'34''
Riau	01.05'24''	00.58'36''	00.51'53''
Kepulauan Riau	02.55'12''	02.30'00''	02.06'56''
Jambi	03.15'00''	03.19'12''	02.26'34''
Sumatera Selatan	00.46'52''	00.37'05''	00.28'44''
Kepulauan Bangka Belitung	04.19'48''	03.29'24''	03.18'56''
Bengkulu	04.22'12''	04.47'24''	03.13'27''
Lampung	01.16'12''	00.52'46''	01.49'12''
Metro Jaya [1]	00.08'33''	00.09'12''	00.08'37''
Jawa Barat	00.22'01''	00.19'12''	00.31'09''
Banten	06.58'48''	03.31'48''	02.17'10''
Jawa Tengah	00.26'10''	00.26'32''	00.33'57''
DI Yogyakarta	01.41'24''	01.15'00''	00.29'50''
Jawa Timur	00.12'56''	00.14'04''	00.31'01''
Bali	01.10'48''	01.06'00''	01.33'58''
Nusa Tenggara Barat	01.14'24''	01.01'12''	00.48'11''
Nusa Tenggara Timur	01.17'24''	01.12'57''	02.26'42''
Kalimantan Barat	00.46'39''	00.48'16''	01.01'07''
Kalimantan Tengah	02.04'12''	02.07'48''	03.12'15''
Kalimantan Selatan	01.37'12''	02.09'00''	04.35'11''
Kalimantan Timur	01.18'00''	01.13'12''	00.52'31''
Sulawesi Utara	00.51'34''	00.41'57''	01.00'21''
Gorontalo	02.19'48''	02.13'48''	02.50'39''
Sulawesi Tengah	01.27'00''	01.13'12''	00.40'20''
Sulawesi Selatan [2]	00.32'07''	00.30'58''	00.33'18''
Sulawesi Tenggara	01.25'12''	01.25'12''	01.24'50''
Maluku	03.43'48''	03.24'00''	02.11'16''
Maluku Utara	12.22'12''	07.52'48''	04.34'19''
Papua [3]	01.31'12''	01.25'12''	01.43'14''
Indonesia	**00.01'35''**	**00.01'31'**	**00.01'35''**

Catatan/*Note*: '=jam/*hours*; '=menit/*minutes*; ''=detik/*second*

[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2008–2010

Table *Percentage of Clearance Rate by Regional Police Office, 2008–2010*

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	69,94	46,24	38,85
Sumatera Utara	87,68	94,74	58,80
Sumatera Barat	62,60	59,12	47,44
Riau	55,99	44,93	34,51
Kepulauan Riau	53,50	61,56	39,97
Jambi	70,13	67,65	46,99
Sumatera Selatan	65,18	49,28	37,67
Kepulauan Bangka Belitung	63,33	56,42	51,29
Bengkulu	46,78	43,79	62,42
Lampung	99,93	101,50	64,35
Metro Jaya [1]	51,47	51,43	59,29
Jawa Barat	62,07	73,85	53,90
Banten	52,59	56,51	53,89
Jawa Tengah	78,27	78,36	90,24
DI Yogyakarta	47,71	38,67	12,83
Jawa Timur	64,45	68,67	48,04
Bali	71,13	68,60	54,64
Nusa Tenggara Barat	58,13	60,35	45,55
Nusa Tenggara Timur	63,45	65,94	61,48
Kalimantan Barat	57,56	60,53	29,95
Kalimantan Tengah	68,36	68,73	63,83
Kalimantan Selatan	89,60	99,75	67,02
Kalimantan Timur	62,00	64,00	38,35
Sulawesi Utara	56,18	52,43	52,20
Gorontalo	77,09	65,41	51,72
Sulawesi Tengah	43,13	43,59	21,11
Sulawesi Selatan [2]	66,16	72,39	59,70
Sulawesi Tenggara	59,96	65,00	65,15
Maluku	45,36	48,64	14,79
Maluku Utara	22,32	18,63	17,48
Papua [3]	57,32	51,27	50,05
Indonesia	**63,91**	**64,70**	**49,72**

Catatan/*Note*:
[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 / ***Table***
Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan [1] ke Tanah Suci Menurut Provinsi, 2008–2010
Number of Moslem Pilgrims Who Departured [1] for Mecca by Province, 2008–2010

Provinsi *Province*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 164	3 547	4 068
Sumatera Utara	8 008	7 965	8 187
Sumatera Barat	4 417	4 368	4 583
Riau	5 064	4 942	5 078
Kepulauan Riau	1 070	1 017	1 054
Jambi	2 744	2 615	2 725
Sumatera Selatan	6 294	6 293	6 393
Kepulauan Bangka Belitung	994	943	1 014
Bengkulu	1 610	1 627	1 651
Lampung	6 135	6 085	6 241
DKI Jakarta	7 026	7 279	7 613
Jawa Barat	36 907	37 001	37 522
Banten	8 477	8 515	8 708
Jawa Tengah	29 104	29 309	29 546
DI Yogyakarta	3 077	3 071	3 161
Jawa Timur	33 478	33 688	34 013
Bali	457	239	677
Nusa Tenggara Barat	4 583	4 483	4 607
Nusa Tenggara Timur	564	449	704
Kalimantan Barat	2 304	2 326	2 356
Kalimantan Tengah	1 554	1 396	1 480
Kalimantan Selatan	3 780	3 495	3 953
Kalimantan Timur	3 026	2 791	2 899
Sulawesi Utara	651	632	761
Gorontalo	926	896	949
Sulawesi Tengah	1 885	1 763	1 851
Sulawesi Selatan	7 083	6 924	7 425
Sulawesi Barat	1 547	1 460	1 521
Sulawesi Tenggara	1 806	1 694	1 802
Maluku	702	627	739
Maluku Utara	966	1 009	1 062
Papua	858	579	1 122
Papua Barat	562	330	741
Indonesia	**191 823**	**189 358**	**196 206**

Catatan/*Note*: [1] Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*
Sumber/*Source*: Direktorat Penyelenggaraan Urusan Haji Kementerian Agama R.I./*Directorate of Pilgrim Affairs Organizer, Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2008–2010
Table *Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2008–2010*

Provinsi *Province*	Nikah [1] *Marriages [1]*			Talaq dan cerai *Divorces*			Rujuk [2] *Reconciliations [2]*		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	42 766	41 102	40 691	2 363	2 465	2 883	–	–	–
Sumatera Utara	104 329	97 879	101 697	4 187	4 845	5 579	–	–	–
Sumatera Barat	46 730	50 448	49 271	3 464	3 807	4 221	2	–	–
Riau	48 666	43 236	46 155	4 835	4 004	6 795	–	–	1
Kepulauan Riau	15 360	14 368	14 372	–	1 830	–	–	–	–
Jambi	32 661	29 414	31 198	1 808	2 036	2 428	–	–	–
Sumatera Selatan	84 839	73 255	84 229	3 155	3 606	4 132	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	12 733	11 064	13 079	1 162	1 193	1 569	–	–	–
Bengkulu	16 723	17 240	17 983	1 116	1 120	1 266	–	–	–
Lampung	87 596	88 110	89 315	2 206	2 625	3 479	–	–	–
DKI Jakarta	62 051	58 507	61 850	5 616	6 700	7 303	–	–	–
Jawa Barat	424 532	461 460	457 190	32 005	38 180	84 084	6	15	49
Banten	89 940	93 652	97 159	2 991	3 673	4 428	–	–	–
Jawa Tengah	386 606	353 152	379 084	43 559	50 226	54 105	–	–	–
DI Yogyakarta	32 043	29 180	27 272	3 209	3 583	3 925	–	–	–
Jawa Timur	392 420	389 179	357 057	57 565	65 334	68 092	91	138	90
Bali	3 637	3 689	3 708	–	–	...	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	39 984	17 300	45 380	2 990	3 766	4 045	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	2 540	2 262	3 365	177	188	196	–	–	–
Kalimantan Barat	28 862	27 905	30 507	1 847	2 171	2 365	–	–	–
Kalimantan Tengah	20 542	19 096	20 000	1 036	1 210	1 314	–	–	–
Kalimantan Selatan	43 558	44 013	40 063	3 378	4 166	4 642	1	–	–
Kalimantan Timur	26 526	31 259	31 795	3 455	4 033	4 609	–	–	–
Sulawesi Utara	7 269	6 954	7 853	542	609	753	–	–	–
Gorontalo	9 485	9 277	9 475	532	564	681	–	–	–
Sulawesi Tengah	16 768	18 769	22 639	1 462	1 464	1 695	–	–	–
Sulawesi Selatan	74 107	83 732	74 943	6 270	7 292	7 673	–	–	–
Sulawesi Barat	7 341	7 896	9 390	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	14 859	18 383	19 145	934	1 058	1 221	–	–	–
Maluku	6 110	6 497	6 467	219	298	302	–	–	–
Maluku Utara	6 490	6 148	7 164	392	414	423	–	–	–
Papua	4 453	4 972	4 624	714	609	976	–	–	–
Papua Barat	2 511	2 717	3 104	–	302	–	–	–	–
Indonesia	**2 195 037**	**2 162 115**	**2 207 224**	**193 189**	**223 371**	**285 184**	**100**	**153**	**140**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*
Sumber/*Source*: Kementerian Agama RI/*Ministry of Religion Affairs*
Dirjen Badan Pengadilan Agama, Mahkamah Agung/*Directorate General of Religious Justice Affairs, Supreme Court*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.3 **Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2009 dan 2010**

Table ***Number of Victims due to Natural Disaster by Province, 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Meninggal Dunia/*Dead*		Menderita/*Suffered*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	–	17	36 096	524
Sumatera Utara	–	24	975	–
Sumatera Barat	1 045	520	468 206	200
Riau	3	–	931	66 065
Kepulauan Riau	–	2	–	–
Jambi	3	2	6 310	5 307
Sumatera Selatan	3	13	7 920	62 087
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	9	2 541	–
DKI Jakarta	–	2	1 695	13 087
Jawa Barat	258	88	346 005	146 266
Banten	109	2	1 663	500
Jawa Tengah	9	208	22 015	29 427
DI Yogyakarta	–	277	–	–
Jawa Timur	11	50	1 637	10 750
Bali	–	1	3 189	–
Nusa Tenggara Barat	5	2	60	–
Nusa Tenggara Timur	–	67	318	172 876
Kalimantan Barat	–	3	–	120
Kalimantan Tengah	–	–	6 540	–
Kalimantan Selatan	–	28	8 756	170 233
Kalimantan Timur	–	8	8 543	18 999
Sulawesi Utara	1	8	1 007	–
Gorontalo	2	1	12 040	14 233
Sulawesi Tengah	2	17	83	4 720
Sulawesi Selatan	3	21	388	–
Sulawesi Barat	–	12	1 256	–
Sulawesi Tenggara	13	5	564	–
Maluku	–	77	–	–
Maluku Utara	–	2	–	–
Papua	2	19	–	–
Papua Barat	1	288	–	–
Indonesia	**1 470**	**1 773**	**938 738**	**715 394**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.4 **Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam, 2009 dan 2010**
Table ***Number of Damaged Houses Caused by Natural Disaster, 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Rusak Total/Rusak Berat *Totally Damaged/Severely Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14	316	127	1 463
Sumatera Utara	–	58	373	123
Sumatera Barat	24 405	685	8 160	345
Riau	161	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–
Jambi	563	546	849	678
Sumatera Selatan	249	190	–	323
Kepulauan Bangka Belitung	6	–	3	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	79	30	266
DKI Jakarta	–	1 101	–	–
Jawa Barat	18 083	838	34 067	2 573
Banten	30	423	20	559
Jawa Tengah	128	1 361	815	4 051
DI Yogyakarta	–	2 355	–	61
Jawa Timur	51	263	207	2 426
Bali	–	20	–	268
Nusa Tenggara Barat	19	175	–	392
Nusa Tenggara Timur	71	826	65	1 365
Kalimantan Barat	–	29	–	17
Kalimantan Tengah	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	3	11	18	20
Kalimantan Timur	–	547	–	120
Sulawesi Utara	587	40	297	560
Gorontalo	201	278	1 715	7 763
Sulawesi Tengah	–	377	–	513
Sulawesi Selatan	5	286	662	1
Sulawesi Barat	7	95	5	142
Sulawesi Tenggara	–	214	–	257
Maluku	14	122	–	138
Maluku Utara	12	34	8	50
Papua	–	3 103	–	941
Papua Barat	–	987	–	987
Indonesia	**44 609**	**15 359**	**46 734**	**26 402**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.5 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Jenis Bencana Alam [1], 2003–2008

Table 4.5.5 *Number of Villages by Province and Type of Natural Disaster [1], 2003–2008*

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landside*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 806	1 587	1 991	230	3 313	745	107	293	310
Sumatera Utara [2]	702	662	682	98	754	196	255	392	470
Sumatera Barat	145	230	243	75	217	634	117	197	205
Riau	255	442	479	13	23	2	24	39	24
Kepulauan Riau [3]	...	...	33	...	...	–	...	...	10
Jambi	328	484	402	6	35	250	11	54	51
Sumatera Selatan	244	560	328	463	27	31	55	163	136
Kepulauan Bangka Belitung	12	12	20	–	–	2	–	–	1
Bengkulu	80	79	145	1 036	369	776	52	53	88
Lampung	239	400	251	61	29	15	35	69	58
DKI Jakarta	207	162	178	8	5	–	4	2	1
Jawa Barat	931	1 059	1 162	321	125	68	906	1 435	1 610
Banten	407	379	535	334	48	15	62	81	127
Jawa Tengah	1 281	1 215	1 367	159	25	905	726	1 014	1 254
DI Yogyakarta	37	79	52	21	3	410	57	65	61
Jawa Timur	1 209	1 138	1 419	195	95	90	384	556	696
Bali	44	31	33	4	64	27	33	52	105
Nusa Tenggara Barat	128	124	199	79	76	183	29	35	28
Nusa Tenggara Timur	415	498	612	126	405	21	404	459	621
Kalimantan Barat	435	552	394	–	1	–	17	37	35
Kalimantan Tengah	255	355	451	–	5	–	8	14	10
Kalimantan Selatan	232	596	533	5	1	–	17	39	40
Kalimantan Timur	390	411	478	3	2	–	35	41	113
Sulawesi Utara	266	228	375	164	53	186	223	227	303
Gorontalo	153	150	276	96	4	12	26	24	54
Sulawesi Tengah	456	420	583	550	322	40	110	101	178
Sulawesi Selatan	841	721	801	51	11	16	258	355	364
Sulawesi Barat [3]	...	...	181	...	...	36	...	...	159
Sulawesi Tenggara	323	303	276	57	82	15	28	61	55
Maluku	47	71	119	8	19	60	23	31	48
Maluku Utara	108	94	132	124	62	128	15	10	34
Papua [4]	229	290	363	694	435	38	202	275	291
Papua Barat [3]	...	...	50	...	...	30	...	...	18
Indonesia	**12 205**	**13 332**	**15 143**	**4 981**	**6 610**	**4 931**	**4 223**	**6 174**	**7 558**

Catatan/*Note:*
[1] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2003 and 2005 data are included in their main provinces*
[4] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah/*Not all villages in 2005 and 2008 are enumerated*

http://www.bps.go.id

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2011
Table ***Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2011***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun [1] *Year [1]*	Garis Kemiskinan *Poverty Line* (rupiah/*rupiahs*)		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (juta/*million*)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33
2011	253 016	213 395	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2010 (Maret). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.
Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2010 (March). Started in 1999, data presented excluded East Timor.

Tabel 4.6.2 / *Table* 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2010 dan 2011

Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Province, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu/*thousand*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	861,9	894,8	21,0	19,6
Sumatera Utara	1 490,9	1 481,3	11,3	11,3
Sumatera Barat	430,0	442,1	9,5	9,0
Riau	500,3	482,0	8,7	8,5
Kepulauan Riau	129,7	129,6	8,1	7,4
Jambi	241,6	272,7	8,3	8,7
Sumatera Selatan	1 125.7	1 074.8	15.5	14.2
Kepulauan Bangka Belitung	67.8	72.1	6.5	5.8
Bengkulu	324.9	303.6	18.3	17.5
Lampung	1 479.9	1 298.7	18.9	16.9
DKI Jakarta	312,2	363,4	3,5	3,7
Jawa Barat	4 773,7	4 648,6	11,3	10,7
Banten	758,2	690,5	7,2	6,3
Jawa Tengah	5 369,2	5 107,4	16,6	15,8
DI Yogyakarta	577,3	560,9	16,8	16,1
Jawa Timur	5 529,3	5 356,2	15,3	14,2
Bali	174,9	166,2	4,9	4,2
Nusa Tenggara Barat	1 009,4	894,8	21,6	19,7
Nusa Tenggara Timur	1 014,1	1 012,9	23,0	21,2
Kalimantan Barat	428,8	380,1	9,0	8,6
Kalimantan Tengah	164,2	146,9	6,8	6,6
Kalimantan Selatan	182,0	194,6	5,2	5,3
Kalimantan Timur	243,0	247,9	7,7	6,8
Sulawesi Utara	206,7	194,9	9,1	8,5
Gorontalo	209,9	198,3	23,2	18,8
Sulawesi Tengah	475,0	423,6	18,1	15,8
Sulawesi Selatan	913,4	832,9	11,6	10,3
Sulawesi Barat	141,3	164,9	13,6	13,9
Sulawesi Tenggara	400,7	330,0	17,1	14,6
Maluku	378,6	360,3	27,7	23,0
Maluku Utara	91,1	97,3	9,4	9,2
Papua	761,6	944,8	36,8	32,0
Papua Barat	256,3	249,8	34,9	31,9
Indonesia	**31 023,4**	**30 018,9**	**13,3**	**12,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.3 / ***Table***

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2010 dan 2011

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiahs/capita/month)*		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu / thousand)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	308 306	333 355	173,4	176,0	14,7	13,7
Sumatera Utara	247 547	271 713	689,0	691,1	11,3	10,7
Sumatera Barat	262 173	293 018	106,2	140,5	6,8	7,4
Riau	276 627	306 504	208,9	141,9	7,2	6,4
Kepulauan Riau	321 668	350 828	67,1	106,4	7,9	7,3
Jambi	262 826	294 522	110,8	108,2	11,8	11,2
Sumatera Selatan	258 304	275 006	471,2	409,1	16,7	15,1
Kepulauan Bangka Belitung	289 644	323 328	21,9	25,3	4,4	4,1
Bengkulu	255 762	284 337	117,2	95,3	18,8	17,7
Lampung	236 098	270 303	301,7	241,9	14,3	12,3
DKI Jakarta	331 169	355 480	312,2	363,4	3,5	3,7
Jawa Barat	212 210	228 401	2 350,5	2 654,7	9,4	9,3
Banten	220 771	236 672	318,3	335,5	5,0	4,6
Jawa Tengah	205 606	222 430	2 258,9	2 092,5	14,3	14,1
DI Yogyakarta	240 282	265 752	308,4	304,3	14,0	13,2
Jawa Timur	213 383	234 546	1 873,5	1 768,2	10,6	9,9
Bali	222 868	248 431	83,6	93,0	4,0	3,9
Nusa Tenggara Barat	223 784	244 960	552,6	448,1	28,2	23,7
Nusa Tenggara Timur	241 807	267 669	107,4	117,0	13,6	12,5
Kalimantan Barat	207 884	225 245	83,4	84,5	6,3	6,3
Kalimantan Tengah	220 658	244 312	33,2	29,4	4,0	3,9
Kalimantan selatan	230 712	256 850	65,8	59,5	4,5	3,8
Kalimantan Timur	307 479	339 392	79,2	92,1	4,0	4,1
Sulawesi Utara	202 469	220 805	76,4	77,3	7,8	7,5
Gorontalo	180 606	194 161	17,8	19,3	6,3	5,4
Sulawesi Tengah	231 225	263 326	54,2	61,9	9,8	9,5
Sulawesi Selatan	186 693	200 781	119,2	137,0	4,7	4,6
Sulawesi Barat	182 206	196 261	33,7	29,7	9,7	10,8
Sulawesi Tenggara	177 787	194 234	22,2	29,8	4,1	4,8
Maluku	249 895	265 475	36,3	59,6	10,2	10,2
Maluku Utara	238 533	251 429	7,6	8,1	2,7	2,8
Papua	298 285	314 606	26,2	35,3	5,5	4,6
Papua Barat	319 170	342 709	9,6	10,8	5,7	6,0
Indonesia	**232 988**	**253 016**	**11 097,8**	**11 046,8**	**9,9**	**9,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.4 / *Table* 4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2010 dan 2011

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiahs/capita/month)*		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu / *thousand*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	266 285	292 085	688,5	718,8	23,5	21,9
Sumatera Utara	201 810	222 226	801,9	790,2	11,3	11,9
Sumatera Barat	214 458	241 924	323,8	301,6	10,9	10,1
Riau	235 267	267 007	291,3	340,1	10,2	9,8
Kepulauan Riau	265 258	291 693	62,6	23,2	8,2	7,6
Jambi	193 834	219 144	130,8	164,5	6,7	7,5
Sumatera Selatan	198 572	214 727	654,5	665,7	14,7	13,7
Kepulauah Bangka Belitung	283 302	323 938	45,9	46,7	8,5	7,4
Bengkulu	209 616	235 983	207,7	208,3	18,1	17,4
Lampung	189 954	221 543	1 178,2	1 056,8	20,7	18,5
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	185 335	204 199	2 423,2	1 993,9	13,9	13,3
Banten	188 741	206 639	439,9	355,0	10,4	9,7
Jawa Tengah	179 982	198 814	3 110,2	3 014,8	18,7	17,1
DI Yogyakarta	195 406	217 923	268,9	256,5	22,0	21,8
Jawa Timur	185 879	206 275	3 655,8	3 588,0	19,7	18,2
Bali	188 071	210 147	91,3	73,3	6,0	4,6
Nusa Tenggara Barat	176 283	194 518	456,7	446,6	16,8	16,9
Nusa Tenggara Timur	160 743	181 679	906,7	895,9	25,1	23,4
Kalimantan Barat	182 293	198 886	345,3	295,6	10,1	9,6
Kalimantan Tengah	212 790	240 121	131,0	117,5	8,2	7,9
Kalimantan selatan	196 753	225 235	116,2	135,2	5,7	6,3
Kalimantan Timur	248 583	279 920	163,8	155,8	13,7	11,2
Sulawesi Utara	188 096	206 241	130,4	117,6	10,1	9,4
Gorontalo	167 162	183 637	192,1	179,0	30,9	25,7
Sulawesi Tengah	195 795	226 509	420,8	361,7	20,3	17,9
Sulawesi Selatan	151 879	167 862	794,3	695,9	14,9	13,6
Sulawesi Barat	165 914	182 951	107,6	135,2	15,5	14,8
Sulawesi Tenggara	161 451	176 799	378,5	300,2	20,9	18,2
Maluku	217 599	233 084	342,3	300,7	33,9	30,5
Maluku Utara	202 185	215 409	83,4	89,2	12,3	11,6
Papua	247 563	262 626	735,4	909,5	46,0	41,6
Papua Barat	287 512	311 737	246,7	239,1	43,5	39,6
Indonesia	**192 354**	**213 395**	**19 925,6**	**18 972,2**	**16,6**	**15,7**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.5 / *Table* 4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2011

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2011

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.6 / *Table* 4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2009 dan 2010

Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*		Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,88	4,82	3,87	3,79
Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	14,60	13,42	8,95	15,46
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	47,29	49,37	46,62	48,79
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	4,77	4,51	7,59	7,30
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*				
a. Tidak tamat SD/*Not completed primary school*	40,51	39,54	23,85	22,62
b. SD/*Primary school*	39,89	39,92	31,13	30,71
c. SLTP/*Junior high school*	11,20	11,86	14,54	14,85
d. SLTA/*Senior high school*	7,94	8,35	22,64	23,61
e. PT/*University*	0,46	0,32	7,84	8,21
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*				
a. Tidak Bekerja/*Unemployment*	9,81	8,39	10,77	5,85
b. Pertanian/*Agriculture*	63,56	57,78	43,60	34,60
c. Industri/*Manufacturing*	5,76	8,81	5,97	10,67
d. Lainnya/*Others*	20,87	25,03	39,66	48,89

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.7 / Table 4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2005–2009 / *Human Development Index by Province, 2005–2009*

[Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS/*Series of Publication of Human Development Index, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	69,05	69,41	70,35	70,76	71,31
Sumatera Utara	72,03	72,46	72,78	73,29	73,80
Sumatera Barat	71,19	71,65	72,23	72,96	73,44
Riau	73,63	73,81	74,63	75,09	75,60
Kepulauan Riau	72,23	72,79	73,68	74,18	74,54
Jambi	70,95	71,29	71,46	71,99	72,45
Sumatera Selatan	70,23	71,09	71,40	72,05	72,61
Kepulauan Bangka Belitung	70,68	71,18	71,62	72,19	72,55
Bengkulu	71,09	71,28	71,57	72,14	72,55
Lampung	68,85	69,38	69,78	70,30	70,93
DKI Jakarta	76,07	76,33	76,59	77,03	77,36
Jawa Barat	69,93	70,32	70,71	71,12	71,64
Banten	68,80	69,11	69,29	69,70	70,06
Jawa Tengah	69,78	70,25	70,92	71,60	72,10
DI Yogyakarta	73,50	73,70	74,15	74,88	75,23
Jawa Timur	68,42	69,18	69,78	70,38	71,06
Bali	69,78	70,07	70,53	70,98	71,52
Nusa Tenggara Barat	62,42	63,04	63,71	64,12	64,66
Nusa Tenggara Timur	63,59	64,83	65,36	66,15	66,60
Kalimantan Barat	66,20	67,08	67,53	68,17	68,79
Kalimantan Tengah	73,22	73,40	73,49	73,88	74,36
Kalimantan Selatan	67,44	67,75	68,01	68,72	69,30
Kalimantan Timur	72,94	73,26	73,77	74,52	75,11
Sulawesi Utara	74,21	74,37	74,68	75,16	75,68
Gorontalo	67,46	68,01	68,83	69,29	69,79
Sulawesi Tengah	68,47	68,85	69,34	70,09	70,70
Sulawesi Selatan	68,06	68,81	69,62	70,22	70,94
Sulawesi Barat	65,72	67,06	67,72	68,55	69,18
Sulawesi Tenggara	67,52	67,80	68,32	69,00	69,52
Maluku	69,24	69,69	69,96	70,38	70,96
Maluku Utara	66,95	67,51	67,82	68,18	68,63
Papua	62,08	62,75	63,41	64,00	64,53
Papua Barat	64,83	66,08	67,28	67,95	68,58
Indonesia	**69,57**	**70,08**	**70,59**	**71,17**	**71,76**

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PERTANIAN
Agriculture

5

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/ KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare).Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian).Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator.The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½mx2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

http://www.bps.go.id

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
   c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
   d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
   a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka**
    Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. **Tanaman hias**
    Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

6. *The Questionnaire used to collect theArgiculture Survey for Hortikulture data are:*
   a. ***SPH-SBS*** *used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
   b. ***SPH-BST*** *used for data on annual fruit and vegetables plants.*
   c. ***SPH-TBF*** *used for data on medicinal plants.*
   d. ***SPH-TH*** *used for data on ornamental plants*

7. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*

8. ***Seasonal vegetables and fruit plants***
   a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
   b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

9. ***Annual fruit and vegetable plants***
   a. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*
   b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

10. ***Medicinal plants***
    Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.

11. ***Ornamental plants***
    Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

http://www.bps.go.id

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.

14. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

12. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

13. Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

14. Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
    a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.
    b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

15. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

16. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

17. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and do not include areas less than 5 hectares.

18. Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

http://www.bps.go.id

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

    Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

    Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

25. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

21. ***Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

    Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

    The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. ***A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. ***A Nature Conservation** area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :*

25. ***Conservation forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.*

http://www.bps.go.id

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. **Hutan konservasi** terdiri dari:
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
    3. Taman Buru (TB).

29. **Taman Buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

30. **Lahan Kritis**
    Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

31. **Reboisasi**
    Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. **Penghijauan**
    Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

26. ***Protection Forest*** *is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. ***Production forest*** *is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. ***Conservation forest*** *is divided into:*
    1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
    3. *Game Hunting Park (TB)*

29. ***Game Hunting Park*** *is forest area devoted for game hunting recreation.*

30. ***Critical Lands***
    Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classifica as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

31. ***Reforestation***
    Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

32. ***Regreening***
    Constitutes an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.

http://www.bps.go.id

33. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memilki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

35. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

36. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

37. **Kayu Lapis**
Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

33. ***Commercial Utilization of Timber in Natural Forest***
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. ***The license to commercially utilize timber in natural forest*** *is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

35. ***Log***
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

36. ***Sawn Timber***
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. ***Plywood***
Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

http://www.bps.go.id

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan. Tahun 2008 jumlah RPH yang diolah sebanyak 2.947 RPH dan Keurmaster sebanyak 3.985.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

38. Data on domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. There are 2,947 abbatoirs and 3,985 keurmasters covered in 2008.

39. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

http://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2004–2009
Table Wetland Area by Province (ha), 2004–2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	346 305	356 649	315 277	312 803	323 010	359 751
Sumatera Utara	502 839	462 767	460 486	453 372	478 521	464 256
Sumatera Barat	231 939	228 176	229 469	227 355 r	225 623 r	228 176
Riau	125 966	118 955	124 985	128 242	122 255	122 738
Kepulauan Riau	–	76	82	124 r	133 r	238
Jambi	122 126	117 482	119 242	117 543	116 212	116 497
Sumatera Selatan	474 429	484 207	523 922	530 204	577 821 r	611 072
Kepulauan Bangka Belitung	3 773	4 111	4 048	4 176	3 506	5 017
Bengkulu	85 641	84 164	83 885	93 779 r	89 244 r	89 614
Lampung	316 017	313 621	317 413	342 507	348 732	349 144
DKI Jakarta	2 563	1 866	1 466	1 200	1 200	1 215
Jawa Barat	932 337	925 900	926 782	934 845	945 544	937 426
Banten	196 589	194 504 r	196 538 r	196 370	195 583	195 809
Jawa Tengah	996 197	964 102 r	963 401 r	962 942 r	963 984 r	960 768
DI Yogyakarta	56 982	57 188	56 218	55 540	55 332	55 325
Jawa Timur	1 108 361	1 100 574	1 096 479	1 096 605	1 108 578	1 100 517
Bali	81 557	80 211	79 252	80 251	80 873	79 185
Nusa Tenggara Barat	222 968	225 708 r	232 851 r	231 129	230 986	236 420
Nusa Tenggara Timur	109 070	100 194	112 715	122 649	124 161	134 195
Kalimantan Barat	283 021	292 220	321 838	290 392	292 687	300 906
Kalimantan Tengah	167 776	159 516	166 703	159 059	157 406	171 428
Kalimantan Selatan	423 884	435 940	440 720	471 042	477 336	464 581
Kalimantan Timur	89 769	88 846	90 786	92 934	84 235	88 308
Sulawesi Utara	59 393	57 969	60 262	61 098 r	61 133	61 134
Gorontalo	25 955	25 561	25 668	27 794	31 327	29 062
Sulawesi Tengah	120 049	113 715	119 463	128 250	129 016	130 879
Sulawesi Selatan	626 634	558 935	552 940	560 989 r	567 520 r	565 595
Sulawesi Barat		60 531	48 884 r	50 800	53 220	56 056
Sulawesi Tenggara	69 432	73 646 r	62 286 r	65 338 r	82 806 r	89 601
Maluku	8 542	8 542	8 657	10 035	11 461	11 281
Maluku Utara	11 867	11 867	11 867	11 782	13 630	8 890
Papua	36 021	28 970	28 970	26 397	29 018 r	27 454
Papua Barat	6 290	7 051	7 735	8 395	9 116	9 249
Indonesia	**7 844 292**	**7 743 764 r**	**7 791 290 r**	**7 855 941 r**	**7 991 209 r**	**8 061 787**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2007–2011

Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops, 2007–2011*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman/*Crops*	Satuan/*Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	12 147,6	12 327,4	12 883,6	13 253,4	13 566,6
Produksi/*Production*	(000 ton)	57 157,4	60 325,9	64 398,9	66 469,4	68 061,7
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha)	47,05	48,94	49,99	50,15	50,17
	(quintal/ha)					
Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	3 630,3	4 001,7	4 160,7	4 131,7	3 895,8
Produksi/*Production*	(000 ton)	13 287,5	16 317,3	17 629,7	18 327,6	17 392,2
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha)	36,60	40,78	42,37	44,36	44,64
	(quintal/ha)					
Kacang kedelai/*Soybeans*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	459,1	591,0	722,8	660,8	592,0
Produksi/*Production*	(000 ton)	592,5	775,7	974,5	907,0	819,4
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha)	12,91	13,13	13,48	13,73	13,84
	(quintal/ha)					
Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	660,5	633,9	622,6	620,6	561,9
Produksi/*Production*	(000 ton)	789,1	770,1	777,9	779,2	699,0
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha)	11,95	12,15	12,49	12,56	12,44
	(quintal/ha)					
Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	1 201,5	1 204,9	1 175,7	1 183,0	1 219,1
Produksi/*Production*	(000 ton)	19 988,1	21 757,0	22 039,1	23 918,1	24 080,0
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha)	166,36	180,57	187,46	202,17	197,52
	(quintal/ha)					
Ubi jalar/*Sweet potatoes*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	176,9	174,6	183,9	181,1	182,6
Produksi/*Production*	(000 ton)	1 886,8	1 881,8	2 057,9	2 051,0	2 126,9
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha)	106,64	107,80	111,92	113,27	116,50
	(quintal/ha)					

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Table Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	360 717	329 109	359 375	352 281	371 130
Sumatera Utara	750 232	748 540	768 407	754 674	755 039
Sumatera Barat	423 655	421 902	439 542	460 497	460 211
Riau	147 167	147 796	149 423	156 088	153 481
Kepulauan Riau	117	134	144	396	399
Jambi	149 888	143 034	155 802	153 897	163 758
Sumatera Selatan	691 467	718 797	746 465	769 478	769 574
Kepulauan Bangka Belitung	9 010	6 266	8 063	8 180	9 476
Bengkulu	123 853	127 506	132 975	133 629	133 746
Lampung	524 955	506 547	570 417	590 608	619 009
DKI Jakarta	1 544	1 640	1 974	2 015	1 781
Jawa Barat	1 829 085	1 803 628	1 950 203	2 037 657	1 971 085
Banten	356 803	362 637	366 138	406 411	415 205
Jawa Tengah	1 614 098	1 659 314	1 725 034	1 801 397	1 853 251
DI Yogyakarta	133 369	140 167	145 424	147 058	152 669
Jawa Timur	1 736 048	1 774 884	1 904 830	1 963 983	2 125 780
Bali	145 030	143 999	150 283	152 190	151 498
Nusa Tenggara Barat	331 916	359 714	374 279	374 284	414 261
Nusa Tenggara Timur	166 753	187 907	194 219	174 674	193 810
Kalimantan Barat	399 832	423 601	418 929	428 461	415 261
Kalimantan Tengah	229 665	205 684	214 480	247 577	213 058
Kalimantan Selatan	505 846	507 319	490 069	471 166	498 236
Kalimantan Timur	155 484	157 341	146 177	150 031	148 842
Sulawesi Utara	103 189	109 951	114 745	119 771	118 244
Gorontalo	44 548	46 942	48 042	45 937	54 075
Sulawesi Tengah	204 342	211 876	211 232	208 628	221 088
Sulawesi Selatan	770 733	836 298	862 017	886 354	914 859
Sulawesi Barat	66 630	72 471	64 973	75 923	80 142
Sulawesi Tenggara	110 498	102 520	98 130	107 751	114 932
Maluku	15 352	19 142	21 252	20 233	18 263
Maluku Utara	14 497	14 831	13 711	16 071	16 464
Papua	22 957	24 461	26 336	26 686	28 508
Papua Barat	8 357	11 467	10 486	9 464	9 463
Indonesia	**12 147 637**	**12 327 425**	**12 883 576**	**13 253 450**	**13 566 598**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 Produksi Padi [1] Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Table 5.1.4 Production of Paddy [1] by Province (ton), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 533 369	1 402 287	1 556 858	1 582 393	1 727 779
Sumatera Utara	3 265 834	3 340 794	3 527 899	3 582 302	3 600 230
Sumatera Barat	1 938 120	1 965 634	2 105 790	2 211 248	2 252 934
Riau	490 087	494 260	531 429	574 864	552 761
Kepulauan Riau	343	404	430	1 246	1 260
Jambi	586 630	581 704	644 947	628 828	676 598
Sumatera Selatan	2 753 044	2 971 286	3 125 236	3 272 451	3 363 384
Kepulauan Bangka Belitung	24 390	15 079	19 864	22 259	26 219
Bengkulu	470 469	484 900	510 160	516 869	521 378
Lampung	2 308 404	2 341 075	2 673 844	2 807 676	3 005 637
DKI Jakarta	8 002	8 352	11 013	11 164	9 252
Jawa Barat	9 914 019	10 111 069	11 322 681	11 737 070	11 445 920
Banten	1 816 140	1 818 166	1 849 007	2 048 047	2 064 533
Jawa Tengah	8 616 855	9 136 405	9 600 415	10 110 830	10 403 511
DI Yogyakarta	709 294	798 232	837 930	823 887	858 148
Jawa Timur	9 402 029	10 474 773	11 259 085	11 643 773	12 049 993
Bali	839 775	840 465	878 764	869 161	860 260
Nusa Tenggara Barat	1 526 347	1 750 677	1 870 775	1 774 499	2 024 086
Nusa Tenggara Timur	505 628	577 895	607 359	555 493	586 270
Kalimantan Barat	1 225 259	1 321 443	1 300 798	1 343 888	1 275 200
Kalimantan Tengah	562 473	522 732	578 761	650 416	591 740
Kalimantan Selatan	1 953 868	1 954 284	1 956 993	1 842 089	1 974 329
Kalimantan Timur	567 501	586 031	555 560	588 879	596 331
Sulawesi Utara	494 950	520 193	549 087	584 030	576 772
Gorontalo	200 421	237 873	256 934	253 563	287 304
Sulawesi Tengah	857 508	985 418	953 396	957 108	1 047 104
Sulawesi Selatan	3 635 139	4 083 356	4 324 178	4 382 443	4 543 632
Sulawesi Barat	312 676	343 221	310 706	362 900	381 516
Sulawesi Tenggara	423 316	405 256	407 367	454 644	474 947
Maluku	57 132	75 826	89 875	83 109	77 958
Maluku Utara	48 531	51 599	46 253	55 401	58 737
Papua	81 678	85 699	98 511	102 610	112 297
Papua Barat	28 204	39 537	36 985	34 254	33 695
Indonesia	**57 157 435**	**60 325 925**	**64 398 890**	**66 469 394**	**68 061 715**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.5 Produktivitas Padi [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Table *Productivity of Paddy [1] by Province (quintal/ha), 2007–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	42,51	42,61	43,32	44,92	46,55
Sumatera Utara	43,53	44,63	45,91	47,47	47,68
Sumatera Barat	45,75	46,59	47,91	48,02	48,95
Riau	33,30	33,44	35,57	36,83	36,01
Kepulauan Riau	29,32	30,15	29,86	31,46	31,58
Jambi	39,14	40,67	41,40	40,86	41,32
Sumatera Selatan	39,81	41,34	41,87	42,53	43,70
Kepulauan Bangka Belitung	27,07	24,06	24,64	27,21	27,67
Bengkulu	37,99	38,03	38,37	38,68	38,98
Lampung	43,97	46,22	46,88	47,54	48,56
DKI Jakarta	51,83	50,93	55,79	55,40	51,95
Jawa Barat	54,20	56,06	58,06	57,60	58,07
Banten	50,90	50,14	50,50	50,39	49,72
Jawa Tengah	53,38	55,06	55,65	56,13	56,14
DI Yogyakarta	53,18	56,95	57,62	56,02	56,21
Jawa Timur	54,16	59,02	59,11	59,29	56,69
Bali	57,90	58,37	58,47	57,11	56,78
Nusa Tenggara Barat	45,99	48,67	49,98	47,41	48,86
Nusa Tenggara Timur	30,32	30,75	31,27	31,80	30,25
Kalimantan Barat	30,64	31,20	31,05	31,37	30,71
Kalimantan Tengah	24,49	25,41	26,98	26,27	27,77
Kalimantan Selatan	38,63	38,52	39,93	39,10	39,63
Kalimantan Timur	36,50	37,25	38,01	39,25	40,06
Sulawesi Utara	47,97	47,31	47,85	48,76	48,78
Gorontalo	44,99	50,67	53,48	55,20	53,13
Sulawesi Tengah	41,96	46,51	45,14	45,88	47,36
Sulawesi Selatan	47,16	48,83	50,16	49,44	49,66
Sulawesi Barat	46,93	47,36	47,82	47,80	47,61
Sulawesi Tenggara	38,31	39,53	41,51	42,19	41,32
Maluku	37,21	39,61	42,29	41,08	42,69
Maluku Utara	33,48	34,79	33,73	34,47	35,68
Papua	35,58	35,03	37,41	38,45	39,39
Papua Barat	33,75	34,48	35,27	36,19	35,61
Indonesia	**47,05**	**48,94**	**49,99**	**50,15**	**50,17**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Table Harvested Area of Maize by Province (ha), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	36 774	34 164	39 731	43 885	41 858
Sumatera Utara	229 882	240 413	247 782	274 822	265 289
Sumatera Barat	43 182	63 219	70 882	59 801	66 133
Riau	18 379	21 397	25 016	18 044	15 969
Kepulauan Riau	439	531	502	454	436
Jambi	8 655	9 520	10 112	8 280	11 101
Sumatera Selatan	25 908	31 716	31 693	33 769	35 079
Kepulauan Bangka Belitung	904	393	458	341	424
Bengkulu	27 117	35 661	28 205	20 516	21 829
Lampung	369 971	387 549	434 542	447 509	406 246
DKI Jakarta	20	20	16	15	16
Jawa Barat	113 373	118 976	136 707	153 778	153 668
Banten	6 736	6 288	8 425	8 697	4 673
Jawa Tengah	571 013	639 354	661 706	631 816	553 252
DI Yogyakarta	70 216	71 164	74 563	86 837	68 125
Jawa Timur	1 153 496	1 235 933	1 295 070	1 257 721	1 177 825
Bali	24 021	27 251	32 305	26 706	22 507
Nusa Tenggara Barat	42 955	59 078	81 543	61 593	83 946
Nusa Tenggara Timur	217 478	270 717	250 536	244 583	253 922
Kalimantan Barat	36 295	42 834	41 302	45 014	37 321
Kalimantan Tengah	1 385	2 104	2 821	3 247	3 136
Kalimantan Selatan	22 241	20 116	22 979	22 584	20 431
Kalimantan Timur	4 919	5 375	5 141	4 693	4 704
Sulawesi Utara	115 664	131 791	126 349	121 930	123 891
Gorontalo	119 027	156 436	124 798	143 833	141 637
Sulawesi Tengah	40 516	38 209	46 245	42 747	45 443
Sulawesi Selatan	262 436	285 094	299 669	303 375	273 547
Sulawesi Barat	7 359	9 110	11 694	13 308	15 149
Sulawesi Tenggara	40 975	37 249	27 214	29 607	26 152
Maluku	6 761	8 045	6 749	6 293	5 802
Maluku Utara	6 568	6 834	10 984	10 813	11 311
Papua	4 141	4 113	3 955	3 903	3 920
Papua Barat	1 518	1 070	965	1 162	1 009
Indonesia	**3 630 324**	**4 001 724**	**4 160 659**	**4 131 676**	**3 895 751**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 Produksi Jagung [1] Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Table *Production of Maize [1] by Province (ton), 2007–2011*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	125 155	112 894	137 753	167 090	162 306
Sumatera Utara	804 850	1 098 969	1 166 548	1 377 718	1 353 877
Sumatera Barat	223 233	351 843	404 795	354 262	416 168
Riau	40 410	47 959	56 521	41 862	37 219
Kepulauan Riau	893	1 125	1 064	961	924
Jambi	30 028	34 616	38 169	30 691	42 146
Sumatera Selatan	84 081	101 439	113 167	125 796	133 360
Kepulauan Bangka Belitung	2 736	1 193	1 403	1 055	1 340
Bengkulu	83 385	111 827	93 798	74 331	80 272
Lampung	1 346 821	1 809 886	2 067 710	2 126 571	1 921 326
DKI Jakarta	39	39	32	31	32
Jawa Barat	577 513	639 822	787 599	923 962	976 163
Banten	20 723	20 169	27 083	28 557	14 465
Jawa Tengah	2 233 992	2 679 914	3 057 845	3 058 710	2 972 798
DI Yogyakarta	258 187	285 372	314 937	345 576	269 937
Jawa Timur	4 252 182	5 053 107	5 266 720	5 587 318	4 955 492
Bali	69 209	77 619	92 998	66 355	61 637
Nusa Tenggara Barat	120 612	196 263	308 863	249 005	412 163
Nusa Tenggara Timur	514 360	673 112	638 899	653 620	548 007
Kalimantan Barat	154 118	181 407	166 833	168 273	131 247
Kalimantan Tengah	3 971	5 982	8 048	9 345	9 037
Kalimantan Selatan	100 957	95 064	113 885	116 449	104 113
Kalimantan Timur	11 620	12 795	12 520	11 993	11 483
Sulawesi Utara	406 759	466 041	450 989	446 144	452 503
Gorontalo	572 785	753 598	569 110	679 167	685 865
Sulawesi Tengah	119 324	136 907	164 282	162 306	180 659
Sulawesi Selatan	969 955	1 195 691	1 395 742	1 343 044	1 281 390
Sulawesi Barat	26 633	40 252	58 320	58 020	68 799
Sulawesi Tenggara	97 037	93 064	71 655	74 840	61 888
Maluku	15 685	18 924	15 859	15 273	14 265
Maluku Utara	10 793	11 493	18 229	20 546	22 622
Papua	7 053	7 155	6 787	6 834	7 075
Papua Barat	2 428	1 711	1 585	1 931	1 668
Indonesia	**13 287 527**	**16 317 252**	**17 629 748**	**18 327 636**	**17 392 246**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.8 Produktivitas Jagung [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Table *Productivity of Maize [1] by Province (quintal/ha), 2007–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34,03	33,04	34,67	38,07	38,78
Sumatera Utara	35,01	45,71	47,08	50,13	51,03
Sumatera Barat	51,70	55,65	57,11	59,24	62,93
Riau	21,99	22,41	22,59	23,20	23,31
Kepulauan Riau	20,34	21,19	21,20	21,17	21,19
Jambi	34,69	36,36	37,75	37,07	37,97
Sumatera Selatan	32,45	31,98	35,71	37,25	38,02
Kepulauan Bangka Belitung	30,27	30,36	30,63	30,94	31,60
Bengkulu	30,75	31,36	33,26	36,23	36,77
Lampung	36,40	46,70	47,58	47,52	47,29
DKI Jakarta	19,50	19,50	20,00	20,67	20,00
Jawa Barat	50,94	53,78	57,61	60,08	63,52
Banten	30,76	32,08	32,15	32,84	30,95
Jawa Tengah	39,12	41,92	46,21	48,41	53,73
DI Yogyakarta	36,77	40,10	42,24	39,80	39,62
Jawa Timur	36,86	40,88	40,67	44,42	42,07
Bali	28,81	28,48	28,79	24,85	27,39
Nusa Tenggara Barat	28,08	33,22	37,88	40,43	49,10
Nusa Tenggara Timur	23,65	24,86	25,50	26,72	21,58
Kalimantan Barat	42,46	42,35	40,39	37,38	35,17
Kalimantan Tengah	28,67	28,43	28,53	28,78	28,82
Kalimantan Selatan	45,39	47,26	49,56	51,56	50,96
Kalimantan Timur	23,62	23,80	24,35	25,56	24,41
Sulawesi Utara	35,17	35,36	35,69	36,59	36,52
Gorontalo	48,12	48,17	45,60	47,22	48,42
Sulawesi Tengah	29,45	35,83	35,52	37,97	39,76
Sulawesi Selatan	36,96	41,94	46,58	44,27	46,84
Sulawesi Barat	36,19	44,18	49,87	43,60	45,41
Sulawesi Tenggara	23,68	24,98	26,33	25,28	23,66
Maluku	23,20	23,52	23,50	24,27	24,59
Maluku Utara	16,43	16,82	16,60	19,00	20,00
Papua	17,03	17,40	17,16	17,51	18,05
Papua Barat	15,99	15,99	16,42	16,62	16,53
Indonesia	**36,60**	**40,78**	**42,37**	**44,36**	**44,64**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Table *Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2007–2011*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	14 743	32 898	45 110	37 469	37 503
Sumatera Utara	3 747	9 597	11 494	7 803	7 348
Sumatera Barat	883	1 125	1 882	1 113	1 136
Riau	2 266	4 319	4 906	5 252	5 456
Kepulauan Riau	–	2	2	6	7
Jambi	3 406	4 785	7 238	4 243	7 260
Sumatera Selatan	1 990	5 352	9 168	7 532	8 960
Kepulauan Bangka Belitung	–	8	1	53	5
Bengkulu	1.880	2.487	5 605	2 654	3 390
Lampung	3.008	5.658	13 518	6 195	9 258
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	12 429	23 810	41 775	36 700	36 513
Banten	2 041	4 975	12 198	8 358	3 637
Jawa Tengah	84 098	111 653	110 061	114 070	82 115
DI Yogyakarta	27 628	32 514	31 666	33 572	25 873
Jawa Timur	199 493	216 828	264 779	246 894	230 145
Bali	5 753	6 345	9 378	4 827	5 085
Nusa Tenggara Barat	56 901	76 154	87 920	86 649	77 762
Nusa Tenggara Timur	1 529	2 326	2 010	1 758	1 400
Kalimantan Barat	693	1 333	1 758	2 541	1 545
Kalimantan Tengah	719	1 653	1 889	2 397	2 703
Kalimantan Selatan	1 806	3 260	3 345	3 154	3 400
Kalimantan Timur	1 521	2 143	1 878	1 679	2 091
Sulawesi Utara	2 662	5 227	5 652	5 739	5 403
Gorontalo	4 004	1 873	4 727	2 885	2 280
Sulawesi Tengah	2 299	2 362	3 618	2 786	3 134
Sulawesi Selatan	12 029	19 048	25 792	23 641	17 709
Sulawesi Barat	793	1 498	2 076	2 083	2 090
Sulawesi Tenggara	3 719	4 101	6 719	2 661	3 831
Maluku	1 227	1 294	1 307	988	377
Maluku Utara	966	1 047	543	787	795
Papua	3 601	3 657	3 626	3 763	3 255
Papua Barat	1 282	1 624	1 150	571	568
Indonesia	**459 116**	**590 956**	**722 791**	**660 823**	**592 034**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.10 Produksi Kedelai [1] Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Table Production of Soybeans [1] by Province (ton), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	19 025	43 885	63 538	53 347	53 637
Sumatera Utara	4 345	11 647	14 206	9 439	7 949
Sumatera Barat	1 131	1 459	3 175	1 834	1 850
Riau	2 419	4 689	5 298	5 830	6 091
Kepulauan Riau	–	2	2	6	7
Jambi	4 316	5 969	9 132	5 320	9 241
Sumatera Selatan	2 873	7 305	13 702	11 664	14 130
Kepulauan Bangka Belitung	–	8	1	52	5
Bengkulu	1 747	2 316	5 323	2 719	3 446
Lampung	3 396	6 678	16 153	7 325	11 123
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	17 438	32 921	60 257	55 823	57 033
Banten	2 620	6 452	15 888	11 662	4 895
Jawa Tengah	123 209	167 345	175 156	187 992	136 736
DI Yogyakarta	29 692	34 998	40 278	38 244	30 088
Jawa Timur	252 027	277 281	355 260	339 491	319 215
Bali	8 417	9 323	13 521	5 554	5 973
Nusa Tenggara Barat	68 419	95 106	95 846	93 122	88 991
Nusa Tenggara Timur	1 561	2 295	2 101	1 780	1 410
Kalimantan Barat	802	1 562	2 046	3 477	2 094
Kalimantan Tengah	784	1 860	2 136	2 764	3 122
Kalimantan Selatan	2 060	3 818	3 838	3 809	4 505
Kalimantan Timur	2 008	2 578	2 255	2 204	2 683
Sulawesi Utara	4 578	7 217	7 667	7 627	7 180
Gorontalo	5 694	2 514	5 527	3 403	2 768
Sulawesi Tengah	2 589	2 927	4 722	3 555	4 361
Sulawesi Selatan	18 972	29 125	41 279	35 711	27 977
Sulawesi Barat	1 080	2 054	3 153	3 195	3 096
Sulawesi Tenggara	3 375	3 812	5 615	3 203	4 121
Maluku	1 480	1 563	1 579	1 183	459
Maluku Utara	1 134	1 278	652	944	1 018
Papua	3 982	3 983	3 998	4 152	3 641
Papua Barat	1 361	1 740	1 208	600	601
Indonesia	**592 534**	**775 710**	**974 512**	**907 031**	**819 446**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.11 Produktivitas Kedelai [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Table Productivity of Soybeans [1] by Province (quintal/ha), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,90	13,34	14,09	14,24	14,30
Sumatera Utara	11,60	12,14	12,36	12,10	10,82
Sumatera Barat	12,81	12,97	16,87	16,48	16,29
Riau	10,68	10,86	10,80	11,10	11,16
Kepulauan Riau	–	10,00	10,00	10,00	10,00
Jambi	12,67	12,47	12,62	12,54	12,73
Sumatera Selatan	14,44	13,65	14,95	15,49	15,77
Kepulauan Bangka Belitung	–	10,00	10,00	9,81	10,00
Bengkulu	9,29	9,31	9,50	10,24	10,17
Lampung	11,29	11,80	11,95	11,82	12,01
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	14,03	13,83	14,42	15,21	15,62
Banten	12,84	12,97	13,03	13,95	13,46
Jawa Tengah	14,65	14,99	15,91	16,48	16,65
DI Yogyakarta	10,75	10,76	12,72	11,39	11,63
Jawa Timur	12,63	12,79	13,42	13,75	13,87
Bali	14,63	14,69	14,42	11,51	11,75
Nusa Tenggara Barat	12,02	12,49	10,90	10,75	11,44
Nusa Tenggara Timur	10,21	9,87	10,45	10,13	10,07
Kalimantan Barat	11,57	11,72	11,64	13,68	13,55
Kalimantan Tengah	10,90	11,25	11,31	11,53	11,55
Kalimantan Selatan	11,41	11,71	11,47	12,08	13,25
Kalimantan Timur	13,20	12,03	12,01	13,13	12,83
Sulawesi Utara	17,20	13,81	13,57	13,29	13,29
Gorontalo	14,22	13,42	11,69	11,80	12,14
Sulawesi Tengah	11,26	12,39	13,05	12,76	13,92
Sulawesi Selatan	15,77	15,29	16,00	15,11	15,80
Sulawesi Barat	13,62	13,71	15,19	15,34	14,81
Sulawesi Tenggara	9,08	9,30	8,36	12,04	10,76
Maluku	12,06	12,08	12,08	11,97	12,18
Maluku Utara	11,74	12,21	12,01	11,99	12,81
Papua	11,06	10,89	11,03	11,03	11,19
Papua Barat	10,62	10,71	10,50	10,51	10,58
Indonesia	**12,91**	**13,13**	**13,48**	**13,73**	**13,84**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Table Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 582	5 214	4 707	5 579	6 025
Sumatera Utara	17 694	16 626	14 294	14 520	11 417
Sumatera Barat	7 185	7 797	7 722	7 280	8 791
Riau	3 475	2 412	2 023	2 188	2 245
Kepulauan Riau	71	102	113	156	156
Jambi	2 060	1 960	1 771	1 468	1 508
Sumatera Selatan	5 583	5 757	4 797	4 632	3 749
Kepulauan Bangka Belitung	612	463	405	360	378
Bengkulu	5 477	4 622	3 499	7 030	7 904
Lampung	10 698	10 316	8 667	13 967	13 211
DKI Jakarta	18	17	9	9	11
Jawa Barat	63 922	54 103	61 498	67 901	51 570
Banten	13 715	12 299	12 971	13 862	10 716
Jawa Tengah	139 250	135 270	124 178	119 565	100 348
DI Yogyakarta	66 527	64 087	62 539	58 780	59 053
Jawa Timur	167 324	170 437	180 557	172 550	163 278
Bali	13 732	12 247	11 902	10 397	10 290
Nusa Tenggara Barat	25 488	25 541	28 750	25 044	28 514
Nusa Tenggara Timur	18 517	21 894	18 396	16 574	19 461
Kalimantan Barat	1 685	1 779	1 929	1 863	1 369
Kalimantan Tengah	1 537	1 282	1 225	924	947
Kalimantan Selatan	15 843	14 161	13 051	12 270	10 946
Kalimantan Timur	2 161	2 223	2 294	2 091	1 844
Sulawesi Utara	5 756	6 573	6 450	6 611	7 138
Gorontalo	2 591	1 878	1 646	1 873	1 623
Sulawesi Tengah	7 312	5 231	6 207	5 071	5 126
Sulawesi Selatan	34 011	30 690	25 785	30 528	18 106
Sulawesi Barat	552	528	711	1 439	1 621
Sulawesi Tenggara	8 696	7 781	5 999	6 918	5 423
Maluku	2 562	2 573	2 618	2 454	2 429
Maluku Utara	5 374	4 305	2 766	3 682	4 043
Papua	2 745	2 796	2 408	2 437	2 050
Papua Barat	1 725	958	729	540	576
Indonesia	**660 480**	**633 922**	**622 616**	**620 563**	**561 866**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.13 Produksi Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Table Production of Peanuts [1] by Province (ton), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	7 972	6 322	5 926	7 063	7 588
Sumatera Utara	20 329	19 316	16 771	16 449	12 110
Sumatera Barat	9 671	10 260	9 207	9 162	11 863
Riau	3 225	2 240	2 020	2 007	2 040
Kepulauan Riau	63	94	104	144	144
Jambi	2 501	2 367	2 184	1 782	1 849
Sumatera Selatan	7 676	7 499	6 459	6 109	4 957
Kepulauan Bangka Belitung	568	422	387	358	385
Bengkulu	5 430	4 585	3 472	7 253	8 063
Lampung	12 756	13 088	11 090	17 617	16 913
DKI Jakarta	18	17	9	10	11
Jawa Barat	91 439	78 512	89 454	99 058	78 241
Banten	18 171	16 319	19 782	20 381	14 482
Jawa Tengah	174 438	171 385	162 430	161 222	133 985
DI Yogyakarta	56 667	63 240	65 893	58 918	60 469
Jawa Timur	196 886	202 345	216 474	207 796	191 197
Bali	19 077	16 592	15 583	11 582	11 162
Nusa Tenggara Barat	32 913	32 348	38 615	33 666	37 806
Nusa Tenggara Timur	21 353	25 678	22 465	20 069	23 721
Kalimantan Barat	1 902	2 012	2 107	2 125	1 547
Kalimantan Tengah	1 690	1 417	1 365	1 032	1 059
Kalimantan Selatan	18 214	16 476	15 221	14 445	13 466
Kalimantan Timur	2 425	2 465	2 547	2 468	2 197
Sulawesi Utara	7 562	8 640	8 493	8 671	9 374
Gorontalo	3 336	1 849	1 655	2 261	1 736
Sulawesi Tengah	10 808	8 758	10 225	8 424	8 773
Sulawesi Selatan	39 740	36 269	32 331	41 898	26 931
Sulawesi Barat	777	744	1 001	2 022	2 279
Sulawesi Tenggara	7 628	6 938	5 089	4 942	4 226
Maluku	3 061	3 077	3 133	2 950	2 973
Maluku Utara	6 186	4 951	3 181	4 235	4 650
Papua	2 845	2 851	2 464	2 541	2 181
Papua Barat	1 762	978	751	568	604
Indonesia	**789 089**	**770 054**	**777 888**	**779 228**	**698 982**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Table Productivity of Peanuts [1] by Province (quintal/ha), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,11	12,13	12,59	12,66	12,59
Sumatera Utara	11,49	11,62	11,73	11,33	10,61
Sumatera Barat	13,46	13,16	11,92	12,59	13,49
Riau	9,28	9,29	9,99	9,17	9,09
Kepulauan Riau	8,87	9,22	9,20	9,23	9,23
Jambi	12,14	12,08	12,33	12,14	12,26
Sumatera Selatan	13,75	13,03	13,46	13,19	13,22
Kepulauan Bangka Belitung	9,28	9,11	9,56	9,94	10,19
Bengkulu	9,91	9,92	9,92	10,32	10,20
Lampung	11,92	12,69	12,80	12,61	12,80
DKI Jakarta	10,00	10,00	10,00	11,11	10,00
Jawa Barat	14,30	14,51	14,55	14,59	15,17
Banten	13,25	13,27	15,25	14,70	13,51
Jawa Tengah	12,53	12,67	13,08	13,48	13,35
DI Yogyakarta	8,52	9,87	10,54	10,02	10,24
Jawa Timur	11,77	11,87	11,99	12,04	11,71
Bali	13,89	13,55	13,09	11,14	10,85
Nusa Tenggara Barat	12,91	12,67	13,43	13,44	13,26
Nusa Tenggara Timur	11,53	11,73	12,21	12,11	12,19
Kalimantan Barat	11,29	11,31	10,92	11,41	11,30
Kalimantan Tengah	11,00	11,05	11,14	11,17	11,18
Kalimantan Selatan	11,50	11,63	11,66	11,77	12,30
Kalimantan Timur	11,22	11,09	11,10	11,80	11,91
Sulawesi Utara	13,14	13,14	13,17	13,12	13,13
Gorontalo	12,88	9,85	10,05	12,07	10,70
Sulawesi Tengah	14,78	16,74	16,47	16,61	17,11
Sulawesi Selatan	11,68	11,82	12,54	13,72	14,87
Sulawesi Barat	14,08	14,09	14,08	14,05	14,06
Sulawesi Tenggara	8,77	8,92	8,48	7,14	7,79
Maluku	11,95	11,96	11,97	12,02	12,24
Maluku Utara	11,51	11,50	11,50	11,50	11,50
Papua	10,36	10,20	10,23	10,43	10,64
Papua Barat	10,21	10,21	10,30	10,52	10,49
Indonesia	**11,95**	**12,15**	**12,49**	**12,56**	**12,44**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Table Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 351	3 093	3 910	3 084	3 202
Sumatera Utara	34 812	37 941	38 611	32 402	37 716
Sumatera Barat	6 166	5 265	5 020	5 522	5 716
Riau	4 718	4 625	4 379	4 237	4 442
Kepulauan Riau	673	884	868	776	755
Jambi	3 388	2 706	2 881	2 895	2 955
Sumatera Selatan	11 153	13 005	10 844	10 184	12 351
Kepulauan Bangka Belitung	1 348	1 393	1 635	1 461	1 264
Bengkulu	6 614	4 231	3 199	3 714	3 869
Lampung	316 806	318 969	309 047	346 217	359 557
DKI Jakarta	54	39	26	25	19
Jawa Barat	105 508	109 354	110 827	105 023	111 912
Banten	8 319	8 271	7 407	8 237	7 394
Jawa Tengah	198 714	191 053	190 851	188 080	188 651
DI Yogyakarta	61 237	62 543	63 275	62 563	64 106
Jawa Timur	223 348	220 394	207 507	188 158	189 937
Bali	12 417	11 599	11 088	10 809	10 935
Nusa Tenggara Barat	7 510	5 688	6 514	5 352	5 681
Nusa Tenggara Timur	76 247	87 906	89 154	102 460	99 940
Kalimantan Barat	15 573	13 677	11 524	11 913	12 382
Kalimantan Tengah	5 793	6 269	6 378	6 488	6 272
Kalimantan Selatan	8 205	8 123	8 189	5 189	7 757
Kalimantan Timur	6 593	7 532	7 681	6 554	6 456
Sulawesi Utara	5 709	6 388	5 907	6 424	5 980
Gorontalo	647	771	601	512	617
Sulawesi Tengah	4 609	4 180	4 422	3 872	4 103
Sulawesi Selatan	31 026	29 796	26 944	25 010	24 837
Sulawesi Barat	3 309	3 902	2 852	2 735	3 126
Sulawesi Tenggara	14 933	12 190	12 353	9 556	15 029
Maluku	8 318	8 397	8 815	9 227	7 490
Maluku Utara	9 781	9 665	8 806	9 011	9 409
Papua	2 987	3 032	3 046	2 988	2 959
Papua Barat	1 615	2 052	1 105	2 369	2 288
Indonesia	**1 201 481**	**1 204 933**	**1 175 666**	**1 183 047**	**1 219 107**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.16 Produksi Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Table Production of Cassava [1] by Province (ton), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	41 558	38 403	49 839	43 810	40 877
Sumatera Utara	438 573	736 771	1 007 284	905 571	1 075 215
Sumatera Barat	114 551	102 285	115 492	193 188	202 249
Riau	51 784	50 772	68 046	75 904	81 208
Kepulauan Riau	7 077	9 364	9 180	8 397	8 170
Jambi	44 794	36 905	39 355	39 564	40 575
Sumatera Selatan	150 133	197 150	166 890	159 929	199 246
Kepulauan Bangka Belitung	18 666	19 722	23 332	21 427	18 396
Bengkulu	76 924	49 478	37 311	43 847	45 664
Lampung	6 394 906	7 721 882	7 569 178	8 637 594	9 004 303
DKI Jakarta	628	454	305	290	221
Jawa Barat	1 922 840	2 034 854	2 086 187	2 014 402	2 185 650
Banten	117 550	115 591	105 621	118 979	106 958
Jawa Tengah	3 410 469	3 325 099	3 676 809	3 876 242	4 068 583
DI Yogyakarta	976 610	892 907	1 047 684	1 114 665	1 061 729
Jawa Timur	3 423 630	3 533 772	3 222 637	3 667 058	2 896 269
Bali	174 189	169 761	171 456	163 746	165 839
Nusa Tenggara Barat	88 527	68 386	85 062	70 606	75 448
Nusa Tenggara Timur	794 121	928 974	913 053	1 032 538	1 040 412
Kalimantan Barat	221 630	193 804	166 584	177 807	174 063
Kalimantan Tengah	67 617	73 344	74 670	76 669	74 118
Kalimantan Selatan	117 322	119 085	121 656	76 202	116 446
Kalimantan Timur	105 395	116 218	125 714	110 061	110 526
Sulawesi Utara	74 406	83 656	77 206	84 084	78 154
Gorontalo	7 432	9 215	7 117	6 171	7 657
Sulawesi Tengah	70 858	70 181	82 294	74 128	79 756
Sulawesi Selatan	514 277	504 198	434 862	601 437	516 981
Sulawesi Barat	45 921	54 809	47 781	46 368	50 828
Sulawesi Tenggara	239 271	217 727	226 927	163 350	264 819
Maluku	105 761	107 214	124 442	144 407	113 175
Maluku Utara	118 354	116 838	106 443	109 033	113 849
Papua	34 450	35 100	36 500	35 531	35 874
Papua Barat	17 834	23 072	12 228	25 113	26 763
Indonesia	**19 988 058**	**21 756 991**	**22 039 145**	**23 918 118**	**24 080 021**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Table Productivity of Cassava [1] by Province (quintal/ha), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	124,02	124,16	127,47	142,06	127,66
Sumatera Utara	125,98	194,19	260,88	279,48	285,08
Sumatera Barat	185,78	194,27	230,06	349,85	353,83
Riau	109,76	109,78	155,39	179,15	182,82
Kepulauan Riau	105,16	105,93	105,76	108,21	108,21
Jambi	132,21	136,38	136,60	136,66	137,31
Sumatera Selatan	134,61	151,60	153,90	157,04	161,32
Kepulauan Bangka Belitung	138,47	141,58	142,70	146,66	145,54
Bengkulu	116,30	116,94	116,63	118,06	118,03
Lampung	201,86	242,09	244,92	249,48	250,43
DKI Jakarta	116,30	116,41	117,31	116,00	116,32
Jawa Barat	182,25	186,08	188,24	191,81	195,30
Banten	141,30	139,75	142,60	144,44	144,66
Jawa Tengah	171,63	174,04	192,65	206,10	215,67
DI Yogyakarta	159,48	142,77	165,58	178,17	165,62
Jawa Timur	153,29	160,34	155,30	194,89	152,49
Bali	140,28	146,36	154,63	151,49	151,66
Nusa Tenggara Barat	117,88	120,23	130,58	131,92	132,81
Nusa Tenggara Timur	104,15	105,68	102,41	100,77	104,10
Kalimantan Barat	142,32	141,70	144,55	149,25	140,58
Kalimantan Tengah	116,72	116,99	117,07	118,17	118,17
Kalimantan Selatan	142,99	146,60	148,56	146,85	150,12
Kalimantan Timur	159,86	154,30	163,67	167,93	171,20
Sulawesi Utara	130,33	130,96	130,70	130,89	130,69
Gorontalo	114,87	119,52	118,42	120,53	124,10
Sulawesi Tengah	153,74	167,90	186,10	191,45	194,38
Sulawesi Selatan	165,76	169,22	161,39	240,48	208,15
Sulawesi Barat	138,78	140,46	167,54	169,54	162,60
Sulawesi Tenggara	160,23	178,61	183,70	170,94	176,21
Maluku	127,15	127,68	141,17	156,50	151,10
Maluku Utara	121,00	120,89	120,88	121,00	121,00
Papua	115,33	115,77	119,83	118,91	121,24
Papua Barat	110,43	112,44	110,66	106,01	116,97
Indonesia	**166,36**	**180,57**	**187,46**	**202,17**	**197,52**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2007–2011
Table Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 542	1 325	1 519	1 101	1 150
Sumatera Utara	12 129	10 316	12 359	14 874	14 686
Sumatera Barat	3 769	4 082	4 153	4 380	4 292
Riau	1 627	1 429	1 230	1 252	1 267
Kepulauan Riau	191	193	185	232	234
Jambi	4 026	2 263	2 129	2 197	2 741
Sumatera Selatan	3 033	2 829	2 973	3 268	3 239
Kepulauan Bangka Belitung	647	578	600	483	424
Bengkulu	3 372	3 217	2 197	2 900	3 070
Lampung	4 813	4 953	4 626	4 612	4 938
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	28 096	27 252	33 387	30 073	29 256
Banten	2 904	2 884	2 942	3 403	3 281
Jawa Tengah	10 592	8 467	8 767	7 965	8 637
DI Yogyakarta	515	610	574	599	586
Jawa Timur	13 975	13 750	16 203	14 981	15 307
Bali	7 037	6 424	6 285	5 707	5 705
Nusa Tenggara Barat	1 135	953	969	1 123	996
Nusa Tenggara Timur	12 940	13 437	12 902	14 963	14 612
Kalimantan Barat	1 779	1 643	1 519	1 876	1 606
Kalimantan Tengah	1 232	1 735	1 537	1 350	1 370
Kalimantan Selatan	2 691	2 417	2 617	2 257	2 233
Kalimantan Timur	3 217	3 114	3 439	2 618	2 738
Sulawesi Utara	3 617	4 277	5 430	5 298	5 188
Gorontalo	314	412	358	303	315
Sulawesi Tengah	2 996	2 616	2 815	2 462	2 408
Sulawesi Selatan	5 549	6 235	5 370	5 058	5 145
Sulawesi Barat	846	1 442	1 430	1 395	1 592
Sulawesi Tenggara	3 357	3 587	3 183	3 028	3 290
Maluku	2 448	2 546	2 612	2 426	2 158
Maluku Utara	4 035	4 023	3 492	3 180	3 387
Papua	30 634	34 028	35 028	34 670	35 428
Papua Barat	1 874	1 524	1 044	1 039	1 288
Indonesia	**176 932**	**174 561**	**183 874**	**181 073**	**182 567**

Catatan/*Note:* [1] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.19 Produksi Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (ton), 2007–2011
Table 5.1.19 Production of Sweet Potatoes [1] by Province (ton), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	15 187	13 172	15 298	11 095	12 090
Sumatera Utara	117 641	114 186	140 138	179 388	179 473
Sumatera Barat	53 793	61 817	77 476	104 302	99 718
Riau	12 814	11 330	9 736	9 967	10 062
Kepulauan Riau	1 472	1 490	1 427	1 790	1 805
Jambi	36 363	21 825	20 614	21 156	32 489
Sumatera Selatan	21 515	19 621	20 800	22 839	22 741
Kepulauan Bangka Belitung	5 144	4 653	4 828	3 751	3 222
Bengkulu	32 131	30 682	20 930	27 840	29 630
Lampung	46 772	48 191	45 041	44 920	48 183
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	375 714	376 490	469 646	430 998	431 372
Banten	33 694	33 793	34 549	40 579	39 562
Jawa Tengah	143 364	117 159	147 083	137 723	152 551
DI Yogyakarta	5 496	7 656	6 687	6 484	6 563
Jawa Timur	149 811	136 556	162 607	141 103	171 322
Bali	91 187	88 201	78 983	70 318	70 377
Nusa Tenggara Barat	13 007	10 985	11 276	13 134	11 597
Nusa Tenggara Timur	102 375	107 316	103 635	121 284	120 082
Kalimantan Barat	13 882	12 871	11 735	14 959	12 186
Kalimantan Tengah	8 619	12 153	10 763	9 583	9 727
Kalimantan Selatan	31 143	25 903	29 968	25 007	25 631
Kalimantan Timur	30 855	29 372	31 947	25 156	26 384
Sulawesi Utara	35 475	42 062	53 121	51 838	50 738
Gorontalo	2 974	3 947	3 456	2 926	3 095
Sulawesi Tengah	29 079	27 689	29 821	26 332	26 121
Sulawesi Selatan	58 819	66 546	68 372	57 513	66 960
Sulawesi Barat	9 304	15 895	15 756	15 666	17 785
Sulawesi Tenggara	27 588	30 892	25 577	25 304	26 242
Maluku	20 929	21 778	22 338	20 734	18 263
Maluku Utara	35 199	35 094	30 381	27 666	29 531
Papua	306 804	337 096	343 325	349 134	357 976
Papua Barat	18 702	15 340	10 599	10 557	13 409
Indonesia	**1 886 852**	**1 881 761**	**2 057 913**	**2 051 046**	**2 126 887**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2007–2011
Table *Productivity of Sweet Potatoes [1] by Province (quintal/ha), 2007–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	98,49	99,41	100,71	100,77	105,13
Sumatera Utara	96,99	110,69	113,39	120,61	122,21
Sumatera Barat	142,72	151,44	186,55	238,13	232,33
Riau	78,76	79,29	79,15	79,61	79,42
Kepulauan Riau	77,07	77,20	77,14	77,16	77,14
Jambi	90,32	96,44	96,82	96,29	118,53
Sumatera Selatan	70,94	69,36	69,96	69,89	70,21
Kepulauan Bangka Belitung	79,51	80,50	80,47	77,66	75,99
Bengkulu	95,29	95,38	95,27	96,00	96,51
Lampung	97,18	97,30	97,36	97,40	97,58
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	133,73	138,15	140,67	143,32	147,45
Banten	116,03	117,17	117,43	119,24	120,58
Jawa Tengah	135,35	138,37	167,77	172,91	176,62
DI Yogyakarta	106,72	125,51	116,50	108,25	112,00
Jawa Timur	107,20	99,31	100,36	94,19	111,92
Bali	129,58	137,30	125,67	123,21	123,36
Nusa Tenggara Barat	114,60	115,27	116,37	116,95	116,44
Nusa Tenggara Timur	79,12	79,87	80,32	81,06	82,18
Kalimantan Barat	78,03	78,34	77,25	79,74	75,88
Kalimantan Tengah	69,96	70,05	70,03	70,99	71,00
Kalimantan Selatan	115,73	107,17	114,51	110,80	114,78
Kalimantan Timur	95,91	94,32	92,90	96,09	96,36
Sulawesi Utara	98,08	98,34	97,83	97,84	97,80
Gorontalo	94,71	95,80	96,54	96,57	98,25
Sulawesi Tengah	97,06	105,84	105,94	106,95	108,48
Sulawesi Selatan	106,00	106,73	127,32	113,71	130,15
Sulawesi Barat	109,98	110,23	110,18	112,30	111,71
Sulawesi Tenggara	82,18	86,12	80,36	83,57	79,76
Maluku	85,49	85,54	85,52	85,47	84,63
Maluku Utara	87,23	87,23	87,00	87,00	87,19
Papua	100,15	99,06	98,01	100,70	101,04
Papua Barat	99,80	100,66	101,52	101,61	104,11
Indonesia	**106,64**	**107,80**	**111,92**	**113,27**	**116,50**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
[2] Angka ramalan II/*Second forecast*

http://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel / *Table* 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2009 dan 2010**
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha), 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	604	666	7 266	9 112	948	550
Sumatera Utara	1 379	1 360	18 350	21 711	8 013	7 972
Sumatera Barat	2 416	2 699	6 861	7 051	1 661	1 816
Riau	–	–	3 142	3 166	–	–
Kepulauan Riau	–	–	961	821	–	–
Jambi	224	174	3 509	3 676	5 296	4 860
Sumatera Selatan	7	31	6 836	8 204	110	96
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	1 167	991	–	–
Bengkulu	158	109	8 379	9 429	459	523
Lampung	62	69	7 518	8 424	56	59
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	10 837	12 168	23 212	26 087	15 344	13 553
Banten	85	69	1 747	1 725	6	–
Jawa Tengah	38 280	45 538	40 729	36 917	18 655	17 499
DI Yogyakarta	1 628	2 027	2 858	2 830	13	8
Jawa Timur	26 358	26 507	59 308	57 706	9 529	8 561
Bali	1 043	1 013	3 640	3 854	291	263
Nusa Tenggara Barat	13 105	10 159	7 452	4 687	268	367
Nusa Tenggara Timur	2 268	923	1 600	1 477	162	129
Kalimantan Barat	–	–	2 294	2 198	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	1 479	1 472	–	–
Kalimantan Selatan	5	–	1 674	1 630	–	–
Kalimantan Timur	29	11	3 247	3 269	–	–
Sulawesi Utara	762	720	2 880	2 812	8 740	8 555
Gorontalo	134	119	2 968	2 517	–	–
Sulawesi Tengah	1 051	1 280	2 565	2 993	66	75
Sulawesi Selatan	2 629	3 180	6 496	6 405	1 433	1 523
Sulawesi Barat	350	131	1 152	828	33	16
Sulawesi Tenggara	180	213	1 249	1 959	–	–
Maluku	73	170	107	449	–	–
Maluku Utara	82	93	557	557	–	–
Papua	194	128	2 048	1 495	34	20
Papua Barat	66	77	653	653	121	86
Indonesia	**104 009**	**109 634**	**233 904**	**237 105**	**71 238**	**66 531**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	386	203	463	502	1 189	1 433
Sumatera Utara	8 921	8 834	5 410	6 213	4 662	4 311
Sumatera Barat	2 877	2 734	503	616	1 569	2 005
Riau	1	–	405	411	122	94
Kepulauan Riau	–	–	784	574	37	23
Jambi	872	649	299	321	987	819
Sumatera Selatan	554	489	570	564	1 966	2 279
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	377	336	107	87
Bengkulu	3 276	3 333	2 116	2 438	4 932	5 042
Lampung	1 096	1 036	1 763	1 919	2 345	2 588
DKI Jakarta	–	–	824	983	–	–
Jawa Barat	13 604	12 811	13 485	14 548	10 127	12 635
Banten	–	–	1 715	1 599	561	492
Jawa Tengah	18 843	20 843	6 294	6 611	4 236	4 857
DI Yogyakarta	4	–	494	613	110	142
Jawa Timur	10 748	9 993	5 525	4 794	4 044	4 439
Bali	1 238	1 351	1 923	2 381	939	1 064
Nusa Tenggara Barat	587	418	261	196	1 212	1 335
Nusa Tenggara Timur	168	154	1 299	1 309	768	870
Kalimantan Barat	4	–	1 822	1 708	613	977
Kalimantan Tengah	13	9	786	600	630	659
Kalimantan Selatan	1	–	766	911	646	816
Kalimantan Timur	139	124	2 410	2 779	1 456	1 409
Sulawesi Utara	1 293	1 213	432	435	3 192	3 076
Gorontalo	1	–	76	51	559	489
Sulawesi Tengah	154	173	644	804	1 524	1 830
Sulawesi Selatan	1 864	1 997	1 575	1 655	3 578	3 154
Sulawesi Barat	37	43	371	360	531	416
Sulawesi Tenggara	177	143	688	810	1 375	1 898
Maluku	55	123	228	252	97	253
Maluku Utara	187	88	266	220	191	341
Papua	496	511	1 059	1 226	1 137	900
Papua Barat	197	259	781	711	439	421
Indonesia	**67 793**	**67 531**	**56 414**	**59 450**	**55 881**	**61 154**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.2 / *Table* Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2009 dan 2010

Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton), 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH– SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS– Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 868	3 615	34 820	64 149	13 599	8 587
Sumatera Utara	12 655	9 413	154 799	196 347	129 587	126 203
Sumatera Barat	21 985	25 058	41 522	46 222	28 820	31 949
Riau	–	–	11 215	11 942	–	–
Kepulauan Riau	–	–	3 784	3 579	–	–
Jambi	1 813	1 492	17 960	17 919	94 368	84 794
Sumatera Selatan	17	74	28 691	34 060	1 333	1 161
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	5 843	6 267	–	–
Bengkulu	938	602	47 697	58 529	5 410	5 873
Lampung	300	369	28 390	38 602	741	842
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	123 587	116 396	315 569	245 597	320 542	275 101
Banten	668	351	6 427	7 435	85	–
Jawa Tengah	406 725	506 357	220 929	194 971	288 654	265 123
DI Yogyakarta	19 763	19 950	17 010	15 095	192	116
Jawa Timur	181 490	203 739	243 562	213 674	125 886	115 423
Bali	11 554	10 981	27 266	25 286	5 488	4 679
Nusa Tenggara Barat	133 945	104 324	39 334	18 870	5 030	5 130
Nusa Tenggara Timur	16 602	3 879	9 659	5 968	1 476	542
Kalimantan Barat	–	–	11 122	6 765	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	8 145	3 601	–	–
Kalimantan Selatan	17	–	7 653	8 201	–	–
Kalimantan Timur	122	35	15 970	14 620	–	–
Sulawesi Utara	6 918	5 963	14 407	10 231	142 109	126 210
Gorontalo	405	240	15 002	17 233	–	–
Sulawesi Tengah	6 490	10 301	7 477	13 906	535	1 094
Sulawesi Selatan	13 246	23 276	20 982	24 898	11 802	7 627
Sulawesi Barat	881	348	2 504	3 349	116	12
Sulawesi Tenggara	657	646	4 763	7 817	–	–
Maluku	167	398	328	1 234	–	–
Maluku Utara	237	151	659	719	–	–
Papua	787	499	10 327	7 478	153	83
Papua Barat	327	477	4 911	4 300	378	256
Indonesia	**965 164**	**1 048 934**	**1 378 727**	**1 328 864**	**1 176 304**	**1 060 805**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8 225	4 466	3 139	3 520	12 644	24 496
Sumatera Utara	210 239	196 718	63 911	87 757	90 147	84 353
Sumatera Barat	90 321	83 883	5 844	6 599	33 842	49 712
Riau	5	–	2 338	2 964	795	679
Kepulauan Riau	–	–	4 285	2 921	226	8
Jambi	20 028	15 232	1 974	1 470	15 051	9 940
Sumatera Selatan	8 717	8 760	3 991	3 918	17 041	19 101
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	2 668	2 537	622	878
Bengkulu	47 866	76 772	26 067	28 587	36 083	52 667
Lampung	17 023	16 265	16 205	16 478	17 489	20 330
DKI Jakarta	–	–	9 614	12 441	–	–
Jawa Barat	298 332	286 647	201 233	191 802	309 653	304 774
Banten	–	–	11 908	9 714	4 276	3 506
Jawa Tengah	348 616	383 686	63 948	71 477	61 303	76 462
DI Yogyakarta	70	–	5 693	6 756	929	1 094
Jawa Timur	197 985	181 344	49 201	41 111	56 626	56 342
Bali	25 628	47 077	24 197	29 879	30 589	31 422
Nusa Tenggara Barat	10 615	9 726	3 718	2 185	28 781	25 639
Nusa Tenggara Timur	1 638	854	7 961	3 165	7 394	6 151
Kalimantan Barat	32	–	7 518	5 378	3 440	2 958
Kalimantan Tengah	203	33	2 458	1 846	4 634	2 416
Kalimantan Selatan	5	–	2 556	4 099	4 579	6 848
Kalimantan Timur	1 066	911	12 814	15 790	12 888	11 929
Sulawesi Utara	31 575	23 586	6 097	4 674	39 421	28 303
Gorontalo	1	–	108	48	3 522	3 827
Sulawesi Tengah	1 975	3 752	1 395	4 033	5 645	10 974
Sulawesi Selatan	31 303	40 356	8 419	10 120	30 981	33 084
Sulawesi Barat	420	42	490	610	1 191	1 726
Sulawesi Tenggara	1 492	1 257	2 526	2 681	7 590	9 674
Maluku	573	235	401	155	197	362
Maluku Utara	499	58	1 270	169	310	381
Papua	2 573	2 296	4 909	5 136	7 872	6 212
Papua Barat	1 088	1 088	3 982	3 750	7 300	5 368
Indonesia	**1 358 113**	**1 385 044**	**562 838**	**583 770**	**853 061**	**891 616**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2007–2010

Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2007–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	93 694	91 339	104 009	109 634
Bawang Putih/*Garlic*	2 690	1 922	2 293	1 816
Bawang Daun/*Welch Onion*	47 491	52 101	53 637	57 593
Kentang/*Potato*	62 375	64 151	71 238	66 531
Kubis/*Cabbage*	60 711	61 540	67 793	67 531
Kembang Kol/*Cauliflower*	9 295	8 898	8 088	8 728
Petsai/*Chinese Cabbage*	54 973	54 589	56 414	59 450
Wortel/*Carrot*	23 695	24 640	24 095	27 149
Lobak/*Radish*	3 160	2 297	1 897	2 083
Kacang Merah/*Red Bean*	24 915	24 231	22 659	22 251
Kacang Panjang/*Yardlong Bean*	85 469	83 493	83 796	85 828
Cabe Besar/*Chili*	107 362	109 178	117 178	122 755
Cabe Rawit/*Bird's Eye Chili*	96 686	102 388	116 726	114 350
Cabe/*Chili*	204 048	211 566	233 904	237 105
Jamur/*Mushroom*	377	637	700	684
Tomat/*Tomato*	51 523	53 128	55 881	61 154
Terung/*Eggplant*	47 589	48 434	48 126	52 157
Buncis/*Green Bean*	31 330	31 276	30 695	36 483
Ketimun/*Cucumber*	56 634	55 795	56 099	56 921
Labu Siam/*Chayote*	11 019	12 431	11 523	10 693
Kangkung/*Kangkong (Water Spinach)*	47 024	47 586	48 944	55 164
Bayam/*Spinach*	43 774	44 711	44 975	48 844
Buah-buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	3 637	3 109	4 859	5 372
Semangka/*Watermelon*	32 326	27 639	34 219	27 493
Blewah/*Cantalaupe*	4 480	5 424	5 784	3 222

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.4 / *Table* 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2007–2010

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	802 810	853 615	965 164	1 048 934
Bawang Putih/*Garlic*	17 313	12 339	15 419	12 295
Bawang Daun/*Welch Onion*	479 927	547 743	549 365	541 374
Kentang/*Potato*	1 003 733	1 071 543	1 176 304	1 060 805
Kubis/*Cabbage*	1 288 740	1 323 702	1 358 113	1 385 044
Kembang Kol/*Cauliflower*	124 252	109 497	96 038	101 205
Petsai/*Chinese Cabbage*	564 912	565 636	562 838	583 770
Wortel/*Carrot*	350 171	367 111	358 014	403 827
Lobak/*Radish*	42 076	48 376	29 759	32 381
Kacang Merah/*Red Bean*	112 272	115 817	110 051	116 397
Kacang Panjang/*Yardlong Bean*	488 500	455 524	483 793	489 449
Cabe Besar/*Chili*	676 827	695 707	787 433	807 160
Cabe Rawit/*Bird's Eye Chili*	451 965	457 353	591 294	521 704
Cabe/*Chili*	1 128 792	1 153 060	1 378 727	1 328 864
Jamur/*Mushroom*	27 800	43 047	38 465	61 376
Tomat/*Tomato*	635 474	725 973	853 061	891 616
Terung/*Egg Plant*	390 846	427 166	451 564	482 305
Buncis/*Green Bean*	266 790	266 551	290 993	336 494
Ketimun/*Cucumber*	581 206	540 122	583 139	547 141
Labu Siam/*Chajote*	254 056	394 386	321 023	369 846
Kangkung/*Kangkong (Water Spinach)*	335 087	323 757	360 992	350 879
Bayam/*Spinach*	155 862	163 817	173 750	152 334
Buah-buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	59 815	56 883	85 860	85 161
Semangka/*Watermelon*	350 780	371 498	474 327	348 631
Blewah/*Cantalaupe*	57 725	55 991	75 124	30 668

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2009 dan 2010

Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2009 and 2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	161 689	429 920	72 833	88 893
Sumatera Utara	2 875 095	1 907 988	188 189	378 724
Sumatera Barat	1 054 388	963 202	457 569	432 171
Riau	185 398	439 484	136 549	219 234
Kepulauan Riau	32 934	14 948	51 324	24 285
Jambi	350 311	252 590	129 891	143 485
Sumatera Selatan	521 283	1 057 975	290 581	483 349
Kepulauan Bangka Belitung	189 236	139 597	245 037	178 746
Bengkulu	2 198 474	1 899 788	400 656	490 801
Lampung	4 746 349	3 348 849	1 159 993	875 151
DKI Jakarta	11 850	10 432	2 786	3 765
Jawa Barat	8 912 669	6 623 098	4 018 351	3 510 877
Banten	1 617 740	616 092	1 678 013	1 185 364
Jawa Tengah	17 494 866	15 449 936	5 813 019	5 162 838
DI Yogyakarta	964 113	1 030 991	1 277 649	1 229 527
Jawa Timur	19 666 927	15 725 694	5 610 473	3 430 177
Bali	716 947	626 284	63 315	45 427
Nusa Tenggara Barat	63 705	47 734	94 721	63 513
Nusa Tenggara Timur	1 392 747	1 223 078	471 143	275 507
Kalimantan Barat	807 149	1 453 490	355 447	679 602
Kalimantan Tengah	257 862	142 719	232 615	90 671
Kalimantan Selatan	1 677 501	4 224 016	84 345	52 468
Kalimantan Timur	970 472	395 041	341 688	185 201
Sulawesi Utara	316 424	298 630	55 964	75 790
Gorontalo	74 591	97 473	3 058	882
Sulawesi Tengah	119 477	178 273	83 829	96 305
Sulawesi Selatan	1 041 252	824 753	398 823	907 297
Sulawesi Barat	34 187	28 308	27 541	20 859
Sulawesi Tenggara	171 397	920 605	48 016	115 365
Maluku	9 108	18 222	25 886	42 347
Maluku Utara	–	132 338	–	98 605
Papua	16 054	12 311	26 556	28 947
Papua Barat	1 851	1 132	1 498	1 813
Indonesia	**68 654 046**	**60 534 991**	**23 847 358**	**20 617 986**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	57 935	38 583	246 454	1 071 055
Sumatera Utara	300 404	263 276	1 078 747	1 518 261
Sumatera Barat	61 910	108 205	477 707	665 037
Riau	139 882	202 418	181 032	288 042
Kepulauan Riau	12 296	8 721	31 099	19 967
Jambi	89 340	72 325	167 544	183 918
Sumatera Selatan	251 682	402 313	1 666 715	3 570 955
Kepulauan Bangka Belitung	129 248	112 603	301 688	266 305
Bengkulu	229 930	375 359	1 836 352	1 204 708
Lampung	1 682 504	1 898 044	1 191 213	1 011 217
DKI Jakarta	2 785	1 728	4 639	5 760
Jawa Barat	6 346 905	3 285 582	6 987 237	4 615 091
Banten	622 256	690 824	1 271 507	861 464
Jawa Tengah	8 774 674	5 229 381	13 276 326	11 732 448
DI Yogyakarta	804 808	842 942	2 214 905	2 026 751
Jawa Timur	2 666 365	3 372 488	17 903 613	11 861 740
Bali	1 161 796	572 026	566 775	283 874
Nusa Tenggara Barat	22 670	10 430	409 186	360 788
Nusa Tenggara Timur	75 992	184 533	989 131	678 794
Kalimantan Barat	599 552	507 957	1 070 228	1 128 629
Kalimantan Tengah	113 991	60 916	184 675	88 534
Kalimantan Selatan	795 536	730 589	1 110 701	957 100
Kalimantan Timur	185 780	131 015	274 591	166 920
Sulawesi Utara	11 827	3 718	228 356	71 747
Gorontalo	134	321	76 339	84 589
Sulawesi Tengah	40 783	35 123	88 218	121 930
Sulawesi Selatan	58 744	10 467	524 421	505 049
Sulawesi Barat	8 321	3 239	24 362	26 294
Sulawesi Tenggara	85 557	42 092	76 150	101 968
Maluku	271 646	3 844	66 310	18 086
Maluku Utara	–	25 171	–	69 496
Papua	11 578	6 523	17 360	12 778
Papua Barat	470	209	1 345	1 408
Indonesia	**25 617 301**	**19 232 965**	**54 544 926**	**45 580 703**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2009 dan 2010**

Production of Medicinal Plant by Province and Kind of Plant (kg), 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	541 990	778 689	233 738	262 878
Sumatera Utara	8 555 608	5 692 250	1 029 076	1 492 640
Sumatera Barat	2 737 252	3 004 423	1 986 775	1 903 042
Riau	883 324	1 264 916	887 275	759 351
Kepulauan Riau	74 293	43 728	122 246	78 523
Jambi	1 496 172	854 853	566 075	539 469
Sumatera Selatan	1 409 856	1 359 139	1 413 641	1 422 351
Kepulauan Bangka Belitung	434 282	346 013	626 653	476 948
Bengkulu	2 270 683	4 536 744	1 102 087	2 389 683
Lampung	7 348 126	5 201 437	3 551 587	3 038 598
DKI Jakarta	24 523	18 628	7 998	7 388
Jawa Barat	26 756 090	14 107 451	12 725 032	8 460 992
Banten	1 665 266	1 214 646	1 786 822	2 873 232
Jawa Tengah	26 601 257	30 860 553	13 634 582	15 880 568
DI Yogyakarta	1 635 374	1 843 714	3 155 182	3 025 697
Jawa Timur	21 363 805	18 444 867	8 960 917	6 649 374
Bali	2 700 034	1 070 992	334 578	187 959
Nusa Tenggara Barat	182 423	118 947	293 569	183 612
Nusa Tenggara Timur	3 080 558	3 040 797	1 404 840	1 340 471
Kalimantan Barat	2 052 206	2 486 419	1 040 837	1 437 195
Kalimantan Tengah	529 134	381 241	642 561	324 585
Kalimantan Selatan	2 724 386	5 350 240	218 676	160 412
Kalimantan Timur	1 989 712	1 125 976	1 754 946	1 191 355
Sulawesi Utara	1 468 019	954 456	348 910	349 468
Gorontalo	137 971	423 521	11 553	3 115
Sulawesi Tengah	359 247	722 124	135 992	405 708
Sulawesi Selatan	1 131 919	1 164 164	728 676	3 214 408
Sulawesi Barat	86 268	106 078	77 582	76 603
Sulawesi Tenggara	1 859 771	805 308	366 439	316 186
Maluku	15 646	18 529	71 386	56 433
Maluku Utara	–	348 154	–	364 341
Papua	58 895	34 175	105 021	77 213
Papua Barat	6 994	11 436	7 061	12 046
Indonesia	**122 181 084**	**107 734 608**	**59 332 313**	**58 961 844**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	66 565	39 066	569 086	1 492 193
Sumatera Utara	833 580	605 312	3 520 787	5 613 600
Sumatera Barat	166 450	229 111	1 217 927	1 482 541
Riau	383 091	570 906	557 656	778 606
Kepulauan Riau	34 265	22 181	95 374	50 621
Jambi	252 883	207 693	570 374	602 581
Sumatera Selatan	418 003	485 072	11 284 714	11 063 467
Kepulauan Bangka Belitung	252 542	230 351	492 948	484 877
Bengkulu	633 029	1 047 115	1 977 833	2 628 152
Lampung	2 658 551	4 025 722	2 197 477	2 090 408
DKI Jakarta	5 849	3 626	9 866	12 452
Jawa Barat	10 599 504	5 816 644	15 006 189	11 982 769
Banten	765 962	1 246 191	1 176 279	2 065 239
Jawa Tengah	18 161 079	6 209 325	21 476 296	28 139 446
DI Yogyakarta	1 715 921	1 824 942	4 852 006	4 797 316
Jawa Timur	2 423 431	3 933 832	47 180 223	23 179 732
Bali	1 026 451	458 804	1 022 505	701 898
Nusa Tenggara Barat	41 213	20 485	454 084	274 877
Nusa Tenggara Timur	214 770	305 105	2 963 891	2 646 401
Kalimantan Barat	920 276	900 082	2 275 035	2 503 595
Kalimantan Tengah	260 954	146 329	483 392	313 710
Kalimantan Selatan	755 105	649 269	1 159 385	842 282
Kalimantan Timur	459 619	300 657	712 308	452 238
Sulawesi Utara	28 937	32 957	1 076 469	226 687
Gorontalo	2 208	1 245	116 148	379 758
Sulawesi Tengah	69 090	104 040	186 055	434 647
Sulawesi Selatan	48 782	27 526	778 660	1 035 315
Sulawesi Barat	20 525	8 727	80 193	173 565
Sulawesi Tenggara	85 675	96 410	389 211	729 151
Maluku	291 735	8 372	108 456	29 349
Maluku Utara	–	65 517	–	118 401
Papua	36 784	14 200	53 151	33 673
Papua Barat	2 482	1 313	3 472	15 800
Indonesia	**43 635 311**	**29 638 127**	**124 047 450**	**107 375 347**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2007–2010

Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2007–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	99 652 007	87 117 173	68 654 046	60 534 991
Lengkuas/*Galanga*	19 417 161	23 489 099	23 847 358	20 617 986
Kencur/*East Indian Galangal*	35 692 837	29 416 619	25 617 301	19 232 965
Kunyit/*Turmeric*	58 901 389	59 093 018	54 544 926	45 580 703
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	3 612 697	4 932 905	5 453 103	4 110 304
Temulawak/*Java Turmeric*	21 829 266	16 174 365	20 977 327	13 728 602
Temuireng/*Black Turmeric*	4 153 883	5 532 144	3 991 054	3 761 182
Temukunci/*Chinese Keys*	1 752 436	1 837 517	2 488 178	2 738 457
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	242 122	359 201	355 679	339 176
Kapulaga/*Java Cardamon*	3 107 315	2 700 185	3 506 599	5 412 881
Mengkudu/*Indian Mulberry*	823 416	984 935	699 332	782 899
Kejibeling/*Verbenaceae*	610 815	471 137	339 984	361 214
Sambiloto/*King of Bitter*	754 448	2 746 988	1 729 218	1 665 945

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2007–2010
Table *Production of Medicinal Plant by Kind of Plant (kg), 2007–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	178 502 542	154 963 886	122 181 084	107 734 608
Lengkuas/*Galanga*	41 619 147	50 092 846	59 332 313	58 961 844
Kencur/*East Indian Galangal*	48 366 947	38 531 160	43 635 311	29 638 127
Kunyit/*Turmeric*	117 463 680	111 258 884	124 047 450	107 375 347
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	6 308 391	7 621 045	8 804 375	8 520 161
Temulawak/*Java Turmeric*	40 800 834	23 740 105	36 826 340	26 671 149
Temuireng/*Black Turmeric*	8 186 185	8 817 235	7 584 022	7 140 926
Temukunci/*Chinese Keys*	2 445 674	3 096 634	4 701 570	4 358 236
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	507 667	687 008	1 074 901	754 551
Kapulaga/*Java Cardamon*	14 526 505	21 230 881	25 178 901	28 550 282
Mengkudu/*Indian Mulberry*	14 015 795	16 306 163	16 267 057	14 613 481
Kejibeling/*Verbenaceae*	869 599	1 202 453	943 721	1 139 223
Sambiloto/*King of Bitter*	1 298 974	7 716 432	4 334 768	3 845 063

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2009 dan 2010

Table *Harvested Area of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (m^2), 2009 and 2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	433	450	12	–
Sumatera Utara	25 732	30 113	54 226	37 652
Sumatera Barat	6 060	3 530	21 047	9 419
Riau	25 633	3 241	622	330
Kepulauan Riau	1 367	1 382	97	–
Jambi	3 283	4 541	90	260
Sumatera Selatan	5 083	6 715	1 873	3 409
Kepulauan Bangka Belitung	5 544	806	206	27
Bengkulu	1 046	1 787	263	545
Lampung	21 135	13 023	5 134	7 614
DKI Jakarta	131 235	171 831	257	–
Jawa Barat	291 111	263 706	1 636 357	999 961
Banten	75 450	164 462	1 212	23
Jawa Tengah	196 883	46 908	303 977	1 295 235
DI Yogyakarta	4 457	7 778	15 013	28 612
Jawa Timur	260 263	447 374	7 661 339	7 596 872
Bali	130 279	139 503	11 500	10 735
Nusa Tenggara Barat	4 920	3 620	4 292	2 825
Nusa Tenggara Timur	25 019	–	1 170	–
Kalimantan Barat	1 914	6 619	1 875	198
Kalimantan Tengah	613	1 986	51	63
Kalimantan Selatan	552	745	177	123
Kalimantan Timur	26 774	17 819	2 912	1 693
Sulawesi Utara	43 138	38 807	15 946	14 398
Gorontalo	763	406	20	–
Sulawesi Tengah	3 249	4 249	–	517
Sulawesi Selatan	4 649	4 807	2 651	11 661
Sulawesi Barat	3 465	96	60	–
Sulawesi Tenggara	956	1 278	298	2 168
Maluku	–	72	–	–
Maluku Utara	–	300	–	–
Papua	7 193	3 252	–	265
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**1 308 199**	**1 391 206**	**9 742 677**	**10 024 605**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	336	99	12	15
Sumatera Utara	10 021	21 765	22 871	6 426
Sumatera Barat	21 844	3 074	2 360	1 503
Riau	12 932	16 137	4 992	307
Kepulauan Riau	229	713	15	–
Jambi	2 459	4 102	1 157	2 738
Sumatera Selatan	11 827	4 446	729	1 100
Kepulauan Bangka Belitung	1 342	417	43	42
Bengkulu	1 545	964	565	298
Lampung	15 894	13 581	9 815	6 688
DKI Jakarta	14 485	14 730	–	–
Jawa Barat	114 167	303 001	246 220	392 293
Banten	3 837	1 726	27 780	17 187
Jawa Tengah	43 375	23 486	295 549	62 021
DI Yogyakarta	2 588	2 276	820	1 215
Jawa Timur	232 336	3 409 518	191 216	77 567
Bali	11 625	3 605	3 500	47 025
Nusa Tenggara Barat	2 313	1 673	630	295
Nusa Tenggara Timur	47 400	–	1 696	–
Kalimantan Barat	1 465	1 343	861	75
Kalimantan Tengah	2 513	2 388	35	34
Kalimantan Selatan	1 315	534	75	21
Kalimantan Timur	38 105	5 096	278	2 067
Sulawesi Utara	3 924	1 361	1 735	1 405
Gorontalo	183	239	–	–
Sulawesi Tengah	2 860	1 899	585	603
Sulawesi Selatan	5 175	3 850	1 540	1 649
Sulawesi Barat	422	33	25	9
Sulawesi Tenggara	1 342	1 381	348	762
Maluku	–	278	–	–
Maluku Utara	–	1	–	–
Papua	6 621	718	257	118
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**614 480**	**3 844 434**	**815 709**	**623 463**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2009 dan 2010

Table *Production of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (stalks), 2009 and 2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 789	1 057	54	–
Sumatera Utara	342 217	531 431	537 367	1 055 405
Sumatera Barat	179 296	106 988	243 156	109 302
Riau	45 363	10 726	1 893	2 405
Kepulauan Riau	6 313	5 778	264	–
Jambi	47 639	19 358	899	667
Sumatera Selatan	26 317	37 343	10 388	32 061
Kepulauan Bangka Belitung	32 492	8 219	922	390
Bengkulu	36 586	37 667	2 029	4 102
Lampung	206 954	219 669	83 637	86 839
DKI Jakarta	1 258 047	1 305 565	582	–
Jawa Barat	5 582 076	2 412 619	55 715 528	55 930 892
Banten	1 453 304	2 189 988	2 548	120
Jawa Tengah	985 222	452 886	18 636 348	81 664 611
DI Yogyakarta	89 781	86 451	575 933	1 714 063
Jawa Timur	2 180 521	3 430 362	29 361 122	43 490 166
Bali	574 426	1 209 106	423 490	667 983
Nusa Tenggara Barat	8 277	5 633	4 512	3 285
Nusa Tenggara Timur	130 124	–	14 299	–
Kalimantan Barat	2 005 276	1 009 599	15 248	12 495
Kalimantan Tengah	18 339	9 706	1 229	562
Kalimantan Selatan	11 027	11 860	2 985	3 071
Kalimantan Timur	506 415	484 318	81 962	110 140
Sulawesi Utara	362 906	296 409	2 078 653	275 095
Gorontalo	2 155	1 769	74	–
Sulawesi Tengah	20 655	71 075	320	5 234
Sulawesi Selatan	30 699	42 057	49 925	37 781
Sulawesi Barat	20 673	1 534	80	–
Sulawesi Tenggara	11 673	28 878	1 625	25 689
Maluku	–	158	–	–
Maluku Utara	–	4 660	–	–
Papua	29 387	17 576	–	612
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**16 205 949**	**14 050 445**	**107 847 072**	**185 232 970**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	516	273	72	78
Sumatera Utara	263 796	258 540	179 502	214 354
Sumatera Barat	232 383	217 888	85 604	51 200
Riau	34 205	40 972	15 258	1 570
Kepulauan Riau	508	1 087	15	–
Jambi	35 053	28 281	17 677	33 503
Sumatera Selatan	81 061	99 543	7 876	9 432
Kepulauan Bangka Belitung	5 321	3 238	156	343
Bengkulu	26 024	17 010	3 363	2 140
Lampung	208 520	172 816	95 012	75 189
DKI Jakarta	37 421	26 550	–	–
Jawa Barat	4 471 566	12 223 896	4 565 041	7 416 587
Banten	13 020	21 589	175 954	428 354
Jawa Tengah	33 344 166	41 911 103	6 464 332	8 395 913
DI Yogyakarta	27 476	27 974	5 317	11 614
Jawa Timur	20 574 671	26 735 833	39 228 047	41 949 836
Bali	166 548	195 169	96 175	630 185
Nusa Tenggara Barat	24 415	3 247	945	295
Nusa Tenggara Timur	125 231	–	22 936	–
Kalimantan Barat	40 916	90 161	12 863	15 855
Kalimantan Tengah	12 518	14 732	102	139
Kalimantan Selatan	36 224	32 423	665	450
Kalimantan Timur	263 843	103 656	11 391	5 078
Sulawesi Utara	72 555	28 859	17 608	9 986
Gorontalo	1 159	1 542	–	–
Sulawesi Tengah	13 565	41 784	8 642	25 069
Sulawesi Selatan	51 445	31 128	28 683	13 212
Sulawesi Barat	2 156	603	557	114
Sulawesi Tenggara	7 734	13 906	2 770	8 173
Maluku	–	1 379	–	–
Maluku Utara	–	1 242	–	–
Papua	17 346	4 908	1 244	285
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**60 191 362**	**82 351 332**	**51 047 807**	**59 298 954**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2007–2010
Table *Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant (m^2), 2007–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	1 229 102	1 320 679	1 308 199	1 391 206
Anthurium Bunga/*Anthurium*	186 013	218 955	176 591	251 817
Anyelir/*Carnation*	178 690	196 478	337 703	243 099
Gerbera/*Herbras*	149 571	177 755	234 613	262 108
Gladiol/*Gladioulus*	636 824	424 693	336 690	407 065
Pisang-pisangan/*Heliconia*	226 082	331 800	301 129	265 175
Krisan/*Chrysantemum*	4 279 390	6 559 170	9 742 677	10 024 605
Mawar/*Rose*	1 690 659	951 870	614 480	3 844 434
Sadap Malam/*Tuberose*	613 646	695 921	815 709	623 463
Dracaena/*Dracaena*	98 107	176 470	194 801	209 585
Melati/*Jasmine*	1 427 534	1 296 439	959 546	1 016 157
Palem/*Palm* [1]	749 869	523 460	460 398	481 443

Catatan/*Note:* [1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2007–2010
Table *Production of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalks), 2007–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	9 484 393	15 309 964	16 205 949	14 050 445
Anthurium Bunga/*Anthurium*	2 198 990	2 627 498	3 833 100	7 655 542
Anyelir/*Carnation*	1 901 510 r	3 024 558	5 320 824	7 607 588
Gerbera/*Herbras*	4 931 441	4 101 631	5 185 586	9 693 487
Gladiol/*Gladioulus*	11 271 385	8 581 395	9 775 500	10 064 082
Pisang-pisangan/*Heliconia*	1 427 048	5 278 477	4 124 174	2 961 385
Krisan/*Chrysantemum*	66 979 260	101 777 126	107 847 072	185 232 970
Mawar/*Rose*	59 492 699	39 265 696	60 191 362	82 351 332
Sadap Malam/*Tuberose*	21 687 493	25 598 314	51 047 807	59 298 954
Dracaena/*Dracaena* [1]	2 041 962	1 863 764	2 262 505	4 625 925
Melati/*Jasmine* [2]	15 775 751	20 388 119	28 307 326	21 600 442
Palem/*Palm* [1]	1 171 768	1 149 420	1 260 408	1 098 197

Catatan/*Note:* [1] Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
[2] Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2009 dan 2010

Table *Production of Fruit by Province and Kind of Plant (ton), 2009 and 2010*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	22 422	21 281	14 893	15 192	19 242	21 238
Sumatera Utara	21 971	28 132	102 580	66 487	728 796	788 748
Sumatera Barat	9 649	7 309	37 388	22 112	24 891	31 740
Riau	7 029	5 341	11 510	2 374	19 221	11 137
Kepulauan Riau	1 843	2 170	6 333	2 235	556	322
Jambi	2 798	2 207	24 287	7 036	39 073	52 212
Sumatera Selatan	13 589	8 310	36 112	13 188	77 316	49 763
Kepulauan Bangka Belitung	3 440	2 810	8 566	2 616	7 466	8 710
Bengkulu	3 966	3 314	24 343	5 041	15 622	7 068
Lampung	15 517	12 480	30 463	36 682	11 006	8 685
DKI Jakarta	2 783	3 307	288	260	12	15
Jawa Barat	398 159	137 104	70 362	39 719	28 246	26 192
Banten	23 991	15 947	28 152	8 760	1 563	2 449
Jawa Tengah	423 752	203 912	74 368	41 765	30 341	25 773
DI Yogyakarta	41 775	11 841	9 217	5 383	2 062	2 042
Jawa Timur	694 314	416 803	141 522	87 037	378 923	289 592
Bali	59 868	28 924	15 650	5 811	162 916	97 524
Nusa Tenggara Barat	99 360	104 669	6 085	2 830	6 931	7 071
Nusa Tenggara Timur	155 999	68 948	910	1 402	36 918	24 149
Kalimantan Barat	3 847	1 960	32 387	8 061	170 201	146 690
Kalimantan Tengah	6 706	4 576	16 915	10 000	8 674	7 551
Kalimantan Selatan	6 403	2 837	17 969	7 609	88 061	106 233
Kalimantan Timur	12 588	10 450	16 359	9 639	11 754	10 744
Sulawesi Utara	16 007	16 905	11 974	8 265	1 903	1 868
Gorontalo	3 901	4 452	666	793	1 594	1 010
Sulawesi Tengah	13 794	19 490	10 027	17 703	14 158	28 406
Sulawesi Selatan	147 423	100 935	25 877	36 475	36 266	31 334
Sulawesi Barat	11 533	8 205	9 050	15 335	157 484	115 438
Sulawesi Tenggara	10 062	25 783	1 981	4 522	26 274	98 556
Maluku	2 106	1 776	5 538	3 080	3 882	2 215
Maluku Utara	605	1 484	334	1 753	1 636	16 227
Papua	5 516	1 740	3 656	974	18 360	7 256
Papua Barat	724	1 885	2 036	2 000	420	946
Indonesia	**2 243 440**	**1 287 287**	**797 798**	**492 139**	**2 131 768**	**2 028 904**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salacca*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	61 133	70 704	8 652	10 349	605	433
Sumatera Utara	335 790	403 391	27 659	29 040	259 103	328 877
Sumatera Barat	91 938	100 525	9 011	8 985	1 881	2 994
Riau	31 594	25 244	8 842	7 570	776	1 013
Kepulauan Riau	2 812	2 259	1 889	2 340	322	132
Jambi	35 639	48 443	43 262	21 881	863	377
Sumatera Selatan	212 718	218 770	7 225	7 567	2 038	1 918
Kepulauan Bangka Belitung	9 060	5 345	1 442	1 431	1 908	1 044
Bengkulu	31 341	17 468	7 919	6 485	1 506	3 088
Lampung	681 875	677 781	53 354	50 959	5 409	7 364
DKI Jakarta	1 030	747	692	544	29	26
Jawa Barat	1 415 694	1 090 777	90 470	62 101	149 228	50 638
Banten	194 835	234 887	4 061	5 631	1 394	1 895
Jawa Tengah	965 389	854 383	55 956	43 006	174 519	135 457
DI Yogyakarta	52 734	50 829	9 093	7 892	62 572	57 801
Jawa Timur	1 020 773	921 964	231 975	202 000	74 042	72 765
Bali	153 540	148 845	9 808	10 068	46 214	40 676
Nusa Tenggara Barat	72 925	62 799	17 077	24 269	75	75
Nusa Tenggara Timur	294 770	187 911	63 535	71 362	1 208	969
Kalimantan Barat	111 728	38 230	10 585	10 371	4 067	2 061
Kalimantan Tengah	29 769	17 700	4 368	2 282	1 915	2 553
Kalimantan Selatan	91 964	77 921	5 421	5 468	1 115	1 268
Kalimantan Timur	103 099	113 113	39 817	23 254	22 334	22 205
Sulawesi Utara	59 100	65 303	5 635	7 930	5 557	2 397
Gorontalo	7 529	4 963	794	558	5	8
Sulawesi Tengah	26 983	48 167	2 728	6 346	519	932
Sulawesi Selatan	195 973	144 667	37 232	28 889	8 395	9 508
Sulawesi Barat	42 873	62 438	1 731	2 002	120	207
Sulawesi Tenggara	17 200	30 384	4 357	7 917	362	330
Maluku	3 311	18 721	2 790	2 580	129	115
Maluku Utara	2 044	2 899	186	265	37	285
Papua	10 869	2 453	2 489	1 769	636	152
Papua Barat	5 501	5 042	2 789	2 690	131	313
Indonesia	**6 373 533**	**5 755 073**	**772 844**	**675 801**	**829 014**	**749 876**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.14 / *Table* Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2007–2010

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/*Fruits*:				
Alpukat/*Avocado*	201 635	244 215	257 642	224 278
Belimbing/*Star Fruit*	59 984	72 397	72 443	69 089
Duku/Langsat/*Kokosan/Duku*	178 026	158 649	195 364	228 816
Durian/*Durian*	594 842	682 323	797 798	492 139
Jambu Biji/*Guava*	179 474	212 260	220 202	204 551
Jambu Air/*Rose Apple*	94 015	111 495	104 885	85 973
Jeruk Siam/Keprok/*Tangerine/Orange*	2 551 635	2 391 011	2 025 840	1 937 773
Jeruk Besar/*Pomelo*	74 249	76 621	105 928	91 131
Jeruk/*Orange* (*Tangerin+Pomelo*)	2 625 884	2 467 632	2 131 768	2 028 904
Mangga/*Mango*	1 818 619	2 105 085	2 243 440	1 287 287
Manggis/*Mangosteen*	112 722	78 674	105 558	84 538
Nangka/Cempedak/*Jack Fruit*	601 929	675 455	653 444	578 327
Nenas/*Pineapple*	1 395 566	1 433 133	1 558 196	1 406 445
Pepaya/*Papaya*	621 524	717 899	772 844	675 801
Pisang/*Banana*	5 454 226	6 004 615	6 373 533	5 755 073
Rambutan/*Rambutan*	705 823	978 259	986 841	522 852
Salak/*Salacca*	805 879	862 465	829 014	749 876
Sawo/*Sapodilla/Star Apple*	101 263	120 649	127 876	122 813
Markisa/*Marquisa*	106 788	138 027	120 796	132 011
Sirsak/*Soursop*	55 798	55 042	65 359	60 754
Sukun/*Bread Fruit*	92 014	113 778	110 923	89 231
Sayuran/*Vegetables*:				
Melinjo/*Melinjo*	205 728	230 654	221 097	214 355
Petai/*Twisted Cluster Bean*	178 680	213 536	183 679	139 927

http://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2006–2010
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*Based on Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	413	413	406	404	379
Kelapa/*Coconut*	173	173	154	154	137
Kelapa sawit/*Oil palm*	958	965	1 146	1 151	1 176
Kopi/*Coffee*	131	130	109	111	119
Kakao/*Cocoa*	139	139	129	129	118
Teh/*Tea*	141	141	155	155	125
Cengkeh/*Clove*	65	65	59	59	54
Kapok	20	20	21	21	19
Kina/*Cinchona*	15	15	17	17	14
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*	82	82	78	79	78
Tembakau/*Tobacco*	19	18	16	16	11

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2006–2010

Table *Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2006–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*Based on Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2006	2007	2008	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	513,4	514,0	514,0	523,7	510,7
Kelapa/*Coconut* [1]	68,4	67,5	59,0	67,5	70,8
Kelapa sawit/*Oil palm*	3 748,5	4 101,7 r	4 451,8	4 888,0	5 032,8
Kopi/*Coffee*	53,6	52,5	58,3	48,7	48,7
Kakao/*Cocoa*	101,2	106,5	98,4	95,3	95,9
Teh/*Tea*	78,4	76,8	75,2	74,2	74,7
Cengkeh/*Clove* [1]	8,6	8,6	8,8	8,6	8,6
Kapok [1]	5,4	5,2 r	5,1 r	4,9	5,1
Kina/*Cinchona*	3,1	3,0	3,0	3,0	3,0
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [2]	182,6 r	178,3 r	183,7 r	187,1	190,0
Tembakau/*Tobacco* [2]	5,1	5,8	4,6	4,2	4,2

Catatan/*Note:*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
1 Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*
2 Luas yang ditebang/*Harvested area*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2006–2010

Table *Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2006–2010*

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2006	2007	2008	2009	2010[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 833,0	2 899,7	2 910,2	2 911,5	2 934,4
Kelapa/*Coconut*	3 720,5	3 720,5	3 724,1	3 731,6	3 737,5
Kelapa sawit/*Oil palm*	2 536,5	2 571,2	2 881,9	3 061,4	3 077,6
Kopi/*Coffee*	1 255,1	1 243,4	1 236,8	1 217,5	1 219,8
Kakao/*Cocoa*	1 219,6	1 272,8	1 326,8	1 491,8	1 555,6
Teh/*Tea*	61,0	60,9 [r]	60,5 [r]	57,1	56,3
Kapok	173,2	174,9	172,6	166,1	166,2
Jambu mete/*Cashew nut*	568,9	570,2	572,7	571,9	573,3
Pala/*Nutmeg*	67,5	73,4	85,0	74,7	74,7
Kayu manis/*Cinnamon*	108,6	104,7	102,0	103,0	103,7
Kemiri/*Candlenut*	205,5	209,4	216,9	216,7	217,8
Pinang/*Areca nut*	126,2	125,6	137,3	144,2	147,4
Lada/*Pepper*	192,6	189,0	183,1	185,9	186,3
Panili/*Vanilla*	31,3	31,8	30,0	27,0	27,3
Cengkeh/*Clove*	436,1	444,7	447,7	458,8	461,4
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1]	213,9	249,5	252,8	235,8	239,4
Tembakau/*Tobacco*	167,1	192,2	192,1 [r]	200,2	189,7
Sereh wangi/*Citronella*	21,6	20,0	20,1	20,0	20,5
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	6,9	6,9	5,3	3,1	2,9
Nilam/*Patchouli*	21,7	21,4	22,1	24,5	24,7

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Luas yang ditebang/*Harvested area*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2006–2010

Table *Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2006–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS/*Based on Monthly Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2006	2007	2008	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	554,6	578,5	577,7	498,0	526,8
Kelapa/*Coconut* 1, 2	69,8	70,3	63,7	76,4	83,3
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	10 961,8	11 438,0	12 477,8	13 872,6	14 290,1
Inti sawit/*Palm kernel*	2 363,1	2 593,2	2 829,2	3 145,5	3 240,1
Kopi/*Coffee*	28,9	24,1	28,1	28,7	28,7
Kakao/*Cocoa*	67,2	68,6	62,9	67,6	70,9
Teh/*Tea*	115,4	116,5 r	114,7	117,8	111,3
Cengkeh/*Clove* 2	1,1	1,3	1,7	1,9	1,9
Kapok 2	1,7	2,0 r	2,0 r	1,9	2,1
Kina/*Cinchona*	0,8	0,5	0,4	0,6	0,6
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane*	1 023,0 r	1 109,3 r	1 132,2 r	1 079,3	1 053,5
Tembakau/*Tobacco* 2	4,2	3,1	2,6	4,1	4,0

Catatan/*Note:*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figure*
1 Ekivalen kopra/*Copra equivalent*
2 Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2006–2010

Table *Production of Smallholders Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2006–2010*

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 082,6	2 176,7 [r]	2 173,6	1 942,3	2 065,2
Kelapa/*Coconut*	3 061,4	3 123,0	3 176,0	3 181,6	3 183,1
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	5 608,2	5 811,0	6 923,0	7 517,7	7 668,1
Inti sawit/*Palm kernel*	1 065,6	1 104,1	1 550,8	1 623,5	1 623,5
Kopi/*Coffee*	653,3	652,3	669,9	653,9	655,4
Kakao/*Cocoa*	702,2	671,4	740,7	742,0	773,7
Teh/*Tea*	37,4	38,9 [r]	38,6 [r]	45,2	34,8
Kapok	60,9	51,2	50,0	52,7	52,8
Jambu mete/*Cashew nut*	149,0	146,0	156,4	147,3	144,9
Pala/*Nutmeg*	8,8	9,2	11,4	16,0	16,1
Kayu manis/*Cinnamon*	94,4 [r]	101,9	102,7	102,7	103,3
Kemiri/*Candlenut*	102,3	102,6	110,2	102,7	106,7
Pinang/*Areca nut*	53,6	56,6	59,0	66,5	68,7
Lada/*Pepper*	77,5	74,1	80,4	82,8	84,2
Panili/*Vanilla*	3,7	3,2	3,3	3,0	3,1
Cengkeh/*Clove*	60,3	79,1	68,9	80,2	108,9
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula Tebu/*Sugar cane*	1 028,7	1 514,5	1 536,2	1 254,6	1 224,6
Tembakau/*Tobacco*	142,0	161,7	165,4	172,4	118,2
Sereh wangi/*Citronella*	1,7	1,7	1,7	1,7	2,0
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	0,9	1,0 [r]	2,3	1,5	1,2
Nilam/*Patchouli*	2,5	1,2	2,1	2,8	3,4

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.6 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2009 dan 2010**

Table ***Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	321,6	327,2	103,9	103,8	120,2	118,2	121,9	123,4
Sumatera Utara	1 127,1	1 141,8	113,8	113,2	461,1	463,9	80,2	80,3
Sumatera Barat	359,4	363,0	91,4	92,4	135,4	133,1	47,9	49,1
Riau	1 612,2	1 628,4	539,9	541,0	387,2	391,0	5,0	4,7
Kepulauan Riau	8,5	8,5	37,4	37,3	32,0	32,2	0,0	0,0
Jambi	572,1	578,3	118,6	118,5	440,9	443,7	24,9	25,3
Sumatera Selatan	798,2	812,2	67,7	67,9	659,8	665,1	257,8	258,5
Kepulauan Bangka Belitung	156,5	158,7	11,0	11,0	29,5	29,5	0,0	0 0
Bengkulu	271,6	274,7	8,0	7,1	73,6	73,4	97,5	96,5
Lampung	141,0	142,4	145,0	143,0	83,4	83,5	163,2	163,3
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	13,0	13,2	185,8	186,5	53,7	53,3	27,7	26,5
Banten	16,2	16,5	117,1	117,3	23,8	23,9	9,5	9,6
Jawa Tengah	–	–	233,5	232,6	30,7	30,8	37,5	37,5
DI Yogyakarta	–	–	43,8	44,0	–	–	1,7	1,6
Jawa Timur	–	–	293,6	293,6	25,5	25,5	95,2	95,3
Bali	–	–	70,8	71,1	0,1	0,1	32,2	32,1
Nusa Tenggara Barat	–	–	67,2	71,9	–	–	12,3	12,6
Nusa Tenggara Timur	–	–	159,0	159,1	–	–	70,4	70,5
Kalimantan Barat	597,8	615,8	109,2	108,9	385,5	389,1	13,0	13,0
Kalimantan Tengah	836,1	873,5	85,5	85,6	264,9	265,0	7,3	7,5
Kalimantan Selatan	419,6	435,5	48,8	48,2	134,3	134,2	5,7	6,6
Kalimantan Timur	442,6	459,8	33,8	34,3	64,6	61,2	15,3	13,9
Sulawesi Utara	–	–	274,9	275,7	–	–	8,9	9,0
Gorontalo	–	–	69,1	70,7	–	–	1,6	1,7
Sulawesi Tengah	53,5	54,6	177,2	178,9	3,2	3,2	11,1	10,6
Sulawesi Selatan	16,8	16,9	113,1	112,7	19,9	19,2	73,1	73,4
Sulawesi Barat	94,8	95,5	55,8	55,4	1,2	1,2	19,4	19,4
Sulawesi Tenggara	27,1	29,0	55,3	54,4	–	–	10,1	10,0
Maluku	–	–	91,5	91,6	–	–	3,6	3,6
Maluku Utara	–	–	223,3	224,8	–	–	3,5	3,6
Papua	35,6	35,8	31,6	31,6	4,8	4,8	8,2	8,9
Papua Barat	28,2	28,9	22,1	23,9	0,0	0,0	0,4	0,4
Indonesia	**7 949,5**	**8 110,4**	**3 799,1**	**3 808,4**	**3 435,3**	**3 445,1**	**1 266,2**	**1 268,5**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.6

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	78,8	82,0	–	–	–	–	0,9	0,9
Sumatera Utara	92,6	95,8	11,6	8,4	6,3	6,2	3,3	3,3
Sumatera Barat	81,8	85,3	–	–	6,3	6,3	1,1	1,4
Riau	7,0	7,2	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
Jambi	1,3	1,4	–	–	2,6	2,6	0,1	0,1
Sumatera Selatan	6,7	7,0	12,3	13,1	1,4	1,4	0,0	0,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,3	0,3	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	16,1	16,7	–	–	0,8	0,8	–	–
Lampung	62,8	65,4	116,3	116,3	–	–	0,1	0,2
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	12,6	12,9	22,8	21,9	101,0	100,4	8,1	6,2
Banten	6,4	6,6	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	6,7	6,9	47,9	51,8	9,0	8,9	42,2	37,3
DI Yogyakarta	4,6	4,8	6,7	6,2	0,0	0,0	1,8	1,7
Jawa Timur	60,0	61,2	187,7	195,4	3,6	4,0	112,0	107,2
Bali	12,8	13,4	–	–	–	–	1,1	0,3
Nusa Tenggara Barat	5,8	6,1	–	–	–	–	29,8	33,3
Nusa Tenggara Timur	45,1	47,1	–	–	–	–	0,3	0,3
Kalimantan Barat	10,0	10,4	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,9	1,0	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,6	0,6	–	–	0,0	0,0	–	–
Kalimantan Timur	33,6	35,1	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	14,4	15,0	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	11,1	11,6	6,5	5,6	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	224,5	234,1	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	267,6	279,1	11,1	10,8	0,1	0,1	3,4	3,4
Sulawesi Barat	181,5	189,3	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	239,1	249,2	–	–	–	–	–	–
Maluku	24,2	25,0	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	34,9	36,4	–	–	–	–	–	–
Papua	28,5	29,7	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	14,5	14,9	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**1 587,1**	**1 651,5**	**422,9**	**429,4**	**131,4**	**131,0**	**204,4**	**193,9**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.7 **Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2009 dan 2010**

Table ***Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	693,0	709,0	58,0	57,6	80,9	84,6	50,2	50,8
Sumatera Utara	3 862,4	3 981,6	95,8	95,6	382,1	413,6	54,4	54,1
Sumatera Barat	896,3	905,1	89,2	89,3	85,0	88,9	33,3	34,1
Riau	5 311,4	5 462,5	543,5	554,7	325,1	345,6	2,2	2,0
Kepulauan Riau	11,3	11,3	11,9	11,9	19,9	21,1	0,0	0,0
Jambi	1 499,9	1 530,8	113,3	115,7	273,2	290,4	12,7	13,0
Sumatera Selatan	2 313,5	2 380,5	59,0	59,1	484,0	516,0	131,6	134,6
Kepulauan Bangka Belitung	446,6	466,5	5,4	5,4	17,7	18,8	0,0	0,0
Bengkulu	736,0	751,9	8,1	8,1	46,2	48,7	55,4	54,9
Lampung	389,3	397,0	112,2	112,4	62,1	64,2	145,2	145,1
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	20,7	21,2	172,1	168,9	49,5	52,7	11,6	11,7
Banten	25,1	25,7	55,1	55,2	14,0	14,9	2,2	2,3
Jawa Tengah	–	–	178,9	179,1	27,1	28,2	16,4	16,6
DI Yogyakarta	–	–	53,1	53,2	–	–	0,4	0,2
Jawa Timur	–	–	250,8	250,8	22,3	21,8	54,0	55,7
Bali	–	–	67,8	67,9	0,1	0,1	14,9	15,0
Nusa Tenggara Barat	–	–	56,2	56,2	–	–	5,3	5,2
Nusa Tenggara Timur	–	–	62,3	62,3	–	–	20,6	20,6
Kalimantan Barat	1 331,7	1 373,2	77,2	80,2	237,8	252,6	4,3	4,2
Kalimantan Tengah	1 798,1	1 828,7	70,3	70,4	177,4	188,2	2,1	2,1
Kalimantan Selatan	1 041,4	1 051,5	31,5	31,6	98,5	103,6	1,4	1,2
Kalimantan Timur	456,4	491,8	22,2	22,2	24,3	24,4	3,9	3,3
Sulawesi Utara	–	–	265,5	260,2	–	–	3,4	3,5
Gorontalo	–	–	62,7	62,7	–	–	0,9	1,0
Sulawesi Tengah	144,3	147,6	204,1	206,4	3,2	3,3	7,8	6,8
Sulawesi Selatan	28,2	28,8	88,5	85,8	7,3	7,3	32,0	31,2
Sulawesi Barat	260,5	266,4	47,4	47,2	1,3	1,2	8,2	9,4
Sulawesi Tenggara	0,0	0,0	41,6	41,7	–	–	4,0	1,5
Maluku	–	–	75,1	75,2	–	–	0,7	0,7
Maluku Utara	–	–	248,2	248,5	–	–	0,5	0,5
Papua	66,7	68,1	12,5	12,5	1,5	1,6	2,7	2,7
Papua Barat	57,7	58,9	18,4	18,4	0,0	0,0	0,2	0,2
Indonesia	**21 390,5**	**21 958,1**	**3 257,9**	**3 266,4**	**2 440,3**	**2 591,9**	**682,5**	**684,1**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.7

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	29,1	30,3	–	–	–	–	0,3	0,3
Sumatera Utara	67,3	70,0	31,0	31,0	15,7	15,2	3,2	3,5
Sumatera Barat	33,4	34,8	–	–	9,9	9,7	1,0	1,6
Riau	4,6	4,6	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
Jambi	0,5	0,5	–	–	5,2	5,3	0,0	0,0
Sumatera Selatan	1,7	1,8	59,1	53,7	3,6	3,3	0,0	0,0
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	5,1	5,3	–	–	0,8	1,0	–	–
Lampung	26,0	27,1	790,6	769,4	–	–	0,0	0,2
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	3,6	4,2	95,5	108,6	111,1	95,8	7,2	4,0
Banten	2,1	2,2	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	2,6	3,0	204,8	219,2	11,0	11,0	31,2	26,6
DI Yogyakarta	1,2	1,2	32,5	28,4	0,2	0,2	1,3	1,2
Jawa Timur	22,7	23,2	1 078,4	1 014,6	5,5	4,6	76,3	59,9
Bali	6,8	7,1	–	–	–	–	1,9	0,2
Nusa Tenggara Barat	1,5	1,6	–	–	–	–	51,4	22,6
Nusa Tenggara Timur	12,1	12,6	–	–	–	–	0,0	0,0
Kalimantan Barat	2,3	2,4	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,3	0,3	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,0	0,0	–	–	0,0	0,0	–	–
Kalimantan Timur	12,0	12,6	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	3,5	3,6	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	3,6	3,8	19,3	27,4	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	138,1	144,0	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	164,4	171,4	22,9	25,7	0,1	0,1	2,6	1,9
Sulawesi Barat	96,9	101,0	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	132,2	137,8	–	–	–	–	–	–
Maluku	8,5	9,7	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	13,1	13,7	–	–	–	–	–	–
Papua	11,0	11,5	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	2,9	3,0	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**809,6**	**844,4**	**2 333,9**	**2 278,1**	**163,1**	**146,1**	**176,4**	**122,3**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan dan Perairan [1] Menurut Provinsi (ribu ha)**
Table ***Extent of Forest Area and Water Ecosystem [1] by Province (thousand ha)***

Provinsi *Province*	Tahun SK *Year of Decree*	Luas Kawasan Hutan dan Perairan *Forest Inlad Water, Coastal and Marine Area*						
		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Buru *Hunting Park*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan dan Perairan *Total Forest Area and Water Area*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2000	1 845	987	37	601	80	–	3 550
Sumatera Utara	2005	1 297	469	879	1 036	8	53	3 742
Sumatera Barat	2005	911	846	246	408	–	189	2 600
Riau [2]	1986	397	435	1 972	1 866	16	4 770	9 456
Kepulauan Riau [3]	–	...	...	...	...	...	...	...
Jambi	1999	191	676	341	971	–	–	2 179
Sumatera Selatan	2001	604	680	217	1 827	–	431	3 759
Kepulauan Bangka Belitung [6]	2004	157	35	–	466	–	–	658
Bengkulu	1999	252	420	189	35	25	–	921
Lampung	2000	318	462	33	192	–	–	1 005
DKI Jakarta	2000	–	108	–	–	–	–	108
Jawa Barat	2003	291	120	190	203	12	–	817
Banten [4]	–	12	164	49	27	–	–	253
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	–	–	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	–	14	–	–	17
Jawa Timur	1999	316	230	–	811	–	–	1 357
Bali	1999	96	26	7	2	–	–	131
Nusa Tenggara Barat	2009	430	179	287	151	–	–	1 047
Nusa Tenggara Timur [4]	1999	731	338	197	428	13	102	1 809
Kalimantan Barat	2000	2 307	1 646	2 446	2 266	–	514	9 179
Kalimantan Tengah [2]	1982	800	729	3 400	6 068	–	4 303	15 300
Kalimantan Selatan	2009	526	–	127	762	–	151	1 567
Kalimantan Timur	2001	2 752	2 165	4 613	5 122	–		14 652
Sulawesi Utara	1999	341	518	553	168	–	35	1 615
Gorontalo [3]	–	–	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tengah	1999	1 490	671	1 476	501	5	252	4 395
Sulawesi Selatan	2009	1 233	851	495	124	0	23	2 726
Sulawesi Barat [5]	1999	678	10	362	65	...	80	1 194
Sulawesi Tenggara	1999	1 061	266	419	633	8	212	2 600
Maluku	1999	1 810	443	1 654	1 053	–	2 305	7 265
Maluku Utara [3]	–	...	...	...	...	...	...	...
Papua	1999	10 619	9 704	2 054	10 585	–	9 262	42 225
Papua Barat [3]	–	...	...	...	...	...	...	...
Indonesia		**31 551**	**23 307**	**22 427**	**36 748**	**168**	**22 682**	**136 883**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan SK Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concencus*
[2] Belum ada SK Penunjukan dan data masih berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Forestry Ministerial Decree is not issued yet and data is based on Forest Land Use by Concensus (FLUC)*
[3] Belum ada SK Penunjukan dan data masih bergabung dengan provinsi induk/*Forestry Ministerial Decree is not issued yet and data is still joined to the main province*
[4] Review SK Penunjukan, masih dalam konsep SK dan Peta lampirannya/*Forestry Ministerial Decree is under review*
[5] Penghitungan ulang secara digital berdasarkan peta penunjukan Provinsi Sulawesi Selatan/*Digitally remeasurement based on map outhorized by Sulawesi Selatan Province*
[6] Luas Prov Sumatera Selatan berdasarkan SK No. 76/kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001 adalah 4.416.837 Ha; Luas pemisahan dengan Prov Bangka Belitung adalah 3.759.327/*Forest area of South Sumatera based on Forestry Ministerial Decree No 76/kpts-II/2001 dated March 15, 2001 is 4.416.837 Ha; Forest extent after Bangka Belitung Province is separated 3.759.327 Ha*

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 **Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2005–2009**
Table ***Reforested Areas (ha), 2005–2009***

Provinsi/*Province*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	713	5 150	184	590	–
Sumatera Utara	1 109	7 545	10 279	24 026	1 785
Sumatera Barat	3 756	5 057	10 179	4 542	1 022
Riau	1 361	6 295	160	3 750	1 725
Kepulauan Riau	–	1 455	902	3 325	5 188
Jambi	1 108	5 183	3 546	–	–
Sumatera Selatan	70	5 684	–	2 500	–
Kepulauan Bangka Belitung	200	3 200	–	220	375
Bengkulu	1 294	3 741	500	450	1 765
Lampung	–	12 162	2 844	35 528	46 920
DKI Jakarta	–	600	–	9 749	37
Jawa Barat	–	15 241	1 411	2 978	3 244
Banten	–	6 185	4 700	4 310	260
Jawa Tengah	–	1 000	2 483	5 278	7 050
DI Yogyakarta	–	1 550	1 519	1 273	283
Jawa Timur	2 599	100	200	17 689	15 998
Bali	300	4 350	2 950	966	530
Nusa Tenggara Barat	1 395	12 865	6 950	14 488	3 991
Nusa Tenggara Timur	–	13 015	1 183	21 193	1 340
Kalimantan Barat	200	14 785	415	9 527	1 457
Kalimantan Tengah	1 224	19 832	528	15 544	3 422
Kalimantan Selatan	1 635	6 805	73	1 200	–
Kalimantan Timur	800	4 151	2 645	1 200	–
Sulawesi Utara	1 035	4 851	1 785	12 205	1 590
Gorontalo	300	8 179	8 950	3 155	–
Sulawesi Tengah	1 573	7 454	690	507	–
Sulawesi Selatan	2 602	21 834	7 543	26 545	4 872
Sulawesi Barat	–	5 839	2 250	8 463	–
Sulawesi Tenggara	219	14 723	755	12 365	8 200
Maluku	1 800	7 210	100	12 975	150
Maluku Utara	600	13 450	506	5 348	1 043
Papua	775	6 301	488	3 742	794
Papua Barat	295	250	–	1 290	–
Indonesia	**26 963**	**246 042**	**76 718**	**266 921**	**113 041**

Sumber/*Source* : Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2005–2009
Table Establishment of Community Owned Forest (ha), 2005–2009

Provinsi/*Province*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	280	4 326	3 775	350	–
Sumatera Utara	694	7 338	5 415	2 975	175
Sumatera Barat	1 955	5 734	107	130	–
Riau	651	4 250	3 141	25	1 278
Kepulauan Riau	–	275	50	20	125
Jambi	75	4 573	880	–	25
Sumatera Selatan	–	5 134	100	1 632	125
Kepulauan Bangka Belitung	120	550	95	75	110
Bengkulu	345	3 179	325	575	1 250
Lampung	–	5 931	4 325	6 150	1 250
DKI Jakarta	–	200	200	–	–
Jawa Barat	–	23 159	6 069	14 479	15 931
Banten	–	3 492	2 906	10 062	8 031
Jawa Tengah	5 140	29 440	22 225	87 893	4 427
DI Yogyakarta	–	1 328	–	2 357	100
Jawa Timur	–	43 900	39 477	44 719	17 824
Bali	930	5 050	5 900	1 240	500
Nusa Tenggara Barat	3 009	8 525	4 125	6 869	475
Nusa Tenggara Timur	196	11 122	1 940	9 323	1 370
Kalimantan Barat	850	9 988	375	362	–
Kalimantan Tengah	3 166	18 446	235	2 650	–
Kalimantan Selatan	940	7 218	12 115	11 950	–
Kalimantan Timur	2 160	3 268	5 631	3 301	–
Sulawesi Utara	780	4 641	1 073	113	14
Gorontalo	80	3 734	412	62	200
Sulawesi Tengah	1 530	7 054	605	125	–
Sulawesi Selatan	1 686	11 324	2 358	1 433	3 235
Sulawesi Barat	–	1 840	1 300	175	12
Sulawesi Tenggara	1 787	2 979	1 951	5 265	25
Maluku	3 280	2 225	–	12 080	50
Maluku Utara	1 880	4 033	197	1 033	225
Papua	230	3 947	225	390	157
Papua Barat	400	200	–	100	37
Indonesia	**32 164**	**248 403**	**127 532**	**227 913**	**56 951**

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.4 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 1990–2009**
Table Timber Production by Type of Product (m^3), 1990–2009

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1990/1991	25 312 000	3 117 000	9 415 000
1991/1992	23 892 000	3 006 046	9 123 500
1992/1993	28 267 000	3 534 356	9 874 000
1993/1994	26 848 011	2 244 000	9 924 000
1994/1995	24 027 277	1 729 732	8 066 352
1995/1996	24 850 061	2 014 193	9 122 401
1996/1997	26 069 282	3 565 475	10 270 230
1997/1998	29 520 322	2 613 452	6 709 836
1998/1999	19 026 944	2 707 221	7 154 729
1999/2000	20 619 942	2 060 163	4 611 878
2000	13 798 240	2 789 543	4 442 735
2001	11 432 501	674 868	2 101 485
2002	9 004 105	623 495	1 694 405
2003	11 423 501	762 604	6 110 556
2004	13 548 938	432 967	4 514 392
2005	31 965 725 r	1 471 614	4 533 749
2006	34 092 484 r	679 247	3 811 794
2007	32 197 046 r	587 402	3 454 350
2008	32 000 786 r	530 688	3 353 479
2009	34 320 536	710 208	3 004 950

Catatan/*Note:* r Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source:* Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.5 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2005–2009

Table *Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2005–2009*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan/*Based on Forest Concession Estate Survey*]

Provinsi/*Province*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	95 229	269 644	272 006	177 401	236 527
Sumatera Utara	81 782	82 000	183 106	130 262	74 435
Sumatera Barat	96 772	51 872	102 814	85 685	77 893
Riau	1 233 646	917 044	1 193 243	1 215 353	682 604
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
Jambi	88 538	183 804	268 342	248 122	183 797
Sumatera Selatan	66 789	134 743	180 899	110 679	38 165
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Bengkulu	2 270	2 274	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	32 472	26 183	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	663 614	480 396	649 214	618 607	651 157
Kalimantan Tengah	2 633 767	1 601 389	1 602 611	1 498 483	1 438 384
Kalimantan Selatan	107 612	13 244	153 969	98 012	36 207
Kalimantan Timur	2 516 762	2 782 397	2 228 748	2 584 840	2 421 202
Sulawesi Utara	16 260	8 718	59 716	17 430	12 200
Gorontalo	28 283	37 617	7 921	6 791	29 096
Sulawesi Tengah	55 207	21 142	143 137	88 699	27 633
Sulawesi Selatan	39 233	50 473	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	99 259	70 229	39 234
Sulawesi Tenggara	13 247	16 577	27 666	18 247	9 916
Maluku	212 410	234 576	330 251	321 862	241 217
Maluku Utara	101 251	148 062	35 780	66 892	278 454
Papua	299 391	431 115	911 139	63 742	380 689
Papua Barat	433 116	669 901	53 112	637 398	540 439
Indonesia	**8 817 651**	**8 163 171**	**8 502 933**	**8 058 734**	**7 399 249**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.6 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2009 (ribu ha)
Table ***Extent and Distribution of Critical Land Up to 2009 (thousand ha)***

Provinsi *Province*	Sangat Kritis *Very Critical*	Kritis *Critical*	Agak Kritis *Slight Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	67	396	1 205	1 668
Sumatera Utara	435	1 527	3 257	5 219
Sumatera Barat	170	239	1 062	1 471
Riau	108	2 307	4 702	7 117
Kepulauan Riau	–	–	–	–
Jambi	5	614	1 587	2 206
Sumatera Selatan	739	2 085	1 581	4 405
Kepulauan Bangka Belitung	315	262	96	672
Bengkulu	164	545	709	1 418
Lampung	186	339	1 198	1 723
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	19	141	248	409
Banten	90	52	67	209
Jawa Tengah	28	233	686	947
DI Yogyakarta	1	44	94	139
Jawa Timur	247	534	1 009	1 790
Bali	4	52	114	170
Nusa Tenggara Barat	69	237	548	853
Nusa Tenggara Timur	985	2 235	1 172	4 392
Kalimantan Barat	16	1 840	8 204	10 060
Kalimantan Tengah	1 268	1 939	2 973	6 179
Kalimantan Selatan	55	512	1 532	2 099
Kalimantan Timur	38	1 016	8 526	9 580
Sulawesi Utara	28	229	471	728
Gorontalo	63	203	426	692
Sulawesi Tengah	103	113	207	423
Sulawesi Selatan	331	245	994	1 570
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	365	919	1 520	2 805
Maluku	124	488	1 074	1 686
Maluku Utara	291	259	166	717
Papua	311	2 659	1 606	4 576
Papua Barat	263	1 042	579	1 884
Indonesia	**6 888**	**23 306**	**47 613**	**77 805**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.7 Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2008 dan 2009
Table ***Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2008 and 2009***

Provinsi *Province*	Hasil Rehabilitasi/*Rehabilitation*					
	Dalam Kawasan Hutan *Inside Forest Area*		Luar Kawasan Hutan *Outside Forest Area*		Jumlah/*Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	590	–	350	–	940	–
Sumatera Utara	24 026	1 785	3 062	1 352	27 088	3 137
Sumatera Barat	4 542	1 022	1 930	–	6 472	1 022
Riau	3 750	1 725	25	1 278	3 775	3 003
Kepulauan Riau	3 325	5 188	45	125	3 370	5 313
Jambi	–	–	25	25	25	25
Sumatera Selatan	2 500	–	3 282	975	5 782	975
Kepulauan Bangka Belitung	220	375	75	110	295	485
Bengkulu	450	1 765	600	1 440	1 050	3 205
Lampung	35 628	46 920	6 198	1 325	41 826	48 245
DKI Jakarta	9 749	37	–	–	9 749	37
Jawa Barat	2 978	3 245	23 045	27 819	26 023	31 064
Banten	4 310	260	13 083	17 500	17 393	17 760
Jawa Tengah	5 278	7 050	111 542	9 032	116 820	16 082
DI Yogyakarta	1 273	283	4 037	850	5 310	1 133
Jawa Timur	17 689	15 998	72 131	26 329	89 820	42 327
Bali	966	530	1 240	500	2 206	1 030
Nusa Tenggara Barat	14 488	4 749	6 869	1 151	21 357	5 900
Nusa Tenggara Timur	21 193	2 620	9 323	2 070	30 516	4 690
Kalimantan Barat	9 527	1 507	362	850	9 889	2 357
Kalimantan Tengah	15 544	3 422	2 650	–	18 194	3 422
Kalimantan Selatan	1 250	–	11 950	–	13 200	–
Kalimantan Timur	1 200	–	3 386	–	4 586	–
Sulawesi Utara	12 255	1 590	113	14	12 368	1 604
Gorontalo	3 155	–	112	550	3 267	550
Sulawesi Tengah	507	–	125	50	632	50
Sulawesi Selatan	26 545	5 067	1 653	3 235	28 198	8 302
Sulawesi Barat	12 365	–	5 265	12	17 630	12
Sulawesi Tenggara	8 463	8 200	175	25	8 638	8 225
Maluku	12 975	150	19 760	50	32 735	200
Maluku Utara	5 348	1 043	1 183	225	6 531	1 268
Papua	3 742	794	100	157	3 842	951
Papua Barat	1 290	–	1 990	37	3 280	37
Indonesia	**267 121**	**115 325**	**305 686**	**97 086**	**572 807**	**212 411**

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY

Tabel / *Table* 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2009 dan 2010**

Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2009 and 2010

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Milk Cow*		Sapi Potong *Cow*		Kerbau *Buffalo*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,0	0,0	670,0	701,7	290,8	308,2
Sumatera Utara	2,3	2,3	394,1	400,0	156,2	157,1
Sumatera Barat	0,8	1,0	492,3	511,4	203,0	221,5
Riau	0,1	0,1	172,4	182,9	51,7	52,7
Kepulauan Riau	–	–	8,3	8,5	–	–
Jambi	–	–	164,3	171,1	73,9	76,1
Sumatera Selatan	0,1	0,1	342,4	362,9	75,2	83,2
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	9,6	9,9	1,0	1,0
Bengkulu	0,7	0,8	97,5	102,3	32,0	35,4
Lampung	0,2	0,2	463,0	503,0	42,3	42,7
DKI Jakarta	2,9	3,0	–	–	0,0	0,0
Jawa Barat	117,3	124,8	309,6	325,3	142,5	143,9
Banten	0,0	0,0	73,5	86,8	152,0	156,7
Jawa Tengah	120,7	123,1	1 525,3	1 616,8	105,5	107,6
DI Yogyakarta	5,5	5,6	283,0	293,8	4,3	4,4
Jawa Timur	221,7	232,0	3 458,9	3 816,2	49,7	49,7
Bali	0,1	0,1	675,4	693,8	4,1	4,2
Nusa Tenggara Barat	–	–	592,9	683,3	155,3	163,7
Nusa Tenggara Timur	–	–	577,6	588,7	150,4	153,4
Kalimantan Barat	0,1	0,1	175,0	178,5	1,8	1,8
Kalimantan Tengah	–	–	68,0	75,1	5,7	5,8
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	218,1	228,0	44,6	45,8
Kalimantan Timur	0,0	0,0	101,2	109,5	13,4	13,5
Sulawesi Utara	–	–	106,6	108,2	–	–
Gorontalo	0,0	0,0	240,7	252,7	0,0	0,0
Sulawesi Tengah	–	–	210,5	212,2	4,3	4,3
Sulawesi Selatan	1,8	1,7	729,1	773,7	124,1	124,5
Sulawesi Barat	0,0	0,0	124,6	138,8	13,0	15,1
Sulawesi Tenggara	–	–	253,2	266,6	7,0	7,2
Maluku	–	–	79,2	83,9	27,6	29,2
Maluku Utara	–	–	45,5	46,7	0,1	0,1
Papua	–	–	62,1	63,7	1,4	1,5
Papua Barat	–	–	36,1	37,1	–	–
Indonesia	**474,5**	**495,1**	**12 760,0**	**13 633,1**	**1 932,9**	**2 010,3**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	3,4	3,7	807,5	886,5	193,9	221,4	0,3	0,3
Sumatera Utara	3,2	3,3	619,9	621,5	268,5	268,7	734,0	734,2
Sumatera Barat	3,5	3,8	254,4	271,1	4,6	5,3	12,4	12,9
Riau	–	–	184,3	186,2	3,4	3,5	65,3	84,3
Kepulauan Riau	–	–	22,0	23,0	–	–	183,6	185,7
Jambi	0,2	0,2	262,1	297,4	56,2	58,4	19,4	23,5
Sumatera Selatan	0,7	0,8	365,8	413,2	33,4	33,8	28,3	39,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	10,6	11,1	0,2	0,2	265,2	268,2
Bengkulu	0,0	0,0	159,2	197,3	4,8	5,2	2,2	2,4
Lampung	0,8	0,8	1 015,7	1 206,4	82,3	83,5	59,2	67,1
DKI Jakarta	0,2	0,2	6,1	6,1	1,4	1,8	–	–
Jawa Barat	15,1	17,6	1 600,4	1 825,7	5 770,7	6 328,6	8,1	8,2
Banten	0,1	0,1	800,8	839,9	619,9	657,6	7,7	9,1
Jawa Tengah	14,3	14,3	3 499,8	3 650,3	2 148,8	2 218,6	144,0	144,7
DI Yogyakarta	1,2	1,2	308,4	319,5	132,9	136,3	12,0	12,3
Jawa Timur	9,3	9,5	2 779,5	2 822,5	740,3	751,8	15,6	15,6
Bali	0,3	0,3	75,1	80,0	–	–	925,3	930,5
Nusa Tenggara Barat	77,8	81,0	440,0	457,6	25,9	26,7	49,3	51,3
Nusa Tenggara Timur	105,4	107,2	542,2	556,2	61,0	62,4	1 583,1	1 637,4
Kalimantan Barat	–	–	156,4	159,5	0,4	0,4	474,8	484,3
Kalimantan Tengah	–	–	44,3	48,5	1,6	1,8	178,3	185,4
Kalimantan Selatan	0,4	0,4	123,3	130,1	3,6	3,6	5,7	5,7
Kalimantan Timur	0,1	0,1	63,3	69,5	0,9	1,0	87,6	105,0
Sulawesi Utara	7,7	7,7	42,8	43,5	–	–	320,1	332,9
Gorontalo	7,3	7,8	104,7	107,3	–	–	12,4	12,6
Sulawesi Tengah	4,2	4,3	360,7	401,2	24,7	23,4	204,0	216,0
Sulawesi Selatan	117,3	117,3	437,9	442,3	0,5	0,5	546,4	549,1
Sulawesi Barat	8,9	9,1	231,1	242,8	–	–	164,1	180,5
Sulawesi Tenggara	3,7	3,8	114,2	117,8	0,2	0,2	32,5	35,2
Maluku	11,5	12,6	212,6	228,8	18,8	20,1	185,8	214,7
Maluku Utara	0,1	0,1	113,6	118,6	–	–	53,9	54,5
Papua	2,2	2,2	42,7	44,6	0,1	0,1	540,5	546,7
Papua Barat	–	–	13,8	15,1	–	–	53,7	62,9
Indonesia	**398,9**	**409,4**	**15 815,2**	**16 841,1**	**10 199,0**	**10 914,9**	**6 974,8**	**7 212,3**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2009 dan 2010**

Table ***Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 999,6	8 189,9	232,4	255,6
Sumatera Utara	11 417,8	11 486,4	7 702,4	7 706,2
Sumatera Barat	5 873,5	6 160,7	7 203,3	7 814,2
Riau	2 819,9	2 960,9	695,3	702,2
Kepulauan Riau	901,3	930,5	506,1	517,4
Jambi	4 893,9	5 665,8	509,0	525,9
Sumatera Selatan	7 229,8	7 715,3	5 144,1	5 382,6
Kepulauan Bangka Belitung	4 862,8	5 020,8	163,4	167,0
Bengkulu	1 568,9	1 647,4	52,8	58,1
Lampung	11 590,5	13 899,3	3 495,6	3 755,1
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	28 028,0	29 022,9	10 403,8	11 125,2
Banten	9 669,4	10 061,4	4 803,6	4 851,6
Jawa Tengah	35 636,7	36 741,5	16 519,8	17 583,7
DI Yogyakarta	3 916,6	3 944,8	3 224,1	3 546,5
Jawa Timur	23 596,5	23 964,1	33 046,6	34 038,0
Bali	4 577,9	4 582,3	3 039,7	3 066,8
Nusa Tenggara Barat	4 335,1	4 465,2	107,0	108,1
Nusa Tenggara Timur	10 064,6	10 185,1	130,1	131,4
Kalimantan Barat	8 147,0	8 554,4	2 298,6	2 390,5
Kalimantan Tengah	4 905,5	4 954,6	57,0	64,8
Kalimantan Selatan	12 911,1	13 556,6	2 924,4	3 070,6
Kalimantan Timur	4 312,8	4 528,4	1 370,2	1 438,7
Sulawesi Utara	2 077,3	2 160,4	836,1	877,9
Gorontalo	1 060,6	1 071,2	201,0	203,0
Sulawesi Tengah	3 185,8	3 417,0	434,9	445,6
Sulawesi Selatan	13 047,6	13 551,0	5 971,9	5 990,9
Sulawesi Barat	6 656,4	7 053,5	8,2	8,7
Sulawesi Tenggara	9 101,1	9 628,0	166,0	182,6
Maluku	2 805,4	3 115,7	25,7	27,4
Maluku Utara	586,5	604,1	28,3	28,9
Papua	1 393,9	1 439,2	57,7	58,9
Papua Barat	789,8	895,1	58,6	64,1
Indonesia	**249 963,6**	**261 173,5**	**111 417,7**	**116 188,2**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1 836,4	2 020,1	2 709,5	3 063,3
Sumatera Utara	43 063,2	43 235,4	2 184,9	2 204,5
Sumatera Barat	13 495,3	14 844,8	1 106,0	1 406,7
Riau	29 711,0	31 286,0	220,5	272,2
Kepulauan Riau	6 437,8	6 625,1	101,3	105,1
Jambi	10 655,1	11 160,0	572,6	623,0
Sumatera Selatan	11 751,1	14 549,8	1 376,5	1 386,9
Kepulauan Bangka Belitung	5 309,2	5 463,7	121,8	126,4
Bengkulu	5 874,6	6 447,4	59,1	90,0
Lampung	24 087,5	26 893,5	646,5	692,8
DKI Jakarta	137,1	138,5	32,6	34,4
Jawa Barat	455 258,9	512 626,8	8 191,7	8 840,4
Banten	80 023,2	88 025,5	1 698,0	1 782,9
Jawa Tengah	58 351,0	59 302,1	4 848,3	5 188,6
DI Yogyakarta	5 276,9	5 372,8	446,7	475,9
Jawa Timur	147 006,3	154 356,6	3 632,8	3 691,3
Bali	5 263,6	5 353,9	730,2	870,1
Nusa Tenggara Barat	1 787,2	1 840,8	520,2	530,6
Nusa Tenggara Timur	105,6	110,9	263,6	263,1
Kalimantan Barat	16 041,1	16 360,1	458,9	467,5
Kalimantan Tengah	4 240,1	4 469,2	253,6	291,8
Kalimantan Selatan	28 659,4	30 092,4	4 158,5	4 366,4
Kalimantan Timur	39 485,0	40 480,0	193,0	199,8
Sulawesi Utara	2 654,1	2 786,8	97,7	99,2
Gorontalo	1 347,6	1 492,7	48,2	72,8
Sulawesi Tengah	5 784,9	6 645,8	218,6	334,5
Sulawesi Selatan	16 373,0	16 595,0	2 755,7	2 758,4
Sulawesi Barat	1 258,9	1 271,4	2 127,4	2 177,4
Sulawesi Tenggara	996,4	1 016,3	426,1	433,9
Maluku	127,8	136,2	341,6	372,7
Maluku Utara	925,9	952,9	37,9	39,3
Papua	2 524,2	2 597,6	84,3	87,4
Papua Barat	529,3	557,9	15,1	17,8
Indonesia	**1 026 378,7**	**1 115 108,0**	**40 679,4**	**43 367,1**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2009 dan 2010**

Table ***Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2009 and 2010***

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS/*Based on Slaughtering House Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	35 601	54 486	11 345	12 677	–	–
Sumatera Utara	28 901	32 242	8 640	7 598	183	152
Sumatera Barat	36 512	36 977	9 473	9 125	477	743
Riau	19 002	21 117	780	721	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	13 803	14 816	9 206	9 550	–	–
Sumatera Selatan	32 532	32 691	2 750	2 199	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	5 590	5 772	1	1	–	–
Bengkulu	6 327	8 467	1 083	933	–	–
Lampung	7 644	8 100	866	1 009	–	–
DKI Jakarta	54 091	52 495	–	–	–	–
Jawa Barat	163 851	221 316	4 863	3 796	–	–
Banten	86 913	155 777	2 670	2 455	–	–
Jawa Tengah	175 552	181 559	7 331	6 355	229	206
DI Yogyakarta	18 368	18 084	19	18	629	576
Jawa Timur	338 091	330 037	38	30	108	109
Bali	37 535	42 878	87	92	–	–
Nusa Tenggara Barat	25 019	22 880	6 896	6 398	1 657	1 728
Nusa Tenggara Timur	26 591	26 749	265	218	49	74
Kalimantan Barat	14 597	13 502	92	132	–	–
Kalimantan Tengah	10 901	11 278	239	290	–	–
Kalimantan Selatan	16 085	16 861	4 052	4 540	–	–
Kalimantan Timur	44 713	50 952	1 095	1 393	–	–
Sulawesi Utara	3 271	5 719	6	7	–	–
Gorontalo	13 625	1 032	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	41 947	18 655	25	19	–	–
Sulawesi Selatan	11 638	42 127	7 169	7 582	2 405	2 606
Sulawesi Barat	1 310	2 889	7	9	2	3
Sulawesi Tenggara	2 573	12 642	109	130	2	1
Maluku	3 661	3 731	–	–	–	–
Maluku Utara	2 045	1 873	–	–	–	–
Papua	4 346	3 950	329	352	–	–
Papua Barat	3 670	5 808	–	–	–	–
Indonesia	**1 286 305**	**1 457 462**	**79 436**	**77 629**	**5 741**	**6 198**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	44 569	68 823	4 086	6 481	2 529	2 431
Sumatera Utara	25 033	21 950	5 148	4 222	135 736	144 221
Sumatera Barat	9 363	13 666	7	8	792	821
Riau	59	30	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	14 009	15 602	3 716	4 867	5 028	4 895
Sumatera Selatan	26 548	24 849	2 247	2 057	12 095	11 289
Kepulauan Bangka Belitung	47	34	–	–	13 971	13 678
Bengkulu	2 772	2 509	–	–	–	–
Lampung	15 873	16 439	1 055	1 119	1 748	2 165
DKI Jakarta	29 952	32 958	–	–	195 202	196 599
Jawa Barat	6 307	5 674	62 712	58 193	17 384	32 567
Banten	2 474	2 515	2 216	2 123	–	–
Jawa Tengah	163 235	147 658	101 536	98 175	18 658	18 076
DI Yogyakarta	15 165	14 969	30 736	33 431	4 050	4 076
Jawa Timur	131 722	124 078	29 937	27 888	41 995	37 758
Bali	36 738	36 451	–	–	222 249	242 757
Nusa Tenggara Barat	5 058	4 621	69	47	2 298	2 302
Nusa Tenggara Timur	10 908	14 262	598	919	20 773	22 610
Kalimantan Barat	4 677	5 208	–	–	28 768	29 411
Kalimantan Tengah	6 663	7 394	68	47	24 915	31 011
Kalimantan Selatan	3 456	4 947	883	1 223	–	–
Kalimantan Timur	26 754	37 048	–	–	4 055	4 357
Sulawesi Utara	2 520	3 128	–	–	14 805	17 856
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	1 856	2 472	49	31	2 069	2 612
Sulawesi Selatan	4 868	4 746	–	–	6 567	6 246
Sulawesi Barat	422	1 208	–	–	50	56
Sulawesi Tenggara	622	606	–	–	216	207
Maluku	1 233	1 668	–	–	2 872	3 038
Maluku Utara	835	765	–	–	1 015	1 051
Papua	69	33	–	–	587	407
Papua Barat	709	582	–	–	2 727	3 490
Indonesia	**594 516**	**616 893**	**245 063**	**240 831**	**783 154**	**835 987**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2009 dan 2010**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	7 614	7 914	2 303	2 520	–	–
Sumatera Utara	13 261	13 571	5 488	5 515	51	51
Sumatera Barat	18 322	19 036	3 135	3 420	71	77
Riau	7 294	8 437	1 209	1 331	–	–
Kepulauan Riau	579	591	–	–	–	–
Jambi	3 868	3 938	2 279	2 553	1	2
Sumatera Selatan	12 482	12 639	950	987	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	2 004	2 150	17	17	–	–
Bengkulu	2 411	2 537	401	417	–	–
Lampung	10 694	11 222	556	576	–	–
DKI Jakarta	5 657	5 046	289	305	–	–
Jawa Barat	70 662	80 754	3 642	4 006	57	57
Banten	18 728	20 976	2 935	3 749	–	–
Jawa Tengah	48 340	50 806	3 064	3 164	2	2
DI Yogyakarta	5 384	5 437	6	6	107	108
Jawa Timur	107 768	110 940	382	573	10	15
Bali	6 283	6 325	16	17	–	–
Nusa Tenggara Barat	6 567	7 358	1 683	1 695	307	312
Nusa Tenggara Timur	6 486	6 551	1 332	1 345	453	458
Kalimantan Barat	6 567	7 065	16	16	–	–
Kalimantan Tengah	2 564	2 662	74	80	–	–
Kalimantan Selatan	5 946	6 065	1 128	1 157	43	45
Kalimantan Timur	6 729	6 899	184	187	–	–
Sulawesi Utara	4 571	4 617	–	–	9	8
Gorontalo	3 063	3 262	–	–	70	68
Sulawesi Tengah	3 359	3 393	20	43	15	11
Sulawesi Selatan	11 323	13 635	2 982	3 045	555	559
Sulawesi Barat	1 361	1 375	107	108	–	–
Sulawesi Tenggara	3 737	3 935	96	98	9	9
Maluku	1 338	1 419	290	308	28	30
Maluku Utara	223	240	–	–	–	–
Papua	2 427	2 605	61	61	4	4
Papua Barat	1 696	1 899	–	–	–	–
Indonesia	**409 308**	**435 299**	**34 645**	**37 299**	**1 792**	**1 816**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 333	1 413	163	180	4	4
Sumatera Utara	2 524	2 537	1 471	1 478	25 807	25 936
Sumatera Barat	1 902	2 026	17	20	973	983
Riau	1 179	1 250	8	8	391	405
Kepulauan Riau	81	109	–	–	3 140	3 203
Jambi	450	711	104	111	442	599
Sumatera Selatan	2 020	2 068	190	257	1 106	1 340
Kepulauan Bangka Belitung	50	53	–	–	1 091	1 110
Bengkulu	158	219	7	7	24	37
Lampung	5 458	5 509	231	231	1 304	1 310
DKI Jakarta	847	882	289	284	9 314	8 966
Jawa Barat	11 468	12 615	34 440	37 884	1 677	1 694
Banten	3 574	3 931	2 992	3 931	429	698
Jawa Tengah	10 655	11 081	7 131	7 202	2 005	2 023
DI Yogyakarta	742	757	1 985	2 036	–	–
Jawa Timur	17 371	17 728	4 597	4 884	340	333
Bali	1 616	1 617	–	–	86 133	87 382
Nusa Tenggara Barat	3 006	3 036	173	174	1 717	1 905
Nusa Tenggara Timur	2 653	2 680	311	314	26 639	26 905
Kalimantan Barat	664	676	–	–	6 842	7 014
Kalimantan Tengah	170	221	3	4	1 762	1 780
Kalimantan Selatan	454	477	29	30	74	75
Kalimantan Timur	622	638	6	6	1 125	1 154
Sulawesi Utara	382	386	–	–	15 444	15 598
Gorontalo	121	126	–	–	67	79
Sulawesi Tengah	660	990	20	31	1 732	1 925
Sulawesi Selatan	583	597	1	1	1 699	1 708
Sulawesi Barat	500	505	–	–	644	650
Sulawesi Tenggara	548	566	1	1	512	554
Maluku	1 031	1 111	96	102	3 329	3 845
Maluku Utara	861	903	–	–	195	199
Papua	110	115	–	–	3 902	3 967
Papua Barat	30	33	–	–	253	285
Indonesia	**73 823**	**77 566**	**54 265**	**59 176**	**200 116**	**203 666**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2009 dan 2010**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 847	4 042	432	453
Sumatera Utara	12 769	12 832	4 596	4 619
Sumatera Barat	7 193	7 545	5 256	5 701
Riau	3 408	3 586	273	288
Kepulauan Riau	208	250	165	185
Jambi	3 366	3 480	132	227
Sumatera Selatan	7 920	9 006	3 184	3 352
Kepulauan Bangka Belitung	4 222	4 453	15	16
Bengkulu	405	1 743	129	130
Lampung	16 744	17 572	1 283	1 285
DKI Jakarta	5 236	5 393	12 800	13 184
Jawa Barat	25 945	26 866	5 569	5 955
Banten	12 042	13 291	1 894	2 435
Jawa Tengah	33 947	35 305	3 780	4 083
DI Yogyakarta	5 166	5 232	2 415	2 454
Jawa Timur	38 265	39 898	5 425	7 880
Bali	3 067	3 089	1 098	1 198
Nusa Tenggara Barat	5 799	5 905	149	152
Nusa Tenggara Timur	9 795	9 888	64	67
Kalimantan Barat	5 379	5 386	523	533
Kalimantan Tengah	2 281	2 509	22	25
Kalimantan Selatan	6 197	6 507	1 485	1 559
Kalimantan Timur	2 441	3 328	469	616
Sulawesi Utara	2 280	2 303	511	572
Gorontalo	1 184	1 179	99	167
Sulawesi Tengah	5 545	5 600	227	249
Sulawesi Selatan	5 128	5 261	2 999	3 281
Sulawesi Barat	2 238	2 261	6	7
Sulawesi Tenggara	11 263	11 375	–	–
Maluku	614	620	9	10
Maluku Utara	2 050	2 255	38	39
Papua	1 181	1 246	22	23
Papua Barat	600	680	32	35
Indonesia	**247 725**	**259 886**	**55 101**	**60 780**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 746	4 982	918	964
Sumatera Utara	50 632	50 885	957	962
Sumatera Barat	16 145	17 760	647	823
Riau	28 326	28 790	25	27
Kepulauan Riau	5 752	5 784	32	34
Jambi	14 129	15 076	195	196
Sumatera Selatan	22 116	24 292	888	1 043
Kepulauan Bangka Belitung	6 492	6 681	16	17
Bengkulu	3 839	3 907	28	28
Lampung	22 107	22 638	72	78
DKI Jakarta	102 399	105 471	2 909	2 996
Jawa Barat	365 573	411 640	5 131	5 535
Banten	53 089	61 451	3 358	4 036
Jawa Tengah	90 740	97 999	3 180	3 434
DI Yogyakarta	20 798	21 110	384	391
Jawa Timur	140 110	144 148	2 098	2 242
Bali	20 140	21 097	241	295
Nusa Tenggara Barat	12 228	14 189	448	451
Nusa Tenggara Timur	224	291	92	93
Kalimantan Barat	24 062	24 543	81	82
Kalimantan Tengah	7 388	7 362	173	185
Kalimantan Selatan	34 230	35 086	1 494	1 531
Kalimantan Timur	30 220	30 982	108	133
Sulawesi Utara	2 549	2 676	59	63
Gorontalo	1 221	1 233	48	51
Sulawesi Tengah	6 477	6 706	96	96
Sulawesi Selatan	10 710	12 124	885	887
Sulawesi Barat	987	997	809	817
Sulawesi Tenggara	822	838	170	174
Maluku	111	117	170	187
Maluku Utara	334	343	5	5
Papua	415	436	55	57
Papua Barat	2 656	2 733	11	11
Indonesia	**1 101 767**	**1 184 367**	**25 783**	**27 924**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2009 dan 2010**

Table ***Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2009 and 2010***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 993	4 195	1 868	1 962
Sumatera Utara	9 319	9 366	69 323	69 670
Sumatera Barat	3 752	3 789	55 538	60 247
Riau	1 656	1 673	5 049	5 360
Kepulauan Riau	566	622	6 433	7 076
Jambi	1 843	2 055	3 393	3 427
Sumatera Selatan	2 861	3 148	46 683	48 501
Kepulauan Bangka Belitung	3 839	4 003	1 463	1 526
Bengkulu	311	311	435	439
Lampung	9 362	10 455	34 231	36 374
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	17 189	17 799	95 628	103 762
Banten	4 724	5 196	43 620	47 982
Jawa Tengah	34 436	35 910	169 146	176 369
DI Yogyakarta	1 862	1 902	26 250	27 010
Jawa Timur	16 337	16 707	204 147	210 813
Bali	3 307	3 331	28 894	30 831
Nusa Tenggara Barat	1 815	1 848	648	697
Nusa Tenggara Timur	4 283	4 335	607	615
Kalimantan Barat	2 106	2 147	15 988	16 307
Kalimantan Tengah	2 642	2 668	522	538
Kalimantan Selatan	10 442	10 964	30 645	32 791
Kalimantan Timur	2 020	2 295	8 032	8 196
Sulawesi Utara	1 704	1 721	7 219	8 077
Gorontalo	709	716	1 039	1 753
Sulawesi Tengah	1 911	2 103	4 897	4 946
Sulawesi Selatan	8 334	8 486	45 148	50 949
Sulawesi Barat	3 406	3 440	44	45
Sulawesi Tenggara	3 822	4 044	1 248	1 573
Maluku	957	1 062	267	285
Maluku Utara	307	320	134	140
Papua	833	869	676	705
Papua Barat	272	308	305	338
Indonesia	**160 920**	**167 788**	**909 520**	**959 304**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*		Sapi Perah *Milk Cow*	
	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7 942	8 345	34	34
Sumatera Utara	8 796	8 840	1 657	1 665
Sumatera Barat	6 072	7 723	1 264	1 550
Riau	1 035	1 278	125	156
Kepulauan Riau	128	141	–	–
Jambi	2 577	2 680	–	–
Sumatera Selatan	6 426	7 158	15	21
Kepulauan Bangka Belitung	610	642	67	78
Bengkulu	550	550	1 055	1 212
Lampung	2 712	3 236	178	185
DKI Jakarta	224	236	5 723	5 856
Jawa Barat	53 560	57 728	255 348	270 616
Banten	8 741	9 615	–	–
Jawa Tengah	40 474	42 607	91 762	106 040
DI Yogyakarta	2 498	2 528	5 038	5 187
Jawa Timur	25 502	26 093	461 880	531 797
Bali	4 558	5 472	169	195
Nusa Tenggara Barat	2 441	2 459	–	–
Nusa Tenggara Timur	1 243	1 241	–	–
Kalimantan Barat	1 634	1 667	–	–
Kalimantan Tengah	507	531	–	–
Kalimantan Selatan	24 938	25 686	129	123
Kalimantan Timur	861	1 121	–	–
Sulawesi Utara	599	605	–	–
Gorontalo	425	442	25	43
Sulawesi Tengah	1 574	1 590	–	–
Sulawesi Selatan	15 129	16 566	2 778	3 081
Sulawesi Barat	10 125	10 226	–	–
Sulawesi Tenggara	1 994	2 031	–	–
Maluku	940	1 026	–	–
Maluku Utara	1 057	1 113	–	–
Papua	474	499	–	–
Papua Barat	81	96	–	–
Indonesia	**236 427**	**251 771**	**827 247**	**927 839**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

5.6 PERIKANAN
FISHERY

Tabel / *Table* 5.6.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2008 dan 2009**
Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	19 105	17 982	2 221	2 221	21 326	20 203
Sumatera Utara	35 814	36 215	12 950	17 515	48 764	53 730
Sumatera Barat	9 539	10 974	10 193	7 928	19 732	18 902
Riau	11 636	12 234	12 970	10 264	24 606	22 498
Kepulauan Riau	26 252	26 517	–	–	26 252	26 517
Jambi	2 690	2 360	8 995	8 491	11 685	10 851
Sumatera Selatan	6 853	6 870	47 976	50 485	54 829	57 355
Kepulauan Bangka Belitung	16 006	15 741	–	–	16 006	15 741
Bengkulu	8 042	8 186	3 209	3 394	11 251	11 580
Lampung	12 115	9 531	11 009	6 061	23 124	15 592
DKI Jakarta	4 073	3 858	–	–	4 073	3 858
Jawa Barat	20 215	19 650	37 889	21 206	58 104	40 856
Banten	6 026	5 882	1 684	773	7 710	6 655
Jawa Tengah	16 299	19 569	25 200	26 387	41 499	45 956
DI Yogyakarta	1 557	1 021	2 523	2 523	4 080	3 544
Jawa Timur	56 183	61 281	23 492	27 645	79 675	88 926
Bali	13 138	13 344	4 413	4 485	17 551	17 829
Nusa Tenggara Barat	20 470	21 543	3 175	3 127	23 645	24 670
Nusa Tenggara Timur	33 420	26 623	–	–	33 420	26 623
Kalimantan Barat	10 853	6 309	4 938	5 723	15 791	12 032
Kalimantan Tengah	6 946	6 336	18 576	16 766	25 522	23 102
Kalimantan Selatan	10 231	9 639	50 728	38 422	60 959	48 061
Kalimantan Timur	33 966	34 742	25 421	30 835	59 387	65 577
Sulawesi Utara	22 108	19 538	2 324	2 141	24 432	21 679
Gorontalo	9 229	7 315	805	722	10 034	8 037
Sulawesi Tengah	21 345	38 053	592	508	21 937	38 561
Sulawesi Selatan	32 388	31 198	5 620	5 572	38 008	36 770
Sulawesi Barat	15 772	12 445	–	–	15 772	12 445
Sulawesi Tenggara	31 814	25 653	2 862	2 440	34 676	28 093
Maluku	35 988	46 408	169	47	36 157	46 455
Maluku Utara	4 824	2 563	–	–	4 824	2 563
Papua	37 427	31 391	14 235	14 251	51 662	45 642
Papua Barat	12 523	12 885	–	–	12 523	12 885
Indonesia	**604 847**	**603 856**	**334 169**	**309 932**	**939 016**	**913 788**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2008 dan 2009**
Table ***Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2008 and 2009***

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	129 947	138 942	1 189	1 189	131 136	140 131
Sumatera Utara	354 535	358 664	210 010	19 390	564 545	378 054
Sumatera Barat	187 043	191 345	8 542	8 550	195 585	199 895
Riau	87 917	75 520	13 978	12 381	101 895	87 901
Kepulauan Riau	225 439	225 469	–	–	225 439	225 469
Jambi	43 945	44 120	5 580	5 920	49 525	50 040
Sumatera Selatan	38 653	39 735	44 694	45 733	83 347	85 468
Kepulauan Bangka Belitung	150 496	153 222	–	–	150 496	153 222
Bengkulu	57 655	44 209	361	630	58 016	44 839
Lampung	144 859	164 552	14 716	8 532	159 575	173 084
DKI Jakarta	144 718	145 970	–	–	144 718	145 970
Jawa Barat	176 449	172 747	8 153	7 645	184 602	180 392
Banten	55 858	57 257	627	721	56 485	57 978
Jawa Tengah	174 831	195 636	17 341	17 661	192 172	213 297
DI Yogyakarta	1 939	4 239	876	862	2 815	5 101
Jawa Timur	394 262	395 510	11 534	12 065	405 796	407 575
Bali	95 983	101 926	651	648	96 634	102 574
Nusa Tenggara Barat	98 980	99 221	2 766	2 912	101 746	102 133
Nusa Tenggara Timur	97 243	117 190	–	–	97 243	117 190
Kalimantan Barat	75 998	77 442	7 655	9 035	83 653	86 477
Kalimantan Tengah	48 162	47 359	40 803	38 545	88 965	85 904
Kalimantan Selatan	106 484	109 330	49 518	45 899	156 002	155 229
Kalimantan Timur	92 176	93 762	33 557	34 445	125 733	128 207
Sulawesi Utara	206 151	214 110	1 341	1 417	207 492	215 527
Gorontalo	62 921	66 717	817	831	63 738	67 548
Sulawesi Tengah	139 018	148 806	487	278	139 505	149 084
Sulawesi Selatan	250 138	219 417	6 771	7 110	256 909	226 527
Sulawesi Barat	68 249	70 728	–	–	68 249	70 728
Sulawesi Tenggara	208 304	217 515	5 007	5 784	213 311	223 299
Maluku	315 409	341 966	109	37	315 518	342 003
Maluku Utara	143 164	145 355	–	–	143 164	145 355
Papua	225 055	228 165	7 312	7 516	232 367	235 681
Papua Barat	99 952	106 089	–	–	99 952	106 089
Indonesia	**4 701 933**	**4 812 235**	**494 395**	**295 736**	**5 196 328**	**5 107 971**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.3 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2008 dan 2009**

Table ***Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2008 and 2009***

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 843	2 482	4 390	4 763	9 143	9 275
Sumatera Utara	15 243	11 540	6 685	8 263	18 001	17 537
Sumatera Barat	3 802	4 296	3 238	3 519	2 059	2 298
Riau	4 458	4 350	448	376	5 780	5 329
Kepulauan Riau	10 639	10 544	8 300	8 300	7 428	7 733
Jambi	31	–	97	97	2 563	2 263
Sumatera Selatan	1 766	1 766	293	293	4 890	4 898
Kepulauan Bangka Belitung	2 576	2 863	2 670	2 850	10 638	11 029
Bengkulu	1 562	1 337	1 071	1 146	864	707
Lampung	2 249	2 243	2 941	3 958	3 864	3 529
DKI Jakarta	257	–	692	–	6 063	5 263
Jawa Barat	478	413	18 733	14 748	799	1 865
Banten	627	399	4 254	4 170	1 293	1 204
Jawa Tengah	45	45	14 712	17 354	3 310	3 662
DI Yogyakarta	–	–	423	423	53	53
Jawa Timur	6 944	6 489	37 961	37 884	9 691	16 207
Bali	1 346	1 819	10 827	12 396	561	724
Nusa Tenggara Barat	4 712	5 058	9 935	11 257	3 316	3 308
Nusa Tenggara Timur	15 241	14 006	3 343	3 110	5 045	4 637
Kalimantan Barat	4 244	2 195	3 468	2 574	5 379	5 298
Kalimantan Tengah	2 249	1 217	588	733	4 859	4 066
Kalimantan Selatan	1 573	1 055	1 044	1 044	7 984	7 869
Kalimantan Timur	6 445	4 391	12 079	14 893	16 958	16 798
Sulawesi Utara	6 989	6 671	15 484	13 773	926	776
Gorontalo	2 917	1 805	5 995	6 190	284	253
Sulawesi Tengah	21 230	20 748	12 770	13 060	1 584	2 328
Sulawesi Selatan	6 876	6 328	15 621	15 444	12 000	11 335
Sulawesi Barat	3 446	2 800	3 466	3 601	2 232	2 588
Sulawesi Tenggara	14 318	5 143	13 107	13 392	2 800	2 959
Maluku	33 450	43 751	5 456	7 418	1 583	1 489
Maluku Utara	1 442	1 124	1 759	853	1 140	261
Papua	25 942	21 857	3 959	5 224	1 087	1 331
Papua Barat	6 063	5 063	3 526	3 526	669	1 050
Indonesia	**213 003**	**193 798**	**229 335**	**236 632**	**154 846**	**159 922**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Provinsi *Province*	Perikanan Perairan Umum *Inland Water Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	509	509	39	39	–	–
Sumatera Utara	6 183	5 214	–	132	–	–
Sumatera Barat	2 514	2 589	37	25	–	3
Riau	10 342	6 836	1 302	1 151	155	196
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	6 109	5 924	232	232	–	–
Sumatera Selatan	35 781	37 240	–	324	–	246
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	327	297	–	–	–	–
Lampung	3 605	3 458	91	131	–	10
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5 148	5 090	2	17	–	–
Banten	224	78	–	68	–	25
Jawa Tengah	5 731	4 300	502	417	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	3 941	6 836	1 065	1 037	–	–
Bali	357	423	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	414	448	45	45	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	5 165	5 114	1 459	1 976	–	–
Kalimantan Tengah	14 249	12 139	3 575	3 908	810	797
Kalimantan Selatan	29 776	23 339	7 061	3 509	916	907
Kalimantan Timur	8 126	12 159	17 534	19 567	–	–
Sulawesi Utara	1 410	1 133	304	393	–	–
Gorontalo	785	753	18	18	–	–
Sulawesi Tengah	325	277	47	51	–	–
Sulawesi Selatan	1 781	1 885	1 655	1 784	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	1 767	1 126	168	196	–	–
Maluku	84	21	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	10 334	11 045	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**154 987**	**148 233**	**35 136**	**35 020**	**1 881**	**2 184**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.4 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2008 dan 2009**

Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	223	22 389	22 757	12 758	13 921
Sumatera Utara	11	501	1 724	2 143	15 137	11 735
Sumatera Barat	124	184	5	75	62 452	55 931
Riau	102	–	319	1 116	15 153	15 589
Kepulauan Riau	6 130	6 474	53	80	148	337
Jambi	–	–	697	793	9 134	9 561
Sumatera Selatan	37	37	20 183	22 826	33 384	37 759
Kepulauan Bangka Belitung	40	40	70	70	1 435	1 435
Bengkulu	–	–	68	142	4 029	5 505
Lampung	634	772	21 300	21 273	20 009	20 157
DKI Jakarta	458	614	238	232	1 214	926
Jawa Barat	798	1 481	22 734	23 868	254 174	273 750
Banten	616	623	2 036	2 138	19 240	13 561
Jawa Tengah	69	218	24 429	24 897	155 248	121 780
DI Yogyakarta	–	–	15	41	39 807	45 840
Jawa Timur	5 230	7 740	24 911	24 913	59 710	61 149
Bali	3 973	3 973	102	102	2 892	2 891
Nusa Tenggara Barat	7 227	8 354	7 548	6 052	8 106	11 326
Nusa Tenggara Timur	20 470	20 534	1 012	1 886	2 454	7 850
Kalimantan Barat	255	411	1 534	1 591	10 013	11 127
Kalimantan Tengah	30	55	1 074	1 325	4 227	4 494
Kalimantan Selatan	324	193	3 201	3 695	3 691	4 128
Kalimantan Timur	625	1 101	12 773	17 356	4 405	5 495
Sulawesi Utara	1 507	1 849	125	217	4 873	4 908
Gorontalo	2 325	2 576	1 401	771	700	864
Sulawesi Tengah	8 699	12 409	6 101	4 753	3 865	4 302
Sulawesi Selatan	18 660	24 273	35 061	39 346	3 571	4 244
Sulawesi Barat	804	578	2 352	4 126	356	719
Sulawesi Tenggara	14 470	12 594	5 221	3 574	1 986	724
Maluku	358	8 763	307	45	98	414
Maluku Utara	318	1 120	64	61	63	64
Papua	577	643	169	219	2 977	6 401
Papua Barat	1 167	1 518	75	60	606	807
Indonesia	**96 038**	**119 851**	**219 291**	**232 543**	**757 915**	**759 694**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	106	457	760	847	8 732	7 329	44 745	45 534
Sumatera Utara	405	299	1 174	2 747	21 822	16 835	40 273	34 260
Sumatera Barat	2 123	1 500	1 355	4 055	3 219	2 013	69 278	63 758
Riau	3 739	3 573	56	67	–	–	19 369	20 345
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	6 331	6 891
Jambi	127	267	6 031	6 471	118	137	16 107	17 229
Sumatera Selatan	7 951	8 992	62	198	15 792	17 862	77 409	87 674
Kepulauan Bangka Belitung	3	3	6	6	–	–	1 554	1 554
Bengkulu	76	15	114	55	1 474	1 296	5 761	7 013
Lampung	1 681	1 415	342	439	2 822	3 222	46 788	47 278
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	1 910	1 772
Jawa Barat	1 861	1 791	8 288	8 118	75 702	67 149	363 557	376 157
Banten	1 154	513	90	128	22 144	10 964	45 280	27 927
Jawa Tengah	868	1 264	787	909	7 355	7 355	188 756	156 423
DI Yogyakarta	265	227	10	10	400	400	40 497	46 518
Jawa Timur	841	1 041	625	882	32 022	32 916	123 339	128 641
Bali	–	–	92	92	2 018	2 018	9 077	9 076
Nusa Tenggara Barat	1 362	702	–	15	1 661	1 451	25 904	27 900
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	183	379	24 119	30 649
Kalimantan Barat	5 683	6 216	198	259	–	–	17 683	19 604
Kalimantan Tengah	6 267	6 839	105	210	–	–	11 703	12 923
Kalimantan Selatan	4 137	4 072	248	258	428	364	12 029	12 710
Kalimantan Timur	16 257	16 951	–	11	–	–	34 060	40 914
Sulawesi Utara	111	121	537	546	2 120	2 125	9 273	9 766
Gorontalo	331	139	393	592	61	61	5 211	5 003
Sulawesi Tengah	220	152	–	–	–	26	18 885	21 642
Sulawesi Selatan	39	98	91	–	6 040	6 410	63 462	74 371
Sulawesi Barat	2	–	–	1	3 357	3 507	6 871	8 931
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	21 677	16 892
Maluku	13	–	–	–	–	–	776	9 222
Maluku Utara	147	–	116	118	–	–	708	1 363
Papua	698	909	–	–	–	–	4 421	8 172
Papua Barat	5	–	367	–	20	–	2 240	2 385
Indonesia	**56 472**	**57 556**	**21 847**	**27 034**	**207 490**	**183 819**	**1 359 053**	**1 380 497**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2008 dan 2009**
Table Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	36	30 936	25 851	9 642	9 839
Sumatera Utara	352	1 386	33 830	33 965	18 541	12 228
Sumatera Barat	34	60	5	10	38 404	46 952
Riau	4	–	839	964	21 084	29 846
Kepulauan Riau	4 623	4 651	130	9	245	366
Jambi	–	–	1 822	2 061	9 335	11 838
Sumatera Selatan	316	357	39 013	74 049	60 308	68 207
Kepulauan Bangka Belitung	62	712	388	490	1 033	841
Bengkulu	669	–	839	1 021	8 851	10 713
Lampung	1 473	4 201	158 264	78 031	23 919	21 987
DKI Jakarta	1 530	1 234	1 966	760	2 905	915
Jawa Barat	11 523	8 423	107 293	107 690	147 941	158 871
Banten	10 944	5 822	16 190	15 874	7 423	9 409
Jawa Tengah	2 249	2 934	73 393	72 701	44 191	55 031
DI Yogyakarta	–	–	428	464	14 100	17 009
Jawa Timur	73 738	339 487	78 922	111 445	37 704	42 690
Bali	129 174	136 000	5 566	3 505	875	1 107
Nusa Tenggara Barat	86 622	147 604	35 796	31 692	2 612	3 024
Nusa Tenggara Timur	696 279	498 428	443	464	853	775
Kalimantan Barat	107	82	8 200	4 440	2 461	6 106
Kalimantan Tengah	30	31	1 314	2 377	2 200	5 161
Kalimantan Selatan	3 762	1 833	7 820	11 277	8 144	19 746
Kalimantan Timur	6 006	7 597	33 196	31 333	2 120	1 808
Sulawesi Utara	4 827	8 347	256	96	7 158	7 953
Gorontalo	13 576	48 283	1 804	2 290	400	520
Sulawesi Tengah	286 294	710 991	11 702	13 591	1 617	3 537
Sulawesi Selatan	461 593	627 383	272 891	233 607	2 315	3 662
Sulawesi Barat	1 294	9 942	10 479	15 042	26	158
Sulawesi Tenggara	124 858	186 616	24 703	30 337	486	848
Maluku	37 066	52 339	180	629	134	142
Maluku Utara	1 480	2 289	23	69	223	429
Papua	226	149	782	937	1 002	1 159
Papua Barat	5 293	12 865	99	56	914	1 192
Indonesia	**1 966 002**	**2 820 083**	**959 509**	**907 123**	**479 167**	**554 067**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.5

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	128	65	289	200	1 829	2 058	42 824	38 048
Sumatera Utara	600	6 731	35 177	34 887	9 083	7 950	97 583	97 147
Sumatera Barat	3 044	3 200	48 164	24 769	7 894	9 269	97 544	84 260
Riau	7 983	7 988	40	98	–	–	29 950	38 897
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	4 998	5 026
Jambi	141	721	9 896	10 981	8	19	21 202	25 620
Sumatera Selatan	21 246	24 029	170	7 495	9 425	10 660	130 477	184 796
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	18	32	–	–	1 502	2 077
Bengkulu	96	68	27	79	2 860	2 300	13 342	14 182
Lampung	802	545	1 270	1 482	430	744	186 158	106 990
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	6 401	2 909
Jawa Barat	923	225	144 560	135 020	23 309	31 784	435 549	442 012
Banten	56	18	144	655	4 020	3 725	38 776	35 503
Jawa Tengah	617	1 445	9 864	11 067	2 279	1 472	132 593	144 650
DI Yogyakarta	62	65	17	10	134	134	14 741	17 682
Jawa Timur	666	134	1 910	2 155	45 814	11 879	238 754	507 790
Bali	–	–	396	519	276	254	136 287	141 384
Nusa Tenggara Barat	916	379	–	–	142	139	126 087	182 838
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	29	30	697 605	499 698
Kalimantan Barat	3 950	4 303	173	273	–	–	14 891	15 205
Kalimantan Tengah	5 030	7 254	49	165	–	–	8 624	14 988
Kalimantan Selatan	4 737	11 785	596	959	263	443	25 322	46 043
Kalimantan Timur	24 067	31 869	9	4	–	–	65 397	72 611
Sulawesi Utara	190	534	9 310	6 496	1 623	2 701	23 364	26 127
Gorontalo	220	136	871	1 097	9	5	16 879	52 331
Sulawesi Tengah	29	41	–	–	–	2	299 642	728 161
Sulawesi Selatan	–	104	40	–	1 801	1 144	738 640	865 899
Sulawesi Barat	–	–	–	–	334	201	12 133	25 342
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	150 046	217 800
Maluku	–	–	–	–	–	–	37 380	53 110
Maluku Utara	–	–	181	163	–	–	1 908	2 950
Papua	266	131	–	–	–	–	2 275	2 375
Papua Barat	–	–	–	–	21	–	6 327	14 113
Indonesia	**75 769**	**101 771**	**263 169**	**238 606**	**111 584**	**86 913**	**3 855 200**	**4 708 565**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.6 **Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2008 dan 2009**

Table ***Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2008 and 2009***

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	1	40 921	50 254	3 391	3 587
Sumatera Utara	30	15	8 664	8 690	5 940	4 519
Sumatera Barat	4	1	12 374	13 000	63 730	10 428
Riau	2	–	2 917	789	3 497	18 559
Kepulauan Riau	93	135	16 271	18	22 352	98 055
Jambi	–	–	1 199	1 499	1 035	1 384
Sumatera Selatan	0	2	29 912	47 185	10 055	10 578
Kepulauan Bangka Belitung	2	20	165	226	87	155
Bengkulu	–	–	465	396	212	3 196
Lampung	27	0	36 498	35 304	10 028	7 691
DKI Jakarta	54	60	335	339	118	125
Jawa Barat	411	26	51 829	54 465	19 928	51 529
Banten	47	33	23 357	11 125	1 874	1 617
Jawa Tengah	325	328	43 415	39 822	68 912	1 912
DI Yogyakarta	–	–	40	69	1 067	1 110
Jawa Timur	134	1 138	57 512	50 229	2 130	2 000
Bali	730	730	273	291	496	470
Nusa Tenggara Barat	2 106	2 279	6 096	7 629	4 637	8 689
Nusa Tenggara Timur	4 893	5 206	4 008	998	304	304
Kalimantan Barat	25	8	10 215	17 532	2 539	22 183
Kalimantan Tengah	4	22	6 369	1 279	359	380
Kalimantan Selatan	161	161	13 174	14 210	545	517
Kalimantan Timur	266	378	103 625	180 068	6 366	5 965
Sulawesi Utara	82	818	120	135	2 377	4 908
Gorontalo	438	987	1 484	3 572	66	385
Sulawesi Tengah	4 260	9 946	10 384	11 398	1 401	1 668
Sulawesi Selatan	61 268	14 347	103 097	101 952	4 540	4 774
Sulawesi Barat	642	708	8 151	12 626	129	301
Sulawesi Tenggara	11 491	4 838	15 424	15 589	1 146	1 086
Maluku	133	129	1 135	1 135	420	680
Maluku Utara	116	150	3 253	51	1 081	7
Papua	46	146	494	776	1 128	1 128
Papua Barat	–	64	–	75	–	466
Indonesia	**87 790**	**42 676**	**613 175**	**682 725**	**241 891**	**270 354**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	1	1	7	7	2 607	2 607	46 927	56 457
Sumatera Utara	–	19	16	38	–	11925	14 649	25 204
Sumatera Barat	2	4	32	75	2 577	2 625	78 719	26 134
Riau	18	28	0	0	–	–	6 433	19 376
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	38 717	98 208
Jambi	0	0	11	12	19	25	2 265	2 920
Sumatera Selatan	2	16	1	84	6 422	9 376	46 393	67 242
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	–	–	253	401
Bengkulu	1	0	0	1	6 890	1 365	7 569	4 958
Lampung	6	4	12	23	2 257	1 553	48 828	44 575
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	507	525
Jawa Barat	19	5	567	881	42 149	33 256	114 903	140 161
Banten	2	5	0	1	6 490	5 929	31 771	18 710
Jawa Tengah	3	29	4	64	5 655	3 277	118 314	45 431
DI Yogyakarta	0	0	1	0	805	639	1 913	1 819
Jawa Timur	7	1	11	23	37 456	40 659	97 249	94 049
Bali	–	–	5	5	247	247	1 751	1 743
Nusa Tenggara Barat	12	12	–	0	1 303	1 303	14 155	19 911
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	123	23	9 327	6 531
Kalimantan Barat	56	16	2	39	–	–	12 837	39 777
Kalimantan Tengah	42	134	3	18	–	120	6 778	1 952
Kalimantan Selatan	10	10	3	4	151	219	14 044	15 120
Kalimantan Timur	12	4	–	0	–	–	110 268	186 415
Sulawesi Utara	5	6	7	7	1 665	1 720	4 256	7 594
Gorontalo	3	3	52	23	4	9	2 047	4 979
Sulawesi Tengah	0	0	–	–	–	5	16 045	23 017
Sulawesi Selatan	2	1	1	–	7 485	7 118	176 393	128 192
Sulawesi Barat	0	–	–	0	3 639	3 679	12 561	17 314
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	28 061	21 513
Maluku	0	–	–	–	–	–	1 688	1 945
Maluku Utara	–	–	–	1	–	–	4 450	209
Papua	3	3	–	–	–	–	1 672	2 054
Papua Barat	–	–	0	–	–	–	0	605
Indonesia	**207**	**300**	**736**	**1 306**	**127 944**	**127 679**	**1 071 743**	**1 125 041**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.7 **Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2004–2009**
Table ***Fish Production by Subsector (thousand tons), 2004–2009***

Subsektor *Subsector*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya ***Aquaculture***						
Budidaya Laut *Marine Culture*	421	890	1 366	1 509	1 966	2 820
Tambak *Brackish Water Pond*	560	644	630	934	960	907
Kolam *Fresh Water Pond*	286	332	382	410	479	554
Karamba *Cage*	54	68	56	64	76	102
Jaring Apung *Floating Cage Net*	62	109	143	191	263	239
Sawah *Paddy Field*	86	120	106	85	112	87
Sub Jumlah *Sub Total*	1 469	2 163	2 683	3 193	3 855	4 709
Perikanan Tangkap ***Fish Capture***						
Perikanan Laut *Marine Fisheries*	4 320	4 408	4 512	4 734	4 702	4 812
Perairan Umum *Open Water*	331	297	294	310	494	296
Sub Jumlah *Sub Total*	4 651	4 705	4 806	5 044	5 196	5 108
Jumlah/*Total*	**6 120**	**6 868**	**7 489**	**8 237**	**9 052**	**9 817**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

6

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

2. Avgas (*Aviation Gasoline*) adalah bahan bakar minyak berkadar oktan tinggi untuk pesawat bermesin torak, mempunyai titik beku yang rendah (maksimum -60°C).

3. Avtur (*Aviation Turbin*) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C - 250°C.

4. Bensin adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Pertamax, dan Pertamax Plus.

5. Minyak Bakar adalah produk bahan bakar minyak dari hasil pengilangan urutan terakhir, merupakan jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang (*pour point*) yang lebih tinggi daripada minyak diesel.

6. Naphta adalah sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celcius.

7. LSWR (*Low Sulfur Waxy Residue*) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi.

8. Minyak Bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

9. Gas Bumi adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil.*

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

2. *Avgas (Aviation Gasoline) is a high octane gasoline for aircraft reciprocating engines. It is very stabel and has alow freezing point (maximum -60°C).*

3. *Avtur (Aviation Turbine) fuel is a special fuel for turbine/ jet aircraf, a special kerosene produced in the distillation process range of 150°C - 250°C.*

4. *Gasoline is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except ion for engine, available in the market as Premium, Pertamax, and Pertamax Plus.*

5. *Fuel oil is a lowest order refinery product, either as a heavy distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*

6. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point less than 220 degree celcius.*

7. *LSWR (Low Sulfur Waxy Residue) is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation.*

8. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remaine liquid under atmospheric presure.*

9. *Natural Gas is all kind of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*

http://www.bps.go.id

10. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Listrik Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

11. Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan milik pemerintah yang mempunyai aktivitas dalam penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

12. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

13. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

14. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

15. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

10. State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.

11. State Gas Company is a state company that has activities for distribution of liquid gas for household consumption, industrial usage, and other commercial users.

12. Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of cleaned water to households, industries, and other commercial users.

13. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

14. Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

15. Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.

http://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel 6.1.1 / ***Table***
Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2006–2010
Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material, 2006–2010

Jenis Bahan Tambang *Kind of Mining Material*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Bumi *Crude Oil*	000 barel/*barrel*	315 920	304 897	312 484	301 663	300 923
Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCF	2 371 673	2 805 999	2 891 929	3 060 467	3 407 592
Konsentrat Timah *Tin Concentrate*	ton	80 933	66 137	53 228	46 078	43 258
Batubara *Coal*	000 ton	162 295	178 790	188 717	208 006	256 789
Bauksit *Bauxite*	000 m.ton	1 502	1 251	1 152	783	105
Bijih Nikel *Nickel Ore*	000 wm.ton	4 354	7 113	6 572	5 802	5 433
Emas *Gold*	kg	138 896	117 854	64 035	127 716	104 600
Perak *Silver*	kg	270 631	268 967	224 163	326 773	271 534
Konsentrat Tembaga *Copper Consentrate*	dm.ton	2 938 009	2 814 952	2 397 899	3 484 124	3 466 771
Tembaga *Copper*	ton	817 796	796 899	655 046	998 530	878 376
Granit *Granite*	m.ton	5 217 807	1 793 440	2 583 623	na	na
Logam Timah *Tin Metal*	m.ton	65 357	64 127	53 471	51 456	43 832

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.2 **Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2006–2010**

Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Refinery Product (barrels), 2006–2010

Jenis Hasil Kilang *Kind of Refinery Product*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Bakar Minyak/*Oil Fuels*					
Avgas	26 022	38 887	23 948	208	6 667
Avtur	10 645 046	7 887 297	11 228 877	16 761 646	15 710 422
Bensin/*Gasoline*	68 457 000	70 189 109	72 404 185	74 738 421	70 803 943
Minyak Tanah/*Kerosene*	53 745 697	50 484 430	48 030 891	29 272 624	18 984 666
Minyak Solar/*ADO*	90 415 233	82 120 150	92 812 351	110 814 865	107 351 110
Minyak Diesel/*Diesel Oil*	3 606 884	2 239 387	2 036 150	1 277 832	1 376 588
Minyak Bakar/*Fuel Oil*	24 156 698	24 795 065	23 083 618	18 373 745	21 514 781
Bukan Bahan Bakar Minyak/*Non-oil Fuels*					
Lube Base Oil	2 734 502	2 814 365	3 067 489	2 772 199	2 026 821
Asphalt	3 229 216	2 868 557	2 394 944	3 178 425	1 156 570
Ready Wax	115 860	5 396	7 953	87 934	0
Naphta	25 512 718	24 611 244	28 270 308	22 291 767	22 321 303
LSWR	31 036 489	28 853 409	30 033 027	31 940 427	29 522 489

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1.3 / ***Table***

Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak (kilo liter), 2005–2009

Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Oil Fuel (kilo litre), 2005–2009

Jenis Bahan Bakar Minyak *Kind of Oil Fuel*	2005	2006	2007	2008 [r]	2009 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Avgas	3 021	3 390	2 054	2 003	1 687
Avtur	1 610 823	2 428 078	2 143 001	2 635 670	2 760 678
Bensin/*Gasoline*	17 480 327	17 071 164	16 616 343	19 226 083	21 335 314
Minyak Tanah/*Kerosene*	11 385 584	9 261 062	9 099 893	7 901 595	4 779 818
Minyak Solar/*Gas Oil*	27 056 409	25 427 265	19 857 945	26 070 041	24 290 841
Minyak Diesel/*Diesel Oil*	889 548	892 244	675 008	180 997	145 192
Minyak Bakar/*Fuel Oil*	4 734 052	4 576 548	3 933 074	4 969 526	4 480 563

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2010 [x]**
Installed Capacity, Produced Electricity, and Sold Electricity by State Electricity Company by Operational Region, 2010 [x]

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS/*Based on PLN Electricity Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik [1] *Produced Electricity* [1] (000 MWh)	Listrik Terjual *Sold Electricity* (000 MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah I/*Region of Aceh*	150,9	530	1 492
Wilayah II/*Region of Sumatera Utara*	28,3	174	6 636
Wilayah III/*Region of Sumatera Barat and Riau*	204,0	1 095	4 697
Wilayah IV/*Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung*	203,6	989	6 851
Wilayah V/*Region of Kalimantan Barat*	365,0	1 478	1 289
Wilayah VI/*Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, and Kalimantan Timur*	1 017,9	4 493	3 842
Wilayah VII/*Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, and Gorontalo*	550,6	1 805	1 571
Wilayah VIII/*Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	474,4	4 016	3 506
Wilayah IX/*Region of Maluku and Maluku Utara*	198,4	543	463
Wilayah X/*Region of Papua*	270,2	854	745
Wilayah XI/*Region of Bali and Nusa Tenggara*	203,4	1 340	4 265
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	13,3	20	22 470
Distribusi Jawa Tengah/*Jawa Tengah Distribution*	0,7	16	16 203
Distribusi Jawa Barat/*Jawa Barat Distribution*	0,4	96	38 671
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	-	2	32 966
PT. Indonesia Power	8 947,8	47 533	-
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Jawa-Bali GENCO*	6 477,1	29 841	-
Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B) *Jawa-Bali and Sumatera Transmission and Control Centre*	-	33 817	-
PT. PLN Batam and PT. PLN Tarakan	157,2	1 746	1 630
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut)/*Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	2 000,9	9 719	-
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel)/*Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	2 013,0	9 130	-
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	858,0	3 164	-
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	740,0	5 185	-
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	1 420,0	10 103	-
Jumlah/*Total*	**26 295,0**	**167 690**	**147 297**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.2 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2006–2010

Table *Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2006–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS/*Based on PLN Electricity Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I/*Region of Aceh*	147	144	152	155	151
Wilayah II/*Region of Sumatera Utara*	1	1	1	16	28
Wilayah III/*Region of Sumatera Barat and Riau*	255	207	209	202	204
Wilayah IV/*Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung*	154	200	200	163	204
Wilayah V/*Region of Kalimantan Barat*	282	294	294	294	365
Wilayah VI/*Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, and Kalimantan Timur*	718	816	828	856	1 018
Wilayah VII/*Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	368	384	380	357	551
Wilayah VIII/*Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	485	468	518	518	474
Wilayah IX/*Region of Maluku and Maluku Utara*	197	180	182	182	198
Wilayah X/*Region of Papua*	170	166	168	171	270
Wilayah XI/*Region of Bali and Nusa Tenggara*	278	270	268	255	203
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	14	15	15	15	13
Distribusi Jawa Tengah/*Jawa Tengah Distribution*	1	1	1	1	1
Distribusi Jawa Barat/*Jawa Barat Distribution*	1	1	1	1	1
PT. Indonesia Power	9 005	8 993	8 993	8 993	8 948
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Jawa-Bali GENCO*	6 477	6 477	6 507	6 507	6 477
PT. PLN Batam dan PT. PLN Tarakan	138	111	111	171	157
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut)/*Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	1 607	1 606	1 869	1 903	2 001
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel)/*Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	1 630	1 860	1 859	1 859	2 013
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	858	858	858	858	858
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	740	740	740	740	740
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	1 320	1 420	1 420	1 420	1 420
Jumlah/*Total*	**24 846**	**25 212**	**25 574**	**25 636**	**26 295**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.3 / *Table* 6.2.3

Produksi Listrik [1] PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2006–2010

Electricity Produced [1] by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS/*Based on PLN Electricity Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN / *PLN Operational Region*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I/*Region of Aceh*	206	249	287	323	530
Wilayah II/*Region of Sumatera Utara*	7	6	16	88	174
Wilayah III/*Region of Sumatera Barat and Riau*	769	768	832	870	1 095
Wilayah IV/*Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung*	563	598	767	830	989
Wilayah V/*Region of Kalimantan Barat*	1 069	1 131	1 940	1 332	1 478
Wilayah VI/*Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, and Kalimantan Timur*	3 449	3 480	3 729	4 068	4 493
Wilayah VII/*Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	1 283	1 311	1 475	1 642	1 805
Wilayah VIII/*Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	2 870	3 163	3 367	3 585	4 016
Wilayah IX/*Region of Maluku and Maluku Utara*	382	438	459	477	543
Wilayah X/*Region of Papua*	548	607	679	743	854
Wilayah XI/*Region of Bali and Nusa Tenggara*	898	993	1 092	1 226	1 340
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	23	22	22	21	20
Distribusi Jawa Tengah/*Jawa Tengah Distribution*	58	40	25	13	16
Distribusi Jawa Barat/*Jawa Barat Distribution*	6	14	49	72	96
PT. Indonesia Power	46 330	45 070	44 283	42 793	47 533
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)	27 205	28 492	30 282	30 852	29 841
PT. Jawa-Bali GENCO					
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B)/*Jawa-Bali and Sumatera Transmission and Control Centre*	24 802	26 602	26 508	32 276	33 817
PT. PLN Batam dan PT. PLN Tarakan	1 097	831	1 332	1 575	1 746
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut)/*Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	7 338	7 937	8 787	9 238	9 719
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel)/*Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	6 455	6 490	7 173	7 946	9 130
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	1 637	1 559	1 922	3 930	3 164
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	758	1 359	3 794	3 998	5 185
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	3 957	8 552	9 238	8 900	10 103
Jumlah/*Total*	**131 710**	**139 712**	**148 058**	**156 798**	**167 690**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.4 Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2006–2010

Table *Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2006–2010*

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS/*Based on PLN Electricity Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2006	2007	2008	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I/*Region of Aceh*	839	997	1 150	1 276	1 492
Wilayah II/*Region of Sumatera Utara*	4 941	5 163	5 758	6 097	6 636
Wilayah III/*Region of Sumatera Barat and Riau*	3 414	3 641	3 969	4 190	4 697
Wilayah IV/*Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung*	4 421	4 891	5 560	6 060	6 851
Wilayah V/*Region of Kalimantan Barat*	883	947	1 070	1 156	1 289
Wilayah VI/*Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, and Kalimantan Timur*	2 921	3 142	3 330	3 656	3 842
Wilayah VII/*Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, and Gorontalo*	1 099	1 162	1 274	1 420	1 571
Wilayah VIII/*Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	2 468	2 769	2 944	3 167	3 506
Wilayah IX/*Region of Maluku and Maluku Utara*	341	388	402	423	463
Wilayah X/*Region of Papua*	479	532	593	661	745
Wilayah XI/*Region of Bali and Nusa Tenggara*	2 913	3 261	3 511	3 860	4 265
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	18 323	19 467	20 334	21 058	22 470
Distribusi Jawa Tengah/*Jawa Tengah Distribution*	12 416	13 505	14 232	15 084	16 203
Distribusi Jawa Barat/*Jawa Barat Distribution*	30 298	32 337	34 051	34 789	38 671
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	25 881	27 939	29 605	30 388	32 966
PT. Indonesia Power	-	-	-	-	-
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Jawa-Bali GENCO*	-	-	-	-	-
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B)/*Jawa-Bali and Sumatera Transmission and Control Centre*	-	-	-	-	-
PT. PLN Batam dan PT. PLN Tarakan	973	1 106	1 235	1 296	1 630
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut)/*Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	-	-	-	-	-
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel)/*Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	**112 610**	**121 247**	**129 018**	**134 581**	**147 297**

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.5 Indikator Penting PT. PLN (Persero), 2006–2010
Table Selected Indicators of State Electricity Company (PT. PLN), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS/*Based on PLN Electricity Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employee*	Orang *Person*	43 048	42 537	42 715	42 096	42 816
Daya Terpasang *Installed Capacity*	MW	24 846	25 224	25 574	25 637	26 295
Produksi Listrik [1] *Produced Electricity* [1]	000 MWh	131 710	139 711	148 058	156 797	167 690
Tenaga Listrik yang Terjual *Sold Electricity*	000 MWh	112 609	121 247	129 018	134 582	147 297
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	76 096 945	82 001 993	132 293 754	106 791 597	131 818 719
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	74 937 040	77 444 778	86 425 893	90 938 497	96 682 293

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.6 / Table 6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas Negara (PGN), 2006–2010
Selected Indicators of State Gas Company, 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Gas Negara (PGN), BPS/*Based on Gas Company (PGN) Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Unit Usaha/ *Number of Establishments*	Distrik *District*	13	13	13	13	13
Jumlah Tenaga Kerja/ *Number of Employees*	Orang *Person*	1 354	1 383	1 350	1 333	1 391
Pengeluaran Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	182 645 r	203 317 r	257 510 r	316 251	363 355
Gas Kota yang Didistribusikan *Volume of Distributed Pipe Gas*	000 m^3	3 986 370	4 287 446	5 922 130	8 094 955	9 062 835
Biaya Input *Input Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	3 417 972	4 193 280	8 683 809	10 906 515	12 432 581
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	4 743 863	7 608 741	12 793 849	18 024 279	20 086 872

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Minum (PAM), 2006–2010
Selected Indicators of Water Supply Company, 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, BPS/*Based on Water Supply Establishment (PAM) Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Perusahaan *Number of Companies*	Perusahaan *Establishment*	641	489	498	498	504
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employees*	Orang *Person*	43 300	44 517	45 700	50 043	51 243
Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	1 327 028	1 376 079	1 615 267 [r]	2 171 226	2 279 855
Air Bersih yang Diproduksi *Volume of Produced Clean Water*	000 000 m^3	3 985	2 678	2 941	3 141	3 383
Air Bersih yang Didistribusikan *Volume of Distributed Clean Water*	000 000 m^3	3 789	2 192	2 416	2 581	2 785
Biaya Input *Input Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	2 371 264	1 591 819	1 696 162	2 254 072	2 509 604
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	6 854 009	7 595 356	8 615 517	10 544 315	11 116 632

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

INDUSTRI PENGOLAHAN
Manufacturing Industry

7

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

4. **Jasa i ndustri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **Industri Besar** (100 orang pekerja atau lebih), **Industri Sedang/Menengah** (20-99 orang pekerja), **Industri Kecil** (5-19 orang pekerja), dan **Industri Mikro** (1-4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **Large scale manufacturing** (100 employees or more), **Medium scale manufacturing** (20-99 employees), **Small scale manufacturing** (5-19 employees), and **Micro industry** (1-4 employees).*

http://www.bps.go.id

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

9. **Nilai Tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga** kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal Tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Mulai tahun 2010, Indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2005. Sesuai dengan kerangka sampel maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 3

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut Off Point* " dan PPS.

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services,etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor Cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtimepay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance e.t.c.*

11. ***Fixed Asset*** *is working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax*** *is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material*** *is materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2005 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 3.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut Off Point" and PPS.*

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows :*

http://www.bps.go.id

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dimana :

$\boldsymbol{R_{ij}}$ adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

$\boldsymbol{V_{ijk}}$ adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan j dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.

$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

dimana :

$\boldsymbol{R_i}$ adalah rasio ISIC-*i*.

$\boldsymbol{V_{ij}}$ adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$\boldsymbol{V_{ij}} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

a. Ratio of Establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

where:

$\boldsymbol{R_{ij}}$ *is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.*

$\boldsymbol{V_{ijk}}$ *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two- month period.*

$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.*

$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month*

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

where:

$\boldsymbol{R_i}$ *is the ratio of ISIC-i.*

$\boldsymbol{V_{ij}}$ *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two-month period, where:*

$$\boldsymbol{V_{ij}} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment- j in ISIC i.*

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

http://www.bps.go.id

dimana :

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i\ V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, di mana :

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

dimana :

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-*t*.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-$(t-1)$.

18. Klasifikasi Industri

15. Makanan dan Minuman
16. Pengolahan Tembakau
17. Tekstil
18. Pakaian Jadi
19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki
20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman
21. Kertas dan Barang dari Kertas
22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Nuklir
24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
26. Barang Galian Bukan Logam
27. Logam Dasar
28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
29. Mesin dan Perlengkapannya
30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng

where:

R_{tot} *is the ratio of total.*

$W_i\ V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

where:

R is the ratio.

I_t *is index in the* t^{th} *month.*

I_{t-1} *is index in the* $(t-1)^{th}$ *month*

18. Classification of Industry

15. Food and Beverages
16. Tobacco
17. Textiles
18. Wearing Apparel
19. Tanning and Dressing of Leather
20. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials
21 Paper and Paper Products
22. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
23. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel
24. Chemicals and Chemical Products
25. Rubber and Plastics Products
26. Non-metallic Mineral Products
27. Basic Metals
28. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments
29. Machinery and Equipment
30. Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries
31. Electrical Machinery and Equipments
32. Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus
33. Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks
34. Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers
35. Other Transport Equipment

http://www.bps.go.id

34. Kendaraan Bermotor
35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
37. Daur Ulang

19. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK Tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Data tahun 2009 dan 2010 dikumpulkan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK).

36. Furniture and Other Manufacturing
37. Recycling

19. The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/ Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Census Sample of the 2006 Economic Census. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection. The 2009 and 2010 were collected throught the Micro and Small scale Industry Survey.

http://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.1.1 **Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2008–2010**
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2008–2010

[Diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga kerja *Workers engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan [1] *Increase* [1]	Penurunan [2] *Decrease* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2008	6 064	721 881	10 508	26 925	6 422
	2009	5 871	714 824	24 358	86 382	5 737
	2010 [e]	5 864	713 358	12 948	51 991	8 137
16	2008	1 132	346 062	3 297	1 334	424
	2009	1 051	331 590	7 730	5 977	1 696
	2010 [e]	1 045	332 475	3 028	3 286	141
17	2008	2 365	478 458	5 949	4 008	484
	2009	2 601	498 005	14 164	8 332	631
	2010 [e]	2 571	513 912	10 050	6 387	569
18	2008	2 658	504 913	6 397	2 802	177
	2009	2 140	464 777	12 841	12 043	552
	2010 [e]	2 194	512 052	3 146	5 597	780
19	2008	684	221 239	3 175	7 054	1 907
	2009	669	219 071	6 785	11 503	654
	2010 [e]	677	219 059	7 382	7 270	861
20	2008	1 433	239 144	3 507	2 180	137
	2009	1 251	212 478	6 407	1 131	162
	2010 [e]	1 247	236 522	6 015	1 662	220
21	2008	478	128 728	2 822	5 130	126
	2009	452	120 001	7 283	3 464	86
	2010 [e]	429	121 366	5 074	13 494	221
22	2008	746	58 492	1 388	2 349	279
	2009	695	60 980	2 815	3 118	3 649
	2010 [e]	730	61 040	2 656	3 175	533
23	2008	82	6 453	117	54	1
	2009	73	6 711	279	73	10
	2010 [e]	65	5 651	343	135	2
24	2008	1 075	196 602	8 548	4 827	4 070
	2009	1 089	211 667	15 641	9 956	1 538
	2010 [e]	1 054	203 770	13 412	9 133	6 468
25	2008	1 703	359 079	6 396	6 223	399
	2009	1 637	338 505	5 842	18 223	238
	2010 [e]	1 646	344 638	7 084	7 884	564

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga kerja *Workers engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan [1] *Increase* [1]	Penurunan [2] *Decrease* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2008	1 782	176 306	3 896	1 764	184
	2009	1 698	175 127	9 273	2 798	195
	2010 [e]	1 707	175 958	7 330	4 450	597
27	2008	234	63 930	4 158	2 404	361
	2009	234	60 632	9 030	7 096	633
	2010 [e]	234	60 681	6 086	3 081	227
28	2008	896	147 646	3 420	2 666	113
	2009	913	126 921	6 971	4 476	205
	2010 [e]	916	147 127	5 957	2 440	185
29	2008	434	84 518	1 971	2 809	407
	2009	409	71 276	3 651	11 212	106
	2010 [e]	441	82 796	4 073	4 269	551
30	2008	9	3 009	104	2	0
	2009	9	2 892	210	5	0
	2010 [e]	12	10 830	38	5	0
31	2008	272	75 182	1 933	1 176	200
	2009	248	80 529	4 163	8 528	113
	2010 [e]	242	75 648	2 194	1 783	153
32	2008	211	121 758	3 259	4 758	266
	2009	216	130 173	5 143	1 514	470
	2010 [e]	211	117 667	5 365	1 920	212
33	2008	71	24 619	347	222	61
	2009	67	19 938	818	228	64
	2010 [e]	58	16 060	543	238	114
34	2008	307	87 039	3 609	2 570	305
	2009	283	85 362	4 692	2 673	334
	2010 [e]	285	89 079	6 059	6 156	2 710
35	2008	336	91 577	2 306	5 235	124
	2009	324	81 761	3 981	5 860	81
	2010 [e]	325	94 040	6 593	3 988	105
36	2008	2 570	314 081	3 647	2 225	76
	2009	2 409	322 741	8 639	2 105	104
	2010 [e]	2 386	321 270	5 864	2 053	242
37	2008	152	7 216	42	37	5
	2009	129	9 213	245	31	3
	2010 [e]	106	5 005	137	25	6
Jumlah	**2008**	**25 694**	**4 457 932**	**80 796**	**88 754**	**16 528**
Total	**2009**	**24 468**	**4 345 174**	**160 961**	**206 728**	**17 261**
	2010 [e]	**24 445**	**4 460 004**	**121 377**	**140 422**	**23 598**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[1] Mencakup pembelian barang baru dan bekas/*Including new purchase and second hand purchase*
[2] Penjualan barang bekas/*Sale used item*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2008–2010
Table *Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2008–2010*

[Diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added of Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2008	457 008	332 806	124 202	3 565	120 637
	2009	467 249	329 038	138 211	2 908	135 303
	2010 e	552 090	351 428	200 662	4 376	196 286
16	2008	124 414	68 583	55 831	21 542	34 289
	2009	115 360	54 315	61 045	22 317	38 728
	2010 e	124 000	65 136	58 864	26 020	32 844
17	2008	102 965	71 694	31 271	511	30 760
	2009	121 046	77 806	43 240	430	42 810
	2010 e	127 707	82 266	45 441	725	44 716
18	2008	43 517	19 548	23 969	469	23 500
	2009	47 524	19 992	27 532	184	27 348
	2010 e	49 984	25 220	24 764	957	23 807
19	2008	35 068	22 379	12 689	107	12 582
	2009	30 136	16 674	13 462	109	13 353
	2010 e	38 433	30 127	8 306	306	8 000
20	2008	45 248	28 208	17 040	190	16 850
	2009	36 830	19 819	17 011	353	16 658
	2010 e	46 008	29 938	16 070	358	15 712
21	2008	97 219	59 658	37 561	736	36 825
	2009	107 149	60 261	46 888	370	46 518
	2010 e	118 166	61 825	56 341	894	55 447
22	2008	13 959	7 646	6 313	161	6 152
	2009	20 614	12 437	8 177	162	8 015
	2010 e	21 307	11 326	9 981	116	9 865
23	2008	11 040	7 054	3 986	24	3 962
	2009	7 976	5 322	2 654	15	2 639
	2010 e	9 363	6 119	3 244	23	3 221
24	2008	266 230	143 943	122 287	2 201	120 086
	2009	314 739	181 272	133 467	1 994	131 473
	2010 e	291 737	159 846	131 891	2 798	129 093
25	2008	158 372	115 638	42 734	1 847	40 887
	2009	142 125	99 863	42 262	2 022	40 240
	2010 e	147 741	104 020	43 721	3 716	40 005

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added of Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2008	53 369	27 331	26 038	974	25 064
	2009	54 410	24 040	30 370	835	29 535
	2010 [e]	61 412	26 386	35 026	885	34 141
27	2008	112 776	80 786	31 990	941	31 049
	2009	102 743	73 678	29 065	2 042	27 023
	2010 [e]	130 875	82 399	48 476	1 783	46 693
28	2008	49 619	28 395	21 224	422	20 802
	2009	64 112	36 969	27 143	446	26 697
	2010 [e]	63 734	34 862	28 872	1 298	27 574
29	2008	32 504	18 009	14 495	568	13 927
	2009	31 950	16 392	15 558	219	15 339
	2010 [e]	29 313	16 167	13 146	464	12 682
30	2008	531	219	312	0	312
	2009	319	0	319	4	315
	2010 [e]	467	238	229	0	229
31	2008	51 427	28 926	22 501	270	22 231
	2009	49 940	29 519	20 421	172	20 249
	2010 [e]	50 587	26 771	23 816	332	23 484
32	2008	40 248	25 626	14 622	172	14 450
	2009	55 043	35 772	19 271	392	18 879
	2010 [e]	60 776	36 698	24 078	214	23 864
33	2008	3 236	1 292	1 944	61	1 883
	2009	2 747	1 174	1 573	33	1 540
	2010 [e]	3 972	1 272	2 700	62	2 638
34	2008	87 639	39 095	48 544	914	47 630
	2009	95 277	38 105	57 172	643	56 529
	2010 [e]	93 695	43 935	49 760	1 532	48 228
35	2008	90 425	44 448	45 977	430	45 547
	2009	99 600	50 023	49 577	425	49 152
	2010 [e]	94 513	50 398	44 115	595	43 520
36	2008	39 647	25 866	13 781	353	13 428
	2009	32 629	17 196	15 433	440	14 993
	2010 [e]	37 091	24 882	12 209	288	11 921
37	2008	854	669	185	1	184
	2009	1 426	884	542	37	505
	2010 [e]	1 370	766	604	1	603
Jumlah *Total*	**2008**	**1 917 315**	**1 197 819**	**719 496**	**36 458**	**683 035**
	2009	**2 000 944**	**1 200 551**	**800 393**	**36 552**	**763 841**
	2010 [e]	**2 154 341**	**1 272 025**	**882 316**	**47 743**	**834 573**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2008–2010

Table Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2008–2010

[Diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat/*Rent of Buildings, Machenery and Equipment*	Penguluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2008	300 447	13 255	970	18 134	332 806
	2009	300 603	10 848	1 105	16 482	329 038
	2010 e	314 758	13 577	3 276	19 817	351 428
16	2008	58 614	3 002	933	6 034	68 583
	2009	46 951	1 238	314	5 812	54 315
	2010 e	56 046	2 323	634	6 133	65 136
17	2008	57 028	8 387	174	6 105	71 694
	2009	64 645	7 762	183	5 216	77 806
	2010 e	66 728	8 392	396	6 750	82 266
18	2008	15 663	1 442	280	2 163	19 548
	2009	15 446	1 669	320	2 557	19 992
	2010 e	17 869	2 814	1 214	3 323	25 220
19	2008	18 588	1 279	258	2 254	22 379
	2009	14 262	880	132	1 400	16 674
	2010 e	24 923	2 223	971	2 010	30 127
20	2008	23 775	2 442	89	1 902	28 208
	2009	17 398	1 220	70	1 131	19 819
	2010 e	21 295	5 129	396	3 118	29 938
21	2008	46 704	9 595	80	3 279	59 658
	2009	51 301	6 705	88	2 167	60 261
	2010 e	48 855	9 193	161	3 616	61 825
22	2008	6 376	328	64	878	7 646
	2009	10 157	672	304	1 304	12 437
	2010 e	9 325	513	219	1 269	11 326
23	2008	5 654	364	18	1 018	7 054
	2009	4 248	275	24	775	5 322
	2010 e	4 352	617	78	1 072	6 119
24	2008	128 582	7 324	775	7 262	143 943
	2009	159 786	8 302	1 386	11 798	181 272
	2010 e	134 989	10 341	2 178	12 338	159 846
25	2008	103 482	6 594	411	5 151	115 638
	2009	85 876	6 678	607	6 702	99 863
	2010 e	87 692	8 173	1 053	7 102	104 020

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat/*Rent of Buildings, Machenery and Equipment*	Penguluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2008	14 856	8 132	241	4 102	27 331
	2009	15 091	6 742	127	2 080	24 040
	2010 [e]	14 554	7 942	1 581	2 309	26 386
27	2008	68 765	6 282	285	5 454	80 786
	2009	64 813	5 380	252	3 233	73 678
	2010 [e]	69 037	6 709	574	6 079	82 399
28	2008	24 585	1 914	231	1 665	28 395
	2009	32 818	2 418	136	1 597	36 969
	2010 [e]	29 325	3 156	843	1 538	34 862
29	2008	14 077	892	168	2 872	18 009
	2009	13 576	1 206	247	1 363	16 392
	2010 [e]	10 713	1 825	430	3 199	16 167
30	2008	32	1	4	182	219
	2009	0	0	0	0	0
	2010 [e]	72	12	68	85	238
31	2008	23 103	3 806	120	1 897	28 926
	2009	21 958	5 375	122	2 064	29 519
	2010 [e]	19 162	4 657	283	2 669	26 771
32	2008	22 346	1 424	341	1 515	25 626
	2009	29 643	2 642	481	3 006	35 772
	2010 [e]	30 036	3 007	831	2 824	36 698
33	2008	973	94	24	201	1 292
	2009	931	59	15	169	1 174
	2010 [e]	688	206	62	316	1 272
34	2008	33 360	2 067	253	3 415	39 095
	2009	31 900	2 694	285	3 226	38 105
	2010 [e]	34 253	3 988	608	5 086	43 935
35	2008	39 679	1 559	1 103	2 107	44 448
	2009	44 685	2 129	313	2 896	50 023
	2010 [e]	42 637	3 589	652	3 520	50 398
36	2008	22 107	1 009	149	2 601	25 866
	2009	14 870	856	94	1 376	17 196
	2010 [e]	18 661	1 855	758	3 608	24 882
37	2008	625	33	5	6	669
	2009	804	60	5	15	884
	2010 [e]	627	94	8	37	766
Jumlah	**2008**	**1 029 421**	**81 224**	**6 975**	**80 199**	**1 197 819**
Total	**2009**	**1 041 762**	**75 810**	**6 610**	**76 369**	**1 200 551**
	2010 [e]	**1 056 597**	**100 335**	**17 274**	**97 818**	**1 272 025**

Catatan/*Note:* [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2008–2010
Table *Value of Gross output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2008–2010*

[Diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2008	443 187	46	7 760	3 339	2 676	457 008
	2009	456 035	35	6 187	2 834	2 158	467 249
	2010 e	534 710	370	9 920	3 374	3 716	552 090
16	2008	111 870	0	11 876	320	348	124 414
	2009	108 131	1	6 632	362	234	115 360
	2010 e	119 720	0	3 207	306	767	124 000
17	2008	93 332	0	6 635	1 831	1 167	102 965
	2009	113 101	0	5 475	1 372	1 098	121 046
	2010 e	117 059	0	6 408	2 508	1 732	127 707
18	2008	35 779	0	6 512	599	627	43 517
	2009	36 292	0	10 224	677	331	47 524
	2010 e	39 284	0	9 401	723	576	49 984
19	2008	33 499	0	773	549	247	35 068
	2009	29 063	0	340	498	235	30 136
	2010 e	36 850	0	457	681	445	38 433
20	2008	41 174	23	1 462	916	1 674	45 248
	2009	34 831	38	1 124	495	342	36 830
	2010 e	42 977	15	1 397	1 029	590	46 008
21	2008	95 664	3	733	618	201	97 219
	2009	105 639	0	735	218	557	107 149
	2010 e	116 669	0	788	517	192	118 166
22	2008	11 875	0	1 779	28	276	13 959
	2009	17 019	1	3 102	182	310	20 614
	2010 e	18 572	0	2 383	110	242	21 307
23	2008	10 463	0	484	85	9	11 040
	2009	7 739	0	81	127	29	7 976
	2010 e	8 985	0	222	129	27	9 363
24	2008	259 502	0	3 066	2 689	972	266 230
	2009	301 955	0	5 145	3 664	3 975	314 739
	2010 e	279 123	0	5 236	5 056	2 322	291 737

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25	2008	142 812	0	11 576	1 784	2 200	158 372
	2009	129 169	0	7 366	1 865	3 725	142 125
	2010 e	136 909	0	6 184	2 000	2 648	147 741
26	2008	47 685	0	4 980	432	272	53 369
	2009	48 665	0	5 147	416	182	54 410
	2010 e	54 128	0	5 286	1 335	663	61 412
27	2008	104 002	2	2 942	271	5 559	112 776
	2009	98 392	2	4 150	- 841	1 040	102 743
	2010 e	122 082	0	5 651	596	2 546	130 875
28	2008	39 012	0	9 255	955	397	49 619
	2009	54 205	0	8 708	827	372	64 112
	2010 e	57 108	0	4 744	1 321	561	63 734
29	2008	26 764	0	4 722	498	520	32 504
	2009	27 679	0	2 858	1 118	295	31 950
	2010 e	27 279	0	1 520	294	220	29 313
30	2008	77	0	427	- 42	69	531
	2009	1	0	290	- 21	49	319
	2010 e	436	0	30	0	1	467
31	2008	39 331	0	10 161	1 691	244	51 427
	2009	38 663	0	10 048	1 021	208	49 940
	2010 e	40 470	0	8 517	1 320	280	50 587
32	2008	34 757	0	5 097	34	360	40 248
	2009	42 748	0	11 405	259	631	55 043
	2010 e	54 133	0	6 165	238	240	60 776
33	2008	2 849	0	322	40	25	3 236
	2009	2 547	0	160	26	14	2 747
	2010 e	3 628	0	251	67	26	3 972
34	2008	82 923	0	3 819	480	418	87 639
	2009	89 729	0	4 721	441	386	95 277
	2010 e	89 322	0	3 249	864	260	93 695

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35	2008	85 755	0	3 396	777	496	90 425
	2009	93 385	0	4 732	910	573	99 600
	2010 [e]	89 417	0	3 271	1 262	563	94 513
36	2008	38 341	0	837	271	197	39 647
	2009	30 917	0	1 153	153	406	32 629
	2010 [e]	34 944	0	1 226	533	388	37 091
37	2008	825	0	16	2	10	853
	2009	1 397	0	20	- 1	10	1 426
	2010 [e]	1 349	0	10	3	8	1 370
Jumlah *Total*	**2008**	**1 781 478**	**75**	**98 629**	**18 167**	**18 964**	**1 917 313**
	2009	**1 867 302**	**77**	**99 803**	**16 602**	**17 160**	**2 000 944**
	2010 [e]	**2 025 154**	**385**	**85 523**	**24 266**	**19 013**	**2 154 341**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.5 / *Table* 7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang Tahun (2000=100), 2008–2011

Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2008–2011

[Diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/*Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average 2008*	2009 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average 2009*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	251,51	264,39	276,41	286,97	277,45	276,30
16	154,19	184,40	187,78	197,92	204,13	193,56
17	101,66	92,21	98,11	98,09	95,89	96,08
18	93,08	85,65	85,96	85,75	81,93	84,82
19	115,25	109,24	113,22	117,83	124,80	116,27
20	51,09	48,56	47,31	49,15	51,18	49,05
21	126,28	129,00	129,03	127,92	128,68	128,65
22	NA	NA	NA	NA	NA	NA
23	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24	287,68	291,01	297,25	291,29	303,47	295,76
25	112,12	114,85	114,82	114,96	117,37	115,50
26	112,70	103,40	108,36	112,14	117,97	110,47
27	168,53	154,84	159,91	163,65	158,71	159,28
28	71,91	65,22	65,77	67,86	65,64	66,12
29	253,61	241,80	243,98	259,02	261,60	251,60
30	...	...	...	...	...	...
31	125,99	126,53	125,21	130,05	125,37	126,79
32	424,64	400,01	404,99	421,83	427,50	413,58
33	NA	NA	NA	NA	NA	NA
34	140,62	121,51	127,53	138,83	146,86	133,68
35	105,97	102,81	105,61	116,15	117,02	110,40
36	241,04	244,74	229,53	237,84	245,84	239,49
37	...	...	...	...	...	...
Jumlah/*Total*	**127,15**	**124,56**	**127,53**	**131,03**	**132,29**	**128,85**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.5

Kode Industri *Industrial Code*	2010 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2010	2011 Triwulan/*Quarter* I	II xxx
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15	279,05	289,73	303,36	303,91	294,01	292,16	314,94
16	201,85	205,00	199,85	203,90	202,65	209,64	227,67
17	91,89	93,96	94,27	104,44	96,14	106,69	100,77
18	81,77	85,01	85,09	89,38	85,31	90,68	89,42
19	125,96	126,44	125,07	135,39	128,22	145,17	144,53
20	47,48	44,27	46,77	47,11	46,41	45,59	43,79
21	121,63	123,06	123,45	136,20	126,08	142,69	137,17
22	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
23	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24	309,32	311,06	301,16	325,13	311,67	321,76	356,47
25	117,63	119,13	118,52	117,42	118,17	113,09	110,45
26	113,12	113,50	112,79	114,49	113,48	117,51	119,43
27	155,76	161,09	164,22	177,01	164,52	188,96	190,57
28	65,11	67,08	69,77	73,44	68,85	73,90	72,65
29	263,43	266,36	270,57	272,73	268,27	274,59	273,08
30	...	...	...	...	...	. . .	. . .
31	118,94	123,15	119,69	127,15	122,23	129,63	147,71
32	436,32	435,97	464,74	466,41	450,86	468,63	441,44
33	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
34	153,78	161,09	156,51	168,51	159,97	176,94	162,21
35	120,11	126,11	134,78	128,43	127,36	128,84	129,14
36	239,76	248,58	248,94	254,21	247,87	244,22	261,31
37	...	...	...	...	...	...	...
Jumlah/*Total*	**129,87**	**133,01**	**135,84**	**139,61**	**134,58**	**137,24**	**139,38**

Catatan/*Note*: xxx Angka sangat-sangat sementara/*Extremely preliminary figures*

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.2.1 **Persentase Usaha, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2008–2010**
Percentage of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Industry, 2008–2010

[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil 2009 dan 2010/*Based on The 2009 and 2010 Micro and Small Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15,16	2008 [e]	38,31	36,75	39,31	40,76	22,77	23,03
	2009	28,44	35,65	30,42	35,07	19,29	19,71
	2010	36,93	39,05	40,01	39,42	21,43	21,58
17,18,19	2008 [e]	12,30	18,54	12,63	12,78	11,97	25,41
	2009	21,61	21,95	17,24	22,15	19,03	29,72
	2010	19,47	25,44	15,73	27,22	20,63	35,34
20	2008 [e]	26,81	9,95	19,98	19,99	11,79	10,67
	2009	29,98	6,07	27,89	6,09	9,74	8,52
	2010	24,66	7,56	22,47	6,30	13,86	8,38
21,22	2008 [e]	1,23	2,57	1,72	1,70	4,27	3,93
	2009	0,55	1,21	0,64	1,06	1,64	1,87
	2010	1,05	2,52	1,24	2,72	2,49	4,16
23,24,25	2008 [e]	1,11	1,80	1,28	1,30	1,45	1,97
	2009	1,59	1,39	1,51	1,74	0,98	2,90
	2010	1,39	1,21	1,43	1,16	1,50	1,28
26	2008 [e]	9,04	12,15	11,64	9,91	15,28	7,94
	2009	10,40	20,34	13,79	20,21	22,51	16,06
	2010	7,63	11,06	9,62	10,28	13,10	10,27
27,28	2008 [e]	3,13	5,54	3,93	4,17	9,86	8,07
	2009	2,33	3,21	2,81	3,21	10,90	5,66
	2010	2,21	3,66	2,68	3,45	8,63	6,05
29,30,31,32, 33,34,35	2008 [e]	0,54	1,11	0,76	0,70	1,25	1,80
	2009	0,34	0,72	0,41	0,81	1,51	1,31
	2010	0,63	0,86	0,65	0,78	2,91	1,25
36,37	2008 [e]	7,53	11,59	8,75	8,69	21,36	17,18
	2009	4,76	9,46	5,29	9,66	14,40	14,25
	2010	6,03	8,64	6,17	8,67	15,45	11,69
Jumlah/*Total*	**2008** [e]	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2009	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2010	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan diolah dari Sensus Ekonomi 2006/*Estimated figures, based on the 2006 Economic Census*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.2 / ***Table***

Persentase Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2008–2010

Percentage of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Industry, 2008–2010

[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil 2009 dan 2010/*Based on The 2009 and 2010 Micro and Small Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15,16	2008 [e]	41,26	32,95	47,00	38,98	31,07	22,46
	2009	37,26	30,54	42,54	33,44	29,69	25,42
	2010	41.28	27.89	45.97	31.26	34.72	23.01
17,18,19	2008 [e]	10,69	22,88	10,32	22,57	11,36	23,40
	2009	17,42	29,52	16,94	29,55	18,10	29,47
	2010	15.25	37.82	13.58	34.87	17.58	42.09
20	2008 [e]	11,67	10,14	9,71	7,70	15,14	14,38
	2009	9,71	7,86	8,10	8,30	12,02	7,09
	2010	11.40	7.09	10.05	7.72	13.30	6.19
21,22	2008 [e]	3,51	4,16	2,91	3,84	4,56	4,71
	2009	1,16	1,37	1,07	0,92	1,28	2,17
	2010	2.35	2.58	2.06	2.00	2.75	3.42
23,24,25	2008 [e]	2,20	1,47	2,54	1,42	1,61	1,58
	2009	1,15	2,37	1,24	2,17	1,01	2,72
	2010	1.77	1.46	1.76	1.68	1.77	1.14
26	2008 [e]	9,56	6,12	7,57	6,82	13,08	4,90
	2009	13,93	9,62	10,77	7,13	18,47	14,00
	2010	8.84	5.51	7.37	4.32	10.89	7.23
27,28	2008 [e]	5,78	5,88	5,84	5,16	5,68	7,13
	2009	7,40	5,15	7,45	5,20	7,34	5,06
	2010	5.93	8.71	5.86	9.72	6.04	7.25
29,30,31,32, 33,34,35	2008 [e]	1,00	2,05	1,02	1,90	0,98	2,30
	2009	2,42	2,00	2,62	2,48	2,13	1,15
	2010	1.34	1.09	1.09	0.98	1.68	1.24
36,37	2008 [e]	14,33	14,35	13,09	11,61	16,52	19,14
	2009	9,55	11,57	9,27	10,81	9,96	12,92
	2010	11.84	7.85	12.26	7.45	11.27	8.43
Jumlah/*Total*	**2008** [e]	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2009	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2010	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note:* [e] Angka perkiraan diolah dari Sensus Ekonomi 2006/ *Estimated figures, based on the 2006 Economic Census*

http://www.bps.go.id

KONSTRUKSI
Construction

8

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/ jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero).

3. **Jenis golongan** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.
   Ada 4 (empat) jenis golongan, yaitu:
   a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan
      0 - 50 juta rupiah
   b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan
      0 - 1 miliar rupiah
   c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan
      di atas 1 miliar rupiah - 10 miliar rupiah
   d. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan di atas
      1 miliar rupiah sampai dengan tak terbatas

4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik .

   Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/ usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut.

5. **Nilai konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

6. **SKA (Sertifikat Keahlian)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), Jasa Perencana Konstruksi atau Jasa Pengawas Konstruksi (Konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut :

TECHNICAL NOTES

1. ***Construction*** *is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, etc.*

2. ***Establishment*** *is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, possessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be: Limited Company, Limited Partnership, Firm government's Company (local and national).*

3. ***Type of Group*** *is the main line of construction's sector activities classification.*
   There are 4 kinds of group :
   a. Individual: value range of one project
      0 - Rp50 Million
   b. K (Small): value range of one project
      0 - Rp1Billion
   c. M (Medium): value range of one project above
      Rp1 Billion - Rp10 Billion
   d. B (Big): value range of one project above
      Rp1 Billion up to unlimited

4. ***Employee*** *is any person at the time of enumeration who's working in the establishment as a technical worker or non-technical worker.*

   Permanent worker: *Those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.*

5. ***Construction value*** *is the value of work completed by a contractor during a period of enumeration based on a contract value on the letter of contract and project realized by the contractor.*

6. ***SKA (Expertise Certificate)*** *is proof of competence and expertise of professional experts in the field of Construction Implementation Services (Contractor), Construction Planning Services, or Construction Supervision Services (Consultant), with experts' qualifications as follows:*

http://www.bps.go.id

Kualifikasi tenaga ahli Jasa Konstruksi adalah :
a. Ahli Utama
b. Ahli Madya
c. Ahli Muda
d. Ahli Pemula

Persyaratan SKA

SKA Ahli Utama :
Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

SKA Ahli Madya :
Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKA Ahli Muda :
Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

SKA Ahli Pemula :
Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

7. **SKT (Sertifikat Keterampilan)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (KONTRAKTOR) yang harus dimiliki tenaga kerja/ ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT) dalam permohonan Sertifikasi dan Registrasi Jasa Pelaksana Konstruksi.

Kualifikasi tenaga terampil Jasa Pelaksana Konstruksi adalah :
a. SKT-P
b. SKT Tingkat III
c. SKT Tingkat II
d. SKT Tingkat I

SKT Pemula :
Perpendidikan minimal SLTA/STM tanpa pengalaman.

SKT Tingkat III :
Perpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 2 tahun.

Construction Service expert qualifications are:
a. Key expert
b. Associate expert
c. Young expert
d. Beginners expert

SKA requirements

SKA Key Expert:
Has minimum educational qualification of S1 with minimum 12 years of experience or S2 with minimum 5 years of experience.

SKA Associate Expert:
Has minimum educational qualification of S1 with minimum 7 years of experience or S2 with minimum 2 years of experience.

SKA Young Expert:
Has minimum educational qualification of DIII with minimum 5 years of experience or S1 with minimum years of experience or S2 with minimum 1 year of experience.

SKA Beginners Expert:
Has minimum educational qualification of DIII without experience

7. ***SKT (Skills Certificate)** is proof of competence and professional skill in the field of Construction Implementation Services (CONTRACTOR) which is required for skilled employee designation as a Techniqal Responsible Person (TRP) in the Certification and Registration of Construction Implementation Services application.*

Skilled employee Construction Implementation Services qualifications are:
a. SKT (Skill Certifikate)-Beginner
b. SKT (Skill Certifikate) 3rd Grade
c. SKT (Skill Certifikate) 2nd Grade
d. SKT (Skill Certifikate) 1st Grade

SKT Beginners:
Has minimum educational background of SLTA/STM without experience

SKT (Skill Certifikate) 3rd Grade :
Has minimum educational background of DIII or SLTA/ STM with minimum 2 years of experience.

http://www.bps.go.id

SKT Tingkat II :
Perpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 3 tahun.

SKT Tingkat I :
Perpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 5 ahun.

8. **Rumah Siap Huni (RSH)** adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

9. **Rumah Sederhana (RS)** adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

10. **Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSh) dan Generik** terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

11. Jenis pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari :
    a. **Konstruksi bangunan gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

    b. **Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

    Konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai; konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi

SKT (Skill Certifikate) 2nd Grade:
Has minimum educational background of DIII with minimum 1 year of experience or SLTA/STM with minimum 3 years of experience.

SKT (Skill Certifikate) 1st Grade:
Has minimum educational background of SI without experience, DIII with minimum 2 years of experience, or SLTA/STM with minimum 5 years of experience.

8. ***Ready to Occupy House*** *is a house that is ready to use as a place of resident.*

9. ***Simple House*** *is a non multistoried house with are floor not more than 70 m^2 that built on land of 54 m^2 to 200 m^2 and the valid highest construction building expense per m^2 for official house with category C.*

10. ***Very Simple House (VSH), Healthy House, and Generic House*** *consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.*

11. *Types of occupation in activities of construction sector consist of :*
    a. ***Building construction*** *includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

    b. ***Civil*** *includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings.*

    Communication and electrical building construction *includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign; telecommunication construction of air navigation, signal construction*

http://www.bps.go.id

sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

c. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

Instalasi gedung dan instalasi bangunan sipil, mencakup pemasangan instalasi air (*plumbing*), instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya, termasuk reparasinya.

Penyiapan lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhu-bungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian).

Penyelesaian konstruksi gedung mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.

c. ***Specific construction*** *includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction. The construction activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.*

Building installation and civil building *includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, Air Condition, and building installations and their reparations, electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, signal and train telecommunication, signal and highway's signs, telecommunication installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.*

Site preparation *includes the preparatiof sites for road/highway, building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining was classified into Mining and Excavation).*

Building completion *includes glass and aluminum installation as well as floor execution, wall, sanitary equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non resident, the painting building activity and civil building.*

http://www.bps.go.id

Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar, penghancur bangunan dan operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dan lain-lain. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

Renting of construction or demolition equipments with operator *includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2009 dan 2010

Number of Construction Establishments by Province and Type of Group, 2009 and 2010

Provinsi *Province*	Kecil/*Small*		Menengah *Medium*		Besar/*Large*		Jumlah/*Total*	
	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	6 256	6 509	948	989	23	26	7 227	7 524
Sumatera Utara	7 193	7 744	596	643	29	35	7 818	8 422
Sumatera Barat	4 421	4 647	279	320	11	11	4 711	4 978
Riau	5 154	5 280	826	863	47	52	6 027	6 195
Kepulauan Riau	1 683	1 806	286	312	2	2	1 971	2 120
Jambi	3 045	3 127	230	243	11	15	3 286	3 385
Sumatera Selatan	3 363	3 622	559	606	30	32	3 952	4 260
Kepulauan Bangka Belitung	862	1 040	70	85	3	3	935	1 128
Bengkulu	1 087	1 128	88	95	1	2	1 176	1 225
Lampung	2 442	2 539	254	292	8	12	2 704	2 843
DKI Jakarta	4 861	5 244	2 423	2 664	359	417	7 643	8 325
Jawa Barat	10 663	11 230	1 033	1 129	49	56	11 745	12 415
Banten	2 476	2 682	258	278	11	13	2 745	2 973
Jawa Tengah	10 831	11 315	776	834	35	38	11 642	12 187
DI Yogyakarta	1 116	1 169	115	119	3	3	1 234	1 291
Jawa Timur	16 625	18 068	1 021	1 184	94	103	17 740	19 355
Bali	2 179	2 297	163	171	6	6	2 348	2 474
Nusa Tenggara Barat	2 273	2 398	146	150	7	11	2 426	2 559
Nusa Tenggara Timur	3 909	4 087	326	343	2	3	4 237	4 433
Kalimantan Barat	5 127	5 469	522	556	8	8	5 657	6 033
Kalimantan Tengah	3 201	3 319	384	407	11	13	3 596	3 739
Kalimantan Selatan	3 604	3 860	331	355	10	10	3 945	4 225
Kalimantan Timur	6 018	6 533	1 157	1 250	105	119	7 280	7 902
Sulawesi Utara	2 103	2 333	297	324	11	12	2 411	2 669
Gorontalo	1 276	1 328	128	134	4	4	1 408	1 466
Sulawesi Tengah	2 538	2 596	182	184	2	3	2 722	2 783
Sulawesi Selatan	8 017	8 337	614	661	38	42	8 669	9 040
Sulawesi Barat	1 436	1 483	47	51	2	2	1 485	1 536
Sulawesi Tenggara	2 454	2 609	242	263	4	4	2 700	2 876
Maluku	2 073	2 159	255	272	15	15	2 343	2 446
Maluku Utara	1 705	1 767	116	124	10	12	1 831	1 903
Papua	3 262	3 650	610	669	31	34	3 903	4 353
Papua Barat	1 689	1 941	316	350	15	18	2 020	2 309
Indonesia	**134 942**	**143 316**	**15 598**	**16 920**	**997**	**1 136**	**151 537**	**161 372**

Catatan/*Note*: x Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi/*Construction Services Development Institution*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.2 / *Table* 8.2 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2008–2010

Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province, 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS/*Based on Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008	2009	2010 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	16 093	16 377	16 731
Sumatera Utara	17 320	17 339	17 203
Sumatera Barat	11 721	11 824	10 578
Riau	13 462	14 654	15 978
Kepulauan Riau	5 952	6 759	7 601
Jambi	10 186	11 801	12 284
Sumatera Selatan	21 060	21 081	21 104
Kepulauan Bangka Belitung	2 205	2 616	2 906
Bengkulu	2 692	2 650	2 209
Lampung	17 302	17 214	17 573
DKI Jakarta	65 023	73 952	72 699
Jawa Barat	31 464	37 029	34 138
Banten	6 869	6 311	6 657
Jawa Tengah	27 120	29 322	30 954
DI Yogyakarta	3 734	4 164	3 716
Jawa Timur	37 344	38 127	37 766
Bali	7 107	8 212	7 597
Nusa Tenggara Barat	6 943	8 567	9 721
Nusa Tenggara Timur	7 415	8 060	8 168
Kalimantan Barat	9 047	8 998	9 182
Kalimantan Tengah	3 632	4 466	5 113
Kalimantan Selatan	10 160	11 304	10 353
Kalimantan Timur	11 624	13 062	13 608
Sulawesi Utara	3 912	4 259	5 159
Gorontalo	4 779	5 977	5 785
Sulawesi Tengah	9 936	9 654	9 578
Sulawesi Selatan	14 275	15 504	15 144
Sulawesi Barat	4 588	4 670	5 011
Sulawesi Tenggara	7 482	8 741	9 438
Maluku	8 787	8 465	9 899
Maluku Utara	5 796	5 973	6 751
Papua	7 635	7 569	7 989
Papua Barat	7 181	6 831	7 964
Indonesia	**419 845**	**451 532**	**456 557**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.3 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2010[x]

Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2010[x]

Provinsi *Province*	Pemula *beginner*	Muda *Semi Qualified*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	73	2 690	620	26	3 409
Sumatera Utara	71	2 927	1 156	127	4 281
Sumatera Barat	42	1 614	554	34	2 244
Riau	188	2 141	729	59	3 117
Jambi	48	561	162	11	782
Sumatera Selatan	29	820	234	8	1 091
Bengkulu	121	1 871	810	47	2 849
Lampung	1	201	59	2	263
Kepulauan Bangka Belitung	19	397	84	4	504
Kepulauan Riau	60	1 523	431	31	2 045
DKI Jakarta	100	6 856	4 138	896	11 990
Jawa Barat	114	8 950	4 027	777	13 868
Jawa Tengah	26	1 957	923	193	3 099
DI Yogyakarta	530	7 677	1 896	183	10 286
Jawa Timur	60	1 409	582	71	2 122
Banten	631	7 014	2 723	266	10 634
Bali	191	1 239	402	48	1 880
Nusa Tenggara Barat	20	917	172	9	1 118
Nusa Tenggara Timur	77	1 308	255	5	1 645
Kalimantan Barat	29	1 764	550	39	2 382
Kalimantan Tengah	371	1 122	248	4	1 745
Kalimantan Selatan	78	1 421	431	15	1 945
Kalimantan Timur	366	3 238	982	54	4 640
Sulawesi Utara	24	1 100	350	15	1 489
Sulawesi Tengah	19	259	55	–	333
Sulawesi Selatan	31	948	175	10	1 164
Sulawesi Tenggara	236	3 098	1 224	71	4 629
Gorontalo	2	102	15	–	119
Sulawesi Barat	50	608	74	–	732
Maluku	50	699	205	17	971
Maluku Utara	119	463	118	1	701
Papua	46	1 664	498	20	2 228
Papua Barat	7	569	175	3	754
Indonesia	**3 829**	**69 127**	**25 057**	**3 046**	**101 059**

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi/*Construction Services Development Institution*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2010[x]

Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2010[x]

Provinsi *Province*	SKT-P *Central Certificate*	TK-III *3rd Grade*	TK-II *2nd Grade*	TK-I *1st Grade*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	–	819	2 680	4 175	7 674
Sumatera Utara	1 415	754	4 136	5 027	11 332
Sumatera Barat	1 039	453	2 392	3 926	7 810
Riau	1 923	402	3 209	4 067	9 601
Kepulauan Riau	243	405	675	1 372	2 695
Jambi	7	422	1 017	2 998	4 444
Sumatera Selatan	2 454	1 205	911	2 293	6 863
Kepulauan Bangka Belitung	1	178	1 019	485	1 683
Bengkulu	562	199	267	1 300	2 328
Lampung	2 329	865	783	1 253	5 230
DKI Jakarta	4 246	2 480	3 415	18 856	28 997
Jawa Barat	2 751	4 815	7 155	10 052	24 773
Banten	–	85	3 542	1 753	5 380
Jawa Tengah	–	4 469	10 315	6 883	21 667
DI Yogyakarta	1 349	420	786	1 278	3 833
Jawa Timur	21	3 110	14 384	13 520	31 035
Bali	–	212	1 346	2 641	4 199
Nusa Tenggara Barat	1	277	453	2 241	2 972
Nusa Tenggara Timur	2 158	1 035	2 107	3 453	8 753
Kalimantan Barat	982	267	292	7 536	9 077
Kalimantan Tengah	3	267	2 716	1 697	4 683
Kalimantan Selatan	2 891	236	1 726	2 440	7 293
Kalimantan Timur	150	410	2 162	6 680	9 402
Sulawesi Utara	475	165	2 206	1 027	3 873
Gorontalo	2	258	1 388	532	2 180
Sulawesi Tengah	1 603	321	2 957	536	5 417
Sulawesi Selatan	2	1 450	7 688	3 796	12 936
Sulawesi Barat	–	7	55	–	62
Sulawesi Tenggara	1	67	2 771	625	3 464
Maluku	–	623	2 064	538	3 225
Maluku Utara	30	285	577	2 163	3 055
Papua	3	334	5 074	137	5 548
Papua Barat	–	115	1 178	1 832	3 125
Indonesia	**26 641**	**27 410**	**93 446**	**117 112**	**264 609**

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi/*Construction Services Development Institution*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.5 / *Table* 8.5 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2009–2010
Summary of Gross Output and Intermediate Input of Construction Establishment (million rupiahs), 2009–2010

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS/*Based on Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2009	2010 [e]
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Bruto *Gross Output*	**130 442 141**	**145 353 694**
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan *Construction work completed*	114 267 323	125 031 040
2. Pendapatan lain *Income from other activities*	16 174 818	20 322 654
B. Pengeluaran/*Intermediate Input*	**82 828 758**	**92 961 836**
1. Bahan bangunan yang dipakai *Materials used*	49 173 144	52 168 271
2. Bahan bakar dan listrik *Fuel and electricity*	2 297 883	2 493 493
3. Biaya bahan dan jasa lain *Cost of other materials and services*	31 357 731	38 300 072

Catatan/*Note:* [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6 / *Table* 8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2009 dan 2010
Value of Construction Completed by Province and Type of Works (million rupiahs), 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS/*Based on Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Konstruksi Bangunan Gedung *Building Construction*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2009	2010 [e]	2009	2010 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 174 176	1 239 190	1 900 011	2 236 401
Sumatera Utara	910 750	947 819	2 432 742	2 839 257
Sumatera Barat	647 464	619 098	1 007 404	1 184 074
Riau	1 071 264	1 335 601	1 758 454	1 849 280
Kepulauan Riau	1 037 462	1 023 886	489 577	819 110
Jambi	245 765	224 189	994 479	1 025 902
Sumatera Selatan	794 932	752 020	1 932 541	2 154 930
Kepulauan Bangka Belitung	235 960	171 352	439 048	583 705
Bengkulu	216 305	234 196	626 224	656 228
Lampung	585 030	388 273	1 225 302	1 217 825
DKI Jakarta	5 826 669	5 624 164	7 770 609	6 199 858
Jawa Barat	4 241 596	4 454 805	10 219 115	9 898 335
Banten	846 830	927 894	1 997 712	2 361 621
Jawa Tengah	1 525 941	1 362 366	5 207 258	5 372 109
DI Yogyakarta	523 708	567 233	717 198	625 031
Jawa Timur	2 958 558	4 289 593	6 488 882	6 689 709
Bali	710 037	985 291	766 214	762 068
Nusa Tenggara Barat	332 355	420 012	405 347	595 129
Nusa Tenggara Timur	394 595	551 560	1 595 991	1 789 538
Kalimantan Barat	660 913	662 038	1 376 664	1 674 962
Kalimantan Tengah	437 144	624 641	1 439 266	2 079 761
Kalimantan Selatan	584 655	636 113	1 365 045	1 603 196
Kalimantan Timur	1 528 665	1 610 880	2 727 572	3 586 050
Sulawesi Utara	298 189	461 235	533 925	674 281
Gorontalo	158 838	88 236	831 870	1 048 271
Sulawesi Tengah	253 000	280 894	827 251	965 088
Sulawesi Selatan	538 320	447 056	1 644 525	1 776 433
Sulawesi Barat	124 662	133 051	561 987	647 477
Sulawesi Tenggara	375 158	338 335	847 290	1 123 946
Maluku	326 314	514 141	713 411	710 086
Maluku Utara	297 554	292 405	329 286	446 022
Papua	897 947	1 186 132	1 487 959	1 593 827
Papua Barat	530 563	684 709	840 241	894 358
Indonesia	**31 291 319**	**34 078 408**	**63 500 400**	**67 683 868**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Provinsi *Province*	Konstruksi Khusus *Especialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2009	2010 [e]	2009	2010 [e]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	215 529	192 811	3 289 716	3 668 402
Sumatera Utara	1 044 043	991 082	4 387 535	4 778 158
Sumatera Barat	212 024	222 668	1 866 892	2 025 840
Riau	349 705	814 423	3 179 423	3 999 304
Kepulauan Riau	213 406	217 383	1 740 445	2 060 379
Jambi	115 127	115 929	1 355 371	1 366 020
Sumatera Selatan	398 868	348 322	3 126 341	3 255 272
Kepulauan Bangka Belitung	129 820	105 912	804 828	860 969
Bengkulu	51 157	86 171	893 686	976 595
Lampung	48 078	189 053	1 858 410	1 795 151
DKI Jakarta	7 173 379	9 979 162	20 770 657	21 803 184
Jawa Barat	1 218 188	1 029 198	15 678 899	15 382 338
Banten	970 335	895 394	3 814 877	4 184 909
Jawa Tengah	1 171 335	2 064 108	7 904 534	8 798 583
DI Yogyakarta	289 943	258 671	1 530 849	1 450 935
Jawa Timur	1 526 021	1 144 109	10 973 461	12 123 411
Bali	248 243	247 624	1 724 494	1 994 983
Nusa Tenggara Barat	495 050	444 677	1 232 752	1 459 818
Nusa Tenggara Timur	383 281	427 960	2 373 867	2 769 058
Kalimantan Barat	312 375	477 118	2 349 952	2 814 118
Kalimantan Tengah	66 674	243 006	1 943 084	2 947 408
Kalimantan Selatan	260 525	320 895	2 210 225	2 560 204
Kalimantan Timur	1 021 459	778 389	5 277 696	5 975 319
Sulawesi Utara	175 087	182 002	1 007 201	1 317 518
Gorontalo	111 606	91 444	1 102 314	1 227 951
Sulawesi Tengah	95 453	57 600	1 175 704	1 303 582
Sulawesi Selatan	408 718	626 420	2 591 563	2 849 909
Sulawesi Barat	40 053	57 749	726 702	838 277
Sulawesi Tenggara	113 062	81 994	1 335 510	1 544 275
Maluku	128 126	108 343	1 167 851	1 332 570
Maluku Utara	158 905	132 982	785 745	871 409
Papua	256 408	159 107	2 642 314	2 939 066
Papua Barat	73 621	177 058	1 444 425	1 756 125
Indonesia	**19 475 604**	**23 268 764**	**114 267 323**	**125 031 040**

Catatan/*Note:* [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.7 / ***Table***

Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2010

Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2010

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit/*Unit*)	Nilai [1]/*Value* [1] (000 000 Rp)	Rata-rata Harga/Unit *Average Price/Unit* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	67	4 020	60
1	Sumatera Utara	2 300	106 931	46
1	Sumatera Barat	18	743	41
1	Riau	218	9 000	41
1	Kepulauan Riau	201	8 385	42
2	Jambi	-	-	-
2	Sumatera Selatan	134	6 814	51
2	Kepulauan Bangka Belitung	113	4 661	41
2	Bengkulu	42	1 811	43
2	Lampung	34	2 033	60
3	DKI Jakarta	1 407	151 885	108
3/4	Jawa Barat	1 119	75 150	67
3/4	Banten	-	-	-
5	Jawa Tengah	751	37 448	50
5	DI Yogyakarta	97	4 103	42
6	Jawa Timur	2 053	132 161	64
6	Bali	-	-	-
6	Nusa Tenggara Barat	439	19 965	45
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
2	Kalimantan Barat	33	1 429	43
2	Kalimantan Tengah	11	454	41
5	Kalimantan Selatan	7	289	41
5	Kalimantan Timur	272	11 828	43
7	Sulawesi Utara	199	8 209	41
7	Gorontalo	43	1 774	41
7	Sulawesi Tengah	301	12 416	41
7	Sulawesi Selatan	435	24 593	57
7	Sulawesi Barat	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	149	5 899	40
7	Maluku	39	1 609	41
7	Maluku Utara	-	-	-
7	Papua	6	315	53
7	Papua Barat	34	1 403	41
	Indonesia	**10 522**	**635 328**	**60**

Catatan/Note: [1] Nilai merupakan harga asumsi/*The values are estimated prices*
Sumber/Source: Perum Perumnas/*The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.8 **Banyaknya Stok Akhir Rumah [1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2010**

Table 8.8 ***Number of Housing Last Stock [1] Developed by Perum Perumnas (unit), 2010***

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Early Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Last Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	101	67	168	51	117
1	Sumatera Utara	564	2 300	2 864	1 737	1 127
1	Sumatera Barat	17	18	35	32	3
1	Riau	142	218	360	142	218
1	Kepulauan Riau	61	201	262	220	42
2	Jambi	58	–	58	28	30
2	Sumatera Selatan	493	134	627	269	358
2	Kepulauan Bangka Belitung	65	113	178	55	123
2	Bengkulu	47	42	89	125	-36
2	Lampung	42	34	76	70	6
3	DKI Jakarta	1 503	1 407	2 910	1 291	1 619
3/4	Jawa Barat	427	1 119	1 546	874	672
3/4	Banten	40	–	40	51	-11
5	Jawa Tengah	141	751	892	857	35
5	DI Yogyakarta	11	97	108	103	5
6	Jawa Timur	1 395	2 053	3 448	2 075	1 373
6	Bali	–	–	–	–	–
6	Nusa Tenggara Barat	8	439	447	346	101
6	Nusa Tenggara Timur	5	–	5	–	5
2	Kalimantan Barat	7	33	40	37	3
2	Kalimantan Tengah	60	11	71	75	-4
5	Kalimantan Selatan	37	7	44	28	16
5	Kalimantan Timur	5	272	277	370	-93
7	Sulawesi Utara	18	199	217	118	99
7	Gorontalo	4	43	47	28	19
7	Sulawesi Tengah	21	301	322	150	172
7	Sulawesi Selatan	334	435	769	611	158
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	96	149	245	191	54
7	Maluku	42	39	81	45	36
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–
7	Papua	–	6	6	–	6
7	Papua Barat	9	34	43	51	-8
	Indonesia	**5 753**	**10 522**	**16 275**	**10 030**	**6 245**

Catatan/Note: [1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maisonette housing

Sumber/Source: Perum Perumnas/*The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.9 / ***Table***

Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (unit), 2010

Number of Housing Development by Perum Perumnas by Type of Housing (unit), 2010

Regional	Provinsi *Province*	Rumah Sederhana Sehat *Healthy Simple Housing*	Rumah Sederhana Simple Housing	Rumah Inti *Core Housing*	Rumah Toko *Shop Housing*	Rumah Susun Sewa *High Rise Flat Rented Housing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	67	–	–	–	67
1	Sumatera Utara	1 657	643	–	–	–	2 300
1	Sumatera Barat	18	–	–	–	–	18
1	Riau	216	2	–	–	–	218
1	Kepulauan Riau	176	25	–	–	–	201
2	Jambi	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Selatan	85	49	–	–	–	134
2	Kepulauan Bangka Belitung	113	-	–	–	–	113
2	Bengkulu	37	3	–	2	–	42
2	Lampung	22	12	–	–	–	34
3	DKI Jakarta	–	5	–	–	1 402	1 407
3/4	Jawa Barat	244	716	24	135	–	1 119
3/4	Banten	–	–	–	–	–	–
5	Jawa Tengah	364	94	293	–	–	751
5	DI Yogyakarta	94	–	–	3	–	97
6	Jawa Timur	1 067	241	229	516	–	2 053
6	Bali	–	–	–	–	–	–
6	Nusa Tenggara Barat	384	55	–	–	–	439
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
2	Kalimantan Barat	31	2	–	–	–	33
2	Kalimantan Tengah	11	-	–	–	–	11
5	Kalimantan Selatan	7	-	–	–	–	7
5	Kalimantan Timur	254	16	–	2	–	272
7	Sulawesi Utara	199	–	–	–	–	199
7	Gorontalo	43	–	–	–	–	43
7	Sulawesi Tengah	301	–	–	–	–	301
7	Sulawesi Selatan	238	197	–	–	–	435
7	Sulawesi Barat	-	-	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	143	6	–	–	–	149
7	Maluku	39	–	–	–	–	39
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
7	Papua	4	2	–	–	–	6
7	Papua Barat	34	-	–	–	–	34
	Indonesia	**5 781**	**2 135**	**546**	**658**	**1 402**	**10 522**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.10 / ***Table***

Nilai [1] Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2010

Value [1] of Housing Development by Perum Perumnas by Type of Housing (million rupiahs), 2010

Regional	Provinsi *Province*	Rumah Sederhana Sehat *Healthy Simple Housing*	Rumah Sederhana *Simple Housing*	Rumah Inti *Core Housing*	Rumah Toko *Shop Housing*	Rumah Susun Sewa dan Maisonette *High Rise Flat Rented Housing and Maisonette*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	4 020	–	–	–	4 020
1	Sumatera Utara	68 351	38 580	–	–	–	106 931
1	Sumatera Barat	743	–	–	–	–	743
1	Riau	8 910	90	–	–	–	9 000
1	Kepulauan Riau	7 260	1 125	–	–	–	8 385
2	Jambi	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Selatan	3 506	3 308	–	–	–	6 814
2	Kepulauan Bangka Belitung	4 661	–	–	–	–	4 661
2	Bengkulu	1 526	135	–	150	–	1 811
2	Lampung	908	1 125	–	–	–	2 033
3	DKI Jakarta	–	469	–	–	151 416	151 885
3/4	Jawa Barat	10 065	53 700	1 260	10 125	–	75 150
3/4	Banten	–	–	–	–	–	–
5	Jawa Tengah	15 015	7 050	15 383	–	–	37 448
5	DI Yogyakarta	3 878	–	–	225	–	4 103
6	Jawa Timur	44 014	18 075	12 023	58 050	–	132 161
6	Bali	–	–	–	–	–	–
6	Nusa Tenggara Barat	15 840	4 125	–	–	–	19 965
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
2	Kalimantan Barat	1 279	150	–	–	–	1 429
2	Kalimantan Tengah	454	–	–	–	–	454
5	Kalimantan Selatan	289	–	–	–	–	289
5	Kalimantan Timur	10 478	1 200	–	150	–	11 828
7	Sulawesi Utara	8 209	–	–	–	–	8 209
7	Gorontalo	1 774	–	–	–	–	1 774
7	Sulawesi Tengah	12 416	–	–	–	–	12 416
7	Sulawesi Selatan	9 818	14 775	–	–	–	24 593
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	5 899	–	–	–	–	5 899
7	Maluku	1 609	–	–	–	–	1 609
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
7	Papua	165	150	–	–	–	315
7	Papua Barat	1 403	–	–	–	–	1 403
	Indonesia	**238 470**	**148 077**	**28 666**	**68 700**	**151 416**	**635 328**

Catatan/Note: [1] Nilai merupakan harga asumsi/*The values are estimated prices*
Sumber/Source: Perum Perumnas/*The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.11 / ***Table***

Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2010

Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2010

Provinsi *Province*	Rencana/*Planning*				Realisasi/*Realization* [1]			
	RSS + RSH	RS<27/ Generik	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*	RSS + RSH	RS<27/ Generik	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	–	–	–	–	–	–	67	67
Sumatera Utara	703	–	82	785	1 657	–	643	2 300
Sumatera Barat	12	–	87	99	18	–	–	18
Riau	68	–	87	155	216	–	2	218
Kepulauan Riau	77	–	–	77	176	–	25	201
Jambi	60	–	45	105	–	–	–	–
Sumatera Selatan	150	–	118	268	85	–	49	134
Kepulauan Bangka Belitung	128	–	–	128	113	–	–	113
Bengkulu	206	–	93	299	37	–	5	42
Lampung	130	–	25	155	2-2	–	12	34
DKI Jakarta	3 664	–	15	3 679	5	–	1 402	1 407
Jawa Barat	277	140	322	739	244	24	851	1 119
Banten	150	–	157	307	–	–	–	–
Jawa Tengah	210	–	342	552	364	293	94	751
DI Yogyakarta	86	–	–	86	94		3	97
Jawa Timur	530	–	328	858	1 067	229	757	2 053
Bali	40	–	60	100	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	400	–	10	410	384	–	55	439
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	136	136	31	–	2	33
Kalimantan Tengah	150	–	40	190	11	–	–	11
Kalimantan Selatan	229	–	–	229	7	–	–	7
Kalimantan Timur	67	–	53	120	254	–	18	272
Sulawesi Utara	120	–	30	150	199	–	–	199
Gorontalo	46	–	–	46	43	–	–	43
Sulawesi Tengah	–	–	3	3	301	–	–	301
Sulawesi Selatan	100	–	170	270	238	–	197	435
Sulawesi Barat	–	–		–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	30	–	53	83	143	–	6	149
Maluku	150	–	26	176	39	–	–	39
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	60	–	25	85	4	–	2	6
Papua Barat	–	–	–	–	34	–	–	34
Indonesia	**7 843**	**140**	**2 307**	**10 290**	**5 786**	**546**	**4 190**	**10 522**

Catatan/*Note*: [1] Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah
Realization of the development tailored to local demand

Sumber/*Source*: Perum Perumnas/*The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

   a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

   b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Rata-rata Lama Tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. Penerimaan negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.

5. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :*
      - *Pleasure, recreation and sports,*
      - *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. *Average Length of Stay is the average duration stay of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

4. *Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditure per visit.*

5. *An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.*

http://www.bps.go.id

6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

6. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*

7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1 / *Table* 9.1 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2006–2011

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry, 2006–2011

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Pintu Masuk *Port of Entry*	2006	2007	2008	2009	2010	2011[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Soekarno-Hatta	1 147 250	1 153 006	1 464 717	1 390 440	1 823 636	911 021
Ngurah Rai	1 328 929	1 741 935	2 081 786	2 384 819	2 546 023	1 290 836
Polonia	110 405	116 614	130 211	148 193	162 410	89 667
Batam	1 012 711	1 077 306	1 061 390	951 384	1 007 446	551 899
Manado	17 745	19 274	21 795	29 715	20 220	8 805
Juanda	83 439	140 438	156 726	158 076	168 888	87 271
Entikong	14 540	18 220	19 989	21 190	23 436	12 138
Adi Sumarmo	13 834	18 628	19 022	16 489	22 350	11 827
Minangkabau	24 910	26 974	40 911	51 002	27 482	15 527
Mataram	26 069	13 981	14 368	13 908	17 288	8 334
Makassar	1 202	3 502	5 818	20 222	16 211	6 453
Pekanbaru	19 480	16 942	18 002	18 996	15 278	10 827
Balikpapan	9 563	9 329	11 345	9 985	10 824	8 191
Tanjung Priok	66 679	68 735	67 886	59 212	63 859	32 585
Tanjung Pinang	129 769	119 574	123 505	102 487	97 954	51 846
Pintu lainnya/*Other port of entry*	864 826	961 301	997 026	947 612	979 639	500 405
Jumlah/*Total*	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**	**3 597 632**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2 / *Table* 9.2 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2006–2010

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality, 2006–2010

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Kebangsaan *Nationality*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**3 813 875**	**4 348 811**	**4 888 203**	**4 917 083**	**5 527 342**
Brunei Darussalam	11 154	11 594	10 536	13 668	35 874
Malaysia	699 124	799 990	1 009 722	1 041 053	1 171 737
Filipina/*Philippines*	187 711	192 868	195 675	196 429	171 181
Singapura/*Singapore*	1 164 082	1 160 200	1 197 267	1 138 071	1 206 360
Thailand	66 864	71 753	66 012	93 381	111 645
Vietnam	17 154	16 392	19 710	20 785	24 929
Hongkong	72 033	63 774	58 260	63 801	73 658
India	94 258	123 465	155 391	156 545	159 373
Jepang/*Japan*	432 989	517 356	559 888	488 320	416 151
Korea/*Korea, Republic of*	298 228	337 246	331 409	260 314	296 060
Pakistan	7 101	6 822	7 273	5 880	5 772
Bangladesh	7 407	6 390	6 155	6 347	5 557
Srilanka	8 309	6 591	6 774	6 715	6 195
Taiwan	226 611	218 268	218 146	204 794	214 192
Cina/*China*	182 341	269 216	354 641	444 598	511 188
Australia	208 205	287 103	418 899	571 541	769 585
Selandia Baru/*New Zealand*	31 508	39 635	36 291	37 704	45 335
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	98 796	220 148	236 154	167 137	302 550
Amerika/*America*	**196 038**	**220 730**	**249 968**	**237 670**	**255 465**
Amerika Serikat/*USA*	129 152	138 266	174 547	165 098	177 677
Kanada/*Canada*	43 077	40 466	45 408	43 948	48 349
Amerika Lainnya/*Rest of America*	23 809	41 998	30 013	28 624	29 439
Eropa/*Europe*	**782 060**	**843 699**	**989 854**	**1 028 405**	**1 048 543**
Austria	16 692	16 275	16 855	17 399	16 889
Belgia/*Belgium*	21 869	20 567	22 854	25 781	24 493
Denmark	12 382	13 909	18 434	20 062	17 565
Perancis/*France*	108 697	114 094	129 446	165 656	160 913
Jerman/*Germany*	106 916	111 512	142 767	133 032	144 411
Italia/*Italy*	40 992	39 135	40 006	38 028	39 211
Belanda/*Netherlands*	93 147	111 882	141 202	154 932	158 957
Spanyol/*Spain*	29 325	28 738	30 278	28 200	30 574
Portugal	10 303	12 222	11 368	11 331	11 629
Swedia/*Sweden*	20 478	20 821	21 806	22 166	24 603
Norwegia/*Norway*	14 121	14 799	16 468	16 261	16 226
Finlandia/*Finland*	9 397	8 517	9 819	15 591	11 566
Swiss/*Switzerland*	31 920	30 425	34 024	39 510	35 334
Inggris/*United Kingdom*	137 655	148 756	184 604	183 262	192 335
Rusia/*Russia*	43 167	51 687	74 483	77 018	83 836
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	84 999	100 360	95 440	80 176	80 001
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) ***Others (Middle East and Africa)***	**79 378**	**92 519**	**106 472**	**140 572**	**171 594**
Jumlah/*Total*	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.3 / ***Table***

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2006–2010

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence, 2006–2010

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**3 878 740**	**4 405 702**	**4 973 050**	**4 965 093**	**5 534 079**
Brunei Darussalam	8 965	11 209	12 134	15 709	39 063
Malaysia	769 988	891 353	1 117 454	1 179 366	1 277 476
Filipina/*Philippines*	74 982	137 317	159 003	162 463	189 486
Singapura/*Singapore*	1 401 804	1 352 412	1 397 056	1 272 862	1 373 126
Thailand	42 155	68 050	76 842	109 547	123 825
Vietnam	9 229	9 754	12 215	14 456	28 196
Hongkong	78 386	76 019	81 073	67 967	78 339
India	54 346	68 908	102 179	110 658	137 027
Jepang/*Japan*	419 213	508 820	546 713	475 766	418 971
Korea/*Korea, Republic of*	295 514	327 843	320 808	256 522	274 999
Pakistan	7 406	6 835	7 786	7 580	6 314
Bangladesh	9 662	7 133	7 549	6 324	8 724
Srilanka	11 845	6 953	6 740	5 741	6 024
Taiwan	236 384	227 586	224 194	203 239	213 442
Cina/*China*	147 245	230 476	337 082	395 013	469 365
Australia	226 981	314 432	450 178	584 437	771 792
Selandia Baru/*New Zealand*	24 257	25 675	22 633	31 593	32 113
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	60 378	134 927	91 411	65 850	85 797
Amerika/*America*	**184 525**	**220 202**	**239 678**	**229 824**	**258 584**
Amerika Serikat/*USA*	130 963	155 652	174 331	170 231	180 361
Kanada/*Canada*	29 918	32 343	39 784	35 400	43 159
Amerika Lainnya/*Rest of America*	23 644	32 207	25 563	24 193	35 064
Eropa/*Europe*	**730 398**	**796 730**	**924 745**	**978 369**	**1 038 420**
Austria	18 759	16 206	17 696	16 771	16 472
Belgia/*Belgium*	26 652	27 245	21 996	23 836	22 328
Denmark	12 937	15 144	17 507	19 010	16 755
Perancis/*France*	98 853	104 473	125 216	159 924	163 110
Jerman/*Germany*	106 629	112 160	137 854	128 649	145 244
Italia/*Italy*	35 859	29 570	33 300	40 448	38 908
Belanda/*Netherlands*	110 272	106 987	140 771	143 485	151 836
Spanyol/*Spain*	35 123	37 954	33 407	29 119	29 643
Portugal	11 877	13 883	12 423	12 056	13 165
Swedia/*Sweden*	21 412	22 909	23 067	21 033	24 579
Norwegia/*Norway*	15 956	16 095	17 434	16 141	17 482
Finlandia/*Finland*	8 653	9 937	10 535	18 688	13 740
Swiss/*Switzerland*	27 215	25 352	31 662	35 387	34 928
Inggris/*United Kingdom*	110 412	121 599	150 412	169 271	192 259
Rusia/*Russia*	34 116	52 928	69 628	72 829	79 398
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	55 673	84 288	81 837	71 722	78 573
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) ***Others (Middle East and Africa)***	**77 688**	**83 125**	**97 024**	**150 444**	**171 861**
Jumlah/*Total*	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.4 / *Table* 9.4

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2006–2010

The Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2006–2010

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	550,87	828,72	1 011,73	748,00	891,70
Malaysia	474,80	585,99	684,86	684,81	676,60
Filipina/*Philippines*	586,40	668,14	1 131,81	995,94	854,79
Singapura/*Singapore*	507,82	593,02	818,07	602,81	675,81
Thailand	876,84	893,86	1 069,17	858,65	787,05
Hong Kong	789,87	844,58	1 261,13	856,32	962,35
India	962,33	1 101,72	1 205,63	1 327,94	1 074,89
Jepang/*Japan*	968,36	741,00	1 196,94	916,00	978,28
Korea/*Korea, Republic of*	858,79	930,07	1 014,68	847,77	912,92
Pakistan	899,22	1 064,64	1 090,56	846,17	1 064,40
Bangladesh	1 272,89	892,50	1 567,50	1 122,80	1 202,32
Srilanka	704,03	909,55	783,35	1 112,11	1 270,64
Taiwan	728,61	781,96	1 044,24	789,00	865,62
Cina/*China*	779,24	971,27	1 112,71	888,54	923,33
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1 661,57	1 404,44	2 266,06	1 330,14	1 610,95
Austria	1 283,68	1 334,10	1 404,54	1 412,56	1 472,86
Belgia/*Belgium*	1 195,14	1 810,35	1 673,32	1 326,53	1 808,53
Denmark	493,90	1 391,38	1 635,88	1 160,57	1 610,94
Perancis/*France*	1 337,01	1 161,98	1 478,65	1 405,95	1 497,46
Jerman/*Germany*	1 119,76	1 177,91	1 617,92	1 446,30	1 496,65
Italia/*Italy*	1 096,87	1 187,48	1 356,44	1 389,30	1 275,47
Belanda/*Netherlands*	1 365,91	1 375,16	1 719,98	1 482,49	1 772,96
Spanyol/*Spain*	2 003,33	1 387,16	1 388,45	1 532,29	1 600,31
Portugal [1]	...	...	1 171,86	1 277,62	1 424,23
Swedia/*Sweden*	991,33	1 395,82	1 587,93	1 022,79	1 665,80
Swiss/*Switzerland*	1 811,61	1 022,17	1 444,08	1 708,68	1 587,84
Inggris/*United Kingdom*	1 246,45	1 354,18	1 456,84	1 210,72	1 441,50
Finlandia/*Finland*	1 128,96	1 166,40	1 292,20	1 487,43	1 679,11
Norwegia/*Norway*	846,57	1 198,41	1 537,39	2 132,80	1 214,00
Rusia/*Russia*	1 735,61	1 509,25	2 133,65	1 526,54	1 723,00
Amerika Serikat/*USA*	1 462,74	1 419,93	1 675,41	1 409,49	1 398,47
Kanada/*Canada*	1 016,19	1 098,99	2 070,23	1 241,39	1 568,73
Amerika Tengah/*Central America*	1 381,94	941,11	1 566,67	824,13	2 148,67
Amerika Selatan/*South America*	1 333,55	1 266,09	1 437,21	1 272,08	1 831,13
Australia	1 330,31	1 196,98	1 484,34	1 447,35	1 518,38
Selandia Baru/*New Zealand*	1 116,15	1 161,09	1 592,91	1 341,64	1 346,85
Mesir/*Egypt*	855,21	1 065,57	834,57	1 514,73	1 243,69
Negara lainnya/*Rest of Countries*	586,76	1 142,78	1 458,88	1 221,77	1 252,24
Rata- Rata/*Average*	**913,09**	**970,98**	**1 178,54**	**995,93**	**1 085,75**

Catatan/*Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol/*The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata/*Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.5 / *Table* 9.5 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2006–2010

The Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (days), 2006–2010

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	5,21	6,94	6,73	6,38	5,23
Malaysia	4,61	4,96	5,20	5,28	5,03
Filipina/*Philippines*	7,06	9,53	9,29	7,92	7,09
Singapura/*Singapore*	4,34	5,18	5,01	4,51	4,67
Thailand	6,64	7,43	8,76	5,77	5,78
Hong Kong	6,74	7,13	6,96	5,90	5,85
India	9,00	9,14	10,32	8,89	8,68
Jepang/*Japan*	7,71	6,13	7,44	6,50	6,14
Korea/*Korea, Republic of*	7,09	6,28	6,48	5,49	5,93
Pakistan	9,62	4,67	8,94	7,50	11,69
Bangladesh	4,75	7,80	8,52	11,05	11,42
Srilanka	4,75	7,33	7,65	6,44	11,20
Taiwan	7,18	6,79	6,73	5,79	5,84
Cina/*China*	7,29	7,05	7,49	6,21	5,98
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	12,17	8,13	9,82	10,31	9,37
Austria	18,28	13,42	11,32	12,58	12,16
Belgia/*Belgium*	15,06	16,74	14,97	12,60	13,68
Denmark	8,83	12,68	14,63	12,51	13,24
Perancis/*France*	17,23	13,21	12,89	11,85	12,59
Jerman/*Germany*	14,40	13,30	12,95	12,93	12,58
Italia/*Italy*	14,70	11,38	10,90	10,95	10,69
Belanda/*Netherlands*	20,45	17,17	16,24	14,10	15,52
Spanyol/*Spain*	17,22	9,28	10,11	12,65	12,18
Portugal [1]	...	...	10,57	9,69	12,63
Swedia/*Sweden*	12,40	15,59	13,78	10,21	18,68
Swiss/*Switzerland*	13,69	12,35	11,51	13,78	14,91
Inggris/*United Kingdom*	14,04	10,47	11,64	10,75	11,76
Finlandia/*Finland*	12,79	13,94	12,96	19,21	12,20
Norwegia/*Norway*	9,13	12,97	11,44	11,80	11,06
Rusia/*Russia*	12,78	12,88	12,79	9,84	11,38
Amerika Serikat/*USA*	12,02	11,69	14,01	11,11	10,55
Kanada/*Canada*	12,36	10,13	16,79	12,13	11,89
Amerika Tengah/*Central America*	12,59	7,56	11,67	7,63	11,50
Amerika Selatan/*South America*	17,80	15,31	11,29	8,95	15,88
Australia	12,86	11,64	10,79	10,22	10,56
Selandia Baru/*New Zealand*	14,16	12,93	10,19	10,06	10,16
Mesir/*Egypt*	5,86	5,85	4,57	8,27	6,38
Negara lainnya/*Rest of Countries*	10,51	10,08	10,50	9,29	9,37
Rata-Rata/*Average*	**9,09**	**9,02**	**8,58**	**7,69**	**8,04**

Catatan/*Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol/*The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata/*Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.6 / *Table* 9.6 Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2006–2010

Revenue From International Visitor by Country of Residence (million US$), 2006–2010

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	4,94	9,29	12,27	11,75	34,83
Malaysia	365,59	522,32	765,30	807,64	864,34
Filipina/*Philippines*	43,97	91,75	180,00	161,80	161,97
Singapura/*Singapore*	711,86	802,01	1 142,89	767,29	927,97
Thailand	36,96	60,83	82,16	94,06	97,46
Hong Kong	61,91	64,20	102,24	58,20	75,39
India	52,30	75,92	123,19	146,95	147,29
Jepang/*Japan*	405,95	377,04	654,38	435,80	409,87
Korea/*Korea, Republic of*	253,78	304,92	325,52	217,47	251,05
Pakistan	6,66	7,28	8,49	6,41	6,72
Bangladesh	12,30	6,37	11,83	7,10	10,49
Srilanka	8,34	6,32	5,28	6,38	7,65
Taiwan	172,23	177,96	234,11	160,36	184,76
Cina/*China*	114,74	223,85	375,08	350,98	433,38
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	66,11	55,11	107,59	122,42	170,03
Austria	24,08	21,62	24,85	23,69	24,26
Belgia/*Belgium*	31,85	49,32	36,81	31,62	40,38
Denmark	6,39	21,07	28,64	22,06	26,99
Perancis/*France*	132,17	121,39	185,15	224,85	244,25
Jerman/*Germany*	119,40	132,11	223,04	186,07	217,38
Italia/*Italy*	39,33	35,11	45,19	56,19	49,63
Belanda/*Netherlands*	150,62	147,12	242,12	212,72	269,20
Spanyol/*Spain*	94,16	71,91	46,38	44,62	47,44
Portugal [1]	...	...	14,56	15,40	18,75
Swedia/*Sweden*	21,23	31,98	36,63	21,51	40,94
Swiss/*witzerland*	49,30	25,91	45,72	60,47	55,46
Inggris/*United Kingdom*	137,62	164,67	219,13	204,94	277,14
Finlandia/*Finland*	9,77	11,59	13,61	27,80	23,07
Norwegia/*Norway*	13,51	19,29	26,80	34,43	21,22
Rusia/*Russia*	59,21	79,88	148,56	111,18	136,80
Amerika Serikat/*USA*	191,56	221,01	292,08	239,94	252,23
Kanada/*Canada*	30,40	35,54	82,36	43,95	67,70
Amerika Tengah /*Central America*	12,13	17,01	18,98	4,88	3,20
Amerika Selatan/*South America*	19,83	17,89	19,33	23,24	42,64
Australia	301,96	376,37	668,22	845,88	1.171,87
Selandia Baru/*New Zealand*	27,07	29,81	36,05	42,39	43,25
Mesir/*Egypt*	2,48	2,35	2,29	4,59	4,02
Negara lainnya/*Rest of Countries*	656,25	927,86	760,78	461,00	742,39
Jumlah/*Total*	**4 447,98**	**5 345,98**	**7 347,60**	**6 297,99**	**7 603,45**

Catatan/*Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol/*The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata/*Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.7 / *Table* 9.7 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2006–2010

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL) dan Sensus Ekonomi, BPS/*Based on Hotels Survey and Economic Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2006			2007			2008		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7	396	686	12	508	892	16	774	1 292
Sumatera Utara	55	4 621	7 993	59	4 170	7 194	62	5 256	9 413
Sumatera Barat	26	1 538	2 506	29	1 687	2 764	24	1 641	2 767
Riau	29	2 463	3 801	27	2 624	3 957	26	2 507	3 712
Kepulauan Riau	58	6 718	9 607	55	6 495	9 162	39	3 887	5 323
Jambi	9	585	848	10	510	804	12	743	1 103
Sumatera Selatan	27	1 513	2 161	32	1 816	2 562	33	2 298	3 271
Kepulauan Bangka Belitung	10	339	573	12	334	546	11	361	558
Bengkulu	2	63	114	2	64	115	4	167	281
Lampung	6	434	767	7	431	607	8	513	730
DKI Jakarta	127	24 499	34 475	120	21 286	30 477	139	24 987	34 940
Jawa Barat	127	10 332	17 295	131	10 220	16 725	161	13 303	22 273
Banten	32	3 318	4 888	22	1 691	2 632	37	2 641	4 248
Jawa Tengah	99	6 166	10 628	95	7 650	13 779	108	6 725	11 676
DI Yogyakarta	40	3 774	6 100	35	3 204	4 860	34	3 471	5 443
Jawa Timur	74	7 855	12 903	69	5 545	8 714	79	7 672	11 811
Bali	147	19 940	31 130	131	18 099	28 279	150	20 240	33 178
Nusa Tenggara Barat	32	2 020	3 052	27	1 740	2 761	32	2 222	3 424
Nusa Tenggara Timur	6	260	430	7	265	446	8	323	566
Kalimantan Barat	9	903	1 345	12	1 119	1 730	11	1 069	1 581
Kalimantan Tengah	4	170	274	2	118	193	2	118	194
Kalimantan Selatan	12	839	1 365	24	1 118	1 674	23	1 470	2 189
Kalimantan Timur	22	2 122	3 259	21	1 985	2 811	36	3 480	4 891
Sulawesi Utara	13	1 418	2 221	17	823	1 190	17	1 190	1 843
Gorontalo	1	54	78	1	54	78	1	54	79
Sulawesi Tengah	3	108	173	3	74	154	1	55	93
Sulawesi Selatan	46	2 623	3 999	48	2 978	4 462	50	2 979	4 545
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	1	30	54	1	30	54	1	30	54
Maluku	11	429	610	11	617	918	15	529	799
Maluku Utara	2	82	181	2	35	67	1	44	44
Papua	14	817	1 322	13	680	1 018	14	731	1 093
Papua Barat	4	209	327	4	210	314	11	523	787
Indonesia	**1 055**	**106 638**	**165 165**	**1 041**	**98 180**	**151 939**	**1 166**	**112 003**	**174 201**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2009			2010		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	14	993	1 666	16	1 144	1 894
Sumatera Utara	69	5 998	10 480	70	6 292	10 638
Sumatera Barat	31	1 892	3 478	28	1 442	2 898
Riau	31	2 765	4 202	33	3 016	4 471
Kepulauan Riau	52	6 263	9 064	49	5 992	8 989
Jambi	12	822	1 155	18	1 160	1 570
Sumatera Selatan	32	2 095	2 867	31	2 065	2 735
Kepulauan Bangka Belitung	11	397	596	13	470	752
Bengkulu	4	170	270	5	177	301
Lampung	8	489	708	8	550	907
DKI Jakarta	153	26 179	37 046	160	27 685	38 485
Jawa Barat	165	13 719	22 998	174	14 201	23 285
Banten	37	2 775	4 184	39	2 765	4 208
Jawa Tengah	114	7 002	12 256	119	7 031	12 432
DI Yogyakarta	34	3 434	5 466	34	3 491	5 481
Jawa Timur	84	8 589	13 228	84	8 598	13 301
Bali	149	18 684	29 346	170	21 133	32 892
Nusa Tenggara Barat	33	1 951	3 014	32	1 925	2 984
Nusa Tenggara Timur	13	532	885	13	616	1 017
Kalimantan Barat	12	1 250	1 844	14	1 514	2 156
Kalimantan Tengah	4	209	329	5	317	452
Kalimantan Selatan	26	1 608	2 452	26	1 551	2 410
Kalimantan Timur	32	3 628	5 164	32	3 739	5 668
Sulawesi Utara	27	1 984	3 144	28	1 920	3 032
Gorontalo	1	54	77	1	54	77
Sulawesi Tengah	2	136	196	3	218	304
Sulawesi Selatan	50	3 100	4 618	63	3 668	5 499
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	2	105	166	1	32	56
Maluku	14	510	758	13	571	890
Maluku Utara	2	239	370	3	287	441
Papua	13	710	1 080	12	601	895
Papua Barat	6	367	531	9	564	828
Indonesia	**1 237**	**118 649**	**183 638**	**1 306**	**124 789**	**191 948**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.8 / Table 9.8 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2006–2010

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL) dan Sensus Ekonomi, BPS/*Based on Hotels Survey and Economic Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2006			2007			2008		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	118	2 032	4 130	131	2 201	4 432	152	2 579	5 153
Sumatera Utara	592	10 120	15 478	640	11 358	17 665	736	13 771	21 362
Sumatera Barat	198	2 665	5 158	208	2 867	5 400	215	3 061	5 916
Riau	200	4 682	8 114	263	5 874	9 885	268	6 188	10 551
Kepulauan Riau	185	5 178	6 005	257	7 009	7 770	229	6 601	7 371
Jambi	110	2 100	3 517	115	3 625	6 652	126	2 453	4 158
Sumatera Selatan	193	3 960	7 163	201	4 089	7 272	237	4 730	8 394
Kepulauan Bangka Belitung	48	712	1 079	56	770	1 203	59	823	1 285
Bengkulu	73	1 189	2 100	97	1 330	2 303	101	1 456	2 430
Lampung	151	2 941	6 027	156	2 934	4 960	181	3 350	5 926
DKI Jakarta	190	7 876	11 638	196	6 369	9 316	193	6 686	18 580
Jawa Barat	1 010	21 733	37 268	1 332	26 782	44 101	1 295	27 793	46 916
Banten	98	2 237	3 786	191	3 266	5 643	189	3 219	5 722
Jawa Tengah	987	17 001	27 985	1 008	17 130	26 950	1 147	19 911	31 597
DI Yogyakarta	1 052	11 138	17 376	1 066	11 757	18 489	1 144	12 707	20 136
Jawa Timur	1 254	21 601	35 693	1 697	23 378	37 627	1 428	23 107	37 324
Bali	1 419	20 900	32 046	1 546	21 843	32 390	1 565	22 123	33 183
Nusa Tenggara Barat	291	3 496	6 233	312	3 860	6 818	315	3 887	6 599
Nusa Tenggara Timur	209	3 093	5 972	234	3 463	6 545	204	3 192	6 052
Kalimantan Barat	183	3 656	5 581	298	5 372	7 608	293	5 964	8 842
Kalimantan Tengah	219	3 945	6 087	299	4 773	7 316	304	4 941	7 436
Kalimantan Selatan	154	3 323	5 108	179	3 061	4 733	201	3 871	5 950
Kalimantan Timur	346	6 943	10 513	415	7 488	11 070	433	8 170	12 282
Sulawesi Utara	76	1 390	1 955	150	2 170	3 232	165	3 063	4 590
Gorontalo	59	843	1 361	57	873	1 413	60	861	1 338
Sulawesi Tengah	175	2 028	3 382	283	2 958	4 959	246	2 788	4 709
Sulawesi Selatan	347	5 454	9 478	460	6 560	11 521	435	6 748	11 362
Sulawesi Barat	64	819	1 486	71	879	1 535	77	969	1 654
Sulawesi Tenggara	166	1 794	3 082	214	2 213	3 751	214	2 335	3 595
Maluku	81	1 115	1 718	128	4 501	5 634	105	1 359	1 991
Maluku Utara	53	759	1 003	107	1 296	1 675	106	1 485	2 911
Papua	67	1 471	2 288	125	2 238	3 298	121	2 261	3 319
Papua Barat	38	698	1 046	51	909	1 389	41	763	1 105
Indonesia	**10 406**	**178 892**	**290 856**	**12 543**	**205 196**	**324 555**	**12 585**	**213 215**	**349 739**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2009			2010		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	175	3 101	5 738	186	3 364	6 286
Sumatera Utara	658	12 291	18 482	710	13 464	20 274
Sumatera Barat	227	3 065	5 625	230	3 177	5 890
Riau	278	6 529	10 874	291	7 013	11 532
Kepulauan Riau	227	6 605	7 600	258	7 192	8 333
Jambi	125	2 565	4 169	120	2 402	3 900
Sumatera Selatan	246	5 389	8 682	268	5 972	9 463
Kepulauan Bangka Belitung	61	895	1 296	65	963	1 343
Bengkulu	102	1 463	2 491	110	1 701	2 885
Lampung	163	3 280	5 072	155	3 212	4 994
DKI Jakarta	197	6 338	8 682	188	6 520	8 788
Jawa Barat	1 364	29 042	48 139	1 378	29 780	48 820
Banten	178	3 014	4 828	189	3 402	5 593
Jawa Tengah	1 166	20 479	31 766	1 225	21 590	32 926
DI Yogyakarta	1 091	12 077	17 714	1 147	12 860	18 412
Jawa Timur	1 443	22 192	34 962	1 510	24 293	38 016
Bali	1 515	21 775	32 702	1 539	21 956	31 871
Nusa Tenggara Barat	339	4 427	7 292	347	4 155	6 791
Nusa Tenggara Timur	215	3 377	6 116	235	3 727	6 870
Kalimantan Barat	302	6 055	8 874	334	6 622	9 733
Kalimantan Tengah	299	4 903	7 438	305	5 124	7 706
Kalimantan Selatan	185	3 728	5 720	225	4 352	7 012
Kalimantan Timur	458	8 916	13 221	486	9 197	13 500
Sulawesi Utara	181	3 197	4 421	192	3 404	4 763
Gorontalo	66	961	1 425	67	1 027	1 496
Sulawesi Tengah	270	3 174	5 345	272	3 321	5 404
Sulawesi Selatan	459	7 014	11 677	455	6 819	11 046
Sulawesi Barat	86	1 075	1 840	95	1 217	2 039
Sulawesi Tenggara	216	2 391	3 728	245	2 842	4 273
Maluku	114	1 580	2 306	135	1 982	2 863
Maluku Utara	113	1 699	2 083	115	1 677	2 009
Papua	122	2 447	3 591	151	2 998	4 322
Papua Barat	54	1 124	1 668	53	1 024	1 539
Indonesia	**12 695**	**216 168**	**335 567**	**13 281**	**228 349**	**350 692**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1 / Table 9.1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2006–2010

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2006		2007		2008	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	57,93	35,02	53,61	41,41	49,81	40,70
Sumatera Utara	43,57	35,64	42,57	45,22	42,00	37,59
Sumatera Barat	40,66	29,40	40,84	34,91	45,79	42,49
Riau	44,80	47,23	49,07	50,66	47,34	59,75
Kepulauan Riau	49,69	32,60	51,14	24,26	46,09	26,30
Jambi	37,80	39,76	39,22	36,78	50,25	37,95
Sumatera Selatan	44,67	31,27	45,84	34,70	44,43	39,85
Kepulauan Bangka Belitung	34,52	27,13	24,43	21,14	30,88	27,43
Bengkulu	27,94	24,06	29,29	24,56	36,44	29,62
Lampung	49,02	40,45	51,20	42,24	48,81	42,52
DKI Jakarta	55,01	54,70	53,61	62,56	50,57	63,93
Jawa Barat	38,63	36,95	39,39	29,25	40,26	28,20
Banten	39,30	39,49	37,58	34,94	46,89	33,13
Jawa Tengah	36,92	25,99	37,60	24,60	37,79	25,26
DI Yogyakarta	43,37	19,54	45,55	26,62	50,07	33,23
Jawa Timur	45,46	26,94	42,78	29,23	46,90	29,97
Bali	43,85	23,05	53,49	40,10	59,88	47,25
Nusa Tenggara Barat	43,28	17,68	43,29	16,60	44,00	19,43
Nusa Tenggara Timur	46,76	13,59	39,36	14,74	51,85	19,64
Kalimantan Barat	45,98	36,91	41,25	35,70	41,85	39,00
Kalimantan Tengah	66,78	31,93	72,47	35,10	65,43	32,49
Kalimantan Selatan	51,20	30,58	49,57	30,20	53,66	30,93
Kalimantan Timur	51,27	32,34	48,03	36,76	45,75	40,94
Sulawesi Utara	47,66	24,84	47,59	40,58	53,93	44,19
Gorontalo	41,94	12,53	56,58	14,07	59,09	19,24
Sulawesi Tengah	54,45	23,87	53,79	22,43	43,36	24,13
Sulawesi Selatan	37,99	18,83	36,85	24,59	40,05	24,83
Sulawesi Barat	...	46,88	...	42,96	...	32,12
Sulawesi Tenggara	41,73	30,83	36,55	25,98	39,65	31,46
Maluku	42,70	45,30	29,37	36,44	38,70	33,01
Maluku Utara	65,85	35,20	54,45	32,35	26,84	34,38
Papua	38,90	38,78	42,89	37,55	47,17	39,88
Papua Barat	35,92	36,79	35,31	38,08	35,19	27,85
Indonesia	**46,19**	**29,80**	**46,89**	**32,44**	**48,07**	**34,65**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2009		2010	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom'n*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	51,18	38,63	49,79	38,99
Sumatera Utara	42,06	37,07	42,02	36,58
Sumatera Barat	47,27	36,67	47,89	40,37
Riau	47,07	58,41	48,10	57,99
Kepulauan Riau	46,55	27,08	47,58	41,51
Jambi	48,38	37,40	49,13	35,13
Sumatera Selatan	48,51	38,15	56,05	39,07
Kepulauan Bangka Belitung	43,37	27,62	41,73	28,57
Bengkulu	37,44	30,85	41,93	33,45
Lampung	51,67	43,89	50,82	41,61
DKI Jakarta	50,69	62,76	51,76	61,45
Jawa Barat	41,40	28,21	43,49	29,12
Banten	42,07	30,50	41,69	26,18
Jawa Tengah	38,12	24,55	41,01	29,23
DI Yogyakarta	49,53	32,73	47,30	29,28
Jawa Timur	47,06	32,04	46,05	32,82
Bali	60,02	45,97	58,86	46,18
Nusa Tenggara Barat	43,73	20,60	44,54	29,22
Nusa Tenggara Timur	49,70	16,48	47,44	18,77
Kalimantan Barat	40,97	39,44	38,37	39,21
Kalimantan Tengah	60,59	29,10	28,68	39,36
Kalimantan Selatan	51,52	32,09	53,00	39,09
Kalimantan Timur	49,79	65,04	49,19	43,71
Sulawesi Utara	48,69	32,51	46,04	31,41
Gorontalo	73,07	27,64	76,61	29,15
Sulawesi Tengah	44,06	23,62	66,47	26,87
Sulawesi Selatan	41,54	43,70	45,32	43,73
Sulawesi Barat	...	33,69	...	22,03
Sulawesi Tenggara	30,27	26,90	41,89	22,86
Maluku	31,55	18,97	34,51	20,40
Maluku Utara	32,48	30,71	45,06	26,65
Papua	52,28	37,58	58,02	35,33
Papua Barat	42,71	27,72	38,87	36,13
Indonesia	**48,31**	**35,56**	**48,86**	**35,98**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.10 / ***Table***

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2006–2010

Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (days), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey and Economic Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2006			2007			2008		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3,52	1,90	2,13	2,44	2,10	2,13	4,69	2,07	2,22
Sumatera Utara	2,30	1,46	1,57	1,74	1,35	1,40	1,79	1,39	1,44
Sumatera Barat	2,63	1,81	1,89	2,47	1,49	1,59	2,81	1,42	1,54
Riau	3,68	1,48	1,67	4,28	1,67	1,77	3,60	1,59	1,64
Kepulauan Riau	2,49	2,59	2,52	1,87	2,15	1,97	1,77	1,80	1,78
Jambi	2,14	1,48	1,49	1,69	1,62	1,62	6,24	1,83	1,93
Sumatera Selatan	4,42	2,02	2,04	5,21	1,65	1,74	3,99	1,46	1,55
Kepulauan Bangka Belitung	5,25	2,07	2,08	4,64	1,90	1,91	2,77	1,74	1,74
Bengkulu	3,23	1,76	1,79	1,17	1,77	1,76	2,08	2,11	2,11
Lampung	2,83	1,72	1,76	2,74	1,55	1,59	2,15	1,65	1,66
DKI Jakarta	3,31	2,02	2,26	2,57	2,09	2,19	3,14	1,93	2,13
Jawa Barat	3,23	1,63	1,71	2,96	1,63	1,70	2,35	1,62	1,66
Banten	1,53	1,37	1,41	1,88	1,64	1,67	1,51	1,32	1,35
Jawa Tengah	1,96	1,48	1,51	1,83	1,49	1,51	1,76	1,43	1,45
DI Yogyakarta	2,67	1,77	1,88	2,68	1,64	1,78	2,34	1,64	1,74
Jawa Timur	2,77	1,67	1,75	2,23	1,51	1,58	2,06	1,51	1,57
Bali	3,86	3,02	3,60	3,51	3,59	3,53	3,60	3,58	3,60
Nusa Tenggara Barat	3,97	2,97	3,21	3,96	2,95	3,19	3,78	2,60	2,87
Nusa Tenggara Timur	2,95	2,01	2,10	2,60	1,81	1,87	3,57	2,11	2,21
Kalimantan Barat	3,58	1,87	1,99	2,87	1,85	1,93	2,96	1,72	1,80
Kalimantan Tengah	1,68	2,01	2,00	2,45	1,91	1,93	3,26	1,74	1,76
Kalimantan Selatan	4,04	2,05	2,11	4,05	1,78	1,83	2,14	1,69	1,71
Kalimantan Timur	3,31	1,78	1,91	3,67	1,69	1,83	3,11	1,82	1,92
Sulawesi Utara	3,40	2,12	2,22	3,65	2,58	2,65	4,23	2,09	2,20
Gorontalo	2,28	1,65	1,67	1,93	1,87	1,87	2,68	1,89	1,92
Sulawesi Tengah	4,59	2,12	2,16	13,98	1,97	2,18	16,83	1,56	2,20
Sulawesi Selatan	2,56	1,84	1,88	2,48	1,90	1,94	3,20	2,19	2,25
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	...	...	...
Sulawesi Tenggara	1,52	1,63	1,63	...	1,51	1,51	2,15	1,63	1,64
Maluku	7,18	3,58	3,77	3,09	2,71	2,73	3,13	2,32	2,37
Maluku Utara	4,22	3,59	3,59	1,33	2,63	2,63	3,58	2,38	2,41
Papua	6,01	2,68	2,87	3,12	2,16	2,20	4,06	1,86	1,97
Papua Barat	2,66	2,52	2,53	4,10	2,44	2,47	5,19	2,29	2,44
Indonesia	**3,20**	**1,86**	**2,17**	**2,80**	**1,86**	**2,08**	**2,95**	**1,77**	**2,03**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.10

Provinsi *Province*	2009			2010		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	4,01	2,14	2,21	3,54	1,88	1,95
Sumatera Utara	1,80	1,46	1,51	1,89	1,43	1,49
Sumatera Barat	2,13	1,42	1,48	2,07	1,45	1,47
Riau	3,54	1,61	1,67	2,98	1,58	1,62
Kepulauan Riau	1,71	1,57	1,65	1,58	1,61	1,59
Jambi	3,13	1,80	1,82	2,20	1,53	1,54
Sumatera Selatan	4,10	1,56	1,60	2,74	1,53	1,55
Kepulauan Bangka Belitung	2,25	1,65	1,65	2,79	1,72	1,73
Bengkulu	3,84	1,77	1,79	4,11	1,57	1,58
Lampung	3,55	1,70	1,77	3,61	1,67	1,71
DKI Jakarta	2,96	1,84	2,01	2,60	1,92	2,05
Jawa Barat	2,79	1,62	1,69	2,96	1,56	1,63
Banten	2,13	1,54	1,60	2,15	1,45	1,52
Jawa Tengah	1,78	1,45	1,47	2,05	1,48	1,50
DI Yogyakarta	2,13	1,75	1,81	2,20	1,63	1,71
Jawa Timur	1,84	1,55	1,59	1,73	1,51	1,54
Bali	3,18	3,40	3,23	3,12	3,25	3,15
Nusa Tenggara Barat	3,69	2,37	2,68	3,57	2,33	2,63
Nusa Tenggara Timur	2,17	2,03	2,05	2,59	2,23	2,27
Kalimantan Barat	3,19	1,76	1,85	4,14	1,55	1,67
Kalimantan Tengah	3,03	1,82	1,83	1,28	1,69	1,69
Kalimantan Selatan	2,18	1,62	1,63	1,96	1,67	1,68
Kalimantan Timur	4,74	1,83	2,05	3,95	2,02	2,16
Sulawesi Utara	4,65	2,10	2,27	4,91	1,98	2,13
Gorontalo	3,89	2,12	2,18	2,40	2,15	2,16
Sulawesi Tengah	1,67	1,66	1,66	1,41	1,45	1,45
Sulawesi Selatan	2,44	1,85	1,89	2,38	1,99	2,01
Sulawesi Barat	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tenggara	1,54	1,73	1,72	1,44	1,79	1,79
Maluku	2,31	1,91	1,93	3,90	2,90	2,96
Maluku Utara	2,59	1,89	1,89	3,29	1,89	1,89
Papua	3,44	2,42	2,52	3,29	2,95	2,98
Papua Barat	3,69	2,56	2,62	2,97	2,37	2,41
Indonesia	**2,70**	**1,74**	**1,95**	**2,64**	**1,74**	**1,93**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.11 / *Table* 9.11 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2006–2010

Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodation by Province (days), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2006			2007			2008		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2,83	2,53	2,53	1,81	1,78	1,79	2,68	2,17	2,17
Sumatera Utara	2,14	1,43	1,44	1,84	1,95	1,94	1,71	1,34	1,35
Sumatera Barat	5,53	2,34	2,39	3,34	1,51	1,53	3,38	1,55	1,57
Riau	8,00	2,13	2,14	6,29	1,47	1,47	4,26	1,55	1,55
Kepulauan Riau	1,89	4,51	3,57	1,57	1,99	1,90	1,87	1,82	1,83
Jambi	5,65	2,07	2,07	4,80	2,08	2,09	6,25	1,78	1,79
Sumatera Selatan	2,66	1,35	1,35	5,76	1,70	1,71	6,42	1,69	1,70
Kepulauan Bangka Belitung	4,48	2,65	2,66	5,26	2,32	2,33	4,50	2,07	2,07
Bengkulu	5,06	1,55	1,56	7,50	1,74	1,75	2,10	1,64	1,64
Lampung	3,39	1,42	1,42	4,13	1,34	1,35	2,44	1,32	1,32
DKI Jakarta	4,63	1,32	1,33	3,46	1,42	1,44	3,67	1,39	1,42
Jawa Barat	3,95	1,36	1,36	3,27	1,37	1,39	2,72	1,29	1,30
Banten	1,58	1,16	1,16	2,60	1,19	1,19	1,20	1,12	1,12
Jawa Tengah	1,95	1,11	1,11	1,42	1,08	1,08	1,48	1,10	1,10
DI Yogyakarta	1,42	1,17	1,17	3,72	1,40	1,42	2,47	1,29	1,29
Jawa Timur	1,92	1,29	1,29	2,40	1,36	1,36	1,44	1,32	1,32
Bali	3,53	2,98	3,34	3,23	3,64	3,41	3,98	3,16	3,58
Nusa Tenggara Barat	4,73	1,25	1,73	1,86	1,43	1,52	2,79	1,87	2,00
Nusa Tenggara Timur	1,60	1,97	1,94	1,78	2,05	2,01	2,05	2,59	2,57
Kalimantan Barat	2,28	1,73	1,74	2,11	1,43	1,44	1,18	1,47	1,47
Kalimantan Tengah	1,56	2,44	2,44	1,06	1,95	1,95	1,55	2,01	2,01
Kalimantan Selatan	3,06	2,09	2,09	3,24	1,44	1,44	2,83	1,69	1,70
Kalimantan Timur	3,13	1,68	1,69	4,33	1,66	1,67	5,20	1,91	1,92
Sulawesi Utara	2,79	1,76	1,77	4,74	1,55	1,56	4,26	1,93	2,01
Gorontalo	2,13	1,43	1,43	2,95	1,46	1,46	2,65	1,50	1,50
Sulawesi Tengah	2,37	1,54	1,54	5,47	2,12	2,13	5,03	1,85	1,87
Sulawesi Selatan	2,10	1,33	1,34	2,59	1,33	1,34	2,02	1,38	1,39
Sulawesi Barat	5,26	2,64	2,64	2,25	1,89	1,89	1,78	1,55	1,55
Sulawesi Tenggara	2,93	1,89	1,89	1,55	1,67	1,67	1,62	1,53	1,53
Maluku	8,33	3,74	3,75	3,61	3,02	3,03	2,23	2,55	2,54
Maluku Utara	3,66	2,43	2,43	2,00	2,00	2,00	2,35	1,82	1,82
Papua	5,45	2,73	2,82	1,99	2,51	2,49	2,86	2,97	2,97
Papua Barat	2,52	2,94	2,91	3,20	3,34	3,33	2,41	2,76	2,76
Indonesia	**3,31**	**1,49**	**1,56**	**3,01**	**1,51**	**1,57**	**3,58**	**1,49**	**1,60**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.11

Provinsi *Province*	2009			2010		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	3,03	1,90	1,91	2,71	1,81	1,81
Sumatera Utara	1,94	1,31	1,32	2,38	1,33	1,34
Sumatera Barat	2,46	1,45	1,48	2,19	1,58	1,59
Riau	4,74	1,59	1,59	2,75	2,14	2,14
Kepulauan Riau	1,67	1,95	1,91	1,90	2,44	2,41
Jambi	3,90	1,67	1,67	5,72	1,64	1,65
Sumatera Selatan	2,64	1,48	1,48	2,19	1,52	1,53
Kepulauan Bangka Belitung	1,78	2,24	2,24	2,44	1,99	1,99
Bengkulu	2,88	1,79	1,79	1,80	1,67	1,67
Lampung	1,98	1,41	1,41	1,51	1,56	1,56
DKI Jakarta	2,98	1,36	1,38	3,40	1,38	1,40
Jawa Barat	2,39	1,20	1,21	2,00	1,16	1,18
Banten	1,62	1,22	1,22	1,42	1,11	1,11
Jawa Tengah	1,29	1,16	1,16	1,12	1,16	1,16
DI Yogyakarta	2,69	1,28	1,29	2,14	1,14	1,15
Jawa Timur	1,27	1,29	1,29	1,37	1,25	1,26
Bali	2,96	2,55	2,72	3,01	2,74	2,89
Nusa Tenggara Barat	3,00	1,80	2,16	3,47	2,36	2,43
Nusa Tenggara Timur	1,30	1,65	1,61	2,01	1,94	1,95
Kalimantan Barat	2,68	1,59	1,61	2,76	1,52	1,54
Kalimantan Tengah	2,55	2,11	2,11	3,23	1,84	1,84
Kalimantan Selatan	4,02	1,94	1,94	2,60	2,01	2,01
Kalimantan Timur	4,20	2,28	2,34	7,70	2,07	2,08
Sulawesi Utara	3,22	1,94	2,01	2,76	1,80	1,86
Gorontalo	1,66	2,16	2,16	2,01	3,13	3,13
Sulawesi Tengah	1,44	1,53	1,53	1,10	1,46	1,45
Sulawesi Selatan	1,70	2,47	2,47	1,73	2,17	2,16
Sulawesi Barat	1,44	2,02	2,02	2,00	1,56	1,56
Sulawesi Tenggara	1,44	1,32	1,32	1,99	1,63	1,63
Maluku	1,96	1,67	1,68	2,13	1,90	1,90
Maluku Utara	3,10	2,11	2,11	1,47	1,93	1,93
Papua	3,67	2,35	2,36	3,35	2,18	2,20
Papua Barat	3,32	2,30	2,31	4,25	2,66	2,71
Indonesia	**2,78**	**1,50**	**1,56**	**2,83**	**1,52**	**1,60**

http://www.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

10

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Laut
   d. Angkutan Udara
   e. Pos dan Telekomunikasi

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of Road
   b. Land Transportation
   c. Sea Transportation
   d. Air Transportation
   e. Pos and Telecommunication

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.*

8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance*

http://www.bps.go.id

merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi

between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

9. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or the total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

11. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

12. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*

13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

15. *Operating Certificate (OC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities*

16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*

17. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of*

http://www.bps.go.id

dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN).

21. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

22. *Public Switched Telephone Network* (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

23. *Fixed Wireless Access* (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal, 021 untuk Jakarta.

24. Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.

25. Produksi pulsa pelanggan berbayar adalah banyaknya pulsa yang digunakan atas pelaksanaan telekomunikasi melalui pesawat telepon.

26. Produksi pulsa lokal adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar dalam wilayah dengan kode area yang sama.

27. Produksi pulsa SLJJ adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar antar kode area berbeda.

marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

20. *Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).*

21. *Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*

22. *Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*

23. *Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable. FWA uses common telephone numbering, that is area code. For example, 021 for Jakarta's area code.*

24. *Subscriber or user is individual, firm, or government institution using telecommunication network and or telecommunication services based on contract.*

25. *Production of paid subscriber pulse is the number of pulse used for telecommunication means through a telephone set.*

26. *Production of local pulse is the number of pulse used for telecommunication among users within the region in the same area code.*

27. *Production of Long Distance Direct Connection pulse is the number of pulse used for telecommunication among users in different area code.*

http://www.bps.go.id

10.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 **Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2008–2010** [1]

Table ***Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2008–2010*** [1]

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2008	1 783	1 702	15 417	18 902
	2009	1 803	1 702	16 368	19 873
	2010	1 803	1 702	17 290 x	20 795
Sumatera Utara	2008	2 098	2 752	32 672	37 522
	2009	2 250	2 752	30 446	35 448
	2010	2 250	2 752	30 446 x	35 448
Sumatera Barat	2008	1 200	1 131	15 887	18 218
	2009	1 213	1 154	18 370	20 737
	2010	1 213	1 154	18 396 x	20 763
Riau	2008 [3]	1 126	1 796	21 549	24 471
	2009	1 134	1 872 r	20 153	23 159
	2010	1 134	1 872	20 444 x	23 450
Kepulauan Riau	2008	...	...	...	...
	2009	334	512	3 676	4 522
	2010	334	512	3 677 x	4 523
Jambi	2008	820	1 525	8 132	10 477
	2009	936	1 025	8 411	10 372
	2010	936	1 025	8 411 x	10 372
Sumatera Selatan	2008	1 290	1 621	12 141	15 052
	2009	1 444	1 748 r	13 215	16 407
	2010	1 444	1 748	13 443 x	16 635
Kepulauan Bangka Belitung	2008	531	511	3 396	4 438
	2009	510	551	3 273	4 334
	2010	510	551	3 465 x	4 526
Bengkulu	2008	736	1 357	3 829	5 922
	2009	784	1 563	5 278	7 625
	2010	784	1 563	5 464 x	7 811
Lampung	2008	1 004	2 355	11 544	14 903
	2009	1 160	2 368	13 475	17 003
	2010	1 160	2 368	13 475 x	17 003
DKI Jakarta	2008	122	1 125	4 938	6 185
	2009	143	1 329	4 937	6 409
	2010	143	1 329	4 937 x	6 409

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2008	1 141	2 141	22 575	25 857
	2009	1 351	2 199	22 224	25 774
	2010	1 351	2 199	22 253 x	25 803
Banten	2008	490	372	3 994	4 856
	2009	476	889	4 840	6 205
	2010	476	889	5 109 x	6 474
Jawa Tengah	2008	1 298	2 550	25 056	28 904
	2009	1 391	2 540	25 232	29 163
	2010	1 391	2 540	25 272 x	29 203
D.I. Yogyakarta	2008	169	690	4 000	4 859
	2009	223	690	3 844	4 757
	2010	223	690	3 840 x	4 753
Jawa Timur	2008	1 899	1 439	34 476	37 814
	2009	2 027	2 001	35 824	39 852
	2010	2 027	2 001	35 826 x	39 854
Bali	2008	502	840	6 018	7 360
	2009	535	883	5 888	7 306
	2010	535	883	5 888 x	7 306
Nusa Tenggara Barat	2008	602	1 416	5 333	7 351
	2009	632	1 843 r	5 182	7 657
	2010	632	1 843	4 959 x	7 434
Nusa Tenggara Timur	2008	1 273	2 627	16 497	20 397
	2009	1 407	1 737	16 496	19 640
	2010	1 407	1 737	16 496 x	19 640
Kalimantan Barat	2008	1 575	628	11 049	13 252
	2009	1 665	1 656	11 482	14 803
	2010	1 665	1 656	11 686 x	15 007
Kalimantan Tengah	2008	1 715	772	9 367	11 854
	2009	1 715	1 708	10 920	14 343
	2010	1 715	1 708	10 921 x	14 344
Kalimantan Selatan	2008	876	898	8 057	9 831
	2009	866	812	9 282	10 960
	2010	866	812	9 265 x	10 943
Kalimantan Timur	2008	1 540	1 442	6 804	9 786
	2009	2 118	1 554	8 828	12 500
	2010	2 118	1 554	8 827 x	12 499
Sulawesi Utara	2008	1 267	741	3 952	5 960
	2009	1 319	941 r	4 935	7 195
	2010	1 319	941	4 935 x	7 195

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2008	616	284	4 077	4 977
	2009	607	408	4 329	5 344
	2010	607	408	3 449 [x]	4 464
Sulawesi Tengah	2008	1 807	1 977	11 974	15 758
	2009	2 182	2 037	13 566	17 785
	2010	2 182	2 037	14 110 [x]	18 329
Sulawesi Selatan	2008	1 578	816	31 053	33 447
	2009	1 723	1 260	29 698	32 681
	2010	1 723	1 260	29 698 [x]	32 681
Sulawesi Barat	2008	530	670	6 137	7 337
	2009	572	441	6 410	7 423
	2010	572	441	6 410 [x]	7 423
Sulawesi Tenggara	2008	1 294	489	6 409	8 192
	2009	1 397	1 187	8 247	10 831
	2010	1 397	1 187	8 247 [x]	10 831
Maluku	2008	985	998	4 274	6 257
	2009	1 067	1 612	4 404	7 083
	2010	1 067	1 612	4 537 [x]	7 216
Maluku Utara	2008	458	587	3 281	4 326
	2009	512	1 867	3 318	5 697
	2010	512	1 867	3 319 [x]	5 698
Papua	2008	1 795	1 119	5 597	8 511
	2009	2 111	1 873	12 200	16 184
	2010	2 111	1 873	12 551 [x]	16 535
Papua Barat	2008	508	754	3 521	4 783
	2009	963	1 306 [r]	5 032	7 301
	2010	963	1 306	5 032 [x]	7 301
Indonesia	**2008**	**34 628**	**40 125**	**363 006**	**437 759**
	2009	**38 570**	**48 020**	**389 747**	**476 337**
	2010	**38 570**	**48 020**	**392 077 [x]**	**478 667**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
[1] Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 757,47 km/*Excluding toll road 757.47 km*
[2] Tahun 2009 berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 630/KPTS/M/2009/*Based on Public Work Ministerial Decree No. 630/KPTS/M/2009*
[3] Termasuk Kepulauan Riau/*Including Kepulauan Riau*

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum/*Ministry of Public Works*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/*Provincial/Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2007–2011
Table Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2007–2011

Jenis Kendaraan Bermotor *Kind of Motor Vehicles*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan/*Cars*	1 570	5 923	2 367	4 081	2 040
Jeep 4X2/*Jeeps 4x2*	302 334	415 997	346 245	477 252	247 257
Jeep 4X4/*Jeeps 4x4*	5 304	9 503	3 560	15 191	10 772
Bis/*Buses*	1 676	2 956	2 328	4 106	2 877
Pick Up/*Truck*	100 754	166 249	110 316	201 878	121 272
Sepeda Motor/*Motorcycles*	4 722 421	6 264 265	5 884 021	7 366 646	4 079 894
Indonesia	**5 134 059**	**6 864 893**	**6 348 837**	**8 069 154**	**4 464 112**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Bulan Juni 2011/*Up to June 2011*

Sumber/*Source*: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)/*The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.3 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2008–2010**

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2008–2010

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Truck*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2008	87 142	59 103	87 991	1 388 223	1 622 459
	2009	89 914	62 293	88 532	1 568 661	1 809 400
	2010 x	96 534	62 553	90 013	1 844 865	2 093 965
Sumatera Utara	2008	485 644	60 244	175 802	2 892 923	3 614 613
	2009	499 023	63 549	176 322	3 244 495	3 983 389
	2010 x	523 098	65 994	181 810	3 476 263	4 247 165
Sumatera Barat	2008	49 954	79 645	123 876	909 712	1 163 187
	2009	51 614	83 519	124 802	1 022 505	1 282 440
	2010 x	118 899	86 732	129 613	1 107 291	1 442 535
Riau	2008	410 974	58 520	138 299	1 084 711	1 692 504
	2009	432 126	61 501	139 369	1 160 184	1 793 180
	2010 x	443 871	61 616	143 554	1 260 789	1 909 830
Kepulauan Riau	2008	105 847	6 766	25 836	473 878	612 327
	2009	117 511	7 097	26 387	530 034	681 029
	2010 x	123 180	8 971	28 348	588 804	749 303
Jambi	2008	79 752	51 268	211 506	1 831 909	2 174 435
	2009	84 272	54 574	213 198	2 100 527	2 452 571
	2010 x	93 663	54 832	218 746	2 215 437	2 582 678
Sumatera Selatan	2008	346 968	65 611	100 033	1 757 324	2 269 936
	2009	365 540	69 407	100 722	2 013 404	2 549 073
	2010 x	383 175	72 077	107 245	2 676 318	3 238 815
Kepulauan Bangka Belitung	2008	9 238	19 108	146 361	357 711	532 418
	2009	9 451	20 033	147 181	401 926	578 591
	2010 x	21 522	21 062	152 855	455 171	650 610
Bengkulu	2008	28 837	6 537	39 737	414 243	489 354
	2009	30 464	7 001	41 211	471 601	550 277
	2010 x	31 934	7 884	42 800	612 758	695 376
Lampung	2008	73 559	22 543	66 729	989 243	1 152 074
	2009	74 844	23 996	68 068	1 111 689	1 278 597
	2010 x	78 455	27 820	81 678	1 309 868	1 497 821
DKI Jakarta	2008	1 899 811 r	498 721 r	672 101 r	6 283 862	9 354 495 r
	2009	1 972 104	501 121	678 011	6 543 841	9 695 077
	2010 x	2 296 055	524 624	707 423	8 764 107	12 292 209

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Truck*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2008	507 552	162 705	451 495	2 126 612	3 248 364
	2009	526 508	171 000	451 987	2 378 188	3 527 683
	2010 x	548 641	177 578	469 412	2 615 527	3 811 158
Banten	2008	72 978	20 582	67 263	516 321	677 144
	2009	81 366	21 617	67 989	580 490	751 462
	2010 x	85 291	24 582	70 610	700 672	881 155
Jawa Tengah	2008	379 427	65 932	399 703	6 998 123	7 843 185
	2009	403 430	69 492	401 425	7 571 526	8445 873
	2010 x	422 893	72 495	416 901	8 290 689	9 202 978
D.I. Yogyakarta	2008	219 887	39 519	109 926	1 908 731	2 278 063
	2009	237 014	41 903	111 003	2 151 583	2 541 503
	2010 x	248 448	43 515	115 282	2 557 660	2 964 905
Jawa Timur	2008	940 807	46 932	409 894	7 868 723	9 266 356
	2009	965 495	49 770	411 989	8 424 913	9 852 167
	2010 x	1 012 074	58 445	427 872	9 069 993	10 568 384
Bali	2008	482 481	25 534	209 756	1 889 831	2 607 602
	2009	499 264	26 948	212 867	2 120 116	2 859 195
	2010 x	523 350	31 629	221 074	2 395 771	3 171 824
Nusa Tenggara Barat	2008	90 206	59 532	56 905	817 954	1 024 597
	2009	100 909	63 856	58 784	929 733	1 153 282
	2010 x	105 777	70 340	61 050	1 160 677	1 397 844
Nusa Tenggara Timur	2008	117 528	48 028	46 987	422 341	634 884
	2009	133 712	50 880	47 767	485 442	717 801
	2010 x	137 865	52 747	49 769	668 516	908 897
Kalimantan Barat	2008	265 143	51 238	114 895	817 482	1 248 758
	2009	280 561	55 036	116 715	908 755	1 361 067
	2010	286 827	56 216	124 439	1 037 648	1 505 130
Kalimantan Tengah	2008	162 493	60 954	67 885	401 822	693 154
	2009	176 324	65 586	68 673	450 928	761 511
	2010 x	184 830	66 372	71 321	523 946	846 469
Kalimantan Selatan	2008	131 161	82 704	144 858	905 412	1 264 135
	2009	148 449	88 226	145 924	1 009 358	1 391 957
	2010 x	155 611	91 620	156 610	1 143 986	1 547 827
Kalimantan Timur	2008	177 443	93 715	226 803	999 899	1 497 860
	2009	190 079	100 055	229 414	1 116 607	1 636 155
	2010 x	199 249	103 904	238 258	1 375 734	1 917 145

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Truck*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	2008	60 672	85 122	39 195	486 551	671 540
	2009	70 332	90 578	39 904	554 984	755 798
	2010 x	73 725	97 271	41 442	733 948	946 386
Gorontalo	2008	49 259	66 920	5 321	79 294	200 794
	2009	60 203	70 638	5 405	88 573	224 819
	2010 x	66 296	73 355	5 613	140 016	285 280
Sulawesi Tengah	2008	120 912	43 007	101 363	1 048 342	1 313 624
	2009	131 786	45 389	103 862	1 191 019	1 472 056
	2010 x	141 996	49 742	111 758	1 461 948	1 765 444
Sulawesi Selatan [1]	2008	232 531	127 574	257 696	1 007 412	1 625 213
	2009	249 636	135 265	260 560	1 146 216	1 791 677
	2010 x	261 679	140 468	270 605	1 424 179	2 096 931
Sulawesi Tenggara	2008	13 852	89 545	36 490	499 768	639 655
	2009	16 108	95 246	36 984	586 317	734 655
	2010 x	19 420	98 910	38 410	842 443	999 183
Maluku	2008	31 293	8 256	16 283	179 445	235 277
	2009	32 154	8 717	16 723	201 536	259 130
	2010 x	33 083	10 241	17 368	236 165	296 857
Maluku Utara	2008	180	2 707	277	23 678	26 842
	2009	226	2 878	321	27 261	30 686
	2010 x	763	2 989	374	35 357	39 483
Papua [2]	2008	61 969	29 867	18 253	302 201	412 290
	2009	81 089	31 619	18 301	340 720	471 729
	2010 x	109 910	34 713	26 027	406 486	577 136
Indonesia	**2008**	**7 695 500** r	**2 138 439** r	**4 569 519** r	**47 683 681**	**62 087 139** r
	2009	**8 111 508**	**2 238 790**	**4 610 400**	**52 433 132**	**67 393 830**
	2010 x	**8 828 114**	**2 351 297**	**4 818 280**	**61 133 032**	**77 130 723**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*
[2] Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2007–2011
Table Production of Passenger Railways Transportation, 2007–2011

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang Berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	171,9	190,1	202,8	198,2	97,4
Kilometer Penumpang/*Pax-km*	000 000	15 090	17 041	18 861	19 363	9 186
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	88	90	93	98	94
Sumatera						
Penumpang Berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	3,4	3,9	4,2	5,2	2,6
Kilometer Penumpang/*Pax-km*	000 000	782	896	918	977	479
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	230	230	219	186	184
Jumlah/*Total*						
Penumpang Berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	175,3	194,0	207,0	203,4	99,9
Kilometer Penumpang/*Pax-km*	000 000	15 872	17 937	19 779	20 340	9 664
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	91	92	96	100	97

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*
Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2007–2011
Table Production of Freight Railways Transportation, 2007–2011

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	3 922	3 963	3 975	3 860	2 011
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	894	884	1 200	2 003	1 200
Rata-rata jarak angkutan tiap ton/*Average distance of freight transported*	km	228	223	302	519	597
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	13 155	15 480	14 948	15 254	7 602
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	3 531	4 399	4 509	4 556	2 272
Rata-rata jarak angkutan tiap ton/*Average distance of freight transported*	km	268	284	302	299	299
Jumlah/*Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	17 077	19 443	18 923	19 114	9 613
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	4 425	5 283	5 709	6 559	3 471
Rata-rata jarak angkutan tiap ton/*Average distance of freight transported*	km	259	272	302	343	361

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*
Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.6 **Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2009**
Table ***Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2009***

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 170 410	724 441	723 030	112 407
Sumatera Utara	7 913 844	2 230 852	2 832 898	5 225 054
Sumatera Barat	2 721 964	3 739 472	357 995	3 347 560
Riau	12 676 949	19 002 069	1 314 575	8 718 292
Kepulauan Riau	6 783 404	5 848 234	3 649 163	6 267 099
Jambi	417 236	3 637 976	42 190	1 444 494
Sumatera Selatan	1 188 905	3 059 832	297 982	1 347 965
Kepulauan Bangka Belitung	1 812 701	854 581	59 349	174 451
Bengkulu	550 523	429 582	0	1 031 284
Lampung	2 703 579	7 714 692	5 945 074	4 052 057
DKI Jakarta	16 408 050	10 329 810	11 900 540	5 427 255
Jawa Barat	9 648 600	4 654 686	4 079 614	443 607
Banten	3 722 657	2 601 417	1 340 376	109 970
Jawa Tengah	28 699 916	7 126 138	6 900 658	1 912 300
Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	40 376 366	9 353 511	10 063 474	5 221 893
Bali	1 623 378	109 839	26	0
Nusa Tenggara Barat	1 738 847	228 437	7 899	0
Nusa Tenggara Timur	2 387 335	466 992	0	0
Kalimantan Barat	2 532 567	1 014 974	96 329	235 729
Kalimantan Tengah	2 527 557	3 215 692	43 046	3 131 878
Kalimantan Selatan	52 473 132	54 172 128	104 651	70 940 120
Kalimantan Timur	23 638 677	32 175 340	7 344 171	151 503 954
Sulawesi Utara	1 375 905	350 842	45 944	295 858
Gorontalo	441 469	288 810	0	122 911
Sulawesi Tengah	1 513 650	2 974 555	3 922	919 819
Sulawesi Selatan	8 682 920	6 119 267	1 592 577	915 975
Sulawesi Barat	186 407	700 347	22 378	186 670
Sulawesi Tenggara	1 633 704	515 848	8 799	2 476 530
Maluku	1 139 588	482 579	3 519	56 475
Maluku Utara	830 551	461 629	0	6 582 244
Papua	2 396 151	1 678 331	998 165	1 950 995
Papua Barat	3 035 036	822 008	0	7 062
Indonesia	**244 951 978**	**187 084 912**	**59 778 344**	**284 161 908**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.7
Table

Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2009

Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2009

Provinsi *Province*	Unit *Units*	Gross Ton *(GT)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	5 061	8 819 492
Sumatera Utara	26 520	21 660 736
Sumatera Barat	5 379	8 866 246
Riau	35 849	40 664 867
Kepulauan Riau	160 105	104 945 125
Jambi	5 641	4 552 996
Sumatera Selatan	2 563	5 585 514
Kepulauan Bangka Belitung	7 246	4 809 921
Bengkulu	1 002	1 158 478
Lampung	5 793	18 989 351
DKI Jakarta	22 593	95 827 873
Jawa Barat	7 760	25 116 563
Banten	4 444	6 946 526
Jawa Tengah	15 282	41 901 192
Yogyakarta	-	-
Jawa Timur	33 103	54 409 099
Bali	24 650	4 298 757
Nusa Tenggara Barat	5 316	3 966 748
Nusa Tenggara Timur	29 714	13 034 662
Kalimantan Barat	4 960	6 544 850
Kalimantan Tengah	8 221	8 831 024
Kalimantan Selatan	45 175	124 016 300
Kalimantan Timur	41 634	223 918 200
Sulawesi Utara	8 505	13 921 693
Gorontalo	898	1 031 112
Sulawesi Tengah	9 764	9 649 293
Sulawesi Selatan	19 581	29 014 993
Sulawesi Barat	2 930	1 106 607
Sulawesi Tenggara	24 259	16 740 711
Maluku	13 359	13 820 939
Maluku Utara	14 609	11 008 193
Papua	5 787	14 095 316
Papua Barat	5 148	11 809 541
Indonesia	**602 851**	**951 062 918**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.8 **Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2006–2010**

Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2006–2010

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	428	317	351	381	432
AOC 135	333	251	209	192	225
OC 91	259	119	142	164	182
Jumlah/*Total*	**1 020**	**687**	**702**	**737**	**839**

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara–Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2006–2010
Table *Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2006–2010*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km Pesawat/*Aircraft-km*	000	255 008	289 721	268 333	431 103	356 089
Keberangkatan Pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	339 327	484 122	341 119 r	390 554	417 717
Jam Terbang Pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	460 204	510 137	466 745	753 425	639 620
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	34 015 981	39 162 332	37 350 688	43 808 033	51 775 656
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	36 469 337	41 761 133	44 818 953	74 424 446	59 435 878
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	46 541 982	56 764 652	55 590 897 r	91 984 954	72 719 097
Tingkat Penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	78,36	73,57	80,62 r	82,00	81,73
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	268 495	288 391	331 265	391 667	749 203
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	6 762 775 r	6 801 218 r	3 886 035	16 454 212	11 591 519
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	12 140 240 r	12 792 265 r	9 320 542	37 069 550	25 319 476
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	55,71 r	53,17 r	41,69	44,39	45,78

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara–Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2006–2010
Table Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2006–2010

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km Pesawat/*Aircraft-km*	000	47 523	50 356	67 038	80 638	101 682
Keberangkatan Pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	27 767	29 275	37 152	42 870	50 793
Jam Terbang Pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	70 042	74 439	97 326	123 981	151 519
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	2 963 776	3 188 893	4 099 786	5 004 056	6 614 937
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	7 859 611	8 531 826	10 712 927 [r]	12 749 933	16 369 348
Km-tempat duduk tersedia *available seat-km*	000	11 501 349	11 313 905	14 546 351 [r]	17 831 399	22 686 349
Tingkat Penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	68,34	75,41	73,65	71,50	72,16
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	77 864	42 322	42 321	46 485	79 549
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	463 209	971 288	1 201 096 [r]	4 071 524	6 370 881
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	1 551 788	1 560 611	2 044 701 [r]	11 707 748	21 268 684
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	29,85	62,24	58,74 [r]	34,78	29,95

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation-Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2006–2011

Table *Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2006–2011*

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polonia-Medan							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 848	2 058	1 955	2 073	2 521	1 406
Barang/*Freight*	ton	10 344	10 809	11 385	12 096 [r]	13 681	9 210
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	10 880	11 898	11 890	13 314 [r]	15 469	8 458
Barang/*Freight*	ton	120 458	133 663	152 303	146 134 [r]	167 053	97 878
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 552	3 571	3 540	4 306 [r]	5 235	2 703
Barang/*Freight*	ton	23 195	23 441	22 425	27 276 [r]	34 324	17 892
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 659	1 942	2 053	2 252 [r]	2 686	1 495
Barang/*Freight*	ton	4 159	5 144	6 362	6 433 [r]	7 458	3 805
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 413	1 590	1 576	1 777	2 313	1 264
Barang/*Freight*	ton	24 834	27 375	22 522	21 815 [r]	19 465	10 609

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.12 / *Table* 10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2006–2011

International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2006–2011

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polonia-Medan							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	436	451	471	462	562	332
Barang/*Freight*	ton	2 366	1 888	3 353	2 308 [r]	1 395	1 867
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 072	3 375	3 583	3 828 [r]	4 760	2 656
Barang/*Freight*	ton	100 033	106 132	118 379	110 467 [r]	128 080	55 082
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	416	464	462	502 [r]	561	301
Barang/*Freight*	ton	6 597	7 455	7 790	8 150 [r]	9 316	4 002
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 396	1 804	2 110	2 469 [r]	2 830	1 433
Barang/*Freight*	ton	25 177	26 784	27 195	28 839 [r]	29 720	11 972
Hasanuddin-Makassar [2]							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	17	14	23	35	43	16
Barang/*Freight*	ton	81	0	55	129	521	359

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*
[2] Data tahun 2006–Juni 2008 hanya mencakup angkutan Haji/*Data of 2006 to June 2008 only covering Pilgrims*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2006–2010
Table *Domestic Aircraft Traffic, 2006–2010*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		475 728	453 914	424 118	509 305	546 077
Datang/*Arrivals*		470 956	454 267	430 961	513 132	544 971
Penumpang/*Passenger*	orang / *person*					
Berangkat/*Departures*		32 687 079	35 442 985	36 144 036	41 691 068	43 779 723
Datang/*Arrivals*		33 816 344	36 418 333	36 388 502	42 565 099	39 383 172
Transit		2 856 287	4 271 062	2 736 811	4 809 422	5 167 029
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		265 940	300 684	300 170	288 651	274 200
Bongkar/*Unloaded*		255 204	274 392	331 517	311 428	197 758
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		323 346	372 369	357 494	396 552	460 474
Bongkar/*Unloaded*		216 440	364 691	352 245	395 810	440 424
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		7 039	7 924	16 640 r	11 335	11 117
Bongkar/*Unloaded*		8 931	7 804	19 398 r	10 639	10 985

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki /*Revised figures*
x Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2006–2010
Table International Aircraft Traffic, 2006–2010

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		56 453	49 406	56 255	62 266	70 312
Datang/*Arrivals*		55 610	47 971	55 786	61 680	70 146
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat /*Departures*		5 672 214	6 581 233	7 298 373	8 016 229	9 622 150
Datang/*Arrivals*		5 748 730	6 552 583	7 303 343	8 068 039	9 361 870
Transit		277 003	236 943	137 241	229 027	138 224
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		141 676	174 418	169 181	157 904	199 565
Bongkar/*Unloaded*		107 567	148 452	150 814	133 043	182 763
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		71 226	83 792	90 730	96 713	114 029
Bongkar/*Unloaded*		96 708	105 785	116 091	122 337	133 346
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		789	812	1 297	1 259	1 132
Bongkar/*Unloaded*		1 696	1 939	1 947	1 974	2 224

Catatan/*Note*: x Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III.1 Document

http://www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel / *Table* 10.2.1 **Jumlah Desa yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi [1], 2003–2008**
Number of Villages with Post Office by Provinces [1], 2003–2008

[Diolah dari hasil Sensus Potensi Desa, BPS/*Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	151	118	121
Sumatera Utara [2]	292	254	237
Sumatera Barat	126	129	129
Riau	151	136	84
Kepulauan Riau [3]	...	...	38
Jambi	82	65	57
Sumatera Selatan	131	120	136
Kepulauan Bangka Belitung	28	21	18
Bengkulu	71	60	54
Lampung	145	139	110
DKI Jakarta	187	179	172
Jawa Barat	619	497	466
Banten	127	109	100
Jawa Tengah	578	549	525
DI Yogyakarta	89	90	87
Jawa Timur	595	571	521
Bali	84	73	72
Nusa Tenggara Barat	74	72	76
Nusa Tenggara Timur	96	78	75
Kalimantan Barat	133	108	101
Kalimantan Tengah	96	66	67
Kalimantan Selatan	118	101	96
Kalimantan Timur	124	119	94
Sulawesi Utara	82	64	66
Gorontalo	22	21	18
Sulawesi Tengah	75	58	61
Sulawesi Selatan	179	141	116
Sulawesi Barat [3]	...	...	14
Sulawesi Tenggara	65	69	58
Maluku	39	35	40
Maluku Utara	34	24	23
Papua [4]	109	75	42
Papua Barat [3]	...	...	19
Indonesia	**4 702**	**4 141**	**3 893**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[1] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Pos office included auxiliary post office and mailing post*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2003 and 2005 data were included in their main province*
[4] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah/*Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

Tabel 10.2.2 / *Table* 10.2.2 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Telepon Seluler (SST), 2007–2009

Number of Subscribers of Local Fixed Telephone Connection and Cellular (SST), 2007–2009

Rincian *Items*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Tetap Lokal/*Local Fixed Telephone Connection*			
1. Telepon Tetap Berkabel Public Switched Telephone Network (PSTN)			
a. PT Telkom	8 680 689	8 630 323	8 376 793
1) Divre I	1 276 555	1 271 470	1 143 622
2) Divre II	2 943 164	2 916 984	2 893 103
3) Divre IIII	836 874	832 732	792 611
4) Divre IV	764 069	761 870	804 618
5) Divre V	1 528 559	1 519 168	1 431 672
6) Divre VI	424 637	424 367	447 831
7) Divre VII	906 831	903 732	863 336
b. PT. Indosat I-Phone	30 479	42 145	44 973
c. PT. Bakrie Telekom (Ratelindo)	–	–	–
d. PT. Batam Bintan Telekomunikasi	2 393	2 300	2 207
2. Telepon Tetap Tanpa Kabel Fixed Wireless Access (FWA)			
a. PT. Telkom Flexi	6 363 000 r	13 305 181	15 139 057
b. PT. Indosat StarOne	627 934	761 589	594 133
c. PT. Bakrie Telkom Esia	3 820 701	7 304 543	10 606 901
d. PT. Mobile-8 Telecom (Hepi)	–	332 500	66 763
Telepon Seluler/*Cellular Telephone*			
1. Telkomsel	47 890 000	65 306 000	81 643 532
2. Indosat (Satelindo)	24 545 422	36 510 246	33 136 521
3. XL-Axiata	15 469 000	26 015 517	31 438 377
4. Mobile-8 (Fren)	3 012 801	2 701 914	2 805 842
5. Sampoerna Telekomunikasi Ind.	310 464	784 343	636 868
6. Natrindo Telepon Seluler	4 788	3 234 800	4 105 156
7. Smart Telecom	115 000	1 530 823	2 599 665
8. Hutchison Telecommunication	2 039 406	4 500 609	7 311 000

Sumber/*Source*: PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk/*Telecommunication Corporation*
Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi-Kementerian Komunikasi dan Informatika
Directorate General of Post and Telecommunication-Ministry of Communication and Information

http://www.bps.go.id

Tabel 10.2.3
Table

Jumlah Produksi Pulsa Pelanggan Berbayar Lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI), 2007–2009

Number of Subscriber's Pulse Production of Local, Long Distance Direct Connection and International Direct Connection, 2007–2009

Provinsi *Province*	2007	2008 [r]	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Domestik (juta pulsa) ***Domestic (million pulse)***	**82 147**	**62 940**	**54 186**
1. Sambungan Lokal/*Local Connection*	29 018	21 798	19 583
a. Divre I	3 753	2 720	2 013
b. Divre II	15 927	12 696	12 585
c. Divre IIII	1 443	1 143	1 250
d. Divre IV	986	828	561
e. Divre V	3 771	3 016	2 332
f. Divre VI	873	661	505
g. Divre VII	2 265	734	337
2. SLJJ/*Long Distance Direct Connection*	53 129	41 142	34 603
a. Divre I	8 355	6 047	4 519
b. Divre II	16 894	13 590	14 729
c. Divre IIII	5 127	3 914	2 790
d. Divre IV	5 888	4 621	3 483
e. Divre V	7 225	5 509	4 338
f. Divre VI	3 239	2 381	1 832
g. Divre VII	6 401	5 080	2 912
Internasional (juta menit) ***International (million minutes)***	**1 261** [r]	**1 615**	**1 699**
1. Dari luar negeri/*incoming*	1 118 [r]	1 467	1 423
2. Ke luar negeri/*Outgoing*	143 [r]	148	276

Catatan/Note: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/Source: PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk/*Telecommunication Corporation*

http://www.bps.go.id

11

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Cooperative

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. Uang beredar dalam arti sempit (MI) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum,baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*

2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*

3. *The " broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*

4. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*

5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*

6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer,and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*

7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment in current year exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was take off have been taken into account.*

9. *External Debt is the outstanding amount of those actual current, and not contingent, liabilities that require payment(s)vof interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future and that are owned to non residents of an economy. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

http://www.bps.go.id

10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.

11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.

12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.

15. Pinjaman *Official Development Assistence* (ODA) atau *Concessional Loan* adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari suatu negara atau lembaga multilateral, yang ditujukan untuk pembangunan ekonomi atau untuk peningkatan kesejahteraan sosial bagi negara penerima dan memiliki komponen hibah. Pinjaman oleh lembaga ekspor kredit yang bertujuan untuk meningkatkan ekspor tidak termasuk dalam pengertian ODA.

16. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.

17. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.

10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*

11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*

12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*

13. *Bilateral Loans is foreign debt extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. *Multilateral Loans is government external debt from multilateral institutions.*

15. *ODA or Concessional Loans is external debt originated from a country or a multilateral institution, aimed at economic development or to increase social welfare of recipient country and has a grant component. Lending by export credit agencies which aimed to increase exports are not included in the definition of ODA.*

16. *Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies and owned by non-resident.*

17. *International Reserves is ihe international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*

http://www.bps.go.id

18. Data perusahaan asuransi bersumber dari Kementerian Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
    a. Asuransi Jiwa
    b. Asuransi Kerugian
    c. Reasuransi
    d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
    e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri

19. Data perkoperasian bersumber dari Kementrian Koperasi dan UKM. Data koperasi yang disajikan meliputi:
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

20. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

21. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

18. *Data for insurances are generated from the Ministry of Finance. Types of insurance are:*
    a. Life insurance
    b. Non life insurance
    c. Reinsurance
    d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
    e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police.

19. *Data for cooperatives are generated from State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
    a. Number of cooperatives
    b. Cooperative scale
    c. Net income

20. *Cooperative is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based or people economic movement.*

21. *Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

http://www.bps.go.id

11.1 PERBANKAN
BANKING

Tabel 11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2006–2010
Table *Banks and Bank Offices, 2006–2010*

Rincian/*Description*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	5	5	5	4	4
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	2 204	2 768	3 091	3 858	4 189
Bank Pemerintah Daerah/*Regional Government Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	26	25	26	26	26
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	1 191	1 140	1 307	1 384	1 413
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	68	68	64	65	67
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	4 472	5 002	5 379	7 235	7 739
Bank Umum Syariah/*Sharia Commercial Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	3	3	5	6	11
Jumlah kantor bank [1]/*Number of offices* [1]	346	398	576	330	1 215
Bank Asing dan Campuran/*Foreign and Joint Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	29	28	28	27	25
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	174	221	359	494	496
Jumlah/*Total*					
Bank/*Banks*	**131**	**129**	**128**	**128**	**133**
Kantor bank/*Bank offices*	**8 387**	**9 529**	**10 712**	**13 301**	**15 052**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Gerai Muamalat/*Not including Muamalat Outlets*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.2 / *Table* 11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2006–2010

Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2006–2010

Rincian/*Description*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar/*Broad Money*					
M1	**347 013**	**450 056**	**456 787**	**515 824**	**605 378**
Uang kartal/*Currency*	150 654	182 967	209 747	226 006	260 194
Uang giral/*Demand deposits*	196 359	267 089	247 040	289 818	345 184
Uang kuasi/*Quasi money*	1 032 865	1 196 119	1 435 772	1 622 055	1 854 946
M2	**1 382 493**	**1 649 662**	**1 895 839**	**2 141 384**	**2 469 399**
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar ***Factors Affecting Broad Money***					
Aktiva luar negeri bersih/*Net foreign assets*	401 710	509 843	593 137	679 448 [r]	865 155
Tagihan bersih pada pemerintah pusat *Net claims on central government*	507 337	507 120	387 248	429 406 [r]	359 971
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	27 648	39 891	47 949	66 589	99 369
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan *Claims on private enterprises and individuals*	821 649	1 005 739	1 314 049	1 403 686 [r]	1 683 232
Lainnya bersih/*Net other items*	-107 498	-102 955	-98 144	-119 293 [r]	-113 951

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.3 — ***Table***

Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2006–2010

Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2006–2010

Jenis Dana/*Type of Funds*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro/*Demand Deposits*	276 195	355 272	359 292	407 508	481 485
Rupiah	196 268	266 743	246 390	283 498	342 833
Valuta asing/*Foreign exchange*	79 927	88 529	112 902	124 010	138 652
Simpanan Berjangka/*Time Deposits*	616 800	664 319	819 792	895 364	1 064 090
Rupiah	514 708	542 624	674 579	757 193	925 927
Valuta asing/*Foreign exchange*	102 092	121 695	145 213	138 171	138 163
Tabungan dan Simpanan Lainnya *Saving and other Deposits*	336 137	443 271	503 082	610 704	737 859
Rupiah	336 120	439 409	482 058	571 891	684 845
Valuta asing/*Foreign exchange*	17	3 862	21 024	38 813	53 014
Jumlah/*Total*	**1 229 132**	**1 462 862**	**1 682 166**	**1 913 576**	**2 283 434**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.4 / ***Table***

Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (miliar rupiah), 2006–2010
Depositor Funds of Sharia Banks (billion rupiahs), 2006–2010

Jenis Dana/*Type of Funds*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah/*Wadiah Demand Deposits*	2 847	3 750	4 238	6 202	9 056
Rupiah	2 562	3 459	3 741	5 403	7 914
Valuta asing/*Foreign exchange*	285	291	498	798	1 142
Deposito Mudharabah/*Mudharabah Time Deposits*	10 656	14 807	20 143	29 595	44 075
Rupiah	10 109	13 971	19 273	28 484	42 206
Valuta asing/*Foreign exchange*	546	836	870	1 111	1 869
Tabungan Mudharabah/*Mudharabah Saving Deposits*	5 845	9 453	12 471	16 475	22 906
Rupiah	5 845	9 453	12 436	16 379	22 688
Valuta asing/*Foreign exchange*	–	–	35	96	218
Total Dana Pihak Ketiga/*Total Depositor Funds*	**19 347**	**28 011**	**36 852**	**52 271**	**76 036**
Rupiah	**18 516**	**26 884**	**35 449**	**50 266**	**72 807**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**831**	**1 127**	**1 403**	**2 006**	**3 229**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.5 / ***Table***

Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2006–2010

Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2006–2010

Kelompok Bank/*Group of Banks*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Banks*	436 044	523 559	592 672	715 488	842 697
Rupiah	389 434	469 762	520 367	622 525	749 411
Valuta asing/*Foreign exchange*	46 610	53 797	72 305	92 963	93 286
Bank-Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	541 056	631 227	729 754	825 000	1 016 472
Rupiah	472 686	553 908	627 047	713 972	877 135
Valuta asing/*Foreign exchange*	68 370	77 319	102 707	111 028	139 337
Bank Umum Syariah (BUS) *Sharia Commercial Banks*	19 347 r	28 011 r	36 852 r	52 271	76 036
Rupiah	18 516 r	26 884 r	35 449 r	50 266	72 807
Valuta asing/*Foreign exchange*	831 r	1 127 r	1 403 r	2 005	3 229
Bank-Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	113 392	129 318	137 955	147 326	176 565
Rupiah	113 319	129 109	137 727	146 512	175 674
Valuta asing/*Foreign exchange*	73	209	228	814	891
Bank-Bank Asing dan Campuran *Foreign and Joint Banks*	122 870	160 112	200 547	200 235	218 382
Rupiah	55 885	77 352	96 650	104 047	122 066
Valuta asing/*Foreign exchange*	66 985	82 760	103 897	96 188	96 316
Jumlah/*Total*	**1 232 709** r	**1 472 227** r	**1 697 780** r	**1 940 320**	**2 330 152**
Rupiah	**1 049 840** r	**1 257 015** r	**1 417 240** r	**1 637 322**	**1 997 093**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**182 869** r	**215 212** r	**280 540** r	**302 998**	**333 059**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2006–2010
Table *Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2006–2010*

Rincian/*Description*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota [1]/*Quota [1]*	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3
Iuran/*Subscription*					
Emas/*Gold*	–	–	–	–	–
VA dan SDR/*FX and SDR*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
Rupiah/*Rupiahs*	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Drawing/*Drawings*	11 104,8	–	–	–	–
Pembayaran cicilan/*Repurchase*	11 104,8	–	–	–	–
Saldo/*Outstanding*	–	–	–	–	–
Jumlah Rupiah pada Rekening IMF [2] *Funds Holding of Rupiahs [2]*	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Posisi Netto IMF [3] *Net IMF Position [3]*	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5
Posisi Cadangan pada IMF [4] *Reserve Position in the Fund (RPF) [4]*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
SDR [5]/SDR [5]					
Alokasi/*Allocation*	239,0	239,0	239,0	1 980,4	1 980,4
Penggunaan netto/*Net use*	226,8	233,1	217,1	217,8	218,2
Saldo/*Holdings*	12,1	5,9	21,9	1 762,6	1 762,2

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[1] Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right (SDR) berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972/*Pursuant to IMF Executive Board decision, "All accounts of the General Account shall be summarized in Special Drawing Right (SDR)*
[2] Jumlah iuran rupiah dan saldo drawing/*Total of rupiah and drawings outstanding*
[3] Saldo Drawing dikurangi emas dan VA dan SDR/*Drawings outstanding reduced by gold and FX & SDR*
[4] Selisih antara kuota dan mata uang negara anggota yang dimiliki IMF (tidak termasuk yang diperoleh dari penggunaan pinjaman IMF dan rekening IMF No.2 yang kurang dari 1/10 dari 1 % kuota)/*The difference between quota and the fund's holdings of a member's currency (excluding holdings acquired as a result of the use of fund credit, and excluding holdings in the IMF No.2 account that are less than 1/10 of 1 % quota)*
[5] Total Alokasi SDR tahun 2009 yang bertambah oleh SDR sebesar 1,741.5 juta terdiri dari alokasi umum sebesar SDR 1,541.4 juta (28 Agustus 2009) dan alokasi khusus sebesar SDR 200.1 juta (9 September 2009)/*The total of SDR allocation at the end of year 2009 increased by SDR 1,741.5 million consisting of general allocation amounting to SDR 1,541.4 (August 28, 2009) and special allocation amounting to SDR 200.1 million (September 9, 2009)*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

Tabel 11.1.7 / ***Table***

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2006–2010

Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (billion rupiahs), 2006–2010

Kelompok Bank/*Group of Banks*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Commercial Banks*	281 143	344 317	458 021	533 945	630 476
Dalam rupiah/*In rupiahs*	230 356	278 194	393 341	484 188	567 262
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	50 787	66 123	64 680	49 757	63 214
Bank-Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	329 373	425 914	544 916	593 400	760 140
Dalam rupiah/*In rupiahs*	290 885	369 547	473 266	526 492	669 908
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	38 488	56 367	71 650	66 908	90 232
Bank-Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	55 902	71 856	96 316	120 701	141 448
Dalam rupiah/*In rupiahs*	55 866	71 504	95 680	120 191	140 914
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	36	352	636	510	534
Bank-Bank Asing dan Campuran *Foreign Bank and Joint Banks*	113 449	141 622	189 207	170 748	211 028
Dalam rupiah/*In rupiahs*	54 773	62 552	83 071	87 192	103 844
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	58 676	79 070	106 136	83 556	107 184
Bank Perkreditan Rakyat/*Rural Banks*	16 900	20 469	25 413	28 014	32 855
Dalam rupiah/*In rupiahs*	16 900	20 469	25 413	28 014	32 855
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**796 767**	**1 004 178**	**1 313 873**	**1 446 808**	**1 775 947**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**648 780**	**802 266**	**1 070 771**	**1 246 077**	**1 514 783**
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	**147 987**	**201 912**	**243 102**	**200 731**	**261 164**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.8 / ***Table***

Posisi Kredit Perbankan [1] dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2006–2010

Value of Bank[1] Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2006–2010

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2006 [r]	2007	2008 [r]	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	45 999	57 203	67 828	77 394	91 921
Dalam rupiah/*In rupiahs*	35 927	42 419	55 493	68 183	75 908
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	10 072	14 784	12 335	9 211	16 013
Perindustrian/*Manufacturing*	182 689	204 141	269 578	246 188	274 819
Dalam rupiah/*In rupiahs*	104 713	115 505	159 912	167 011	185 025
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	77 976	88 636	109 666	79 177	89 794
Pertambangan/*Mining*	13 896	25 336	30 541	41 559	60 590
Dalam rupiah/*In rupiahs*	2 658	2 789	4 386	11 462	13 073
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	11 238	22 547	26 155	30 097	47 517
Perdagangan/*Trade*	163 790	214 804	259 953	301 883	340 082
Dalam rupiah/*In rupiahs*	147 266	186 015	232 756	280 626	310 449
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	16 524	28 789	27 197	21 257	29 633
Jasa-Jasa/*Services*	156 362	210 561	306 141	329 302	394 056
Dalam rupiah/*In rupiahs*	125 046	164 096	238 970	272 121	322 207
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	31 316	46 465	67 171	57 181	71 849
Lainnya/*Others*	234 031	292 133	379 832	450 482	614 478
Dalam rupiah/*In rupiahs*	233 170	291 442	379 254	446 674	608 121
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	861	691	578	3 808	6 357
Jumlah/*Total*	**796 767**	**1 004 178**	**1 313 873**	**1 446 808**	**1 775 946**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**648 780**	**802 266**	**1 070 771**	**1 246 077**	**1 514 783**
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	**147 987**	**201 912**	**243 102**	**200 731**	**261 163**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/*Commercial and Rural Banks*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.9 / ***Table***

Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2006–2010

Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2006–2010

Rincian/*Description*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Kredit Desa					
Village and Rural Credit Institutions					
Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif [1]	4 197	4 222	4 219	4 171	4 009
Number of Active Credit Banks [1]					
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	223,2	235,5	255,5	284,8	311,9
Diberikan/*Extended credits*	674,6	707,2	784,9	838,0	1 057,0
Dibayar kembali/*Repaid credits*	661,0	694,9	764,4	808,7	1 029,9
Pegadaian Negara/*Government Pawnshop*					
Jumlah Rumah Gadai/*Number of Pawnshop*	873	900	684	690	869
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	4 577,0	5 572,6	8 090,3	12 865,3	15 021,6
Diberikan/*Extended credits*	17 294,5	22 770,5	30 515,3	43 525,8	54 760,7
Dibayar kembali/*Repaid credits*	16 039,1	19 727,2	27 551,6	39 175,8	51 120,0

Catatan/*Note*: [1] Dalam unit/*In units*
Sumber/*Source*: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.10 / ***Table***

Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2006–2010

Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2006–2010

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh Bank ***Credits Approved***	**186 073**	**230 456**	**319 085**	**382 164**	**448 626**
Pertanian/*Agriculture*	26 511	31 774	38 751	53 508	66 506
Pertambangan/*Mining*	7 062	13 752	12 974	18 131	23 170
Perindustrian/*Manufacturing industry*	52 309	54 166	69 294	74 749	76 065
Perdagangan/*Trade*	29 811	35 657	44 892	51 465	123 447
Jasa-jasa/*Services*	70 380	95 028	153 096	184 182	159 438
Lain-lain/*Others*	–	79	78	126	–
Penggunaan oleh Nasabah ***Credits Outstanding***	**148 872**	**183 763**	**254 421**	**297 936**	**345 476**
Pertanian/*Agriculture*	19 199	23 982	29 628	40 233	51 980
Pertambangan/*Mining*	5 393	10 647	11 464	15 712	20 383
Perindustrian/*Manufacturing industry*	40 763	44 689	56 022	58 116	58 161
Perdagangan/*Trade*	25 293	30 046	38 405	43 635	90 700
Jasa-jasa/*Services*	58 224	74 399	118 902	140 139	124 252
Lain-lain/*Others*	–	–	–	101	–

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.11 **Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2006–2010**

Table ***Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sectors (billion rupiahs), 2006–2010***

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh Bank ***Credits Approved***	**129 699**	**159 123**	**228 470**	**302 786**	**353 059**
Pertanian/*Agriculture*	21 927	24 305	32 135	47 617	57 900
Pertambangan/*Mining*	1 171	1 246	2 081	4 590	4 969
Perindustrian/*Manufacturing industry*	28 694	31 176	40 407	50 760	49 720
Perdagangan/*Trade*	24 974	29 453	36 670	45 523	105 303
Jasa-jasa/*Services*	52 825	72 863	117 098	154 168	135 167
Lain-lain/*Others*	108	80	78	126	–
Penggunaan oleh Nasabah ***Credits Outstanding***	**104 630**	**123 328**	**174 256**	**229 259**	**266 901**
Pertanian/*Agriculture*	15 621	17 983	23 893	34 811	44 481
Pertambangan/*Mining*	977	1 093	1 567	3 507	4 198
Perindustrian/*Manufacturing industry*	23 383	24 628	31 006	37 963	38 089
Perdagangan/*Trade*	20 856	24 809	30 722	38 664	77 670
Jasa-jasa/*Services*	43 700	54 737	87 001	114 210	102 463
Lain-lain/*Others*	93	78	67	101	–

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.12 / ***Table***

Posisi Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) [1] pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011

Outstanding of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) [1] Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011

Rincian/*Description*	Januari 2011
(1)	(2)
UMKM/*MSMEs*	
Lapangan Usaha/*Industrial Origin*	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	18 533
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	3 177
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	41 421
Listrik, Gas dan Air Bersih/*Electricity, Gas and Water Supply*	1 156
Konstruksi/*Construction*	19 299
Perdagangan, Hotel dan Restoran/*Trade, Hotel and Restaurant*	167 412
Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*	12 517
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan/*Financial, Ownership and Business Services*	26 727
Jasa-jasa/*Services*	70 166
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	324
Jenis Penggunaan/*Type of Credit*	
Modal Kerja/*Working Capital*	282 705
Investasi/*Investment*	77 960
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	8
Skala Usaha/*Business Criteria*	
Mikro/*Micro*	67 771
Kecil/*Small*	128 877
Menengah/*Medium*	164 025
Kredit dengan Penjaminan Tertentu/*Credit with Spesific Guarantee Scheme*	
Mikro/*Micro*	7 750
Kecil/*Small*	6 815
Menengah/*Medium*	31

Catatan/*Note*: [1] Bank Umum Konvensional/*Conventional Commercial Banks*
[2] Pemberian kredit yang dijamin oleh penjamin tertentu yang memenuhi persyaratan, sebagaimana dalam program pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat
The extension of credit secured by certain eligible guarantor, as the government program of the People's Business Credit (KUR)

Sumber/*Source*: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.13 / ***Table***

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2006–2010

Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2006–2010

Rincian/*Description*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lembaga keuangan lainnya: *Other financial corporation:*	62 754	62 249	69 908	79 729	108 070
BUMN atau pemerintah campuran *Public owned*	30 577	26 943	31 017	34 957	46 884
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	30 229	26 501	30 651	34 034	44 888
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	95	176	212	544	1 560
Pegadaian/*Pawnshop*	17	11	51	53	62
Perusahaan reksadana/*Mutual funds*	236	255	103	326	374
Swasta/*Private owned*	32 177	35 306	38 891	44 772	61 186
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	8 566	9 709	12 171	14 477	19 405
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	1 385	1 952	3 100	3 058	6 791
Dana pensiun/Pension funds	18 387	18 705	18 408	20 666	22 106
Perusahaan reksadana/*Mutual funds*	3 839	4 940	5 212	6 571	12 884
Pemerintah daerah/*State and local governments*	15 945	14 179	16 420	13 122	16 541
Provinsi/*Provinces*	7 502	6 490	5 882	4 665	8 265
Kotamadya/kabupaten/*Municipalities*	8 443	7 689	10 538	8 457	8 276
Badan Usaha Bukan Keuangan Milik Negara *Government/State Enterprises*	19 113	23 187	33 758	26 366	43 913
BUMN/*Government Enterprises*	17 593	21 806	31 755	24 076	41 069
BUMD/*State Enterprises*	1 520	1 381	2 003	2 290	2 844
Badan usaha bukan keuangan milik swasta *Public non-financial corporations*	79 684	110 790	130 037	155 081	197 014
Sektor swasta lainnya/*Other private sectors*	337 212	332 219	424 456	482 895	560 390
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan/*Social foundations*	13 044	11 865	11 364	11 422	22 676
Koperasi/*Cooperatives*	651	694	773	1 269	2 089
Perseorangan/*Individuals*	319 103	315 422	405 761	464 151	528 341
Lainnya/*Others*	4 414	4 238	6 558	6 053	7 284
Jumlah/Total	**514 708**	**542 624**	**674 579**	**757 193**	**925 928**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.14 / ***Table***

Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2006–2010

Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits (billion rupiahs), 2006–2010

Rincian/*Description*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/*Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	67 200	69 267	71 544	75 518	89 495
Posisi/*Outstanding*	325 564	426 809	480 636	580 423	683 804
Tabungan Berjangka/*Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	1 022	1 392	1 785	2 376	2 552
Posisi/*Outstanding*	7 398	9 451	13 386	17 695	23 364
Tabungan Lainnya/*Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	640	440	527	497	1 097
Posisi/*Outstanding*	1 417	3 108	1 958	12 585	25 888
Jumlah/*Total*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	**68 862**	**71 099**	**73 857**	**78 391**	**93 144**
Posisi/*Outstanding*	**334 379**	**439 368**	**495 980**	**610 703**	**733 056**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.15 / ***Table***

Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2006–2010

Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2006–2010

Rincian/*Description*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia/*Australian Dollar*	7 133	8 229	7 556	8 432	9 143
Euro/*Euro*	11 858	13 760	15 432	13 510	11 956
Pound sterling Inggris/*Great Britain Pound sterling*	17 697	18 804	15 803	15 114	13 894
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*	1 160	1 208	1 413	1 212	1 155
Yen Jepang/*Japanese Yen*	7 580	8 307	12 123	10 170	11 029
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*	2 554	2 828	3 153	2 747	2 916
Dollar Singapura/*Singapore Dollar*	5 879	6 502	7 607	6 699	6 981
Dolar Amerika/*United States Dollar*	9 020	9 419	10 950	9 400	8 991
Emas [1]/*Gold* [1]	165 000	206 667	250 000	300 000	360 000

Catatan/*Note*: [1] Data dari Badan Pusat Statistik/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

11.2 INVESTASI
INVESTMENT

Tabel / *Table* 11.2.1 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2008–2010**
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2008–2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	7	25	235	1 238,5	2 622,0	9 056,4
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	6	23	225	1 234,5	2 597,3	8 883,8
Kehutanan/*Forestry*	1	-	8	4,0	-	171,6
Perikanan/*Fishery*	-	2	2	-	24,7	1,0
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	6	7	18	519,2	1 793,9	3 075,0
Perindustrian/*Manufacturing*	189	158	419	15 914,8	19 434,3	25 612,6
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	3	4	31	519,8	3 442,7	4 929,8
Konstruksi/*Construction*	8	8	7	881,2	2 765,8	67,6
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel *Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	17	26	59	833,4	1 799,1	506,7
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	14	16	32	594,8	1 442,0	116,4
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	3	10	27	238,6	357,1	390,3
Transportasi, Pergudangan, dan Perhubungan *Transportation, Warehousing, and Communications*	4	10	34	429,2	809,2	13 787,7
Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real Estate, dan Jasa Perusahaan/*Finance, Insurance, Real Estates, and Business Services*	1	1	3	0,8	122,8	261,7
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	4	9	69	26,4	5 010,1	3 328,8
Jumlah/*Total*	**239**	**248**	**875**	**20 363,4**	**37 799,9**	**60 626,3**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.2 — **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi (miliar rupiah), 2008–2010**

Table — ***Domestic Direct Investment Realization by Location (billion rupiahs), 2008–2010***

Lokasi *Location*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	1	5	–	79,7	40,9
Sumatera Utara	12	11	41	382,7	2 060,7	662,7
Sumatera Barat	–	2	11	–	459,0	73,8
Riau	8	4	52	1 966,8	3 386,0	1 037,1
Kepulauan Riau	2	6	28	74,4	240,0	166,9
Jambi	3	3	17	1 300,6	213,9	223,3
Sumatera Selatan	5	4	29	378,5	580,3	1 738,4
Kepulauan Bangka Belitung	1	3	5	2,0	249,3	0,4
Bengkulu	–	–	2	–	–	8,5
Lampung	3	5	32	735,2	549,9	272,3
DKI Jakarta	34	35	86	1 837,3	9 693,8	4 598,5
Jawa Barat	64	58	103	4 289,5	4 724,9	15 799,8
Banten	31	23	76	1 989,1	4 381,7	5 852,5
Jawa Tengah	14	8	40	1 336,3	2 642,6	795,4
DI Yogyakarta	–	2	3	–	32,9	10,0
Jawa Timur	40	48	89	2 778,3	4 290,7	8 084,1
Bali	2	5	19	29,0	50,8	313,4
Nusa Tenggara Barat	–	–	16	–	–	1 805,8
Nusa Tenggara Timur	–	–	4	–	–	0,1
Kalimantan Barat	2	5	43	248,1	517,1	1 171,7
Kalimantan Tengah	2	7	34	681,9	1 464,2	3 507,7
Kalimantan Selatan	4	4	26	592,7	870,9	2 015,0
Kalimantan Timur	4	6	46	298,7	82,2	7 881,3
Sulawesi Utara	1	1	13	42,2	49,5	95,8
Gorontalo	–	–	3	–	–	16,7
Sulawesi Tengah	–	–	7	–	–	153,6
Sulawesi Selatan	4	6	23	1 105,2	1 137,8	3 212,3
Sulawesi Barat	–	–	7	–	–	840,0
Sulawesi Tenggara	–	–	5	–	–	19,2
Maluku	–	–	1	–	–	-
Maluku Utara	–	–	1	–	–	-
Papua	3	1	7	294,7	41,0	178,0
Papua Barat	–	–	1	–	–	51,3
Indonesia	**239**	**248**	**875**	**20 363,4**	**37 799,8**	**60 626,3**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.3 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2008–2010

Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2008–2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	14	22	197	154,3	158,5	813,0
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	11	11	166	151,9	125,7	755,6
Kehutanan/*Forestry*	-	8	12	-	27,7	39,4
Perikanan/*Fishery*	3	3	19	2,4	5,1	18,0
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	41	27	223	181,4	304,5	2 229,3
Perindustrian/*Manufacturing*	495	474	1 096	4 515,2	3 831,1	3 357,1
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	4	6	42	26,9	349,2	1 428,4
Konstruksi/*Construction*	21	15	70	426,7	518,3	619,9
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/*Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	397	466	916	739,1	1 012,5	1 096,8
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	375	424	772	582,2	706,0	784,7
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	22	42	144	156,9	306,5	312,1
Transportasi, Pergudangan, dan Perhubungan *Transportation, Warehousing, and Communications*	35	50	123	8 529,9	4 170,4	5 046,2
Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real Estate, dan Jasa Perusahaan/*Finance, Insurance, Real Estates, and Business Services*	19	33	67	174,9	309,5	1 050,2
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	112	128	347	123,1	161,2	573,8
Jumlah/*Total*	**1 138**	**1 221**	**3 081**	**14 871,4**	**10 815,2**	**16 214,8**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.4 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi (juta US$), 2008–2010

Foreign Direct Investment Realization by Location (million US$), 2008–2010

Lokasi *Location*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	–	2	14	–	0,4	4,6
Sumatera Utara	18	13	79	127,2	139,7	181,1
Sumatera Barat	4	1	10	28,1	0,2	7,9
Riau	8	8	45	460,9	251,6	86,6
Kepulauan Riau	51	87	87	161,4	230,7	165,7
Jambi	1	2	12	36,1	40,5	37,2
Sumatera Selatan	7	4	51	114,7	56,8	186,3
Kepulauan Bangka Belitung	2	2	22	1,7	22,4	22,0
Bengkulu	2	1	11	13,0	1,1	25,1
Lampung	2	3	31	67,0	32,7	30,7
DKI Jakarta	433	459	886	9 927,6	5 510,8	6 429,3
Jawa Barat	294	293	597	2 552,2	1 934,4	1 692,0
Banten	99	92	280	477,7	1 412,0	1 544,2
Jawa Tengah	42	30	83	135,6	83,1	59,1
DI Yogyakarta	6	5	20	16,7	8,1	4,9
Jawa Timur	73	67	110	457,1	422,1	1 769,2
Bali	50	92	279	81,0	227,2	278,3
Nusa Tenggara Barat	8	5	83	14,4	2,9	220,5
Nusa Tenggara Timur	1	3	12	1,4	4,0	3,8
Kalimantan Barat	3	4	50	39,8	27,8	170,4
Kalimantan Tengah	7	3	61	62,7	4,9	546,6
Kalimantan Selatan	1	5	44	0,2	171,8	202,2
Kalimantan Timur	8	19	98	12,6	79,9	1 092,2
Sulawesi Utara	2	6	25	35,5	57,7	226,8
Gorontalo	–	–	1	–	–	0,8
Sulawesi Tengah	1	1	7	1,5	3,3	138,5
Sulawesi Selatan	10	6	34	27,9	77,0	441,8
Sulawesi Barat	–	–	4	–	–	37,3
Sulawesi Tenggara	1	3	10	0,5	3,6	14,0
Maluku	–	–	5	–	–	2,9
Maluku Utara	–	2	3	–	5,9	246,0
Papua	2	2	17	17,8	1,8	329,6
Papua Barat	2	1	10	0,9	1,0	17,2
Indonesia	**1 138**	**1 221**	**3 081**	**14 871,4**	**10 815,2**	**16 214,8**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.5 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2008–2010

Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2008–2010

Negara *Country*	Proyek [1]/*Project* [1]			Investasi/*Investment*		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/*America*	**50**	**33**	**135**	**175,8**	**173,4**	**1 099,0**
USA/*United States*	35	27	100	151,3	171,5	930,8
Kanada/*Canada*	4	2	15	0,9	0,4	147,9
Amerika lainnya/*Rest of America*	11	4	20	23,6	1,5	20,3
Eropa/*Europe*	**159**	**172**	**559**	**1 091,5**	**2 109,4**	**2 918,2**
Belgia/*Belgium*	2	5	14	23,2	1,8	15,9
Denmark	3	2	3	1,1	1,1	0,2
Perancis/*France*	18	12	58	164,0	29,0	3,3
Italia/*Italy*	9	11	18	5,9	41,1	23,4
Nederland/*Netherlands*	34	32	107	89,9	1 198,7	608,3
Norwegia/*Norway*	2	4	8	0,4	2,9	6,6
Jerman/*Germany*	22	18	51	198,3	103,9	157,6
Inggris/*United Kingdom*	57	61	133	513,4	587,7	1 892,1
Swiss/*Switzerland*	7	11	20	72,2	132,1	129,6
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	5	16	147	23,1	11,1	81,2
Asia	**688**	**717**	**1 627**	**3 871,5**	**6 003,8**	**7 418,6**
Jepang/*Japan*	130	124	323	1 365,4	678,9	712,6
Korea Selatan/*South Korea*	182	186	356	301,1	624,5	328,5
Hongkong	18	18	62	120,2	21,0	566,1
Taiwan/*Republic of China*	35	36	72	69,4	31,7	47,5
Singapura/*Singapore*	184	189	414	1 487,3	4 341,0	5 005,7
India	20	31	44	17,8	26,2	8,9
Asia lainnya/*Rest of Asia*	119	133	356	510,3	280,5	749,3
Australia	**36**	**29**	**105**	**40,1**	**81,0**	**239,2**
Australia	34	26	95	36,0	79,7	214,2
Selandia Baru/*New zealand*	–	3	6	–	1,3	3,0
Australia lainnya/*Rest of Australia*	2	–	4	4,1	–	22,0
Afrika/*Africa*	**10**	**14**	**45**	**6 542,8**	**496,1**	**709,3**
Nigeria	–	2	12	–	0,3	8,4
Afrika lainnya/*Rest of Africa*	10	12	33	6 542,8	495,8	700,9
Gabungan Negara/*Joint Countries*	**195**	**256**	**610**	**3 149,7**	**1 952,2**	**3 830,4**
Jumlah/*Total*	**1 138**	**1 221**	**3 081**	**14 871,4**	**10 815,3**	**16 214,8**

Catatan/*Note*: [1] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel / ***Table*** **11.3.1** **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2006–2010**
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million US$), 2006–2010

Uraian/*Items*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral ***Government and Central Bank***	**75 820**	**80 615**	**86 600**	**99 265**	**118 624**
Pemerintah/*Government*	73 055	76 920	85 136	90 853	106 860
Bank Sentral /*Central Bank*	2 765	3 695	1 465	8 412	11 764
Swasta/*Private*	**56 813**	**60 565**	**68 480**	**73 606**	**83 789**
Bank	8 459	9 934	11 583	9 530	14 382
Bukan Bank/*Non Bank*	48 354	50 631	56 897	64 075	69 407
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	2 017	2 114	3 891	3 066	3 575
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	46 337	48 514	53 005	61 009	65 833
Jumlah/*Total*	**132 633**	**141 180**	**155 080**	**172 871**	**202 413**

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. II Juli 2011/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. II July 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.2 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$), 2006–2010**

Table ***External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2006–2010***

Kreditor/*Creditor*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara Pemberi Pinjaman/*Creditor's Country*	**99 704**	**103 907**	**117 792**	**125 993**	**135 261**
Amerika Serikat/*USA*	12 477	13 084	16 834	20 247	21 422
Australia	1 202	1 271	1 324	1 430	1 398
Austria	1 772	1 828	1 602	1 534	1 279
Belanda/*Netherland*	11 795	13 841	13 365	15 781	15 372
Belgia/*Belgium*	490	629	409	464	621
Cina/*China*	735	828	1 167	1 569	2 488
Hongkong	2 876	2 993	3 424	3 312	2 060
Inggris/*United Kingdom*	3 819	3 178	2 460	3 218	3 096
Jepang/*Japan*	32 951	32 230	37 825	35 780	41 638
Jerman/*Germany*	5 035	5 380	4 631	4 072	3 604
Korea Selatan/*South Korea*	1 478	1 685	1 605	1 485	1 624
Perancis/*France*	2 631	2 759	2 821	3 183	3 056
Singapura/*Singapore*	13 884	15 806	20 016	22 338	24 724
Spanyol/*Spain*	592	562	553	533	500
Swiss/*Switzerland*	701	812	844	983	968
Amerika Lainnya/*Other America*	1 869	1 460	2 116	2 351	2 078
Eropa Lainnya/*Other Europe*	835	869	950	1 098	2 422
Asia Lainnya/*Other Asia*	1 970	1 895	2 369	2 571	2 989
Afrika/*Africa*	1 448	729	1 040	556	642
Oceania	37	54	45	52	43
Sindikasi-Negara-negara *Countries-Syndication*	1 108	2 014	2 391	3 436	3 236
Organisasi International *International Organization*	**19 001**	**19 342**	**20 676**	**24 970**	**26 667**
ADB	9 574	10 464	11 206	11 233	11 636
IBRD	7 421	6 882	6 964	7 871	9 052
IDA	1 322	1 552	2 001	2 231	2 315
IBD	397	232	256	315	405
IFAD	74	79	78	77	81
IMF	–	–	–	3 093	3 050
NIB	105	91	77	64	51
EIB	109	102	94	86	77
Organisasi Internasional Lainnya *Other International Organisations*	–	–	–	–	0
Lainnya/*Others*	**13 928**	**17 931**	**16 612**	**21 907**	**40 485**
Jumlah/*Total*	**132 633**	**141 180**	**155 080**	**172 871**	**202 413**

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. II Juli 2011/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. II July 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.3 **Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Kategori Kreditor dan Persyaratan Kredit (juta US$), 2006–2010**
External Debt Position of Government and Bank Central by Creditor Category and Credit Term Outstanding (million US$), 2006–2010

Uraian/*Items*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	**73 055**	**76 920**	**85 136**	**90 853**	**106 860**
Kreditor Pemerintah dan Lembaga Internasional *Official Creditor*	59 903	60 087	64 564	62 798	65 017
Bilateral	41 066	41 003	44 227	41 269	41 888
ODA	26 228	26 778	31 080	29 242	31 885
Non-ODA	14 838	14 255	13 147	12 027	10 003
Multilateral	18 837	19 055	20 337	21 529	23 129
Concessional	2 264	3 779	6 056	8 630	5 300
Non-Concessional	16 573	15 275	14 281	12 899	17 829
Kreditor Swasta/*Private Creditor*	13 152	16 833	20 572	28 055	41 843
Bank Komersial/*Commercial Banks*	2 012	2 083	2 037	2 153	3 019
Pemasok/*Supplier's*	106	82	88	70	63
Pemegang Obligasi/*Bonds Holders*	4 945	6 370	10 446	14 343	16 989
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk/*Domestic Government Securities Owned by Non-Resident*	6 089	8 298	8 001	11 489	21 772
Bank Sentral/*Central Bank*	**2 765**	**3 695**	**1 465**	**8 412**	**11 764**
Kreditor Pemerintah dan Lembaga Internasional *Official Creditor*	5	5	4	3 097	3 054
Bilateral	5	5	4	4	4
Multilateral	–	–	–	3 093	3 050
Kreditor Swasta/*Private Creditor*	2 753	3 684	1 450	5 306	6 685
Bank Komersial/*Commercial Banks*	750	713	678	606	576
Pemegang Obligasi/*Bonds Holders*	–	–	–	–	–
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk [1]/*Domestic Government Securities Owned by Non-Resident* [1]	2 002	2 971	772	4 700	6 109
Kas dan Simpanan/*Currency and Deposits*	3	4	10	7	4
Kewajiban Lain/*Other Liabilities*	4	2	1	1	2 021
Jumlah/*Total*	**75 820**	**80 615**	**86 600**	**99 265**	**118 624**

Catatan/*Note*: [1] Sertifikat Bank Indonesia yang dimiliki bukan penduduk/*Bank Indonesia Certificates owned by non-resident*
Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. II Juli 2011/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. II July 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.4 **Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia [1] (juta US$), 2006–2010**
Table External Debt Payment of Indonesia [1] (million US$), 2006–2010

Uraian/*Items*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral *Government and Central Bank*	**17 079**	**10 007**	**9 215**	**9 510**	**8 147**
Pokok/*Principal*	**14 130**	**6 367**	**6 405**	**6 742**	**5 405**
Bunga/*Interest*	**2 949**	**3 640**	**2 810**	**2 768**	**2 743**
Pemerintah/*Government*	8 349	9 925	9 114	9 430	8 091
Pokok/*Principal*	5 761	6 322	6 334	6 674	5 356
Bunga/*Interest*	2 588	3 603	2 780	2 755	2 734
Bank Sentral /*Central Bank*	8 730	82	101	80	56
Pokok/*Principal*	8 369	45	71	68	48
Bunga/*Interest*	361	37	30	12	8
Swasta/*Private*	**22 681**	**27 463**	**35 710**	**31 869**	**46 200**
Pokok/*Principal*	**21 271**	**25 082**	**33 781**	**30 245**	**44 089**
Bunga/*Interest*	**1 410**	**2 381**	**1 929**	**1 624**	**2 112**
Bank	9 004	9 673	15 196	10 377	16 639
Pokok/*Principal*	8 912	9 574	15 090	10 286	16 580
Bunga/*Interest*	92	99	106	91	59
Bukan Bank/*Non Bank*	13 677	17 790	20 514	21 493	29 561
Pokok/*Principal*	12 359	15 508	18 691	19 960	27 508
Bunga/*Interest*	1 319	2 282	1 823	1 533	2 053
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	1 399	1 642	1 743	2 071	2 392
Pokok/*Principal*	1 304	1 531	1 639	1 979	2 322
Bunga/*Interest*	95	111	104	104	70
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	12 279	16 148	18 771	19 241	21 170
Pokok/*Principal*	11 055	13 977	17 052	17 980	25 186
Bunga/*Interest*	1 224	2 171	1 719	1 441	1 983
Jumlah/*Total*	**39 759**	**37 471**	**44 925**	**41 379**	**54 347**
Pokok/*Principal*	**35 400**	**31 450**	**40 187**	**36 988**	**49 493**
Bunga/*Interest*	**4 359**	**6 021**	**4 739**	**4 391**	**4 854**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk surat berharga domestik, kas, dan simpanan yang dimiliki bukan penduduk serta kewajiban lainnya kepada bukan penduduk/*Excluded domestic securities, currency, deposit owned by non-resident, and other liabilities to non-resident*
Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. II Juli 2011/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. II July 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2006–2010
Table Official Reserve Assets Position (million US$), 2006–2010

Uraian/*Items*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan dalam Valuta Asing ***Foreign Currency Reserve***	**40 697**	**54 556**	**49 164** [r]	**60 369**	**89 751**
Surat Berharga/*Securities*	25 577	32 688	45 476	57 100	82 979
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan *Currency and Deposits*	15 119	21 868	3 687	3 269	6 772
Reserve Position in the Fund (RPF)	**219**	**228**	**225**	**227**	**224**
Special Drawing Rights (SDRs)	**18**	**9**	**34**	**2 753**	**2 714**
Emas Moneter/*Monetary Gold*	**1 483**	**1 946**	**2 041**	**2 552**	**3 299**
Tagihan lainnya/*Other Reserve Assets*	**169**	**182**	**175**	**203**	**219**
Jumlah/*Total*	**42 586**	**56 920**	**51 639**	**66 105**	**96 207**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia (SEKI Juni 2011)/*Bank Indonesia (SEKI June 2011)*

http://www.bps.go.id

11.4 ASURANSI
INSURANCE

Tabel / *Table* 11.4.1 **Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2006–2010**
Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2006–2010

Perusahaan/*Companies*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi/*Insurance Companies*					
Asuransi jiwa/*Life insurance*	51	46	45 r	46	45
Asuransi kerugian/*Non life insurance*	97	94 r	90	89	87
Reasuransi/*Reinsurance*	4	4	4	4	4
Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek/*Company running social insurance program and worker social insurance*	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI *Company running insurance for civil servant and armed force*	3	3	3	3	3
Jumlah/*Total*	**157**	**149**	**144**	**144**	**142**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Other Related Companies*					
Pialang asuransi/*Insurance broker*	143 r	146 r	141 r	142 r	136
Pialang reasuransi/*Reinsurance broker*	23 r	23	21 r	22 r	23
Penilai kerugian/*Loss Adjuster*	33 r	27 r	27 r	28	27
Konsultan aktuaria/*Actuary consultant*	30 r	30	28 r	29 r	28
Agen Asuransi/*Insurance agents*	7	8	10	14	18
Jumlah/*Total*	**236**	**234**	**227**	**235**	**232**

Catatan/*Notes*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/*Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.4.2 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (juta rupiah), 2010**
Table ***Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (million rupiahs), 2010***

Rincian/*Description*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*	Asuransi Non Jiwa *Non Life Insurance*	Reasuransi *Reinsurance*
(1)	(2)	(3)	(4)
Investasi/*Investment*	**168 020 207**	**33 000 319**	**1 721 327**
Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and certificate of deposit*	20 232 317	12 981 147	733 603
Saham/*Stock*	38 231 225	6 794 585	22 157
Obligasi dan medium term notes/*Obligation*	12 768 011	2 106 523	329 490
Surat berharga yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable securities issued secured by government*	29 797 961	2 179 602	230 471
Reksadana/*Mutual fund*	54 760 614	5 605 919	369 380
Penyertaan/*Private placement*	7 322 608	3 022 563	4 603
Tanah dan gedung/*Land and building*	2 180 931	201 951	32 163
Pinjaman hipotik/*Mortgage loans*	146 911	13 010	–
Pinjaman polis/*Mortgage loans*	2 376 834	–	–
Pembiayaan Murabahah/*Credit funding*	11 452	1 400	–
Pembiayaan Mudharabah/*Profit sharing funding*	800	–	–
Investasi lainnya/*Other investment*	190 543	93 619	–
Noninvestasi/*Non-investment*	15 070 518	12 585 874	622 683
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**183 090 725**	**45 586 194**	**2 344 551**
Hutang/*Obligation*	7 706 393	10 322 462	191 332
Cadangan teknis/*Technical reserve*	144 567 758	9 478 533	1 249 928
Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*	544 618	51 601	75 000
Modal sendiri/*Equity*	30 271 956	25 733 597	828 292

Sumber/*Source*: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/*Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.4.3 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember (juta rupiah), 2010**

Table ***Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant and Armed Force, Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st December (million rupiahs), 2010***

Rincian/*Description*	PNS dan TNI-Polri *Insurance for Civil Servant and Armed Force*	Asuransi Sosial dan Jamsostek *Social Insurance Program and Worker Social Insurance*
(1)	(2)	(3)
Investasi/Investment	**49 782 770**	**103 784 252**
Deposito berjangka/*Time deposit*	13 807 619	31 476 686
Saham/*Stock*	2 734 482	22 475 426
Obligasi/*Obligation*	14 510 772	15 646 883
Surat berharga yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable securities issued secured by government*	17 883 911	26 632 504
Reksadana/*Mutual fund*	421 153	6 794 624
Penyertaan/*Private placement*	416 785	288 916
Tanah dan gedung/*Land and building*	8 047	469 212
Investasi lainnya/*Other investment*	–	–
Noninvestasi/Non-investment	**11 656 064**	**3 447 093**
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**61 438 834**	**107 231 345**
Hutang/*Obligation*	1 328 258	90 076 601
Cadangan teknis/*Technical reserve*	47 549 889	8 160 414
Kepentingan minoritas/*Minority interest*	8 392	–
Modal sendiri/*Equity*	12 552 295	8 994 330

Sumber/*Source*: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/*Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency*

http://www.bps.go.id

11.5 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2008–2010
Table *Number of Active Cooperatives by Province, 2008–2010*

Provinsi *Province*	2008 [r]	2009	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 246	3 823	3 275
Sumatera Utara	5 429	6 327	6 222
Sumatera Barat	2 462	2 414	2 414
Riau	2 947	3 169	3 169
Kepulauan Riau	1 125	1 309	1 372
Jambi	2 181	2 263	2 333
Sumatera Selatan	3 001	3 146	3 146
Kepulauan Bangka Belitung	574	612	625
Bengkulu	1 095	1 132	1 212
Lampung	1 925	1 996	1 996
DKI Jakarta	4 647	4 790	4 790
Jawa Barat	14 659	14 771	14 771
Banten	3 459	4 083	4 083
Jawa Tengah	12 426	19 850	19 850
DI Yogyakarta	1 518	1 806	1 904
Jawa Timur	14 669	15 674	19 231
Bali	3 248	3 457	3 581
Nusa Tenggara Barat	2 394	2 514	2 528
Nusa Tenggara Timur	1 325	1 414	1 398
Kalimantan Barat	2 124	2 274	2 302
Kalimantan Tengah	1 790	1 800	1 813
Kalimantan Selatan	1 466	1 524	1 512
Kalimantan Timur	2 849	3 423	3 458
Sulawesi Utara	3 388	3 211	3 108
Gorontalo	587	612	632
Sulawesi Tengah	1 145	1 183	1 168
Sulawesi Selatan	5 327	4 810	4 817
Sulawesi Barat	361	447	447
Sulawesi Tenggara	2 217	2 329	2 397
Maluku	1 763	1 708	1 708
Maluku Utara	855	899	842
Papua	1 153	1 188	1 188
Papua Barat	575	515	515
Indonesia	**108 930**	**120 473**	**123 807**

Catatan/*Notes*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Angka sampai dengan Maret 2010/*Up to March 2010*
Sumber/*Source*: Kementrian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5.2 **Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2008–2010**
Table Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2008–2010

Provinsi *Province*	2008 [r]	2009	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 054 440	711 562	532 494
Sumatera Utara	2 902 550	4 042 304	3 509 932
Sumatera Barat	1 270 614	2 178 431	2 178 431
Riau	1 668 931	1 496 202	1 496 202
Kepulauan Riau	61 424	116 191	69 222
Jambi	808 281	944 179	853 329
Sumatera Selatan	2 418 527	2 538 341	2 538 341
Kepulauan Bangka Belitung	220 282	515 736	592 083
Bengkulu	686 983	491 712	1 251 604
Lampung	1 479 568	1 464 919	1 352 811
DKI Jakarta	4 449 999	5 174 718	5 174 718
Jawa Barat	7 677 404	10 381 550	10 381 550
Banten	1 205 143	2 541 333	2 541 333
Jawa Tengah	11 179 531	11 844 339	11 844 339
DI Yogyakarta	1 434 286	1 696 044	1 288 090
Jawa Timur	18 297 965	21 497 790	6 589 418
Bali	3 646 021	4 028 556	2 687 113
Nusa Tenggara Barat	904 485	1 011 069	969 543
Nusa Tenggara Timur	455 012	517 501	79 488
Kalimantan Barat	1 254 312	2 211 036	2 681 164
Kalimantan Tengah	233 925	239 689	239 648
Kalimantan Selatan	410 548	669 615	227 168
Kalimantan Timur	901 167	1 515 154	1 515 154
Sulawesi Utara	265 079	991 153	995 919
Gorontalo	247 412	224 051	245 312
Sulawesi Tengah	199 875	216 965	182 017
Sulawesi Selatan	1 789 329	1 425 195	14 083 552
Sulawesi Barat	51 783	57 883	57 883
Sulawesi Tenggara	319 674	296 933	298 173
Maluku	142 450	195 852	195 852
Maluku Utara	137 395	174 920	174 795
Papua	618 940	634 750	634 749
Papua Barat	52 914	52 914	52 914
Indonesia	**68 446 249**	**82 098 587**	**77 514 341**

Catatan/*Notes*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Angka sampai dengan Maret 2010/*Up to March 2010*
Sumber/*Source*: Kementrian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5.3 / ***Table***

Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2008–2010

Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2008–2010

Provinsi *Province*	2008 [r]	2009	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	37 005	52 788	315 930
Sumatera Utara	89 166	300 202	266 587
Sumatera Barat	424 459	154 484	154 484
Riau	8 001	95 192	95 192
Kepulauan Riau	40 570	15 991	10 993
Jambi	123 455	41 498	38 016
Sumatera Selatan	277 257	112 283	112 283
Kepulauan Bangka Belitung	15 056	26 355	20 746
Bengkulu	11 971	69 617	78 028
Lampung	88 492	74 564	72 511
DKI Jakarta	44 090	451 582	451 582
Jawa Barat	383 343	971 373	971 373
Banten	65 111	183 712	183 712
Jawa Tengah	75 651	708 096	708 096
DI Yogyakarta	34 735	42 368	39 800
Jawa Timur	340 393	1 038 011	455 956
Bali	161 633	200 479	179 727
Nusa Tenggara Barat	31 978	35 532	26 439
Nusa Tenggara Timur	116 057	52 786	8 347
Kalimantan Barat	29 383	79 635	85 001
Kalimantan Tengah	79 584	20 226	20 141
Kalimantan Selatan	234 719	35 040	17 808
Kalimantan Timur	950 082	86 485	86 002
Sulawesi Utara	16 357	26 302	12 130
Gorontalo	18 122	15 462	17 984
Sulawesi Tengah	14 184	12 389	189 316
Sulawesi Selatan	111 985	274 204	913 475
Sulawesi Barat	6 975	6 322	6 322
Sulawesi Tenggara	75 857	40 463	40 875
Maluku	24 255	21 842	21 842
Maluku Utara	5 090	19 766	14 282
Papua	16 047	31 790	31 790
Papua Barat	13 756	6 975	6 975
Indonesia	**3 964 819**	**5 303 814**	**5 653 745**

Catatan/*Notes*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Angka sampai dengan Maret 2010/*Up to March 2010*

Sumber/*Source*: Kementrian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

HARGA-HARGA
Prices

12

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi :
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani
   f. Harga GKG (Gabah Kering Giling) dan GKP (Gabah Kering Panen) di tingkat petani dan penggilingan

2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.

3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik terbatas hanya 11 komoditas.

4. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284–441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.

5. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP) dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers :*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. Retail prices of several commodities in Jakarta
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers
   f. Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level.

2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*

3. *The average retail prices of several commodities are compiled from the monthly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia, for the purpose of this publication, are limited to 11 commodities.*

4. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284–441 commodities.*

5. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

http://www.bps.go.id

dimana :
In = Indeks bulanan
Pn = Harga pada bulan ke n
Pn-1 = Harga pada bulan ke (n-1)
Po = Harga pada tahun dasar
Qo = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana :
I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n
I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang masuk dalam paket komoditas. Responden survei adalah Perusahaan Industri (Produsen), Eksportir, Importir dan Pedagang Besar. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei HPB di Indonesia adalah 7.590.
Sejak Januari 2009 penghitungan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) menggunakan tahun dasar 2005 (2005=100) yang mencakup 315 jenis komoditas, sedangkan periode sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100). Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang yaitu:

where:
In *= Monthly index*
Pn *= Price in month n*
Pn-1 *= Price in month (n-1)*
Po *= Price in the base year*
Qo *= Quantity in the base year*

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :
I_n *= Consumer Price Index for month n*
I_{n-1} *= Consumer Price Index for month n-1*
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

8. *The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are industrial companies (producers), exporters, importers, and wholesalers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 7,590.*
Since Januari 2009, the calculation of The Wholesale Price Index (WPI) has used the year 2005 as the base year (2005=100) covering 315 commodities. Before this period it used the base year of 2000 (2000=100). The grouping of commodities in WPI is based on KBLI (Standard Classification of Economic Activities in Indonesia). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

http://www.bps.go.id

- Kelompok penawaran barang yang meliputi kelompok pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

9. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks Nilai Tukar Petani dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi, palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran,buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan olahraga, transportasi dan komunikasi serta indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrrying, industry, import, and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials.*

9. *Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HP-2 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP-1 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy, secondary crops), holticulture crops indices (vegetables, fruits) smallholders estate crops indices, animal husbandry indices and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff, prepared food, housing, clothing, health, education, recreation and sport, transportation and communication) and indices of production cost and capital formation.*
The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.

http://www.bps.go.id

12. Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
    a. Petani
       Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap

    b. Gabah
       Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

    c. Harga di Tingkat Petani
       Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya, sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

    d. Biaya ke Penggilingan
       Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

    e. Harga di Tingkat Penggilingan
       Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

    f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
       Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementerian Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

    g. Gabah Kering Giling (GKG)
       Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

12. *Several operational definitions in preparing to paddy price data in Subdirectorate of Producer Price Statistics as follows:*
    a. *Farmer*
       People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

    b. *Unhusked Rice/Paddy*
       Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus).

    c. *Price at Farmer Level*
       The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

    d. *Cost to Huller Location*
       The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

    e. *Price at Huller Level*
       The total of price at farmer level and cost to huller location.

    f. *Government Purchasing Price (HPP)*
       The minimum price to be paid to farmers based on the grain quality as determined by government. Pricing is determined collectively by Ministry of Agricluture, Ministry of Coordinating Economic Affair, and Bulog.

    g. *Dried Unhusked Grain*
       Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

http://www.bps.go.id

h. Gabah Kering Panen (GKP)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

n. Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP
Ukuran rata-rata kesenjangan harga gabah hasil observasi terhadap garis HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh terhadap HPP.

o. Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HP
Gambaran distribusi harga transaksi yang berada di bawah HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin lebar kesenjangan harga terhadap HPP.

h. Dried Harvested Grain
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Low-Quality Grain
Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. Water Content
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. Hollow/Dirt Content
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. Empty Grain
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened.

m. Waste Grain
Any foreign object is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.

n. Depth Index of Paddy Price Under HPP
Measurement of gap average of paddy price to HPP line, where the higher index value indicates the larger gap from HPP.

o. Severity Index of Paddy Price
Description of the transaction price distribution under HPP, where the higher index value indicates the wider disparity of HPP.

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2008–2011

Table 12.1 Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	6 258,32	6 532,56	6 993,89	8 313,39
Medan	5 894,92	6 390,29	6 954,47	7 775,51
Padang	6 653,31	7 117,49	8 007,47	10 252,13
Pekanbaru	6 562,43	7 081,20	7 888,78	9 775,04
Tanjung Pinang	7 571,66	7 781,60	9 350,89	10 639,11
Jambi	5 973,92	6 142,24	7 335,81	7 812,64
Palembang	5 552,26	5 840,13	6 824,81	7 252,27
Pangkal Pinang	5 841,16	5 804,45	6 712,67	7 196,01
Bengkulu	5 480,81	5 776,42	6 742,39	7 391,17
Bandar Lampung	5 621,70	5 948,41	6 515,60	7 399,32
Jakarta	5 838,09	6 143,26	7 982,68	9 229,87
Bandung	5 599,00	5 779,26	6 888,16	7 492,38
Serang	5 020,62	5 087,39	5 868,78	6 119,33
Semarang	5 469,96	5 644,64	6 668,52	7 316,85
Yogyakarta	5 241,32	5 563,05	6 357,81	6 722,56
Surabaya	5 240,08	5 578,45	6 673,45	7 239,18
Denpasar	5 419,46	5 794,45	7 173,71	7 645,87
Mataram	4 843,46	5 133,18	6 185,78	5 990,05
Kupang	5 957,70	6 271,66	7 404,06	7 764,61
Pontianak	6 387,73	6 579,09	8 162,34	8 988,99
Palangkaraya	6 010,74	6 373,52	9 133,91	11 014,05
Banjarmasin	5 024,82	5 335,93	7 774,83	9 554,31
Samarinda	5 699,39	6 261,48	7 199,49	7 907,11
Manado	5 684,16	6 431,62	7 288,34	7 563,18
Gorontalo	5 645,97	6 406,41	7 174,76	7 612,83
Palu	4 970,38	5 676,91	6 515,00	6 906,10
Makassar	4 798,78	5 132,31	5 922,01	6 373,69
Mamuju	5 101,07	5 664,55	6 666,35	6 839,34
Kendari	4 679,82	5 823,58	6 429,68	6 566,20
Ambon	6 170,24	6 433,64	7 504,53	8 083,65
Ternate	6 766,44	6 771,75	7 980,56	8 512,74
Jayapura	7 586,64	7 576,48	7 536,79	8 961,91
Manokwari	6 533,12	6 674,23	6 977,41	7 397,48

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–Juni 2011/*Average January–June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.2 Rata-Rata Harga Nasional Eceran Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2008–2011

Table *National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2008–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Ayam Ras *Purebred Chicken Meat*	kg	28 948,63	30 499,29	27 813,46	27 519,90
Daging Sapi/*Beef*	kg	55 832,09	60 954,37	62 894,29	64 326,18
Susu Kental/*Condensed Milk*	kaleng/tin (385 ml)	7 083,79	7 257,94	7 432,95	7 610,51
Minyak Goreng/*Cooking Oil*	kg	12 398,69	11 471,31	11 438,37	12 925,24
Gula Pasir/*Refined Sugar*	kg	6 536,89	8 573,40	10 856,30	10 930,43
Tepung Terigu/*Wheat Flour*	kg	7 089,78	7 379,33	7 216,19	7 170,24
Cabai Rawit/*Small Chili*	kg	19 234,91	18 681,46	26 531,34	36 795,07
Cabai Merah/*Red Chili*	kg	21 912,08	21 598,46	28 945,87	24 825,64
Telur Ayam Ras *Purebred Chicken Eggs*	kg	12 504,03	12 760,77	13 242,31	14 277,49
Ikan Kembung *Spanish Mackerel*	kg	18 124,80	20 936,06	20 734,96	21 465,01
Minyak Tanah/*Kerosene*	liter	4 092,23	4 883,91	5 632,03	5 919,83

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–Juni 2011/*Average January–June 2011*

Tabel 12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011
Table *Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), 2008–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Index Umum/*General Index*	**109,78**	**115,06**	**120,97**	**126,13**
I Bahan Makanan/*Food*	**116,92**	**125,13**	**136,92**	**147,05**
A Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya *Cereals, Cassava, and Their Products*	108,36	114,12	134,06	147,93
B Daging dan Hasil-hasilnya *Meat and Its Products*	118,23	129,09	136,71	137,82
C Ikan Segar/*Fresh Fish*	117,12	131,87	132,64	141,23
D Ikan Diawetkan/*Preserved Fish*	117,50	132,41	135,69	144,48
E Telur, Susu dan Hasil-hasilnya *Eggs, Milk, and Their Products*	119,88	124,24	126,86	131,43
F Sayur-sayuran/*Vegetables*	115,83	128,65	144,23	152,99
G Kacang-kacangan/*Beans and Nuts*	148,49	154,97	158,95	168,02
H Buah-buahan/*Fruits*	110,49	125,74	136,98	146,48
I Bumbu-bumbuan/*Spices*	116,87	125,24	164,31	186,62
J Lemak dan Minyak/*Fats and Oils*	129,64	122,25	122,26	137,46
K Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	105,05	112,31	116,15	120,24
II Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	**109,73**	**119,82**	**129,25**	**134,37**
A Makanan Jadi/*Prepared Food*	111,91	121,45	129,97	135,05
B Minuman yang Tidak Beralkohol *Non-alcoholic Beverages*	104,55	117,91	129,74	132,71
C Tembakau dan Minuman Beralkohol *Tobacco and Alcoholic Beverages*	107,64	116,87	126,59	133,69
III Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	**108,52**	**113,97**	**117,34**	**121,30**
A Biaya Tempat Tinggal/*Cost for Housing*	107,56	112,40	115,38	119,32
B Bahan Bakar, Penerangan, dan Air *Fuel, Electricity, and Water*	114,81	122,87	128,38	133,62
C Perlengkapan Rumah Tangga/*Household Equipment*	104,10	108,68	111,10	113,08
D Penyelenggaraan Rumah Tangga *Household Operation*	107,65	112,28	114,22	117,33
IV Sandang/*Clothing*	**109,03**	**115,93**	**121,22**	**128,08**
A Sandang Laki-laki/*Clothing for Men*	104,01	108,48	113,34	116,88
B Sandang Wanita/*Clothing for Women*	103,07	106,25	109,09	110,97
C Sandang Anak-anak/*Clothing for Children*	103,57	106,85	110,65	112,97
D Barang Pribadi dan Sandang Lain/ *Personal Items*	122,86	138,17	148,00	165,52

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2008	2009	2010	2011 [1]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V	**Kesehatan/*Health***	**106,22**	**111,72**	**114,71**	**117,87**
A	Jasa Kesehatan/*Health Services*	106,00	111,20	114,42	117,62
B	Obat-obatan/*Medicines*	105,59	111,82	114,66	117,36
C	Jasa Perawatan Jasmani/*Personal Care Services*	105,21	111,65	116,53	121,61
D	Perawatan Jasmani dan Kosmetik *Personal Care and Cosmetics*	106,99	112,18	114,86	118,23
VI	**Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports***	**106,52**	**111,77**	**115,72**	**118,71**
A	Jasa Pendidikan/*Education*	110,05	117,66	123,92	128,17
B	Kursus-kursus/Pelatihan *Vocational Training*	103,82	108,64	111,75	113,82
C	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan *Education Equipment*	101,92	104,81	106,48	107,55
D	Rekreasi/*Recreation*	104,41	107,74	109,31	111,19
E	Olahraga/*Sports*	102,88	105,13	107,60	110,71
VII	**Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services***	**105,79**	**102,91**	**104,80**	**106,74**
A	Transpor/*Transportation*	111,56	107,28	108,97	110,82
B	Komunikasi dan Pengiriman *Communication and Delivering*	91,20	88,81	88,00	87,55
C	Sarana dan Penunjang Transpor *Transportation Equipment and Supports*	104,99	110,11	122,27	133,02
D	Jasa Keuangan/*Financial Services*	106,01	108,73	109,17	109,29

Catatan/*Note:* [1] Rata-rata Januari–Juni 2011/*Average January–June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2009 dan 2010
Table *Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2009 and 2010*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banda Aceh	115,47	119,06	122,92	127,47	119,15	123,67	112,22	114,91
Lhokseumawe	116,24	121,61	120,57	128,88	118,48	124,94	119,75	122,74
Sibolga	116,37	123,25	123,60	133,38	119,57	130,91	114,48	117,51
Pematang Siantar	114,69	120,82	125,39	133,14	117,99	131,38	108,93	111,15
Medan	114,31	121,07	123,44	131,78	116,51	126,87	109,73	118,14
Padang Sidempuan	115,89	121,06	122,90	130,99	105,12	112,28	118,07	120,81
Padang	116,64	122,62	126,94	138,34	122,90	131,41	111,46	114,79
Pekanbaru	113,87	118,66	123,77	131,15	121,93	127,75	109,44	114,23
Dumai	118,21	123,53	128,71	141,36	122,94	130,04	108,75	111,49
Batam	111,33	116,82	119,68	126,62	112,48	124,99	110,39	113,47
Tanjung Pinang	117,37	122,02	128,11	136,13	126,54	132,73	105,53	109,54
Jambi	115,84	123,40	125,11	138,23	122,25	135,10	113,15	115,45
Palembang	116,60	121,19	126,82	137,63	122,31	126,75	117,37	119,88
Pangkal Pinang	119,15	126,64	119,79	132,39	138,49	148,09	117,80	121,31
Bengkulu	118,01	125,50	128,70	146,17	127,93	134,17	119,12	123,98
Bandar Lampung	120,32	128,49	132,77	140,20	126,00	144,68	121,81	129,75
Jakarta	113,81	119,23	123,89	136,64	119,62	132,42	115,88	117,79
Bogor	117,16	122,61	127,89	138,90	120,00	126,19	112,67	115,80
Sukabumi	116,87	121,50	124,11	131,10	122,28	127,90	119,65	124,91
Bandung	113,44	117,66	120,45	129,74	119,27	124,50	109,91	112,58
Cirebon	119,35	125,58	125,03	136,38	122,34	129,41	117,05	119,88
Bekasi	113,33	119,62	124,80	136,29	110,75	121,88	106,85	108,80
Depok	113,86	119,65	125,77	141,83	124,97	133,67	107,53	109,90
Tasikmalaya	117,56	123,27	121,61	134,33	119,16	126,70	124,56	128,65
Serang	120,00	125,41	128,15	137,08	122,60	128,68	124,44	129,65
Tangerang	116,85	121,97	126,59	135,81	126,56	133,40	114,38	117,42
Cilegon	116,79	122,22	123,04	131,36	125,67	131,20	115,84	122,54
Purwokerto	114,93	120,38	121,56	130,91	117,23	123,13	116,00	120,37
Surakarta	110,03	114,43	118,89	130,72	107,04	111,80	115,29	117,13
Semarang	114,30	120,26	120,48	131,52	119,03	127,74	116,76	120,45
Tegal	115,62	122,34	120,95	132,66	127,20	140,16	112,57	115,36
Yogyakarta	114,85	120,72	125,30	138,36	116,80	123,82	117,56	121,33
Jember	116,00	121,73	127,26	141,82	120,97	128,06	118,06	120,61
Sumenep	112,26	117,78	123,76	134,48	113,17	120,09	109,17	113,23
Kediri	113,98	119,90	119,52	132,96	116,93	124,54	117,06	119,28
Malang	115,24	120,82	126,93	139,58	119,98	127,03	112,20	114,30

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transpotation, Communication, and Financial Services*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banda Aceh	134,59	142,86	125,67	129,83	108,89	112,53	96,08	96,35
Lhokseumawe	117,96	123,41	109,37	111,52	110,04	117,45	96,39	96,64
Sibolga	125,04	133,25	106,79	108,74	108,71	113,13	100,98	102,80
Pematang Siantar	109,47	112,93	108,60	113,26	117,18	127,77	101,42	101,03
Medan	120,84	127,85	108,71	111,94	117,97	123,68	105,01	105,10
Padang Sidempuan	120,77	129,38	105,64	107,95	117,64	121,71	111,55	112,04
Padang	110,00	113,25	110,66	113,40	110,67	112,29	108,19	110,53
Pekanbaru	120,48	126,26	108,13	110,23	111,44	116,46	98,50	99,18
Dumai	112,77	116,99	107,32	109,02	112,46	114,79	116,32	114,94
Batam	125,78	137,91	110,25	113,59	107,40	110,16	99,77	100,23
Tanjung Pinang	115,57	120,53	109,54	111,02	109,59	112,84	111,83	111,36
Jambi	113,04	117,16	110,45	117,76	110,44	115,93	103,48	106,20
Palembang	121,21	129,20	113,19	114,31	111,53	111,63	100,34	101,23
Pangkal Pinang	118,58	123,44	121,78	123,68	116,20	127,57	99,17	101,79
Bengkulu	117,32	124,02	111,27	114,05	110,94	116,98	100,56	101,77
Bandar Lampung	119,64	125,56	110,47	114,27	116,01	123,79	99,12	100,37
Jakarta	117,24	119,86	110,79	113,15	109,12	111,02	100,60	103,67
Bogor	110,05	112,11	110,20	117,28	120,80	123,97	105,49	106,26
Sukabumi	113,23	117,71	113,96	113,97	102,31	105,45	102,17	102,76
Bandung	109,71	111,60	119,98	122,53	116,23	119,38	103,21	104,50
Cirebon	118,86	126,45	130,03	134,33	132,90	144,17	104,19	106,38
Bekasi	113,47	125,24	114,54	119,58	109,23	111,79	111,32	112,36
Depok	110,06	113,97	108,61	108,97	111,15	114,77	104,66	104,53
Tasikmalaya	110,34	114,04	108,02	109,87	116,98	117,43	103,80	103,87
Serang	125,39	130,08	114,66	118,32	116,55	118,45	101,10	103,52
Tangerang	114,44	124,46	113,31	119,12	108,19	115,02	106,32	106,61
Cilegon	110,70	112,71	106,21	108,87	104,19	106,24	106,87	109,42
Purwokerto	106,93	110,79	120,89	126,38	111,02	114,80	101,76	103,46
Surakarta	104,73	106,15	108,94	109,93	103,92	105,31	99,82	101,32
Semarang	117,96	124,52	110,02	111,98	110,17	112,26	99,97	102,91
Tegal	110,59	114,12	107,12	108,19	113,69	120,00	100,79	101,09
Yogyakarta	116,22	121,01	111,50	113,43	113,10	116,27	100,61	105,34
Jember	113,41	117,45	109,06	110,74	107,45	112,01	103,35	103,58
Sumenep	114,27	118,88	107,75	109,66	106,82	114,34	101,11	100,58
Kediri	116,01	120,29	110,69	113,46	118,48	126,06	101,38	102,70
Malang	119,00	122,29	111,83	114,81	109,11	116,58	104,52	105,60

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Probolinggo	117,41	124,32	118,65	128,31	120,15	127,84	119,54	126,86
Madiun	118,92	124,76	123,89	136,72	128,73	134,44	119,04	125,01
Surabaya	112,93	118,99	124,39	136,88	117,00	124,95	109,52	113,11
Denpasar	113,92	121,12	127,82	144,04	117,72	129,76	112,01	118,95
Mataram	117,73	126,54	131,02	148,46	116,55	127,65	121,48	127,76
Bima	121,70	127,91	126,87	135,87	131,59	141,94	119,90	121,56
Maumere	123,45	132,50	131,42	149,94	119,09	130,33	127,76	130,03
Kupang	116,19	128,47	126,10	152,38	123,88	136,31	118,00	119,53
Pontianak	118,57	126,13	129,02	143,35	121,61	126,83	120,53	126,02
Singkawang	117,41	123,81	124,52	135,68	117,03	122,57	117,55	120,76
Sampit	114,05	120,93	121,27	138,37	120,44	127,89	112,02	114,82
Palangkaraya	115,71	123,17	130,07	150,43	126,33	134,10	107,66	109,52
Banjarmasin	116,53	125,18	124,83	144,98	120,44	131,77	116,59	118,54
Balikpapan	116,00	124,11	126,45	139,44	115,52	124,10	118,16	122,55
Samarinda	119,52	126,37	133,03	145,22	124,51	134,40	122,46	126,73
Tarakan	125,99	135,96	148,58	164,15	125,78	141,83	121,77	127,79
Manado	115,43	121,09	133,38	145,78	111,19	117,99	113,50	115,60
Gorontalo	116,90	122,64	128,61	138,98	122,28	130,79	115,83	119,79
Palu	117,45	123,80	132,83	144,57	126,17	134,60	114,54	119,68
Watampone	125,39	134,22	136,67	147,11	132,45	147,50	123,43	132,37
Makassar	115,04	121,30	126,34	138,51	119,46	126,10	113,49	117,91
Pare-pare	120,37	124,04	128,27	136,63	127,71	130,34	115,93	118,22
Mamuju	119,41	124,09	134,36	144,18	133,13	139,24	112,94	115,57
Palopo	124,43	129,52	136,85	139,18	132,46	147,26	126,64	132,05
Kendari	121,69	125,33	144,31	150,24	129,70	136,51	123,89	127,40
Ambon	113,17	123,71	124,17	148,10	114,33	120,91	112,91	116,07
Ternate	117,96	123,15	133,92	145,57	117,10	121,75	117,37	122,00
Jayapura	115,23	120,15	123,77	130,47	126,48	136,23	110,03	111,74
Manokwari	128,67	134,17	135,91	142,67	139,04	144,71	138,52	141,36
Sorong	132,29	140,61	151,33	163,55	151,56	168,47	120,78	125,13

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transpotation, Communication, and Financial Services*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Probolinggo	120,64	126,64	114,55	117,11	115,51	119,59	110,23	114,47
Madiun	116,65	118,41	116,65	118,40	112,47	115,79	108,64	110,78
Surabaya	117,58	124,17	107,24	109,22	112,79	119,12	103,96	106,58
Denpasar	109,28	111,14	115,54	119,72	108,85	109,62	103,94	104,19
Mataram	111,98	116,81	110,05	113,62	110,89	112,49	102,10	104,96
Bima	131,35	143,75	116,90	120,82	108,90	110,28	106,46	108,74
Maumere	114,41	118,09	112,67	113,66	113,01	115,62	106,93	104,72
Kupang	110,90	120,14	108,34	113,19	107,08	112,65	99,24	112,54
Pontianak	116,97	122,53	112,11	116,16	127,26	136,99	98,69	103,59
Singkawang	108,48	110,68	115,24	118,97	107,35	109,76	113,30	121,08
Sampit	128,18	131,97	104,39	105,85	104,69	107,43	98,99	99,49
Palangkaraya	122,98	129,43	108,41	112,35	106,11	106,35	99,53	100,33
Banjarmasin	114,67	122,05	111,09	114,37	113,25	117,01	104,00	105,91
Balikpapan	106,21	109,95	106,47	109,12	137,47	165,67	98,13	101,23
Samarinda	120,69	131,56	116,91	124,37	112,16	115,35	99,24	100,59
Tarakan	114,38	124,26	115,99	124,71	104,62	107,18	104,83	105,84
Manado	113,96	120,61	118,18	121,82	104,18	106,01	101,18	103,05
Gorontalo	106,41	108,67	109,31	115,84	108,98	109,43	101,43	102,13
Palu	112,22	118,02	114,46	115,15	118,04	124,52	99,19	100,80
Watampone	147,36	163,32	123,70	131,04	108,59	112,41	103,91	104,75
Makassar	118,88	126,82	113,30	116,28	109,68	116,05	101,72	103,30
Pare-pare	130,51	135,59	116,56	117,82	112,77	117,13	106,55	106,51
Mamuju	118,26	123,51	109,23	112,67	103,51	105,48	105,42	106,31
Palopo	124,19	128,91	116,58	121,21	109,81	113,23	106,61	107,88
Kendari	117,56	120,78	117,03	121,80	107,60	109,48	101,75	102,44
Ambon	104,39	107,26	102,77	104,79	108,96	109,52	109,36	125,67
Ternate	111,10	114,38	105,81	107,47	121,28	125,41	102,06	101,57
Jayapura	113,30	116,05	110,67	113,06	107,58	108,07	107,97	113,65
Manokwari	116,00	122,60	123,23	130,34	117,33	118,82	107,89	115,06
Sorong	111,87	113,03	123,26	126,89	107,29	115,57	107,18	108,85

http://www.bps.go.id

Tabel 12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011
Table *Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007=100), 2008–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok *Group*	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/*General*	**11,06**	**2,78**	**6,96**	**1,06**
I. Bahan Makanan/*Food*	16,35	3,88	15,64	-1,05
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	12,53	7,81	6,96	2,13
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	10,92	1,83	4,08	1,95
IV. Sandang/*Clothing*	7,33	6,00	6,51	2,43
V. Kesehatan/*Health*	7,96	3,89	2,19	2,87
VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports*	6,66	3,89	3,29	1,00
VII. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services*	7,49	-3,67	2,69	0,90

Catatan/*Note*: [1] Juni 2011 terhadap Desember 2010/*June 2011 to December 2010*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.6 **Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011**
Table ***Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100), 2008–2011***

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	1,77	-0,07	0,84	0,89
Februari/*February*	0,65	0,21	0,30	0,13
Maret/*March*	0,95	0,22	-0,14	-0,32
April/*April*	0,57	-0,31	0,15	-0,31
Mei/*May*	1,41	0,04	0,29	0,12
Juni/*June*	2,46	0,11	0,97	0,55
Juli/*July*	1,37	0,45	1,57	
Agustus/*August*	0,51	0,56	0,76	
September/*September*	0,97	1,05	0,44	
Oktober/*October*	0,45	0,19	0,06	
November/*November*	0,12	-0,03	0,60	
Desember/*December*	-0,04	0,33	0,92	

http://www.bps.go.id

Tabel 12.7 / ***Table***

Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011

Composite Inflation Rate of Calender Year of 66 Cities (2007=100), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	1,77	-0,07	0,84	0,89
Februari/*February*	2,44	0,14	1,14	1,03
Maret/*March*	3,41	0,36	0,99	0,70
April/*April*	4,01	0,05	1,15	0,39
Mei/*May*	5,47	0,10	1,44	0,51
Juni/*June*	7,37	0,21	2,42	1,06
Juli/*July*	8,85	0,66	4,02	
Agustus/*August*	9,40	1,22	4,82	
September/*September*	10,47	2,28	5,28	
Oktober/*October*	10,96	2,48	5,35	
November/*November*	11,10	2,45	5,98	
Desember/*December*	11,06	2,78	6,96	

http://www.bps.go.id

Tabel 12.8 **Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007=100), 2008–2011**
Table Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007=100), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	7,36	9,17	3,72	7,02
Februari/*February*	7,40	8,60	3,81	6,84
Maret/*March*	8,17	7,92	3,43	6,65
April/*April*	8,96	7,31	3,91	6,16
Mei/*May*	10,38	6,04	4,16	5,98
Juni/*June*	11,03	3,65	5,05	5,54
Juli/*July*	11,90	2,71	6,22	
Agustus/*August*	11,85	2,75	6,44	
September/*September*	12,14	2,83	5,80	
Oktober/*October*	11,77	2,57	5,67	
November/*November*	11,68	2,41	6,33	
Desember/*December*	11,06	2,78	6,96	

http://www.bps.go.id

Tabel 12.9 / *Table* 12.9

Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2006–2011

Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2006–2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang/*Commodity*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian/*Farm Crops*						
Beras/*Rice*–IR No I	451 616	539 798	552 760	546 643	677 188	724 479
Jagung kuning [2]/*Yellow maize* [2]	233 333	361 667	400 000	400 000	400 000	427 083
Kacang kedelai/*Soybeans*	400 000	440 833	704 583	620 833	600 000	639 583
Kacang hijau/*Mung beans*	736 458	761 250	791 667	976 250	1 390 625	1 550 000
Kacang tanah/*Peanuts*	794 417	1 124 444	1 208 125	1 209 375	1 328 125	1 479 167
Ketela pohon/*Cassava*	86 188	90 063	101 500	120 250	121 438	130 125
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	135 792	121 854	182 208	156 375	249 250	219 542
Kentang/*Potatoes*	323 688	302 104	384 771	439 958	460 833	538 125
Bahan Ekspor Utama ***Major Export Commodities***						
Minyak sereh/*Citronella oil*	3 816 667	6 358 333	10 139 070	8 275 000	9 841 667	14 583 333
Minyak pala/*Nutmeg oil*	23 750 000	26 625 000	–	48 333 333	40 000 000	57 666 667
Minyak daun cengkeh/*Clove oil*	3 450 000	4 125 000	–	5 450 000	9 050 000	13 416 667
Lada putih/*White pepper*	2 435 958	3 614 658	4 170 833	3 764 167	4 681 883	6 426 217
Lada hitam/*Black pepper*	1 498 321	2 382 350	2 745 833	2 283 333	2 895 733	3 857 767
Tapioka "Tani"/*Tapioca "Tani"*	436 250 [r]	610 000 [r]	625 958 [r]	641 333 [r]	740 000	820 000
Kopra/*Copra*	273 333	403 333	578 042	371 250	518 542	880 000

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Harga rata-rata bulan Januari–Juni/*Average price of January–June*
[2] Ralat publikasi sebelumnya; tertulis Jagung putih seharusnya Jagung kuning
From previous publication; the quality of White maize should be Yellow maize

http://www.bps.go.id

Tabel 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100) [1], 2006–2011

Table 12.10 Wholesale Price Indices by Sector (2005=100) [1], 2006–2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang/*Commodity*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian/*Agriculture* (37)	172	214	275	209	231	245
Pertambangan dan Penggalian *Mining and quarrying* (7)	169	187	223	206	212	219
Industri/*Manufacturing* (177)	195	218	273	165	172	179
Impor/*Imports* (48)	162	186	235	157	161	175
Ekspor/*Exports* (46)	154	167	209	134	138	151
a) Ekspor nonmigas *Non-oil and gas exports* (44)	130	143	166	142	142	147
b) Ekspor migas *Oil and gas exports* (2)	229	241	345	108	125	167
Indeks Umum/*General Index* (315)	**172**	**195**	**246**	**163**	**171**	**181**
Indeks umum tanpa ekspor migas *General index excluding oil and gas exports* (313)	167	192	238	166	173	182
Indeks umum tanpa ekspor migas dan impor migas *General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports* (311)	–	–	–	–	176	180
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports* (269)	179	207	261	171	180	190
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports* (267)	174	197	248	164	173	182
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas *General index excluding imports and oil and gas exports* (265)	169	193	239	168	176	183
Indeks umum tanpa impor dan ekspor *General index excluding imports and exports* (221)	186	215	271	175	186	194

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2006–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2006–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

Tabel 12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100) [1], 2006–2011

Table 12.11 Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100) [1], 2006–2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang/*Item*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan/*Log wood*	184	220	245	208	216	222
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying products*	214	256	324	215	224	232
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	201	276	364	283	293	303
Kayu lapis dan sejenisnya/*Plywood etc*	166	191	203	149	149	150
Bahan bangunan dari kayu *Wooden construction material*	196	252	356	266	280	293
Kertas dan sejenisnya/*Papers etc*	–	–	–	171	177	182
Cat, vernis, dan lak/*Paint, varnish, and lacquer*	147	168	199	168	171	175
Aspal/*Asphalt*	234	258	340	276	288	294
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	627	633	730	192	199	210
Barang-barang dari karet/*Rubber products*	–	–	–	211	221	230
Barang-barang plastik/*Plastic products*	140	150	180	148	150	153
Kaca lembaran/*Rectangular shaped glass*	180	197	239	165	170	177
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	195	225	277	192	196	206
Semen/*Cements*	173	183	225	170	171	173
Batu split/*Split stone*	233	262	318	188	194	197
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Other non-metalic products*	187	201	233	180	184	188
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Products of iron and steel*	194	210	282	157	154	159
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Products of non-iron metal*	145	174	240	118	118	120
Alat pertukangan dari logam/*Metal hand tools*	166	179	224	176	182	188
Bahan bangunan dari logam *Metal construction material*	190	225	280	188	192	196
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	193	210	306	183	184	187
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy tools and complement*	147	156	168	147	146	149
Mesin pembangkit dan motor listrik *Generator and electric motor*	132	135	144	120	122	122
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools*	168	183	218	177	184	192
Aki/*Dry cell battery*	160	204	282	205	210	213

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2006–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2006-2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100) [1], 2006–2011

Table *Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2005=100) [1], 2006–2011*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/*Residence and non-residence* (24)	192	219	269	182	185	191
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works for agriculture* (23)	216	241	298	196	201	207
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/*Public works for roads, bridges, and ports* (24)	222	251	317	194	199	204
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/*Construction of electricity, gas, drinking water, and communication* (25)	182	204	254	177	181	187
Bangunan lainnya/*Other buildings* (25)	202	230	284	187	192	197
Umum/*General* (25)	**205**	**232**	**289**	**186**	**191**	**196**

Catatan/*Note*:
[1] Tahun 2006–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2006–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.13 / *Table* 12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100) [1], 2006–2011

Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100) [1], 2006–2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/*Domestic Supply*						
Bahan Baku Produksi/*Producer's Materials*	**178**	**202**	**257**	**170**	**179**	**189**
Lokal/*Local*	–	–	–	176	186	194
Pertanian/*Agriculture*	174	220	275	198	222	235
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	169	187	223	206	212	219
Industri/*Manufacturing*	210	233	297	167	174	180
Impor/*Imports*	165	190	243	153	157	172
Barang Konsumsi/Consumer's Goods	**162**	**186**	**230**	**176**	**187**	**197**
Lokal/*Local*	–	–	–	178	190	199
Pertanian/*Agriculture*	168	204	274	226	247	260
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	158	184	272	257	277	303
Industri/*Manufacturing*	176	201	246	165	174	182
Impor/*Imports*	160	183	219	158	164	181
Barang Modal/*Capital Goods*	**128**	**137**	**159**	**152**	**153**	**156**
Lokal/*Local*	–	–	–	135	137	137
Pertanian/*Agriculture*	167	196	255	200	214	220
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	143	154	179	135	136	137
Impor/*Imports*	141	155	183	176	176	182
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan Baku Produksi/*Producer's Materials*	165	179	230	133	138	155
Barang Konsumsi/*Consumer's Goods*	129	142	164	138	138	141
Barang Modal/*Capital Goods*	113	117	133	131	125	127

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2006–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2006–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.14 / *Table* 12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100) [1], 2006–2011

Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100) [1], 2006–2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/*Domestic Supply*						
Bahan Mentah/*Raw Materials*	**183**	**219**	**278**	**183**	**202**	**218**
Lokal/*Local*	–	–	–	199	220	233
Pertanian/*Agriculture*	174	220	275	198	222	235
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	169	187	223	206	212	219
Industri/*Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor/*Imports*	205	247	336	124	134	164
Produk Antara/*Intermediate Products*	**176**	**195**	**248**	**165**	**171**	**178**
Lokal/*Local*	–	–	–	167	173	180
Pertanian/*Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	210	233	297	167	173	180
Impor/*Imports*	157	179	226	160	163	175
Produk Akhir/*Finished Products*	**158**	**181**	**222**	**172**	**182**	**191**
Lokal/*Local*	–	–	–	174	185	193
Pertanian/*Agriculture*	168	204	274	226	247	260
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	158	184	272	257	278	303
Industri/*Manufacturing*	175	200	243	161	170	177
Impor/*Imports*	155	175	209	164	168	181
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan Mentah/*Raw Materials*	199	220	286	137	146	172
Produk Antara/*Intermediate Products*	154	166	213	131	134	147
Produk Akhir/*Finished Products*	126	137	158	136	136	139

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2006–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2006–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Juni/*Average of January–June*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.15 / *Table* 12.15

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2009 sampai dengan Juni 2011

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2009 until June 2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	It	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			NTP
		Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-Rata/*Average* 2009	**119,72**	**119,89**	**120,92**	**116,97**	**99,85** [r]
Januari/*January*	115,69	117,69	118,46	115,64	98,30
Februari/*February*	117,15 [r]	118,56	119,56	115,78 [r]	98,82 [r]
Maret/*March*	117,46	118,91	119,96	115,98	98,78
April/*April*	117,80	118,68	119,58	116,23	99,26
Mei/*May*	118,07	118,78	119,61	116,55	99,41
Juni/*June*	118,66	119,18	120,04	116,85	99,56
Juli/*July*	119,33	119,54	120,43	117,13	99,82
Agustus/*August*	120,51	120,22	121,23	117,41	100,24
September/*September*	122,53	121,43	122,72	117,67	100,90
Oktober/*October*	122,81	121,85	123,21	117,81	100,79
November/*November*	123,05	121,67	122,87	118,17	101,13
Desember/*December*	123,59	122,12	123,39	118,40	101,20
Rata-Rata/*Average* 2010	**128,62**	**126,37**	**128,26**	**120,78**	**101,77**
Januari/*January*	124,73	123,26	124,77	118,76	101,19
Februari/*February*	125,27	123,92	125,51	119,17	101,09
Maret/*March*	125,33	123,84	125,35	119,40	101,20
April/*April*	125,56	124,13	125,57	119,98	101,15
Mei/*May*	125,73	124,28	125,68	120,29	101,16
Juni/*June*	126,76	125,02	126,57	120,58	101,39
Juli/*July*	129,24	126,99	129,02	120,99	101,77
Agustus/*August*	130,25	127,93	130,12	121,42	101,82
September/*September*	131,21	128,41	130,65	121,74	102,19
Oktober/*October*	131,91	128,55	130,76	122,02	102,61
November/*November*	133,16	129,42	131,79	122,38	102,89
Desember/*December*	134,27	130,67	133,33	122,68	102,75
Rata-Rata/*Average* 2011 [1]	**136,76**	**131,74**	**134,44**	**123,74**	**103,81**
Januari/*January*	135,72	131,76	134,64	123,07	103,01
Februari/*February*	136,36	131,96	134,83	123,36	103,33
Maret/*March*	136,34	131,95	134,75	123,59	103,32
April/April	136,53	131,40	133,95	123,87	103,91
Mei/May	137,38	131,46	133,96	124,17	104,50
Juni/ June	138,25	131,92	134,50	124,35	104,79

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2011/*The average up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.16 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	It		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
			Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	127,51	132,80	122,45	127,16	123,51	129,44
Sumatera Utara	129,12	137,85	126,14	132,95	126,36	134,23
Sumatera Barat	132,98	139,39	126,07	131,61	127,70	134,15
Riau	125,07	131,58	120,11	124,74	117,90	123,46
Kepulauan Riau	119,35	125,40	119,41	122,00	122,68	126,09
Jambi	117,50	123,89	122,22	127,90	122,26	128,91
Sumatera Selatan	127,61	138,47	121,63	126,26	123,10	128,57
Kepulauan Bangka Belitung	107,69	115,73	112,43	117,55	113,47	120,06
Bengkulu	137,40	143,97	131,29	138,43	134,33	142,89
Lampung	140,95	151,06	122,48	126,50	122,68	127,19
Jawa Barat	129,77	140,88	130,67	136,57	133,40	140,01
Banten	129,81	137,53	127,44	132,19	127,47	132,70
Jawa Tengah	125,96	134,09	123,93	129,36	124,98	131,02
DI Yogyakarta	137,40	143,65	121,96	125,86	122,32	126,59
Jawa Timur	127,78	136,40	129,40	135,53	131,22	138,09
Bali	129,54	136,49	124,79	128,83	126,40	130,93
Nusa Tenggara Barat	122,23	127,28	128,26	132,89	132,80	138,02
Nusa Tenggara Timur	131,24	137,18	128,68	134,35	131,35	138,11
Kalimantan Barat	124,21	132,03	122,75	128,50	125,40	132,33
Kalimantan Tengah	128,20	134,42	124,60	131,39	127,16	135,62
Kalimantan Selatan	132,13	140,36	124,04	129,85	125,88	132,83
Kalimantan Timur	122,15	124,45	122,37	125,93	124,95	129,31
Sulawesi Utara	125,37	132,60	124,09	129,32	127,20	133,58
Gorontalo	121,62	129,96	119,62	124,39	121,34	127,50
Sulawesi Tengah	125,25	131,69	128,90	133,50	132,43	137,96
Sulawesi Selatan	130,35	140,20	128,21	132,39	132,68	137,54
Sulawesi Barat	133,64	137,19	126,70	131,12	128,74	134,53
Sulawesi Tenggara	135,19	138,03	124,46	127,73	128,83	132,94
Maluku	131,89	139,44	127,37	133,35	133,27	141,01
Maluku Utara	124,91	131,08	126,44	130,28	127,61	132,54
Papua	127,46	129,03	124,23	127,72	127,47	131,91
Papua Barat	128,74	130,10	124,34	126,76	129,96	132,93
Indonesia	**128,62**	**136,76**	**126,37**	**131,74**	**128,26**	**134,44**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.16

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		NTP	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	121,33	123,01	104,12	104,43
Sumatera Utara	126,63	129,81	102,36	103,68
Sumatera Barat	121,18	123,82	105,48	105,91
Riau	126,57	128,37	104,11	105,48
Kepulauan Riau	112,08	112,44	99,94	102,79
Jambi	122,55	124,98	96,14	96,87
Sumatera Selatan	118,00	119,84	104,89	109,67
Kepulauan Bangka Belitung	111,54	112,76	95,77	98,45
Bengkulu	122,48	125,05	104,67	104,01
Lampung	124,15	126,57	115,04	119,42
Jawa Barat	122,64	126,83	99,28	103,16
Banten	127,52	130,52	101,83	104,04
Jawa Tengah	120,48	124,19	101,62	103,65
DI Yogyakarta	120,62	123,29	112,64	114,13
Jawa Timur	123,11	126,95	98,74	100,64
Bali	119,43	122,17	103,80	105,95
Nusa Tenggara Barat	114,61	117,63	95,31	95,78
Nusa Tenggara Timur	120,28	122,23	102,00	102,11
Kalimantan Barat	114,76	116,89	101,19	102,74
Kalimantan Tengah	116,94	118,34	102,88	102,31
Kalimantan Selatan	119,10	121,16	106,50	108,10
Kalimantan Timur	115,15	116,30	99,83	98,82
Sulawesi Utara	114,83	116,75	101,04	102,54
Gorontalo	113,56	114,43	101,66	104,47
Sulawesi Tengah	118,50	120,13	97,17	98,65
Sulawesi Selatan	114,91	117,14	101,66	105,90
Sulawesi Barat	120,27	121,38	105,49	104,62
Sulawesi Tenggara	111,35	112,07	108,64	108,06
Maluku	111,76	113,06	103,54	104,56
Maluku Utara	125,44	125,93	98,79	100,61
Papua	115,56	115,92	102,59	101,03
Papua Barat	106,56	107,28	103,55	102,64
Indonesia	**120,78**	**123,74**	**101,77**	**103,81**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2011/*The average up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.17 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2010 dan 2011

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP) in Indonesia (2007=100), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan , BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Padi *Paddy*		Palawija *Secondary Crops*	
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	132,04	139,75	130,15	137,61	139,63	148,36
Sumatera Utara	126,02	135,05	123,10	132,42	135,06	143,21
Sumatera Barat	124,90	130,50	126,67	131,52	118,55	126,87
Riau	131,05	138,21	130,01	136,76	137,37	147,04
Kepulauan Riau	79,52	82,41	103,75	103,75	78,09	81,16
Jambi	119,96	123,92	113,46	117,02	145,29	150,79
Sumatera Selatan	139,78	153,46	138,39	151,98	145,17	159,17
Kepulauan Bangka Belitung	101,17	104,52	107,32	107,32	97,79	102,98
Bengkulu	146,39	151,28	162,49	169,52	130,39	133,16
Lampung	152,02	163,30	125,08	133,35	174,04	187,79
Jawa Barat	121,10	134,88	120,35	133,91	124,98	139,91
Banten	128,31	138,09	128,35	137,99	128,02	138,86
Jawa Tengah	120,13	130,48	113,47	123,33	135,62	147,08
DI Yogyakarta	136,10	143,75	127,19	140,10	140,62	145,59
Jawa Timur	123,14	135,12	125,36	137,13	120,61	132,82
Bali	118,08	122,89	110,16	111,96	136,57	148,43
Nusa Tenggara Barat	117,75	121,96	114,19	114,43	124,14	135,50
Nusa Tenggara Timur	127,73	134,80	123,19	129,38	129,30	136,67
Kalimantan Barat	116,74	123,16	112,04	120,31	128,11	130,03
Kalimantan Tengah	136,64	142,35	138,26	145,70	129,12	126,75
Kalimantan Selatan	131,53	140,67	130,97	140,56	134,36	141,28
Kalimantan Timur	111,73	113,43	104,96	105,65	139,67	145,51
Sulawesi Utara	121,70	132,66	118,77	127,57	126,98	141,81
Gorontalo	106,33	116,41	120,16	131,53	99,53	108,98
Sulawesi Tengah	112,69	115,24	100,62	101,21	158,28	168,29
Sulawesi Selatan	128,48	143,49	118,41	131,31	152,02	171,97
Sulawesi Barat	117,08	117,95	112,26	112,26	137,36	141,87
Sulawesi Tenggara	110,63	114,19	121,65	128,53	102,52	103,63
Maluku	121,87	127,66	98,41	97,19	133,51	142,78
Maluku Utara	118,38	124,50	103,98	105,70	122,93	130,46
Papua	127,38	127,78	135,60	134,52	123,58	124,67
Papua Barat	114,86	115,30	96,77	96,77	121,78	122,38
Indonesia	**124,80**	**134,99**	**121,37**	**131,09**	**131,76**	**142,88**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.17

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPP	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	123,62	129,46	123,59	130,04	123,80	126,74	106,78	107,94
Sumatera Utara	127,98	135,29	127,35	135,35	130,75	135,00	98,47	99,83
Sumatera Barat	127,33	133,55	127,97	134,74	124,48	128,32	98,11	97,72
Riau	118,56	123,44	119,16	124,57	115,70	118,14	110,52	111,97
Kepulauan Riau	121,99	124,39	123,04	125,93	117,31	117,59	65,18	66,25
Jambi	122,28	128,33	121,69	128,66	124,76	126,95	98,11	96,56
Sumatera Selatan	122,34	127,23	122,59	127,93	121,21	124,04	114,23	120,62
Kepulauan Bangka Belitung	118,27	123,89	115,85	122,30	129,72	131,41	85,55	84,37
Bengkulu	134,47	142,06	134,83	143,47	132,95	136,11	108,92	106,50
Lampung	123,34	127,66	122,47	127,05	128,28	131,06	123,20	127,93
Jawa Barat	131,87	138,27	133,37	139,93	125,09	130,77	91,79	97,55
Banten	128,21	133,13	127,82	133,09	129,93	133,28	100,04	103,73
Jawa Tengah	124,11	129,80	125,15	131,22	120,35	124,70	96,77	100,52
DI Yogyakarta	121,93	126,10	122,13	126,51	120,89	124,02	111,60	114,00
Jawa Timur	130,14	136,68	131,64	138,58	123,90	128,76	94,60	98,86
Bali	124,76	128,97	125,20	129,38	122,89	127,22	94,65	95,29
Nusa Tenggara Barat	130,09	135,15	133,06	138,26	118,54	123,10	90,54	90,24
Nusa Tenggara Timur	130,69	136,85	131,82	138,79	126,61	129,92	97,74	98,50
Kalimantan Barat	123,44	129,22	124,98	131,67	118,02	120,65	94,58	95,31
Kalimantan Tengah	125,48	132,08	126,77	134,73	120,72	122,30	108,87	107,78
Kalimantan Selatan	126,01	132,05	126,65	133,66	123,51	125,77	104,35	106,54
Kalimantan Timur	124,52	128,21	125,33	129,56	121,12	122,51	89,75	88,47
Sulawesi Utara	124,71	130,29	126,44	132,69	117,78	120,68	97,57	101,82
Gorontalo	120,53	125,60	122,93	128,95	111,12	112,50	88,19	92,68
Sulawesi Tengah	132,39	137,56	133,90	139,81	126,61	128,95	85,13	83,78
Sulawesi Selatan	129,94	134,42	133,37	138,23	116,10	119,05	98,86	106,75
Sulawesi Barat	126,44	131,50	129,38	135,29	114,35	115,95	92,62	89,69
Sulawesi Tenggara	127,74	131,47	130,87	135,36	114,81	115,39	86,63	86,85
Maluku	134,05	140,74	138,19	145,91	114,54	116,46	90,92	90,70
Maluku Utara	128,25	132,66	127,60	132,89	131,12	131,63	92,30	93,86
Papua	126,76	130,43	128,76	133,14	118,04	118,61	100,49	97,97
Papua Barat	129,44	132,68	134,87	138,67	104,80	105,50	88,74	86,90
Indonesia	**127,61**	**133,42**	**128,75**	**135,01**	**123,03**	**127,04**	**97,78**	**101,10**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2011/*The average up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.18 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2010 dan 2011

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Sayur-sayuran *Vegetables*		Buah-buahan *Friuts*	
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	126,97	132,43	122,36	124,64	133,16	142,88
Sumatera Utara	139,04	148,80	124,29	126,99	144,79	157,32
Sumatera Barat	130,47	137,74	122,91	125,49	144,55	160,57
Riau	134,87	140,38	135,97	140,02	133,88	140,72
Kepulauan Riau	138,91	155,69	140,60	159,48	126,96	128,86
Jambi	116,76	121,44	120,36	124,92	112,39	117,21
Sumatera Selatan	139,56	145,85	135,09	144,90	140,81	146,11
Kepulauan Bangka Belitung	108,86	112,95	141,69	152,55	87,01	86,59
Bengkulu	156,07	166,50	163,66	175,10	112,97	117,67
Lampung	127,19	137,23	133,84	136,72	125,44	137,37
Jawa Barat	144,70	152,70	141,59	151,26	148,30	154,37
Banten	134,25	143,02	123,77	134,71	140,96	148,35
Jawa Tengah	124,93	131,56	125,85	134,34	124,16	129,25
DI Yogyakarta	151,45	158,15	158,70	163,45	148,38	155,92
Jawa Timur	143,66	154,19	153,38	163,58	138,75	149,44
Bali	160,08	181,05	129,80	150,70	164,89	185,87
Nusa Tenggara Barat	123,36	133,08	140,43	155,50	107,47	112,21
Nusa Tenggara Timur	126,48	133,42	152,02	157,23	116,67	124,27
Kalimantan Barat	125,86	133,47	130,14	139,85	123,64	130,15
Kalimantan Tengah	137,18	144,26	141,03	148,22	133,12	140,09
Kalimantan Selatan	154,56	167,09	172,63	201,56	150,06	158,49
Kalimantan Timur	141,72	143,99	150,36	152,61	131,13	133,39
Sulawesi Utara	126,30	130,83	123,01	127,76	141,38	144,86
Gorontalo	137,41	146,17	139,24	149,17	111,70	103,92
Sulawesi Tengah	134,75	147,21	134,62	150,46	134,94	142,58
Sulawesi Selatan	129,59	137,57	133,62	144,75	127,35	133,58
Sulawesi Barat	108,37	111,43	145,24	154,72	102,89	104,99
Sulawesi Tenggara	155,78	156,19	153,34	157,30	157,57	155,37
Maluku	148,81	157,29	176,93	192,37	127,31	130,46
Maluku Utara	118,50	122,30	159,22	175,15	111,94	113,80
Papua	161,76	165,29	164,21	169,46	157,98	158,86
Papua Barat	134,28	132,79	157,24	153,79	109,65	110,25
Indonesia	**136,32**	**144,62**	**139,26**	**148,13**	**134,78**	**142,48**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.18

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPH	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	123,19	128,53	123,79	130,29	120,91	121,89	103,04	103,03
Sumatera Utara	126,77	133,59	127,22	135,21	124,99	127,18	109,69	111,39
Sumatera Barat	126,54	131,86	128,26	134,63	120,33	121,90	103,07	104,46
Riau	118,51	123,17	117,87	123,12	121,22	123,37	113,78	113,97
Kepulauan Riau	122,86	125,55	124,45	127,87	116,85	116,86	113,00	124,00
Jambi	121,73	127,55	121,36	128,34	123,13	124,52	95,89	95,21
Sumatera Selatan	120,57	125,17	122,55	127,96	112,62	113,98	115,72	116,53
Kepulauan Bangka Belitung	115,53	120,85	113,93	120,40	122,10	122,66	94,20	93,47
Bengkulu	132,72	140,07	134,81	143,47	124,54	126,75	117,53	118,88
Lampung	122,54	126,74	122,05	126,61	124,69	127,33	103,74	108,28
Jawa Barat	130,27	136,01	133,30	139,79	119,04	122,02	111,04	112,27
Banten	126,68	131,48	127,33	132,49	124,10	126,71	105,94	108,78
Jawa Tengah	123,88	129,40	125,17	131,20	119,96	123,94	100,81	101,67
DI Yogyakarta	121,12	125,21	122,23	126,61	116,47	119,33	124,98	126,31
Jawa Timur	129,87	136,27	131,05	137,91	122,47	125,97	110,60	113,15
Bali	123,49	127,34	124,78	128,91	117,09	119,53	129,57	142,19
Nusa Tenggara Barat	129,62	134,16	132,34	137,39	116,42	118,52	95,15	99,20
Nusa Tenggara Timur	128,47	134,35	131,15	138,12	115,24	115,76	98,46	99,31
Kalimantan Barat	124,35	130,39	125,62	132,53	117,83	119,39	101,21	102,36
Kalimantan Tengah	126,32	133,22	127,67	135,66	119,42	120,65	108,56	108,29
Kalimantan Selatan	124,53	130,75	125,28	132,25	120,61	122,88	124,08	127,80
Kalimantan Timur	123,31	126,92	124,85	128,94	115,13	116,25	114,94	113,44
Sulawesi Utara	125,21	130,15	126,85	132,27	116,24	118,55	100,88	100,52
Gorontalo	119,22	123,70	120,86	126,34	112,81	113,37	115,22	118,17
Sulawesi Tengah	130,02	134,62	132,50	137,83	118,65	119,88	103,57	109,35
Sulawesi Selatan	129,85	134,12	132,18	136,92	119,48	121,68	99,74	102,57
Sulawesi Barat	126,71	131,59	127,86	133,62	121,31	122,08	85,53	84,68
Sulawesi Tenggara	125,79	129,66	128,56	132,92	109,39	110,38	123,84	120,46
Maluku	129,12	135,90	131,59	139,55	117,31	118,51	115,19	115,73
Maluku Utara	129,21	133,49	126,65	131,76	142,56	142,54	91,73	91,62
Papua	128,74	132,86	128,73	133,56	128,80	129,00	125,63	124,41
Papua Barat	123,63	125,49	127,70	129,87	103,58	103,96	108,65	105,82
Indonesia	**126,65**	**132,14**	**128,07**	**134,21**	**120,44**	**123,04**	**107,60**	**109,44**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2011/*The average up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.19 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector (NTPR) by Province (2007=100), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			
	It		Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	142,16	149,38	142,16	149,38
Sumatera Utara	132,43	141,81	132,43	141,81
Sumatera Barat	157,45	168,25	157,45	168,25
Riau	123,25	133,33	123,25	133,33
Kepulauan Riau	139,07	148,10	139,07	148,10
Jambi	116,14	125,91	116,14	125,91
Sumatera Selatan	106,98	119,84	106,98	119,84
Kepulauan Bangka Belitung	119,37	132,06	119,37	132,06
Bengkulu	109,22	116,98	109,22	116,98
Lampung	138,61	152,93	138,61	152,93
Jawa Barat	147,64	157,91	147,64	157,91
Banten	129,50	133,57	129,50	133,57
Jawa Tengah	145,61	154,26	145,61	154,26
DI Yogyakarta	145,01	154,82	145,01	154,82
Jawa Timur	119,20	125,85	119,20	125,85
Bali	136,49	142,43	136,49	142,43
Nusa Tenggara Barat	115,07	120,08	115,07	120,08
Nusa Tenggara Timur	132,17	136,62	132,17	136,62
Kalimantan Barat	144,01	157,99	144,01	157,99
Kalimantan Tengah	107,37	116,46	107,37	116,46
Kalimantan Selatan	124,84	131,37	124,84	131,37
Kalimantan Timur	126,33	131,14	126,33	131,14
Sulawesi Utara	135,00	141,78	135,00	141,78
Gorontalo	148,10	160,54	148,10	160,54
Sulawesi Tengah	125,43	134,78	125,43	134,78
Sulawesi Selatan	133,55	141,38	133,55	141,38
Sulawesi Barat	169,29	177,18	169,29	177,18
Sulawesi Tenggara	161,08	164,56	161,08	164,56
Maluku	114,26	126,50	114,26	126,50
Maluku Utara	139,53	147,03	139,53	147,03
Papua	113,76	118,39	113,76	118,39
Papua Barat	146,15	155,15	146,15	155,15
Indonesia	**130,72**	**139,75**	**130,72**	**139,75**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.19

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPR	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2011	2011 [1]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	125,46	130,21	122,95	128,46	135,44	137,16	113,32	114,72
Sumatera Utara	125,29	132,04	124,93	132,73	126,70	129,25	105,70	107,40
Sumatera Barat	125,32	130,45	127,64	133,72	116,22	117,61	125,68	128,99
Riau	121,05	126,07	117,21	123,02	136,86	138,64	101,78	105,76
Kepulauan Riau	121,80	124,95	123,63	127,61	114,95	115,05	114,18	118,53
Jambi	123,10	128,86	123,33	129,70	122,23	125,63	94,35	97,71
Sumatera Selatan	122,77	127,56	123,39	129,18	120,55	121,72	87,11	93,95
Kepulauan Bangka Belitung	112,86	118,36	113,96	120,59	109,02	110,52	105,74	111,57
Bengkulu	130,30	137,86	135,37	144,30	111,35	113,83	83,85	84,85
Lampung	125,30	129,43	125,19	129,64	125,74	128,60	110,61	118,17
Jawa Barat	131,54	138,10	134,56	141,94	120,64	124,24	112,24	114,35
Banten	126,66	131,15	126,90	132,15	125,85	127,70	102,26	101,84
Jawa Tengah	123,14	128,23	125,13	131,01	116,80	119,35	118,24	120,30
DI Yogyakarta	121,96	125,95	124,30	129,18	114,17	115,16	118,87	122,92
Jawa Timur	128,93	134,73	132,01	138,65	118,53	121,51	92,51	93,41
Bali	123,79	127,88	128,18	133,25	108,20	108,79	110,27	111,38
Nusa Tenggara Barat	126,54	130,80	131,48	136,62	109,66	110,93	90,97	91,81
Nusa Tenggara Timur	131,63	137,41	133,60	140,39	123,33	124,87	100,40	99,43
Kalimantan Barat	122,90	129,06	126,58	133,87	110,97	113,45	117,15	122,42
Kalimantan Tengah	124,51	131,31	128,89	137,73	111,87	112,80	86,25	88,68
Kalimantan Selatan	122,77	128,24	125,34	132,02	115,75	117,94	101,70	102,44
Kalimantan Timur	121,22	124,81	125,60	130,00	109,89	111,41	104,23	105,07
Sulawesi Utara	123,89	129,59	127,52	134,39	112,11	114,04	109,02	109,41
Gorontalo	118,31	122,35	121,28	126,68	110,63	111,17	125,17	131,21
Sulawesi Tengah	129,50	134,27	132,48	138,03	116,94	118,44	96,87	100,38
Sulawesi Selatan	128,38	132,44	132,69	137,46	114,41	116,16	104,06	106,75
Sulawesi Barat	130,90	134,77	128,83	134,22	134,48	135,70	129,34	131,47
Sulawesi Tenggara	124,14	127,52	127,59	131,59	111,46	112,54	129,79	129,04
Maluku	122,06	127,56	128,31	135,60	108,34	109,92	93,62	99,16
Maluku Utara	125,27	129,17	127,50	132,47	118,96	119,78	111,38	113,83
Papua	123,46	127,09	129,72	134,78	107,89	107,97	92,13	93,15
Papua Barat	122,64	124,84	128,79	131,43	109,16	110,40	119,19	124,28
Indonesia	**125,61**	**130,87**	**127,65**	**133,83**	**118,94**	**121,04**	**104,07**	**106,78**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2011/*The average up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.20 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Sensus Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*									
	It		Ternak Besar *Large Livestock*		Ternak Kecil *Small Livestock*		Unggas *Poultry*		Hasil Ternak *Livestock Product*	
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	120,36	122,80	112,50	113,28	147,83	153,50	133,30	139,42	129,12	134,59
Sumatera Utara	124,72	131,32	116,72	121,67	125,81	135,70	139,83	144,33	165,23	167,33
Sumatera Barat	119,52	124,63	118,79	123,73	126,60	130,85	114,24	119,66	149,14	154,21
Riau	130,04	132,37	127,04	129,22	172,08	175,11	119,61	121,87	145,28	148,48
Kepulauan Riau	105,81	106,64	100,43	100,99	104,98	105,13	106,84	107,99	116,74	117,69
Jambi	119,87	124,11	114,88	119,73	116,28	120,56	131,19	134,38	136,20	137,91
Sumatera Selatan	124,92	127,45	104,40	106,50	157,13	156,30	137,43	140,95	141,40	144,97
Kepulauan Bangka Belitung	103,77	106,68	109,99	114,13	82,78	84,22	113,81	116,75	103,39	106,74
Bengkulu	137,37	142,17	131,10	135,76	155,29	159,37	143,89	149,75	152,38	157,84
Lampung	123,82	127,11	121,12	123,78	146,57	151,43	114,22	116,65	122,92	128,89
Jawa Barat	129,06	131,53	126,46	128,18	118,65	121,77	142,22	145,33	122,45	123,95
Banten	131,12	131,44	118,72	117,05	131,65	136,08	152,93	155,06	147,96	147,06
Jawa Tengah	139,74	139,56	138,49	134,76	158,07	160,89	128,56	129,02	139,87	147,04
DI Yogyakarta	131,25	131,94	112,95	109,36	123,42	122,84	150,90	154,21	145,64	150,95
Jawa Timur	133,36	131,59	136,55	130,27	136,64	139,28	129,58	130,94	135,95	138,31
Bali	117,85	117,98	102,66	99,51	131,21	135,75	128,92	130,69	144,23	150,54
Nusa Tenggara Barat	143,68	147,43	147,31	150,96	120,16	119,16	146,66	153,61	149,59	154,38
Nusa Tenggara Timur	138,18	143,63	117,64	121,31	171,29	179,72	140,88	145,45	115,82	119,09
Kalimantan Barat	103,69	104,47	99,58	99,25	96,39	96,79	137,29	141,29	109,57	114,32
Kalimantan Tengah	115,07	117,31	105,58	105,03	118,66	116,48	114,61	120,81	136,85	144,82
Kalimantan Selatan	124,17	127,36	114,51	117,70	125,15	129,16	131,56	134,91	135,52	138,41
Kalimantan Timur	138,13	140,85	106,61	109,43	127,27	129,02	153,55	157,01	160,68	162,43
Sulawesi Utara	123,97	130,94	110,06	119,49	144,90	151,46	113,90	117,26	117,41	118,55
Gorontalo	115,21	117,17	108,91	110,87	89,79	93,24	142,35	143,68	128,10	127,95
Sulawesi Tengah	121,92	126,97	119,36	125,28	123,78	129,27	132,12	133,83	109,49	112,72
Sulawesi Selatan	121,85	124,76	113,31	116,21	137,29	141,78	126,46	128,03	148,99	155,51
Sulawesi Barat	140,64	144,42	111,02	113,26	161,44	165,56	177,41	186,62	149,13	153,47
Sulawesi Tenggara	116,71	116,47	114,51	114,07	113,13	112,49	151,80	152,92	137,55	140,06
Maluku	108,49	110,55	107,31	110,46	105,38	107,64	107,83	109,25	120,84	119,04
Maluku Utara	111,63	112,91	102,95	104,89	108,02	108,43	128,76	132,14	142,28	140,16
Papua	117,28	119,44	101,98	101,53	132,87	137,96	116,89	119,34	128,22	129,67
Papua Barat	133,92	136,19	109,58	114,55	151,33	152,32	156,23	156,24	116,67	116,21
Indonesia	**129,61**	**130,83**	**124,72**	**123,65**	**138,51**	**141,83**	**132,29**	**134,78**	**135,29**	**139,13**

Arsip Milik BPS RI

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.20

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPT	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	120,86	124,78	121,87	127,60	119,48	120,90	99,58	98,41
Sumatera Utara	121,96	126,73	125,03	131,73	117,73	119,84	102,26	103,62
Sumatera Barat	120,00	124,18	126,41	132,59	111,14	112,58	99,58	100,36
Riau	126,23	130,88	118,76	125,58	136,54	138,19	103,03	101,14
Kepulauan Riau	115,23	117,74	121,01	124,61	105,23	105,86	91,83	90,57
Jambi	120,31	124,79	121,68	128,20	118,41	120,08	99,61	99,46
Sumatera Selatan	117,41	120,86	124,97	130,17	106,95	107,99	106,39	105,45
Kepulauan Bangka Belitung	108,52	112,24	111,80	118,14	103,95	104,01	95,62	95,05
Bengkulu	124,41	129,51	130,73	137,96	115,65	117,81	110,41	109,78
Lampung	116,94	119,79	121,69	125,79	109,44	110,31	105,88	106,12
Jawa Barat	129,89	134,90	133,09	139,82	123,54	125,17	99,37	97,50
Banten	124,04	128,38	125,96	131,09	120,36	123,21	105,70	102,38
Jawa Tengah	123,93	128,43	124,09	130,16	123,60	124,67	112,75	108,67
DI Yogyakarta	124,37	127,47	122,36	126,15	128,30	130,05	105,54	103,51
Jawa Timur	128,97	134,23	129,80	136,59	127,25	129,38	103,43	98,03
Bali	126,45	130,47	127,38	132,16	124,80	127,47	93,20	90,42
Nusa Tenggara Barat	124,45	128,47	132,83	138,25	107,84	109,12	115,45	114,75
Nusa Tenggara Timur	120,23	124,33	128,29	134,12	102,41	102,70	114,92	115,52
Kalimantan Barat	119,76	124,56	124,98	132,00	109,38	109,78	86,60	83,87
Kalimantan Tengah	120,60	128,46	125,32	136,04	110,71	112,60	95,45	91,32
Kalimantan Selatan	118,87	123,79	126,00	133,02	105,46	106,42	104,44	102,88
Kalimantan Timur	117,48	121,07	123,50	128,46	105,13	105,88	117,58	116,34
Sulawesi Utara	124,13	128,48	128,18	134,44	115,90	116,36	99,86	101,92
Gorontalo	120,57	125,25	121,25	127,95	119,18	119,76	95,55	93,55
Sulawesi Tengah	126,49	130,81	131,56	137,42	116,42	117,68	96,38	97,07
Sulawesi Selatan	124,31	128,38	131,43	136,66	109,96	111,67	98,02	97,18
Sulawesi Barat	125,80	129,61	127,72	133,54	122,69	123,23	111,79	111,43
Sulawesi Tenggara	123,62	126,46	127,28	131,42	117,59	118,32	94,43	92,10
Maluku	123,59	129,29	133,39	141,79	103,31	103,41	87,80	85,51
Maluku Utara	117,09	120,64	125,70	130,97	101,02	101,35	95,35	93,59
Papua	118,25	121,12	124,45	128,64	106,02	106,31	99,18	98,61
Papua Barat	118,95	120,91	125,37	127,87	107,29	108,27	112,59	112,64
Indonesia	**124,51**	**128,99**	**127,28**	**133,32**	**119,22**	**120,71**	**104,10**	**101,43**

Catatan/*Note:* [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2011/*The average up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.21 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector (NTN) by Province (2007=100), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Penangkapan *Capture*		Budidaya *Aquaculture*	
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	121,87	126,81	119,24	124,56	125,73	130,11
Sumatera Utara	119,66	124,19	118,50	123,25	131,14	133,51
Sumatera Barat	140,53	143,43	144,80	147,13	128,46	132,97
Riau	108,86	111,78	109,14	112,53	106,38	105,24
Kepulauan Riau	122,73	125,80	122,73	125,80	-	-
Jambi	108,82	111,50	100,52	102,29	124,77	129,19
Sumatera Selatan	137,01	143,88	147,85	155,22	109,83	115,47
Kepulauan Bangka Belitung	95,60	102,59	95,60	102,62	93,98	93,30
Bengkulu	140,65	144,88	129,56	134,04	170,89	174,46
Lampung	134,90	136,43	138,63	139,80	107,80	111,96
Jawa Barat	139,33	149,50	138,11	145,46	140,06	151,94
Banten	125,94	130,43	125,28	129,80	134,17	138,22
Jawa Tengah	135,68	142,34	137,96	145,22	117,53	119,37
DI Yogyakarta	131,85	134,61	118,42	125,11	136,65	138,00
Jawa Timur	126,47	131,57	130,85	135,88	115,26	120,53
Bali	113,72	113,21	114,21	113,03	112,64	113,60
Nusa Tenggara Barat	117,10	122,30	112,48	117,69	137,00	142,15
Nusa Tenggara Timur	152,37	151,78	152,30	151,71	154,73	154,73
Kalimantan Barat	128,13	132,32	130,01	134,64	114,68	115,78
Kalimantan Tengah	125,88	129,88	123,15	127,11	147,48	151,74
Kalimantan Selatan	104,81	105,79	99,11	100,22	118,44	119,11
Kalimantan Timur	110,67	112,23	114,30	117,11	106,55	106,68
Sulawesi Utara	118,61	123,20	119,41	123,96	108,41	113,49
Gorontalo	127,54	132,11	124,11	129,88	141,88	141,43
Sulawesi Tengah	137,47	141,31	148,42	153,46	108,08	108,69
Sulawesi Selatan	138,71	143,21	152,84	155,86	129,20	134,69
Sulawesi Barat	131,64	135,62	125,18	128,35	137,07	141,71
Sulawesi Tenggara	128,59	132,39	130,00	133,86	117,78	121,17
Maluku	155,11	161,01	155,11	161,01	-	-
Maluku Utara	120,92	127,92	121,12	128,28	112,50	112,60
Papua	103,45	103,51	103,04	103,09	122,19	122,66
Papua Barat	140,08	142,12	140,08	142,12	-	-
Indonesia	**130,09**	**135,40**	**131,88**	**136,79**	**119,62**	**124,03**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.21

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTN	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	120,02	123,56	126,73	131,81	109,01	110,06	101,54	102,63
Sumatera Utara	120,77	126,49	125,05	132,97	113,57	115,57	99,09	98,19
Sumatera Barat	125,11	129,78	126,54	132,66	122,63	124,82	112,34	110,51
Riau	117,89	121,47	117,04	121,85	119,80	120,63	92,35	92,02
Kepulauan Riau	116,50	118,69	121,69	124,83	108,01	108,63	105,35	105,99
Jambi	119,28	123,56	120,70	126,76	116,29	116,80	91,24	90,24
Sumatera Selatan	120,92	124,77	123,03	127,94	116,71	118,44	113,31	115,32
Kepulauan Bangka Belitung	108,54	113,17	111,79	118,53	103,19	104,34	88,07	90,65
Bengkulu	125,72	131,66	132,55	140,96	113,76	115,36	111,89	110,04
Lampung	117,75	120,84	120,73	125,52	113,12	113,60	114,58	112,90
Jawa Barat	126,78	131,29	133,45	140,11	117,89	119,53	109,88	113,87
Banten	129,94	134,17	128,31	133,35	132,45	135,43	96,92	97,21
Jawa Tengah	123,27	128,21	124,42	130,34	121,37	124,72	110,05	111,02
DI Yogyakarta	116,12	118,59	123,20	127,04	106,25	106,83	113,54	113,50
Jawa Timur	124,29	129,08	130,67	137,53	114,61	116,27	101,75	101,93
Bali	124,44	128,33	130,21	135,61	112,00	112,62	91,41	88,22
Nusa Tenggara Barat	125,05	128,95	132,90	138,23	107,91	108,70	93,64	94,84
Nusa Tenggara Timur	125,50	130,10	129,44	136,22	116,78	116,57	121,43	116,67
Kalimantan Barat	118,93	123,84	123,74	130,84	109,72	110,43	107,74	106,85
Kalimantan Tengah	118,04	123,85	125,61	134,19	105,40	106,55	106,63	104,87
Kalimantan Selatan	118,29	123,32	123,16	129,98	108,33	109,70	88,62	85,78
Kalimantan Timur	120,51	123,77	124,62	129,19	112,37	113,02	91,85	90,68
Sulawesi Utara	122,58	127,39	127,67	134,44	112,37	113,27	96,76	96,71
Gorontalo	118,41	123,28	118,40	125,59	118,42	118,79	107,72	107,16
Sulawesi Tengah	123,70	127,37	130,78	135,77	111,10	112,42	111,16	110,95
Sulawesi Selatan	123,69	127,05	131,91	136,67	111,25	112,50	112,14	112,72
Sulawesi Barat	122,89	127,25	129,53	135,59	109,52	110,48	107,12	106,58
Sulawesi Tenggara	121,08	123,62	128,77	132,49	106,50	106,81	106,20	107,10
Maluku	125,55	130,84	133,84	141,71	111,14	111,95	123,54	123,05
Maluku Utara	125,79	128,77	128,70	133,05	120,35	120,79	96,11	99,34
Papua	120,12	123,09	125,41	129,61	108,48	108,75	86,13	84,10
Papua Barat	124,51	126,55	130,55	133,44	112,27	112,59	112,52	112,31
Indonesia	**123,24**	**127,54**	**128,28**	**134,29**	**114,94**	**116,40**	**105,56**	**106,16**

Catatan/*Note:* [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2011/*The average up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.22 / ***Table***

Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2010 dan 2011

Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2010 and 2011

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Food Stuff*		Makan Jadi *Prepared Food*		Perumahan *Housing*		Sandang *Clothing*	
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	130,67	139,19	124,80	129,82	114,93	117,73	118,56	123,29
Sumatera Utara	128,51	138,92	128,20	136,32	126,31	132,09	129,08	136,20
Sumatera Barat	132,03	140,57	129,72	135,93	120,02	124,25	118,34	123,63
Riau	121,67	128,79	116,58	122,09	109,87	114,44	124,58	129,96
Kepulauan Riau	127,83	133,02	129,42	132,54	119,89	121,36	115,52	120,59
Jambi	129,12	137,26	114,12	120,11	119,36	125,31	115,54	122,49
Sumatera Selatan	124,20	130,96	120,59	126,36	127,21	131,58	122,64	128,34
Kepulauan Bangka Belitung	114,72	124,42	119,53	126,19	112,04	114,35	114,09	117,32
Bengkulu	141,31	153,90	128,69	136,20	136,30	143,57	125,51	129,38
Lampung	125,18	129,89	123,84	129,26	121,41	125,90	133,57	142,63
Jawa Barat	136,30	144,90	127,82	133,43	144,71	149,94	126,35	132,60
Banten	126,15	131,93	125,00	131,07	143,30	147,82	130,82	136,26
Jawa Tengah	126,75	134,04	126,48	132,05	129,93	135,69	119,31	125,20
DI Yogyakarta	130,38	136,10	125,88	130,88	121,24	123,21	121,63	128,73
Jawa Timur	137,53	146,20	129,33	135,44	131,31	137,88	128,09	135,81
Bali	133,88	139,56	126,56	132,54	123,61	127,80	129,36	134,92
Nusa Tenggara Barat	140,53	148,42	129,65	133,79	132,35	134,47	117,36	121,22
Nusa Tenggara Timur	134,01	143,43	134,62	139,11	132,46	136,69	120,27	125,26
Kalimantan Barat	130,96	140,51	121,51	128,22	127,97	130,57	116,96	122,02
Kalimantan Tengah	132,85	144,21	126,44	132,38	118,67	125,00	121,72	126,69
Kalimantan Selatan	134,73	144,74	118,65	122,34	115,40	120,10	123,69	128,44
Kalimantan Timur	130,11	136,29	128,05	133,71	124,45	125,77	116,45	118,45
Sulawesi Utara	137,18	147,43	127,21	132,34	117,21	119,16	112,96	116,81
Gorontalo	124,47	133,17	125,73	130,46	110,94	113,02	122,15	126,89
Sulawesi Tengah	139,62	147,59	125,07	127,22	132,16	135,72	126,67	132,20
Sulawesi Selatan	143,38	151,02	128,43	131,64	126,85	130,07	127,66	129,76
Sulawesi Barat	131,01	139,86	133,67	138,67	128,07	129,38	127,38	131,81
Sulawesi Tenggara	134,70	139,16	125,94	131,64	126,98	131,85	134,97	139,25
Maluku	149,93	160,10	124,97	132,43	118,21	124,02	117,33	122,20
Maluku Utara	135,32	142,57	115,83	119,28	122,78	124,83	125,80	129,36
Papua	131,99	139,16	127,58	128,95	126,83	129,63	111,14	114,11
Papua Barat	145,93	150,81	118,91	121,05	122,69	122,89	127,01	128,15
Indonesia	**132,94**	**141,00**	**126,82**	**132,34**	**129,38**	**134,29**	**124,19**	**130,11**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.22

Provinsi *Province*	Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*		Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*	
	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]	2010	2011 [1]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	109,15	112,53	108,36	108,82	106,96	109,16
Sumatera Utara	124,23	127,32	119,26	121,19	108,98	110,36
Sumatera Barat	118,40	121,89	125,73	128,82	118,94	120,87
Riau	117,36	118,32	110,44	112,90	108,99	110,06
Kepulauan Riau	115,47	117,71	112,02	113,43	107,98	108,78
Jambi	110,93	114,48	105,68	108,32	118,93	121,82
Sumatera Selatan	121,55	124,09	125,23	125,56	108,15	108,58
Kepulauan Bangka Belitung	108,86	111,55	109,37	110,07	98,88	101,21
Bengkulu	120,96	122,48	118,70	119,52	111,60	111,52
Lampung	120,48	122,90	110,48	110,88	102,72	103,89
Jawa Barat	126,45	129,95	122,06	125,84	113,96	115,61
Banten	120,94	125,74	109,38	111,30	133,17	135,16
Jawa Tengah	117,46	121,84	120,14	122,99	111,61	113,50
DI Yogyakarta	115,87	118,39	113,06	116,75	103,54	104,90
Jawa Timur	120,54	124,30	121,26	125,07	111,12	112,28
Bali	115,90	118,97	125,98	127,44	106,14	106,90
Nusa Tenggara Barat	119,08	121,20	127,31	131,01	116,11	116,33
Nusa Tenggara Timur	124,01	126,28	121,06	123,13	115,88	116,81
Kalimantan Barat	111,50	114,02	113,15	114,03	103,91	105,22
Kalimantan Tengah	115,85	117,74	111,55	113,98	110,12	112,20
Kalimantan Selatan	112,58	115,98	109,46	111,29	115,16	117,63
Kalimantan Timur	113,74	115,85	106,89	107,53	107,78	108,64
Sulawesi Utara	116,81	119,63	112,74	112,83	109,83	111,43
Gorontalo	111,01	113,33	105,57	108,57	114,68	115,52
Sulawesi Tengah	111,50	113,59	116,56	119,52	124,14	125,17
Sulawesi Selatan	124,49	125,07	113,01	114,83	106,61	106,83
Sulawesi Barat	121,14	123,97	120,58	122,04	113,81	114,72
Sulawesi Tenggara	128,73	130,60	109,58	110,83	105,43	105,95
Maluku	113,39	117,79	107,36	111,22	117,02	119,09
Maluku Utara	128,76	130,33	114,15	116,01	124,99	127,06
Papua	115,58	117,64	130,92	132,02	112,89	114,09
Papua Barat	121,87	122,45	107,80	110,92	102,73	104,11
Indonesia	**119,94**	**123,09**	**118,35**	**120,91**	**111,65**	**113,00**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata sampai dengan bulan Juni 2011/*The average up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.23 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2000–2010

Table *Average Price of Grain by Group of Quality and Government Purchasing Price at Farmer and Huller Level (rupiahs/kg), 2000–2010*

[Diolah dari Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Tingkat Petani/*Farmer Level*				Tingkat Penggilingan/*Huller Level*				
	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *Goverment Purchasing Price*	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP/Goverment *Purchasing Price*	
	GKG *Dried Unhusked Grain*	GKP *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*		GKG Dried *Unhusked Grain*	GKP Dried *Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*	GKG *Dried Unhusked Grain*	GKP *Dried Harvested Grain*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2000	1 351,60	981,52	905,03	–	1 371,92	998,63	923,49	1 230,00	1 700,00
2001	1 438,02	1 105,61	984,37	–	1 467,14	1 127,31	1 008,98	1 230,00	1 700,00
2002	1 558,18	1 202,30	1 089,01	–	1 580,58	1 224,71	1 120,35	1 230,00	1 700,00
2003	1 604,80	1 204,89	1 110,99	–	1 629,32	1 229,89	1 136,59	1 230,00	1 700,00
2004	1 562,66	1 200,72	1 063,27	–	1 590,77	1 232,63	1 094,94	1 230,00	1 700,00
2005	1 784,85	1,498,12	1 273,45	–	1 813,56	1 537,41	1 310,29	1 330,00	1 740,00
2006	2 377,23	2 016,64	1 699,10	–	2 417,64	2 063,37	1 748,82	1 730,00	2 250,00
2007	2 650,81	2 315,59	2 083,95	2 000,00	2 707,80	2 366,27	2 135,85	2 035,00	2 575,00
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 240,00	2 800,00
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	2 440,00	3 000,00
2010	3 547,93	3 096,52	2 677,20	2 640,00	2 614,29	3 162,15	2 745,46	2 685,00	3 300,00

Catatan/*Notes*: HPP: Harga Pembelian Pemerintah (*Government Purchasing Price*)
GKG: Gabah Kering Giling (*Dried Unhusked Grain*)
GKP: Gabah Kering Panen (*Dried Harvested Grain*)

http://www.bps.go.id

Tabel 12.24 / ***Table***

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2009 dan 2010

Average Price of Grain by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiahs/kg), 2009 and 2010

[Diolah dari Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG *Dried Unhusked Grain*		GKP *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 874,36	3 046,92	2 911,00	3 056,29	2 912,00	3 068,92
Sumatera Utara	3 187,41	3 640,20	2 813,01	3 014,94	2 364,44	2 842,75
Sumatera Barat	3 493,00	3 449,71	2 917,35	3 196,91	3 078,77	3 360,58
Riau	2 850,00	–	2 793,67	2 890,91	3 200,00	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	3 346,05	3 516,67	2 779,42	2 942,92	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	2 933,33	3 700,00	2 819,87	3 168,41	2 394,66	2 480,26
DKI Jakarta	–	-	–	–	–	–
Jawa Barat	3 161,57	3 778,36	2 806,99	3 269,31	2 207,56	2 670,28
Banten	2 782,21	3 109,25	2 326,67	2 686,37	2 231,66	2 422,46
Jawa Tengah	2 975,15	3 488,66	2 619,27	3 026,03	2 293,83	2 593,72
DI Yogyakarta	2 899,17	3 522,86	2 666,42	3 225,74	2 352,29	2 640,92
Jawa Timur	3 083,69	3 645,30	2 600,68	2 995,78	2 332,22	2 674,85
Bali	–	–	2 539,65	2 932,36	2 487,46	2 936,10
Nusa Tenggara Barat	2 000,00	–	2 356,86	2 721,86	2 360,81	2 676,31
Nusa Tenggara Timur	2 996,46	4 067,78	3 075,86	–	–	–
Kalimantan Barat	3 000,00	3 233,33	2 819,96	2 951,10	–	2 600,00
Kalimantan Tengah	3 414,00	3 806,52	2 924,70	4 444,49	–	–
Kalimantan Selatan	2 902,29	4 587,57	2 785,91	3 604,22	–	3 625,44
Kalimantan Timur	2 938,46	3 245,46	2 672,73	2 769,05	–	–
Sulawesi Utara	3 335,73	3 415,91	2 880,79	2 906,55	3 050,00	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	2 314,00	2 200,00	2 200,00	–
Sulawesi Selatan	2 201,09	2 400,00	2 370,98	2 492,63	2 323,00	2 394,62
Sulawesi Barat	–	–	2 422,53	2 540,92	2 403,15	2 623,89
Sulawesi Tenggara	–	–	2 403,02	2 454,55	2 295,83	–
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Indonesia [1]	**2 987,22**	**3 547,93**	**2 687,59**	**3 096,52**	**2 340,04**	**2 677,20**

Catatan/*Notes*: [1] Rata-rata harga dari 25 provinsi/*Average price of 25 provinces*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.25 / ***Table***

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2009 dan 2010

Average Price of Grain by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiahs/kg), 2009 and 2010

[Diolah dari Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG *Dried Unhusked Grain*		GKP *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 943,50	3 108,62	3 002,94	3 175,71	3 110,60	3 334,49
Sumatera Utara	3 221,91	3 677,41	2 854,47	3 059,32	2 398,46	2 897,72
Sumatera Barat	3 565,83	3 542,57	2 977,06	3 261,92	3 168,77	3 433,69
Riau	3 012,50	–	2 881,01	2 960,00	3 280,00	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	3 396,05	3 566,67	2 829,42	2 992,92	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	2 982,08	3 743,57	2 899,01	3 249,53	2 489,05	2 577,76
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	3 236,24	3 858,58	2 887,65	3 352,71	2 309,40	2 775,53
Banten	2 852,73	3 149,09	2 386,58	2 764,08	2 291,50	2 527,34
Jawa Tengah	2 293,83	3 549,89	2 658,27	3 067,07	2 334,03	2 633,76
DI Yogyakarta	2 352,29	3 554,29	2 711,28	3 268,59	2 394,20	2 685,47
Jawa Timur	2 332,22	3 695,86	2 653,91	3 046,18	2 390,03	2 736,05
Bali	–	–	2 590,27	2 981,60	2 534,33	2 996,74
Nusa Tenggara Barat	2 200,00	–	2 398,30	2 761,56	2 441,94	2 735,71
Nusa Tenggara Timur	2 996,46	4 067,78	3 082,68	–	–	–
Kalimantan Barat	3 114,00	3 281,67	2 878,06	3 019,47	–	2 750,00
Kalimantan Tengah	3 564,00	3 977,17	3 009,40	4 539,76	–	–
Kalimantan Selatan	2 976,97	4 705,43	2 864,82	3 720,83	–	3 722,31
Kalimantan Timur	3 005,77	3 366,67	2 715,00	2 815,48	–	–
Sulawesi Utara	3 392,65	3 435,00	2 947,94	2 976,55	3 125,00	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	2 370,00	2 283,00	2 290,00	–
Sulawesi Selatan	2 274,67	2 500,00	2 430,11	2 568,49	2 398,00	2 489,84
Sulawesi Barat	–	–	2 463,76	2 599,46	2 443,92	2 678,32
Sulawesi Tenggara	–	–	2 462,81	2 554,55	2 375,42	–
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Indonesia [1]	**3 048,70**	**3 614,29**	**2 745,06**	**3 162,15**	**2 399,89**	**2 745,46**

Catatan/*Notes*: [1] Rata-rata harga dari 25 provinsi/*Average price of 25 provinces*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.26 Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2010

Table *Gap Indexes of Grain Price Under HPP, January–December 2010*

[Diolah dari Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	GKP *Dried Harvested Grain*		GKG *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	0,132	0,150	0,752
Februari/*February*	0,084	0,073	1,921
Maret/*March*	1,800	1,585	1,038
April/*April*	1,954	1,722	8,243
Mei/*May*	1,142	0,988	4,175
Juni/*June*	1,062	0,949	4,287
Juli/*July*	0,495	0,478	1,671
Agustus/*August*	0,157	0,135	0,997
September/*September*	0,812	0,639	1,940
Oktober/*October*	0,365	0,264	0,949
Nopember/*November*	0,354	0,282	0,715
Desember/*December*	0,162	0,142	0,395

http://www.bps.go.id

Tabel 12.27 Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2010
Table *Severity Indexes of Grain Price Under HPP, January–December 2010*

[Diolah dari Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	GKP *Dried Harvested Grain*		GKG *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	0,006	0,007	0,053
Februari/*February*	0,005	0,004	0,231
Maret/*March*	0,200	0,172	0,047
April/*April*	0,193	0,159	1,660
Mei/*May*	0,103	0,084	0,567
Juni/*June*	0,099	0,090	0,628
Juli/*July*	0,069	0,066	0,225
Agustus/*August*	0,013	0,013	0,072
September/*September*	0,227	0,176	0,640
Oktober/*October*	0,028	0,017	0,139
Nopember/*November*	0,025	0,017	0,058
Desember/*December*	0,024	0,019	0,020

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Availability and Consumption

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM), hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia yaitu *Food Agriculture Organization (FAO).*

3. Sejak tahun 2002 dilakukan penyempurnaan terhadap penyusunan tabel NBM yaitu menggunakan pendekatan tabel Input-Output tahun 2000.

4. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

5. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.

6. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori, protein, dan lemak.

7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS tahun 2010, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

8. Susenas Panel Maret 2010 menggunakan sampel yang sama dengan Susenas Panel 2008 dan 2009.

9. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas Juli dengan Susenas panel Maret adalah besarnya sampel.

10. Banyaknya sampel pada Susenas Juli 2010 adalah sekitar 285.904 rumah tangga sedangkan pada Susenas panel hanya sekitar 68.800 rumah tangga.

11. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas panel di bagi mejadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

3. *Since 2002 the computation of the food balance sheet has adopted the 2000 Input-Output table approach.*

4. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

5. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

6. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories, proteins, and fats.*

7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2010 National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel which covers all provinces in Indonesia.*

8. *The Panel Susenas in March 2010 used the same sample with the Panel Susenas in 2008 and 2009.*

9. *The Panel Susenas in March and Susenas in July mainly differ in their sample size.*

10. *The sample size of Susenas in July 2010 is around 285,904 households while sample size of panel Susenas is around 68,800 households.*

11. *The data of consumption/expenditure collected in Panel Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

http://www.bps.go.id

12. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

13. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

12. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*

13. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

http://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

Tabel / *Table* 13.1.1 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	28 174	34 343	35 776	35 434	37 797
Umbi-umbian/*Tubers*	885	953	881	1 150	1 708
Ikan/*Fish*	3 565	5 225	6 721	11 266	18 268
Daging/*Meat*	–	602	1 403	3 414	8 009
Telur dan susu/*Eggs and milk*	1 245	2 804	4 645	7 601	14 016
Sayur-sayuran/*Vegetables*	4 855	8 670	10 486	13 743	17 395
Kacang-kacangan/*Legumes*	3 726	4 223	5 745	6 459	7 830
Buah-buahan/*Fruits*	1 057	2 225	2 872	5 467	9 529
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	2 574	4 132	5 484	7 338	9 065
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	2 439	4 814	6 177	7 454	9 566
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 877	2 412	2 895	4 009	5 143
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	2 125	2 420	3 131	4 331	6 082
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	6 917	12 428	18 693	34 615	59 173
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	2 994	5 366	9 880	15 217	24 024
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**62 434**	**90 617**	**114 790**	**157 498**	**227 605**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 003	21 954	31 756	47 005	78 395
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	3 455	5 441	6 942	8 807	12 512
Biaya pendidikan/*Education cost*	1 720	2 152	3 417	4 632	8 024
Biaya kesehatan/*Health cost*	5 188	8 247	12 215	19 488	37 716
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	4 619	4 860	6 842	8 819	13 038
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	496	732	1 645	3 011	8 184
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	97	489	1 061	1 794	3 716
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	–	369	693	1 209	2 165
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**28 577**	**44 244**	**64 569**	**94 764**	**163 751**
Jumlah/*Total*	**91 011**	**134 861**	**179 360**	**252 262**	**391 356**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	41 078	42 939	42 431	39 141
Umbi-umbian/*Tubers*	2 222	2 593	3 005	1 947
Ikan/*Fish*	25 949	32 329	42 840	22 940
Daging/*Meat*	15 251	23 469	33 933	13 695
Telur dan susu/*Eggs and milk*	23 203	32 310	49 940	21 339
Sayur-sayuran/*Vegetables*	21 387	23 754	26 334	19 093
Kacang-kacangan/*Legumes*	9 146	9 819	10 251	8 273
Buah-buahan/*Fruits*	15 502	22 719	35 707	14 829
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	10 663	11 639	13 358	9 743
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	12 245	14 211	16 420	11 008
Bumbu-bumbuan/*Spices*	6 197	6 999	8 360	5 677
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8 395	9 922	11 342	7 233
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	92 077	130 716	215 094	89 258
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	32 919	39 187	41 340	27 502
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**316 234**	**402 606**	**550 354**	**291 678**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	135 611	201 842	419 846	144 239
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	19 929	27 214	47 813	19 710
Biaya pendidikan/*Education cost*	15 458	24 886	56 769	17 515
Biaya kesehatan/*Health cost*	71 482	112 979	265 487	80 814
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	21 318	29 035	49 354	20 568
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	19 199	39 336	145 244	32 233
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 802	13 586	54 381	12 405
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	4 954	9 213	34 404	7 881
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**295 754**	**458 091**	**1 073 298**	**335 365**
Jumlah/*Total*	**611 988**	**860 697**	**1 623 653**	**627 043**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.2 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	30 397	35 453	40 540	45 354	52 230
Umbi-umbian/*Tubers*	2 497	2 039	2 592	2 730	2 591
Ikan/*Fish*	4 201	6 502	9 222	14 674	21 798
Daging/*Meat*	611	876	1 806	3 585	7 335
Telur dan susu/*Eggs and milk*	827	2 272	4 171	6 429	11 398
Sayur-sayuran/*Vegetables*	6 254	8 877	11 951	16 299	20 732
Kacang-kacangan/*Legumes*	1 713	3 015	4 320	5 768	7 378
Buah-buahan/*Fruits*	1 404	2 566	3 870	6 224	10 239
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	3 248	4 370	5 939	8 261	10 114
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	3 230	5 300	7 250	9 385	12 700
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 513	2 200	3 010	4 330	5 646
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 131	1 865	2 833	4 204	6 294
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	3 487	8 210	13 641	25 256	42 299
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	2 675	6 292	10 149	17 152	27 788
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**63 188**	**89 837**	**121 293**	**169 652**	**238 541**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 603	20 529	26 415	35 112	62 990
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	3 086	4 932	6 124	7 582	12 543
Biaya pendidikan/*Education cost*	1 021	2 074	2 950	4 190	8 357
Biaya kesehatan/*Health cost*	3 982	7 109	9 958	14 849	30 539
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	2 909	4 916	6 414	8 318	14 450
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	705	1 254	2 152	3 891	11 234
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	242	580	893	1 460	3 394
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	208	591	841	1 337	3 350
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**25 756**	**41 985**	**55 748**	**76 739**	**146 859**
Jumlah/*Total*	**88 944**	**131 822**	**177 041**	**246 391**	**385 399**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/Food				
Padi-padian/*Cereals*	57 546	58 626	55 905	48 548
Umbi-umbian/*Tubers*	3 502	5 005	4 689	2 865
Ikan/*Fish*	33 596	44 915	49 407	20 091
Daging/*Meat*	14 606	23 266	33 901	7 262
Telur dan susu/*Eggs and milk*	19 137	28 629	38 758	10 690
Sayur-sayuran/*Vegetables*	26 377	31 108	33 925	18 903
Kacang-kacangan/*Legumes*	8 783	9 886	10 777	6 560
Buah-buahan/*Fruits*	18 242	26 104	37 645	10 005
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	12 489	14 878	15 674	9 246
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	16 179	18 668	20 479	11 369
Bumbu-bumbuan/*Spices*	7 340	8 791	10 116	5 121
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8 756	10 959	12 112	5 560
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	67 470	95 653	149 397	39 019
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	42 127	52 120	65 252	24 563
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**336 150**	**428 608**	**538 037**	**219 803**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	103 422	150 625	248 789	60 117
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	17 941	23 137	32 590	11 305
Biaya pendidikan/*Education cost*	15 290	27 478	74 532	9 164
Biaya kesehatan/*Health cost*	53 394	87 641	162 591	29 890
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	21 511	29 435	45 939	13 176
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	35 183	76 309	282 688	19 122
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	6 190	11 053	23 819	3 439
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	8 504	15 836	86 856	5 314
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**261 436**	**421 515**	**957 803**	**151 528**
Jumlah/*Total*	**597 586**	**850 123**	**1 495 841**	**371 330**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.3 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2010**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	30 171	35 263	39 386	41 688	45 405
Umbi-umbian/*Tubers*	2 333	1 853	2 178	2 146	2 173
Ikan/*Fish*	4 136	6 284	8 616	13 415	20 129
Daging/*Meat*	549	829	1 709	3 522	7 654
Telur dan susu/*Eggs and milk*	870	2 363	4 286	6 862	12 636
Sayur-sayuran/*Vegetables*	6 112	8 841	11 596	15 354	19 154
Kacang-kacangan/*Legumes*	1 918	3 221	4 665	6 023	7 592
Buah-buahan/*Fruits*	1 369	2 508	3 628	5 944	9 903
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	3 179	4 330	5 829	7 920	9 618
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	3 150	5 217	6 990	8 672	11 218
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 550	2 236	2 982	4 211	5 408
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 232	1 960	2 905	4 251	6 194
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	3 835	8 931	14 865	28 714	50 279
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	2 707	6 134	10 084	16 437	26 008
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**63 111**	**89 971**	**119 718**	**165 161**	**233 369**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 542	20 773	27 709	39 507	70 275
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	3 123	5 019	6 322	8 035	12 528
Biaya pendidikan/*Education cost*	1 092	2 087	3 063	4 353	8 199
Biaya kesehatan/*Health cost*	4 105	7 304	10 505	16 563	33 933
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3 083	4 906	6 517	8 503	13 782
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	684	1 165	2 029	3 566	9 792
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	227	564	934	1 583	3 546
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	187	553	805	1 289	2 790
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**26 043**	**42 371**	**57 884**	**83 400**	**154 847**
Jumlah/*Total*	**89 154**	**132 341**	**177 602**	**248 561**	**388 216**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	47 900	47 171	44 382	44 004
Umbi-umbian/*Tubers*	2 752	3 244	3 249	2 422
Ikan/*Fish*	29 117	35 724	43 791	21 467
Daging/*Meat*	14 984	23 414	33 928	10 370
Telur dan susu/*Eggs and milk*	21 519	31 317	48 321	15 834
Sayur-sayuran/*Vegetables*	23 454	25 738	27 433	18 995
Kacang-kacangan/*Legumes*	8 995	9 837	10 327	7 387
Buah-buahan/*Fruits*	16 637	23 632	35 987	12 335
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	11 419	12 513	13 693	9 486
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	13 874	15 413	17 008	11 195
Bumbu-bumbuan/*Spices*	6 671	7 482	8 614	5 390
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8 545	10 202	11 453	6 368
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	81 884	121 258	205 581	63 286
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	36 733	42 675	44 802	25 982
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**324 484**	**409 620**	**548 571**	**254 520**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	122 277	188 027	395 078	100 750
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	19 105	26 114	45 609	15 365
Biaya pendidikan/*Education cost*	15 388	25 585	59 341	13 198
Biaya kesehatan/*Health cost*	63 989	106 144	250 588	54 488
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	21 398	29 143	48 859	16 747
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	25 820	49 309	165 146	25 455
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 134	12 903	49 956	7 770
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	6 425	11 000	41 999	6 554
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**281 538**	**448 225**	**1 056 575**	**240 325**
Jumlah/*Total*	**606 022**	**857 845**	**1 605 146**	**494 845**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.4 / Table

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2009 dan 2010

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2009			2010		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	33 701	42 253	38 122	39 141	48 548	44 004
Umbi-umbian/*Tubers*	1 802	2 533	2 180	1 947	2 865	2 422
Ikan/*Fish*	19 663	17 325	18 454	22 940	20 091	21 467
Daging/*Meat*	10 999	5 418	8 114	13 695	7 262	10 370
Telur dan susu/*Eggs and milk*	19 245	9 208	14 056	21 339	10 690	15 834
Sayur-sayuran/*Vegetables*	16 769	16 855	16 813	19 093	18 903	18 995
Kacang-kacangan/*Legumes*	7 715	5 866	6 759	8 273	6 560	7 387
Buah-buahan/*Fruits*	11 090	6 701	8 821	14 829	10 005	12 335
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	8 653	8 195	8 416	9 743	9 246	9 486
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	8 622	8 756	8 691	11 008	11 369	11 195
Bumbu-bumbuan/*Spices*	4 941	4 365	4 643	5 677	5 121	5 390
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	6 615	4 884	5 720	7 233	5 560	6 368
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	76 739	33 383	54 326	89 258	39 019	63 286
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	24 320	21 000	22 604	27 502	24 563	25 982
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**250 873**	**186 741**	**217 719**	**291 678**	**219 803**	**254 520**
Bukan Makanan/*Non-Food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	122 189	51 326	85 556	144 239	60 117	100 750
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	71 975	27 626	49 049	19 710	11 305	15 365
Biaya pendidikan/*Education cost*	22 965	7 240	14 834	17 515	9 164	13 198
Biaya kesehatan/*Health cost*	15 310	7 636	11 342	80 814	29 890	54 488
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	17 579	11 290	14 328	20 568	13 176	16 747
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	31 824	19 218	25 307	32 233	19 122	25 455
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	9 643	2 741	6 075	12 405	3 439	7 770
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	6 736	5 025	5 852	7 881	5 314	6 554
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**298 220**	**132 103**	**212 345**	**335 365**	**151 528**	**240 325**
Jumlah/*Total*	**549 093**	**318 844**	**430 065**	**627 043**	**371 330**	**494 845**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.5 / *Table* — Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2009 dan 2010

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]*

Kelompok Barang *Commodity Group*	2009			2010		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	6,14	13,25	8,86	6,24	13,07	8,89
Umbi-umbian/*Tubers*	0,33	0,79	0,51	0,31	0,77	0,49
Ikan/*Fish*	3,58	5,43	4,29	3,66	5,41	4,34
Daging/*Meat*	2,00	1,70	1,89	2,18	1,96	2,10
Telur dan susu/*Eggs and milk*	3,50	2,89	3,27	3,40	2,88	3,20
Sayur-sayuran/*Vegetables*	3,05	5,29	3,91	3,04	5,09	3,84
Kacang-kacangan/*Legumes*	1,41	1,84	1,57	1,32	1,77	1,49
Buah-buahan/*Fruits*	2,02	2,10	2,05	2,36	2,69	2,49
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	1,58	2,57	1,96	1,55	2,49	1,92
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	1,57	2,75	2,02	1,76	3,06	2,26
Bumbu-bumbuan/*Spices*	0,90	1,37	1,08	0,91	1,38	1,09
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1,20	1,53	1,33	1,15	1,50	1,29
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	13,98	10,47	12,63	14,23	10,51	12,79
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	4,43	6,59	5,26	4,39	6,61	5,25
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**45,69**	**58,57**	**50,62**	**46,52**	**59,19**	**51,43**
Bukan Makanan/*Non-Food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	22,25	16,10	19,89	23,00	16,19	20,36
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	13,11	8,66	11,41	11,65	8,62	10,47
Biaya pendidikan/*Education cost*	4,18	2,27	3,45	2,79	2,47	2,67
Biaya kesehatan/*Health cost*	2,79	2,39	2,64	4,38	2,48	3,64
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3,20	3,54	3,33	3,28	3,55	3,38
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	5,80	6,03	5,88	5,14	5,15	5,14
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	1,76	0,86	1,41	1,98	0,93	1,57
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,23	1,58	1,36	1,26	1,43	1,32
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-food*	**54,31**	**41,43**	**49,38**	**53,48**	**40,81**	**48,57**
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.6 / ***Table***

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2009 dan 2010

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-food*		Jumlah/*Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	315 245	341 142	256 204	307 607	571 449	648 749
Sumatera Utara	257 661	288 594	274 781	328 487	532 442	617 081
Sumatera Barat	299 590	344 099	285 526	326 710	585 115	670 809
Riau	328 636	356 537	329 662	362 172	658 298	718 709
Kepulauan Riau	330 344	388 302	375 648	410 110	705 993	798 412
Jambi	243 003	287 309	239 804	279 662	482 807	566 971
Sumatera Selatan	248 475	284 268	243 277	272 873	491 752	557 141
Kepulauan Bangka Belitung	303 406	380 298	311 126	383 751	614 532	764 049
Bengkulu	220 732	299 906	227 323	303 222	448 055	603 128
Lampung	228 316	271 181	275 503	314 309	503 819	585 489
DKI Jakarta	357 934	398 782	580 449	625 432	938 383	1 024 214
Jawa Barat	239 201	278 285	289 004	293 690	528 206	571 975
Banten	277 154	338 135	360 507	470 739	637 662	808 875
Jawa Tengah	193 974	225 430	204 033	238 059	398 007	463 488
DI Yogyakarta	232 932	270 885	314 807	385 305	547 739	656 190
Jawa Timur	220 890	250 338	235 219	256 289	456 109	506 627
Bali	241 671	311 931	335 150	418 290	576 821	730 221
Nusa Tenggara Barat	191 821	249 107	207 458	274 540	399 278	523 647
Nusa Tenggara Timur	236 813	273 831	252 259	276 699	489 072	550 530
Kalimantan Barat	255 780	322 786	264 375	367 657	520 155	690 443
Kalimantan Tengah	308 212	326 759	264 614	278 194	572 826	604 954
Kalimantan Selatan	282 810	347 424	339 666	397 557	622 475	744 981
Kalimantan Timur	370 349	427 256	494 474	538 227	864 823	965 483
Sulawesi Utara	200 747	286 724	211 392	311 195	412 139	597 919
Gorontalo	202 468	260 413	197 485	277 089	399 953	537 502
Sulawesi Tengah	243 461	281 251	307 123	390 051	550 584	671 302
Sulawesi Selatan	256 990	323 848	329 139	366 147	586 129	689 996
Sulawesi Barat	180 629	254 171	171 992	262 174	352 621	516 345
Sulawesi Tenggara	236 087	335 709	347 976	419 208	584 063	754 918
Maluku	247 366	262 616	229 082	239 822	476 448	502 438
Maluku Utara	338 486	371 122	399 622	438 314	738 107	809 436
Papua	392 730	415 596	366 232	381 501	758 961	797 097
Papua Barat	365 174	406 785	350 537	434 326	715 711	841 111
Indonesia	**250 873**	**291 678**	**298 220**	**335 365**	**549 093**	**627 043**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.7 / *Table*

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2009 dan 2010

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	247 427	275 749	121 818	139 779	369 245	415 528
Sumatera Utara	219 171	248 859	127 622	150 408	346 793	399 267
Sumatera Barat	238 274	280 748	150 515	178 601	388 789	459 349
Riau	263 543	276 157	226 950	199 219	490 493	475 376
Kepulauan Riau	303 902	341 117	194 304	210 170	498 205	551 287
Jambi	214 071	259 432	142 718	173 699	356 789	433 131
Sumatera Selatan	204 521	242 246	125 118	146 191	329 639	388 436
Kepulauan Bangka Belitung	290 870	328 440	239 364	239 766	530 235	568 206
Bengkulu	195 910	239 474	143 146	170 182	339 057	409 656
Lampung	166 439	200 913	127 833	146 368	294 271	347 281
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	192 426	222 277	131 846	145 100	324 273	367 377
Banten	195 712	234 517	143 723	160 440	339 435	394 957
Jawa Tengah	156 775	183 675	123 283	144 292	280 057	327 967
DI Yogyakarta	159 436	195 603	156 617	174 304	316 053	369 907
Jawa Timur	158 112	181 119	127 697	139 322	285 809	320 442
Bali	183 935	234 204	190 592	243 061	374 527	477 266
Nusa Tenggara Barat	169 850	205 617	122 048	147 172	291 898	352 789
Nusa Tenggara Timur	145 969	179 358	87 210	106 006	233 179	285 364
Kalimantan Barat	222 253	243 618	125 796	143 383	348 049	387 001
Kalimantan Tengah	251 330	296 577	132 743	167 251	384 073	463 828
Kalimantan Selatan	244 792	288 766	165 189	191 886	409 981	480 652
Kalimantan Timur	223 957	287 859	186 531	222 434	410 488	510 293
Sulawesi Utara	205 324	251 796	158 939	184 840	364 263	436 636
Gorontalo	147 191	194 224	110 225	167 397	257 416	361 621
Sulawesi Tengah	184 873	222 649	141 749	169 997	326 622	392 646
Sulawesi Selatan	148 197	208 045	111 536	145 389	259 733	353 434
Sulawesi Barat	175 342	210 483	115 859	137 736	291 201	348 219
Sulawesi Tenggara	148 526	191 015	102 131	136 211	250 657	327 225
Maluku	175 256	212 195	100 316	136 276	275 572	348 471
Maluku Utara	211 978	251 754	140 958	155 828	352 935	407 582
Papua	219 375	271 703	113 524	138 415	332 899	410 118
Papua Barat	239 374	246 550	124 970	150 604	364 345	397 155
Indonesia	**186 741**	**219 803**	**132 103**	**151 528**	**318 844**	**371 330**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.8 / *Table*

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2009 dan 2010

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	266 962	294 585	160 526	188 120	427 488	482 705
Sumatera Utara	236 917	267 180	195 472	232 514	432 389	499 693
Sumatera Barat	259 304	302 475	196 820	229 398	456 123	531 874
Riau	296 349	316 667	278 715	281 345	575 064	598 012
Kepulauan Riau	317 888	366 074	290 222	315 924	608 110	681 998
Jambi	223 445	268 464	174 174	208 030	397 618	476 495
Sumatera Selatan	221 531	258 508	170 844	195 215	392 374	453 722
Kepulauan Bangka Belitung	296 863	353 232	273 672	308 602	570 535	661 834
Bengkulu	204 646	260 743	172 772	217 006	377 419	477 749
Lampung	183 147	219 887	167 708	191 716	350 855	411 603
DKI Jakarta	357 934	398 782	580 449	625 432	938 383	1 024 214
Jawa Barat	219 930	255 210	224 256	232 471	444 186	487 681
Banten	244 741	296 896	274 229	347 243	518 970	644 138
Jawa Tengah	174 854	203 968	162 528	189 863	337 381	393 831
DI Yogyakarta	206 689	244 004	258 322	309 963	465 011	553 967
Jawa Timur	188 807	214 964	180 270	196 513	369 077	411 477
Bali	217 255	279 060	274 017	344 186	491 271	623 247
Nusa Tenggara Barat	179 055	223 839	157 834	200 538	336 889	424 377
Nusa Tenggara Timur	162 292	196 332	116 865	136 676	279 156	333 008
Kalimantan Barat	231 574	265 627	164 322	205 732	395 896	471 360
Kalimantan Tengah	270 673	306 841	177 586	204 977	448 259	511 818
Kalimantan Selatan	260 574	313 116	237 616	277 262	498 190	590 378
Kalimantan Timur	315 018	374 569	378 082	418 869	693 101	793 438
Sulawesi Utara	203 338	266 955	181 703	239 678	385 041	506 633
Gorontalo	164 499	214 948	137 547	201 743	302 046	416 691
Sulawesi Tengah	197 179	234 957	176 483	216 217	373 662	451 174
Sulawesi Selatan	183 229	245 334	181 606	216 475	364 835	461 810
Sulawesi Barat	177 108	225 076	134 609	179 303	311 717	404 379
Sulawesi Tenggara	168 666	224 296	158 678	201 303	327 344	425 599
Maluku	194 080	225 357	133 929	163 306	328 009	388 663
Maluku Utara	249 556	287 212	217 793	239 739	467 349	526 951
Papua	258 900	304 511	171 142	193 839	430 042	498 350
Papua Barat	268 046	283 070	176 380	215 268	444 426	498 338
Indonesia	**217 720**	**254 520**	**212 345**	**240 325**	**430 065**	**494 845**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.9 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2009 dan 2010**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	55,17	52,58	44,83	47,42
Sumatera Utara	48,39	46,77	51,61	53,23
Sumatera Barat	51,20	51,30	48,80	48,70
Riau	49,92	49,61	50,08	50,39
Kepulauan Riau	46,79	48,63	53,21	51,37
Jambi	50,33	50,67	49,67	49,33
Sumatera Selatan	50,53	51,02	49,47	48,98
Kepulauan Bangka Belitung	49,37	49,77	50,63	50,23
Bengkulu	49,26	49,73	50,74	50,27
Lampung	45,32	46,32	54,68	53,68
DKI Jakarta	38,14	38,94	61,86	61,06
Jawa Barat	45,29	48,65	54,71	51,35
Banten	43,46	41,80	56,54	58,20
Jawa Tengah	48,74	48,64	51,26	51,36
DI Yogyakarta	42,53	41,28	57,47	58,72
Jawa Timur	48,43	49,41	51,57	50,59
Bali	41,90	42,72	58,10	57,28
Nusa Tenggara Barat	48,04	47,57	51,96	52,43
Nusa Tenggara Timur	48,42	49,74	51,58	50,26
Kalimantan Barat	49,17	46,75	50,83	53,25
Kalimantan Tengah	53,81	54,01	46,19	45,99
Kalimantan Selatan	45,43	46,64	54,57	53,36
Kalimantan Timur	42,82	44,25	57,18	55,75
Sulawesi Utara	48,71	47,95	51,29	52,05
Gorontalo	50,62	48,45	49,38	51,55
Sulawesi Tengah	44,22	41,90	55,78	58,10
Sulawesi Selatan	43,85	46,93	56,15	53,07
Sulawesi Barat	51,22	49,23	48,78	50,77
Sulawesi Tenggara	40,42	44,47	59,58	55,53
Maluku	51,92	52,27	48,08	47,73
Maluku Utara	45,86	45,85	54,14	54,15
Papua	51,75	52,14	48,25	47,86
Papua Barat	51,02	48,36	48,98	51,64
Indonesia	**45,69**	**46,52**	**54,31**	**53,48**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.10 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2009 dan 2010

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	67,01	66,36	32,99	33,64
Sumatera Utara	63,20	62,33	36,80	37,67
Sumatera Barat	61,29	61,12	38,71	38,88
Riau	53,73	58,09	46,27	41,91
Kepulauan Riau	61,00	61,88	39,00	38,12
Jambi	60,00	59,90	40,00	40,10
Sumatera Selatan	62,04	62,36	37,96	37,64
Kepulauan Bangka Belitung	54,86	57,80	45,14	42,20
Bengkulu	57,78	58,46	42,22	41,54
Lampung	56,56	57,85	43,44	42,15
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	59,34	60,50	40,66	39,50
Banten	57,66	59,38	42,34	40,62
Jawa Tengah	55,98	56,00	44,02	44,00
DI Yogyakarta	50,45	52,88	49,55	47,12
Jawa Timur	55,32	56,52	44,68	43,48
Bali	49,11	49,07	50,89	50,93
Nusa Tenggara Barat	58,19	58,28	41,81	41,72
Nusa Tenggara Timur	62,60	62,85	37,40	37,15
Kalimantan Barat	63,86	62,95	36,14	37,05
Kalimantan Tengah	65,44	63,94	34,56	36,06
Kalimantan Selatan	59,71	60,08	40,29	39,92
Kalimantan Timur	54,56	56,41	45,44	43,59
Sulawesi Utara	56,37	57,67	43,63	42,33
Gorontalo	57,18	53,71	42,82	46,29
Sulawesi Tengah	56,60	56,70	43,40	43,30
Sulawesi Selatan	57,06	58,86	42,94	41,14
Sulawesi Barat	60,21	60,45	39,79	39,55
Sulawesi Tenggara	59,25	58,37	40,75	41,63
Maluku	63,60	60,89	36,40	39,11
Maluku Utara	60,06	61,77	39,94	38,23
Papua	65,90	66,25	34,10	33,75
Papua Barat	65,70	62,08	34,30	37,92
Indonesia	**58,57**	**59,19**	**41,43**	**40,81**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.11 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2009 dan 2010**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups , 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	62,45	61,03	37,55	38,97
Sumatera Utara	54,79	53,47	45,21	46,53
Sumatera Barat	56,85	56,87	43,15	43,13
Riau	51,53	52,95	48,47	47,05
Kepulauan Riau	52,27	53,68	47,73	46,32
Jambi	56,20	56,34	43,80	43,66
Sumatera Selatan	56,46	56,97	43,54	43,03
Kepulauan Bangka Belitung	52,03	53,37	47,97	46,63
Bengkulu	54,22	54,58	45,78	45,42
Lampung	52,20	53,42	47,80	46,58
DKI Jakarta	38,14	38,94	61,86	61,06
Jawa Barat	49,51	52,33	50,49	47,67
Banten	43,46	46,09	56,54	53,91
Jawa Tengah	51,83	51,79	48,17	48,21
DI Yogyakarta	44,45	44,05	55,55	55,95
Jawa Timur	51,16	52,24	48,84	47,76
Bali	44,22	44,78	55,78	55,22
Nusa Tenggara Barat	53,15	52,75	46,85	47,25
Nusa Tenggara Timur	58,14	58,96	41,86	41,04
Kalimantan Barat	58,49	56,35	41,51	43,65
Kalimantan Tengah	60,38	59,95	39,62	40,05
Kalimantan Selatan	52,30	53,04	47,70	46,96
Kalimantan Timur	45,45	47,21	54,55	52,79
Sulawesi Utara	52,81	52,69	47,19	47,31
Gorontalo	54,46	51,58	45,54	48,42
Sulawesi Tengah	52,77	52,08	47,23	47,92
Sulawesi Selatan	50,22	53,12	49,78	46,88
Sulawesi Barat	56,82	55,66	43,18	44,34
Sulawesi Tenggara	51,53	52,70	48,47	47,30
Maluku	59,17	57,98	40,83	42,02
Maluku Utara	53,40	54,50	46,60	45,50
Papua	60,20	61,10	39,80	38,90
Papua Barat	60,31	56,80	39,69	43,20
Indonesia	**50,62**	**51,43**	**49,38**	**48,57**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.12 / *Table* 13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2008–2010

Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Daerah *Region*	Tahun *Year*	40% Berpengeluaran Rendah *40% Low Expenditure*	40% Berpengeluaran Sedang *40% Medium Expenditure*	20% Berpengeluaran Tinggi *20% High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota *Urban*	2008	18,55	37,00	44,45	0,37
	2009	18,49	36,58	44,93	0,37
	2010	17,57	36,99	45,44	0,38
Desa *Rural*	2008	22,06	38,58	39,36	0,30
	2009	22,45	38,45	39,10	0,29
	2010	20,98	38,78	40,24	0,32
Kota+Desa *Urban+Rural*	2008	18,72	36,43	44,86	0,37
	2009	18,96	36,13	44,91	0,37
	2010	18,05	36,48	45,47	0,38

Catatan/Note: Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996-1999
Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996-1999 methodologies

http://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel / *Table* 13.2.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2006–2010**
Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2006–2010

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2006	2007	2008	2009 [x]	2010 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	1 732	2 000	2 112	2 198	2 229
Makanan Berpati *Starchy Food*	304	251	270	274	277
Gula *Sugar*	140	248	150	172	199
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	196	192	200	212	175
Buah-Buahan *Fruits*	93	93	103	105	106
Sayur-Sayuran *Vegetables*	41	41	42	48	45
Daging *Meat*	42	44	46	46	46
Telur *Eggs*	21	22	21	20	21
Susu *Milk*	18	20	16	19	20
Ikan *Fish*	42	49	53	59	54
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	360	398	365	355	632
Jumlah/*Total*	**2 989**	**3 358**	**3 378**	**3 508**	**3 805**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.2 **Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2006–2010**
Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2006–2010

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2006	2007	2008	2009 [x]	2010 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	43,07	49,92	52,78	54,95	55,67
Makanan Berpati *Starchy Food*	1,86	0,89	0,56	1,11	1.15
Gula *Sugar*	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	11,57	11,46	11,98	13,40	9,62
Buah-Buahan *Fruits*	1,05	1,06	1,14	1,16	1,17
Sayur-Sayuran *Vegetables*	2,23	2,21	2,36	2,44	2,36
Daging *Meat*	2,96	2,97	3,04	3,14	3.24
Telur *Eggs*	1,50	1,70	1,62	1,57	1.61
Susu *Milk*	0,95	1,04	0,83	1,01	1,06
Ikan *Fish*	7,72	8,77	9,54	10,30	9,78
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,05	0,02	0,03	0,04	0,06
Jumlah/*Total*	**72,99**	**80,08**	**83,91**	**89,15**	**85,76**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2006-2010

Table ***Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2006-2010***

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2006	2007	2008	2009 [x]	2010 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian *Cereals*	7,82	10,25	11,15	11,78	12,06
2. Makanan Berpati *Starchy Food*	0,59	0,33	0,39	0,41	0,42
3. Gula *Sugar*	0,09	0,12	0,10	0,08	0,10
4. Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	13,87	13,49	14,08	14,59	12,77
5. Buah-Buahan *Fruits*	0,45	0,46	0,54	0,58	0,56
6. Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,61	0,60	0,62	0,70	0,63
7. Daging *Meat*	3,33	3,42	3,45	3,50	3,62
8. Telur *Eggs*	1,47	1,66	1,56	1,53	1,57
9. Susu *Milk*	1,04	1,13	0,91	1,11	1,16
10. Ikan *Fish*	0,94	1,06	1,20	1,31	1,20
11. Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	40,02	44,22	40,53	39,55	70,17
Jumlah/*Total*	**70,23**	**76,74**	**74,53**	**75,14**	**104,26**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 13.2.4 Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2009 dan 2010

Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Bahan Makanan *Food Items*	Satuan *Unit of Quantity*	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras lokal/ketan/*Local rice/Glutinous rice*	kg	1,755	1,733
2. Jagung basah dengan kulit/*Fresh corn with husk*	kg	0,012	0,018
3. Jagung pocelan/pipilan/*Dry shelled corn*	kg	0,035	0,030
4. Ketela pohon/*Cassava*	kg	0,106	0,097
5. Ketela rambat/*Sweet potatoes*	kg	0,043	0,044
6. Gaplek/*Dried cassava*	kg	0,001	0,001
7. Ikan dan udang segar [1]/*Fresh fish and shrimp* [1]	kg	0,249	0,271
8. Ikan dan udang diawetkan/*Canned fish and shrimp*	Ons/*Ounce*	0,462	0,451
9. Daging sapi/kerbau/*Cow/buffalo meat*	kg	0,006	0,007
10. Daging ayam ras/kampung/*Broiler/local chicken meat*	kg	0,069	0,080
11. Telur ayam ras/kampung [2]/*Chicken egg* [2]	kg	0,116	0,200
12. Telur itik/manila/asin/*Duck/salted egg*	Butir/*Unit*	0,082	0,077
13. Susu kental manis/*Canned liquid milk*	(397 gr)	0,058	0,064
14. Susu bubuk kaleng manis/*Canned/baby powder milk*	kg	0,023	0,023
15. Bawang merah/*Onion*	Ons/*Ounce*	0,484	0,485
16. Bawang putih/*Garlic*	Ons/*Ounce*	0,259	0,260
17. Cabe merah/*Chillies*	Ons/*Ounce*	0,292	0,293
18. Cabe rawit/*Cayenne pepper*	Ons/*Ounce*	0,247	0,249
19. Kacang kedelai/*Soybean*	kg	0,001	0,001
20. Tahu/*Soybean curd*	kg	0,135	0,134
21. Tempe/*Fermented soybean curd*	kg	0,135	0,133
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya *Coconut/maize/other frying oil*	Liter/*Litre*	0,189	0,195
23. Kelapa/*Coconut*	Butir/*Unit*	0,166	0,159
24. Gula pasir/*Sugar*	Ons/*Ounce*	1,516	1,475
25. Gula merah/*Brown sugar*	Ons/*Ounce*	0,152	0,142

Catatan/Note: [1] *Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang / Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp*
[2] *Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg / The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2.5 / ***Table***

Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2009 dan 2010

Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS/*Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Kalori (kkal)/*Calorie (kcal)*		Protein (gram)/*Protein (grams)*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 010,37	2 075,79	54,57	57,45
Sumatera Utara	1 921,70	1 970,81	55,04	57,13
Sumatera Barat	2 082,73	2 056,46	55,28	56,87
Riau	1 932,54	1 903,59	54,73	55,03
Kepulauan Riau	2 079,02	2 004,71	60,69	57,61
Jambi	1 904,06	1 927,61	51,54	52,62
Sumatera Selatan	1 991,76	1 989,11	53,62	54,67
Kepulauan Bangka Belitung	1 800,29	1 971,63	51,57	58,37
Bengkulu	1 982,19	2 007,41	52,84	54,40
Lampung	1 945,76	1 953,67	51,49	52,78
DKI Jakarta	1 896,40	1 881,91	59,54	59,17
Jawa Barat	1 962,59	1 930,25	56,05	56,19
Banten	1 979,58	1 964,26	57,32	58,34
Jawa Tengah	1 860,83	1 835,37	51,48	51,27
DI Yogyakarta	1 802,61	1 852,05	51,35	52,89
Jawa Timur	1 856,72	1 844,14	52,70	52,53
Bali	2 192,83	2 120,28	64,10	62,08
Nusa Tenggara Barat	1 956,21	2 050,38	54,87	57,93
Nusa Tenggara Timur	1 971,70	1 960,28	54,12	54,00
Kalimantan Barat	1 926,22	1 917,06	53,01	53,58
Kalimantan Tengah	2 071,30	2 058,25	60,87	60,72
Kalimantan Selatan	2 039,19	2 080,53	58,46	60,12
Kalimantan Timur	1 736,69	1 829,15	52,58	57,92
Sulawesi Utara	1 910,19	2 015,22	52,10	56,01
Gorontalo	1 826,90	1 895,67	48,95	53,96
Sulawesi Tengah	1 950,63	1 896,25	51,72	51,12
Sulawesi Selatan	2 006,11	2 056,17	57,49	60,03
Sulawesi Barat	1 868,58	2 136,21	52,80	59,59
Sulawesi Tenggara	1 931,97	1 926,63	54,12	56,31
Maluku	1 956,68	1 841,53	49,90	46,76
Maluku Utara	1 737,47	1 854,02	42,87	46,91
Papua	1 950,40	1 992,89	49,75	48,06
Papua Barat	1 822,13	1 892,73	49,35	51,08
Indonesia	**1 927,63**	**1 925,61**	**54,35**	**55,01**

http://www.bps.go.id

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
Foreign Trade

14

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
   f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
   g. Uang dan surat-surat berharga.
   h. Barang-barang contoh

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*

3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics:*
   a. Clothings and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
   e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
   f. Packings/containers to be refilled.
   g. Bank notes and securities
   h. Sample goods

http://www.bps.go.id

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*

10. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*

http://www.bps.go.id

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel / *Table* 14.1.1 **Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] (juta US$), 1983-2011**
Value of Exports [1] and Imports [2] (million US$), 1983-2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun / Year	Nonmigas / *Non-oil and Gas*		Migas / *Oil and Gas*		Jumlah / *Total*	
	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1983	5 005,2	12 207,0	16 140,7	4 144,8	21 145,9	16 351,8
1984	5 869,7	11 185,3	16 018,1	2 696,8	21 887,8	13 882,1
1985	5 868,9	8 983,5	12 717,8	1 275,6	18 586,7	10 259,1
1986	6 528,4	9 632,0	8 276,6	1 086,4	14 805,0	10 718,4
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,2	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010	129 739,5	108 250,6	28 039,6	27 412,7	157 779,1	135 663,3
2011[3]	79 061,6	64 351,9	19 582,4	19 239,8	98 644,0	83 591,7

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/*Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai Cost, *Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1983-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1983-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.2 / *Table* Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 1998–2011

Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 1998–2011

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	36 914,0	10 473,3	8 435,9	10 941,0	28 953,5	86,0
1999	35 902,5	11 497,4	7 825,4	12 249,9	30 066,3	25,8
2000	29 225,9	11 473,5	8 786,6	13 971,0	27 615,2	11,2
2001	32 857,0	14 174,9	7 007,8	11 750,5	25 235,6	30,6
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011 [1]	8 582,5	5 898,9	3 785,8	14 151,9	17 150,8	783,3

Catatan/*Note:* [1] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.3 Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Migas (juta US$), 1998–2011
Table *Value of Oil and Gas Exports [1] and Imports [2] (million US$), 1998–2011*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	3 348,6	1 058,3	708,1	1 574,9	3 815,5	20,5
1999	4 517,3	1 587,7	918,0	2 088,0	4 357,0	5,4
2000	6 090,1	2 524,9	1 651,6	3 491,1	6 624,9	3,5
2001	5 714,7	2 887,5	1 189,5	2 574,2	5 732,2	10,1
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,6	8,5
2005	8 145,8	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,7	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011 [3]	6 289,0	4 883,8	2 562,2	13 650,9	10 731,2	705,1

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai Cost, *Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1998-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1998-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sampai dengan Juni 2011/*Up to June 2011*

Tabel 14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2008–2010
Table Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2008–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	8 195,1	7 656,0	7 794,7	12 476,7	13 526,3	16 655,3
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	177,8	189,9	199,3	198,5	160,6	160,3
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	51 969,5	43 870,9	68 923,3	17 232,1	14 834,9	18 247,9
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	246 166,0	281 192,8	355 181,4	35 699,4	36 200,3	40 698,0
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	16 840,3	19 275,8	18 666,4	75,9	89,5	122,7
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	11 280,4	7 865,7	9 238,6	13 465,2	10 913,0	14 835,0
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	16 390,9	15 535,7	15 057,3	14 243,0	11 217,7	14237,3
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	2 161,0	1 740,4	1 903,5	4 590,2	3 871,6	5 047,3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 872,9	1 671,9	1 882,3	683,1	540,3	691,6
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	0,1	0,0	0,0	0,2	0,2	5,6
	Jumlah/*Total*	**355 054,0**	**378 999,1**	**478 846,8**	**98 664,3**	**91 354,4**	**110 710,0**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.5 / Table
Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Menurut Golongan SITC (juta US$), 2008–2010
Value of Exports [1] and Imports [2] by SITC Group (million US$), 2008–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	7 916,5	7 011,0	8 276,4	7 920,8	7 270,5	9 675,4
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	550,1	631,5	714,5	478,4	423,8	535,0
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	14 844,3	11 907,9	20 270,7	7 381,8	4 979,9	7 288,3
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	39 779,6	32 945,9	46 764,8	30 651,8	19 066,6	27 505,8
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	15 062,2	11 945,5	15 959,7	127,4	114,0	160,1
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	7 453,6	6 192,0	8 811,9	15 988,4	11 803,8	16 698,8
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	20 463,9	17 075,5	21 946,9	20 158,7	14 125,1	20 461,1
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	17 342,9	16 096,6	19 626,4	42 725,7	35 716,6	48 524,3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	12 767,9	11 773,4	14 231,2	3 728,0	3 304,0	4 730,0
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	839,4	930,7	1 176,6	36,3	24,9	84,5
	Jumlah/*Total*	**137 020,4**	**116 510,0**	**157 779,1**	**129 197,3**	**96 829,2**	**135 663,3**

Catatan/*Note:* [1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai Cost, *Insurance and Freight (CIF).*

http://www.bps.go.id

14.2 EKSPOR
EXPORT

Tabel 14.2.1 / ***Table***

Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2006–2010

Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	2 549,3	3 288,1	3 158,9	2 494,2	2 249,3
Sumatera Utara	Belawan	6 726,8	6 409,5	7 008,7	6 322,5	6 043,0
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	3 077,8	3 031,9	4 627,4	3 488,8	3 729,1
Riau	Dumai	16 295,1	17 134,5	17 313,7	17 842,0	17 487,6
Kepulauan Riau	Batu Ampar	673,0	612,5	594,1	498,6	607,3
Kepulauan Riau	Sekupang	344,6	298,2	334,3	302,2	281,0
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	341,2	601,3	547,4	814,1	1 320,9
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	1 844,0	1 392,0	1 112,9	969,5	934,4
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	1 632,6	1 912,0	1 990,4	1 919,4	2 340,6
Lampung	Panjang	5 023,6	5 426,5	6 152,2	6 487,1	6 142,2
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		35 800,2	28 922,5	35 188,6	29 091,9	44 029,3
DKI Jakarta	Tanjung Priok	16 088,2	16 828,8	14 371,6	13 271,0	12 545,5
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	116,3	115,7	121,4	102,1	129,1
Jawa Barat	Balongan	709,8	637,4	323,2	349,3	683,2
Banten	Merak	1 452,2	1 621,1	1 580,7	1 425,8	1 559,2
Banten	Cigading	1 180,2	750,5	494,8	1 099,0	514,0
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 079,4	2 338,9	534,8	1 129,9	2 557,7
Jawa Tengah	Cilacap	6 354,1	6 677,8	6 760,3	6 447,6	6 889,9
Jawa Timur	Tuban	835,8	663,5	844,3	1 028,4	1 129,9
Jawa Timur	Tanjung Perak	782,5	1 016,6	390,4	320,7	357,7
Jawa Lainnya *Rest of Jawa*		1 344,5	1 364,6	1 386,1	2 037,6	3 781,6
Bali	Benoa/Loloan	290,3	207,8	16,0	10,7	18,0
Bali	Ngurah Rai [1]	25,3	19,9	19,7	19,4	21,3
NTB	Bima	647,5	532,0	404,3	637,5	783,8
NTT	Waingapu	4,6	0,0	-	-	0,0
NTT	Tenau	35,3	55,8	16,1	4,9	19,0
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		4,7	2,4	0,0	84,8	133,1

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	582,7	532,6	517,1	733,6	2 262,3
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	37 094,1	42 378,5	46 959,5	49 547,8	52 879,4
Kalimantan Selatan	Kotabaru	32 540,0	35 506,6	27 736,1	40 896,6	46 718,7
Kalimantan Timur	Balikpapan	16 644,3	14 145,9	12 684,3	14 807,3	15 453,9
Kalimantan Timur	Samarinda	22 465,3	25 676,8	25 965,9	34 036,2	69 206,5
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	3 197,3	2 967,0	3 995,8	2 378,5	1 425,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	37 388,0	36 819,2	33 712,1	36 914,1	38 769,5
Kalimantan Timur	Bontang	31 104,3	28 412,1	33 826,1	30 986,1	35 012,6
Kalimantan Timur	Senipah	1 016,5	931,1	1 734,4	1 768,0	1 460,6
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		27 356,3	29 221,6	34 970,7	54 209,1	71 008,9
Sulawesi Utara	Bitung	461,2	856,4	709,2	613,7	499,8
Sulawesi Tengah	Pantoloan	232,0	126,1	254,1	129,9	136,8
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	815,4	588,8	680,0	607,1	712,7
Sulawesi Selatan	Malili	88,1	145,4	97,4	65,1	111,5
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	94,8	31,7	36,1	98,6	31,6
Sulawesi Barat	Mamuju	231,8	304,0	36,5	2,3	3,3
Sulawesi Tenggara	Kolaka	14,1	3,0	5,9	1,2	232,7
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	1 095,6	1 431,0	2 556,5	1 337,9	3 587,5
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		739,8	541,3	1 740,4	3 818,6	6 672,6
Maluku	Ambon	382,1	290,2	149,2	105,8	238,5
Maluku Utara	Ternate	1 684,1	1 145,5	1 209,4	1 689,0	1 850,3
Papua	Amamapare	552,4	153,5	141,2	312,3	121,1
Papua	Bade Irian Jaya	109,9	0,0	-	-	177,9
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	2 574,8	3 262,7	5 162,3	-	0,0
Papua Barat	Muara Berau	2 888,7	6 717,2	5 756,5	4 441,9	6 277,8
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		559,8	8 723,5	9 124,9	1 299,4	7 707,6
Jumlah/*Total*		**327 172,3**	**342 773,5**	**355 054,0**	**378 999,1**	**478 846,8**

Catatan/*Note:* [1] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2006–2010

Table *Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise* (*Exports and Imports Declaration*)]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 227,2	1 731,7	2 104,4	1 035,0	1 326,3
Sumatera Utara	Belawan	4 580,4	5 931,9	7 873,3	5 369,0	7 429,0
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	1 073,0	1 512,8	2 379,7	1 344,3	2 214,6
Riau	Dumai	6 582,2	8 974,2	12 453,2	8 993,7	11 770,9
Kepulauan Riau	Batu Ampar	2 830,3	3 237,6	3 451,8	2 548,5	3 690,0
Kepulauan Riau	Sekupang	1 238,1	1 239,2	1 297,1	1 701,2	2 154,7
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	869,9	1 287,0	1 332,3	1 292,1	1 583,1
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	986,1	649,6	777,6	395,3	500,3
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	1 186,3	2 039,3	2 626,1	1 557,5	2 963,6
Lampung	Panjang	1 520,9	1 540,5	2 743,7	2 258,7	2 467,4
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		7 208,3	7 006,2	9 145,3	8 171,6	13 587,9
DKI Jakarta	Tanjung Priok	26 076,1	28 010,7	31 693,2	28 165,4	34 237,8
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	3 725,7	4 116,5	4 331,8	4 243,1	5 282,0
Jawa Barat	Balongan	262,0	242,1	195,1	148,7	345,3
Banten	Merak	2 839,2	3 095,8	3 160,3	2 850,8	3 663,8
Banten	Cigading	245,8	348,0	122,6	208,2	199,4
Jawa Tengah	Tanjung Emas	704,8	1 572,3	443,0	683,7	1 823,3
Jawa Tengah	Cilacap	8 145,8	10 038,8	10 513,0	9 702,0	12 386,5
Jawa Timur	Tuban	525,1	391,2	595,4	567,4	790,8
Jawa Timur	Tanjung Perak	278,8	188,7	129,5	59,8	147,2
Jawa Lainnya/*Rest of Jawa*		782,8	1 190,8	1 565,6	1 635,9	3 043,0
Bali	Benoa/Loloan	34,5	39,9	26,9	22,9	43,8
Bali	Ngurah Rai [1]	264,1	247,7	240,6	230,7	328,3
NTB	Bima	1 218,9	1 066,5	741,4	1 243,9	1 994,2
NTT	Waingapu	1,8	0,0	–	–	0,0
NTT	Tenau	10,0	4,2	12,4	8,8	12,7
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		0,7	1,7	0,2	21,0	24,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2.2*

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	540,6	604,2	727,3	393,8	580,9
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	1 295,1	1 566,4	2 284,8	3 117,9	3 499,3
Kalimantan Selatan	Kotabaru	1 066,2	1 182,2	1 227,3	2 443,4	2 840,4
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 114,7	2 241,1	2 917,1	2 177,8	2 912,9
Kalimantan Timur	Samarinda	1 015,9	1 158,8	1 799,9	2 286,6	4 460,2
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 504,9	1 635,3	2 822,0	963,9	839,1
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	1 377,5	1 304,8	1 781,8	2 238,6	2 859,4
Kalimantan Timur	Bontang	9 074,5	9 006,5	12 764,8	7 950,0	9 893,0
Kalimantan Timur	Senipah	496,8	493,9	1 214,9	763,6	858,4
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		1 156,2	1 112,9	1 888,4	2 990,1	4 113,5
Sulawesi Utara	Bitung	182,6	501,7	645,3	396,0	373,6
Sulawesi Tengah	Pantoloan	193,9	197,8	307,0	244,1	320,4
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	604,4	591,4	709,7	713,2	867,1
Sulawesi Selatan	Malili	1 189,9	2 113,2	1 381,1	555,1	1 429,6
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	37,0	19,6	25,6	60,4	24,0
Sulawesi Barat	Mamuju	18,9	35,6	9,2	8,4	15,3
Sulawesi Tenggara	Kolaka	17,5	5,5	10,8	3,1	7,4
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	332,3	399,7	527,7	279,1	454,5
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		56,2	63,6	87,2	150,8	212,1
Maluku	Ambon	47,3	91,7	106,4	69,5	130,4
Maluku Utara	Ternate	3 429,9	3 109,2	2 584,1	3 857,5	4 885,4
Papua	Amamapare	249,8	79,7	107,9	154,4	73,8
Papua	Bade Irian Jaya	59,1	0,0	–	–	121,7
Papua Barat	Teluk Kasim/ Salawati	82,1	109,8	317,4	–	0,0
Papua Barat	Muara Berau	179,7	486,2	366,4	167,6	275,0
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		56,9	285,2	450,8	65,9	1 721,8
Jumlah/*Total*		**100 798,6**	**114 100,9**	**137 020,4**	**116 510,0**	**157 779,1**

Catatan/*Note:* [1] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.3 / *Table* Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2006–2010

Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand ton), 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**54 490,1**	**51 562,7**	**56 862,5**	**57 581,6**	**70 383,6**
Thailand	11 138,8	14 197,2	14 763,2	13 831,6	15 816,9
Singapura/*Singapore*	20 762,6	12 593,9	15 886,7	11 406,8	13 424,4
Filipina/*Philippines*	6 791,9	7 318,4	7 295,2	8 850,3	12 533,7
Malaysia	13 553,6	14 629,4	16 074,7	20 482,7	25 401,7
Myanmar	271,1	364,5	245,2	244,0	336,3
Kamboja/*Cambodia*	60,1	108,7	110,8	122,3	193,9
Brunei Darussalam	151,8	204,0	194,6	232,9	63,8
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	0,8	1,1	0,9	1,0	1,4
Vietnam	1 759,4	2 145,5	2 291,2	2 410,0	2 611,5
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	67 389,7	66 094,0	66 662,4	55 907,4	61 311,2
Hongkong	11 552,1	11 742,9	11 060,7	11 345,5	10 209,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	33 678,4	37 894,5	36 134,9	43 149,8	57 383,6
Taiwan	29 678,3	27 153,6	26 940,3	27 072,0	29 045,3
Cina/*China*	31 246,4	53 392,0	59 468,1	81 745,4	137 643,7
Lainnya/*Others*	37 093,2	40 864,7	43 909,4	56 797,8	67 794,6
AFRIKA/AFRICA	**5 259,6**	**5 694,6**	**4 243,2**	**3 908,4** [r]	**3 828,1**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 500,7	4 496,4	4 680,8	4 608,6	5 264,2
Selandia Baru/*New Zealand*	1 899,7	1 269,9	1 507,1	1 547,6	1 356,9
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	565,0	88,4	302,7	337,8	341,4
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**8 824,6**	**8 891,8**	**8 596,3**	**6 073,3**	**8 342,6**
Amerika Serikat/*United States*	8 362,3	8 550,5	8 125,4	5 674,2	6 413,1
Kanada/*Canada*	349,2	226,9	212,3	204,3	228,9
Meksiko/*Mexico*	113,1	114,4	258,6	194,8	1 700,6
Amerika Lainnya/Rest of America	**3 159,9**	**2 773,8**	**1 563,4**	**1 732,4**	**2 267,3**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/European Union	**33 070,8** [r]	**24 038,4**	**27 182,9**	**25 085,4**	**20 843,0**
Inggris/*United Kingdom*	2 668,4	2 014,5	2 414,3	1 300,6	590,6
Belanda/*Netherlands*	9 329,1	4 394,2	7 482,4	7 054,3	6 039,3
Perancis/*France*	770,1	353,0	242,7	212,4	267,8
Jerman/*Germany*	1 442,9	1 294,7	1 196,7	1 120,3	1 037,3
Belgia/*Belgium*	580,7	820,6	633,1	377,4	316,7
Denmark	691,1	59,0	75,4	120,0	89,5
Swedia/*Sweden*	107,1	31,6	79,6	71,6	38,6
Finlandia/*Finland*	23,7	24,9	158,6	19,1	34,5
Italia/*Italy*	8 438,0	6 961,8	6 682,4	7 190,5	7 833,4
Spanyol/*Spain*	5 459,7	5 220,6	5 558,1	5 915,8	2 781,4
Yunani/*Greece*	467,8	702,7	480,9	560,9	365,6
Polandia/*Poland*	80,0	85,9	87,1	66,7	727,3
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	3 012,2 [r]	2 074,9	2 091,6	1 075,8	721,0
Eropa Lainnya/Rest of Europe	**4 763,8**	**6 815,9**	**5 939,3**	**2 106,1** [r]	**2 832,3**
Jumlah/*Total*	**327 172,3**	**342 773,5**	**355 054,0**	**378 999,1**	**478 846,8**

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.4 / Table
Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2006–2010
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**18 483,1**	**22 292,1**	**27 170,8**	**24 624,0**	**33 347,5**
Thailand	2 701,5	3 054,3	3 661,3	3 233,8	4 566,6
Singapura/*Singapore*	8 929,8	10 501,6	12 862,0	10 262,7	13 723,3
Filipina/*Philippines*	1 405,7	1 853,7	2 053,6	2 405,9	3 180,7
Malaysia	4 110,8	5 096,1	6 432,6	6 811,8	9 362,3
Myanmar	137,7	262,4	250,8	174,8	284,2
Kamboja/*Cambodia*	103,6	121,9	174,0	201,2	217,7
Brunei Darussalam	37,6	43,4	59,7	74,9	60,9
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	4,3	3,7	4,0	4,7	5,5
Vietnam	1 052,0	1 355,2	1 672,9	1 454,2	1 946,2
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	21 732,1	23 632,8	27 743,9	18 574,7	25 781,8
Hongkong	1 703,2	1 687,5	1 808,8	2 111,8	2 501,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	7 693,5	7 582,7	9 116,8	8 145,2	12 574,6
Taiwan	2 734,8	2 596,7	3 154,7	3 382,1	4 837,6
Cina/*China*	8 343,6	9 675,5	11 636,5	11 499,3	15 692,6
Lainnya/*Others*	8 566,8	11 625,6	15 273,4	13 498,0	17 416,6
AFRIKA/AFRICA	**1 985,6**	**2 510,7**	**3 281,3**	**2 802,9** [r]	**3 657,0**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	2 771,3	3 394,6	4 111,0	3 264,2	4 244,4
Selandia Baru/*New Zealand*	320,0	362,2	542,3	349,5	396,2
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	96,4	73,6	167,0	243,0	249,8
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**12 101,2**	**12 525,8**	**14 108,4**	**11 746,5**	**15 761,2**
Amerika Serikat/*United States*	11 232,1	11 614,2	13 036,9	10 850,0	14 266,6
Kanada/*Canada*	551,0	550,6	645,5	512,5	731,9
Meksiko/*Mexico*	318,1	361,0	426,1	384,0	762,7
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 405,0**	**1 623,0**	**1 972,3**	**1 717,2** [r]	**2 740,3**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/European Union	**12 029,8**	**13 344,5**	**15 454,5**	**13 568,1** [r]	**17 127,4**
Inggris/*United Kingdom*	1 432,4	1 454,2	1 546,9	1 459,3	1 693,2
Belanda/*Netherlands*	2 518,4	2 749,5	3 926,4	2 909,1	3 722,5
Perancis/*France*	724,4	802,9	938,5	870,2	1 122,8
Jerman/*Germany*	2 025,7	2 316,0	2 465,2	2 326,7	2 984,7
Belgia/*Belgium*	1 136,3	1 332,2	1 351,0	1 048,3	1 190,1
Denmark	142,8	140,8	170,9	168,8	180,2
Swedia/*Sweden*	135,4	109,8	134,1	144,3	156,5
Finlandia/*Finland*	176,6	121,3	108,4	61,2	122,7
Italia/*Italy*	1 213,0	1 380,0	1 900,7	1 651,1	2 370,0
Spanyol/*Spain*	1 641,1	1 906,2	1 665,3	1 830,5	2 328,7
Yunani/*Greece*	125,8	233,5	214,3	165,7	155,4
Polandia/*Poland*	143,5	190,9	274,1	259,7	313,3
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	614,5	607,3	758,8	673,2 [r]	787,3
Eropa Lainnya/Rest of Europe	**832,1**	**1 173,6**	**1 478,7**	**983,5** [r]	**1 450,7**
Jumlah/*Total*	**100 798,6**	**114 100,9**	**137 020,4**	**116 510,0**	**157 779,1**

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.5 / *Table* Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010

Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	5 767,2	6 445,8	5 933,7	3 189,0	4 441,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 107,7	2 839,5	2 495,4	2 699,7	4 321,1
Taiwan	1 006,6	469,1	359,5	371,1	556,2
Cina/*China*	1 847,9	2 020,5	1 688,1	2 987,2	1 208,4
Thailand	1 184,5	673,4	496,7	1 250,3	775,4
Singapura/*Singapore*	732,1	1 290,7	2 833,9	1 522,4	1 171,7
Malaysia	601,0	785,5	509,1	1 164,6	731,2
Australia	2 432,9	2 799,0	2 727,2	3 430,9	3 209,2
Amerika Serikat/*United States*	1 206,9	641,7	780,8	916,4	1 519,0
Lainnya/*Others*	241,1	210,1	410,6	435,5	198,7
Jumlah/Total	**18 127,9**	**18 175,3**	**18 235,0**	**17 967,1**	**18 132,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	2 647,0	3 365,6	4 164,9	1 389,4	2 554,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 319,2	1 307,4	1 560,1	1 145,2	2 433,9
Taiwan	429,3	206,7	226,5	135,6	308,7
Cina/*China*	824,7	985,0	1 188,8	1 283,3	705,6
Thailand	552,4	336,5	352,7	583,8	443,5
Singapura/*Singapore*	330,9	689,4	1 767,4	648,5	665,1
Malaysia	268,6	391,0	323,1	524,9	408,5
Australia	1 162,1	1 515,8	2 003,4	1 552,5	1 880,5
Amerika Serikat/*United States*	519,7	302,8	505,7	380,0	892,0
Lainnya/*Others*	114,9	125,8	326,1	177,1	111,1
Jumlah/Total	**8 168,8**	**9 226,0**	**12 418,7**	**7 820,3**	**10 402,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.6 / Table
Ekspor Hasil-Hasil Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	3 476,8	3 226,2	2 856,4	1 451,9	1 668,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	640,7	477,1	403,9	654,8	639,9
Cina/*China*	498,7	402,3	387,8	659,7	1 209,6
Thailand	120,3	53,0	26,6	11,5	1,3
Singapura/*Singapore*	1 711,4	1 553,4	1 434,5	1 087,7	1 431,1
Malaysia	114,3	260,8	195,7	1 276,8	1 753,8
India	221,3	148,4	274,7	157,3	156,1
Amerika Serikat/*United States*	88,1	0,2	0,0	0,0	99,3
Lainnya/*Others*	175,3	143,4	144,4	106,0	363,6
Jumlah/*Total*	**7 046,9**	**6 264,8**	**5 724,0**	**5 405,7**	**7 322,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 289,1	1 415,4	1 819,9	540,4	839,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	234,3	208,5	238,7	306,1	393,8
Cina/*China*	238,0	157,4	191,5	255,5	566,5
Thailand	73,9	35,5	24,1	5,9	1,4
Singapura/*Singapore*	767,3	821,9	990,1	512,2	922,7
Malaysia	48,3	111,9	124,9	516,0	880,0
India	62,5	58,9	102,5	61,8	56,4
Amerika Serikat/*United States*	29,8	0,1	0,0	0,0	48,2
Lainnya/*Others*	100,4	69,2	55,3	64,4	259,0
Jumlah/*Total*	**2 843,6**	**2 878,8**	**3 547,0**	**2 262,3**	**3 967,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.7 / *Table* Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010 / *Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	14 313,5	13 906,8	14 391,7	13 057,9	13 132,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	5 245,0	4 035,2	3 372,7	3 135,9	5 652,3
Cina/*China*	3 447,4	3 281,6	3 009,8	2 299,0	1 883,7
Thailand	33,0	47,2	67,5	68,4	79,4
Filipina/*Philippines*	34,5	-	0,0	-	3,5
Malaysia	3,5	0,0	0,0	870,6	2 051,0
Australia	11,7	-	0,0	-	0,0
Lainnya/*Others*	28,1	0,0	0,1	3 268,3	7 667,2
Jumlah/*Total*	**23 116,7**	**21 270,8**	**20 841,8**	**22 700,1**	**30 469,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	5 597,5	5 759,0	7 963,7	4 665,9	5 892,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 725,5	2 320,4	2 657,7	1 519,6	2 877,3
Cina/*China*	1 814,3	1 869,0	2 469,0	1 040,5	339,5
Thailand	21,2	35,4	70,0	45,7	67,3
Filipina/*Philippines*	13,4	-	0,0	-	2,9
Malaysia	4,3	0,0	0,0	134,6	320,3
Australia	5,6	-	0,0	-	0,0
Lainnya/*Others*	15,3	0,0	0,1	1 529,4	4 170,2
Jumlah/*Total*	**10 197,1**	**9 983,8**	**13 160,5**	**8 935,7**	**13 669,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table *Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan Country of Destination	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	67 012,3	51 725,3	52 992,2	53 678,5	59 170,9
Singapura/*Singapore*	14 558,1	12 630,6	7 237,0	7 305,8	6 079,0
Malaysia	8 500,7	12 407,5	17 370,4	17 803,2	26 200,1
India	11 172,7	8 294,9	12 085,0	9 950,7	9 733,3
Mesir/*Egypt*	11 721,7	5 469,0	10 109,0	10 079,8	12 024,7
Maroko/*Morocco*	7 627,2	6 247,8	6 860,4	7 900,2	8 369,1
Aljazair/*Algeria*	14 073,0	8 379,6	23 205,6	26 531,9	10 303,2
Amerika Serikat/*United States*	85 503,2	66 222,5	65 646,0	71 603,7	63 048,0
Inggris/*United Kingdom*	12 245,8	8 822,6	15 125,3	16 425,5	24 343,1
Jerman/*Germany*	60 225,2	43 074,1	89 600,9	78 876,0	63 688,4
Italia/*Italy*	27 635,5	19 529,4	30 213,4	36 188,4	26 770,7
Rumania/*Romania*	8 743,9	4 613,4	4 565,9	4 816,9	2 219,4
Georgia	9 510,3	6 455,6	9 238,4	11 486,7	9 077,4
Lainnya/*Others*	72 979,1	66 559,2	123 602,8	157 383,1	111 693,8
Jumlah/*Total*	**411 08,7**	**320 41,5**	**467 852,3**	**510 030,4**	**432 721,1**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	95 880,8	102 780,3	123 781,4	98 123,8	118 889,8
Singapura/ *Singapore*	24 649,9	28 073,5	17 447,3	12 788,8	9 568,3
Malaysia	9 659,9	18 158,9	31 454,0	24 526,1	36 797,9
India	11 193,5	12 199,1	21 663,7	12 940,5	13 270,2
Mesir/*Egypt*	13 828,7	9 355,8	19 841,6	15 691,6	19 009,3
Maroko/*Morocco*	9 128,2	10 221,6	13 074,5	11 711,6	12 488,8
Aljazair/*Algeria*	15 742,3	13 376,8	47 124,2	37 148,6	15 390,5
Amerika Serikat/*United States*	156 147,8	167 268,6	173 404,2	161 240,2	176 360,6
Inggris/*United Kingdom*	15 270,5	16 283,7	29 016,7	24 359,6	39 136,3
Italia/*Italy*	79 127,1	76 315,5	173 955,1	109 408,4	107 943,4
Rumania/*Romania*	34 206,0	34 770,1	60 613,9	53 102,4	43 225,7
Georgia	9 368,3	6 897,0	8 511,4	6 577,5	3 395,6
Lainnya/*Others*	10 919,6	10 190,4	18 242,2	16 020,9	13 650,9
	98 055,5	128 028,3	250 698,7	238 316,6	203 232,7
Jumlah/*Total*	**583 177,9**	**633 919,6**	**988 828,9**	**821 956,6**	**812 360,0**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.9 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	49 762,3	39 816,3	37 666,8	35 060,7	32 669,4
Hongkong	5 616,4	5 538,2	3 787,2	3 724,6	4 237,7
Cina/*China*	2 880,5	1 418,3	6 399,5	1 796,6	5 958,8
Singapura/*Singapore*	3 362,4	2 536,7	2 039,3	2 948,7	2 238,7
Malaysia	3 893,2	5 755,0	4 247,1	3 394,5	2 895,6
Australia	1 631,8	653,6	479,6	421,5	220,3
Amerika Serikat/*United States*	46 968,1	48 386,2	57 692,7	45 213,6	43 560,9
Inggris/*United Kingdom*	8 650,2	7 754,4	6 864,6	5 139,6	5 024,3
Belanda/*Netherlands*	928,2	1 088,5	1 436,3	2 289,9	891,9
Perancis/*France*	1 017,5	669,3	820,4	2 354,2	1 841,7
Jerman/*Germany*	1 729,4	1 306,9	1 384,1	583,0	557,8
Belgia/*Belgium*	11 334,4	10 842,3	7 912,4	3 728,4	2 828,4
Italia/*Italy*	1 870,2	1 373,9	2 176,7	2 070,4	1 336,4
Lainnya/*Others*	6 453,1	7 648,6	7 961,3	8 367,7	9 675,1
Jumlah/*Total*	**146 097,7**	**134 788,2**	**140 868,0**	**117 093,4**	**113 937,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	412 371,8	330 836,1	322 631,0	304 796,2	332 615,1
Hongkong	24 863,9	27 640,8	19 446,4	16 664,0	21 738,6
Cina/*China*	14 470,2	6 659,5	24 862,8	8 448,6	11 812,2
Singapura/*Singapore*	5 983,4	5 823,1	5 791,5	6 696,5	5 931,8
Malaysia	5 430,5	8 378,6	5 117,9	3 878,0	4 829,8
Australia	7 583,3	4 577,3	3 132,5	3 424,2	1 993,3
Amerika Serikat/*United States*	323 507,8	354 049,0	423 644,7	308 472,6	350 614,1
Inggris /*United Kingdom*	57 310,9	48 763,8	46 469,6	33 774,1	40 251,8
Belanda/*Netherlands*	5 353,9	6 521,2	7 794,3	10 525,8	5 477,9
Perancis/*France*	5 047,1	3 819,4	4 667,2	14 263,4	13 838,3
Jerman/*Germany*	9 615,9	8 920,0	9 826,4	3 981,1	4 687,1
Belgia/*Belgium*	68 928,8	66 279,4	53 836,8	25 101,7	21 867,3
Italia/*Italy*	7 529,5	5 372,8	7 335,0	6 289,2	3 989,0
Lainnya/*Others*	32 176,1	42 885,8	45 225,1	44 625,9	42 156,5
Jumlah/*Total*	**980 173,1**	**920 526,8**	**979 781,2**	**790 941,3**	**861 802,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.10 / Table
Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	5 160,4	6 148,2	7 340,4	6 907,3	7 033,1
Pakistan	5 259,8	8 169,9	11 400,4	10 440,3	9 808,4
Umi Emirat Arab/*United Arab Emirates*	1 744,3	1 960,0	4 779,4	4 754,8	4 452,7
Amerika Serikat/*United States*	2 732,3	4 589,0	6 316,0	7 069,1	6 283,3
Inggris/*United Kingdom*	5 685,4	7 505,9	8 607,9	9 843,3	8 934,1
Belanda/*Netherlands*	2 115,7	2 339,4	4 098,8	2 830,1	2 229,8
Jerman/*Germany*	5 677,5	5 512,1	7 771,9	6 961,4	5 645,0
Polandia/*Poland*	1 012,7	1 834,0	3 390,2	2 676,7	2 793,8
Ukraina/*Ukraine*	910,6	1 100,2	902,7	1 816,2	1 087,9
Rusia/*Russia*	7 051,6	8 388,4	15 080,8	17 895,8	13 488,5
Lainnya/*Others*	5 187,1	8 152,7	14 054,4	11 842,7	17 376,1
Jumlah/*Total*	**42 537,4**	**55 699,8**	**83 742,9**	**83 037,7**	**79 132,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Malaysia	5 184,3	7 425,2	10 272,8	9 989,0	11 032,6
Pakistan	7 904,7	13 436,7	20 210,0	20 604,3	23 639,7
Umi Emirat Arab/*United Arab Emirates*	1 452,5	2 214,9	6 711,8	7 988,3	8 062,3
Amerika Serikat/*United States*	3 651,5	6 495,3	9 596,0	11 735,1	11 945,3
Inggris/*United Kingdom*	7 620,7	9 529,9	12 652,3	17 879,6	16 651,6
Belanda/*Netherlands*	2 397,5	2 914,7	6 187,5	4 940,7	4 425,6
Jerman/*Germany*	5 905,6	6 313,6	9 767,3	9 458,1	8 871,2
Polandia/*Poland*	1 064,3	2 332,5	5 972,0	4 976,8	5 662,5
Ukraina/*Ukraine*	1 049,2	1 383,0	1 306,5	2 900,6	1 916,8
Rusia/*Russia*	8 321,3	11 099,3	22 099,1	33 176,0	25 177,8
Lainnya/*Others*	6 528,4	10 198,5	20 278,2	20 774,7	32 219,6
Jumlah/*Total*	**51 080,0**	**73 343,6**	**125 053,5**	**144 423,2**	**149 605,0**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.11 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Sri Lanka	306,0	353,7	410,2	387,7	341,1
Amerika Serikat/*United States*	5 141,3	3 165,9	5 517,5	5 319,2	4 338,6
Republik Dominika/*Dominician Republic*	348,9	191,2	330,0	351,6	424,0
Belanda/*Netherlands*	1 398,3	1 246,8	687,2	1 624,7	1 704,6
Perancis/*France*	1 645,5	918,3	845,6	567,4	116,5
Jerman/*Germany*	1 172,4	1 984,1	794,0	1 106,1	1 616,7
Belgia/*Belgium*	4 843,9	3 034,6	4 597,6	5 082,3	4 193,4
Denmark	260,4	199,4	40,7	196,0	28,1
Spanyol/*Spain*	786,5	360,8	395,5	245,1	197,3
Rusia/*Russia*	5 705,8	4 580,0	4 015,9	2 993,7	3 386,6
Lainnya/*Others*	7 755,2	9 673,6	12 275,5	15 037,5	11 608,8
Jumlah/*Total*	**29 364,2**	**25 708,4**	**29 909,7**	**32 911,3**	**27 955,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Sri Lanka	4 195,7	4 742,8	6 192,5	6 375,1	5 886,4
Amerika Serikat/*United States*	5 636,6	4 304,4	6 961,8	8 833,0	6 192,8
Republik Dominika/*Dominician Republic*	2 767,6	991,0	2 566,8	3 481,2	2 757,5
Belanda/*Netherlands*	2 227,5	2 853,6	2 016,5	4 852,8	4 393,7
Perancis/*France*	1 395,5	1 229,6	892,8	1 449,1	17,0
Jerman/*Germany*	9 577,5	8 851,0	4 586,7	5 112,1	3 795,7
Belgia/*Belgium*	10 769,8	9 584,7	12 818,7	15 537,6	15 951,5
Denmark	1 213,8	901,4	162,6	630,9	111,9
Spanyol/*Spain*	7 837,7	2 580,1	859,0	1 031,4	858,5
Rusia/*Russia*	2 764,6	2 867,1	2 873,6	2 735,5	4 075,8
Lainnya/*Others*	8 852,1	17 828,0	33 752,5	43 508,6	29 698,5
Jumlah/*Total*	**57 238,4**	**56 733,7**	**73 683,5**	**93 547,3**	**73 736,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.12 / Table
Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Cocoa by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Cina/*China*	18 365,9	20 801,8	15 928,5	7 147,6	15 394,9
Thailand	8 260,4	7 325,0	8 116,2	7 405,5	6 716,3
Singapura/*Singapore*	44 026,5	43 683,5	45 195,5	56 403,4	53 933,3
Malaysia	193 357,2	184 776,2	211 470,3	183 539,1	203 847,7
Amerika Serikat/*United States*	131 738,5	53 224,4	53 689,6	120 304,1	89 306,5
Kanada/*Canada*	11 250,0	6 500,0	13 000,0	5 200,3	3 500,0
Brasil/*Brazil*	63 799,3	42 087,4	29 917,6	41 646,5	31 984,2
Belanda/*Netherlands*	2 943,4	668,3	239,6	2 452,0	5 847,5
Jerman/*German*	9 938,5	906,2	500,7	7 161,4	12 336,5
Lainnya/*Others*	10 367,0	21 716,0	4 618,5	9 147,8	10 761,4
Jumlah/*Total*	**494 046,7**	**381 688,8**	**382 676,5**	**440 407,7**	**433 628,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Cina/*China*	23 138,3	34 455,9	35 612,6	17 034,3	42 886,1
Thailand	9 124,2	9 529,4	16 722,1	17 845,6	18 476,5
Singapura/*Singapore*	57 909,9	74 093,1	102 534,1	139 342,6	151 485,7
Malaysia	235 942,2	297 543,5	470 203,2	451 885,0	551 439,1
Amerika Serikat/*United States*	163 986,7	83 287,0	128 154,1	297 013,2	246 501,3
Kanada/*Canada*	14 570,8	11 888,2	27 140,4	12 787,9	10 070,0
Brasil/*Brazil*	83 771,8	75 021,9	68 173,0	103 380,4	89 414,9
Belanda/*Netherlands*	4 035,2	1 346,2	822,8	5 816,4	15 563,6
Jerman/*German*	13 416,6	1 827,7	1 498,3	20 717,2	35 197,3
Lainnya/*Others*	14 390,5	34 288,8	5 164,8	22 313,8	30 432,4
Jumlah/*Total*	**620 286,2**	**623 281,7**	**856 025,4**	**1 088 136,4**	**1 191 466,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.13 / *Table* Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	21 657,5	19 808,6	18 921,0	22 557,2	30 282,3
Hongkong	1 821,2	3 846,4	2 687,5	1 249,4	283,8
Taiwan	584,3	1 614,5	3 289,8	4 332,7	4 500,3
Thailand	4 570,8	18 174,3	28 887,4	24 140,7	9 083,5
Singapura/*Singapore*	2 891,9	3 105,5	1 847,7	1 867,1	1 344,2
Vietnam	1 323,7	4 131,3	7 671,8	5 035,1	3 042,6
Australia	253,8	73,5	129,2	179,5	193,3
Amerika Serikat/*United States*	4 181,6	5 985,8	5 395,5	5 526,4	4 536,9
Belanda/*Netherlands*	1 219,2	568,0	411,1	108,8	181,6
Belgia/*Belgium*	389,4	174,6	208,6	100,1	257,3
Lainnya/*Others*	5 836,7	11 403,3	13 756,2	11 259,5	13 976,7
Jumlah/*Total*	**44 730,1**	**68 885,8**	**83 205,8**	**76 356,5**	**67 682,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	76 250,3	70 499,6	73 718,6	85 395,9	115 440,6
Hongkong	2 599,8	4 537,7	3 478,9	1 928,7	572,7
Taiwan	1 021,5	1 587,1	3 786,6	4 154,6	3 213,6
Thailand	3 530,8	18 990,2	36 513,1	18 557,4	7 645,6
Singapura/*Singapore*	7 535,2	5 898,6	4 490,5	4 165,9	4 167,8
Vietnam	1 799,9	5 011,1	7 120,8	6 946,8	7 515,0
Australia	1 113,2	356,7	514,5	566,0	811,6
Amerika Serikat/*United States*	14 946,5	27 016,4	25 138,4	24 137,0	23 490,8
Belanda/*Netherlands*	4 661,5	413,3	261,4	169,0	1 730,0
Belgia/*Belgium*	1 040,1	438,0	621,7	466,0	1 309,0
Lainnya/*Others*	6 277,6	17 657,5	17 203,2	15 640,2	31 155,7
Jumlah/*Total*	**120 776,4**	**152 406,2**	**172 847,7**	**162 127,5**	**197 052,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.14 / *Table* Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010

Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/Japan	1 663,9	1 253,1	1 310,9	1 179,4	1 361,9
Hongkong	3 726,2	5 172,7	4 334,4	4 404,1	3 976,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 090,5	3 596,0	3 198,6	1 971,6	2 689,7
Taiwan	1 314,6	1 004,6	3 791,9	6 337,2	4 476,9
Cina/*China*	7 726,9	8 898,0	3 501,1	8 478,2	6 931,2
Thailand	6 512,8	5 855,9	1 411,1	3 394,3	6 417,5
Singapura/*Singapore*	4 485,2	4 424,6	3 448,4	2 975,8	2 881,1
Malaysia	2 320,2	3 105,5	3 554,4	3 150,6	4 065,6
Amerika Serikat/*United States*	8 652,2	8 638,8	6 625,2	5 546,1	5 809,8
Kanada/*Canada*	769,0	382,5	234,7	273,6	313,5
Belanda/*Netherlands*	249,6	386,4	270,8	179,8	165,4
Italia/*Italy*	3 110,1	4 778,6	6 581,3	5 786,4	8 614,4
Spanyol/*Spain*	853,1	655,3	551,6	59,8	345,7
Lainnya/*Others*	3 169,8	7 394,4	10 187,3	7 758,6	10 043,0
Jumlah/Total	**46 644,1**	**55 546,4**	**49 001,7**	**51 495,5**	**58 091,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/Japan	8 829,3	3 733,3	4 363,8	4 715,8	5 578,1
Hongkong	7 838,6	9 936,0	10 563,0	8 672,1	10 116,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 255,3	6 859,8	8 318,6	5 977,9	7 906,5
Taiwan	1 920,8	1 200,7	6 601,1	8 501,2	5 020,5
Cina/*China*	3 808,5	5 222,4	4 524,2	6 143,3	6 646,2
Thailand	3 248,4	5 549,3	1 908,6	2 753,6	4 968,3
Singapura/*Singapore*	6 327,6	6 833,1	7 503,8	7 274,0	6 958,0
Malaysia	2 847,3	4 383,5	7 001,9	3 667,7	4 166,9
Amerika Serikat/*United States*	79 339,5	72 601,2	87 264,5	50 497,2	70 638,2
Kanada/*Canada*	2 037,5	1 536,3	1 449,6	1 421,1	2 341,0
Belanda/*Netherlands*	1 652,1	2 416,2	1 724,2	1 167,8	554,6
Italia/*Italy*	6 508,0	11 810,4	16 732,6	13 963,5	24 190,5
Spanyol/*Spain*	2 167,4	1 575,0	1 525,6	137,8	1 179,8
Lainnya/*Others*	7 604,0	12 079,3	16 191,0	13 943,5	19 377,5
Jumlah/Total	**137 384,3**	**145 736,5**	**175 672,5**	**128 836,5**	**169 642,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.15 Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table *Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Hongkong	1 565,2	3 590,4	3 770,3	5 938,9	5 926,3
Cina/*China*	5 713,7	6 448,7	6 511,8	4 905,4	6 677,4
Singapura/*Singapore*	5 586,3	9 824,4	19 500,0	31 564,6	39 839,2
Malaysia	3 491,4	8 967,0	7 150,1	4 749,9	5 092,7
Nepal	6 103,7	16 375,6	15 015,9	14 475,3	16 189,0
Vietnam	7 058,8	6 886,7	3 571,6	768,9	474,6
India	89 434,2	67 845,0	70 672,7	66 756,5	54 773,7
Pakistan	53 297,2	61 882,6	64 648,6	73 026,2	73 773,6
Bangladesh	2 882,2	19 047,3	16 472,3	10 353,1	28 249,4
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	2 900,0	1 704,0	1 693,7	–	18,0
Lainnya/*Others*	5 893,2	4 624,8	4 962,1	3 474,4	3 277,7
Jumlah/*Total*	**183 925,9**	**207 196,5**	**213 969,1**	**216 013,2**	**234 291,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Hongkong	1 015,1	2 137,2	2 473,0	4 247,2	4 771,1
Cina/*China*	2 738,3	2 912,8	3 225,7	2 472,8	5 339,8
Singapura/*Singapore*	3 474,6	5 713,4	12 061,0	13 745,9	23 472,5
Malaysia	1 514,7	2 984,6	2 294,1	1 611,3	1 593,3
Nepal	2 446,4	6 673,8	7 043,9	6 103,8	7 334,6
Vietnam	4 229,6	6 376,6	2 830,3	387,3	193,4
India	43 587,0	34 681,7	40 199,6	29 815,7	24 746,3
Pakistan	30 736,6	38 435,9	40 980,0	37 660,5	44 018,8
Bangladesh	1 623,6	8 743,1	9 892,3	5 950,8	17 167,1
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	933,8	587,8	780,9	–	9,5
Lainnya/*Others*	4 684,9	3 923,3	3 621,7	2 263,2	3 129,1
Jumlah/*Total*	**96 984,6**	**113 170,2**	**125 402,5**	**104 258,5**	**131 775,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.16 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang /*Japan*	831,0	674,1	563,0	529,8	610,3
Hongkong	23,9	15,7	12,8	9,3	10,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	159,3	110,6	99,1	90,0	82,0
Taiwan	97,7	152,5	144,1	135,1	154,3
Cina/*China*	139,0	125,1	121,0	77,0	146,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	141,9	73,3	97,6	80,7	210,4
Kuwait	20,8	20,7	19,1	15,7	13,0
Yordania/*Jordan*	32,7	33,7	38,0	44,9	44,2
Uni Emirat Arab/*UAE*	119,0	104,3	111,5	55,6	84,3
Australia	24,9	21,1	21,3	14,5	24,8
Amerika Serikat/*USA*	151,6	116,7	87,8	86,6	119,9
Belanda/*Netherlands*	21,0	21,5	20,6	16,7	14,1
Jerman/*Germany*	19,0	39,8	46,1	31,1	40,9
Belgia/*Belgium*	32,8	35,6	43,0	30,5	35,4
Lainnya/*Others*	164,5	209,3	234,4	212,9	244,2
Jumlah/*Total*	**1 979,1**	**1 754,0**	**1 659,4**	**1 430,4**	**1 834,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang /*Japan*	738,9	618,5	539,0	441,2	594,0
Hongkong	16,5	12,0	9,4	6,1	7,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	68,0	86,8	82,8	71,0	69,4
Taiwan	56,4	90,1	92,1	80,1	102,6
Cina/*China*	83,4	78,3	80,3	48,3	97,7
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	93,9	60,2	86,5	64,0	161,5
Kuwait	17,1	18,8	20,0	14,1	12,8
Yordania/*Jordan*	23,9	26,6	36,1	37,2	37,2
Uni Emirat Arab/*UAE*	83,1	87,1	96,7	45,7	70,4
Australia	26,5	26,7	28,0	16,8	30,1
Amerika Serikat/*USA*	127,8	112,2	86,0	78,1	117,5
Belanda/*Netherlands*	18,4	31,3	29,6	22,6	20,3
Jerman/*Germany*	18,6	55,0	72,4	48,4	60,8
Belgia/*Belgium*	27,9	35,0	43,9	27,9	31,6
Lainnya/*Others*	106,3	186,0	224,5	188,0	221,6
Jumlah/*Total*	**1 506,7**	**1 524,6**	**1 527,3**	**1 189,5**	**1 635,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.17 Ekspor Barang dari Tembaga[1] Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010

Table *Exports of Cooper Products[1] by Major Countries of Destination, 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	20 094,3	27 784,3	4 642,4	9 221,7	7 023,7
Hongkong	12 612,6	10 577,3	10 026,9	6 737,6	8 461,5
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	6 684,4	5 654,1	5 782,5	7 074,8	5 424,1
Taiwan	24 169,3	31 829,3	15 912,7	19 592,6	19 441,7
Cina/*China*	75 902,2	66 416,8	62 810,4	77 140,7	53 305,0
Thailand	41 958,9	49 412,2	58 678,3	58 312,0	73 168,7
Singapura/*Singapore*	20 220,4	19 411,4	18 818,7	22 118,8	10 716,1
Pilipina/*Philippines*	19 912,7	16 774,2	13 978,0	9 739,5	12 891,7
Malaysia	58 923,2	88 615,0	77 892,7	97 750,9	104 790,0
Vietnam	7 054,3	11 622,4	8 780,3	11 642,8	16 214,2
India	347,2	445,0	1 027,0	1 313,8	1 556,4
Amerika Serikat/*USA*	1 422,1	1 774,1	3 962,0	1 009,1	966,0
Lainnya/*Others*	1 444,8	1 881,4	2 258,8	3 097,9	4 026,3
Jumlah/Total	**290 746,4**	**332 197,5**	**284 570,7**	**324 752,2**	**317 985,4**
			Nilai FOB / *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	244 366,0	593 940,7	201 215,6	563 777,3	839 441,9
Hongkong	73 288,6	65 620,4	69 289,1	33 854,2	58 107,6
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	134 099,5	176 288,8	190 933,7	241 053,2	258 314,0
Taiwan	140 950,5	210 241,3	99 851,8	110 076,7	138 379,9
Cina/*China*	352 701,5	330 236,3	315 538,3	308 801,4	317 749,1
Thailand	271 748,8	352 240,2	422 285,0	304 748,0	548 912,1
Singapura/*Singapore*	116 896,4	151 182,8	187 384,8	102 718,9	84 542,9
Pilipina/*Philippines*	132 978,7	127 830,7	110 671,1	55 118,1	96 525,5
Malaysia	373 500,2	618 793,5	518 425,7	557 770,3	805 830,6
Vietnam	46 220,3	84 296,8	61 778,7	62 122,3	111 628,5
India	2 497,7	3 398,7	6 850,7	6 923,7	11 558,3
Amerika Serikat/*USA*	10 914,6	9 676,4	11 555,9	5 780,8	7 047,2
Lainnya/*Others*	4 257,1	7 947,1	6 679,2	14 375,7	27 739,0
Jumlah/Total	**1 904 419,9**	**2 731 693,7**	**2 202 459,6**	**2 367 120,6**	**3 305 776,6**

Catatan/*Note:* [1] Tidak termasuk bijih tembaga/*Exluding copper ore*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.18 / Table
Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	10 671,2	9 428,6	9 882,6	10 369,8	12 140,0
Uni Emirat Arab/*UAE*	9 938,0	10 637,7	12 800,7	9 749,8	10 737,5
Amerika Serikat/*USA*	213 743,2	223 923,3	229 265,4	220 391,9	261 045,8
Kanada/*Canada*	6 004,3	5 987,2	6 150,5	5 875,7	8 692,1
Inggris/*United Kingdom*	23 884,1	18 872,0	19 691,1	18 397,1	18 342,3
Belanda/*Netherlands*	7 048,3	6 038,1	7 525,7	7 321,7	10 304,0
Perancis/*France*	8 238,6	6 869,4	6 197,3	6 610,7	6 718,1
Jerman/*Germany*	25 270,3	24 713,7	27 494,5	24 475,7	25 336,7
Belgia/*Belgium*	6 871,7	7 052,5	7 963,8	6 089,6	6 259,7
Italia/*Italy*	4 019,7	3 526,4	3 626,9	2 954,1	3 175,0
Lainnya/*Others*	83 921,7	82 728,2	86 836,4	81 026,9	82 516,1
Jumlah/Total	**399 611,1**	**399 777,1**	**417 434,9**	**393 263,0**	**445 267,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	135 097,7	122 924,4	127 372,6	146 391,2	169 534,1
Uni Emirat Arab/*UAE*	105 172,4	120 709,7	148 889,4	132 189,9	125 022,2
Amerika Serikat/*USA*	3 419 024,2	3 526 943,8	3 576 817,2	3 330 977,0	3 935 568,3
Kanada/*Canada*	111 988,7	113 766,0	124 202,2	111 817,4	142 442,6
Inggris/*United Kingdom*	338 951,4	312 043,7	333 749,2	324 874,1	331 070,5
Belanda/*Netherlands*	122 321,4	113 415,7	141 127,6	134 005,7	159 503,2
Perancis/*France*	130 951,5	113 342,1	113 312,9	107 825,5	119 775,7
Jerman/*Germany*	413 827,8	429 852,9	505 790,7	464 753,7	502 737,7
Belgia/*Belgium*	123 623,0	140 014,4	161 469,5	136 221,7	142 173,7
Italia/*Italy*	79 872,7	73 522,4	81 067,2	72 980,3	75 341,7
Lainnya/*Others*	627 319,8	646 330,4	778 265,9	773 559,5	894 939,6
Jumlah/Total	**5 608 150,6**	**5 712 865,5**	**6 092 064,4**	**5 735 596,0**	**6 598 109,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.19 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010

Table Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	278,9	325,2	370,3	266,9	307,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	82,1	85,6	103,2	98,4	90,1
Cina/*China*	281,5	295,7	299,0	431,1	406,6
Singapura/*Singapore*	124,6	145,4	137,6	93,7	110,3
Amerika Serikat/*USA*	557,2	609,0	589,5	368,5	507,4
Kanada/*Canada*	54,7	43,9	51,1	45,6	65,2
Brasilia/*Brazil*	44,6	57,9	71,5	56,5	107,3
Perancis/*France*	40,9	46,7	45,2	27,1	47,2
Jerman/*Germany*	72,1	68,8	52,5	35,1	54,6
Spanyol/*Spain*	35,3	36,7	35,7	23,2	42,4
Lainnya/*Others*	376,1	382,2	362,6	426,7	490,5
Jumlah/*Total*	**1 948,0**	**2 097,1**	**2 118,2**	**1 872,8**	**2 229,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	524,6	659,0	974,1	443,6	954,3
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	154,8	172,1	278,6	157,5	276,1
Cina/*China*	545,6	609,5	813,1	657,1	1 273,4
Singapura/*Singapore*	228,8	298,6	343,2	153,9	336,4
Amerika Serikat/*USA*	1 039,7	1 216,9	1 547,5	612,6	1 571,9
Kanada/*Canada*	104,0	88,5	134,9	76,9	204,8
Brasilia/*Brazil*	87,3	118,0	190,9	103,6	340,0
Perancis/*France*	79,2	94,0	119,4	47,5	148,7
Jerman/*Germany*	138,3	141,4	143,1	60,1	171,9
Spanyol/*Spain*	67,5	73,8	94,1	39,4	133,4
Lainnya/*Others*	721,0	771,5	956,3	698,2	1 531,8
Jumlah/*Total*	**3 690,8**	**4 243,3**	**5 595,2**	**3 050,4**	**6 942,7**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.20 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table *Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Cina/*China*	1 758,6	1 441,1	1 766,9	2 645,4	2 174,4
Singapura/*Singapore*	631,6	624,5	600,9	659,9	696,8
Malaysia	660,5	382,7	745,5	1 195,7	1 489,7
India	2 482,0	3 305,7	4 789,7	5 496,3	5 290,9
Pakistan	835,0	788,1	409,7	214,6	90,3
Bangladesh	466,0	520,2	506,8	800,5	771,2
Sri Lanka	445,0	246,6	48,4	5,8	12,7
Mesir/*Egypt*	476,2	408,5	495,9	497,2	488,7
Belanda/*Netherlands*	1 212,2	829,3	1 295,9	1 364,3	1 197,3
Jerman/*Germany*	365,5	504,9	404,8	461,5	379,3
Lainnya/*Others*	2 768,3	2 823,8	3 226,2	3 488,0	3 700,6
Jumlah/*Total*	**12 100,9**	**11 875,4**	**14 290,7**	**16 829,2**	**16 291,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Cina/*China*	707,5	957,2	1 519,3	1 628,6	1 866,5
Singapura/*Singapore*	245,4	406,4	488,5	392,6	565,6
Malaysia	240,6	253,0	599,7	719,4	1 210,8
India	972,6	2 180,3	4 109,1	3 340,0	4 340,2
Pakistan	337,0	543,7	387,7	139,9	81,2
Bangladesh	189,3	341,1	482,2	527,9	626,7
Sri Lanka	174,9	162,3	39,9	3,7	9,7
Mesir/*Egypt*	207,9	262,2	403,9	325,4	409,2
Belanda/*Netherlands*	468,8	544,6	1 054,4	811,9	1 005,5
Jerman/*Germany*	135,8	319,4	347,2	267,5	280,7
Lainnya/*Others*	1 138,0	1 898,4	2 943,7	2 210,7	3 072,9
Jumlah/*Total*	**4 817,8**	**7 868,6**	**12 375,6**	**10 367,6**	**13 469,0**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table *Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	58,1	55,2	64,5	42,2	48,5
Hongkong	11,0	13,8	11,4	9,8	11,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	7,6	6,0	5,5	4,2	6,4
Cina/*China*	14,7	10,1	9,5	7,8	9,3
Thailand	20,5	29,0	31,2	19,9	20,8
Singapura/*Singapore*	68,1	58,9	49,0	37,2	60,2
Malaysia	54,8	37,7	29,1	30,6	34,3
Australia	14,1	13,4	15,8	9,7	9,6
Amerika Serikat/*USA*	52,3	46,0	46,9	41,4	52,6
Perancis/*France*	3,8	5,2	5,2	5,2	5,8
Lainnya/*Others*	223,9	273,7	278,0	255,2	263,6
Jumlah/*Total*	**528,9**	**549,0**	**546,1**	**463,2**	**522,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	778,6	848,8	909,6	660,6	925,2
Hongkong	195,3	184,9	199,2	178,0	230,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	88,3	74,8	77,3	78,6	174,5
Cina/*China*	130,4	127,8	133,3	116,3	171,5
Thailand	125,6	172,5	201,6	140,1	198,5
Singapura/*Singapore*	1 564,0	1 469,5	1 495,0	1 167,6	1 812,8
Malaysia	218,9	189,1	175,5	185,4	243,2
Australia	96,4	108,6	117,1	82,4	89,6
Amerika Serikat/*USA*	389,7	413,7	480,3	518,6	885,3
Perancis/*France*	88,8	128,0	174,0	185,0	203,7
Lainnya/*Others*	772,7	1 118,2	1 290,8	1 267,6	1 401,2
Jumlah/*Total*	**4 448,7**	**4 835,9**	**5 253,7**	**4 580,2**	**6 335,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.22 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	6,4	8,3	8,2	6,9	9,3
Hongkong	4,1	3,4	2,9	2,9	3,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1,6	1,5	1,7	2,7	3,2
Singapura/*Singapore*	38,1	18,6	13,9	11,2	14,6
Uni Emirat Arab/*UAE*	9,3	5,6	6,2	8,0	5,2
Amerika Serikat/*USA*	19,1	15,0	12,8	17,5	14,2
Belanda/*Netherlands*	3,1	2,3	2,7	3,2	3,3
Jerman/*Germany*	4,1	6,1	5,4	5,6	6,5
Belgia/*Belgium*	8,4	8,7	7,3	5,8	4,8
Finlandia/*Finland*	5,2	1,2	0,3	0,1	0,5
Lainnya/*Others*	50,4	37,6	47,9	75,5	77,8
Jumlah/*Total*	**149,8**	**108,3**	**109,3**	**139,4**	**142,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	187,6	209,9	247,4	205,7	252,0
Hongkong	175,2	217,5	192,2	181,2	241,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	81,3	87,3	136,1	155,4	148,0
Singapura/*Singapore*	576,3	534,2	452,6	287,7	374,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	90,9	79,6	101,5	106,6	92,4
Amerika Serikat/*USA*	457,9	375,2	451,6	628,0	488,5
Belanda/*Netherlands*	100,8	66,7	128,3	147,5	103,9
Jerman/*Germany*	106,0	118,2	88,9	153,4	166,5
Belgia/*Belgium*	168,6	201,1	134,9	87,4	116,7
Finlandia/*Finland*	127,7	27,8	3,5	1,4	3,5
Lainnya/*Others*	649,8	703,1	930,2	1 477,7	1 888,2
Jumlah/*Total*	**2 722,1**	**2 620,6**	**2 867,2**	**3 432,0**	**3 875,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.23 / *Table* Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010

Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	368,0	307,7	329,1	449,6	447,5
Hongkong	157,3	135,9	106,4	114,4	80,6
Taiwan	167,5	121,6	142,8	130,8	117,1
Cina/*China*	302,9	258,3	253,7	237,7	193,8
Singapura/*Singapore*	190,7	182,1	196,7	179,1	132,5
Malaysia	374,8	379,8	338,0	378,5	343,0
Vietnam	147,7	185,9	186,4	247,0	258,9
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	127,5	164,4	171,9	98,7	101,3
Australia	194,3	203,9	179,9	147,4	168,0
Amerika Serikat/*USA*	266,2	323,9	275,2	285,3	267,1
Lainnya/*Others*	1 495,8	1 855,3	1 905,3	2 018,3	2 452,8
Jumlah/*Total*	**3 792,7**	**4 118,8**	**4 085,4**	**4 286,8**	**4 562,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	321,5	281,8	347,8	403,4	447,5
Hongkong	112,6	103,5	94,0	83,6	80,6
Taiwan	99,1	78,2	102,9	72,4	117,1
Cina/*China*	201,3	195,0	195,7	157,5	193,8
Singapura/*Singapore*	128,6	127,9	155,0	116,1	132,5
Malaysia	258,0	287,5	301,9	271,1	343,0
Vietnam	99,0	135,5	158,0	181,1	258,9
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	89,2	128,2	154,0	75,9	101,3
Australia	170,4	183,5	192,5	138,0	168,0
Amerika Serikat/*USA*	230,2	296,8	285,5	270,3	267,1
Lainnya/*Others*	1 149,3	1 556,9	1 809,6	1 635,6	2 132,0
Jumlah/*Total*	**2 859,2**	**3 374,8**	**3 796,9**	**3 405,0**	**4 241,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.24 / Table — Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010 / *Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	7 938,9	7 240,1	7 020,2	6 103,3	8 035,4
Singapura/*Singapore*	4 191,1	4 531,1	4 445,3	4 154,6	5 021,5
Amerika Serikat/*USA*	29 537,4	24 663,8	26 045,8	27 116,6	37 139,2
Inggris/*United Kingdom*	9 487,7	9 603,6	11 136,7	10 295,0	14 433,9
Belanda/*Netherlands*	7 264,5	6 834,3	6 197,4	5 939,8	8 677,2
Jerman/*Germany*	8 431,4	9 269,8	11 055,0	9 108,3	12 539,3
Belgia/*Belgium*	7 364,7	9 372,3	12 439,5	12 794,1	14 249,1
Italia/*Italy*	7 402,5	8 374,5	8 419,9	9 116,9	10 377,0
Spanyol/*Spain*	2 512,7	2 226,7	2 361,5	1 666,5	2 535,6
Slovakia/*Slovakia*	769,6	668,1	485,8	351,0	599,3
Lainnya/*Others*	27 360,1	32 009,5	40 833,8	36 694,9	52 381,6
Jumlah/*Total*	**112 260,6**	**114 793,8**	**130 440,9**	**123 341,0**	**165 989,1**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	96 490,2	83 512,7	90 235,0	73 769,9	99 939,6
Singapura/*Singapore*	50 014,0	45 973,9	41 673,5	36 220,5	45 312,1
Amerika Serikat/*USA*	450 319,1	383 963,0	393 952,6	401 546,6	564 083,5
Inggris/*United Kingdom*	129 985,1	126 466,9	152 847,3	141 963,0	196 495,2
Belanda/*Netherlands*	112 096,1	99 213,1	100 265,0	99 606,1	150 718,2
Jerman/*Germany*	131 648,9	156 535,9	187 077,7	156 880,9	212 818,7
Belgia/*Belgium*	121 699,8	146 779,1	187 862,0	183 935,8	213 578,1
Italia/*Italy*	97 432,6	119 746,3	139 548,7	133 817,4	164 602,2
Spanyol/*Spain*	31 623,8	28 614,5	33 406,7	23 632,6	37 398,7
Slovakia/*Slovakia*	30 294,9	25 641,5	18 185,0	13 825,3	24 125,8
Lainnya/*Others*	348 162,0	421 508,6	540 420,0	470 916,3	792 777,5
Jumlah/*Total*	**1 599 766,5**	**1 637 955,5**	**1 885 473,5**	**1 736 114,4**	**2 501 849,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.25 / *Table* Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010

Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	10 634,6	2 664,1	2 465,5	1 509,5	1 207,7
Hongkong	6 554,5	1 340,1	2 003,3	2 527,6	908,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 322,6	469,8	413,2	216,7	388,2
Taiwan	2 693,4	525,1	439,7	340,4	437,3
Cina/*China*	6 370,6	7 516,1	6 362,5	3 653,3	2 110,3
Thailand	2 790,5	715,6	1 049,8	1 141,2	1 087,3
Singapura/*Singapore*	10 897,5	8 475,1	8 567,0	7 742,2	12 219,1
Amerika Serikat/*USA*	13 802,6	4 241,4	3 216,8	2 557,1	2 450,5
Belanda/*Netherlands*	15 707,7	3 560,9	4 698,3	2 226,1	1 017,2
Jerman/*Germany*	3 054,6	2 370,0	227,9	1 271,0	1 646,7
Lainnya/*Others*	28 899,9	8 850,3	8 663,6	12 620,2	9 723,8
Jumlah/*Total*	**103 728,5**	**40 728,5**	**38 107,6**	**35 805,3**	**33 196,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	248 894,6	143 517,4	157 764,5	48 101,7	40 267,2
Hongkong	125 816,6	14 457,9	21 910,2	33 061,0	13 780,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	43 444,5	4 609,2	4 022,8	3 794,4	18 886,8
Taiwan	48 740,6	6 809,8	5 780,3	6 500,4	11 805,4
Cina/*China*	143 955,2	169 909,8	150 202,5	118 562,8	36 790,0
Thailand	51 023,9	27 925,4	23 535,5	29 176,2	28 712,1
Singapura/*Singapore*	250 369,8	278 942,6	195 021,8	244 587,0	426 156,5
Amerika Serikat/*USA*	215 697,6	72 801,0	67 778,1	71 613,5	51 713,6
Belanda/*Netherlands*	245 479,0	75 036,0	78 854,4	48 980,2	20 747,0
Jerman/*Germany*	39 132,4	27 483,1	8 719,7	29 250,5	28 503,6
Lainnya/*Others*	373 064,9	155 037,0	150 963,0	246 806,0	196 101,9
Jumlah/*Total*	**1 785 619,1**	**976 529,2**	**864 552,8**	**880 433,7**	**873 464,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.26 / Table
Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	979,9	542,3	749,6	961,2	1 120,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	357,0	271,6	300,7	463,6	441,1
Cina/*China*	84,9	61,4	12,5	66,5	127,8
Filipina/*Philippines*	96,6	186,1	143,8	169,4	92,0
India	333,4	193,9	135,4	275,2	354,4
Jerman/*Germany*	41,5	44,4	–	44,0	88,1
Spanyol/*Spain*	437,5	414,6	284,8	339,6	395,0
Lainnya/*Others*	0,0	12,3	0,2	10,8	23,2
Jumlah/*Total*	**2 330,8**	**1 726,6**	**1 627,0**	**2 330,3**	**2 642,1**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 902,1	1 338,1	1 546,6	2 075,0	2 876,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	712,6	615,5	593,2	1 021,8	1 129,0
Cina/*China*	162,6	87,5	27,8	131,5	331,3
Filipina/*Philippines*	190,8	426,6	305,2	363,2	208,8
India	701,2	533,9	273,1	636,2	973,7
Jerman/*Germany*	87,1	78,4	–	93,8	222,6
Spanyol/*Spain*	889,6	1 105,1	598,7	767,5	1 083,9
Lainnya/*Others*	0,1	27,6	0,0	12,3	56,6
Jumlah/*Total*	**4 646,1**	**4 212,7**	**3 344,6**	**5 101,3**	**6 882,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.27 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Table *Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	2 067 466,5	1 846 057,0	1 826 351,1	1 459 011,4	1 453 681,6
Vietnam	660 206,2	5 432 401,1	6 594 319,2	7 604 354,0	14 346 464,2
Australia	707 932,8	371 384,5	505 194,8	–	844 789,0
Amerika Serikat/*USA*	41 097,0	–	243 086,0	–	50 179,0
Belanda/*Netherlands*	147 388,5	391 248,0	348 193,2	389 706,1	240 937,9
Belgia/*Belgium*	726 179,0	591 919,0	1 012 454,0	532 464,0	629 979,7
Lainnya/*Others*	43 854,7	393 840,1	62 553,0	451 591,0	16,0
Jumlah/*Total*	**4 394 124,7**	**9 026 849,7**	**10 592 151,3**	**10 437 126,5**	**17 566 047,4**
			Nilai FOB/ *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	110 441,3	188 578,0	171 112,8	72 693,6	99 009,0
Vietnam	26 243,3	276 170,6	230 921,4	151 984,3	348 397,4
Australia	24 955,0	26 090,8	16 813,8	–	17 136,5
Amerika Serikat/*USA*	4 544,1	–	16 795,7	–	1 455,2
Belanda/*Netherlands*	10 025,7	42 255,9	21 468,3	10 755,3	18 629,3
Belgia/*Belgium*	36 883,0	44 568,4	65 544,9	31 504,5	47 818,3
Lainnya/*Others*	4 339,0	30 740,2	1 602,6	10 631,5	0,4
Jumlah/*Total*	**217 431,4**	**608 403,9**	**524 259,5**	**277 569,2**	**532 446,1**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.28 / Table
Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2006–2010
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	35 295,7	35 198,5	36 259,8	32 217,7	35 266,7
Hongkong	10 985,2	11 235,5	10 497,1	10 714,2	9 706,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	21 314,1	27 371,5	26 286,8	33 418,4	43 275,6
Taiwan	26 723,8	24 863,1	24 669,4	24 723,4	25 002,2
Cina/*China*	6 656,5	14 122,3	15 673,7	39 330,8	74 805,0
Thailand	8 475,1	11 963,2	12 822,8	11 229,7	13 081,8
Pilipina/*Philippines*	5 818,2	6 023,5	6 338,0	7 518,1	11 110,9
Malaysia	8 782,6	9 376,5	11 104,3	12 483,3	15 535,7
India	20 742,4	25 179,1	26 327,5	39 108,9	51 254,3
Amerika Serikat/*USA*	3 740,8	4 557,7	3 993,8	2 081,6	1 936,5
Belanda/*Netherlands*	5 690,9	1 266,9	3 740,7	3 384,8	2 719,1
Italia/*Italy*	7 637,8	6 193,8	5 592,8	5 797,0	6 306,3
Spanyol/*Spain*	4 444,9	4 308,6	4 387,4	4 808,4	1 564,3
Lainnya/*Others*	17 701,0	14 125,7	13 327,6	7 976,8	7 279,8
Jumlah/*Total*	**184 009,0**	**195 785,9**	**201 021,7**	**234 793,1**	**298 844,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 312,7	1 288,2	2 077,1	2 191,8	2 801,3
Hongkong	344,0	351,5	447,1	710,8	626,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	666,8	923,0	1 292,5	1 851,4	2 514,6
Taiwan	938,8	899,1	1 612,2	1 803,1	1 758,0
Cina/*China*	194,4	452,6	716,4	2 071,7	4 391,8
Thailand	235,9	360,3	552,2	536,4	674,6
Pilipina/*Philippines*	192,2	222,2	382,3	509,6	798,9
Malaysia	272,7	305,5	537,8	745,6	1 082,9
India	615,2	803,7	1 231,0	1 952,3	2 420,2
Amerika Serikat/*USA*	100,6	127,7	141,9	113,5	90,1
Belanda/*Netherlands*	203,0	49,8	220,9	204,4	223,4
Italia/*Italy*	287,1	281,4	478,0	360,0	544,4
Spanyol/*Spain*	129,4	127,9	158,7	269,3	80,6
Lainnya/*Others*	592,9	488,5	637,1	497,2	492,5
Jumlah/*Total*	**6 085,7**	**6 681,4**	**10 485,2**	**13 817,1**	**18 499,4**

http://www.bps.go.id

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel 14.3.1 / *Table* Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton), 2006–2010
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal / *Country of Origin*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**27 213,3**	**32 486,9**	**34 628,5**	**29 981,7**	**36 380,5**
Thailand	3 299,8	4 949,6	4 779,4	4 240,7	5 006,5
Singapura/*Singapore*	13 265,8	12 072,5	15 973,7	14 472,8	17 691,9
Filipina/*Philippines*	359,4	363,1	342,0	287,0	323,8
Malaysia	5 587,3	9 916,0	9 567,2	8 817,2	11 208,7
Myanmar	56,7	88,5	73,4	50,5	39,0
Kamboja/*Cambodia*	3,1	2,0	0,3	5,3	2,3
Brunei Darussalam	2 930,5	3 036,4	3 077,0	1 413,6	1 106,6
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	0,0	2,2	0,1	0,3	0,3
Vietnam	1 710,7	2 056,6	815,4	694,3	1 001,4
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	2 206,9	2 372,9	3 869,7	2 638,7	3 976,9
Cina/*China*	8 794,8	9 215,0	9 895,0	8 044,2	10 554,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 071,4	3 076,6	4 148,2	3 506,9	5 315,4
Lainnya/*Others*	14 440,6	13 835,8	16 644,8	16 888,2	18 121,2
AFRIKA / *AFRICA*	**3 182,3**	**4 407,1**	**3 063,3**	**4 241,4**	**4 096,5**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	7 525,3	6 336,1	5 894,2	6 837,6	7 523,5
Selandia Baru/*New Zealand*	473,3	493,5	624,0	647,9	571,2
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	13,5	23,7	29,5	70,6	35,6
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**6 579,2**	**7 792,1**	**8 497,8**	**6 648,7**	**8 169,4**
Amerika Serikat/*United States*	4 623,4	5 164,3	5 687,9	4 876,7	6 109,9
Kanada/*Canada*	1 924,4	2 603,1	2 754,0	1 714,8	1 997,8
Meksiko/*Mexico*	31,4	24,7	55,9	57,2	61,7
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**4 384,2**	**4 590,2**	**4 849,4**	**4 604,3**	**7 398,6**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**3 489,2**	**2 884,5**	**3 143,7**	**3 417,5**	**3 702,3**
Inggris/*United Kingdom*	580,5	564,2	567,4	657,4	579,4
Belanda/*Netherlands*	434,9	392,2	386,5	369,7	430,4
Perancis/*France*	295,5	251,4	274,9	266,2	341,7
Jerman/*Germany*	919,3	698,9	758,0	712,8	728,0
Austria	30,2	41,3	45,1	35,2	44,2
Belgia/*Belgium*	376,3	345,5	376,5	459,0	401,6
Denmark	59,4	11,3	12,9	20,7	26,6
Swedia/*Sweden*	142,6	107,3	184,7	188,3	158,5
Finlandia/*Finland*	67,6	54,8	69,9	63,6	61,3
Irlandia/*Ireland*	37,7	41,9	22,5	11,7	24,6
Italia/*Italy*	202,4	150,2	220,8	347,7	427,8
Spanyol/*Spain*	173,3	124,6	79,7	69,8	123,9
Uni Eropa Lainnya / *Others of European Union*	169,5	100,9	144,8	215,4	354,3
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**2 434,9**	**2 421,2**	**3 376,2**	**3 826,7**	**4 855,5**
Jumlah/*Total*	**83 808,9**	**89 935,6**	**98 664,3**	**91 354,4**	**110 701,0**

Catatan/*Note:* [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.2 / Table
Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2006–2010
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$), 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**18 970,6**	**23 792,2**	**40 967,8**	**27 722,0**	**38 912,2**
Thailand	2 983,5	4 287,1	6 334,3	4 612,9	7 470,7
Singapura/*Singapore*	10 034,5	9 839,8	21 789,5	15 550,4	20 240,8
Filipina/*Philippines*	284,6	359,9	755,5	544,0	706,3
Malaysia	3 193,3	6 411,9	8 922,3	5 688,4	8 648,7
Myanmar	19,7	30,4	29,7	29,1	31,9
Kamboja/*Cambodia*	1,1	1,3	2,0	3,4	4,7
Brunei Darussalam	1 606,9	1 864,7	2 416,6	639,6	666,2
Laos/*Lao People's D Rep*	0,2	2,9	0,2	0,4	0,6
Vietnam	846,8	994,2	717,7	653,8	1 142,3
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	5 515,8	6 526,7	15 128,0	9 843,7	16 965,8
Cina/*China*	6 636,9	8 557,9	15 247,2	14 002,2	20 424,2
Korea Selatan/*Korea Republic of*	2 869,1	3 196,7	6 920,1	4 742,3	7 703,0
Lainnya/Others	9 289,9	9 898,0	17 734,1	12 932,6	17 016,9
AFRIKA/*AFRICA*	**1 189,6**	**2 314,2**	**2 241,9**	**2 047,4**	**2 455,4**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	2 986,3	3 004,0	3 997,5	3 436,0	4 099,0
Selandia Baru/*New Zealand*	333,8	503,5	706,7	556,8	726,9
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	17,2	26,5	53,9	154,0	54,3
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**4 782,9**	**5 910,6**	**9 901,0**	**8 216,2**	**10 720,5**
Amerika Serikat/*United States*	4 056,5	4 787,2	7 880,1	7 083,9	9 399,2
Kanada/*Canada*	666,5	1 055,6	1 871,5	992,5	1 108,4
Meksiko/*Mexico*	59,9	67,8	149,4	139,8	212,9
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 194,2**	**1 484,0**	**2 494,6**	**2 282,0**	**3 212,9**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**6 023,7**	**7 679,9**	**10 560,0**	**8 679,9**	**9 862,5**
Inggris/*United Kingdom*	553,0	654,0	1 067,6	844,6	937,9
Belanda/*Netherlands*	515,4	504,0	602,7	554,1	681,9
Perancis/*France*	949,9	1 443,7	1 689,7	1 633,1	1 340,5
Jerman/*Germany*	1 456,6	1 982,0	3 068,8	2 373,5	3 006,7
Austria	89,1	127,7	358,5	259,3	292,0
Belgia/*Belgium*	305,5	338,4	620,2	434,3	555,4
Denmark	80,9	101,3	102,6	116,6	168,4
Swedia/*Sweden*	646,1	773,2	1 031,0	712,3	725,6
Finlandia/*Finland*	372,9	326,9	359,7	227,0	358,7
Irlandia/*Ireland*	148,1	170,9	126,4	185,6	102,0
Italia/*Italy*	551,4	667,5	999,3	726,1	909,7
Spanyol/*Spain*	206,6	286,4	251,8	254,0	309,3
Uni Eropa Lainnya/ *Others of European Union*	148,2	303,9	281,7	359,4	474,4
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**1 255,5**	**1 579,2**	**3 244,5**	**2 214,1**	**3 509,7**
Jumlah/*Total*	**61 065,5**	**74 473,4**	**129 197,3**	**96 829,2**	**135 663,3**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2006–2010

Table Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	3 794,6	4 149,8	5 181,9	4 575,3	5 504,8
Riau	Dumai	768,2	910,8	754,5	507,3	1 169,8
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	838,0	977,0	2 247,1	408,4	308,6
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	972,9	1 661,8	1 017,2	591,5	755,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	337,6	334,6	342,9	219,2	395,4
Lampung	Kota Agung	4 399,5	1 847,5	268,2	1 344,4	1 140,0
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		3 295,6	3 746,7	6 554,8	6 135,6	7 728,1
DKI Jakarta	Tanjung Priok	21 318,3	23 563,1	28 362,9	24 179,5	28 655,3
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [2]	39,2	50,2	100,6	81,9	104,4
Banten	Merak	4 535,5	4 288,0	5 400,0	5 997,2	6 721,6
Banten	Cigading	6 097,5	6 356,9	5 190,0	4 764,6	6 926,2
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 436,1	1 827,9	2 509,5	2 690,3	3 117,2
Jawa Tengah	Cilacap	9 872,8	9 310,1	8 467,1	7 599,3	8 574,0
Jawa Timur	Tanjung Perak	11 220,1	12 790,2	14 615,9	12 790,1	15 685,0
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		5 904,9	8 832,2	9 463,0	8 184,1	9 305,4
Bali	Ngurah Rai [2]	1,3	1,7	2,9	2,9	3,4
Bali	Benoa/Loloan	6,5	663,7	669,4	763,6	929,0
NTB	Bima	93,0	91,3	83,5	73,3	58,8
NTT	Waingapu	40,8	42,4	0,0	0,0	11,3
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		3,0	9,3	8,2	12,5	104,4
Kalimantan Barat	Pontianak	90,5	119,7	110,5	105,9	154,7
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	247,8	117,6	100,4	108,7	197,0
Kalimantan Timur	Balikpapan	5 859,2	5 742,8	4 518,3	6 851,2	7 171,5
Kalimantan Timur	Samarinda	223,6	172,2	245,2	158,9	474,6
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	118,8	88,8	138,8	146,1	177,2
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		543,1	363,7	266,5	1 023,6	2 736,6
Sulawesi Utara	Bitung	7,1	16,6	6,6	6,7	36,5
Sulawesi Tengah	Pantoloan	3,1	1,0	26,0	1,9	16,9
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	709,6	897,8	823,2	1 014,7	1 156,1
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	522,3	488,0	508,7	265,7	489,6
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		21,8	36,2	42,0	134,2	51,0
Maluku	Ambon	15,4	18,7	106,8	129,4	291,4
Papua Barat	Sorong	0,0	0,0	0,0	9,8	9,7
Papua	Amamapare	465,9	417,0	527,9	467,7	479,1
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		5,3	0,3	3,8	8,9	60,9
Jumlah/*Total*		**83 808,9**	**89 935,6**	**98 664,3**	**91 354,4**	**110 701,0**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2006–2010
Table Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	1 200,5	1 821,8	3 250,4	2 484,2	3 296,3
Riau	Dumai	309,5	351,0	520,7	265,9	504,7
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	317,8	439,4	2 008,3	191,2	163,2
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	656,8	1 262,7	973,2	363,6	955,0
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	216,3	146,7	209,4	205,3	359,3
Lampung	Kota Agung	2 668,6	1 131,2	87,2	656,9	866,7
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		1 905,8	2 249,5	12 868,5	10 654,1	11 738,0
DKI Jakarta	Tanjung Priok	24 267,4	30 899,0	54 388,6	40 917,0	60 071,5
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [2]	2 609,5	3 836,1	8 617,1	6 975,8	9 690,4
Banten	Merak	2 970,3	3 015,7	5 017,2	3 719,7	5 096,1
Banten	Cigading	1 455,7	1 811,7	2 076,5	1 744,7	2 507,6
Jawa Tengah	Tanjung Emas	992,8	1 521,8	2 758,2	2 704,6	4 385,7
Jawa Tengah	Cilacap	5 272,7	5 484,5	6 532,0	3 623,1	5 233,1
Jawa Timur	Tanjung Perak	6 089,4	7 995,4	12 676,3	9 309,3	12 475,2
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		3 180,3	5 638,6	8 263,5	4 557,3	6 216,4
Bali	Ngurah Rai [2]	22,4	29,8	88,1	78,1	90,4
Bali	Benoa/Loloan	5,3	504,0	644,4	637,1	828,1
NTB	Bima	261,6	230,9	291,8	175,3	287,6
NTT	Waingapu	12,0	13,0	0,4	4,7	5,8
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		22,1	7,6	3,2	3,5	91,7
Kalimantan Barat	Pontianak	66,1	85,2	94,9	85,6	131,1
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	411,8	169,8	247,8	287,9	423,0
Kalimantan Timur	Balikpapan	3 428,9	3 868,6	4 239,2	3 908,8	5 042,8
Kalimantan Timur	Samarinda	173,7	152,1	298,9	255,5	486,2
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	224,7	138,2	490,9	454,2	334,5
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		897,9	269,2	327,1	967,6	1 909,8
Sulawesi Utara	Bitung	8,5	6,1	9,1	19,5	70,8
Sulawesi Tengah	Pantoloan	9,3	0,3	2,6	0,3	11,8
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	179,7	277,6	500,9	422,8	688,8
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	293,9	232,6	365,8	144,6	266,8
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		48,4	30,5	22,9	102,1	58,3
Maluku	Ambon	14,0	7,1	113,7	92,4	312,3
Papua Barat	Sorong	0,5	1,3	0,1	11,0	46,7
Papua	Amamapare	867,8	832,2	1 206,0	793,8	921,7
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		3,5	12,2	2,4	11,7	95,9
Jumlah/*Total*		**61 065,5**	**74 473,4**	**129 197,3**	**96 829,2**	**135 663,3**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1995–2010
Table Imports by Broad Economic Category, 1995–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
1995	3 396,3	51 033,0	930,9	55 360,2
1996	4 322,0	53 344,3	1 153,1	58 819,4
1997	2 338,3	55 410,6	1 399,5	59 148,4
1998	4 158,6	46 455,7	646,9	51 261,2
1999	7 324,5	54 175,4	740,9	62 240,8
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008 [1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009 [1]	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
2010 [1]	5 604,5	101 817,7	3 278,9	110 701,0
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
1995	2 350,4	29 586,6	8 691,7	40 628,7
1996	2 805,9	30 469,7	9 652,9	42 928,5
1997	2 166,3	30 229,5	9 284,0	41 679,8
1998	1 917,6	19 611,8	5 807,5	27 336,9
1999	2 468,3	18 475,0	3 060,0	24 003,3
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008 [1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009 [1]	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2
2010 [1]	9 991,6	98 755,1	26 916,6	135 663,3

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1995–2010
Table Imports of Consumption Goods, 1995–2010

[*Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Houeseholds*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton				
1995	3 396,3	388,8	2 258,0	542,1	20,2	35,0	73,0	79,2
1996	4 322,0	364,7	3 013,0	736,8	17,6	34,1	75,5	80,3
1997	2 338,3	451,6	956,5	634,6	20,0	51,8	95,6	128,2
1998	4 158,6	327,9	3 088,1	593,1	8,0	24,4	48,3	68,8
1999	7 324,5	471,8	5 077,6	1 558,3	6,5	37,0	87,9	85,4
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008 [1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009 [1]	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
2010 [1]	5 604,5	1 368,5	1 935,0	1 354,9	184,8	200,9	323,2	237,2
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $				
1995	2 350,4	255,4	879,9	111,2	227,1	238,9	306,5	331,4
1996	2 805,9	264,4	1 328,2	158,7	207,8	181,6	302,7	362,5
1997	2 166,3	296,4	546,4	139,2	234,0	248,4	291,0	410,9
1998	1 917,6	143,9	1 023,5	95,0	161,7	95,0	181,0	217,5
1999	2 468,3	227,1	1 397,5	293,0	85,7	82,5	156,1	226,4
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008 [1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009 [1]	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4
2010 [1]	9 991,6	1 166,9	2 439,6	970,3	1 430,6	1 075,0	1 367,7	1 541,5

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1995–2010
Table Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1995–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Indutry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton					
1995	51 033,0	4 934,0	716,3	9 303,4	17 948,9	9 905,6	7 425,3	420,9	378,6
1996	53 344,3	5 220,9	906,6	9 405,5	17 848,5	9 762,2	9 134,2	721,6	341,8
1997	55 410,5	4 750,7	1 059,4	9 243,4	18 854,2	9 513,8	10 932,2	657,0	399,8
1998	46 455,7	3 909,4	1 176,6	8 001,1	11 919,3	10 533,7	10 416,3	355,0	144,3
1999	54 175,4	4 973,6	1 958,7	10 593,2	13 906,0	11 695,8	10 606,1	280,0	162,0
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6.467,2	3.113,0	12.363,9	26.016,6	15.222,2	17.495,9	585,8	476,4
2008 [1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009 [1]	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
2010 [1]	101 817,6	7 067,3	3 208,9	16 062,3	35 061,1	14 346,1	24 390,7	991,6	689,6
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $					
1995	29 586,6	1 232,5	439,9	2 400,7	14 826,1	1 349,0	1 512,2	4 166,3	3 659,9
1996	30 469,7	1 656,6	460,2	2 314,2	14 444,2	1 539,8	1 935,4	4 700,1	3 419,2
1997	30 229,5	1 387,7	472,3	2 012,7	14 141,9	1 487,2	2 339,6	5 172,3	3 215,8
1998	19 611,8	820,9	474,0	1 545,7	9 697,4	1 061,0	1 542,2	3 241,0	1 229,6
1999	18 475,0	1 113,2	525,3	1 597,2	8 910,1	1 596,4	1 816,0	1 899,1	1 017,7
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008 [1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009 [1]	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9
2010 [1]	98 755,1	3 074,8	2 165,9	4 539,5	41 714,3	8 553,5	17 734,5	14 815,6	6 157,0

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.8 Impor Barang Modal, 1995–2010
Table Imports of Capital Goods, 1995–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industry *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
1995	930,9	786,6	8,7	135,6
1996	1 153,1	856,5	13,4	283,2
1997	1 399,5	1 026,3	15,1	358,2
1998	646,9	574,1	3,8	69,0
1999	740,9	553,8	1,0	186,1
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1.107,7	45,7	326,8
2008 [1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009 [1]	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
2010 [1]	3 278,9	1 826,8	94,6	1 357,5
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
1995	8 691,7	7 885,5	79,9	726,3
1996	9 652,9	8 905,8	113,8	633,3
1997	9 284,0	8 617,4	126,6	540,0
1998	5 807,5	5 427,9	28,3	351,3
1999	3 060,0	2 735,8	10,0	314,2
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8.414,6	390,9	2.644,1
2008 [1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009 [1]	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5
2010 [1]	26 916,6	18 777,0	918,0	7 221,6

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Table Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam/*Viet Nam*	272 832,7	1 022 834,6	125 070,5	20 970,5	467 369,6
Thailand	157 983,3	363 640,1	157 007,3	221 372,6	209 127,8
Cina/*China*	100,0	901,4	3 341,7	5 167,6	3 637,4
India	720,6	3 571,8	289,5	473,1	601,3
Pakistan	904,3	4 603,6	751,3	501,5	4 992,1
Amerika Serikat/*United States*	801,0	821,7	1 411,2	1 323,4	1 644,1
Philippina/*Philippines*	0,0	507,0	749,0	358,0	54,3
Jepang/*Japan*	0,0	2 500,0	148,5	39,0	77,7
Lainnya/*Others*	4 766,6	7 467,4	920,4	267,4	77,2
Jumlah/*Total*	**438 108,5**	**1 406 847,6**	**289 689,4**	**250 473,1**	**687 581,5**
			Nilai *Value*: CIF 000 US$		
Vietnam/*Viet Nam*	83 773,4	335 558,8	47 392,1	7 936,9	232 915,7
Thailand	45 399,3	122 425,9	64 721,0	81 959,8	109 133,7
Cina/*China*	145,0	1 500,6	6 642,4	13 697,0	12 728,5
India	644,2	1 606,2	337,6	791,5	1 767,5
Pakistan	188,2	1 247,0	259,2	160,7	1 765,8
Amerika Serikat/*United States*	646,9	791,1	1 796,3	2 005,7	1 745,5
Philippina/*Philippines*	0,0	1 197,3	2 311,2	1 401,1	454,2
Jepang/*Japan*	0,0	703,2	173,9	65,6	128,3
Lainnya/*Others*	1 823,5	2 689,3	509,1	135,0	145,8
Jumlah/*Total*	**132 620,5**	**467 719,4**	**124 142,8**	**108 153,3**	**360 785,0**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Table Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	61,9	42,4	33,9	9,4	23,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	93,7	88,1	224,6	70,7	130,8
Cina/*China*	507,9	426,1	657,9	375,4	477,6
Thailand	52,2	39,9	49,2	29,3	52,0
Philipina/*Philippines*	48,4	39,1	59,1	45,4	38,5
Malaysia	133,9	229,9	261,6	70,1	143,9
Yordania/*Jordan*	94,1	94,7	92,4	63,2	104,2
Australia	268,2	312,0	270,0	324,4	403,1
Kanada/*Canada*	434,4	595,8	949,6	243,9	703,3
Jerman/*Germany*	114,8	144,6	108,1	153,9	154,8
Norwegia/*Norway*	117,2	112,7	77,5	59,0	109,4
Rusia/*Russia Federation*	391,3	348,9	750,8	215,8	428,3
Lainnya/*Others*	407,4	707,5	1 121,4	574,8	1 426,9
Jumlah/*Total*	**2 725,4**	**3 181,7**	**4 656,1**	**2 235,3**	**4 196,6**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	8,2	7,3	14,7	2,4	6,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	13,2	12,7	131,0	14,6	26,6
Cina/*China*	115,0	106,5	323,2	110,5	162,4
Thailand	16,6	13,7	21,5	15,2	25,8
Philipina/*Philippines*	14,8	13,0	22,3	19,0	23,5
Malaysia	34,5	66,0	121,0	40,3	71,9
Yordania/*Jordan*	17,5	22,1	54,3	38,7	40,5
Australia	56,9	61,2	107,0	118,0	136,4
Kanada/*Canada*	89,2	149,0	629,2	150,0	281,8
Jerman/*Germany*	24,5	33,4	56,2	77,8	60,3
Norwegia/*Norway*	31,7	32,8	53,1	26,3	54,1
Rusia/*Russia Federation*	72,0	75,6	410,8	81,2	155,3
Lainnya/*Others*	70,2	136,2	503,0	150,8	358,3
Jumlah/*Total*	**564,3**	**729,5**	**2 447,3**	**844,8**	**1 403,4**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Table Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	1 164 807,8	1 112 688,8	1 087 610,3	1 425 585,9	1 240 687,1
Cina/*China*	3 594,0	5 305,7	6 089,8	18 436,9	280 080,4
Taiwan	34,4	22,6	30,1	50 036,9	186 656,4
Thailand	15,0	0,0	21 119,2	17 956,1	94 254,7
Phlippina/*Philippines*	0,0	0,0	11 502,1	0,0	44 695,1
Perancis/*France*	1 039,5	1 133,6	1 649,5	569,7	1 189,3
Belanda/*Netherlands*	524,2	535,5	1 162,5	146,9	842,8
Jepang/*Japan*	9,8	62,7	79,7	7,3	44,6
Kroasia/*Croatia*	378,0	252,0	252,0	378,0	357,0
Kanada/*Canada*	10,4	0,0	78,4	0,0	112,0
Lainnya/*Others*	43 060,0	16 413,0	22 060,5	2 722,7	271,0
Jumlah/*Total*	**1 213 473,1**	**1 136 413,9**	**1 151 634,1**	**1 515 840,4**	**1 849 190,4**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Malaysia	42 454,8	43 426,8	45 865,7	68 619,5	47 342,7
Cina/*China*	1 146,8	2 134,8	2 662,4	1 608,1	16 799,2
Taiwan	33,5	9,6	13,3	2 156,0	8 337,0
Thailand	0,3	0,0	1 402,0	949,4	4 084,3
Phlippina/*Philippines*	0,0	0,0	424,8	0,0	2 828,3
Perancis/*France*	456,1	483,3	760,4	358,7	800,2
Belanda/*Netherlands*	368,6	400,7	889,6	122,2	708,4
Jepang/*Japan*	22,0	96,3	65,0	19,2	255,6
Kroasia/*Croatia*	127,3	86,9	100,2	210,3	197,6
Kanada/*Canada*	19,7	0,1	88,7	0,0	115,7
Lainnya/*Others*	2 539,1	1 290,8	3 154,9	900,8	286,6
Jumlah/*Total*	**47 168,2**	**47 929,3**	**55 427,0**	**74 944,2**	**81 755,6**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya [1] Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010

Table Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products [1] by Major Countries of Origin, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [2]	2009 [2]	2010 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Cina/*China*	2 050,3	902,3	416,5	801,8	1 079,6
Thailand	39,9	140,2	76,9	61,7	40,3
Singapura/*Singapore*	10 561,8	9 291,3	12 125,6	11 099,5	13 820,3
Malaysia	2 750,3	6 424,3	5 482,8	4 872,3	6 561,7
Brunei Darussalam	2 914,2	3 025,5	3 064,7	1 410,3	1 089,8
Vietnam	1 217,8	753,9	249,9	405,7	40,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5 853,7	5 086,3	5 488,8	5 470,7	6 030,7
Kuwait	2 503,3	2 445,0	1 914,7	2 540,2	1 779,3
Aljazair/*Algeria*	263,2	341,4	125,9	124,7	379,8
Nigeria	0,0	977,7	123,5	1 146,3	1 484,4
Australia	530,6	259,8	5,9	83,9	1,9
Lainnya/*Others*	4 663,8	5 091,6	6 401,3	7 989,4	8 190,9
Jumlah/Total	**33 348,9**	**34 739,3**	**35 476,5**	**36 006,5**	**40 499,5**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Cina/*China*	1 134,9	600,6	299,3	510,8	736,2
Thailand	21,1	92,3	64,4	42,1	50,1
Singapura/*Singapore*	6 301,1	5 931,5	10 693,9	6 313,8	10 817,6
Malaysia	1 588,6	4 262,0	4 991,1	2 504,2	4 126,9
Brunei Darussalam	1 602,8	1 861,2	2 410,8	636,7	659,1
Vietnam	634,6	385,3	149,8	175,6	33,9
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1 334,2	3 005,5	4 229,5	2 678,1	3 624,6
Kuwait	1 453,4	1 665,0	1 787,2	1 368,6	1 177,1
Aljazair/*Algeria*	136,5	185,6	109,1	54,0	262,0
Nigeria	0,0	602,7	103,3	503,6	913,2
Australia	306,0	186,9	17,0	61,9	6,1
Lainnya/*Others*	4 449,7	3 154,2	5 697,5	4 131,3	5 005,9
Jumlah/Total	**18 962,9**	**21 932,8**	**30 552,9**	**18 980,7**	**27 412,7**

Catatan/*Note:* [1] Termasuk Gas/*Including Gas*
[2] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010
Table Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	54,8	39,2	151,6	105,8	233,2
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	15,2	21,6	43,0	38,3	33,0
Taiwan	7,9	13	18,7	12,1	15,1
Cina/*China*	169,2	226,7	292,4	268,4	306,8
Thailand	10,7	7,6	9,8	9,4	10,9
Singapura/*Singapore*	21,9	21,7	150,2	100,6	115,2
India	41,5	1,7	2,5	5,4	2,5
Amerika Serikat/*United States*	3,8	35,5	12,1	4,4	4,2
Perancis/*France*	18,6	6,2	12,4	9,6	29,8
Jerman/*Germany*	3,7	4,5	5,7	5,4	18,9
Lainnya/*Others*	47,9	18,2	91,5	34,1	72,7
Jumlah/*Total*	**395,2**	**395,9**	**789,9**	**593,5**	**842,3**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	132,1	97,4	366,6	269,8	426,9
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	33,9	45,9	97,4	136,7	88,2
Taiwan	13,2	21,4	35,1	20,7	28,8
Cina/*China*	142	194,4	331,2	331,5	375,8
Thailand	22,5	19,6	28,3	22,9	35,2
Singapura/*Singapore*	56,9	61,6	345,6	301,9	268,1
India	50,8	4,2	10,9	15,3	8,9
Amerika Serikat/*United States*	30,6	50,9	73,2	35,8	43,9
Perancis/*France*	48,8	19,9	35,0	25,7	54,2
Jerman/*Germany*	18,9	22,2	34,8	33,9	105,8
Lainnya/*Others*	114,2	68,4	203,8	138,6	158,7
Jumlah/*Total*	**663,9**	**605,9**	**1 561,9**	**1 332,8**	**1 594,5**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.14 **Nilai Impor Kendaraan Bermotor [1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2006–2010**
Import Value of Motor Vehicles [1] by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [2]	2009 [2]	2010 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	271,9	242,1	463,6	344,2	828,9
Korea Selatan/*Korea Rep of*	8,2	7,4	17,3	38,0	48,9
Thailand	415,6	584,6	1 000,5	556,3	1 195,5
Singapura/*Singapore*	37,3	23,5	122,7	90,5	51,3
Australia	15,0	19,1	27,3	25,9	9,7
Amerika Serikat/*United States*	127,4	16,5	196,2	68,8	70,0
Inggris/*United Kingdom*	17,6	31,5	91,6	26,8	76,2
Perancis/*France*	11,6	9,3	10,8	3,7	16,6
Jerman/*Germany*	33,2	38,3	60,9	58,5	122,4
Lainnya/*Others*	106,0	191,0	344,2	289,6	443,8
Jumlah/*Total*	**1 043,8**	**1 163,3**	**2 335,1**	**1 502,3**	**2 863,3**

Catatan/*Note:* [1] Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*
[2] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2006–2010

Table *Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US$), 2006–2010*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	55,1	82,4	518,6	280,0	252,1
Hongkong	55,1	136,8	637,7	542,3	365,5
Korea Selatan/*Korea Rep of*	50,6	114,6	434,2	366,8	680,1
Cina/*China*	265,3	741,7	2 033,4	1 848,0	2 987,4
Singapura/*Singapore*	77,2	77,3	1.050,1	395,7	284,8
Malaysia	46,1	57,5	203,1	117,9	202,6
Amerika Serikat/*United States*	45,9	63,1	66,9	50,6	55,6
Jerman/*Germany*	93,0	282,3	354,8	114,4	77,2
Swedia/*Sweden*	288,2	411,6	542,3	340,2	258,0
Finlandia/*Finland*	185,0	90,6	160,5	58,0	199,8
Lainnya/*Others*	176,1	428,2	775,1	779,7	997,1
Jumlah/*Total*	**1 337,6**	**2 486,1**	**6 776,7**	**4 893,6**	**6 360,2**

Catatan/*Note:* [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.16 / *Table* Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2006–2010

Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2006–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2006	2007	2008 [1]	2009 [1]	2010 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	75,5	121,9	187,3	86,1	187,3
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	16,2	15,6	37,8	24,7	50,3
Taiwan	23,2	28,0	36,3	20,1	40,3
Cina/*China*	92,2	133,5	196,2	144,0	207,5
Singapura/*Singapore*	21,4	20,6	51,6	33,2	31,9
Malaysia	23,0	22,1	27,2	30,9	42,6
Australia	17,2	11,4	22,5	9,7	10,4
Amerika Serikat/*United States*	21,6	20,3	35,2	23,3	26,7
Jerman/*Germany*	15,2	13,9	18,3	12,8	24,0
Italia/*Italy*	17,6	25,7	31,8	9,9	17,0
Lainnya/*Others*	51,0	68,4	106,5	76,2	121,2
Jumlah/*Total*	**374,1**	**481,4**	**750,7**	**470,9**	**759,2**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	464,1	709,3	1 257,1	826,9	1 662,2
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	70,2	69,5	173,9	123,9	255,8
Taiwan	119,4	169,0	250,7	146,8	288,7
Cina/*China*	233,7	408,8	796,7	717,0	1 065,9
Singapura/*Singapore*	181,0	203,9	598,1	429,1	466,1
Malaysia	89,5	105,7	149,9	135,4	189,5
Australia	124,3	108,0	146,9	106,3	126,0
Amerika Serikat/*United States*	253,2	305,2	474,1	330,2	378,7
Jerman/*Germany*	238,2	258,2	400,2	301,0	546,0
Italia/*Italy*	134,3	165,0	213,9	113,7	219,8
Lainnya/*Others*	542,3	622,6	975,5	770,2	1 111,1
Jumlah/*Total*	**2 450,2**	**3 125,2**	**5 437,0**	**4 000,5**	**6 309,8**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

SISTEM NERACA NASIONAL

System of National Accounts

15

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

4. PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor, dan impor.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however, has been adjusted according to Indonesian social-economic condition.*

2. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining dan Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas, dan Water Supply; Construction; Wholesale dan Retail Trade, Restaurants, dan Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate, dan Business Services; and other Services.*

4. *GDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports, and Imports.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Non-profit institutions serving households.*

http://www.bps.go.id

6. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan, dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*

7. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers).*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

http://www.bps.go.id

11. Produk Nasional Bruto (PNB) adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

11. *Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*

12. Produk Nasional Neto adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

12. *Net National Product is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*

13. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

13. *Net National Product at factor costs equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

14. Pendapatan nasional per kapita adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

14. *Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

15. Tabel Input-Output (I-O) pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antar satuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

15. *Input-Output (I-O) Table is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.*

16. Output adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

16. *Output is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*

http://www.bps.go.id

17. Input antara adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

18. Input primer adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain tediri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewiraswastaan.

19. Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

20. Berdasarkan hal ini jelas bahwa impor adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

21. Daya penyebaran merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang (*backward linkages*).

22. Derajat kepekaan merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan (*forward linkages*).

17. *Intermediate inputs are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*

18. *Primary inputs are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.*

19. *Final demand is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*

20. *Based on the above concept, import is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*

21. *Backward linkage is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*

22. *Forward linkage is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors (forward linkages).*

http://www.bps.go.id

23. Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

23. *Social Accounting Matrix (SAM) is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

24. Upah/gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

24. *Wage/salary is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

25. Ekivalen tenaga kerja (ETK) adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga, bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu, maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

25. *Worker Equivalent is an indicator of worker productivity. Worker Equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.*

26. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

26. *Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*

27. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

27. *Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).*

28. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak.

28. *Household income after tax is household income minus tax.*

29. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

29. *Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.*

www.bps.go.id

30. Pendapatan kapital adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

31. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

32. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

33. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

34. Tenaga kerja pertanian adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan, dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

35. Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

36. Tenaga kerja tata-usaha, penjualan, dan jasa adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan

30. *Capital income is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*

31. *Consumption expenditure is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

32. *Tax, defined here, refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

33. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.*

34. *Agricultural worker is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activites.*

35. *Production, operator, and manual workers are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil, and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.*

36. *Clerical, sales and services workers consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*

http://www.bps.go.id

ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

37. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur, sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

37. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*

38. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).

38. *Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*

39. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

39. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*

40. Rumah tangga buruh tani adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

40. *Agricultural labour household is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*

41. Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

41. *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.*

42. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1 ha.

42. *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0,5–1 ha.*

43. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian lebih dari 1 ha.

43. *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1 ha.*

http://www.bps.go.id

44. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.

44. *Non-agricultural low income level rural/urban household is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.*

45. Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

45. *Non-labour force rural/urban household is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.*

46. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.

46. *Non-agricultural high income level rural/urban household is non-agricultural household in urban/ rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.*

47. Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya dimasing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obigasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, Pemerintahan Umum, Domestik Lainnya, dan Luar Negeri.

47. *Flow of fund accounts is a financial data system that comprehensively describes the flows of saving and other sources in institution sectors, used for funding financial investment and non-financial investment (real investment) in a given period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Central Bank, Commercial Banks, General Government, Other Domestic Sectors, and Rest of the World.*

48. Tabungan Bruto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan *current transfer* (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, current transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga.

48. *Gross saving is the difference between incomes and expenditures from economic activity plus consumption of capital goods. Incomes include: earning from selling of goods and services, income from production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditures (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment.*

www.bps.go.id

Pada perekonomian nasional tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Sehingga secara makro, Tabungan sama dengan Investasi (S=I).

49. Investasi Nonfinansial, terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

50. Pinjaman Neto atau *Saving Investment Gap* merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansial (neto), karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non-financial investment for all institution (I). So, in the macro, Saving equal to Investment (S=I).

49. Non-financial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.

50. Net lending or Saving-Investment Gap is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending is also called net financial investment, because it is one of source for financial investment.

http://www.bps.go.id

15.1 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2008–2011**

Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2008–2011

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery***	**716 656,2**	**857 241,4**	**985 143,6**	**549 432,0**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	349 795,0	419 194,8	483 521,1	287 185,4
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	105 960,5	111 423,1	135 258,1	68 819,8
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	83 276,1	104 883,9	119 094,9	61 593,7
d. Kehutanan/*Forestry*	40 375,1	45 119,6	48 050,5	23 937,3
e. Perikanan/*Fishery*	137 249,5	176 620,0	199 219,0	107 895,8
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**541 334,3**	**591 912,7**	**716 391,2**	**418 043,6**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	283 283,3	254 942,1	288 823,6	185 811,5
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	195 286,3	254 090,1	331 248,7	180 152,8
c. Penggalian/*Quarrying*	62 764,7	82 880,5	96 318,9	52 079,3
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**1 376 441,7**	**1 477 674,3**	**1 594 330,4**	**857 965,3**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**237 771,6**	**209 973,9**	**210 086,4**	**113 112,3**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	145 942,6	129 852,0	126 347,3	64 620,1
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	91 829,0	80 121,9	83 739,1	48 492,2
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**1 138 670,1**	**1 267 700,4**	**1 384 244,0**	**744 853,0**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	346 185,6	420 363,3	465 132,8	254 842,8
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	104 829,7	116 547,0	124 170,6	69 653,7
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	73 196,2	80 197,9	80 513,4	41 616,3
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	51 912,3	61 154,6	65 803,4	34 698,2
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	154 117,2	162 879,2	176 167,8	92 619,8
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Non-metallic Quarrying Products*	40 178,7	43 530,7	45 507,0	24 318,3
7) Logam Dasar Besi dan Baja/*Basic Metal, Iron and Steel*	29 213,1	26 806,6	26 920,6	15 460,5
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	329 911,7	346 403,0	389 506,9	206 009,8
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	9 125,6	9 818,1	10 521,5	5 633,6
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**40 888,6**	**47 165,9**	**50 042,2**	**27 369,4**
a. Listrik/*Electricity*	25 858,6	28 419,3	30 405,3	16 912,7
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	9 817,0	13 027,5	13 410,8	7 188,1
c. Air Bersih/*Water Supply*	5 213,0	5 719,1	6 226,1	3 268,6
5. Konstruksi/*Construction*	**419 711,9**	**555 201,4**	**660 967,5**	**357 579,5**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**691 487,5**	**744 122,2**	**881 108,5**	**487 681,8**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	551 343,7	585 722,8	702 278,3	391 630,0
b. Hotel/*Hotel*	18 900,3	20 781,5	23 942,8	12 263,6
c. Restoran/*Restaurant*	121 243,5	137 617,9	154 887,4	83 788,2
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**312 190,2**	**352 423,4**	**417 466,0**	**230 883,9**
a. Pengangkutan/*Transport*	**171 246,8**	**181 896,0**	**211 771,4**	**117 602,6**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	1 649,8	1 904,3	2 192,2	1 129,3
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	100 500,4	103 527,9	118 815,2	65 941,3
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	16 019,2	15 344,1	16 133,8	8 511,5
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	5 570,3	6 206,5	6 912,7	3 544,4
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	19 665,9	24 248,8	33 993,3	20 256,0
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	27 841,2	30 664,4	33 724,2	18 220,1
b. Komunikasi/*Communication*	**140 943,4**	**170 527,4**	**205 694,6**	**113 281,3**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**368 129,7**	**404 013,4**	**462 788,8**	**259 310,1**
a. Bank/*Bank*	125 515,4	132 186,0	146 914,5	83 044,1
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	41 753,2	48 081,1	55 453,5	31 526,9
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	2 807,1	2 991,9	3 454,0	1 952,6
d. Real Estat/*Real Estate*	132 023,6	145 260,7	168 220,6	93 394,2
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	66 030,4	75 493,7	88 746,2	49 392,3
9. Jasa-Jasa/*Services*	**481 848,3**	**574 116,5**	**654 680,0**	**361 010,2**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**257 547,7**	**318 580,8**	**354 155,4**	**193 091,0**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	157 726,9	195 129,7	216 989,4	118 382,5
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	99 820,8	123 451,1	137 166,0	74 708,5
b. Swasta/*Private*	**224 300,6**	**255 535,7**	**300 524,6**	**167 919,2**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	83 834,5	97 489,3	114 237,6	63 309,4
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	13 027,7	14 806,6	17 345,0	9 902,7
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	127 438,4	143 239,8	168 942,0	94 707,1
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**4 948 688,4**	**5 603 871,2**	**6 422 918,2**	**3 549 488,2**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**4 427 633,5**	**5 138 955,2**	**5 924 008,2**	**3 250 352,0**

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.2 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2008–2011**

Table ***Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2008–2011***

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	**284 619,1**	**295 933,7**	**304 406,2**	**160 264,3**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	142 000,4	149 057,8	151 749,5	84 580,3
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	44 783,9	45 608,3	46 750,9	21 938,3
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	35 425,3	36 648,9	38 135,2	19 384,4
d. Kehutanan/*Forestry*	16 543,3	16 843,6	17 192,5	8 199,6
e. Perikanan/*Fishery*	45 866,2	47 775,1	50 578,1	26 161,7
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**172 496,3**	**180 159,0**	**186 435,4**	**93 196,0**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	95 167,5	95 230,0	95 609,0	47 049,4
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	57 568,9	63 778,6	68 293,7	34 449,8
c. Penggalian/*Quarrying*	19 759,9	21 150,4	22 532,7	11 696,8
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**557 764,4**	**569 784,9**	**595 313,1**	**307 430,1**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**47 662,7**	**46 617,3**	**45 539,8**	**22 449,2**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	20 972,0	21 079,9	21 334,8	10 775,3
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	26 690,7	25 537,4	24 205,0	11 673,9
b. Industri Bukan Migas *Non-Oil and Gas Manufacturing Industry*	**510 101,7**	**523 167,6**	**549 773,3**	**284 980,9**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	139 921,9	155 620,2	159 873,0	82 639,0
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	50 994,0	51 299,9	52 191,1	27 845,1
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	20 335,8	20 055,0	19 352,9	9 667,2
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	25 477,2	27 092,4	27 536,3	13 989,5
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	68 389,6	69 514,2	72 762,3	37 205,5
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Non-metallic Quarrying Products*	15 990,7	15 908,9	16 252,7	8 484,1
7) Logam Dasar Besi dan Baja/*Basic Metal, Iron and Steel*	8 044,7	7 702,0	7 899,4	4 446,4
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	177 178,3	172 085,1	189 899,7	98 647,8
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	3 769,5	3 889,9	4 005,9	2 056,3
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	**14 994,4**	**17 137,3**	**18 047,7**	**9 252,6**
a. Listrik/*Electricity*	9 730,1	10 483,6	11 053,0	5 851,3
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	3 188,4	4 496,6	4 715,4	2 228,0
c. Air Bersih/*Water Supply*	2 075,9	2 157,1	2 279,3	1 173,3
5. Konstruksi/*Construction*	**131 009,6**	**140 273,0**	**150 063,3**	**77 203,1**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**363 818,2**	**368 563,7**	**400 601,0**	**211 567,3**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	301 941,3	302 130,0	331 446,8	175 471,3
b. Hotel/*Hotel*	14 261,5	15 200,8	16 275,8	8 556,0
c. Restoran/*Restaurant*	47 615,4	51 232,9	52 878,4	27 540,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**165 905,5**	**191 616,2**	**217 394,7**	**116 538,3**
a. Pengangkutan/*Transport*	**74 786,9**	**78 988,9**	**84 385,4**	**44 189,6**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	721,3	792,2	832,0	407,9
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	32 391,4	34 226,5	35 974,4	18 655,8
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	8 809,7	8 589,7	8 435,5	4 206,5
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	2 631,8	2 760,7	2 962,0	1 468,8
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	13 044,4	14 564,3	17 330,4	9 638,5
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	17 188,3	18 055,5	18 851,1	9 812,1
b. Komunikasi/*Communication*	**91 118,6**	**112 627,3**	**133 009,3**	**72 348,7**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**198 799,6**	**208 839,7**	**220 646,0**	**116 322,4**
a. Bank/*Bank*	84 039,5	86 057,5	90 167,8	47 848,6
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	16 518,1	17 824,3	18 955,3	10 107,5
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	1 376,3	1 424,6	1 508,5	800,7
d. Real Estat/*Real Estate*	60 775,4	63 957,6	67 497,1	35 194,8
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	36 090,3	39 575,7	42 517,3	22 370,8
9. Jasa-Jasa/*Services*	**193 049,0**	**205 434,2**	**217 782,4**	**113 438,9**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**84 377,9**	**88 683,2**	**92 742,8**	**47 445,6**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	53 230,7	55 845,8	58 358,9	29 832,9
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	31 147,2	32 837,4	34 383,9	17 612,7
b. Swasta/*Private*	**108 671,1**	**116 751,0**	**125 039,6**	**65 993,3**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	27 659,0	29 688,7	31 591,1	16 554,4
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	8 345,2	9 000,1	9 671,6	5 127,5
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	72 666,9	78 062,2	83 776,9	44 311,4
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**2 082 456,1**	**2 177 741,7**	**2 310 689,8**	**1 205 213,0**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**1 939 625,9**	**2 035 894,4**	**2 169 541,0**	**1 135 714,4**

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2008–2011**

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2008–2011

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery***	**14,48**	**15,30**	**15,34**	**15,48**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	7,07	7,48	7,53	8,09
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	2,14	1,99	2,11	1,94
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	1,68	1,87	1,85	1,74
d. Kehutanan/*Forestry*	0,82	0,81	0,75	0,67
e. Perikanan/*Fishery*	2,77	3,15	3,10	3,04
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**10,94**	**10,56**	**11,15**	**11,78**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	5,72	4,55	4,50	5,23
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	3,95	4,53	5,16	5,08
c. Penggalian/*Quarrying*	1,27	1,48	1,50	1,47
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**27,81**	**26,37**	**24,82**	**24,17**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**4,80**	**3,75**	**3,27**	**3,19**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	2,95	2,32	1,97	1,82
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	1,86	1,43	1,30	1,37
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**23,01**	**22,62**	**21,55**	**20,98**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	7,00	7,50	7,24	7,18
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	2,12	2,08	1,93	1,96
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	1,48	1,43	1,25	1,17
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	1,05	1,09	1,02	0,98
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	3,11	2,91	2,74	2,61
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Non-metallic Quarrying Products*	0,81	0,78	0,71	0,69
7) Logam Dasar Besi dan Baja/*Basic Metal, Iron and Steel*	0,59	0,48	0,42	0,44
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	6,67	6,18	6,06	5,80
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	0,18	0,18	0,16	0,16
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**0,83**	**0,84**	**0,78**	**0,77**
a. Listrik/*Electricity*	0,52	0,51	0,47	0,48
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	0,20	0,23	0,21	0,20
c. Air Bersih/*Water Supply*	0,11	0,10	0,10	0,09
5. Konstruksi/*Construction*	**8,48**	**9,91**	**10,29**	**10,07**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**13,97**	**13,28**	**13,72**	**13,74**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	11,14	10,45	10,93	11,03
b. Hotel/*Hotel*	0,38	0,37	0,37	0,35
c. Restoran/*Restaurant*	2,45	2,46	2,41	2,36
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**6,31**	**6,29**	**6,50**	**6,50**
a. Pengangkutan/*Transport*	**3,46**	**3,25**	**3,30**	**3,31**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	0,03	0,03	0,03	0,03
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	2,03	1,85	1,85	1,86
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,32	0,27	0,25	0,24
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	0,11	0,11	0,11	0,10
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	0,40	0,43	0,53	0,57
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	0,56	0,55	0,53	0,51
b. Komunikasi/*Communication*	**2,85**	**3,04**	**3,20**	**3,19**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**7,44**	**7,21**	**7,21**	**7,31**
a. Bank/*Bank*	2,54	2,36	2,29	2,34
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	0,84	0,86	0,86	0,89
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	0,06	0,05	0,05	0,06
d. Real Estat/*Real Estate*	2,67	2,59	2,62	2,63
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	1,33	1,35	1,38	1,39
9. Jasa-Jasa/*Services*	**9,74**	**10,24**	**10,19**	**10,17**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**5,20**	**5,69**	**5,51**	**5,44**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	3,19	3,48	3,38	3,34
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	2,02	2,20	2,14	2,10
b. Swasta/*Private*	**4,53**	**4,56**	**4,68**	**4,73**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	1,69	1,74	1,78	1,78
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	0,26	0,26	0,27	0,28
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	2,58	2,56	2,63	2,67
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**89,47**	**91,70**	**92,23**	**91,57**

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2008–2011**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2008–2011

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery***	**4,83**	**3,98**	**2,86**	**3,73**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	6,06	4,97	1,81	2,68
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	3,67	1,84	2,51	6,31
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	3,52	3,45	4,06	4,14
d. Kehutanan/*Forestry*	-0,03	1,82	2,07	0,57
e. Perikanan/*Fishery*	5,07	4,16	5,87	5,80
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**0,71**	**4,44**	**3,48**	**2,29**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	0,44	0,07	0,40	-0,86
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	-1,00	10,79	7,08	5,16
c. Penggalian/*Quarrying*	7,50	7,04	6,54	7,30
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**3,66**	**2,16**	**4,48**	**5,41**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**-0,34**	**-2,19**	**-2,31**	**-1,88**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	0,92	0,51	1,21	0,93
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	-1,30	-4,32	-5,22	-4,33
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**4,05**	**2,56**	**5,09**	**6,03**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	2,34	11,22	2,73	6,73
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	-3,64	0,60	1,74	8,14
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	3,45	-1,38	-3,50	0,85
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	-1,48	6,34	1,64	4,04
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	4,46	1,64	4,67	3,34
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Non-metallic Quarrying Products*	-1,49	-0,51	2,16	5,02
7) Logam Dasar Besi dan Baja/*Basic Metal, Iron and Steel*	-2,05	-4,26	2,56	16,88
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	9,79	-2,87	10,35	6,42
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	-0,96	3,19	2,98	3,70
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**10,93**	**14,29**	**5,31**	**4,11**
a. Listrik/*Electricity*	6,66	7,74	5,43	7,81
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	33,21	41,03	4,87	-4,84
c. Air Bersih/*Water Supply*	3,74	3,91	5,67	4,82
5. Konstruksi/*Construction*	**7,51**	**7,07**	**6,98**	**6,23**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**6,87**	**1,30**	**8,69**	**8,72**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	7,03	0,06	9,70	9,33
b. Hotel/*Hotel*	4,51	6,59	7,07	8,18
c. Restoran/*Restaurant*	6,58	7,60	3,21	5,15
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**16,57**	**15,50**	**13,45**	**12,14**
a. Pengangkutan/*Transport*	**2,74**	**5,62**	**6,83**	**9,01**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	14,31	9,83	5,02	-0,58
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	4,93	5,67	5,11	5,94
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	-5,05	-2,50	-1,80	4,08
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	4,75	4,90	7,29	5,23
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	5,32	11,65	18,99	19,73
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	0,43	5,05	4,41	8,66
b. Komunikasi/*Communication*	**31,04**	**23,61**	**18,10**	**14,14**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**8,24**	**5,05**	**5,65**	**7,08**
a. Bank/*Bank*	7,41	2,40	4,78	7,11
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	9,03	7,91	6,35	8,83
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	3,40	3,51	5,89	9,04
d. Real Estat/*Real Estate*	8,88	5,24	5,53	6,04
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	8,97	9,66	7,43	7,83
9. Jasa-Jasa/*Services*	**6,24**	**6,42**	**6,01**	**6,34**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**4,46**	**5,10**	**4,58**	**4,65**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	4,07	4,91	4,50	4,61
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	5,12	5,43	4,71	4,71
b. Swasta/*Private*	**7,67**	**7,44**	**7,10**	**7,60**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	7,30	7,34	6,41	6,28
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	7,65	7,85	7,46	8,05
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	7,82	7,42	7,32	8,05
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**6,01**	**4,58**	**6,10**	**6,48**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**6,47**	**4,96**	**6,56**	**6,97**

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.5 / *Table* 15.1.5

Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2008–2011

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	2 999 956,9	3 290 843,3	3 641 996,5	1 948 041,3
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	416 866,7	537 588,8	581 921,3	267 663,2
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	1 370 717,0	1 744 381,2	2 065 180,6	1 117 025,9
Perubahan inventori *Changes in inventories*	5 822,3	-7 264,2	21 448,2	40 400,3
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	103 108,5	-118 994,7	7 387,9	114 494,2
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	1 475 119,1	1 354 409,4	1 580 817,8	935 842,8
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	1 422 902,1	1 197 092,7	1 475 834,1	874 191,9
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**4 948 688,4**	**5 603 871,2**	**6 422 918,2**	**3 549 275,8**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-175 865,2	-196 219,5	-181 126,8	-89 833,4
Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*	**4 772 823,2**	**5 407 651,6**	**6 241 791,4**	**3 459 442,4**
Dikurangi: Pajak tak langsung neto *Less: Net indirect taxes*	104 045,1	214 833,2	225 193,6	137 078,7
Dikurangi: Penyusutan/*Less: Depreciation*	247 434,4	280 193,6	321 145,9	177 463,8
Pendapatan Nasional/*National Income*	**4 421 343,7**	**4 912 624,9**	**5 695 451,9**	**3 144 899,9**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

Tabel / *Table* 15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2008–2011

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	1 191 190,8	1 249 011,2	1 306 800,9	673 593,4
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	169 297,2	195 834,4	196 397,6	81 948,5
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	493 822,3	510 100,2	553 444,3	286 518,4
Perubahan inventori *Changes in inventories*	2 170,4	-2 065,3	7 498,7	15 038,4
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	27 039,9	1 141,3	6 144,8	24 095,4
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	1 032 277,8	932 248,6	1 071 385,3	579 439,6
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	833 342,2	708 528,8	830 981,8	455 420,5
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**2 082 456,1**	**2 177 741,7**	**2 310 689,8**	**1 205 212,9**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-96 595,5	-109 819,3	-93 072,5	-42 342,0
Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*	**1 985 860,6**	**2 067 922,4**	**2 217 617,3**	**1 162 870,9**
Dikurangi: Pajak tak langsung neto *Less: Net indirect taxes*	45 381,5	83 419,6	81 207,5	46 541,7
Dikurangi: Penyusutan/*Less: Depreciation*	104 122,8	108 887,1	115 534,5	60 260,6
Pendapatan Nasional/*National Income*	**1 836 356,3**	**1 875 615,7**	**2 020 875,3**	**1 056 068,5**

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.7 / *Table* 15.1.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2008–2011

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2008–2011

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	60,62	58,72	56,70	54,89
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	8,42	9,59	9,06	7,54
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	27,70	31,13	32,15	31,47
Perubahan inventori *Changes in inventories*	0,12	- 0,13	0,33	1,14
Diskrepansi statistik 2 *Statistical discrepancies 2*	2,08	-2,12	0,12	3,23
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	29,81	24,17	24,61	26,37
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	28,75	21,36	22,98	24,63
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

Tabel / *Table* 15.1.8 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2008–2011**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	5,34	4,85	4,63	4,52
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	10,43	15,67	0,29	3,74
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	11,89	3,30	8,50	8,27
Perubahan inventori *Changes in inventories*	992,96	-195,15	463,09	124,28
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	9,53	-9,69	14,92	14,88
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	10,00	-14,98	17,28	15,80
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	**6,01**	**4,58**	**6,10**	**6,48**

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.9 / *Table*

Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2008–2011

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2008–2011

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	4 948 688,4	5 603 871,2	6 422 918,2	3 549 275,8
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	21 424,7	23 904,0	27 027,8	14 741,0
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2] (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	4 427 633,5	5 138 955,2	5 924 008,2	3 250 352,0
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	19 168,9	21 920,9	24 928,4	13 677,6
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	4 772 823,2	5 407 651,6	6 241 791,4	3 459 442,4
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	20 663,4	23 067,0	26 265,6	14 367,9
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	4 421 343,7	4 912 624,9	5 695 451,9	3 144 899,9
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	19 141,7	20 955,4	23 966,6	13 061,6
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3] (juta orang / *million people*)	230,98	234,43	237,64	240,78 [4]

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
2 Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak *Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum*
3 Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*
4 Kondisi pertengahan semester I/*Mid of first semester condition*

Tabel 15.1.10 / Table
Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2008–2011
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2008–2011

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 082 456,1	2 177 741,7	2 310 689,8	1 205 212,9
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	9 015,7	9 289,4	9 723,4	5 005,6
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2] (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	1 939 625,9	2 035 894,4	2 169 541,0	1 135 714,4
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	8 397,4	8 684,4	9 129,5	4 716,9
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	1 985 860,6	2 067 922,4	2 217 617,3	1 162 870,9
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	8 597,5	8 821,0	9 331,8	4 829,7
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	1 836 356,3	1 875 615,7	2 020 875,3	1 056 068,5
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	7 950,3	8 000,7	8 504,0	4 386,1
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3] (juta orang / *million people*)	230,98	234,43	237,64	240,78 [4]

Catatan/*Note*:
- x Angka sementara/*Preliminary figures*
- xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
- xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
- 1 Data sampai semester I/*Data were up to first semester*
- 2 Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak *Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum*
- 3 Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*
- 4 Kondisi pertengahan semester I/*Mid of first semester condition*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.11 / *Table* Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2008–2011

Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2008–2011

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2008	2009 x	2010 xx	2011 xxx1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	6,01	4,58	6,10	6,48
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	4,45	3,04	4,67	5,09
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya 2 *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* 2	6,47	4,96	6,56	6,97
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products*	4,90	3,42	5,13	5.57
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	7,71	4,13	7,24	7,19
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	6,12	2,60	5,79	5,79
Pendapatan Nasional *National Income*	8,71	2,14	7,74	6,88
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income*	7,11	0,63	6,29	5,49
Jumlah penduduk pertengahan tahun 3 *Mid-year population* 3	230,98	234,43	237,64	240,78 4

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
xxx Angka sangat sangat sementara/*Extremely preliminary figures*
1 Data sampai semester I, dihitung berdasarkan perubahan PDB semester I-2011 terhadap PDB semester I-2010 *Up to first semester, calculated based on growth of GDP in first semester 2011 to GDP in first semester 2010*
2 Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak *Petroleum, gas, and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum*
3 Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*
4 Kondisi pertengahan semester I, dihitung berdasarkan perubahan jumlah penduduk pertengahan semester I-2011 terhadap jumlah penduduk pertengahan semester I-2010/*Mid of first semester condition, calculated based on the changing of population in mid of first Semester 2011 to population in mid of first Semester 2010*

15.2 PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2007–2010**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2007–2010

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	71 093,4	73 547,6	71 694,5	77 505,6
Sumatera Utara	181 819,7	213 931,7	236 353,6	275 700,2
Sumatera Barat	59 799,0	70 954,5	76 752,9	87 221,3
Riau	210 002,6	276 400,1	297 173,0	342 691,4
Kepulauan Riau	51 826,3	58 575,0	63 892,9	71 614,5
Jambi	32 076,7	41 056,5	44 127,0	53 816,7
Sumatera Selatan	109 895,7	133 665,0	137 331,8	157 772,1
Kepulauan Bangka Belitung	17 895,0	21 421,3	22 982,0	25 705,6
Bengkulu	12 874,3	14 915,9	15 920,8	18 037,0
Lampung	60 922,0	73 719,3	87 842,8	107 277,3
DKI Jakarta	566 449,4	677 044,7	757 696,6	862 158,9
Jawa Barat	526 220,2	633 283,5	689 841,3	770 660,5
Banten	107 499,7	122 490,7	133 048,0	148 976,2
Jawa Tengah	312 428,8	367 136,0	397 903,9	444 396,5
DI Yogyakarta	32 916,7	38 101,7	41 407,0	45 625,6
Jawa Timur	534 919,3	621 391,7	686 847,6	778 455,8
Bali	42 336,4	49 922,6	57 579,3	64 567,0
Nusa Tenggara Barat	33 522,2	35 314,7	43 985,0	49 362,7
Nusa Tenggara Timur	19 137,0	21 655,9	24 179,4	27 711,2
Kalimantan Barat	42 478,6	49 133,0	54 234,1	60 475,3
Kalimantan Tengah	27 931,9	32 760,2	37 114,2	42 567,2
Kalimantan Selatan	39 438,8	45 843,8	51 460,2	58 541,8
Kalimantan Timur	222 628,9	314 813,5	284 966,5	320 958,6
Sulawesi Utara	24 081,1	28 697,8	33 033,6	36 834,8
Gorontalo	4 760,7	5 906,7	7 069,1	8 056,5
Sulawesi Tengah	22 757,6	28 157,0	31 752,0	36 124,5
Sulawesi Selatan	69 271,9	85 143,2	99 954,6	117 830,3
Sulawesi Barat	6 192,8	8 296,6	9 403,4	10 986,6
Sulawesi Tenggara	17 953,1	22 202,8	25 655,9	28 369,1
Maluku	5 698,8	6 270,0	7 069,6	8 084,8
Maluku Utara	3 160,0	3 862,2	4 690,6	5 387,4
Papua	55 380,5	61 516,2	77 728,6	89 451,2
Papua Barat	10 367,3	13 975,1	17 214,1	22 527,4
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**3 535 736,4**	**4 251 106,4**	**4 627 906,2**	**5 255 451,6**
Indonesia	**3 950 893,2**	**4 948 688,4**	**5 603 871,2**	**6 422 918,2**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2007–2010**

Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2007–2010

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	35 983,1	34 098,0	32 220,9	33 071,1
Sumatera Utara	99 792,3	106 172,4	111 559,2	118 640,9
Sumatera Barat	32 913,0	35 176,6	36 683,2	38 860,2
Riau	86 213,3	91 085,4	93 786,2	97 701,7
Kepulauan Riau	34 713,8	37 014,7	38 318,8	41 083,3
Jambi	14 275,2	15 297,8	16 274,9	17 465,3
Sumatera Selatan	55 262,1	58 065,5	60 452,9	63 736,0
Kepulauan Bangka Belitung	9 464,5	9 899,9	10 266,5	10 866,8
Bengkulu	7 037,4	7 444,5	7 923,1	8 330,3
Lampung	32 694,9	34 443,2	36 221,1	38 305,3
DKI Jakarta	332 971,3	353 723,4	371 469,5	395 664,5
Jawa Barat	274 180,3	291 205,8	303 405,3	321 875,8
Banten	65 046,8	68 802,9	72 031,1	76 307,4
Jawa Tengah	159 110,3	168 034,5	176 673,5	186 995,5
DI Yogyakarta	18 291,5	19 212,5	20 064,3	21 042,3
Jawa Timur	287 814,2	305 538,7	320 861,2	342 280,8
Bali	23 497,0	24 900,6	26 228,3	27 756,1
Nusa Tenggara Barat	16 369,2	16 831,6	18 869,1	20 056,8
Nusa Tenggara Timur	10 902,4	11 429,8	11 920,6	12 531,6
Kalimantan Barat	26 260,6	27 438,8	28 754,4	30 292,4
Kalimantan Tengah	15 754,5	16 726,5	17 647,3	18 789,0
Kalimantan Selatan	25 922,3	27 593,1	29 051,6	30 674,1
Kalimantan Timur	98 386,4	103 206,9	105 368,8	110 579,9
Sulawesi Utara	14 344,3	15 902,1	17 149,6	18 371,2
Gorontalo	2 339,2	2 520,7	2 710,7	2 917,5
Sulawesi Tengah	13 683,9	14 748,6	15 856,1	17 090,8
Sulawesi Selatan	41 332,4	44 549,8	47 326,1	51 197,0
Sulawesi Barat	3 567,8	3 998,5	4 239,5	4 744,3
Sulawesi Tenggara	9 331,7	10 010,6	10 768,6	11 650,2
Maluku	3 633,5	3 787,3	3 993,1	4 251,4
Maluku Utara	2 501,2	2 651,1	2 811,4	3 035,1
Papua	19 200,3	18 931,8	23 237,1	22 620,3
Papua Barat	5 934,3	6 399,5	6 848,6	8 685,6
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**1 878 724,9**	**1 986 842,8**	**2 080 992,6**	**2 207 472,2**
Indonesia	**1 964 327,3**	**2 082 456,1**	**2 177 741,7**	**2 310 689,8**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.3** **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2007–2010**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2007–2010

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	49 718,2	54 209,9	58 615,4	64 609,7
Sumatera Utara	180 375,4	212 145,5	234 473,5	273 537,1
Sumatera Barat	59 799,0	70 954,5	76 752,9	87 221,3
Riau	117 035,0	149 125,2	179 037,3	214 552,7
Kepulauan Riau	47 420,4	53 841,7	59 061,7	66 504,9
Jambi	26 193,6	31 271,2	36 755,1	45 092,8
Sumatera Selatan	74 905,3	89 100,9	98 907,5	112 449,3
Kepulauan Bangka Belitung	17 369,4	20 846,4	22 418,8	25 083,7
Bengkulu	12 874,3	14 915,9	15 920,8	18 037,0
Lampung	59 485,5	72 260,5	86 856,9	106 038,2
DKI Jakarta	563 813,3	673 866,0	754 540,8	858 454,6
Jawa Barat	501 445,2	596 917,1	658 040,6	737 657,0
Banten	107 499,7	122 490,7	133 048,0	148 976,2
Jawa Tengah	272 614,7	315 546,0	347 231,4	390 587,9
DI Yogyakarta	32 916,7	38 101,7	41 407,0	45 625,6
Jawa Timur	533 367,1	619 530,6	684 479,0	775 192,6
Bali	42 336,4	49 922,6	57 579,3	64 567,0
Nusa Tenggara Barat	33 522,2	35 314,7	43 985,0	49 362,7
Nusa Tenggara Timur	19 137,0	21 655,9	24 179,4	27 711,2
Kalimantan Barat	42 478,6	49 133,0	54 234,1	60 475,3
Kalimantan Tengah	27 931,9	32 760,2	37 114,2	42 567,2
Kalimantan Selatan	38 852,8	45 204,8	50 813,7	57 862,5
Kalimantan Timur	98 007,7	134 228,0	154 100,9	187 875,5
Sulawesi Utara	24 052,1	28 664,3	32 993,1	36 793,0
Gorontalo	4 760,7	5 906,7	7 069,1	8 056,5
Sulawesi Tengah	22 294,1	27 495,4	31 120,4	35 373,5
Sulawesi Selatan	69 107,1	84 966,3	99 757,7	117 612,1
Sulawesi Barat	6 192,8	8 296,6	9 403,4	10 986,6
Sulawesi Tenggara	17 953,1	22 202,8	25 655,9	28 369,1
Maluku	5 682,7	6 251,9	7 049,3	8 064,5
Maluku Utara	3 160,0	3 862,2	4 690,6	5 387,4
Papua	55 380,5	61 516,2	77 728,6	89 451,2
Papua Barat	7 449,6	9 778,9	12 031,5	13 696,9
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**3 175 132,1** [r]	**3 762 284,5**	**4 217 053,1**	**4 813 833,0**
Indonesia	**3 534 406,5**	**4 427 633,5**	**5 138 955,2**	**5 924 008,2**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.4** **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2007–2010**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2007–2010

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	26 022,2	26 523,1	27 576,6	29 042,3
Sumatera Utara	99 085,7	105 431,9	110 850,7	117 901,0
Sumatera Barat	32 913,0	35 176,6	36 683,2	38 860,2
Riau	39 420,8	42 596,9	45 391,9	48 641,8
Kepulauan Riau	32 937,7	35 307,6	36 600,8	39 357,2
Jambi	12 775,1	13 716,5	14 675,3	15 672,0
Sumatera Selatan	42 106,1	44 763,1	47 029,3	50 294,8
Kepulauan Bangka Belitung	9 257,0	9 713,2	10 096,6	10 689,1
Bengkulu	7 037,4	7 444,5	7 923,1	8 330,3
Lampung	32 231,9	33 979,5	35 820,1	37 930,1
DKI Jakarta	332 033,9	352 785,4	370 533,5	394 714,5
Jawa Barat	265 834,0	282 745,3	294 324,4	312 842,5
Banten	65 046,8	68 802,9	72 031,1	76 307,4
Jawa Tengah	149 083,1	157 267,7	166 176,2	176 187,0
DI Yogyakarta	18 291,5	19 212,5	20 064,3	21 042,3
Jawa Timur	286 912,1	304 470,8	319 531,4	340 613,7
Bali	23 497,0	24 900,6	26 228,3	27 756,1
Nusa Tenggara Barat	16 369,2	16 831,6	18 869,1	20 056,8
Nusa Tenggara Timur	10 902,4	11 429,8	11 920,6	12 531,6
Kalimantan Barat	26 260,6	27 438,8	28 754,4	30 292,4
Kalimantan Tengah	15 754,5	16 726,5	17 647,3	18 789,0
Kalimantan Selatan	25 454,0	27 119,4	28 578,3	30 204,5
Kalimantan Timur	52 736,8	56 079,6	59 778,0	66 227,0
Sulawesi Utara	14 319,2	15 874,2	17 116,8	18 337,7
Gorontalo	2 339,2	2 520,7	2 710,7	2 917,5
Sulawesi Tengah	13 467,2	14 468,6	15 597,0	16 806,8
Sulawesi Selatan	41 242,7	44 456,8	47 225,0	51 088,5
Sulawesi Barat	3 567,8	3 998,5	4 239,5	4 744,3
Sulawesi Tenggara	9 331,7	10 010,6	10 768,6	11 650,2
Maluku	3 621,7	3 774,8	3 980,1	4 237,8
Maluku Utara	2 501,2	2 651,1	2 811,4	3 035,1
Papua	19 200,3	18 931,8	23 237,1	22 620,3
Papua Barat	4 566,1	4 988,5	5 371,7	5 738,6
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**1 736 120,1**	**1 842 139,1**	**1 940 142,4**	**2 065 462,1**
Indonesia	**1 821 757,7**	**1 939 625,9**	**2 035 894,4**	**2 169 541,0**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.5 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2007–2010**

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2007–2010

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,01	1,73	1,55	1,47
Sumatera Utara	5,14	5,03	5,11	5,25
Sumatera Barat	1,69	1,67	1,66	1,66
Riau	5,94	6,50	6,42	6,52
Kepulauan Riau	1,47	1,38	1,38	1,36
Jambi	0,91	0,97	0,95	1,02
Sumatera Selatan	3,11	3,14	2,97	3,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,51	0,50	0,50	0,49
Bengkulu	0,36	0,35	0,34	0,34
Lampung	1,72	1,73	1,90	2,04
DKI Jakarta	16,02	15,93	16,37	16,41
Jawa Barat	14,88	14,90	14,91	14,66
Banten	3,04	2,88	2,87	2,83
Jawa Tengah	8,84	8,64	8,60	8,46
DI Yogyakarta	0,93	0,90	0,89	0,87
Jawa Timur	15,13	14,62	14,84	14,81
Bali	1,20	1,17	1,24	1,23
Nusa Tenggara Barat	0,95	0,83	0,95	0,94
Nusa Tenggara Timur	0,54	0,51	0,52	0,53
Kalimantan Barat	1,20	1,16	1,17	1,15
Kalimantan Tengah	0,79	0,77	0,80	0,81
Kalimantan Selatan	1,12 [r]	1,08	1,11	1,11
Kalimantan Timur	6,30	7,41	6,16	6,11
Sulawesi Utara	0,68	0,68	0,71	0,70
Gorontalo	0,13	0,14	0,15	0,15
Sulawesi Tengah	0,64	0,66	0,69	0,69
Sulawesi Selatan	1,96	2,00	2,16	2,24
Sulawesi Barat	0,18	0,20	0,20	0,21
Sulawesi Tenggara	0,51	0,52	0,55	0,54
Maluku	0,16	0,15	0,15	0,15
Maluku Utara	0,09	0,09	0,10	0,10
Papua	1,57	1,45	1,68	1,70
Papua Barat	0,29	0,33	0,37	0,43
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.6** **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2007–2010**

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2007–2010

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2007	2008	2009 x	2010 xx	2007	2008	2009 x	2010 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-2,36	-5,24	-5,51	2,64	7,23	1,92	3,97	5,32
Sumatera Utara	6,90	6,39	5,07	6,35	6,89	6,40	5,14	6,36
Sumatera Barat	6,34	6,88	4,28	5,93	6,34	6,88	4,28	5,93
Riau	3,41	5,65	2,97	4,17	8,25	8,06	6,56	7,16
Kepulauan Riau	7,01	6,63	3,52	7,21	7,55	7,19	3,66	7,53
Jambi	6,82	7,16	6,39	7,31	6,58 r	7,37	6,99	6,79
Sumatera Selatan	5,84	5,07	4,11	5,43	8,04	6,31	5,06	6,94
Kepulauan Bangka Belitung	4,54	4,60	3,70	5,85	5,37	4,93	3,95	5,87
Bengkulu	6,46	5,78	6,43	5,14	6,46	5,78	6,43	5,14
Lampung	5,94	5,35	5,16	5,75	6,14	5,42	5,42	5,89
DKI Jakarta	6,44	6,23	5,02	6,51	6,46	6,25	5,03	6,53
Jawa Barat	6,48	6,21	4,19	6,09	6,86	6,36	4,10	6,29
Banten	6,04	5,77	4,69	5,94	6,04	5,77	4,69	5,94
Jawa Tengah	5,59	5,61	5,14	5,84	5,97	5,49	5,66	6,02
DI Yogyakarta	4,31	5,03	4,43	4,88	4,31	5,03	4,43	4,88
Jawa Timur	6,11	6,16	5,01	6,68	6,04	6,12	4,95	6,60
Bali	5,92	5,97	5,33	5,83	5,92	5,97	5,33	5,83
Nusa Tenggara Barat	4,91	2,82	12,11	6,29	4,91	2,82	12,11	6,29
Nusa Tenggara Timur	5,15	4,84	4,29	5,13	5,15	4,84	4,29	5,13
Kalimantan Barat	6,02	4,49	4,79	5,35	6,02	4,49	4,79	5,35
Kalimantan Tengah	6,06	6,17	5,51	6,47	6,06	6,17	5,51	6,47
Kalimantan Selatan	6,01	6,45	5,29	5,58	6,08	6,54	5,38	5,69
Kalimantan Timur	1,84	4,90	2,09	4,95	10,23	6,34	6,59	10,79
Sulawesi Utara	6,47	10,86	7,85	7,12	6,47	10,86	7,83	7,13
Gorontalo	7,51	7,76	7,54	7,63	7,51	7,76	7,54	7,63
Sulawesi Tengah	7,99	7,78	7,51	7,79	7,25	7,44	7,80	7,76
Sulawesi Selatan	6,34	7,78	6,23	8,18	6,35	7,79	6,23	8,18
Sulawesi Barat	7,43	12,07	6,03	11,91	7,43	12,07	6,03	11,91
Sulawesi Tenggara	7,96	7,27	7,57	8,19	7,96	7,27	7,57	8,19
Maluku	5,62	4,23	5,44	6,47	5,74	4,23	5,44	6,47
Maluku Utara	6,01 r	5,99	6,05	7,96	6,01 r	5,99	6,05	7,96
Papua	4,34	-1,40	22,74	-2,65	4,34	-1,40	22,74	-2,65
Papua Barat	6,95	7,84	7,02	26,82	8,61	9,25	7,68	6,83
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**5,67**	**5,75**	**4,74**	**6,08**	**6,55**	**6,11**	**5,32**	**6,46**
Indonesia	**6,35**	**6,01**	**4,58**	**6,10**	**6,95**	**6,47**	**4,96**	**6,56**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.7 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2007–2010**

Table ***Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2007–2010***

Provinsi/*Province*	2007 [r]	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16 849,1	17 056,0	16 270,3	17 244,9
Sumatera Utara	14 442,0	16 813,3	18 381,0	21 236,8
Sumatera Barat	12 808,1	15 002,4	16 021,5	17 995,2
Riau	41 957,5	53 335,0	55 387,4	61 875,9
Kepulauan Riau	35 485,2	38 229,6	39 752,8	42 648,9
Jambi	11 151,3	13 922,3	14 597,1	17 403,6
Sumatera Selatan	15 540,6	18 565,1	18 736,2	21 176,3
Kepulauan Bangka Belitung	15 989,3	18 563,7	19 318,0	21 013,4
Bengkulu	7 865,9	8 966,7	9 417,9	10 514,0
Lampung	8 290,1	9 911,9	11 671,2	14 099,8
DKI Jakarta	61 335,6	72 317,6	79 842,6	89 735,4
Jawa Barat	12 894,9	15 234,8	16 293,5	17 900,0
Banten	10 939,1	12 131,5	12 826,2	14 011,8
Jawa Tengah	9 739,1	11 406,7	12 322,9	13 723,3
DI Yogyakarta	9 798,4	11 229,5	12 083,9	13 196,2
Jawa Timur	14 572,7	16 807,0	18 445,7	20 771,7
Bali	11 563,2	13 352,8	15 083,2	16 595,0
Nusa Tenggara Barat	7 696,6	8 017,1	9 874,1	10 969,0
Nusa Tenggara Timur	4 331,4	4 804,0	5 257,5	5 916,4
Kalimantan Barat	9 910,0	11 362,7	12 434,4	13 756,9
Kalimantan Tengah	13 279,3	15 306,8	17 044,2	19 243,0
Kalimantan Selatan	11 501,5	13 113,9	14 440,5	16 142,3
Kalimantan Timur	69 787,3	95 096,2	82 957,7	90 330,9
Sulawesi Utara	10 992,9	12 939,2	14 712,1	16 222,5
Gorontalo	4 878,5	5 921,4	6 933,2	7 745,4
Sulawesi Tengah	9 124,6	11 077,8	12 259,0	13 709,4
Sulawesi Selatan	8 907,3	10 825,4	12 567,4	14 665,0
Sulawesi Barat	5 765,3	7 525,3	8 310,6	9 482,3
Sulawesi Tenggara	8 527,6	10 335,2	11 704,6	12 706,8
Maluku	4 022,4	4 306,6	4 725,9	5 272,1
Maluku Utara	3 264,1	3 894,8	4 618,3	5 189,8
Papua	22 746,9	23 984,7	28 770,2	31 570,5
Papua Barat	15 143,2	19 689,5	23 395,4	29 624,8
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**15 536,3**	**18 404,7**	**19 741,0**	**22 115,1**
Indonesia	**17 360,6**	**21 424,7**	**23 904,0**	**27 027,8**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki menggunakan data penduduk hasil *backcasting* Sensus Penduduk 2010/*The data was revised using population data resulted from the backcasting of 2010 Population Census*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.8 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2007–2010**

Table ***Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2007–2010***

Provinsi/*Province*	2007 [r]	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8 528,0	7 907,5	7 312,2	7 358,3
Sumatera Utara	7 926,5	8 344,3	8 675,9	9 138,7
Sumatera Barat	7 049,5	7 437,6	7 657,3	8 017,5
Riau	17 225,0	17 576,1	17 480,0	17 640,9
Kepulauan Riau	23 768,4	24 158,0	23 841,1	24 466,5
Jambi	4 962,7	5 187,5	5 383,7	5 648,0
Sumatera Selatan	7 814,7	8 064,9	8 247,6	8 554,7
Kepulauan Bangka Belitung	8 456,6	8 579,2	8 629,7	8 883,2
Bengkulu	4 299,7	4 475,3	4 686,9	4 855,9
Lampung	4 449,0	4 631,1	4 812,5	5 034,6
DKI Jakarta	36 054,4	37 782,5	39 143,8	41 181,6
Jawa Barat	6 718,7	7 005,5	7 166,2	7 476,1
Banten	6 619,1	6 814,3	6 944,0	7 177,0
Jawa Tengah	4 959,8	5 220,7	5 471,5	5 774,6
DI Yogyakarta	5 444,9	5 662,4	5 855,4	6 086,5
Jawa Timur	7 840,8	8 264,0	8 616,9	9 133,1
Bali	6 417,7	6 660,2	6 870,6	7 133,9
Nusa Tenggara Barat	3 758,3	3 821,1	4 235,9	4 456,9
Nusa Tenggara Timur	2 467,6	2 535,5	2 592,0	2 675,5
Kalimantan Barat	6 126,4	6 345,6	6 592,6	6 890,9
Kalimantan Tengah	7 490,0	7 815,2	8 104,3	8 493,8
Kalimantan Selatan	7 559,7	7 893,2	8 152,3	8 458,1
Kalimantan Timur	30 841,1	31 175,9	30 674,3	31 121,7
Sulawesi Utara	6 548,1	7 169,9	7 637,9	8 090,9
Gorontalo	2 397,1	2 526,9	2 658,6	2 804,8
Sulawesi Tengah	5 486,5	5 802,5	6 121,8	6 486,1
Sulawesi Selatan	5 314,7	5 664,2	5 950,3	6 371,9
Sulawesi Barat	3 321,5	3 626,8	3 746,8	4 094,7
Sulawesi Tenggara	4 432,5	4 659,8	4 912,8	5 218,2
Maluku	2 564,6	2 601,4	2 669,3	2 772,3
Maluku Utara	2 583,6	2 673,5	2 768,1	2 923,8
Papua	7 886,3	7 381,4	8 600,9	7 983,5
Papua Barat	8 668,1	9 016,3	9 307,7	11 422,1
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**8 255,3**	**8 601,8**	**8 876,8**	**9 289,1**
Indonesia	**8 631,4**	**9 015,7**	**9 289,4**	**9 723,4**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki menggunakan data penduduk hasil *backcasting* Sensus Penduduk 2010/*The data was revised using population data resulted from the backcasting of 2010 Population Census*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.9 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2007–2010**

Table ***Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2007–2010***

Provinsi/*Province*	2007 [r]	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11 783,2	12 571,5	13 302,1	14 375,6
Sumatera Utara	14 327,3	16 672,9	18 234,8	21 070,2
Sumatera Barat	12 808,1	15 002,4	16 021,5	17 995,2
Riau	23 383,0	28 775,7	33 369,1	38 739,3
Kepulauan Riau	32 468,5	35 140,3	36 746,9	39 606,0
Jambi	9 106,1	10 604,1	12 158,5	14 582,4
Sumatera Selatan	10 592,5	12 375,5	13 493,9	15 093,1
Kepulauan Bangka Belitung	15 519,7	18 065,4	18 844,6	20 505,0
Bengkulu	7 865,9	8 966,7	9 417,9	10 514,0
Lampung	8 094,6	9 715,8	11 540,2	13 937,0
DKI Jakarta	61 050,2	71 978,1	79 510,1	89 349,9
Jawa Barat	12 287,8	14 359,9	15 542,4	17 133,4
Banten	10 939,1	12 131,5	12 826,2	14 011,8
Jawa Tengah	8 498,0	9 803,8	10 753,6	12 061,6
DI Yogyakarta	9 798,4	11 229,5	12 083,9	13 196,2
Jawa Timur	14 530,4	16 756,6	18 382,1	20 684,6
Bali	11 563,2	13 352,8	15 083,2	16 595,0
Nusa Tenggara Barat	7 696,6	8 017,1	9 874,1	10 969,0
Nusa Tenggara Timur	4 331,4	4 804,0	5 257,5	5 916,4
Kalimantan Barat	9 910,0	11 362,7	12 434,4	13 756,9
Kalimantan Tengah	13 279,3	15 306,8	17 044,2	19 243,0
Kalimantan Selatan	11 330,6	12 931,1	14 259,1	15 955,0
Kalimantan Timur	30 722,4	40 546,5	44 860,9	52 875,9
Sulawesi Utara	10 979,7	12 924,1	14 694,1	16 204,1
Gorontalo	4 878,5	5 921,4	6 933,2	7 745,4
Sulawesi Tengah	8 938,8	10 817,5	12 015,2	13 424,4
Sulawesi Selatan	8 886,1	10 802,9	12 542,6	14 637,9
Sulawesi Barat	5 765,3	7 525,3	8 310,6	9 482,3
Sulawesi Tenggara	8 527,6	10 335,2	11 704,6	12 706,8
Maluku	4 011,0	4 294,2	4 712,3	5 258,9
Maluku Utara	3 264,1	3 894,8	4 618,3	5 189,8
Papua	22 746,9	23 984,7	28 770,2	31 570,5
Papua Barat	10 881,5	13 777,6	16 351,8	18 012,3
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**13 951,8**	**16 288,4**	**17 988,4**	**20 256,7**
Indonesia	**15 530,5**	**19 168,9**	**21 920,9**	**24 928,4**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki menggunakan data penduduk hasil *backcasting* Sensus Penduduk 2010/*The data was revised using population data resulted from the backcasting of 2010 Population Census*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.2.10 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2007–2010**

Table ***Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2007–2010***

Provinsi/*Province*	2007 [r]	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 167,2	6 150,8	6 258,2	6 461,9
Sumatera Utara	7 870,4	8 286,1	8 620,8	9 081,7
Sumatera Barat	7 049,5	7 437,6	7 657,3	8 017,5
Riau	7 876,1	8 219,6	8 460,2	8 782,7
Kepulauan Riau	22 552,3	23 043,8	22 772,2	23 438,6
Jambi	4 441,2	4 651,3	4 854,5	5 068,1
Sumatera Selatan	5 954,3	6 217,3	6 416,2	6 750,6
Kepulauan Bangka Belitung	8 271,2	8 417,4	8 486,9	8 737,9
Bengkulu	4 299,7	4 475,3	4 686,9	4 855,9
Lampung	4 386,0	4 568,7	4 759,2	4 985,3
DKI Jakarta	35 952,9	37 682,3	39 045,1	41 082,8
Jawa Barat	6 514,2	6 801,9	6 951,7	7 266,3
Banten	6 619,1	6 814,3	6 944,0	7 177,0
Jawa Tengah	4 647,2	4 886,2	5 146,4	5 440,8
DI Yogyakarta	5 444,9	5 662,4	5 855,4	6 086,5
Jawa Timur	7 816,3	8 235,1	8 581,2	9 088,7
Bali	6 417,7	6 660,2	6 870,6	7 133,9
Nusa Tenggara Barat	3 758,3	3 821,1	4 235,9	4 456,9
Nusa Tenggara Timur	2 467,6	2 535,5	2 592,0	2 675,5
Kalimantan Barat	6 126,4	6 345,6	6 592,6	6 890,9
Kalimantan Tengah	7 490,0	7 815,2	8 104,3	8 493,8
Kalimantan Selatan	7 423,1	7 757,7	8 019,5	8 328,6
Kalimantan Timur	16 531,4	16 940,1	17 402,2	18 639,0
Sulawesi Utara	6 536,6	7 157,3	7 623,3	8 076,1
Gorontalo	2 397,1	2 526,9	2 658,6	2 804,8
Sulawesi Tengah	5 399,7	5 692,4	6 021,8	6 378,3
Sulawesi Selatan	5 303,2	5 652,4	5 937,6	6 358,4
Sulawesi Barat	3 321,5	3 626,8	3 746,8	4 094,7
Sulawesi Tenggara	4 432,5	4 659,8	4 912,8	5 218,2
Maluku	2 556,3	2 592,8	2 660,6	2 763,4
Maluku Utara	2 583,6	2 673,5	2 768,1	2 923,8
Papua	7 886,3	7 381,4	8 600,9	7 983,5
Papua Barat	6 669,5	7 028,2	7 300,6	7 546,6
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**7 628,7**	**7 975,3**	**8 275,9**	**8 691,5**
Indonesia	**8 005,0**	**8 397,4**	**8 684,4**	**9 129,5**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki menggunakan data penduduk hasil *backcasting* Sensus Penduduk 2010/*The data was revised using population data resulted from the backcasting of 2010 Population Census*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.11** **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2007–2010**

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2007–2010

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2007 [r]	2008	2009 [x]	2010 [xx]	2007 [r]	2008	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-4,47	-7,28	-7,53	0,63	4,92	-0,27	1,75	3,25
Sumatera Utara	5,77	5,27	3,97	5,34	5,75	5,28	4,04	5,35
Sumatera Barat	4,97	5,51	2,95	4,70	4,97	5,51	2,95	4,70
Riau	-0,14	2,04	-0,55	0,92	4,54	4,36	2,93	3,81
Kepulauan Riau	1,99	1,64	-1,31	2,62	2,51	2,18	-1,18	2,93
Jambi	4,19	4,53	3,78	4,91	3,96	4,73	4,37	4,40
Sumatera Selatan	3,94	3,20	2,27	3,72	6,11	4,42	3,20	5,21
Kepulauan Bangka Belitung	1,38	1,45	0,59	2,94	2,18	1,77	0,83	2,96
Bengkulu	4,74	4,08	4,73	3,61	4,74	4,08	4,73	3,61
Lampung	4,67	4,09	3,92	4,61	4,87	4,17	4,17	4,75
DKI Jakarta	4,99	4,79	3,60	5,21	5,01	4,81	3,62	5,22
Jawa Barat	4,52	4,27	2,29	4,33	4,90	4,42	2,20	4,53
Banten	3,20	2,95	1,90	3,36	3,20	2,95	1,90	3,36
Jawa Tengah	5,24	5,26	4,80	5,54	5,61	5,14	5,33	5,72
DI Yogyakarta	3,27	3,99	3,41	3,95	3,27	3,99	3,41	3,95
Jawa Timur	5,34	5,40	4,27	5,99	5,27	5,36	4,20	5,91
Bali	3,71	3,78	3,16	3,83	3,71	3,78	3,16	3,83
Nusa Tenggara Barat	3,72	1,67	10,86	5,22	3,72	1,67	10,86	5,22
Nusa Tenggara Timur	3,05	2,75	2,23	3,22	3,05	2,75	2,23	3,22
Kalimantan Barat	5,09	3,58	3,89	4,53	5,09	3,58	3,89	4,53
Kalimantan Tengah	4,23	4,34	3,70	4,81	4,23	4,34	3,70	4,81
Kalimantan Selatan	3,98	4,41	3,28	3,75	4,04	4,51	3,38	3,85
Kalimantan Timur	-1,88	1,09	-1,61	1,46	6,22	2,47	2,73	7,11
Sulawesi Utara	5,15	9,50	6,53	5,93	5,15	9,50	6,51	5,94
Gorontalo	5,17	5,42	5,21	5,50	5,17	5,42	5,21	5,50
Sulawesi Tengah	5,95	5,76	5,50	5,95	5,23	5,42	5,79	5,92
Sulawesi Selatan	5,14	6,58	5,05	7,09	5,15	6,59	5,05	7,09
Sulawesi Barat	4,66	9,19	3,31	9,29	4,66	9,19	3,31	9,29
Sulawesi Tenggara	5,80	5,13	5,43	6,22	5,80	5,13	5,43	6,22
Maluku	2,77	1,43	2,61	3,86	2,89	1,43	2,62	3,86
Maluku Utara	3,48	3,48	3,54	5,62	3,48	3,48	3,54	5,62
Papua	-0,97	-6,40	16,52	-7,18	-0,97	-6,40	16,52	-7,18
Papua Barat	3,15	4,02	3,23	22,72	4,75	5,38	3,88	3,37
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**4,11**	**4,20**	**3,20**	**4,65**	**4,98**	**4,54**	**3,77**	**5,02**
Indonesia	**4,78**	**4,45**	**3,04**	**4,67**	**5,37**	**4,90**	**3,42**	**5,13**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki menggunakan data penduduk hasil *backcasting* Sensus Penduduk 2010/*The data was revised using population data resulted from the backcasting of 2010 Population Census*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel / *Table* 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	36 922,0	60,3	260 609,0	0,0	11 331,7	41 858,7	87,9	90,8
2	0,3	37 011,3	185 112,6	12 802,7	38 830,3	24,6	29,6	0,0
3	61 060,5	15 595,7	732 902,5	30 796,6	273 410,5	109 641,3	94 217,9	18 311,2
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	404,0	394,5	8 578,5	83,3	5 101,8	8 991,7	3 654,4	2 600,8
7	2 641,7	4 000,1	41 418,1	335,7	5 725,3	32 474,5	33 945,0	9 789,3
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 604,6	3 521,4	22 382,2	185,6	3 514,4	11 787,5	36 656,1	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	13 583,8	364 544,1	266 462,2	631 006,3	28 167,1	111 959,6	490 879,7	631 006,3
2	788,3	274 599,7	200 935,2	475 534,8	76 043,1	12 240,3	387 251,3	475 534,8
3	137 598,6	1 473 534,7	1 727 646,0	3 201 180,7	576 388,5	496 648,3	2 128 143,9	3 201 180,7
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	0,0	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	0,0	578 441,8	578 441,8
6	12 252,3	42 061,2	195 307,6	237 368,8	14 288,4	-507 854,2	730 934,6	237 368,8
7	16 151,9	146 481,6	187 959,7	334 441,3	49 150,9	-113 135,1	398 425,5	334 441,3
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	0,0	352 188,0	420 637,7
9	22 543,2	116 496,9	444 404,0	560 901,0	27 644,0	141,1	533 115,9	560 901,0
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	0,0	5 688 274,3	6 528 405,8
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel 15.3.2 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**

Table ***Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005***

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 907,4	48,8	231 119,9	0,0	9 254,7	32 634,8	72,7	63,5
2	0,2	36 900,3	183 443,4	12 654,5	31 563,3	21,1	28,4	0,0
3	51 706,2	12 551,6	640 765,3	27 046,6	227 898,3	89 253,7	82 028,1	15 316,9
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 132,0	2 952,8	108 337,6	3 229,8	49 423,9	33 004,7	13 518,6	5 043,0
7	5 283,1	4 608,4	65 049,3	1 087,4	16 260,8	38 151,3	36 287,1	10 368,7
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 603,9	3 521,4	22 287,3	185,6	3 512,9	11 712,6	36 656,0	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note:*
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 238,0	316 339,9	202 706,8	519 046,7	28 167,1	-	490 879,7	519 046,7
2	673,7	265 284,8	198 009,7	463 294,5	76 043,1	-	387 251,3	463 294,5
3	117 901,1	1 264 467,9	1 440 064,5	2 704 532,4	576 388,5	-	2 128 143,9	2 704 532,4
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	-	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	-	578 441,8	578 441,8
6	30 941,4	257 583,9	487 639,1	745 223,0	14 288,4	-	730 934,6	745 223,0
7	20 622,3	197 718,3	249 858,1	447 576,4	49 150,9	-	398 425,5	447 576,4
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	-	352 188,0	420 637,7
9	22 541,6	116 323,3	444 436,6	560 759,9	27 644,0	-	533 115,9	560 759,9
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	-	5 688 274,3	6 528 405,8
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel 15.3.3 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005

Table *Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005*

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 519,3	48,8	210 813,0	0,0	9 254,7	32 471,0	72,7	63,5
2	0,2	27 370,3	118 351,6	12 560,5	30 855,8	13,3	25,4	0,0
3	43 162,6	11 434,7	410 802,5	20 908,0	171 184,1	85 026,8	55 935,8	9 645,3
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 114,2	2 944,2	107 949,5	3 222,5	49 181,9	30 821,5	13 238,6	4 840,6
7	5 278,7	3 663,1	53 079,8	1 063,8	15 738,4	35 825,7	28 702,7	9 316,1
8	6 586,2	2 985,0	44 420,2	2 440,1	22 141,6	59 329,6	15 956,9	46 934,5
9	2 533,2	3 428,1	20 800,8	170,3	3 378,7	11 342,4	35 478,4	11 964,3
190	105 805,5	56 164,8	992 848,2	54 717,2	302 572,7	274 915,3	159 798,5	95 148,7
200	9 459,2	13 917,0	339 614,9	7 265,5	69 006,9	22 833,7	44 204,5	17 647,8
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 218,8	295 461,9	195 417,7	490 879,7	-	-	490 879,7	490 879,7
2	673,7	189 850,8	197 400,5	387 251,3	-	-	387 251,3	387 251,3
3	88 913,9	897 013,8	1 231 130,2	2 128 143,9	-	-	2 128 143,9	2 128 143,9
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	-	-	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	-	-	578 441,8	578 441,8
6	30 243,7	253 556,8	477 377,9	730 934,6	-	-	730 934,6	730 934,6
7	17 737,1	170 405,2	228 020,3	398 425,5	-	-	398 425,5	398 425,5
8	18 067,5	218 861,5	133 326,6	352 188,0	-	-	352 188,0	352 188,0
9	19 332,0	108 428,4	424 687,5	533 115,9	-	-	533 115,9	533 115,9
190	202 408,7	2 244 379,7	3 443 894,6	5 688 274,3	-	-	5 688 274,3	5 688 274,3
200	43 053,3	567 003,0	273 128,6	840 131,5	840 131,5	-	0	840 131,5
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel / ***Table*** **15.3.4** **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	89 161,9	227 081,0	375 614,9	16,43	16,34	12,97
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	41 109,2	167 692,2	317 169,6	7,57	12,07	10,95
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	131 037,8	375 348,3	795 680,9	24,14	27,01	27,47
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	5 780,2	8 393,7	26 910,8	1,06	0,60	0,93
5. Bangunan/*Construction*	35 748,2	76 573,4	206 862,2	6,59	5,51	7,14
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	90 566,5	248 939,7	453 238,9	16,69	17,91	15,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	37 155,5	65 012,1	194 422,5	6,85	4,68	6,71
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	62 589,1	159 962,1	239 391,5	11,53	11,51	8,26
9. Jasa-Jasa/*Services*	49 607,1	60 767,3	287 653,8	9,14	4,37	9,93
Jumlah/*Total*	**542 755,5**	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.5 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi,1995, 2000, dan 2005**
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	121 706,6	307 436,0	490 879,7	12,24	11,38	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	47 564,6	196 815,2	387 251,3	4,79	7,29	6,81
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	355 146,4	1 052 451,3	2 128 143,9	35,73	38,96	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	12 049,9	30 637,7	88 893,5	1,21	1,13	1,56
5. Bangunan/*Construction*	103 644,7	227 677,1	578 441,8	10,43	8,43	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	126 790,9	396 214,3	730 934,6	12,76	14,67	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	59 660,8	151 272,2	398 425,5	6,00	5,60	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	87 025,5	161 353,9	352 188,0	8,76	5,97	6,19
9. Jasa-Jasa/*Services*	80 341,5	177 242,3	533 115,9	8,08	6,56	9,37
Jumlah/*Total*	**993 930,8**	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 15.3.6 **Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Table ***Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005***

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	0,8645	0,8745	0,8331	1,0850	0,9826	0,9436
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7663	0,7413	0,7528	0,8775	1,2302	0,9483
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1503	1,1110	1,0740	1,7891	1,5444	1,9043
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1278	1,1924	1,2576	0,7746	0,7479	0,8059
5. Bangunan/*Construction*	1,2363	1,1351	1,1477	0,7472	0,7319	0,7234
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	0,9743	1,0262	0,9974	0,9518	1,2065	0,9680
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	0,9580	1,0509	1,0374	0,9059	0,8724	0,8826
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	0,9143	0,8756	0,8861	1,0850	0,9928	1,0071
9. Jasa-Jasa/*Services*	1,0081	0,9931	1,0140	0,7840	0,6914	0,8169

http://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel / *Table* 15.4.1 **Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 560,1	25 519,2	46 463,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.2 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	9 273,5	25 383,5	36 367,8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.3 **Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	134 428,2	322 718,0	618 699,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.4 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	7 667,6	16 683,2	30 557,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	42 681,3	101 336,3	191 719,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.6 Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	127,5	256,0	386,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	572,5	1 183,0	2 065,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	215,7	508,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	579,1	1 166,0	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	1 959,0	3 794,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	745,3	1 576,4	2 479,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 073,3	2 026,4	3 198,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	2 310,7	5 152,4	8 829,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 160,7	1 994,8	3 448,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 251,1	2 483,3	4 237,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 434,5	5 238,7	9 469,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.7 **Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	184 306,8	430 692,2	809 245,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.8 **Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 268,3	4 511,9	5 857,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 323,3	6 706,5	11 233,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 590,2	5 174,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 884,6	7 831,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 449,1	10 971,1	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 734,5	8 436,6	13 164,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 800,4	9 309,1	14 773,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 708,9	15 956,7	28 346,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 844,7	10 738,9	18 279,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 799,9	11 178,4	19 110,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 512,6	22 265,0	39 968,5

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	186 838,0	447 269,8	827 883,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.10 **Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 657,0	23 122,0	40 889,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.11 **Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	156 139,5	361 730,4	672 628,6

http://www.bps.go.id

Tabel 15.4.12 **Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Table ***Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	8 906,0	18 700,0	33 221,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	169 018,2	418 064,5	777 279,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.14 **Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	9 640,6	21 612,3	38 389,7

http://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 15.5.1 **Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2005–2010**
Quarterly Gross Domestic Saving, Non-financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2005–2010

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2005	2006	2007	2008 [r]	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Domestik [1] ***Gross Domestic Saving [1]***						
Triwulan/*Quarter* I	194,8	233,2	228,9 [r]	326,5	382,4	467,1
Triwulan/*Quarter* II	174,7	206,6	236,5	351,1	417,3	480,7
Triwulan/*Quarter* III	193,6 [r]	232,9	254,4	395,6	433,3	516,6
Triwulan/*Quarter* IV	247,6	213,9	262,0	399,2	465,2	546,1
Jumlah/*Total*	810,7	886,6	981,8	1 472,4	1 698,2	2 010,5
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	184,3	218,6	218,5 [r]	327,6	392,4	478,0
Triwulan/*Quarter* II	176,3	211,0	238,0	361,3	427,4	508,7
Triwulan/*Quarter* III	185,5	228,2	263,0	409,2	462,5	556,2
Triwulan/*Quarter* IV	192,6	190,4	265,1	410,7	454,8	543,8
Jumlah/*Total*	738,7	848,2	984,6	1 508,8	1 737,1	2 086,7
c. Tabungan Luar Negeri [2] ***Rest of the World [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	-10,5	-14,6	-10,4	1,1	10,0	10,9
Triwulan/*Quarter* II	1,6	4,4	1,5	10,2	10,1	28,0
Triwulan/*Quarter* III	-8,1 [r]	-4,7	8,6	13,6	29,2	39,6
Triwulan/*Quarter* IV	-55,0	-23,5	3,1	11,5	-10,4	-2,3
Jumlah/*Total*	-72,0 [r]	-38,4	2,8	36,4	38,9	76,2

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Terdiri dari tabungan bruto sektor-sektor: Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta, dan Perusahaan Pemerintah)/*Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Commercial Banks, General Government, and Other Domestic Sectors (Non-banks Financial Institutions, Households, Private Enterprises, and Government Enterprises)*
[2] Dihitung dari nilai ekspor (barang dan jasa) dikurangi nilai impor (barang dan jasa) ditambah pendapatan neto dari luar negeri, dilihat dari sisi kebalikan/*Counted from export value (goods and services) minus import value (goods and services) plus net factor income from abroad, looked from reverse side*

Sumber/*Source*:
1. Tahun 2005 - 2008, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan/*In 2005 - 2008, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2009 - 2010, data diolah dari angka Produk Domestik Bruto menurut penggunaan atas dasar harga berlaku *In 2009 - 2010, data proceed from Gross Domestic Product by expenditure at current price*

Tabel / ***Table*** **15.5.2** **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2005–2010**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2005–2010

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	-832	-23 172	-1 255	2 122	5 768	-5 389
Triwulan/*Quarter* II	7 454	17 493	-14 641	3 796	-5 688	-6 849
Triwulan/*Quarter* III	-12 220	-2 485	1 166	949	-1 711	-6 536
Triwulan/*Quarter* IV	22 736	25 420	-702	11 756	-3 423	-8 741
Jumlah/*Total*	17 138	17 256	-15 432	18 623	-5 054	-27 515
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	214	67	9	-7	10	100
Triwulan/*Quarter* II	86	13	116	-29	-170	156
Triwulan/*Quarter* III	117	105	97	193	205	103
Triwulan/*Quarter* IV	139	58	61	19	257	-9
Jumlah/*Total*	556	243	283	176	302	350
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	-1 046	-23 239	-1 264	2 129	5 758	-5 489
Triwulan/*Quarter* II	7 368	17 480	-14 757	3 825	-5 518	-7 005
Triwulan/*Quarter* III	-12 337	-2 590	1 069	756	-1 916	-6 639
Triwulan/*Quarter* IV	22 597	25 362	-763	11 737	-3 680	-8 732
Jumlah/*Total*	16 582	17 013	-15 715	18 447	-5 356	-27 865

Sumber/*Source*: Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan/*Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.5.3** **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Umum Konvensional (miliar rupiah), 2005–2010**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Commercial Banks Sector (billion rupiahs), 2005–2010

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	19 689	11 242	11 608	8 704	49 776	16 034
Triwulan/*Quarter* II	-1 416	-2 492	1 521	10 968	2 025	4 427
Triwulan/*Quarter* III	19 889	8 679	6 212	17 523	19 446	5 304
Triwulan/*Quarter* IV	7 349	10 183	5 349	12 954	12 262	10 638
Jumlah/*Total*	45 511	27 612	24 690	50 149	83 509	36 403
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	-36	781	136	375	578	-1 385
Triwulan/*Quarter* II	1 861	485	522	909	899	831
Triwulan/*Quarter* III	1 004	1 294	511	1 295	1 265	523
Triwulan/*Quarter* IV	1 485	330	1 707	3 574	2 712	1 220
Jumlah/*Total*	4 314	2 890	2 876	6 153	5 454	1 189
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	19 725	10 461	11 472	8 329	49 197	17 419
Triwulan/*Quarter* II	-3 277	-2 977	999	10 059	1 126	3 956
Triwulan/*Quarter* III	18 885	7 385	5 701	16 228	18 181	4 781
Triwulan/*Quarter* IV	5 864	9 853	3 642	9 380	9 550	9 418
Jumlah/*Total*	41 197	24 722	21 814	43 996	78 055	35 214

Sumber/*Source*: Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan/*Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.5.4** **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2005–2010**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2005–2010

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2005	2006	2007	2008 [r]	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	34,8	33,1	24,0	87,7	36,9	53,3
Triwulan/*Quarter* II	14,9	41,6	43,6	44,6	38,5	79,9
Triwulan/*Quarter* III	23,3	36,2	56,7	40,3	30,6	57,0
Triwulan/*Quarter* IV	35,8	70,3	44,4	56,9	51,4	30,9
Jumlah/*Total*	108,8	181,2	168,7	229,5	157,4	221,1
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	9,2	17,2	20,2	32,7	36,6	14,5
Triwulan/*Quarter* II	13,1	23,1	27,1	38,3	41,3	33,7
Triwulan/*Quarter* III	21,9	26,5	32,4	45,2	47,0	46,4
Triwulan/*Quarter* IV	46,0	46,9	54,2	65,0	65,0	77,1
Jumlah/*Total*	90,2	113,7	133,7	181,2	189,8	171,7
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	25,6	15,9	4,0	55,0	0,3	38,8
Triwulan/*Quarter* II	1,8	18,5	16,5	6,3	-2,8	46,2
Triwulan/*Quarter* III	1,4	9,7	24,3	-4,9	-16,4	10,6
Triwulan/*Quarter* IV	-10,2	23,4	-9,8	-8,1	-13,6	-46,2
Jumlah/*Total*	18,6	67,5	35,0	48,3	-32,4	49,4

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: Data berasal dari Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, BPS/*In 2009-2010, data cited from Government and Enterprise Account Division, Statistics Indonesia.*

Tabel / ***Table*** **15.5.5** **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya (triliun rupiah), 2005–2010**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2005–2010

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2005	2006	2007	2008 [r]	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto [1] ***Gross Saving [1]***						
Triwulan/*Quarter* I	141,1	212,0	194,6 [r]	228,0	290,1	403,2
Triwulan/*Quarter* II	153,8	150,0	206,0	291,7	382,5	403,1
Triwulan/*Quarter* III	162,7	190,5	190,3	336,8	385,0	460,8
Triwulan/*Quarter* IV	181,7	108,0	213,0	317,6	405,0	513,3
Jumlah/*Total*	639,4	660,5	803,9 [r]	1 174,1	1 462,4	1 780,4
b. Investasi Nonfinansial [2] ***Non-financial Investment [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	174,9	200,6	198,3	294,5	355,3	464,8
Triwulan/*Quarter* II	161,3	187,4	210,3	322,1	385,4	474,0
Triwulan/*Quarter* III	162,5	200,3	230,0	362,5	414,1	509,2
Triwulan/*Quarter* IV	145,0	143,1	209,2	342,1	386,8	465,5
Jumlah/*Total*	643,6	731,4	847,8 [r]	1 321,3	1 541,6	1 913,5
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	-33,8	11,5 [r]	-3,7 [r]	-66,6	-65,3	-61,6
Triwulan/*Quarter* II	-7,5	-37,4	-4,3	-30,4	-2,9	-70,9
Triwulan/*Quarter* III	0,3	-9,8	-39,7	-25,7	-29,1	-48,3
Triwulan/*Quarter* IV	36,7	-35,1	3,7 [r]	-24,5	18,1	47,8
Jumlah/*Total*	-4,3	-70,1	-43,9	-147,1	-79,2	-133,0

http://www.bps.go.id

Catatan/Note:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Angka ini merupakan selisih antara tabungan domestik (15.5.1) dengan tabungan bruto sektor-sektor Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2-15.5.4)/*This figures is difference between domestic saving (table 15.5.1) and gross saving of sectors of Central Bank, Commercial Bank, and General Government (table 15.5.2-15.5.4)*
[2] Angka ini merupakan selisih antara investasi nonfinansial (15.5.1) dengan investasi nonfinansial sektor-sektor Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2-15.5.4)/*This figures is difference between non-financial investment (table 15.5.1) and non-financial investment of sectors of Central Bank, Commercial Bank, and General Government (table 15.5.2-15.5.4)*

Tabel 15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2005–2010
Table *Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2005–2010*

Sektor *Sector*	2005	2006	2007	2008 [r]	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	17,1	17,3	-15,4	18,6	-5,1	-27,5
2. Bank Umum Konvensional *Commercial Banks*	45,5	27,6	24,7	50,1	83,5	36,4
3. Bukan Bank/*Non-banks*	10,8	8,8	19,4	18,6	40,7	...
II. Bukan Keuangan/*Non-financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	191,8	180,3	241,3	339,1	398,8	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	108,8	181,2	168,7	229,5	157,4	221,1
3. Perusahaan Pemerintah *Government Enterprises*	3,8	3,7	40,6	64,5	52,3	...
4. Bisnis/*Private Enterprises*	433,0	467,7	502,5	752,0	971,0	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**-72,0**	**-38,4**	**2,8**	**36,4**	**38,9**	**76,2**
Jumlah/*Total*	**738,7**	**848,2**	**984,6**	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 086,7**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2005-2008, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan/*In 2005 - 2008, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2009, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada jumlah tabungan bruto, Sektor Pemerintah Umum, Sektor Bisnis, dan Sektor Luar Negeri/*In 2009, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for total of gross saving, General Government Sector, Private Enterprises Sector, and Rest of The World Sector.*
3. Tahun 2010, data dikutip dari tabel 15.5.2-15.5.4/*In 2010, data cited from tables 15.5.2-15.5.4*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.7 **Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2005–2010**
Table ***Non-finansial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2005–2010***

Sektor *Sector*	2005	2006	2007	2008 [r]	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	0,6	0,2	0,3	0,2	0,3	0,4
2. Bank Umum Konvensional *Commercial Banks*	4,3	2,9	2,9	6,2	5,5	1,2
3. Bukan Bank/*Non-banks*	1,0	1,6	0,2	2,9	6,2	...
II. Bukan Keuangan/*Non-financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	33,4	31,4	161,7	186,5	215,3	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	90,2	113,7	133,7	181,2	189,8	171,7
3. Perusahaan Pemerintah *Government Enterprises*	70,5	78,0	75,5	114,5	110,4	...
4. Bisnis/*Private Enterprises*	538,7	620,4	610,3	1 017,3	1 209,6	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	–	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**738,7**	**848,2**	**984,6**	**1 508,7**	**1 737,1**	**2 086,7**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2005-2008, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan/*In 2005 - 2008, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2009, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada jumlah investasi nonfinansial, dan Sektor Bisnis *In 2009, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for total of non-financial investment, and Private Enterprises Sector*
3. Tahun 2010, data dikutip dari tabel 15.5.2-15.5.4/*In 2010, data cited from tables 15.5.2-15.5.4*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2005–2010 [1]
Table *Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2005–2010* [1]

Sektor *Sector*	2005	2006	2007	2008 [r]	2009 [x]	2010 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	16,5	17,1	-15,7	18,4	-5,4	-27,9
2. Bank Umum Konvensional *Commercial Banks*	41,2	24,7	21,8	43,9	78,0	35,2
3. Bukan Bank/*Non-banks*	9,8	7,2	19,2	15,7	34,5	...
II. Bukan Keuangan/*Non-financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	158,4	148,9	79,6	152,6	183,5	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	18,6	67,5	35,0	48,3	-32,4	49,4
3. Perusahaan Pemerintah *Government Enterprises*	-66,7	-74,3	-34,9	-50,0	-58,1	...
4. Bisnis/*Private Enterprises*	-105,8	-152,7	-107,8	-265,3	-239,0	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**-72,0**	**-38,4**	**2,8**	**36,4**	**38,9**	**76,2**
Jumlah/*Total*	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Catatan/Note: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7)/*This figures is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)*

http://www.bps.go.id

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

International Comparison

16

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.

2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.

3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Sementara itu, pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja, namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.

4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

5. Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampelnya, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja Sektor Industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*

2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2000 Pupulation Cencus and the 2005 Intercensal Population Survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality and migration.*

3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Meanwhile, upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*

4. *Growth rate of per capita Gross Domestic Product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

5. *In calculating Consumer Prices Indices, every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

http://www.bps.go.id

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTENATIONAL COMPARISON

Tabel / *Table* 16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2006–2010
Estimated Population of Selected Countries (million), 2006–2010

Negara *Country*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	299,6 r	302,3 r	305,0 r	307,7 r	310,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	24,7 r	25,5 r	26,2 r	26,8 r	27,4
Australia	20,7 r	21,1 r	21,5 r	21,9 r	22,3
Bangladesh	142,4 r	144,0 r	145,5 r	147,0 r	148,7
Belanda/*Netherlands*	16,4	16,4 r	16,5	16,6	16,6
Belgia/*Belgium*	10,5	10,5	10,6	10,7 r	10,7
Brazil	188,0 r	189,8 r	191,5 r	193,2 r	194,9
Denmark	5,4	5,5 r	5,5	5,5	5,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	143,5 r	143,3 r	143,2 r	143,1 r	143,0
Filipina/*Philippines*	87,1	88,7	90,2 r	91,7 r	93,3
Finlandia/*Finland*	5,3	5,3	5,3	5,3	5,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	6,8 r	6,9	6,9 r	7,0	7,1
India	1 157,0 r	1 174,0 r	1 190,9 r	1 207,7 r	1 224,6
Indonesia [1]	222,7	225,6	228,5	231,4	237,6
Inggris/*United Kingdom*	60,5 r	60,9	61,3 r	61,6	62,0
Italia/*Italy*	59,1 r	59,5 r	59,9 r	60,2 r	60,6
Jepang/*Japan*	126,5 r	126,5 r	126,5 r	126,6 r	126,5
Jerman/*Germany*	82,5 r	82,5 r	82,5 r	82,4 r	82,3
Kamboja/*Cambodia*	13,5 r	13,7 r	13,8 r	14,0 r	14,1
Kanada/*Canada*	32,6	33,0 r	33,3	33,7 r	34,0
Kazakhstan	15,3	15,5 r	15,7 r	15,8 r	16,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	47,3 r	47,5 r	47,7 r	48,0 r	48,2
Kuwait	2,4 r	2,4 r	2,6 r	2,6 r	2,7
Malaysia	26,6 r	27,0 r	27,5 r	28,0 r	28,4
Meksiko/*Mexico*	107,8 r	109,2 r	110,6 r	112,0 r	113,4
Mesir/*Egypt*	75,6 r	76,9 r	78,3 r	79,7 r	81,1
Myanmar	46,6 r	46,9 r	47,2 r	47,6 r	48,0
Nigeria	143,3 r	147,0 r	150,7 r	154,5 r	158,4
Norwegia/*Norway*	4,7	4,7	4,8	4,8	4,9
Pakistan	161,5 r	164,4 r	167,4 r	170,5 r	173,6
Perancis/*France*	61,4	61,7	62,1 r	62,4 r	62,8
Cina/*China*	1 314,6 r	1 321,5 r	1 328,3 r	1 334,9 r	1 341,3
Singapura/*Singapore*	4,4	4,6 r	4,8 r	4,9 r	5,1
Sri Lanka	20,0 r	20,3 r	20,5 r	20,7 r	20,9
Swedia/*Sweden*	9,1	9,2	9,2	9,3 r	9,4
Thailand	67,3 r	67,8 r	68,3 r	68,7 r	69,1
Venezuela	27,1 r	27,6 r	28,1	28,5 r	29,0
Vietnam	84,1 r	85,0 r	86,0 r	86,9 r	87,8

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.2 **Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 1995–2010**

Table ***Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 1995–2010***

Negara *Country*	1995	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/*USA*	28	29 [r]	31	32 [r]
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	9 [r]	9 [r]	11	13 [r]
Australia	2	2	3	3
Bangladesh	890	978	1 063	1 142
Belanda/*Netherlands*	371 [r]	382 [r]	393	401 [r]
Belgia/*Belgium*	330	333 [r]	341	351 [r]
Brazil	19	20	22	23
Denmark	121	124	126	129 [r]
Federasi Rusia/*Russian Federation*	9	9	8	8
Filipina/*Philippines*	231 [r]	258 [r]	285	311 [r]
Finlandia/*Finland*	15	15	16	16
Hongkong/*Hongkong SAR*	5 591 [r]	6 172 [r]	6 196 [r]	6 418 [r]
India	593 [r]	321	347 [r]	373 [r]
Indonesia [1]	101	110 [r]	118	124
Inggris/*United Kingdom*	239	242 [r]	248	255
Italia/*Italy*	189 [r]	189 [r]	195	201 [r]
Jepang/*Japan*	329 [r]	333 [r]	334 [r]	335 [r]
Jerman/*Germany*	229	231 [r]	231	231 [r]
Kamboja/*Cambodia*	62 [r]	69 [r]	74 [r]	78 [r]
Kanada/*Canada*	3	3	3	3
Kazakhstan	6	5	6	6
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	449	462 [r]	473 [r]	484 [r]
Kuwait	91 [r]	109 [r]	127 [r]	154 [r]
Malaysia	63 [r]	71	79 [r]	86 [r]
Meksiko/*Mexico*	47	51	54	58 [r]
Mesir/*Egypt*	62 [r]	68 [r]	74 [r]	81
Myanmar	62 [r]	66 [r]	68 [r]	71 [r]
Nigeria	119 [r]	134 [r]	151 [r]	171
Norwegia/*Norway*	11	12	12	13
Pakistan	160 [r]	182 [r]	199 [r]	218 [r]
Perancis/*France*	105	107	111	114
Cina/*China*	126	132	136 [r]	140 [r]
Singapura/*Singapore*	5 098 [r]	5 738 [r]	6 246 [r]	7 447 [r]
Sri Lanka	278	286	302 [r]	318 [r]
Swedia/*Sweden*	20	20	20	21
Thailand	116 [r]	123 [r]	130 [r]	135 [r]
Venezuela	24	27	29	32
Vietnam	223 [r]	237	251 [r]	265 [r]

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.3 **Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2010**
Table Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995–2010

Negara *Country*	1995-2000	2000-2005	2005-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Amerika Serikat/*USA*	76,4 [r]	77,2 [r]	78,0 [r]
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	70,7 [r]	71,9 [r]	73,1 [r]
Australia	78,8 [r]	80,3 [r]	81,4 [r]
Bangladesh	63,5 [r]	65,9 [r]	67,8 [r]
Belanda/*Netherlands*	77,9 [r]	78,7	80,2 [r]
Belgia/*Belgium*	77,5	78,2	79,8 [r]
Brazil	69,3	70,9 [r]	72,2 [r]
Denmark	76,0 [r]	77,2 [r]	78,3
Federasi Rusia/*Russian Federation*	65,7	64,9 [r]	67,7 [r]
Filipina/*Philippines*	66,4 [r]	67,1 [r]	67,8 [r]
Finlandia/*Finland*	77,0	78,3	79,3 [r]
Hongkong/*Hongkong SAR*	79,4 [r]	80,5 [r]	81,6 [r]
India	60,7	62,5 [r]	64,2 [r]
Indonesia [1]	66,0	67,8	69,1
Inggris/*United Kingdom*	77,1 [r]	78,4 [r]	79,6 [r]
Italia/*Italy*	78,7	80,2	81,4 [r]
Jepang/*Japan*	80,5 [r]	81,8 [r]	82,7
Jerman/*Germany*	77,4 [r]	78,7	79,8 [r]
Kamboja/*Cambodia*	56,8 [r]	58,8 [r]	61,5 [r]
Kanada/*Canada*	78,5 [r]	79,7 [r]	80,5 [r]
Kazakhstan	63,0	64,6	65,8 [r]
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	74,9 [r]	77,4 [r]	80,0 [r]
Kuwait	73,3 [r]	73,7 [r]	74,2 [r]
Malaysia	71,6 [r]	72,5 [r]	73,4 [r]
Meksiko/*Mexico*	73,7 [r]	74,9 [r]	76,2 [r]
Mesir/*Egypt*	67,4 [r]	70,5 [r]	72,3 [r]
Myanmar	61,2 [r]	62,4 [r]	63,5 [r]
Nigeria	45,2	47,8 [r]	50,3 [r]
Norwegia/*Norway*	78,2	79,2 [r]	80,5 [r]
Pakistan	62,6 [r]	63,6 [r]	64,6 [r]
Perancis/*France*	78,5 [r]	79,6 [r]	81,0 [r]
Cina/*China*	70,8 [r]	71,6 [r]	72,7 [r]
Singapura/*Singapore*	78,0 [r]	79,4 [r]	80,6 [r]
Sri Lanka	68,9 [r]	73,2 [r]	74,2 [r]
Swedia/*Sweden*	79,2	80,0 [r]	80,9
Thailand	72,2 [r]	72,9 [r]	73,6 [r]
Venezuela	72,1 [r]	72,7 [r]	73,7 [r]
Vietnam	70,7 [r]	73,1	74,3

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.4 Tingkat Pengangguran [1] Beberapa Negara (persen), 2006–2010
Table 16.4 Unemployment Rate[1] of Selected Countries (percent), 2006–2010

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (Tahun/*years*)	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/*USA*	16+	4,6	4,6	5,8	9,3	9,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	15+	12,0 r	11,0 r	9,8 r	10,5	10,5
Australia	15+	4,8	4,4	4,3 r	5,6	5,2
Belanda/*Netherlands*	15-64	3,9 r	3,2 r	2,8 r	3,4	4,5
Belgia/*Belgium*	15+	8,3	7,5	7,0	8,0	8,4
Brazil [2]	10+	1,0 r	9,3 r	7,9	8,1	6,7
Denmark	15-66	3,9 r	2,8 r	1,9 r	3,6	4,2
Federasi Rusia/*Russian Federation*	15-72	7,2	6,1	6,4 r	8,4	7,5
Filipina/*Philippines*	15+	7,8 r	8,1 r	7,7 r	9,6	11,0
Finlandia/*Finland*	15-74	7,7	6,8	6,5	8,2	8,4
Hongkong/*Hongkong SAR* [3]	15+	4,8	4,0	3,5 r	5,2	4,3
Indonesia [4]	15+	10,3	9,1	8,4	7,9	7,1
Inggris/*United Kingdom* [5]	16+	5,4	5,4 r	5,6 r	7,4	7,8
Italia/*Italy*	15+	6,8	6,2 r	6,8 r	7,8	8,5
Jepang/*Japan*	15+	4,1	3,8 r	4,0	5,1	5,1
Jerman/*Germany*	15+	9,8 r	8,4 r	7,3 r	7,5	6,9
Kanada/*Canada* [6]	15+	6,3	6,1 r	6,2 r	8,3	8,0
Kazakhstan	15+	7,8	7,3	6,6	6,6	5,8
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	15+	3,5	3,2	3,2	3,6	3,7
Malaysia	15-64	3,3	3,2	3,3	3,6	3,3
Meksiko/*Mexico* [5]	14	3,6 r	3,7 r	4,0 r	5,5	5,4
Mesir/*Egypt*	15-64	10,9 r	9,2 r	8,9 r	9,4	9,2
Norwegia/*Norway*	15-74 [13]	3,4	2,5	2,6	3,2	3,6
Pakistan [7]	10+	6,9 r	6,2 r	6,2	6,2	6,2
Perancis/*France*	15+	9,2 r	8,3 r	7,8 r	9,5	9,7
Cina/*China* [8]	15+	4,1	4,0	4,2	4,3	4,1
Singapura/*Singapore* [9]	15+	2,6 r	2,1 r	2,2 r	3,0	2,2
Sri Lanka [10]	10+	6,6 r	6,2 r	6,0 r	5,5	5,0
Swedia/*Sweden*	16-64 [14]	7,0 r	6,1	6,2	8,3	8,4
Thailand [11]	15+	1,5 r	1,4	1,4 r	1,5	1,0
Venezuela [12]	15+	10,0 r	8,5 r	7,4 r	7,9	8,6

Catatan/*Note*:
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Rata-rata/*Average*
2 Kondisi September/*Refer to conditions of September*
3 Tidak termasuk militer, penduduk yang bekerja di tengah laut dan penduduk yang tinggal di lembaga (penjara, panti jompo dll)/*Excluding marine, military and institutional populations*
4 Data bersumber dari BPS, kondisi Agustus kecuali tahun 2005 kondisi November/*Data from BPS–Statistics Indonesia, refers to conditions of August, except in 2005 refers to conditions of November*
5 Kondisi Triwulan II/*Refer to conditions of Second Quarter*
6 Tidak termasuk penduduk yang tinggal di wilayah riset dan daerah suaka/*Excluding residents of the Mean of the observationsTerritories´ and indigenous persons living on reserves.*
7 Kondisi Januari/*Refer to conditions of January*
8 Kondisi Desember/*Refer to conditions of December*
9 Mencakup penduduk berstatus residen (penduduk warga negara Singapore dan penduduk permanen lain) kondisi Juni/*The data refer to the residents (Singapore citizens and permanent residents) and conditions of June.*
10 Sebelum 2006 mencakup seluruh wilayah, 2006–2008 tidak termasuk provinsi bagian utara dan bagian timur/*Prior to 2006 covering whole country, 2006 to 2008 excluding Northern and Eastern provinces*
11 Kondisi Triwulan III/*Refer to conditions of Third Quarter*
12 Kondisi Semester II/*Refer to conditions of Second Semester.*
13 Sebelum 2006: penduduk berusia 16-74 tahun/*Prior to 2006: persons aged 16 to 74 years.*
14 Sebelum 2007: penduduk berusia 16-64 tahun/*Prior to 2007: persons ages 16 to 64 years*
15 Metodologi/definisi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/*Methodology/definitions revised; data not strictly comparable.*
16 Kondisi April/*Refer to conditions of April*

Sumber/*Source*: *International Labour Organization (ILO)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.5 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2006–2010**

Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2006–2010

Negara *Country*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2,6 r	2,0 r	-0,1 r	-2,6 r	2,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	3,2	2,0	4,2 r	0,6 r	3,4
Australia	2,6	4,8 r	2,2 r	1,2 r	3,0
Bangladesh	6,5	6,3	6,0	5,6 r	5,8
Belanda/*Netherlands*	3,4	3,9 r	11,9 r	-3,9 r	1,8
Belgia/*Belgium*	2,7	2,8	0,8	-2,7 r	1,6
Brazil	4,0	6,1	5,1	-0,2	7,5
Denmark	3,4	1,7	-0,9	-4,7 r	2,0
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,2 r	8,5 r	5,2 r	-7,9	4,0
Filipina/*Philippines*	5,3	7,1	3,7 r	1,1 r	7,0
Finlandia/*Finland*	4,4	5,3 r	0,9 r	-8,0 r	2,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	7,0	6,4	2,2 r	-2,8 r	6,0
India	9,7 r	9,9 r	6,2 r	6,8 r	10,4
Indonesia [1]	5,5	6,4 r	6,0	4,6	6,1
Inggris/*United Kingdom*	2,9 r	2,7 r	-0,1 r	-4,9	1,7
Italia/*Italy*	2,0	1,5	-1,3	-5,0	1,0
Jepang/*Japan*	2,0	2,4	-1,2	-5,2	2,8
Jerman/*Germany*	3,4 r	2,7 r	1,0 r	-4,7 r	3,3
Kamboja/*Cambodia*	10,8	10,2	6,7	-2,0 r	4,8
Kanada/*Canada*	2,8 r	2,2 r	0,5 r	-2,5 r	3,1
Kazakhstan	10,7	8,9	3,2	1,2	5,4
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	5,2 r	5,1	2,3	0,2	6,1
Kuwait	5,2	4,5 r	5,5 r	-4,8 r	2,3
Malaysia	5,8	6,5 r	4,7 r	-1,7	6,7
Meksiko/*Mexico*	4,9	3,3	1,5	-6,5	5,0
Mesir/*Egypt*	6,8	7,1	7,2	4,7	5,3
Myanmar	13,1	11,9	3,6	4,9 r	5,3
Nigeria	6,2	7,0	6,0	7,0 r	7,4
Norwegia/*Norway*	2,3	2,7	0,8 r	-1,4 r	0,6
Pakistan	6,1	5,6	1,6 r	3,4 r	4,8
Perancis/*France*	2,4	2,3	0,1 r	-2,5 r	1,6
Cina/*China*	12,7 r	14,2 r	9,6	9,1 r	10,5
Singapura/*Singapore*	8,6 r	8,5 r	1,8 r	-1,3 r	15,0
Sri Lanka	7,7	6,8	6,0	3,5	7,0
Swedia/*Sweden*	4,3	3,3 r	-0,4 r	-5,1 r	4,4
Thailand	5,2	4,9	2,5	-2,3	7,5
Venezuela	9,9	8,2	4,8	-3,3	-1,3
Vietnam	8,2	8,5	6,3 r	5,3	6,5

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Data bersumber dari BPS/*Data from BPS–Statistics Indonesia*
2 Diestimasi oleh IMF/*Estimated by IMF*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.6 / ***Table***

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2006–2010

Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2006–2010

Negara *Country*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	1,7	0,9 r	-0,9 r	-3,5 r	2,0
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	0,6	-0,5	1,7 r	-1,8 r	1,4
Australia	1,0	2,7 r	0,4 r	0,3	1,5
Bangladesh	4,9 r	4,8 r	4,5 r	4,3 r	4,6
Belanda/*Netherlands*	3,2	3,7 r	1,5	-4,4 r	1,3
Belgia/*Belgium*	2,0 r	2,0 r	-0,1 r	-3,4 r	1,2
Brazil	3,2	4,9 r	4,1 r	-1,6 r	6,5
Denmark	3,1	1,2 r	-1,6 r	-5,8 r	1,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,6 r	8,7 r	5,3 r	-7,8 r	5,1
Filipina/*Philippines*	3,3	5,0	1,7 r	-0,9 r	5,3
Finlandia/*Finland*	4,0	4,9 r	0,4 r	-8,6 r	2,6
Hongkong/*Hongkong SAR*	5,9	5,7	1,5 r	-3,4 r	6,0
India	8,0 r	8,3 r	4,6 r	5,4 r	8,8
Indonesia [1]	4,0 r	4,8 r	4,5 r	3,0 r	4,7
Inggris/*United Kingdom*	2,2 r	2,0 r	-0,7 r	-5,5 r	0,7
Italia/*Italy*	1,5 r	0,8 r	-2,1	-5,9 r	0,8
Jepang/*Japan*	2,0	2,4	-1,1	-6,2 r	4,0
Jerman/*Germany*	3,7 r	2,9 r	0,9 r	-4,4 r	3,7
Kamboja/*Cambodia*	11,0 r	9,7 r	5,6 r	-2,9 r	5,0
Kanada/*Canada*	1,8	1,1 r	-0,6 r	-3,6 r	1,9
Kazakhstan	8,5	7,9	3,1	1,1	6,9
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	4,8	4,8	2,0	-0,1	5,8
Kuwait	- 1,2	-1,4	2,3	-5,2	...
Malaysia	4,4 r	5,1 r	3,4 r	-3,0 r	5,8
Meksiko/*Mexico*	2,4 r	2,3 r	0,6	-6,9 r	4,5
Mesir/*Egypt*	4,9	3,7	4,9	2,5 r	3,1
Myanmar	10,8	9,8 r	1,6	3,1 r	3,2
Nigeria	3,4	4,1	3,2 r	4,1 r	5,5
Norwegia/*Norway*	1,4	1,6	-0,6 r	-2,7 r	-0,9
Pakistan	4,2	3,8	-0,1 r	1,6 r	3,0
Perancis/*France*	1,7	1,7	-0,4 r	3,1 r	1,0
Cina/*China*	12,1 r	13,6 r	9,0	8,6 r	9,8
Singapura/*Singapore*	4,3 r	3,1 r	-1,5 r	-2,5 r	12,5
Sri Lanka	6,8	6,0	5,1	3,0 r	8,3
Swedia/*Sweden*	3,8	2,6 r	-1,4 r	-6,1 r	5,2
Thailand	4,4 r	4,7 r	1,9 r	-2,5 r	7,2
Venezuela	7,7	6,0	2,7	-5,2 r	-3,8
Vietnam	6,9	7,2	5,0 r	4,1	5,5

Catatan/*Note*: Data diolah dari PDB per kapita harga konstan/*Based on per capita GDP at constant market prices*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.7 / ***Table***

Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2006–2010

Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2006–2010

Negara *Country*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	28 549	28 514	27 914 r	30 138 r	31 143
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	38 983	36 723	38 345	33 998	33 916
Argentina	2 821	2 756	2 696	2 987	...
Australia	1 890	1 970	1 978	1 919 r	1 982
Belanda/*Netherlands*	113	172	144	109	85
Brazil	7 471	7 405	7 698	8 262	...
Colombia	2 319	2 293	2 511	2 880	3 372
Denmark	1 389	1 253	1 170	1 074	1 010
Federasi Rusia/*Russian Federation*	40 002	40 837	40 630	41 170	42 060
India	2 804	2 839	2 831	2 769	3 059
Indonesia	4 286	4 013	4 026	3 892 r	...
Inggris/*United Kingdom*	5 805	5 863	5 458 r	5 235 r	4 836
Iran	17 061	16 682	16 864 r	14 720	14 665
Italia/*Italy*	487	480	445	370	428
Jepang/*Japan*	64	68	70	65	62
Jerman/*Germany*	368	383	395	365	400
Kanada/*Canada*	10 819	10 608	10 549	10 470	...
Kazakhstan	4 573	4 605	5 549	6 382	...
Kuwait [1]	11 202	10 990	11 244	9 484	9 700
Libyan Arab Jamahiriya	7 029	6 833	6 947	5 914	5 965
Malaysia [2]	2 730	2 757	2 754 r	2 619	2 521
Meksiko/*Mexico*	14 217	13 325	12 127	11 383	11 250
Mesir/*Egypt*	2 656	2 538	2 772	2 763	...
Nigeria	9 869	8 842	8 645	8 698	10 007
Norwegia/*Norway*	10 257	9 088	8 274	8 188	7 610
Pakistan	275	286	269 r	265	...
Perancis/*France*	88	81	81	75 r	75
Cina/*China*	15 393	15 559	15 835	15 800	16 986
Thailand	844	888	950	983	971
Uni Emirat Arab/*United Arab Emirates*	10 255	10 142	10 410	8 961	9 304
Venezuela	14 236	12 383	13 607	12 458	12 063
Vietnam	1 466	1 294	1 242 r	1 358 r	1 244

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*
[2] Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah and Sarawak only*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, June 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.8 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2006–2010
Table *Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2006–2010*

Negara *Country*	Tahun Dasar	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2005=100	106,2	110,2	109,8	111,7
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2000=100	104,2	114,5	120,3	126,7
Australia [1]	2005=100	106,0	110,6	112,6	115,8
Bangladesh [2]	2000=100	147,6	160,7	168,8	182,5
Belanda/*Netherlands*	2006=100	101,6	104,1	105,4	106,7
Belgia/*Belgium*	2005=100	103,6	108,3	108,2	110,6
Brazil	2000=100	163,5	172,8	181,2	190,4
Denmark	2005=100	103,6	107,2	108,6	111,1
Federasi Rusia/*Russian Federation*	2000=100	119,6	136,4	152,3	162,8
Filipina/*Philippines*	2000=100	141,8	155,0	160,1	166,1
Finlandia/*Finland*	2005=100	104,1	108,3	108,3	109,7
Hongkong/*Hongkong SAR*	2000=100	104,1	108,6	109,2	111,7
India [3]	2000=100	136,0	147,5	163,1	182,7
Indonesia [4]	2007=100	100,0	109,8	115,1	121,0
Inggris/*United Kingdom* [5]	2005=100	107,6	111,9	111,3	116,4
Italia/*Italy* [6]	2000=100	116,9	120,7	121,6	123,3
Jepang/*Japan*	2005=100	100,3	101,7	100,3	99,6
Jerman/*Germany*	2005=100	103,9	106,6	107,0	108,2
Kamboja/*Cambodia*	2000=100	128,0	160,0	159,0	165,3
Kanada/*Canada*	2005=100	104,2	106,6	106,9	108,9
Kazakhstan	2000=100	168,8	197,5	...	...
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2005=100	104,8	109,7	112,8	116,1
Kuwait	2005=100	108,7	120,2	125,0	130,0
Malaysia	2010=100	92,7	97,7	98,3	100,0
Meksiko/*Mexico*	2005=100	107,7	113,3	119,3	124,2
Mesir/*Egypt*	2005=100	117,8	139,4	155,8	173,1
Myanmar	2006=100	...	142,5	144,6	...
Nigeria [7]	2000=100	236,6	263,9	296,6	337,9
Norwegia/*Norway*	2005=100	103,0	107,0	109,2	111,9
Pakistan	2000=100	150,3	180,8	205,5	234,0
Perancis/*France*	2000=100	113,4	116,6	116,7	118,5
Cina/*China* [7]	2000=100	113,7	120,4	119,6	123,5
Singapura/*Singapore*	2000=100	103,1	109,9	110,6	113,7
Sri Lanka (Colombo)	2002=100	163,1	199,9	206,8	219,1
Swedia/*Sweden*	2000=100	103,6	107,2	106,9	108,2
Thailand	2007=100	100,0	105,4	104,5	108,0
Venezuela	2008=100	76,1	100,0	127,1	162,9
Vietnam	2000=100	116,4	143,1	152,9	166,9

Catatan/*Note*: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Arab Saudi: seluruh kota, Amerika Serikat: semua perkotaan, Venezuela: daerah metropolitan/*Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), Nigeria: urban and rural areas, Saudi Arabia: all cities, United States: all urban areas, Venezuela: metropolitan areas*

[1] Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/*Weighted average of index values computed for the eight capital cities*

[2] Angka pemerintah/*Government officials*

[3] Berdasarkan konsumsi pekerja industri/*Refers to industrial workers consumption*

[4] Sebelum tahun 2008 menggunakan tahun dasar 2002 (2002=100) dan tahun 2008 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100); data bersumber dari BPS/*Before 2008 used base year 2002 (2002=100) and in 2008 used base year 2007 (2007=100); data from BPS Statistics Indonesia*

[5] Berdasarkan Indeks Harga Eceran/*Refers to Retail Price Indeks*

[6] Tidak termasuk tembakau/*Excluding tobacco*

[7] Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000=100/*Index base period is the same month of 2000=100*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, Juni 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.9 **Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2006–2010**
Table Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2006–2010

Negara *Country*		2006	2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	M	1 918 080	2 020 400	2 169 490	1 605 300 r	1 968 070
	X	1 038 270	1 162 980	1 301 110	1 056 750	1 277 580
	B	-879 810	-857 420	-868 380	-548 550 r	-690 490
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	M	69 800	90 215	115 133	95 568 r	97 077
	X	211 306	233 300	313 427	...	...
	B	141 506	143 086	198 294	...	...
Australia	M	139 279	165 364	200 564	165 470	201 643
	X	123 316	141 122	187 249	153 884 r	212 354
	B	15 963	-24 241	-13 314	-11 587	10 711
Bangladesh	M	14 964	17 263	22 473	20 631	26 071
	X	9 103	10 233	11 777	12 443	14 195
	B	-5 861	-7 030	-10 695	-8 188	-11 877
Belanda/*Netherlands*	M	358 510	421 084	495 043	382 268 r	440 586
	X	399 635	476 787 r	541 398 r	431 839 r	492 296
	B	41 125	55 703 r	46 355 r	49 571 r	51 710
Belgia/*Belgium*	M	351 575	412 012 r	467 636 r	353 246 r	390 179
	X	366 758	431 118 r	473 636 r	370 131 r	411 272
	B	15 184	19 106 r	6 000 r	16 885 r	21 097
Brazil	M	95 838 r	126 645 r	182 337 r	133 673 r	191 464
	X	137 807	160 649 r	197 942	152 995 r	201 915
	B	41 969 r	34 004 r	15 565 r	19 322 r	10 451
Denmark	M	85 103	97 324 r	109 158 r	81 926 r	84 436
	X	91 703	101 954 r	116 069 r	92 843 r	96 843
	B	6 600	4 631 r	6 911 r	10 917 r	12 337
Federasi Rusia/*Russian Fed.*	M	137 807	199 754	267 101	167 411 r	229 655
	X	301 244	351 930	467 581	301 656 r	397 668
	B	163 437	152 176	200 480	134 245 r	168 013
Filipina/*Philippines*	M	54 077	57 708	60 492	45 743 r	58 229
	X	47 413	50 270	49 205	38 308 r	51 432
	B	-6 665	-7 438	-11 287	-7 435 r	-6 797
Finlandia/*Finland*	M	69 448 r	81 756	92 160 r	60 822 r	68 430
	X	77 287	90 091	96 890 r	62 859 r	69 522
	B	7 839 r	8 335	4 730 r	2 037 r	1 092
Hongkong/*Hongkong SAR*	M	334 681	367 864	388 505	347 311	...
	X	316 816	344 629	362 675	318 510	...
	B	-17 865	-23 235	-25 830	-28 801	...
India [2]	M	178 485	229 349	321 026	257 200 r	323 622
	X	121 812	150 160	194 816	164 912 r	216 867
	B	-56 674	-79 189	-126 210	-92 288 r	-106 755
Indonesia [3]	M	61 066	74 473	129 197	96 829	110 701
	X	100 799	114 101	137 020	116 510	157 779
	B	39 733	39 628	7 823	19 681	47 078
Inggris/*United Kingdom*	M	547 543	622 125	641 303 r	485 238 r	561 514
	X	428 261	434 790	468 244 r	356 516 r	410 169
	B	-119 282	-187 335	-173 060 r	128 722 r	-151 344

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.9

Negara *Country*		2006	2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Italia/*Italy*	M	440 852	509 937	563 436	414 723 r	486 598
	X	416 231	499 933	544 962	406 685 r	447 463
	B	-24 621	-10 004	-18 474	-8 039 r	-39 135
Jepang/*Japan*	M	579 609	619 662	762 629 r	550 550 r	692 434
	X	649 948	714 211	782 052 r	580 719 r	769 839
	B	70 340	94 549	19 423 r	30 169 r	77 404
Jerman/*Germany*	M	922 376	1 055 997	1 186 681	926 154 r	1 068 054
	X	1 122 112	1 323 818	1 451 390	120 606 r	1 271 352
	B	199 736	267 822	264 709	194 512 r	203 299
Kamboja/*Cambodia*	M	4 749	5 300	6 510	5 390	...
	X	3 800	4 400	4 290	4 550	...
	B	-949	-900	-2 220	-840	...
Kanada/*Canada* [4]	M	348 958	379 794	407 165	320 287	390 526
	X	389 513	416 432	452 170	313 981 r	386 011
	B	40 555	36 638	45 005	-6 306 r	-4 515
Kazakstan	M	24 120	33 260 r	38 452 r	28 409	24 024
	X	38 762	48 351 r	71 971 r	43 196	57 244
	B	14 642	15 091 r	33 519 r	14 787	33 220
Korea Selatan/*Korea, Rep of.*	M	309 383	356 648	435 275	322 843	425 212
	X	325 465	371 554	422 007	361 614	466 384
	B	16 082	14 906	-13 268	38 771	41 172
Kuwait	M	17 243	21 353	24 875	17 921	...
	X	56 016	62 702	87 467	50 330	...
	B	38 774	41 350	62 591	32 409	...
Malaysia	M	131 085	146 767 r	164 410 r	123 693 r	164 734
	X	160 571	176 028 r	209 673 r	157 483 r	198 800
	B	29 496	29 261 r	45 263 r	33 791 r	34 067
Meksiko/*Mexico* [4,5]	M	256 130	283 264	310 561	234 385	301 482
	X	250 441	272 055	291 827	229 683	298 138
	B	-5 689	-11 209	-181 734	-4 702	-3 344
Mesir/*Egypt* [6,7]	M	20 722	27 063	48 775	44 946	52 923
	X	13 694	16 200	26 246	23 062	26 438
	B	-7 028	-10 863	-22 528	-21 884	-26 485
Myanmar	M	2 564	3 277	4 299	4 393	...
	X	4 585	6 313	6 950	6 731	...
	B	2 021	3 036	2 651	2 338	...
Nigeria	M	26 760	37 576	42 378	39 000	...
	X	57 444	65 133	80 615	52 500	...
	B	30 684	27 557	38 237	13 500	...
Norwegia/*Norway*	M	64 272	80 378	89 293	69 292 r	76 902
	X	122 112	136 371	172 621 r	120 880 r	131 683
	B	57 840	55 993	82 328 r	51 588 r	54 781
Pakistan	M	29 828	32 590 r	42 326 r	31 648 r	...
	X	16 932	17 837 r	20 323 r	17 523 r	...
	B	-12 896	-14 753 r	-22 003 r	-14 125 r	...

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.9

Negara *Country*		2006	2007	2008	2009	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perancis/*France*	M	546 505 r	631 447 r	715 003 r	556 641 r	599 176
	X	490 702	550 458	608 516 r	474 773 r	519 737
	B	-55 803 r	-80 989 r	-10 6 486 r	-81 868 r	-79 439
Cina/*China*	M	791 797 r	956 233 r	1 131 620	1 004 170	1 394 690
	X	969 380	1 217 815	1 428 660	1 201 790	1 578 270
	B	177 583 r	261 582 r	297 040	197 620	183 580
Singapura/*Singapore*	M	238 711	263 155	319 781	245 785	310 791
	X	271 809	299 270	338 176	269 832	351 867
	B	33 098	36 115	18 396	24 048	41 076
Sri Lanka	M	10 259	11 301	13 953	10 208	13 511
	X	6 886	7 740	8 137	7 085	8 307
	B	-3 373	-3 560	-5 816	-3 123	-5 205
Swedia/*Sweden*	M	126 609	153 463	168 993	120 256 r	148 327
	X	147 236	168 979	183 907	131 043 r	158 114
	B	20 627	15 516	14 914	10 787 r	9 788
Thailand	M	128 654	141 294 r	178 680 r	134 827 r	184 591
	X	130 795	153 858 r	175 897 r	151 986 r	195 375
	B	2 142	12 563 r	-2 783 r	17 159 r	10 784
Venezuela [5]	M	33 615	46 097	49 602	40 597	33 815
	X	59 208	69 165	95 138 r	57 595	...
	B	25 593	23 068	45 536 r	16 998	...
Vietnam	M	44 410	60 697 r	80 714 r	69 949 r	...
	X	39 606 r	48 313 r	62 685 r	57 096 r	...
	B	-4 805	-12 384 r	-18 029 r	-12 853 r	...

Catatan/*Note*: M: Impor/*Import*
X : Ekspor/*Export*
B : Neraca Perdagangan/*Balance of trade*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/*Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa). Data include imports and exports of non-monetary gold.*
2 Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/*Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*
3 Data bersumber dari Badan Pusat Statistik/*Data from BPS Statistics Indonesia*
4 Impor dalam FOB/*Imports in FOB value*
5 Termasuk barang setengah jadi yang dimakloonkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/*Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*
6 Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/*Imports exclude petroleum imported without stated value. Exports cover domestic exports.*
7 Sebelum 2008, perdadangan khusus/*Prior to 2008, special trade.*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, Juni 2011*

http://www.bps.go.id

INDEKS
Index

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

INDEKS

	Tabel	Halaman
A		
AIDS	4.2.7	150
Akomodasi	9.7–9,11	333–338,341
Alat KB	4.2.3	146
Aliran Sungai	1.1.3	11
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	2.4.5	56
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	52
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	53
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5–6	42–43
Angka Harapan Hidup	16.3	604
Angkatan Kerja	3.2.1–3, 3.2.10	82–83, 100
Angkutan Kereta Api	10.1.4–5	355–356
Angkutan Udara	10.1.8–15	359–365
Asuransi	11.4.1–3	399–401
B		
Bahan Bakar Minyak	6.1.2–3	274–275
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	159
Bencana Alam	4.5.3–5	168–170
Biaya Input Industri	7.1.2–3, 7.2.2	292–295, 302
Bongkar Muat Barang	10.1.6	357
Buah-Buahan	5.2.3–4, 5.2.13–14	212–213, 226–228
C		
Curah Hujan	1.2.3	22
D		
Daya Terpasang Listrik	6.2.1–2	278–279
Debit	1.1.5	13–15
Desa	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14	10–11, 37, 141
E		
Ekspor	14.1.1–5, 14.2.1–28	479–483, 484–513
Alas Kaki	14.2.24	509
Alat Listrik	14.2.21	506
Audio Visual	14.2.22	507
Biji Coklat	14.2.12	497
Bijih Nikel	14.2.27	512
Bijih Tembaga	14.2.26	511
Buah-Buahan	14.2.15	500
Gas	14.2.7	492
Hasil-Hasil Minyak	14.2.6	491
Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	498
Karet Bentuk Remah	14.2.19	504
Kayu Lapis	14.2.16	501
Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.14	499
Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	508
Komputer dan Bagiannya	14.2.25	510
Kopi	14.2.8	493
Minyak Bumi Mentah	14.2.5	490
Minyak Kelapa Sawit	14.2.20	505
Pakaian Jadi	14.2.18	503
Teh	14.2.10	495
Tembaga	14.2.17	502
Tembakau	14.2.11	496
Udang	14.2.9	494

	Tabel	Halaman
F		
Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	158
G		
Gaji	15.4.1–4	577–580
Gempa	1.1.4	12
Guru	4.1.4–11	123–137
H		
Haji	4.5.1	166
Harga Eceran	12.1–2	412–413
Harga Perdagangan Besar	12.9	424
Hutan	5.4.1, 5.4.3	238, 240
Hotel	9.7–11	333–341
I		
Impor	14.1.1–5, 14.3.1–16	479–483, 514–529
Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.5, 14.3.7	518, 520
Barang Konsumsi	14.3.5–6	518–519
Barang Modal	14.3.5, 14.3.8	518, 521
Beras	14.3.9	522
Kendaraan Bermotor	14.3.14	527
Mesin Industri	14.3.16	529
Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	14.3.12	525
Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.15	528
Pipa Besi dan Baja	14.3.13	526
Pupuk	14.3.10	523
Semen	14.3.11	524
Imunisasi Campak	4.2.2	145
Indeks Daya Penyebaran	15.3.6	576
Indeks Derajat Kepekaan	15.3.6	576
Indeks Gini	13.1.12	469
Indeks Harga Konsumen	12.3–4, 16.8	414–419, 609
Indeks Harga Perdagangan Besar	12.10–14	425–429
Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	12.15.21	430–442
Indeks Harga yang Diterima (It)	12.15–21	430–442
Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22	443
Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7	177
Indeks Produksi	7.1.5	299
Industri Besar dan Sedang	7.1.1–5	290–299
Industri Mikro dan Kecil	7.2.1–2	301–302
Inflasi	12.5–8	420–423
Investasi Non Finansial	15.5.1–5, 15.5.7	591–595, 597
J		
Jagung	5.1.6–8	193–195
Jam Kerja	3.2.6, 3.2.8	92,96
Jenis Lantai	4.3.7	161
Jenis Obat	4.2.5	148
K		
Kabupaten	2.1.1	34
Kacang Tanah	5.1.12–14	199–201
Kantor Bank	11.1.1	374
Kantor Pos	10.2.1	366
Kapal Pelayaran	10.1.7	358
Kayu Bulat	5.4.5	242
Kayu Hutan	5.4.4	241
Kecamatan	2.1.3	36
Kecepatan Angin	1.2.2	21

http://www.bps.go.id

INDEKS

	Tabel	Halaman
Kedelai	5.1.9–11	196–198
Kelembaban	1.2.2	22
Kemiskinan	4.6.5, 4.6.6	175–176
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3–4	171, 173–174
Indeks Kedalaman Kemiskinan	4.6.5	175
Kendaraan Bermotor	10.1.2–3, 14.3.14	351–354, 527
Kesehatan	4.2.4	147
Ketersediaan Kalori	13.2.1	470
Ketersediaan Protein	13.2.2	471
Ketersediaan Lemak	13.2.3	472
Kilang Minyak	6.1.2	274
Konsumsi	15.4.11–12	587–588
	13.2.4–5	473–474
Koperasi	11.5.1–3	402–404
Kota	2.1.2	35
Kredit Lembaga Keuangan	11.1.9	382
Kredit Usaha Kecil	11.1.12	385
Kualitas Air Sungai	1.1.7	19
Kurs Tengah Mata Uang Asing	11.1.15	388
L		
Lahan Kritis	5.4.6	243
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	74
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	15.1.4, 15.1.8, 16.5–6	548–549, 553 606–607
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto	15.2.6	562
Lapangan Pekerjaan	3.2.4–7	88–94
Lowongan Kerja	3.2.12	102
Luas Daerah	1.1.1	9
Luas Daerah Pengaliran Sungai	1.1.5	13–15
Luas Lahan Sawah	5.1.1	188
M		
Mahasiswa	4.1.12–13	139–140
Melek Huruf	4.1.1	118
Migrasi	3.1.5–8	78–81
Miskin	4.6.1–4, 4.6.6	171–174, 176
Murid	4.1.4–11	123–137
N		
Neraca Perdagangan	16.9	610
Nikah	4.5.2	167
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3	479, 481
Nilai Konstruksi	8.6	315–316
Nilai Output Industri	7.1.4	396–298
Nilai Pembangunan Rumah	8.7, 8.10	317, 320
Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2	292, 302
Nilai Tukar Petani	12.15–21	430–442
P		
Padi	5.1.3–5	190–192
Panjang Jalan	10.1.1	348
Partisipasi Sekolah	4.1.3	121
Pegawai Negeri Sipil	2.3.1–7	44–51
Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.2	311
Pekerjaan Utama	3.2.4–7, 3.2.9	88–94, 98
Pelanggan Telepon	10.2.2	367
Pemilih Terdaftar Pemilu	2.2.1	38
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	2.2.3–4	40–41
Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1–2	389–390
Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3–5	391–393
Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12	102
Pendapatan Disposabel	15.4.13–14	589–590
Pendapatan Kapital	15.4.5–6	581–582
Pendapatan Per Kapita	15.1.9–11, 15.4.9–10	554–556, 585–586
Pendapatan Setelah Pajak	15.4.7–8	583–584
Penduduk	3.1.1–3, 3.2.1–9, 16.1–2	74–76, 82–98 602–603
Penerimaan Negara	2.4.3	54
Penerimaan Pemda	2.4.7	58
Pengangguran	3.2.10, 16.4	100, 613
Pengeluaran Negara	2.4.4	55
Pengeluaran Pemda	2.4.7	58
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita	13.1.1–11	455–468
Pengobatan Sendiri	4.2.5	148
Penolong Kelahiran	4.2.1	143
Penyakit	4.2.6	149
Perahu/Kapal	5.6.3	259–260
Perbankan		
Simpanan Berjangka	11.1.13	386
Kredit	11.1.7–8	380–381
Perkembangan Dana	11.1.3	376
Uang Beredar	11.1.2	375
Perguruan Tinggi	4.1.12–13	139–140
Perikanan Budidaya	5.6.4–6	261–266
Perikanan Tangkap	5.6.1–2	257–258
Perkebunan Besar	5.3.1–2, 5.3.4 5.3.6	229–230, 232, 234
Perkebunan Rakyat	5.3.3, 5.3.5	231, 233
Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2	39
Pertambangan	6.1.1	273
Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1	289
Perusahaan Air Minum	6.2.7	282
Perusahaan Gas Negara	6.2.6	281
Perusahaan Konstruksi	8.1–4	310–313
Perusahaan Listrik Negara	6.2.5	292
Pesawat Terbang	10.1.8	359
Pinjaman Investasi	11.1.10–11	383–384
Pinjaman Neto	15.5.2–5, 15.5.8	592–595, 598
Produk Domestik Bruto	15.1.1–8	542–553
Produk Domestik Regional Bruto	15.2.1–11	557–567
Produksi Minyak Mentah	16.7	608
Produksi Pulsa	10.2.3	368
Pulau	1.1.1	9
Puskesmas	4.2.8	151
R		
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	76
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.10–11	339–342
Rata-Rata Upah Nominal	3.2.13–16	104–107
Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran	2.4.7–9	58–66
Reboisasi	5.4.2	239
Rehabilitasi Lahan	5.4.7	244
Ringkasan Anggaran Negara	2.4.6	57
Rujuk	4.5.2	167
Rumah Sakit	4.2.8	151
Rumah Siap Huni	8.11	321
Rumah Tangga	3.1.4	77

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
S		
Sarana Kesehatan	4.2.10	153
Sayuran	5.2.1–4, 5.2.14	208–213, 228
Sekolah	4.1.4–11	123–137
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	90, 98
Status Penguasaan Bangunan	4.3.6	160
Status Sekolah	4.1.2	119
Stok Akhir Rumah	8.8	318
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	574
Suhu	1.2.1	20
Sumber Air Minum	4.3.2	156
Sumber Penerangan	4.3.3	157
T		
Tabungan	11.1.14	387
Tabungan Bruto	15.5.2–6	592–596
Tabungan Domestik	15.5.1	591
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	591
Talaq dan Cerai	4.5.2	167
Tanaman Biofarmaka	5.2.5–8	214–218
Tanaman Hias	5.2.9–12	220–223
Tanaman Pangan	5.1.2	189
Tekanan Udara	1.2.4	23
Telur	5.5.6	255–256
Tenaga Edukatif	4.1.12–13	139–140
Tenaga Kerja	3.2.12, 7.1.1, 7.2.1	102, 290, 301
Tenaga Profesi	8.3–4	312–313
Ternak	5.5.1, 5.5.3–4	245–246, 249–252
Tindak Pidana	4.4.1–4	162–165
Tinggi Aliran Sungai	1.1.6	16–18
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	3.2.10	100
Tingkat Penghunian Kamar	9.9	337
Topografi	1.1.3	11
Transaksi Domestik	15.3.3	572–573
Transaksi Total	15.3.1–2	568–571
Tuberkulosis	4.2.9	152
U		
Uang Beredar	11.1.2	375
Ubi Jalar	5.1.18–20	205–207
Ubi Kayu	5.1.15–17	202–204
Unggas	5.5.2, 5.5.5–6	247–248, 253–256
Upah	3.2.13–17, 15.4.1–4	104–108, 577–580
Upah Minimum Provinsi	3.2.17	108
Utang Luar Negeri	11.3.1–4	394–397
V		
Valuta Asing	11.1.5	378
Volume Ekspor Dan Impor	14.1.2, 14.1.4	480–482
Volume Pembangunan Rumah	8.7, 8.9	317–319
W		
Wisatawan Mancanegara	9.1.6	327

http://www.bps.go.id

INDEX

	Table	Page
A		
Accomodations	*9.7–9*	*332–337*
Actual Revenues and Expenditures	*2.4.7–9*	*58–66*
AIDS	*4.2.7*	*150*
Aircraft Traffic	*10.1.11–14*	*362–365*
Airlines	*10.1.9–10*	*360–361*
Aqua Culture	*5.6.4–6*	*261–266*
Area of Vegetables	*5.2.1*	*208*
Atmospheric Pressure	*1.2.4*	*23*
Attending School	*3.2.1–3*	*82–86*
Availibility of Calories	*13.2.1*	*470*
Availibility of Fats	*13.2.3*	*472*
Availibility of Proteins	*13.2.2*	*471*
Availibility of Post Office	*10.2.1*	*366*
Average Expenditure per Capita	*13.1.1–11*	*455–468*
B		
Backward Linkage	*15.3.6*	*576*
Balance of Trade	*16.9*	*610*
Bank Credit	*11.1.7–8*	*380–381*
Bank Funds	*11.1.3*	*376*
Bank Offices	*11.1.1*	*374*
Birth Attendant	*4.2.1*	*143*
C		
Cassava	*5.1.15–17*	*202–204*
Change in Fixed Capital	*7.1.1*	*290*
Characteristics of Poor Household	*4.6.6*	*176*
Civil Aircraft	*10.1.8*	*359*
Civil Servants	*2.3.1–7*	*44–51*
Construction Establishments	*8.1*	*310*
Consumption Expenditure	*15.4.11–12*	*587–588*
Consumption Indices of Households	*12.22*	*443*
Consumption of Calorie and Protein	*13.2.5*	*474*
Consumption of Food	*13.2.4*	*473*
Contraception	*4.2.3*	*146*
Cooking Fuel	*4.3.5*	*159*
Cooperative	*11.5.1–3*	*492–494*
Credits by Financial Institutions	*11.1.9*	*382*
Crime	*4.4.1–3*	*162–164*
Critical Land	*5.4.6*	*243*
Crude Petroleum Production	*16.7*	*608*
D		
Debit	*1.1.5*	*13–15*
Depositor Funds	*11.1.4*	*277*
Disaster Victims	*4.5.3*	*168*
Natural Disaster	*4.5.4*	*169*
Disease Cases	*4.2.6*	*149*
Domestic Sales of Oil Fuels	*6.1.3*	*275*
Domestic Transaction	*15.3.3*	*572–573*
Total Transaction	*15.3.1–2*	*568–571*
Drinking Water	*4.3.2*	*156*
Source of Drinking Water	*4.3.2*	*156*
Dwelling Ownership Status	*4.3.6*	*160*
E		
Earthquakes	*1.1.4*	*12*
Economically Active	*3.2.1–3*	*82–86*
Eggs	*5.5.6*	*255–256*
Electricity	*6.2.1–4*	*276–279*
Exports	*14.1.1–5, 14.2.1–28*	*479–483, 484–513*
Audio Visual	*14.2.22*	*507*
Coal	*14.2.28*	*513*
Cocoa	*14.2.12*	*497*
Coffe	*14.2.8*	*493*
Computer and Its Components	*14.2.25*	*510*
Copper Ore	*14.2.26*	*511*
Copper Products	*14.2.17*	*502*
Crabs/Scallops	*14.2.14*	*499*
Crude Petroleum	*14.2.5*	*490*
Crumb Rubber	*14.2.19*	*504*
Electric Devices	*14.2.21*	*506*
Petroleum Products	*14.2.6*	*491*
Footwear	*14.2.24*	*509*
Fruits	*14.2.15*	*500*
Garments	*14.2.18*	*503*
Gas	*14.2.7*	*492*
Nickel Ore	*14.2.27*	*512*
Palm Oil	*14.2.20*	*505*
Paper and Its Products	*14.2.23*	*508*
Plywood	*14.2.16*	*501*
Shrimp	*14.2.9*	*494*
Tea	*14.2.10*	*495*
Tobacco	*14.2.11*	*496*
Tongkol/Tuna Fish	*14.2.13*	*498*
External Debt	*11.3.1–4*	*394–397*
F		
Farmers Terms of Trade	*12.15–21*	*430–442*
Prices Paid by Farmers Indices	*12.15–21*	*430–442*
Prices Receive by Farmers Indices	*12.15–21*	*430–442*
Fish Capture	*5.6.1–2*	*257–258*
Fishing Boats	*5.6.3*	*259–260*
Floor Area	*4.3.1, 4.3.7*	*155,161*
Food Crops	*5.1.2*	*189*
Foreign Exchange	*11.1.5*	*378*
Foreign Exchange Middle Rates	*11.1.15*	*388*
Foreign Visitors	*9.1–6*	*327–332*
Average Length Stay of Foreign Visitor	*9.5*	*331*
Forest	*5.4.1, 5.4.3*	*238, 240*
Community Owned Forest	*5.4.3*	*240*
Reforested Areas	*5.4.2*	*239*
Legs	*5.4.5*	*242*
Land Rehabilitation	*5.4.7*	*244*
Timber	*5.4.4*	*241*
Forward Linkage	*15.3.6*	*576*
Fruit	*5.2.13–14*	*226–228*
G		
Geographical Location	*1.1.2*	*10*
Topographical Areas	*1.1.3*	*11*
Total Area	*1.1.1*	*9*

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Gini Index	13.1.12	469
Government Budget	2.4.6	57
Government Expenditures	2.4.4	55
Government Revenues	2.4.3	54
Budget of Central Government	2.4.5	56
Budget of Government Revenues	2.4.2	53
State Budget	2.4.1	52
Gross Domestic Products	15.1.1–8	542–553
Gross National Products	15.1.5–6	550–551
Gross Regional Domestic Products	15.2.1–11	557–567
Growth Rate of Gross Domestic	15.1.4– 15.1.8, 16.5	548, 553, 606
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products	15.2.6	562
Percentage Distribution of Gross Domestic Products	15.1.3, 15.1.7	546–547, 552
H		
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.6, 5.2.13	216–217, 226–227
Health	4.2.4	147
Health Facilities	4.2.10	153
Hospital	4.2.8	151
Population Having Health Complaint	4.2.4	147
Population Having Self Treatment	4.2.5	148
Public Health Centre	4.2.8	151
Household	3.1.4	77
Human Development Index	4.6.7	177
Humidity	1.2.2	21
Wind Velocity	1.2.2	21
Housing Last Stock	8.8	318
I		
Imports	14.1.1–5, 14.3.1–11	479–483, 514–524
Capital Goods	14.3.5, 14.3.8	518, 521
Cement	14.3.11	524
Consumption Goods	14.3.5–6	518–519
Crude Petroleum and Petroleum Products	14.3.12	525
Fertilizers	14.3.10	523
Iron and Steel Tubes	14.3.13	526
Machinery for Special Industries	14.3.16	529
Motor Vehicles	14.3.14	527
Raw Materials and Auxiliary Goods	14.3.5, 14.3.7	518, 520
Rice	14.3.9	522
Telecommunication Equipments	14.3.15	528
Income	15.4.9–10	585–586
Capital Income	15.4.5	581
Disposable Income	15.4.13–14	589–590
Growth Rate of Per Capita Income	15.1.11	556
Income After Tax	15.4.7–8	583–584
National Income	15.1.5–6, 15.1.9–11	550–551, 554–556
Per Capita Income	15.1.9–11	554–556
Total Income	15.4.9	585
Indicators of State Electricity Company	6.2.5	280
Indicators of State Gas Company	6.2.6	281
Indicators of Water Supply Company	6.2.7	282
Indonesian Workers	3.2.11	101
Inflation Rate	12.5–8	420–423
Consumer Prices Indices	12.3–4, 16.8	414–419, 609
Input Costs of Manufacture	7.1.2–3, 7.2.2	292–294, 302
Insurance	11.4.1–3	399–401
Investment Credits of Commercial Bank	11.1.10–11	383–384
Domestic Direct Investment	11.2.1–2	389–390
Foreign Direct Investment	11.2.3–5	391–393
Nonfinancial Investment	15.5.1–5, 15.5.7	591–595, 597
L		
Labor Force Participation Rate (LFPR)	3.2.10	100
Unemployment	3.2.10, 16.4	100, 605
Wage	3.2.13–17, 15.4.1–4	104–108, 577–580
Wage and Salaries	15.4.1–4	577–580
Labor Cost	7.1.1, 7.2.1	290, 301
Main Employment Status	3.2.5, 3.2.9	90, 98
Main Industry	3.2.4–7	88–94
Minimum Wage per Month	3.2.17	108
Numbery Registered Job Applicants	3.2.12	102
Registered Job Applicants	3.2.12	102
Registered Job Vacancies	3.2.12	102
Working Hours	3.2.6, 3.2.8	92, 96
Large and Medium Manufacturing Industry	7.1.1–5	290–299
Micro and Small Industry	7.2.1–2	301–302
Large Estate Crops	5.3.1–2, 5.3.4, 5.3.6	229–230, 232, 234
Length of Roads	10.1.1	340
Life Expectancy	16.3	604
Literate	4.1.1	118
M		
Main River	1.1.5–6	13–18
Maize	5.1.6–8	193–195
Marriages	4.5.2	167
Divorces	4.5.2	167
Reconciliations	4.5.2	167
Measles Immunization	4.2.2	145
Medicinal Plant	5.2.5–8	214–219
Migration	3.1.5–8	78–81
Mining Material Production	6.1.1	273
Money Supply	11.1.2	375
Moslem Pilgrims	4.5.1	166
Motor Vehicles	10.1.2–3	351–352

http://www.bps.go.id

I N D E X

	Table	Page
N		
Net Lending	*15.5.2–5, 15.5.8*	*592–595, 598*
Number of Cities	*2.1.2*	*35*
Number of Islands	*1.1.1*	*9*
Number of Regencies	*2.1.1*	*34*
Number of Registered Voters in the Election	*2.2.1*	*38*
Number of Representatives at The House of Representative	*2.2.5*	*42*
Number of Subdistricts	*2.1.3*	*36*
Number of Villages	*1.1.2–3, 2.1.4, 4.2.10*	*10–11, 37, 153*
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	*2.2.2*	*39*
O		
Ornamental Plant	*5.2.9–12*	*220–225*
P		
Paddy	*5.1.3–5*	*190–192*
Peanuts	*5.1.12–14*	*199–201*
Permanent Workers (Construction)	*8.2*	*311*
Profession Workers	*8.3–4*	*312–313*
Population	*3.1.1–3, 3.2.1–9*	*74–76, 82–98*
Growth Rate of Population	*3.1.1*	*74*
Sex Ratio	*3.1.3*	*76*
Life Expectancy	*16.3*	*604*
Poultries	*5.5.2, 5.5.5–6*	*247–248, 253–256*
Westock	*5.5.1, 5.5.3–4*	*245–246, 249–252*
Poverty Line	*4.6.1, 4.6.3–4*	*171, 173–174*
Poverty Gap Index	*4.6.5*	*175*
Poverty Severity Index	*4.6.5*	*175*
Number of Poor People	*4.6.1–4*	*171–174*
Percentage of Poor People	*4.6.1–4*	*171–174*
Precipitation	*1.2.3*	*22*
Presidential and Vice Presidential Election	*2.2.3–4*	*40–41*
Production Indices Industry	*10.2.2*	*367*
Pulse Production	*10.2.3*	*368*
Subscriber of Telephone	*10.2.2*	*367*
R		
Railways Transportation	*10.1.4–5*	*355–356*
Ready to Occupy Housing	*8.11*	*321*
Refined Oil Production	*6.1.2*	*274*
Retail Price of Rice	*12.1*	*412*
Retail Price of Selected Commodities	*12.2*	*413*
River Basin Area	*1.1.5*	*13–15*
S		
Sharia Banks	*11.1.4*	*377*
Saving Deposits	*11.1.14*	*387*
Domestic Saving	*15.5.1*	*591*
Gross Saving	*15.5.2–6*	*592–596*
Rest of The World Saving	*15.5.1*	*591*
Schools	*4.1.4–11*	*123–137*
School Attendance	*4.1.2*	*119*
School Participation	*4.1.3*	*121*
Ship Calls	*10.1.7*	*358*
Smallholders Estates	*5.3.3, 5.3.5*	*231, 233*
Small-Scale Business Credits	*11.1.12*	*385*
Source of Lighting	*4.3.3*	*157*
Soybeans	*5.1.9–11*	*196–198*
Structure of Gross Value Added	*15.3.4*	*574*
Structure of Output	*15.3.5*	*575*
Sweet Potatoes	*5.1.18–20*	*205–207*
T		
Temperature	*1.2.1*	*20*
Time Deposits	*11.1.13*	*386*
Toilet Facility	*4.3.4*	*158*
Tuberculosis	*4.2.9*	*152*
Type of Medicine	*4.2.5*	*148*
U		
Universities	*4.1.12–13*	*139–140*
Students	*4.1.4–11*	*123–137*
Lecturers	*4.1.12–13*	*139–140*
Teachers	*4.1.4–11*	*123–137*
Unloaded and Loaded Cargo	*10.1.6*	*357*
V		
Value Added of Manufacturing	*10.1.6*	*357*
Value of Construction	*8.6*	*315–316*
Value of Export and Import	*14.1.1, 14.1.3, 14.1.5*	*479, 481 483*
Volume of Export	*14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3*	*480, 482 484, 488*
Volume of Import	*14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3*	*480, 482 484, 488*
Value of Gross Output	*7.1.4, 7.2.2*	*296, 302*
Value of Housing Development	*8.7, 8.10*	*317, 320*
Volume of Housing Development	*8.7, 8.9*	*317, 319*
Vegetables	*5.2.1–4, 5.2.14*	*208–213, 228*
W		
Water Flow	*1.1.6*	*16–18*
Depth of Water River	*1.1.6*	*16–18*
Volume of Water River	*1.1.6*	*16–18*
Water River Quality	*1.1.7*	*19*
Wet Land Area	*5.1.1*	*188*
Wholesale Price	*12.9*	*424*
Wholesale Price Indices	*12.10–14*	*425–429*

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

ISSN 0126-2912

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id E-mail : bpshq@bps.go.id